

Energy Transition with Integrity: Building a Resilient and Sustainable Tomorrow

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Energy Transition with Integrity: **Building a Resilient and Sustainable Tomorrow**

Transisi Energi Berintegritas:
Membangun Ketahanan Masa
Depan yang Berkelanjutan





PLN Indonesia Power terus memperkuat perannya sebagai Perusahaan pembangkitan listrik yang mengedepankan integritas dalam mendukung percepatan transisi energi, dengan fokus pada keberlanjutan dan ketahanan di masa depan. Selaras dengan visi Perusahaan: *"To be a Leading and Sustainable Power Company in Southeast Asia and Beyond"*, PLN Indonesia Power mengambil langkah proaktif sebagai pemimpin dalam transformasi sistem energi nasional melalui inovasi berkelanjutan serta strategi jangka panjang yang berlandaskan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Tahun 2024 menjadi tonggak penting dalam perjalanan transisi energi PLN Indonesia Power dengan penerbitan Rencana Jangka Panjang (RJP) 2024–2028 serta dibentuknya *Sustainability Committee* sebagai komitmen nyata terhadap tata kelola berkelanjutan. Melalui *Sustainability Roadmap*, PLN Indonesia Power juga memperluas fokus pada pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT), seperti implementasi skema *biomass cofiring*, uji coba *ammonia* dan *hydrogen cofiring*, serta pelaksanaan proyek strategis seperti *Geothermal-Based Green Hydrogen Production Plant* dan *Hydrogen Refueling System*. Di sisi lain, inisiatif seperti proyek Hijaunesia dan Hydronesia, serta pembangunan pabrik panel surya terintegrasi pertama dan terbesar di Indonesia dengan kapasitas 1 GWp dan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebesar 41%, menjadi wujud nyata kontribusi PLN Indonesia Power dalam membangun ekosistem energi bersih yang resilien, inklusif dan berkelanjutan.

Dengan memegang teguh prinsip integritas, inovasi berkelanjutan, serta komitmen dalam memberdayakan masyarakat dan melestarikan lingkungan, PLN Indonesia Power terus membangun fondasi masa depan energi yang tangguh dan berkelanjutan demi menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

PLN Indonesia Power constantly strengthens its role as a power generation company that prioritizes integrity in supporting the acceleration of energy transition, with a focus on sustainability and resilience in the future. In line with the Company's vision: *"To be a Leading and Sustainable Power Company in Southeast Asia and Beyond"*, PLN Indonesia Power takes proactive steps as a leader in the national energy system transformation through sustainable innovation and long-term strategies based on *Environmental, Social, and Governance* (ESG) principles.

Year 2024 was an important milestone in PLN Indonesia Power's energy transition journey with the issuance of the 2024–2028 Long-Term Plan (RJP) and the establishment of *Sustainability Committee* as an actual commitment to sustainable governance. Through *Sustainability Roadmap*, PLN Indonesia Power also expands its focus on the development of New and Renewable Energy (NRE), such as the implementation of *biomass cofiring* schemes, trials of *ammonia* and *hydrogen cofiring*, and implementation of strategic projects like *Geothermal-Based Green Hydrogen Production Plant* and *Hydrogen Refueling System*. On the other hand, initiatives such as Hijaunesia and Hydronesia projects, as well as construction of the first and largest integrated solar panel manufacturing plant in Indonesia with a capacity of 1 GWp and Domestic Component Level (TKDN) of 41%, were concrete manifestations of PLN Indonesia Power's contribution to building a resilient, inclusive, and sustainable clean energy ecosystem.

By upholding the principles of integrity, continuous innovation, and commitment to empowering communities and preserving the environment, PLN Indonesia Power continues to build the foundation of a resilient and sustainable energy future to create a better future for future generations.

Daftar Isi

Contents

Pendahuluan Keberlanjutan

Introduction to Sustainability



7

Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Achievement Highlights	8
Prestasi dan Reputasi Tahun 2024 Achievements and Reputation in 2024	14
Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2024 Important Sustainability Events in 2024	26
Sambutan Direktur Utama President Director's Statement	28
Memperkuat Komitmen, Strategi, Program dan Komunikasi Keberlanjutan, Membangun Masa Depan Rendah Karbon Strengthening Commitments, Strategies, Programs, and Sustainability Communication, Building a Low Carbon Future	39
Sekilas Tentang PLN Indonesia Power About PLN Indonesia Power	70
Tentang Laporan Ini About the Report	90

Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Melalui Pengembangan Energi Baru Terbarukan

Energy Transition towards Net Zero Emission through the Development of New Renewable Energy



107

Pembangkit Energi Baru Terbarukan yang telah Beroperasi Operating New Renewable Energy Power Plants	110
Tantangan dan Strategi Pengembangan Energi Baru Terbarukan Challenges and Strategies in Developing New Renewable Energy	111
Program Pengembangan Energi Baru Terbarukan 2024 New Renewable Energy Development Program In 2024	116

EKONOMI ECONOMY

Memperkuat Komitmen Berkelanjutan, Menghadirkan Kontribusi Bagi Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

Strengthening Sustainable Commitment, Presenting Contribution to Sustainable Economic Growth



123

Pencapaian Kinerja Keuangan dan Operasional Terhadap Target Financial and Operational Performance Achievements Against Target	127
Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi Economic Value Acquisition and Distribution	130
Menghadirkan Nilai dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Generating Indirect Economic Value and Impact	134
Menjaga Kontinuitas Produksi dan Penjualan Tenaga Listrik Secara Berkelanjutan Optimizing Continuous Electricity Generation and Sales Sustainably	143
Menjaga dan Meningkatkan Ketersediaan, Keandalan dan Efisiensi Pembangkit Maintaining and Improving Availability, Reliability, and Efficiency of Plants	146
Memperkuat Sustainable Research and Development Dalam Mencapai Energi Masa Depan yang Berkelanjutan Strengthening Sustainable Research and Development in Achieving a Sustainable Future Energy	150
Memberikan Pelayanan Terbaik Kepada Pelanggan Providing the Best Service to Customers	159

LINGKUNGAN ENVIRONMENT

Memperkuat Komitmen Berkelanjutan Untuk Menjaga Keberlanjutan Lingkungan

Strengthening a Sustainable Commitment to Maintain Environmental Sustainability



171

Ambisi Kami Ke Depan Bagi Keberlanjutan Lingkungan Our Future Ambitions for Environmental Sustainability	172
Pencapaian Kinerja Lingkungan Environmental Performance Achievements	174
Tantangan dan Strategi Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Challenges and Strategies	176



Investasi Bagi Keberlanjutan Lingkungan Investing in Environmental Sustainability	179
Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	180
Memperluas Peran Dalam Mengelola Kinerja dan Dampak Lingkungan Expanding the Role in Managing Environmental Performance and Impact	181
Membudayakan Program <i>Eco-Office</i> Cultivating Eco-Office Program	261
Menangani Pengaduan Lingkungan Handling Environmental Complaint	264

SOSIAL SOCIAL

Memperkuat Komitmen, Memperluas Kinerja dan Manfaat Sosial

Strengthening Commitment, Expanding
Social Performance and Benefits



267

Memperkuat Komitmen Berkelanjutan, Menghadirkan <i>Human Capital Excellence</i> Strengthening Sustainability Commitment, Delivering Human Capital Excellence	268
Memperkuat Komitmen Berkelanjutan, Menghadirkan <i>Safety Culture</i> Strengthening Sustainability Commitment, Delivering Safety Culture	325
Memperkuat Komitmen Berkelanjutan, Menghadirkan Kontribusi Bagi Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan Strengthening Sustainability Commitment, Delivering Contribution to Sustainable Community Empowerment	381

TATA KELOLA GOVERNANCE

Memperkuat Komitmen Berkelanjutan Melalui Penerapan Tata Kelola

Strengthening Sustainable Commitment
through the Implementation of
Sustainability Governance



411

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Organizational Structure	412
Konflik Kepentingan Conflict of Interest	433

Penilaian Implementasi GCG Tahun 2024 GCG Implementation Assessment in 2024	434
Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Anti Korupsi Anti-Bribery and Anti-Corruption Management System	435
Kode Etik dan Penerapan Etika Bisnis Code of Conduct and Implementation of Business Ethics	445
Manajemen Risiko Risk Management	448
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	466
Permasalahan dan Tantangan terhadap Penerapan Bisnis Berkelanjutan Issues and Challenges in the Implementation of Sustainable Business	470
Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	471

Lampiran Appendix



473

Laporan Penjamin Independen Report of Independent Guarantor	474
Daftar Istilah Glossary	477
Indeks Konten GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards Content Index and Electric Utilities Sector Disclosures	481
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021	493
Indeks <i>International Financial Reporting Standards</i> (IFRS) International Financial Reporting Standards (IFRS) Index	496
Indeks Konten SASB Utilitas Listrik & Pembangkit Listrik SASB Content Index Electric Utilities & Power Generators	498
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	499



PLTP Lahendong Unit 1 & 2, Minahasa, Sulawesi Utara
Lahendong GPP Unit 1 & 2, Minahasa, North Sulawesi



Pendahuluan Keberlanjutan

Introduction to
Sustainability



Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Achievement Highlights

[OJK B.1, B.2, B3]

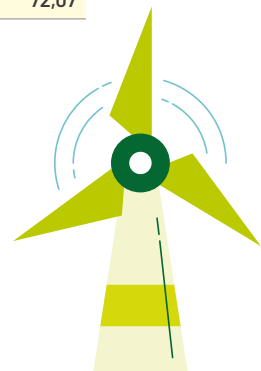
Pencapaian Kinerja Ekonomi

Economic Performance Achievement

[OJK B.1]



Indikator Indicator	Satuan Unit	2022	2023	2024
Kinerja Produksi dan Operasi Production and Operations Performance				
Produksi Listrik Electricity Generation	Gwh	37.510,12	84.205,29	87.210,96
Penjualan Listrik Electricity Sales	Gwh	35.935,34	79.670,27	82.535,52
Produksi Energi Listrik Pembangkit EBT Electricity Generated by NRE Power Plants	Gwh	7.453,11	10.066,48	10.963,56
Penjualan Energi Listrik Pembangkit EBT Sales of Electricity Generated by NRE Power Plants	Gwh	7.279,93	9.759,69	10.635,22
Kinerja Ketersediaan dan Keandalan Pembangkit Milik Sendiri Availability and Reliability Performance of Existing Power Plants				
Nilai Equivalent Availability Factor (EAF) Berdasarkan Jenis Pembangkit Equivalent Availability Factor (EAF) Value by Type of Power Plant				
PLTU Batubara Jawa Bali Coal-Fired SPP Java Bali	%	87,74	85,66	87,00
PLTU Batubara Luar Jawa Bali Coal-Fired SPP Outside Java Bali	%	72,38	77,72	77,94
Non-PLTU Batubara Jawa Bali Non Coal-Fired SPP Java Bali	%	95,28	95,09	94,45
Non-PLTU Batubara Luar Jawa Bali Non Coal-Fired SPP Outside Java Bali	%	-	91,78	90,82
Pembangkit Jasa O&M Jawa Bali O&M Services Generator Java Bali	%	91,05	-	100,00
Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Bali O&M Services Generator Outside Java	%	74,35	82,51	72,07





Jenis Pembangkit EBT

NRE Power Plant Type

- ▶ PLTA HPP
 - ▶ PLTP GPP
 - ▶ PLTU Biomass
- Biomass SPP



Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan

Economic Value Distributed to Stakeholders

Rp106.730.032

juta million



3,74%



Total Penjualan Carbon Credit GRK hingga tahun 2024

Total GHG Carbon Credit Sales until 2024

Verified Emission Reduction (VER)
(Ton VCUs)

Verified	Sold	Remain
1,603,460.00	1,599,131	4,329

Indikator Indicator	Satuan Unit	2022	2023	2024
Nilai Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) Berdasarkan Jenis Pembangkit Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) Value by Type of Power Plant				
PLTU Batubara Jawa Bali Coal-Fired SPP Java Bali	%	1,46	3,38	2,62
PLTU Batubara Luar Jawa Bali Coal-Fired SPP Outside Java Bali	%	20,10	13,44	13,15
Non-PLTU Batubara Jawa Bali Non Coal-Fired SPP Java Bali	%	0,37	0,77	0,54
Non-PLTU Batubara Luar Jawa Bali Non-Coal-Fired SPP Outside Java Bali	%	-	5,19	3,59
Pembangkit Jasa O&M Jawa Bali O&M Services Generator Java Bali	%	0,65	-	0,00
Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Bali O&M Services Generator Outside Java	%	18,86	4,05	5,88
Nilai Specific Fuel Consumption (SFC) Berdasarkan Jenis Bahan Bakar Specific Fuel Consumption (SFC) Value by Type of Fuel				
SFC Batubara SFC Coal	kg/kWh	-	0,6282	0,6555
SFC Gas SFC Gas	MMBTU/kWh	-	0,0083	0,0082
SFC BBM SFC Fuel Oil	liter/kWh	-	0,2960	0,3045
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Pendapatan Usaha Revenue	Rp juta Rp million	81.090.566	103.480.111	110.577.057
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp juta Rp million	4.683.660	8.189.314	13.095.866
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Distribution of Economic Value to the Stakeholders	Rp juta Rp million	80.098.541	102.886.553	106.730.032
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact				
Jumlah Penyedia Lokal (Nasional) Total Local (National) Suppliers	Penyedia Suppliers	1.780	2.253	2.377
Persentase Penyedia Lokal (Nasional) Percentage of Local (National) Suppliers	%	99,27	99,38	98,59
Nilai Pengadaan Penyedia Lokal (Nasional) Procurement Value of Local (National) Suppliers	Rp juta Rp million	22.329.192,08	74.935.302,52	89.098.945,15
Persentase Nilai Pengadaan Penyedia Lokal (Nasional) Percentage of Local (National) Suppliers Procurement Value	%	89,75	87,45	93,78

Pencapaian Kinerja Lingkungan

Environmental Performance Achievement

[QJK B.2]

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan

Environmental Management and Conservation Cost



Rp192.943

juta million

Berhasil melakukan Reduksi Emisi GRK

Succeeding in Reducing GHG Emissions



12.733.438,49

Ton CO₂

↑ **33,43%**

Jumlah Energi Baru Terbarukan Dalam Bauran Energi Perusahaan

Total of New Renewable Energy in the Company's Energy Mix



10.963,56

GWh

↑ **13%**

Pemanfaatan Limbah Fly Ash dan Bottom Ash (FABA)

Fly Ash and Bottom Ash (FABA) Waste Utilization



1.703.887,32

Ton

PROPER Emas Gold PROPER

19

↑ **46,15%**



Konservasi Air

Water Conservation



2.735.449,79

m³

Indikator Indicator	Satuan Unit	2022	2023	2024
Pencapaian Penilaian PROPER PROPER Assessment Achievement				
PROPER Emas Gold PROPER	Unit	9	13	19
PROPER Hijau Green PROPER	Unit	10	12	8
PROPER Biru Blue PROPER	Unit	2	25	25
Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi Energy Consumption and Efficiency Management				
Penggunaan Energi Energy Consumption	GJ	445.323.129	1.179.826.166	1.240.847.071
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/GWh	11.872,08	14.011,31	14.228,11
Jumlah Efisiensi Energi Total Energy Efficiency	GJ	3.521.720,41	4.899.725,65	7.221.662,94
Pengelolaan dan Pengendalian Emisi Emission Management and Control				
Inventaris Gas Rumah Kaca (Scope 1 dan 2) Greenhouse Gas Inventory (Scope 1 and 2)	Ton CO ₂ e	73.152.622,84	69.394.393,61	75.963.590,05
Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	Kg CO ₂ e/kWh	0,862	0,817	0,844
Inventaris Emisi Gas Buang Exhaust Gas Emission Inventory	Kg/tahun	268.163.990	264.443.130	282.303.060
Intensitas Emisi Gas Buang Exhaust Gas Emission Intensity	Kg/kWh	0,0031617	0,003115	0,0031361
Penurunan Emisi Emission Reduction	Ton CO ₂	4.105.087,04	9.543.482,66	12.733.438,49
Pengelolaan Keberlanjutan Sumber Daya Air Management of Water Resources Sustainability				
Jumlah Pengambilan/Penarikan Air Total Water Withdrawn	megaliter	3.451,18	25.301.716,63	21.093.497,90
Jumlah Penggunaan Air Total Water Consumption	megaliter	1.470.075,34	8.516.974,88	6.920.105,68
Intensitas Penggunaan Air Water Consumption Intensity	megaliter/kWh	0,000017	0,000100	0,000077
Jumlah Efluen (Air Limbah) Total Effluent (Wastewater)	megaliter	2.006.636,08	3.343.356,10	2.851.027,60
Penurunan Efluen (Air Limbah) yang Dihasilkan Reduction Effluent (Wastewater) Generated	megaliter	1.496.523,31	(1.336.720,02)	492.328,50
Jumlah Konservasi Air Total Water Conservation	m ³	603.360,93	2.950.244,99	2.735.449,79



Efisiensi Energi melalui Implementasi Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME)

Energy Efficiency by
Implementing Energy
Efficiency Management
Enhancement and
Cultivation Program (PPME)



7.221.662,94

Gigajoule

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Conservation

Program Hijaunesia Power Hijaunesia Power Program

- Konservasi Gajah Sumatera Bersama Balai KSDA Sumatera Selatan
- Clean Up Sungai dan Penanaman Pohon Area Sungai Cidurian Bersama Wapres RO & KLHK
- Ecopark Suralaya, Pengembangan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati
- Pelestarian Tanaman Endemik Anggrek Hutan Bali Barat
- Budidaya Mangrove Kona di Kawasan Ekowisata Batu Lumbang
- Budidaya Pengelolaan Kopi Beraso
- Sumatran Elephant Conservation with the South Sumatra KSDA Agency
- River Cleanup and Tree Planting along the Cidurian River with the Vice President's Office & KLHK
- Suralaya Ecopark, Development of Biodiversity Facilities and Infrastructure
- Conservation of West Bali Forest Endemic Orchid Species
- Kona Mangrove Cultivation in the Batu Lumbang Ecotourism Area
- Beraso Coffee Cultivation Management

Program KaWan Hijaunesia Power KaWan Hijaunesia Program

- Penanaman sebanyak 83.295 pohon yang diproyeksikan mampu menghasilkan oksigen (O₂) sebesar 10.828.350 kg/tahun
- Planting 83,295 trees that are projected to produce 10,828,350 kg of oxygen (O₂) per year

Indikator Indicator	Satuan Unit	2022	2023	2024
Pengelolaan Limbah Waste Management				
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Total B3 Waste Generated	Ton	780,84	13.322,29	2.120,54
Penurunan Limbah B3 yang Dihasilkan Reduction of B3 Waste Generated	Ton	(28,30)	(12.541,45)	11.201,75
Jumlah Limbah B3 yang Direduksi Total B3 Waste Reduced	Ton	1.045,03	1.172,35	1.780,61
Jumlah Limbah B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Total of B3 Waste Sent to Final Disposal	Ton	251,85	13.975,85	2.122,54
Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Dihasilkan Total Registered Non-B3 Waste Generated	Ton	1.085.371,60	1.518.877,78	1.686.594,18
Penurunan Limbah Non B3 Terdaftar yang Dihasilkan Reduction of Registered Non-B3 Waste Generated	Ton	(7.771,29)	(433.506,18)	(167.716,40)
Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Dimanfaatkan Total Registered Non-B3 Waste Utilized	Ton	955.542,90	1.785.765,12	1.703.887,32
Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Total of Registered Non-B3 Diverted from Final Disposal	Ton	2.278.922	2.052.864	2.069.577
Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan Total Non-B3 Waste Generated	Ton	3.604,45	1.052,80	1.827,96
Penurunan Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan Reduction of Non-B3 Waste Generated	Ton	(569,88)	2.551,65	(775,16)
Jumlah Limbah Non B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Total of Non-B3 Waste Diverted from Final Disposal	Ton	2.021,34	239,67	115,70
Jumlah Limbah Non B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Total of Non-B3 Waste Sent to Final Disposal	Ton	1.583,11	813,13	1.712,26
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation				
Indeks Keanekaragaman Jenis Biodiversity Index	Indeks Index	2,56	2,56	2,56
Jumlah Penanaman Pohon Total Tree Planting	Pohon Tree	109.550	56.441	83.295
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan The Environmental Management and Conservation Cost				
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan The Environmental Management and Conservation Cost	Rp juta Rp million	65.245	219.229	192.943
Pengelolaan Energi Baru Terbarukan New Renewable Energy Management				
Jumlah Energi Baru Terbarukan Dalam Bauran Energi Perusahaan Total New Renewable Energy in the Company's Energy Mix	GWh	7.453,11	10.066,48	10.963,56

Pencapaian Kinerja Sosial

Social Performance Achievement

[OJK B.3]

**Penyaluran Dana
INPOWER CARE**
INPOWER CARE Fund
Disbursement



Rp72.906

juta million

38,29% ↑

**Bakti Pelayanan
Masyarakat**
Community Services

Rp17.565

juta million

29,56% ↑

**Bakti Pembinaan
Hubungan**
Community Relations

Rp12.948

juta million

8,51% ↑

**Bakti Pemberdayaan
Masyarakat**
Community Empowerment

Rp42.392

juta million

55,45% ↑

Program CSR PLN Indonesia Power dilaksanakan di bawah payung InPower CARE dengan ruang lingkup pelaksanaan mencakup lima bidang yaitu pendidikan, ekonomi, lingkungan, kesehatan dan pemberdayaan perempuan. Seluruh program InPower CARE dirancang sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan yang meliputi:

- Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan infrastruktur dasar guna mendukung pembangunan komunitas sekitar wilayah operasional
- Membangun komunikasi yang harmonis serta menciptakan pemahaman dan komitmen bersama antara perusahaan dan para pemangku kepentingan
- Mendorong kebijakan publik yang mendukung keberlanjutan
- Memperkuat kapasitas dan kemandirian masyarakat melalui berbagai program ekonomi, pendidikan, dan pelatihan berbasis potensi lokal

Adapun dampak negatif dari kegiatan operasi perusahaan berupa timbulnya limbah dan emisi dimana Perusahaan telah meminimalisir dampak negatif tersebut dengan melakukan pengelolaan limbah, pengelolaan air, dan pengelolaan emisi dengan optimal. Selama periode pelaporan, tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup.

PLN Indonesia Power's CSR programs are carried out under the umbrella of InPower CARE with the scope of implementation covering five sectors, i.e. education, economy, environment, health, and women's empowerment. All InPower CARE programs are designed as a form of the Company's commitment to creating sustainable social impacts that include:

- Improving the quality of the environment and basic infrastructure to support community development around the operational area
- Establishing harmonious communication and creating mutual understanding and commitment between the Company and stakeholders
- Encouraging public policies that support sustainability
- Strengthening community capacity and independence through various economic, educational, and training programs based on local potential

The negative impacts of the Company's operations include the waste and emission generation, of which the Company has minimized by optimizing waste management, water management, and emissions management. During the reporting period, there were no violations of environmental regulations.

**Indeks Survei
Kepuasan Pelanggan**
Customer Satisfaction
Index



89,72%

1,56% ↑

**Employee
Engagement
Survey (EES)**



87

3,57% ↑

**Tingkat Turnover
Pegawai**

Employee Turnover
Rate



1,55%

**Sertifikasi K3
kepada**
OHS Certification to



151

Personel Personnel

**Frequency
Rate**



0

Di Bawah Target <0,30
Below the Target <0.30

**ZERO
ACCIDENT**





Indikator Indicator	Satuan Unit	2022	2023	2024
Program INPOWER CARE INPOWER CARE Program				
Wilayah Kerja yang Melaksanakan Program CSR Work Areas that Implement CSR Programs	Unit	20	36	36
Penyaluran Dana Program INPOWER CARE INPOWER CARE Fund Disbursement	Rp juta Rp million	47.696	52.760	72.906
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management				
Jumlah Pegawai yang Diwakili Dalam P2K3 Number of Employees Represented in P2K3	Orang Person	841	882	980
Total Hari Kerja Hilang Total Lost Working Days	Hari Day	12.000	-	-
Jumlah Kematian Akibat Sakit Akibat Kerja Number of Deaths due to Work-related illnesses	Kasus Case	-	-	-
Jumlah Kasus Kesehatan Buruk Terkait Pekerjaan Number of cases of Work-related Ill Health	Kasus Case	-	-	-
Frequency Rate	Rate	0,068	-	-
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management				
Jumlah Pegawai Tetap Total Permanent Employees	Orang Person	4.189	5.452	5.409
Persentase Jumlah Pegawai Wanita Dibanding Total Karyawan Tetap Percentage of Female Employees Compared to Total Permanent Employees	%	10,29	10,03	10,00
Tingkat Turnover Pegawai Employee Turnover Rate	%	1,65	1,34	1,55
Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai Average Training Hours of Employee	Jam/Pegawai Hours/Employee	97	88	73
Pengelolaan Pelanggan Customer Management				
Survei Kepuasan Pelanggan untuk Pembangkit Eksisting Customer Satisfaction for Existing Power Plants	%	87,23	88,34	89,72

Pencapaian Kinerja Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Performance Achievement



Indikator Indicator	Satuan Unit	2022	2023	2024
Anti-Korupsi Anti-Corruption				
Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pelatihan Anti-Korupsi Number of Employees Participating in Anti-Corruption Training	Orang Person	490	875	2.525
Penanganan Pengaduan Melalui Whistle Blowing System Complaint Handling through the Whistleblowing System				
Jumlah Pengaduan yang Diterima Total Complaints Received	Pengaduan Report	15	11	23
Jumlah Pengaduan yang Masih Dalam Proses Total Complaints under the Follow-Up Process	Pengaduan Report	-	-	-
Jumlah Pengaduan yang Selesai Ditindaklanjuti Total Settled Complaints	Pengaduan Report	15	11	23

Prestasi dan Reputasi Tahun 2024

Achievements and Reputation in 2024

Penghargaan Tahun 2024

Awards in 2024



📅 21 Februari February

Peraihan lima Penghargaan, yaitu:

1. Gold kategori *Best Internal Communication Implementation*
2. Gold kategori *Best Social Media Performance*
3. Gold kategori *Best Exposure in Mass Media*
4. Gold kategori *Best Crisis Management*
5. Silver kategori *Most Popular in Mass Media*

Pada acara *PLN Corporate Communication Summit 2024* oleh PT PLN (Persero)

Winning five awards, namely:

1. Gold category *Best Internal Communication Implementation*
2. Gold category *Best Social Media Performance*
3. Gold category *Best Exposure in Mass Media*
4. Gold category *Best Crisis Management*
5. Silver category *Most Popular in Mass Media*

At PLN Corporate Communication Summit 2024 event by PT PLN (Persero)



📅 7 Maret March

Peraihan dua penghargaan program komunikasi CSR, yaitu:

1. Sub Kategori *Sustainable Business Practice* kepada Saguling POMU
2. Sub Kategori *Community Based Development* kepada Cilegon PGU

Pada ajang *Public Relation Award 2024* oleh Public Relations Indonesia

Winning two CSR communication program awards, namely:

1. Sub Category *Sustainable Business Practice* to Saguling POMU
2. Sub Category *Community Based Development* to Cilegon PGU

at the 2024 Public Relations Award event by Public Relations Indonesia



📅 8 Maret March

Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) Tahun 2024 kepada UBP Keramasan pada ajang *Zero Accident Award* oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Zero Accident Award 2024 to GBU Keramasan at the Zero Accident Award event by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



📅 4 April April

Peraihan lima penghargaan, yaitu:

1. *The Greatest Champions of Digital Transformation & Innovation Excellence (Energy Industries)*
2. *The Best ICT Business Strategy (Energy Industries)*
3. *The Best IT Leadership (Energy Industries)*
4. *The Best CEO for Corporate Digital Transformation of The Year*
5. *The Best Women Digital Leader of The Year*

Pada ajang *Digital Technology & Innovation Awards 2024* oleh Itch Magazine

Winning five awards, namely:

1. *The Greatest Champions of Digital Transformation & Innovation Excellence (Energy Industries)*
2. *The Best ICT Business Strategy (Energy Industries)*
3. *The Best IT Leadership (Energy Industries)*
4. *The Best CEO for Corporate Digital Transformation of The Year*
5. *The Best Women Digital Leader of The Year*

At the Digital Technology & Innovation Awards 2024 event by Itch Magazine



📅 30 April April

Peraihan sertifikat penerapan pedoman perlindungan sarana dan prasarana objek vital yang strategis dan fasilitas publik dalam pencegahan tindak pidana terorisme kepada UBP Adipala, UBP Grati, UBP Labuan Angin oleh Badan Nasional Penanggulangan Terorisme

Achievement of a certificate for the implementation of guidelines for the protection of strategic vital object facilities and infrastructure and public facilities in preventing criminal acts of terrorism to GBU Adipala, GBU Grati, and GBU Labuan Angin by the National Agency for Counter Terrorism



📅 30 April April

Peraihan tiga penghargaan, yaitu:

1. Peringkat Gold (Bintang 4) WSO Indonesia Safety Culture Award WISCA
2. WSO Pakistan Safety Culture Award WPSCA Tahun 2024
3. PLN Indonesia Power UBP Semarang (WSO Indonesia Safety Culture Award WISCA)

Oleh WSO Pakistan Safety Culture Award WPSCA - World Safety Organization (WSO)

Winning three awards, namely:

1. Gold Rank (4 Stars) WSO Indonesia Safety Culture Award WISCA
2. WSO Pakistan Safety Culture Award WPSCA 2024
3. PLN Indonesia Power GBU Semarang (WSO Indonesia Safety Culture Award WISCA)

By WSO Pakistan Safety Culture Award WPSCA - World Safety Organization (WSO)



📅 1 Mei May

Penghargaan *A Leading Company in Supporting the Net Zero Emission Target* pada acara Apresiasi Listrik Indonesia oleh Majalah Listrik Indonesia

Award for A Leading Company in Supporting the Net Zero Emission Target at the Indonesian Electricity Appreciation event by Indonesian Electricity Magazine



📅 7 Mei May

Peraihan dua belas penghargaan, yaitu:

1. Satu penghargaan kategori *premium gold* kepada UBP Priok
2. Delapan penghargaan Kategori *gold* kepada UBP Priok, UBP Bali PLTDG Pesanggaran, UBP Jabar 2 Pelabuhan Ratu, UBP Banten 3 Lontar, UBP Semarang, UBP Keramasan UP Keramasan dan UBP Jeranjang
3. Empat penghargaan kategori *silver* kepada UBP Jeranjang, UBP Kamojang UP Lahendong, UBP Banten 2 Labuan, UBP Bali dan UP Pemaron

Pada ajang CSR & PDB (Pengembangan Desa Berkelanjutan) Awards 2024 oleh ISSF (Indonesia Social Sustainability Forum)

Winning twelve awards, namely:

1. One premium gold category award to GBU Priok
2. Eight gold category awards to GBU Priok, GBU Bali, DGPP Pesanggaran, GBU Jabar 2 Pelabuhan Ratu, GBU Banten 3 Lontar, GBU Semarang, GBU Keramasan GU Keramasan, and GBU Jeranjang
3. Four silver category awards to GBU Jeranjang, GBU Kamojang, GU Lahendong, GBU Banten 2 Labuan, GBU Bali, and GU Pemaron

At the CSR & PDB (Sustainable Village Development) Awards 2024 by ISSF (Indonesia Social Sustainability Forum)



📅 29 Mei May

Penghargaan predikat *Gold* kategori transparansi perhitungan emisi korporasi pada acara Penghargaan Transparansi Perhitungan Emisi oleh Investortrust

Gold predicate award for corporate emission calculation transparency category at the Emission Calculation Transparency Award event by Investortrust



🏆 29 Mei May

Peraihan tiga penghargaan, yaitu:

1. *The Best Overseas Project*
 2. *The Best Breakthrough in Hydrogen Production*
 3. *The Best Breakthrough in Hydrogen Mobility*
- Pada ajang *Business Development and Portofolio Leadership Forum* oleh PT PLN (Persero)

Winning three awards, namely:

1. The Best Overseas Project
 2. The Best Breakthrough in Hydrogen Production
 3. The Best Breakthrough in Hydrogen Mobility
- At the Business Development and Portfolio Leadership Forum by PT PLN (Persero)



🏆 29 Mei May

Peraihan tujuh penghargaan, pada kategori:

1. Dua penghargaan #Star5 kepada UBP Grati dan UBP Saguling
 2. Satu penghargaan #Star 4 kepada UBP Banten 1 Suralaya
 3. Tiga penghargaan kategori *Top Leader on CSR Commitment* kepada Hadi Widodo - UBP Grati, Trisno Widayato - UBP Banten 1 Suralaya dan Doni Bakar - UBP Saguling
 4. Satu penghargaan *Golden Trophy* kepada UBP Grati
- Pada ajang *TOP CSR Award 2024* oleh Majalah Top Business

Winning seven awards, in the following categories:

1. Two #Star 5 awards to GBU Grati and GBU Saguling
 2. One #Star 4 award to GBU Banten 1 Suralaya
 3. Three awards in the Top Leader on CSR Commitment category to Hadi Widodo - GBU Grati, Trisno Widayato - GBU Banten 1 Suralaya, and Doni Bakar - GBU Saguling
 4. One Golden Trophy award to GBU Grati
- At the TOP CSR Award 2024 by Top Business Magazine



🏆 20 Juni June

Penghargaan *Best Social Reputation in Electricity Category* pada acara *6th Anniversary BUMN Brand Equity Award 2024* oleh The Iconomics

Best Social Reputation in Electricity Category award at the 6th Anniversary of SOE Brand Equity Award 2024 by The Iconomics



🏆 31 Mei May

Penghargaan *Shappire Best Enterprise in Regulatory Compliance - Electricity Prosper B* pada ajang *Indonesia Regulatory Compliance Award 2024* oleh Hukum Online Indonesia

Shappire Best Enterprise in Regulatory Compliance - Electricity Prosper B Award at the Indonesia Regulatory Compliance Award 2024 by Hukum Online Indonesia



🏆 27 Juni June

Penghargaan *Silver Award Gender Equality and Social Inclusion* pada ajang *Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2024* oleh Proper Institute

Silver Award Gender Equality and Social Inclusion at the 2024 Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) by Proper Institute



🏆 29 Juni June

Peraihan tiga penghargaan yaitu:

1. *Category Over All* (Juara Umum)
 2. *Category Over All* (Juara Umum I)
 3. *Category The Best Commitment CEO*
- Pada acara *Indonesia CSR-SDG-ESG Award VII 2024* oleh Economic Review

Winning three awards, namely:

1. Category Over All (Grand Champion)
2. Category Over All (Grand Champion I)
3. Category The Best Commitment CEO

At the Indonesia CSR-SDG-ESG Award VII 2024 event by Economic Review



17 Juli July

Penghargaan kategori kehidupan sehat dan sejahtera (program kesehatan gratis dan penanganan *stunting* di Desa Taman Ayu) pada ajang Nusantara CSR Awards (NCSRA) Tahun 2024 oleh La Tofi School of Social Responsibility

Award for the healthy and prosperous life category (free health program and stunting management in Taman Ayu Village) at the 2024 Nusantara CSR Awards (NCSRA) by La Tofi School of Social Responsibility



24 Juli July

Peraihan dua penghargaan, yaitu:

1. *Very Good - HR Digitization & People Analytics*
2. *Kategori Very Good - Reward Management & Talent Retention Strategy*

Pada acara HR Excellence 2024 yang diselenggarakan oleh SWA Media Group

Winning two awards, namely:

1. *Very Good - HR Digitization & People Analytics*
2. *Category Very Good - Reward Management & Talent Retention Strategy*

At the HR Excellence 2024 event organized by SWA Media Group



25 Juli July

Penghargaan kategori sektor energi dengan Program ESG Model Ekwisata Berbasis Konservasi Penyua pada acara IDX Channel Anugerah ESG 2024 oleh IDX Channel

Award in energy sector category with ESG Program for Turtle Conservation-Based Ecotourism Model at the 2024 IDX Channel Anugerah ESG event by IDX Channel



26 Juli July

Penghargaan kategori *silver winner* atas strategi komunikasi berbasis *Diversity, Equity, Inclusion (DEI)* dan *Environment, Social, Governance (ESG)* pada acara DEI & ESG Awards (IDEAS) 2024 oleh Public Relations Indonesia

Silver winner category award for communication strategy based on Diversity, Equity, Inclusion (DEI) and Environment, Social, Governance (ESG) at the 2024 DEI & ESG Awards (IDEAS) by Public Relations Indonesia



31 Juli July

Peraihan 34 penghargaan pada tujuh kategori, yaitu

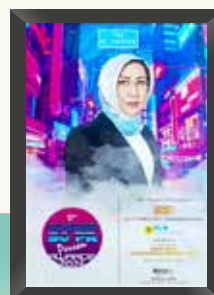
1. Kategori Inovasi Penurunan Emisi
2. Kategori Inovasi Efisiensi Air
3. Kategori Inovasi Efisiensi Energi
4. Kategori Inovasi Sosial
5. Kategori Inovasi Pengurangan Limbah B3
6. Kategori Inovasi Perlindungan Kahati
7. Kategori Inovasi 3R Limbah Padat Non B3
8. Kategori *Local Hero* Inspiratif

pada acara *Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2024* oleh PT Sucofindo - ID Survey - KLHK RI

Winning 34 awards in seven categories, namely

1. Emission Reduction Innovation Category
2. Water Efficiency Innovation Category
3. Energy Efficiency Innovation Category
4. Social Innovation Category
5. Hazardous Waste Reduction Innovation Category
6. Kahati Protection Innovation Category
7. Hazardous Non-Hazardous Solid Waste Innovation Category
8. Inspirational Local Hero Category

at the Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) event 2024 by PT Sucofindo - ID Survey - Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia



9 Agustus August

Penghargaan 50 *Public Relation Persons Awards 2024* pada acara *5th Indonesia PR Summit 2024* oleh The Economics

50 Public Relation Persons Awards 2024 at the 5th Indonesia PR Summit 2024 by The Economics



8 Agustus August

Peraihan tiga penghargaan, yaitu:

1. 5 Star Gold The Best Climate Transition Excellence Leadership
2. ESG Initiative of the Year
3. Best CEO of ESG Initiatives & Commitment In Green Energy Innovations

Pada acara ESG Initiative Award 2024 oleh Business Update

Winning three awards, namely:

1. 5 Star Gold The Best Climate Transition Excellence Leadership
2. ESG Initiative of the Year
3. Best CEO of ESG Initiatives & Commitment In Green Energy Innovations

At the ESG Initiative Award 2024 event by Business Update



23 Agustus August

Peraihan dua penghargaan, yaitu:

1. Penghargaan Lokasi Program Kampung Iklim (Prokklim) Kategori Utama 2024 (Kampung Binaan UBP Cilegon)
2. UBP Keramasan - Apresiasi Pendukung Priokgram Kampung Iklim (Priokklm) 2024

pada acara Festival Lingkungan Iklim Kehutanan Energi (LIKE)

EBT oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

Winning two awards, namely:

1. Climate Village Program Location Award (Prokklim) Main Category 2024 (GBU Cilegon Fostered Village)
2. GBU Keramasan - Appreciation of Priokgram Climate Village Supporters (Priokklm) 2024

at the Environment Climate Forestry Energy Festival (LIKE) NRE by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia



23 Agustus August

Peraihan 58 penghargaan K3 yang terdiri dari 33 penghargaan kategori Zero Accident, 14 Penghargaan kategori P2HIV-AIDS dan 11 penghargaan kategori SMK3 pada acara Penghargaan K3 2024 Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Achievement of 58 OHS awards consisting of 33 awards in Zero Accident category, 14 awards in P2HIV-AIDS category and 11 awards in SMK3 category at the 2024 OHS event of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



30 Agustus August

Peraihan tiga penghargaan kategori ESG, yaitu:

1. Kartini Generasi X
2. Kartini Generasi Milenial
3. Kartini Generasi Z

Pada acara Kartini Humas Indonesia (KaHI) 2024 oleh Humas Indonesia

Winning three ESG category awards, namely:

1. Kartini Generation X
2. Kartini Generation Millennial
3. Kartini Generation Z

At the 2024 Kartini Humas Indonesia (KaHI) event by Humas Indonesia



27 September September

Penghargaan Winner of the Grid Local Grid of The ASEAN Renewable Energy Project Awards kepada UBP Bali serta Penghargaan 2nd Runner Up of The Energy Management in Buildings and Industry kepada UBP Priok pada acara ASEAN Energy Awards 2024 oleh Asean Centre for Energy

Winner of the Grid Local Grid of The ASEAN Renewable Energy Project Awards to GBU Bali and 2nd Runner Up of The Energy Management in Buildings and Industry Award to GBU Priok at the 2024 ASEAN Energy Awards event by the Asean Center for Energy



📅 24 September September

Peraihan tiga penghargaan pada kategori:

1. *Indonesia Technology Excellence Award for AI - Energy* - UBP Suralaya
2. *Indonesia Technology Excellence Award for Digital - Energy* UBP Suralaya
3. *Technology Excellence Award for Emerging Technology* - UBP Kamojang

Pada ajang *Asian Technology Excellence Award 2024* oleh Asian Business Review

Winning three awards in the following categories:

1. Indonesia Technology Excellence Award for AI - Energy - GBU Suralaya
2. Indonesia Technology Excellence Award for Digital - Energy GBU Suralaya
3. Technology Excellence Award for Emerging Technology - GBU Kamojang

At the 2024 Asian Technology Excellence Award by Asian Business Review



📅 4 Oktober October

Peraihan lima penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

Winning five Electrical Safety awards by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)



📅 7 Oktober October

Juara 2 kategori Perusahaan Non-Go Publik Non Keuangan pada acara *Annual Report Award (ARA) 2023* oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)

2nd place in Non-Go Public Company category Finance at the 2023 Annual Report Award (ARA) event by the National Committee on Governance Policy (KNKG)



📅 10 Oktober October

Peraihan delapan Penghargaan Subroto 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Winning of eight Subroto Awards 2024 organized by the Ministry of Energy and Mineral Resources



📅 10 Oktober October

Peraihan tiga Penghargaan Dharma Karya Muda kepada UBP Banten 2 Labuan, UBP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu, UBP Banten 2 Labuan atas Inovasi yang dilakukannya pada acara Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral 2024 oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Winning three Dharma Karya Muda Awards to GBU Banten 2 Labuan, GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu, GBU Banten 2 Labuan for their Innovations at the 2024 Dharma Karya Energy and Mineral Resources event by the Ministry of Energy and Mineral Resources



📅 10 Oktober October

Penghargaan dua *Silver Winner* Kategori Program Kehumasan Pemerintah Sub Ka tegori Korporasi Negara Pada acara Anugerah Humas Indonesia 2024 oleh Humas Indonesia

Awarding two Silver Winners in the Government Public Relations Program Category, State Corporation Sub-Category at the 2024 Indonesian Public Relations Awards by Humas Indonesia



📅 22 Oktober **October**

Penghargaan *Asian Power Energy* 2024 kepada UBP Suralaya dan UBP Kamojang oleh Charlton Media Group
Award of Asian Power Energi 2024 to GBU Suralaya and GBU Kamojang by Charlton Media Group



📅 24 Oktober **October**

Penghargaan *Indonesia Best Business Transformation* 2024 PLN Indonesia Power oleh Majalah SWA
Award for Indonesia Best Business Transformation 2024 PLN Indonesia Power by SWA Magazine



📅 29 Oktober **October**

Peraihan delapan penghargaan pada Kategori Lingkungan, *Best Risk Improvement Subholding/Anak Perusahaan*, *Local Heroes*, *Biodiversity Actions*, *Be Against Sexual Harassment* pada acara *Awarding HLN 79* oleh PT PLN (Persero)
Winning eight awards in the Environmental Category, Best Risk Improvement Subholding/Subsidiary, Local Heroes, Biodiversity Actions, Be Against Sexual Harassment at the HLN 79 Awarding event by PT PLN (Persero)



📅 8 November **November**

Penghargaan *Silver Prize* kategori *Digitalization Online Tube Boiler Analysis (DOTA)* pada acara *Kepeco International Invention Fair BIXPO 2024* oleh International Federation of Inventors Associations (IFIA)
Silver Prize Award for Digitalization Online Tube Boiler Analysis (DOTA) category at Kepeco International Invention Fair BIXPO 2024 event by the International Federation of Inventors Associations (IFIA)



📅 21 November **November**

Penghargaan *Silver Achievement Operational Excellence Project Competition (OPEXCON)* 2024 oleh Shift Indonesia
Silver Achievement Award Operational Excellence Project Competition (OPEXCON) 2024 by Shift Indonesia



📅 21 November **November**

Penghargaan *Platinum Rank Trophy* pada acara *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024* oleh National Center for Corporate Reporting (NCCR)
Platinum Rank Trophy Award at the 2024 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) event by the National Center for Corporate Reporting (NCCR)



📅 21 November November

Penghargaan *Best Emerging Large Scale Renewable Energy Development* 2024 pada acara *Electricity Connect 2024* oleh Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia
Award of Best Emerging Large Scale Renewable Energy Development 2024 at the Electricity Connect 2024 event by the Indonesian Electrical Power Society



📅 29 November November

Peraih tujuh penghargaan, yaitu
1. *The Most Committed Corporate to SDG's on Environment* untuk kantor pusat
2. Dua *platinum* untuk UBP Bali Pesanggaran dan Mrica
3. Tiga *Gold* untuk UBP Bali Pemaron, Jeranjang dan Ulubelu
4. Satu *Silver* kepada UBP Suralaya
Pada acara *Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2024* oleh *Corporate Forum for Community Development*
Winning seven awards, namely
1. *The Most Committed Corporate to SDG's on Environment* for head office
2. Two *platinum* for GBU Bali Pesanggaran and Mrica
3. Three *Gold* for GBU Bali Pemaron, Jeranjang and Ulubelu
4. One *Silver* for GBU Suralaya
At the *Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2024* event by the *Corporate Forum for Community Development*



📅 17 Desember December

Peraih 25 penghargaan pada lima kategori, yaitu:
1. Bioenergi
2. Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan
3. Efisiensi Energi Kategori Manajemen Energi di Industri dan Bangunan Gedung
4. Bidang Efisiensi Energi Kategori Manajemen Energi di Industri Pertambangan dan Energi
5. Efisiensi Energi Inovasi Khusus
Pada acara Penghargaan EBTKE Tahun 2024 oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
Winning 25 awards in five categories, namely:
1. Bioenergy
2. Various New and Renewable Energy
3. Energy Efficiency in the Energy Management Category in Industry and Building Construction
4. Energy Efficiency Field in the Energy Management Category in the Mining and Energy Industry
5. Specific Innovation Energy Efficiency
At the 2024 EBTKE Awards by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia



📅 6 Desember December

Penghargaan *Platinum* pada ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII 2024 oleh PT Wahana Kendali Mutu (WKM) dan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI)
Platinum Award at the 2024 National Quality and Productivity Work Meeting (TKMPN) XXVIII by PT Wahana Kendali Mutu (WKM) and the Indonesian Quality & Productivity Management Association (AMMPI)



📅 20 Desember December

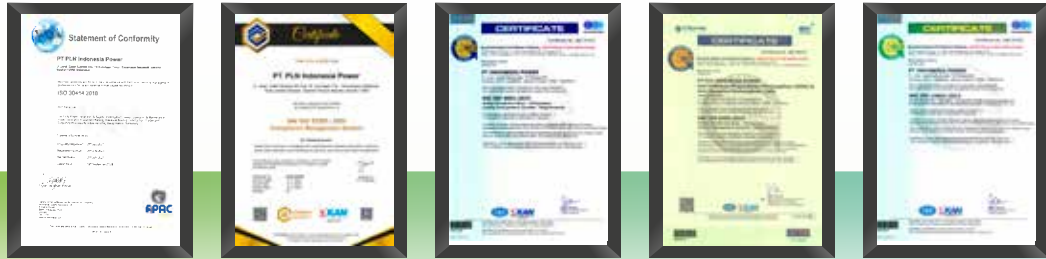
Penghargaan *Excellence in Green Innovation Award Special Awards* pada acara *Investortrust BUMN Awards* oleh *Investortrust.ID*
Excellence in Green Innovation Award Special Awards at the *Investortrust SOE Awards* event by *Investortrust.ID*



Sertifikasi Tahun 2024

Certification In 2024

[GRI 2-23]



No	Nama Organisasi Organization	Tanggal Perolehan Date Obtained	Badan Pemberi Grantor	Masa Berlaku Period of Validity
1	ISO 30414:2018 Human Capital Reporting kepada Kantor Pusat To Head Office	18 November 2024 November 18, 2024	Worldwide Quality Assurance (WQA) Asia Pasific	26 Juli 2025 July 26, 2025
2	ISO 37301:2021 Sistem Manajemen Kepatuhan Compliance Management System Kepada kantor Pusat To Head Office	11 November 2024 November 11, 2024	PT Chesna Certification	10 November 2027 November 10, 2027
3	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System 1. Kantor Pusat Head Office 2. Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit 3. UBP GBU Suralaya 4. UBP GBU Priok 5. UBP GBU Grati 6. UBP GBU Semarang 7. UBP GBU Jawa Barat Pelabuhan Ratu 8. UBP GBU Cilegon 9. UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala 10. UBP GBU Banten 1 Suralaya 11. UBP GBU Banten 2 Labuan 12. UBP GBU Bali 13. UBP GBU Mrica 14. UBP GBU Banten 3 Lontar 15. UBP GBU Saguling & O&M 16. UBP GBU Kamojang & O&M	14 Februari 2023 February 14, 2023	PT Sucofindo	13 Februari 2026 February 13, 2026
4	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System 1. Kantor Pusat Head Office 2. UBP GBU Tello 3. UBP GBU Keramasan 4. UBP GBU Jambi 5. UBP GBU Mahakam 6. UBP GBU Kepulauan Riau 7. UBP GBU Bengkulu 8. UBP GBU Bukittinggi 9. UBP GBU Teluk Sirih 10. UBP GBU Ombilin 11. UBP GBU Asam-asam 12. UBP GBU Barito 13. UBP GBU Singkawang	2 April 2024 April 2, 2024	PT Sucofindo	1 April 2027 April 1, 2027
5	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System 1. Kantor Pusat Head Office 2. Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit 3. UBP GBU Suralaya 4. UBP GBU Priok 5. UBP GBU Grati 6. UBP GBU Semarang 7. UBP GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu 8. UBP GBU Cilegon 9. UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala 10. UBP GBU Banten 1 Suralaya 11. UBP GBU Banten 2 Labuan 12. UBP GBU Bali 13. UBP GBU Mrica 14. UBP GBU Banten 3 Lontar 15. UBP GBU Saguling & O&M 16. UBP GBU Kamojang & O&M	14 Februari 2023 February 14, 2023	PT Sucofindo	13 Februari 2026 February 13, 2026



No	Nama Organisasi Organization	Tanggal Perolehan Date Obtained	Badan Pemberi Grantor	Masa Berlaku Period of Validity
6	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System 1. Kantor Pusat Head Office 2. UBP GBU Tello 3. UBP GBU Keramasan 4. UBP GBU Jambi 5. UBP GBU Mahakam 6. UBP GBU Kepulauan Riau 7. UBP GBU Bengkulu 8. UBP GBU Bukittinggi 9. UBP GBU Teluk Sirih 10. UBP GBU Ombilin 11. UBP GBU Asam-asam 12. UBP GBU Barito 13. UBP GBU Singkawang	2 April 2024 April 2, 2024	PT Sucofindo	1 April 2027 April 1, 2027
7	ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Systems 1. Kantor Pusat Head Office 2. Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit 3. UBP GBU Suralaya 4. UBP GBU Priok 5. UBP GBU Grati 6. UBP GBU Semarang 7. UBP GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu 8. UBP GBU Cilegon 9. UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala 10. UBP GBU Banten 1 Suralaya 11. UBP GBU Banten 2 Labuan 12. UBP GBU Bali 13. UBP GBU Mrica 14. UBP GBU Banten 3 Lontar 15. UBP GBU Saguling & O&M 16. UBP GBU Kamojang & O&M	14 Februari 2024 February 14, 2024	PT Sucofindo	14 Februari 2026 February 14, 2026
8	ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Systems 1. Kantor Pusat Head Office 2. UBP GBU Tello 3. UBP GBU Keramasan 4. UBP GBU Jambi 5. UBP GBU Mahakam 6. UBP GBU Kepulauan Riau 7. UBP GBU Bengkulu 8. UBP GBU Bukittinggi 9. UBP GBU Teluk Sirih 10. UBP GBU Ombilin 11. UBP GBU Asam-asam 12. UBP GBU Barito 13. UBP GBU Singkawang	2 April 2024 April 2, 2024	PT Sucofindo	1 April 2027 April 1, 2027
9	ISO 28000:2007 / SNI ISO 28000:2009 Sistem Manajemen Keamanan Pada Rantai Pasokan Supply Chain Security Management System 1. Kantor Pusat Head Office 2. Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit 3. UBP GBU Priok 4. UBP GBU Grati 5. UBP GBU Semarang 6. UBP GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu 7. UBP GBU Cilegon 8. UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala 9. UBP GBU Banten 1 Suralaya 10. UBP GBU Banten 2 Labuan 11. UBP GBU Bali 12. UBP GBU Mrica 13. UBP GBU Banten 3 Lontar 14. UBP GBU Saguling & O&M 15. UBP GBU Kamojang & O&M	14 Februari 2023 February 14, 2023	PT Sucofindo	13 Februari 2026 February 13, 2026



No	Nama Organisasi Organization	Tanggal Perolehan Date Obtained	Badan Pemberi Grantor	Masa Berlaku Period of Validity
10	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Safety and Health Management System (SMK3) 1. UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala 2. UBP GBU Asam-asam 3. UBP GBU Berau 4. UBP GBU Bengkulu 5. UBP GBU Bukittinggi 6. UBP GBU Banten 2 Labuan 7. UBP GBU Bali 8. UBP GBU Banten 3 Lontar 9. UBP GBU Barra 10. UBP GBU Banten 1 Suralaya 11. UBP GBU Barito 12. UBP GBU Cilegon 13. UBP GBU Grati 14. UBP GBU Jambi 15. UBP GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu 16. UBP GBU Jeranjang 17. UBP GBU Kalbar 1 18. UBP GBU Kamojang dan O&M 19. UBP GBU Kepulauan Riau 20. UBP GBU Keramasan 21. UBP GBU Labuhan Angin 22. UBP GBU Mahakam 23. UBP GBU Mrica 24. UBP GBU Ombilin 25. UBP GBU Pangkalan Susu 26. UBP GBU Priok 27. UBP GBU Saguling & O&M 28. UBP GBU Singkawang 29. UBP GBU Suralaya 30. UBP GBU Semarang 31. UBP GBU Teluk Sirih 32. UBP GBU Tello 33. Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Service Unit	Berbeda-beda per unit Different for each unit	PT Sucofindo	Berbeda-beda per unit Different for each unit
11	ISO 55001:2014 Sistem Manajemen Asset Asset Management System 1. Kantor Pusat Head Office 2. UBP GBU Suralaya 3. UBP GBU Saguling 4. UBP GBU Grati 5. UBP GBU Semarang 6. UBP GBU Mrica 7. UBP GBU Priok 8. UBP GBU Kamojang 9. UBP GBU Bali 10. UBH Jakarta 11. UBP GBU Banten 1 Suralaya 12. UBP GBU Banten 2 Labuan 13. UBP GBU Banten 3 Lontar 14. UBP GBU Cilegon 15. UBP GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu 16. UBP GBU Jawa Tengah Adipala 17. UBP GBU Keramasan 18. UBP Jambi 19. UBP GBU Asam-asam 20. UBP GBU Teluk Sirih 21. UBP GBU Bengkulu 22. UBP GBU Bukittinggi	16 Desember 2024 December 16, 2024	PT BSI Group Indonesia	26 Oktober 2027 October 26, 2027
12	ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi Energy Management System 1. Kantor Pusat Head Office 2. UBP GBU Suralaya 3. UBP GBU Saguling 4. UBP GBU Semarang 5. UBP GBU Grati 6. UBP GBU Mrica 7. UBP GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu 8. UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala 9. UBP GBU Priok 10. UBP GBU Kamojang 11. UBP GBU Bali 12. UBP GBU Banten 1 Suralaya 13. UBP GBU Banten 2 Labuan 14. UBP GBU Banten 3 Lontar 15. UBP GBU Cilegon 16. UBP GBU Pangkalan Susu	16 Januari 2024 January 16, 2024	PT Sucofindo	16 Januari 2026 January 16, 2026



No	Nama Organisasi Organization	Tanggal Perolehan Date Obtained	Badan Pemberi Grantor	Masa Berlaku Period of Validity
13	ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System <i>Bidang Information Technology and Digital</i> Information Technology and Digital Division	9 Februari 2024 February 9, 2024	PT Sucofindo	25 Oktober 2025 October 25, 2025
14	ISO 22301:2019 Sistem Manajemen Keberlanjutan Bisnis Business Continuity Management System 1. Kantor Pusat Head Office 2. UBP GBU Priok	13 Februari 2024 February 13, 2024	PT BSI Group Indonesia	4 Februari 2027 February 4, 2027
15	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System 1. Kantor Pusat Head Office 2. Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit 3. UBP GBU Priok 4. UBP GBU Suralaya 5. UBP GBU Mrica 6. UBP GBU Semarang 7. UBP GBU Grati 8. UBP GBU Bali 9. UBP GBU Saguling 10. UBP GBU Kamojang 11. UBP GBU Banten 1 Suralaya 12. UBP GBU Banten 2 Labuan 13. UBP GBU Banten 3 Lontar 14. UBP GBU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu 15. UBP GBU Adipala 16. UBP GBU Cilegon 17. UBP GBU Keramasan 18. UBP GBU Mahakam 19. UBP GBU Barito 20. UBP GBU Pangkalan Susu 21. UBP GBU Barru 22. UBP GBU Labuhan Angin 23. UBP GBU Jeranjang	2 Juli 2024 July 2, 2024	Mutu Internasional	18 April 2026 April 18, 2026

Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2024

Important Sustainability Events in 2024

📅 29 Januari January



PLN Indonesia Power berhasil lakukan sinkronisasi listrik dari BMPP Nusantara 1 ke sistem kelistrikan Ambon

PLN Indonesia Power successfully synchronized electricity from BMPP Nusantara 1 to Ambon's electricity system

📅 21 Februari February



Peresmian *Hydrogen Refueling Station* (HRS) sebagai komitmen PLN Indonesia Power dalam menghadirkan energi bersih yang berkelanjutan serta mewujudkan dekarbonisasi nasional

Inauguration of Hydrogen Refueling Station (HRS) as PLN Indonesia Power's commitment to providing sustainable clean energy and realizing national decarbonization

📅 29 Mei May



Pelaksanaan transformasi 2.0 melalui *rebranding* tiga anak usaha PLN Indonesia Power yaitu Cogindo Daya Bersama menjadi PLN Indonesia Power Services, Putra Indo Tenaga menjadi PLN Indonesia Power Renewables dan Indo Tenaga Hijau menjadi PLN Indonesia Geothermal untuk mendukung akselerasi menuju perusahaan berskala global

Implementation of transformation 2.0 through rebranding of three subsidiaries of PLN Indonesia Power, namely Cogindo Daya Bersama to PLN Indonesia Power Services, Putra Indo Tenaga to PLN Indonesia Power Renewables, and Indo Tenaga Hijau to PLN Indonesia Geothermal to support acceleration towards a global-scale company

📅 8 Juli July



PLN Indonesia Power telah resmi melantai dan terdaftar dalam Bursa Karbon Indonesia atau IDX Carbon sebagai bukti komitmen perusahaan dalam mendorong transisi energi menuju NZE dan penurunan emisi karbon secara global

PLN Indonesia Power has officially gone public and been listed on Indonesia Carbon Exchange or IDX Carbon as proof of the Company's commitment to encouraging energy transition towards NZE and reducing carbon emissions on a global scale

📅 30 Agustus August



Peresmian Pengoperasian PLTGU Tambak Lorok Blok 3 yang merupakan pembangkit listrik *single shaft* terbesar di Indonesia

Inauguration of Tambak Lorok Block 3 CCPP Operation, the largest single shaft power plant in Indonesia

📅 3 September September



Penandatanganan Perjanjian Kerangka Studi antara PLN Indonesia Power dan Tanzania Geothermal Development Company Limited (TGDC) untuk pengembangan Pembangkit Listrik Panas Bumi di Tanzania

Signing of Study Framework Agreement between PLN Indonesia Power and Tanzania Geothermal Development Company Limited (TGDC) for the development of Geothermal Power Plants in Tanzania



📅 2 Oktober October



Peresmian berlayarnya *Barge Mounted Power Plant* (BMPP) 150 MW yang merupakan salah satu amanat dari Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL)

Inauguration of the 150 MW Barge Mounted Power Plant (BMPP), one of the mandates of Electricity Supply Business Plan (RUPTL)

📅 30 Oktober October



PLN Indonesia Power (PLN IP) melalui perusahaan patungan anak usahanya melaksanakan peluncuran pabrik *solar panel* terintegrasi pertama dan terbesar di Indonesia yang berlokasi di Kendal, Jawa Tengah

PLN Indonesia Power (PLN IP) through its subsidiary's joint venture launched the first and largest integrated solar panel manufacturing plant in Indonesia located in Kendal, Central Java

📅 13 November November



First Synchronization Unit 9 - Jawa 9&10 Ultra Super Critical Coal Fired Steam Power Plant (2 X 1000 Mw)

First Synchronization of Unit 9 - Jawa 9&10 Ultra Super Critical Coal Fired Steam Power Plant (2 X 1000 Mw)

📅 4 Desember December



Kerjasama antara PLN Indonesia Power dengan Bank Indonesia dalam Pemanfaatan Limbah Racik Uang Rupiah (LRUK) untuk *cofiring* PLTU

Cooperation between PLN Indonesia Power and Bank Indonesia in Utilizing Shredded Rupiah Waste (LRUK) for SPP co-firing

📅 5 Desember December



Penandatanganan Nota Kesepahaman Kerja Sama Studi Pengembangan Panas Bumi antara PLN Indonesia Power dengan INPEX Geothermal

Signing of the Memorandum of Understanding on Geothermal Development Study Cooperation between PLN Indonesia Power and INPEX Geothermal

Sambutan Direktur Utama

President Director's Statement

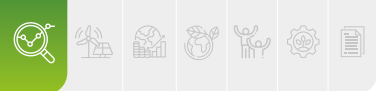
[GRI 2-22, 2-24][OJK D.1]



**Edwin
Nugraha
Putra**

Direktur Utama
President Director





PLN Indonesia Power dengan penuh syukur mempersembahkan Laporan Keberlanjutan 2024 bertema “Energy Transition with Integrity: Building A Resilient and Sustainable Tomorrow”, sebagai cerminan komitmen terhadap transisi energi yang tangguh, inklusif, dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, PLN Indonesia Power terus memperkuat bauran energi baru terbarukan (EBT) melalui pengembangan berbagai jenis pembangkit EBT dan berhasil meraih sejumlah pencapaian membanggakan, termasuk Platinum Rank dalam ASRRAT dan 19 PROPER Emas—terbanyak di lingkungan PLN Grup. Prestasi ini menjadi pijakan untuk terus tumbuh sebagai perusahaan global yang kompetitif dan berkontribusi nyata bagi masyarakat serta lingkungan.

PLN Indonesia Power gratefully presents the 2024 Sustainability Report with the theme “Energy Transition with Integrity: Building A Resilient and Sustainable Tomorrow”, as a reflection of its commitment to a resilient, inclusive, and sustainable energy transition. Throughout 2024, PLN Indonesia Power continued to strengthen its new renewable energy (NRE) mix by developing various types of NRE power plants and managed to achieve a number of proud achievements, including the Platinum Rank in ASRRAT and 19 Gold PROPERs—the most in PLN Group. These achievements serve as a stepping stone to continue growing as a competitive global company that provides concrete contribution to the community and the environment.

Para pemangku kepentingan yang budiman,

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT PLN Indonesia Power Tahun 2024 yang ke-14 sejak pertama kali diterbitkan pada tahun 2011. Tahun ini, kami mengangkat tema “Energy Transition with Integrity: Building A Resilient and Sustainable Tomorrow” sebagai refleksi atas komitmen, integritas, dan langkah nyata perusahaan dalam mewujudkan masa depan energi yang tangguh dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, PLN Indonesia Power terus mengukuhkan peran strategisnya dalam mendukung kebijakan energi nasional melalui penguatan bauran energi baru terbarukan (EBT). Kami melanjutkan pengembangan pembangkit berbasis EBT seperti PLTA, PLTS, PLTH, PLTMH, PLTB, hingga PLTBio. Upaya ini merupakan wujud keseriusan perusahaan dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dan transisi energi yang adil serta inklusif bagi seluruh masyarakat.

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Pemurah dan sinergi yang kuat antara insan Perusahaan bersama segenap pemangku kepentingan, tahun 2024 menjadi tahun yang penuh capaian membanggakan. Salah satunya adalah diraihnya *Platinum Rank* dalam *Asia Sustainability Report Rating* (ASRRAT) yang diselenggarakan oleh National Center for Corporate Reporting (NCCR), sebagai pengakuan atas kualitas dan transparansi pelaporan keberlanjutan kami.

Dear distinguished stakeholders,

As we express our gratitude to the presence of God Almighty, allow us to present the 14th Sustainability Report 2024 of PT PLN Indonesia Power since its first publication in 2011. This year, we raise the theme “Energy Transition with Integrity: Building A Resilient and Sustainable Tomorrow” as a reflection of the Company’s commitment, integrity, and concrete steps in realizing a resilient and sustainable energy future.

Throughout 2024, PLN Indonesia Power continuously strengthened its strategic role in supporting national energy policies by strengthening the new renewable energy (NRE) mix. We continued to develop NRE-based power plants such as HPP, SoPP, SHPP, MHPP, WPP, and PLTBio. This effort is a manifestation of the Company’s sincerity in supporting the 2060 Net Zero Emission target and a fair and inclusive energy transition for the entire community.

With the blessings of God Almighty and the strong synergy between the Company’s personnel and all stakeholders, 2024 became a year full of proud achievements. One of them was the achievement of *Platinum Rank* in the *Asia Sustainability Report Rating* (ASRRAT) organized by the National Center for Corporate Reporting (NCCR), in recognition of the quality and transparency of our sustainability reporting.

Tidak hanya itu, kami juga menorehkan prestasi tertinggi sepanjang sejarah perusahaan dengan diraihnya 19 PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Capaian ini menjadikan PLN Indonesia Power sebagai penyumbang PROPER Emas terbanyak di lingkungan PLN Grup. Pencapaian ini bukan sekadar prestasi, tetapi juga bukti nyata dari kesungguhan kami dalam menjalankan bisnis yang berdampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Berbagai penghargaan dan pengakuan yang kami terima tidak kami jadikan sebagai akhir dari perjalanan, melainkan sebagai pijakan untuk terus maju. PLN Indonesia Power berkomitmen untuk tumbuh sebagai perusahaan pembangkit listrik kelas dunia yang berdaya saing global, berorientasi pada nilai keberlanjutan, dan selalu hadir memberi manfaat nyata bagi masyarakat dan alam.

Pencapaian demi pencapaian berhasil ditorehkan Perusahaan meliputi berbagai kinerja keberlanjutan, yaitu:

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Sepanjang tahun 2024, PLN Indonesia Power menunjukkan performa ekonomi yang sangat kuat dan resilien, didukung oleh peningkatan produksi energi, penjualan listrik, serta penguatan kontribusi terhadap perekonomian nasional dan lokal.

Total produksi listrik pada tahun 2024 tercatat sebesar 87.210,96 GWh, melampaui target tahunan sebesar 76.797,05 GWh dengan capaian 114% dari target. Produksi Energi Listrik Pembangkit EBT juga menunjukkan tren positif, dengan total produksi Listrik pembangkit EBT mencapai 10.963,56 GWh meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 10.066,48 GWh.

Sementara itu, penjualan listrik juga mengalami peningkatan dari 79.670,27 GWh di tahun 2023 menjadi 82.535,52 GWh pada tahun 2024. Penjualan listrik dari pembangkit EBT pun naik menjadi 10.635,22 GWh, dari 9.759,69 GWh di tahun sebelumnya, mencerminkan komitmen PLN Indonesia Power dalam memperluas pemanfaatan energi bersih.

Kinerja keuangan Perusahaan turut mencatatkan capaian yang sangat baik. Pada tahun 2024, pendapatan usaha mencapai Rp110,58 triliun, meningkat 7% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp103,48 triliun.

Moreover, we also made the highest achievement in the Company's history by winning 19 Gold PROPERs from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. This achievement makes PLN Indonesia Power the largest contributor of Gold PROPERs in PLN Group. This achievement is not only an accomplishment, but also concrete evidence of our sincerity in running a business with positive impact on the environment and community.

We do not see these various awards and recognitions as the end of the journey, but as a stepping stone to continue moving forward. PLN Indonesia Power is committed to growing as a world-class power generation company that is globally competitive, oriented towards sustainability values, and always present to provide actual benefits to community and nature.

The Company managed to achieve many achievements, which included various sustainability performances:

Throughout 2024, PLN Indonesia Power demonstrated very strong and resilient economic performance, supported by increased energy generation, electricity sales, and strengthening contributions to the national and local economy.

The total electricity generation in 2024 was 87,210.96 GWh, exceeding the annual target of 76,797.05 GWh with an achievement of 114% of the target. Electricity Generation from NRE Power Plants also showed a positive trend, with total NRE power plant electricity generation reaching 10,963.56 GWh, an increase from 10,066.48 GWh in the previous year.

Meanwhile, the electricity sales also increased from 79,670.27 GWh in 2023 to 82,535.52 GWh in 2024. Electricity sales from NRE power plants also increased to 10,635.22 GWh, from 9,759.69 GWh in the previous year, reflecting PLN Indonesia Power's commitment to expanding the use of clean energy.

The Company's financial performance also recorded very good achievements. In 2024, revenue reached Rp110.58 trillion, an increase of 7% compared to Rp103.48 trillion in 2023.



Seiring dengan itu, laba tahun berjalan meningkat tajam sebesar 60%, dari tahun sebelumnya menjadi Rp13,10 triliun. Peningkatan laba ini menjadi indikator keberhasilan transformasi bisnis yang dijalankan Perusahaan secara konsisten. PLN Indonesia Power secara berkelanjutan mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan. Tahun ini, nilai ekonomi yang didistribusikan mencapai Rp106,73 triliun, naik 4% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp102,89 triliun.

Kontribusi kepada negara melalui pembayaran pajak juga menunjukkan peningkatan signifikan, yakni sebesar Rp5,41 triliun, naik 26% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,31 triliun. Hal ini menegaskan peran PLN Indonesia Power sebagai agen pembangunan nasional yang taat dan bertanggung jawab secara fiskal.

Sebagai bagian dari strategi menciptakan nilai ekonomi berkelanjutan, PLN Indonesia Power terus memperkuat kolaborasi dengan mitra nasional. Pada tahun 2024, Perusahaan menjalin kerja sama dengan 2.377 Penyedia Nasional, atau 98,59% dari total penyedia barang dan jasa, dengan total nilai pengadaan mencapai Rp89,1 triliun (atau 93,78% dari total pengadaan).

Angka ini menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya dan mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam mendorong keterlibatan pelaku usaha lokal dalam rantai pasok, sekaligus memberikan dampak ekonomi positif secara langsung bagi masyarakat dan perekonomian nasional.

Along with that, profit for the year increased sharply by 60%, from Rp13.10 trillion in the previous year. This increase in profit is a successful indicator of the Company's consistent business transformation. PLN Indonesia Power continuously distributes economic value to stakeholders. This year, the distributed economic value reached Rp106.73 trillion, increased by 4% compared to Rp102.89 trillion in 2023.

Contribution to the state through tax payments also showed a significant increase, amounting to Rp5.41 trillion, growing by 26% from Rp4.31 trillion in the previous year. This confirms the role of PLN Indonesia Power as a national development agent that is obedient and fiscally responsible.

As part of the strategy to create sustainable economic value, PLN Indonesia Power continues to strengthen its collaboration with national partners. In 2024, the Company collaborated with 2,377 National Suppliers, or 98.59% of the total suppliers of goods and services, with a total procurement value reaching Rp89.1 trillion (or 93.78% of the total procurement).

These figures show the increase from those of the previous year and reflect the Company's success in encouraging the involvement of local business owners in the supply chain, while providing a direct positive economic impact on the community and the national economy.

Aspek Tata Kelola, Transparansi dan Anti Korupsi Governance, Transparency, and Anti-Corruption Aspects

Dalam perjalanan menuju Perusahaan energi kelas dunia yang tangguh dan berkelanjutan, PLN Indonesia Power meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik GCG merupakan fondasi utama untuk memberikan kinerja berkualitas dan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Struktur tata kelola yang adaptif terus dikembangkan untuk menjamin keberlanjutan jangka panjang dan ketangguhan operasional Perusahaan.

On the journey towards becoming a world-class, resilient, and sustainable energy company, PLN Indonesia Power believes that good corporate governance (GCG) serves as the main foundation for delivering quality performance and increasing the confidence of all stakeholders. An adaptive governance structure continues to be developed to ensure the long-term sustainability and operational resilience of the Company.

Sepanjang tahun 2024, PLN Indonesia Power terus meningkatkan penerapan GCG melalui penguatan peran organ-organ tata kelola utama dan pendukung yang menjalankan fungsinya secara sinergis. Sebagai bagian dari upaya strategis dalam menanamkan prinsip keberlanjutan, kami telah membentuk Komite *Sustainability* yang secara khusus bertugas mengawasi dan memastikan integrasi aspek keberlanjutan ke dalam proses bisnis, termasuk melalui koordinasi aktif dengan seluruh unit pembangkitan dan entitas pendukung.

Kami juga terus mengembangkan sistem pengendalian internal yang komprehensif, termasuk penerapan kebijakan anti korupsi, kode etik, pedoman pengendalian gratifikasi, serta kebijakan anti-*fraud* lainnya. Salah satu langkah nyata dalam memperkuat integritas Perusahaan adalah implementasi dan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis ISO 37001:2016, yang menjadi pijakan kami dalam membangun budaya anti suap di seluruh lini organisasi.

Dalam hal pelaporan dan penanganan pelanggaran, PLN Indonesia Power telah menyediakan saluran *whistleblowing system* yang aman dan terpercaya sebagai wadah bagi pegawai dan pemangku kepentingan untuk melaporkan indikasi penyimpangan. Hal ini diperkuat dengan program internalisasi nilai-nilai anti korupsi yang dilakukan secara berkala melalui pelatihan, sosialisasi, serta penguatan *tone from the top* oleh Direksi dan manajemen. Kami juga terus mendorong perluasan implementasi dan sertifikasi SMAP ke seluruh unit dan anak perusahaan, sehingga prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas dapat tertanam secara menyeluruh dan konsisten dalam budaya Perusahaan.

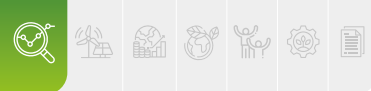
Seluruh anggota badan tata kelola yang terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan pegawai telah 100% dikomunikasikan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi organisasi melalui media internal Perusahaan. PLN Indonesia Power juga memberikan program pelatihan anti korupsi yang khususnya diberikan kepada pegawai pada bagian tata kelola perusahaan yakni Bidang Risk and Compliance. Pada tahun 2024 sebanyak 2.525 pegawai telah mengikuti pelatihan anti korupsi. Perusahaan juga mencatat bahwa 100% pengaduan melalui *whistleblowing system* telah selesai ditindaklanjuti.

Throughout 2024, PLN Indonesia Power continued to improve GCG implementation by strengthening the role of the main and supporting governance organs carrying out their functions synergistically. As part of our strategic efforts to instill sustainability principles, we established the Sustainability Committee which was specifically in charge of overseeing and ensuring the integration of sustainability aspects into business processes, including through active coordination with all generation units and supporting entities.

We also continue to develop a comprehensive internal control system, including the implementation of anti-corruption policies, code of conducts, guidelines for controlling gratification, and other anti-fraud policies. One of the concrete steps in strengthening the Company's integrity is the implementation and certification of Anti-Bribery Management System (SMAP) based on ISO 37001:2016, which is our foundation in building an anti-bribery culture throughout the organization.

In terms of reporting and handling violations, PLN Indonesia Power has provided a safe and trusted whistleblowing system channel as a forum for employees and stakeholders to report indications of irregularities. This is reinforced by the internalization program of anti-corruption values carried out periodically through training, dissemination, and strengthening the tone from the top by the Board of Directors and management. We also continue to encourage the expansion of SMAP implementation and certification to all units and subsidiaries, so that the principles of transparency, accountability, and integrity can be embedded comprehensively and consistently in the Company's culture.

All members of the governance body consisting of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees have received 100% communication regarding the organization's anti-corruption policies and procedures through the Company's internal media. PLN Indonesia Power also provides anti-corruption training program specifically given to employees in corporate governance division, namely the Risk and Compliance Division. In 2024, a total of 2,525 employees attended the anti-corruption training. The Company also recorded that 100% of complaints through the whistleblowing system were settled.



PLN Indonesia Power juga terus melaksanakan Survei Perilaku Etis secara rutin kepada mitra kerja dengan lebih terarah untuk melihat indeks penerapan GCG dan mendeteksi kemungkinan munculnya perilaku *fraud* dari mitra kerja. Penerapan *Enterprise Risk Management* yang terintegrasi dalam keseluruhan proses bisnis juga Kami upayakan secara berkesinambungan.

Aspek Sosial Social Aspect

PLN Indonesia Power meyakini bahwa keberlanjutan tidak hanya ditentukan oleh kemajuan teknologi dan efisiensi operasional, tetapi juga oleh kekuatan sumber daya manusia dan kontribusi nyata kepada masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten membangun lingkungan kerja yang inklusif, aman, sehat, dan produktif, sembari berperan aktif dalam pengembangan sosial masyarakat sekitar.

Hingga akhir tahun 2024 ini, PLN Indonesia Power didukung oleh 5.409 orang pegawai yang mencerminkan keberagaman dalam usia, gender, dan tingkat pendidikan. Tingkat pergantian pegawai (*turnover rate*) tercatat sebesar 1,55% atau sebanyak 84 orang, meningkat dari 73 orang pada tahun 2023. *Turnover* ini terjadi karena berbagai alasan seperti pensiun, pengunduran diri, pemberhentian, dan wafat.

Di sisi lain, Perusahaan menunjukkan langkah strategis dalam regenerasi tenaga kerja dengan merekrut 93 pegawai baru melalui PLN (Persero), meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya merekrut 4 orang.

PLN Indonesia Power juga berkomitmen terhadap pengembangan kompetensi pegawai. Sepanjang tahun 2024, rata-rata jam pelatihan yang diikuti oleh pegawai mencapai 73 jam per orang. Kepuasan pegawai juga selalu diukur. Saat ini *Employee Engagement Index* mencapai angka 87, naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 84,07.

PLN Indonesia Power mengelola aspek keselamatan dan kesehatan kerja secara terstruktur dengan mengacu pada Peraturan Direksi Nomor 0055.K/DIR/2023 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit. Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak ada hari kerja yang hilang akibat kecelakaan, baik untuk pegawai Perusahaan maupun mitra kerja.

PLN Indonesia Power also continues to regularly conduct Ethical Behavior Survey to partners in a more targeted manner to see the GCG implementation index and detect the possibility of fraudulent behavior from partners. We also strive to implement Enterprise Risk Management that is integrated into the entire business process on an ongoing basis.

PLN Indonesia Power believes that sustainability is not only determined by technology advances and operational efficiency, but also by the strength of human resources and concrete contributions to community. Therefore, the Company consistently builds an inclusive, safe, healthy, and productive work environment, while playing an active role in the social development of the surrounding community.

As of the end of 2024, PLN Indonesia Power was supported by 5,409 employees who reflected diversity in age, gender, and education level. The employee turnover rate was recorded at 1.55% or 84 people, an increase from 73 people in 2023. This turnover occurred for various reasons such as retirement, resignation, dismissal, and death.

On the other hand, the Company demonstrated a strategic step in workforce regeneration by recruiting 93 new employees through PLN (Persero), an increase compared to that of the previous year which only recruited 4 employees.

PLN Indonesia Power is also committed to developing employee competency. Throughout 2024, the average training hours attended by employees reached 73 hours per employee. Employee satisfaction was also constantly measured. Currently, the Employee Engagement Index reached 87, increasing from 84.07 in the previous year.

PLN Indonesia Power manages occupational health and safety aspects in a structured manner by referring to Board of Directors Regulation No. 0055.K/DIR/2023 on Unit Performance Assessment Guidelines. Throughout 2024, there were no occupational accidents (zero accidents) and no lost working days due to accidents, either for Company employees or business partners.

Perusahaan juga terus meningkatkan kapabilitas di bidang K3 melalui program pelatihan dan sertifikasi. Tahun ini, sebanyak 151 pegawai atau 2,79% dari total pegawai telah memperoleh sertifikasi K3 terkait operasional kerja. Komitmen terhadap K3 juga diterapkan kepada mitra kerja dan kontraktor melalui pengawasan ketat, pelatihan, serta implementasi standar K3 yang konsisten di seluruh wilayah operasional.

Untuk mewujudkan kemandirian Masyarakat dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, PLN Indonesia Power menjalankan program InPower Care (PLN Indonesia Power *Community Assistance, Relation and Empowerment*) sebagai kerangka kerja CSR yang menyeluruh dan terintegrasi dengan unit-unit operasional. Program ini dijalankan melalui tiga pilar utama: Bakti Pelayanan Masyarakat, Bakti Pembinaan Hubungan, dan Bakti Pemberdayaan Masyarakat.

Pada tahun 2024, total dana yang disalurkan untuk Program InPower Care mencapai Rp72,91 miliar, meningkat sebesar 38% dari tahun sebelumnya. Dana tersebut dialokasikan melalui 3 (tiga) aspek utama, yaitu Bakti Pelayanan Masyarakat (Rp17,56 miliar), Bakti Pembinaan Hubungan (Rp12,95 miliar), dan Bakti Pemberdayaan Masyarakat (Rp42,39 miliar).

Beragam dampak positif timbul dari implementasi InPower Care, seperti: Peningkatan perekonomian masyarakat mandiri melalui pengembangan UKM, Peningkatan kapabilitas masyarakat melalui pendidikan keterampilan dan profesi di komunitas, sekolah hingga perguruan tinggi, Peningkatan kesehatan masyarakat terintegrasi dengan pendidikan, lingkungan dan perekonomian, Peningkatan program inovasi lingkungan dalam mendukung pembangkit bersih dan hijau melalui kolaborasi Perusahaan, komunitas dan Lembaga lainnya (pramuka & KLHK), dan Peningkatan keterampilan, kesehatan ibu dan anak serta pengembangan usaha bagi perempuan. Ekseks dari pelaksanaan InPowerCare juga telah diantisipasi dan diminimalisir oleh PLN Indonesia Power dengan melakukan pengelolaan limbah, pengelolaan air, dan pengelolaan emisi dengan optimal.

The Company also continues to improve its capabilities in OHS through training and certification programs. This year, 151 employees or 2.79% of the total employees obtained OHS certification related to work operations. The commitment to OHS is also applied to business partners and contractors through strict supervision, training, and consistent implementation of OHS standards throughout the operational area.

To realize Community independence and contribution to sustainable development, PLN Indonesia Power runs the InPower Care (PLN Indonesia Power Community Assistance, Relation, and Empowerment) program as a comprehensive and integrated CSR framework with operational units. This program is implemented through three main pillars: Community Service, Relationship Development, and Community Empowerment.

In 2024, the total funds disbursed for the InPower Care Program reached Rp72.91 billion, an increase of 38% from that of the previous year. The funds were allocated through 3 (three) main aspects, namely Community Services (Rp17.56 million), Community Relations (Rp12.95 million), and Community Empowerment (Rp42.39 million).

InPower Care implementation provided various positive impacts, such as: Improving the economy of independent communities by developing SMEs, Increasing community capabilities through skills and professional education in communities, schools, and universities, Improving public health integrated with education, environment, and economy, Increasing environmental innovation programs in supporting clean and green power plants through collaboration between companies, communities, and institutions (scouts & Ministry of Environment and Forestry), and Improving skills, maternal, and child health, and business development for women. by PLN Indonesia Power anticipated and minimized any excesses from InPowerCare by conducting optimal waste management, water management, and emission management.



Aspek Lingkungan Environmental Aspects

Komitmen PLN Indonesia Power dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan transisi energi hijau tercermin nyata melalui berbagai pencapaian luar biasa di bidang pengelolaan lingkungan sepanjang tahun 2024. Berbagai inisiatif strategis dilakukan untuk mendorong efisiensi energi, pengurangan emisi, konservasi sumber daya alam, serta perlindungan keanekaragaman hayati.

Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power berhasil mencatatkan efisiensi energi sebesar 7.221.662,94 GJ, meningkat signifikan sebesar 47,39% dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang sebesar 4.899.725,65 GJ. Efisiensi ini berkontribusi terhadap penghematan biaya operasional senilai Rp1.481,30 miliar per tahun. PLN Indonesia Power juga berhasil mencatatkan 10.963,56 GWh sebagai jumlah EBT atau 13% dari bauran energi Perusahaan. Ini semua dilakukan Perusahaan dalam rangka menunjang program Pemerintah Indonesia dalam menjaga kualitas udara menuju *Net Zero Emission* 2060.

Begitupun dalam hal pengelolaan limbah, sebanyak 1.703.887,32 ton Limbah *Fly Ash & Bottom Ash* (FABA) atau 101,03% dari total limbah FABA yang dihasilkan, berhasil dimanfaatkan untuk menjadi batako, *paving block*, tiang panel dan lain-lain. Sama halnya dengan pengelolaan air, selama tahun 2024, PLN Indonesia Power telah melakukan konservasi air sebanyak 2.735,449,79 m³, atau setara dengan 39,53% dari total penggunaan air, dengan pelaksanaan program daur ulang air limbah diantaranya yaitu optimalisasi *Water Treatment Plant* dengan penggantian resin Anion dan Kation, pemanfaatan air produk *Sampling Balance of Plant* untuk perkantoran dan pemadam kebakaran, optimalisasi pemakaian *Air Make Up* dengan mencegah kebocoran dan program lainnya.

Investasi Perusahaan dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan selama tahun 2024 mencapai Rp192,94 miliar, terdiri atas biaya pengendalian pencemaran air Rp30,79 miliar, biaya pengendalian pencemaran udara Rp45,08 miliar, biaya pengelolaan limbah B3 Rp24,84 miliar, biaya pengelolaan limbah Non B3 dan LNB3 Terdaftar Rp81,41 miliar, dan biaya pelestarian KEHATI Rp10,82 miliar.

PLN Indonesia Power's commitment to supporting sustainable development and green energy transition was clearly reflected through various extraordinary achievements in environmental management throughout 2024. Various strategic initiatives were carried out to encourage energy efficiency, emission reduction, natural resource conservation, and biodiversity protection.

In 2024, PLN Indonesia Power managed to record energy efficiency of 7,221,662.94 GJ, a significant increase of 47.39% compared to the previous year's achievement of 4,899,725.65 GJ. This efficiency contributed to operational cost savings of Rp1,481.30 billion per year. PLN Indonesia Power also managed to record 10,963.56 GWh as the amount of NRE or 13% of the Company's energy mix. This was all done by the Company in order to support the Indonesian Government's program in maintaining air quality towards Net Zero Emission 2060.

Likewise, in terms of waste management, 1,703,887.32 tons of Fly Ash & Bottom Ash (FABA) Waste or 101.03% of the total FABA waste generated, was successfully utilized as bricks, paving blocks, panel poles, and others. Similar to water management, in 2024, PLN Indonesia Power conserved 2,735,449.79 m³ of water, or equivalent to 39.53% of total water use, by implementing wastewater recycling programs including the optimization of the Water Treatment Plants with Anion and Cation resins replacement, utilization of Sampling Balance of Plants for offices and fire extinguishers, optimization of Air Make Up to prevent leaks, and other programs.

The Company's investment in environmental management and preservation in 2024 reached Rp192.94 billion, consisting of water pollution control costs of Rp30.79 billion, air pollution control costs of Rp45.08 billion, B3 waste management costs of Rp24.84 billion, Registered Non-B3 and LNB3 waste management costs of Rp81.41 billion, and KEHATI preservation costs of Rp10.82 billion.

Berbagai program konservasi KEHATI difokuskan pada pelestarian flora dan fauna endemik di sekitar unit pembangkit. Program ini mencakup konservasi spesies seperti Elang Jawa, Elang Brontok, Elang Ular Bido, Jalak Bali, Sapi Putih Taro, Tukik/Penyu Hijau, Rusa Timor, Badak Jawa, Gajah Sumatera, Mangrove, serta berbagai jenis pohon langka dan terumbu karang. Hasil dari upaya ini tercermin dalam Indeks Keanekaragaman Hayati yang dicapai pada tahun 2024 sebesar 3,20, yang menunjukkan ekosistem yang sehat dan peningkatan keseimbangan hayati di wilayah operasional Perusahaan.

Kinerja gemilang di bidang lingkungan mengantarkan PLN Indonesia Power meraih berbagai penghargaan prestisius di tingkat nasional maupun internasional. Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh 19 PROPER Emas (meningkat dari tahun 2023 sebanyak 13 PROPER Emas), 8 PROPER Hijau (sebelumnya 12 PROPER Hijau) dan 25 PROPER Biru (sebelumnya 25 PROPER Biru) dimana PLN Indonesia Power Kembali menjadi penyumbang terbanyak PROPER Emas di PLN Grup. Selain itu, pengakuan lebih lanjut diperoleh melalui 34 penghargaan *Environmental and Social Innovation Awards* (ENSIA) 2024, penghargaan *Subroto Awards* 2024, penghargaan *EBTKE Tahun 2024*, Penghargaan *Dharma Karya*, penghargaan *Best Emerging Large Scale Renewable Energy Development*, penghargaan *Asian Power Awards* 2024, *ASEAN Energy Awards* (AEA) 2024. Suatu bukti bahwa PLN Indonesia Power sangat berhasil menunjukkan kinerja yang sangat gemilang dalam bidang sosial dan lingkungan.

Various KEHATI conservation programs are focused on preserving endemic flora and fauna around the generating units. This program includes conservation of species such as the Javan Hawk-eagle, Changeable Hawk-Eagle, Crested Serpent Eagle, Bali Myna, Taro White Cow, Green Sea Turtle, Javan Rusa, Javan Rhinos, Sumatran Elephant, Mangrove, and various types of rare trees and coral reefs. The results of these efforts were reflected in the Biodiversity Index achieved in 2024 of 3.20, indicating a healthy ecosystem and increased biological balance in the Company's operational areas.

The brilliant performance in the environmental sector has led PLN Indonesia Power to win various prestigious awards at the national and international levels. In 2024, the Company won 19 Gold PROPERs (an increase from 2023 with 13 Gold PROPERs), 8 Green PROPERs (previously 12 Green PROPERs) and 25 Blue PROPERs (previously 25 Blue PROPERs) of which PLN Indonesia Power again became the largest contributor of Gold PROPERs in PLN Group. In addition, further recognition was obtained through 34 Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2024 awards, Subroto Awards 2024 awards, EBTKE Awards 2024, Dharma Karya Awards, Best Emerging Large Scale Renewable Energy Development awards, Asian Power Awards 2024, ASEAN Energy Awards (AEA) 2024. This is proof that PLN Indonesia Power has been very successful in showing very brilliant performance in the social and environmental fields.

Menjawab Tantangan Masa Depan Responding to Future Challenges

Para pemangku kepentingan yang budiman,

Menghadapi dinamika sektor energi global dan meningkatnya urgensi transisi menuju masa depan rendah karbon, PLN Indonesia Power menegaskan komitmennya untuk terus mendukung dalam transformasi energi nasional yang berkelanjutan. Visi kami, sebagaimana tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2024–2028, adalah Menjadi Perusahaan Listrik Global Berkinerja Terbaik dan Berkelanjutan.

Capaian atas visi tersebut tidak hanya diukur dari keberhasilan operasional, tetapi juga dari sejauh mana Kami mampu menyediakan solusi energi yang mendukung dekarbonisasi, memperkuat ketahanan energi nasional, serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dear distinguished stakeholders,

Facing the dynamics of global energy sector and the increasing urgency of transition to a low-carbon future, PLN Indonesia Power affirms its commitment to continue supporting the sustainable national energy transformation. Our vision, as stated in the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2024–2028, is to Become the Best Performing and Sustainable Global Electricity Company.

The achievement of this vision is not only measured by operational success, but also by the extent to which we are able to provide energy solutions that support decarbonization, strengthen national energy resilience, and create sustainable value for all stakeholders.



Dalam mencapai tujuan tersebut, Perusahaan menghadapi tantangan keberlanjutan utama, seperti perubahan iklim, disrupsi teknologi digital, pengetatan regulasi lingkungan, serta tuntutan percepatan transisi energi melalui pengembangan EBT sebagai energi masa depan serta upaya dekarbonasi secara menyeluruh.

Menjawab tantangan tersebut, PLN Indonesia Power telah merumuskan *strategic initiative* dan/atau *strategic programs* Perusahaan, antara lain yaitu pengembangan pembangkit EBT seperti *geothermal*, nuklir, dan EBT lainnya, pemanfaatan sumber energi bersih seperti biomassa, *ammonia* dan *hydrogen* sebagai pengganti bahan bakar pada pembangkit fosil melalui program *cofiring*, *de-dieselization* dan penurunan emisi karbon melalui CCS dan CCUS. Pelaksanaan program-program ini dievaluasi secara berkala guna memastikan kontribusinya terhadap pencapaian *strategic goals* Perusahaan.

Dalam upaya mendukung pencapaian *Net Zero Emissions* (NZE) 2060, PLN Indonesia Power memfokuskan transformasi bisnis utama pada sektor pembangkitan. Hal ini dilakukan melalui dua pendekatan strategis: pertama, membangun pembangkit baru yang menghasilkan emisi sangat rendah, bahkan mendekati nol CO₂; dan kedua, melakukan *upcycling/ decarbonizing* pada pembangkit fosil yang masih produktif dan andal agar dapat menjadi pembangkit yang memiliki emisi karbon yang rendah, bahkan mencapai bebas emisi karbon, hingga masa akhir operasionalnya yang diperkirakan mulai terjadi pada 2040. Langkah ini sejalan dengan semangat "*securing electricity supply while contributing to climate change mitigation*".

Melalui pengembangan pembangkit EBT, PLN Indonesia Power menargetkan tambahan kapasitas sebesar 9–12 GW hingga 2030, dengan prioritas pada pembangkit hidro (4 GW), *geothermal* (3,6 GW dengan potensi tambahan hingga 3 GW), serta EBT lainnya. Target ini diproyeksikan dapat menurunkan emisi karbon hingga 37 juta ton CO₂e per tahun dibandingkan skenario *Business-As-Usual* RUPTL. Sementara itu, program *cofiring* biomassa ditargetkan menghasilkan 1,34 TWh listrik dari pasokan biomassa sebanyak 1,51 juta ton per tahun, yang akan diimplementasikan di 18 pembangkit pada periode 2023–2030.

Untuk memperkuat implementasi strategi tersebut, PLN Indonesia Power telah menyusun *Sustainability/ESG Roadmap 2024–2028* yang mencakup aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola secara menyeluruh, dengan indikator capaian yang terukur dan berbasis pada prinsip ESG global. *Roadmap* ini menyoroti:

In achieving these goals, the Company faces major sustainability challenges, such as climate change, digital technology disruption, tightening environmental regulations, and demands for accelerating the energy transition through the development of renewable energy as the energy of the future and comprehensive decarbonization efforts.

Responding to these challenges, PLN Indonesia Power has formulated strategic initiatives and/or strategic programs for the Company, including the development of renewable energy generators such as geothermal, nuclear, and other renewable energy, the use of clean energy sources such as biomass, ammonia, and hydrogen as fuel substitutes in fossil power plants through cofiring, de-dieselization programs, and reducing carbon emissions through CCS and CCUS. The implementation of these programs is evaluated periodically to ensure their contribution to achieving the Company's strategic goals.

To support the achievement of Net Zero Emissions (NZE) 2060, PLN Indonesia Power focuses its main business transformation on the generation sector. This is done through two strategic approaches: first, building new power plants that produce very low emissions, even approaching zero CO₂; and second, upcycling/decarbonizing fossil power plants that are still productive and reliable so that they can become power plants that have low carbon emissions, even reaching zero carbon emissions, until the end of their operations which are estimated to begin in 2040. This step is in line with the spirit of "securing electricity supply while contributing to climate change mitigation".

Through the development of renewable energy power plants, PLN Indonesia Power is targeting an additional capacity of 9–12 GW by 2030, with priority on hydropower plants (4 GW), geothermal (3.6 GW with additional potential of up to 3 GW), and other renewable energy. This target is projected to reduce carbon emissions by up to 37 million tons of CO₂e per year compared to the Business-As-Usual RUPTL scenario. Meanwhile, the biomass cofiring program is targeted to produce 1.34 TWh of electricity from a biomass supply of 1.51 million tons per year, which will be implemented in 18 power plants in the period 2023–2030.

To strengthen the implementation of the strategy, PLN Indonesia Power has prepared a Sustainability/ESG Roadmap 2024–2028 that covers Environmental, Social, and Governance aspects comprehensively, with measurable achievement indicators and based on global ESG principles. This roadmap highlights:

- Aspek Lingkungan, yang berfokus pada isu Emisi Karbon (Penggunaan Sendiri), Polusi Udara, Limbah (B3, Non B3 dan Sampah) dan Efluen (Limbah Cair), Penggunaan Sumber Daya, dan Penggunaan Lahan dan Keanekaragaman Hayati.
- Aspek Sosial, yang berfokus pada isu Hubungan dengan Komunitas, Privasi Data dan Keamanan Siber, Human Capital/Sumber Daya Manusia, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Hak Asasi Manusia – Termasuk *Supply Chain*.
- Aspek Tata Kelola, yang berfokus pada isu Etika Bisnis dan Anti Korupsi – Anti Penyuapan, Tata Kelola Produk, Integrasi ESG-Kuangan; dan Daya Tahan Finansial
- Environmental Aspects, which focus on issues of Carbon Emissions (Own Consumption), Air Pollution, Waste (Hazardous, Non-Hazardous, and Waste) and Effluent (Liquid Waste), Resource Consumption, and Land Use and Biodiversity.
- Social Aspects, which focus on issues of Community Relations, Data Privacy and Cyber Security, Human Capital/ Human Resources, Occupational Health and Safety, and Human Rights, Including Supply Chain.
- Governance Aspects, which focus on issues of Business Ethics, Anti-Corruption – Anti-Bribery, Product Governance, ESG-Financial Integration; and Financial Resilience

Kami meyakini bahwa dengan implementasi strategi yang konsisten dan kolaborasi erat antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan, PLN Indonesia Power akan mampu menjawab tantangan sekaligus memanfaatkan peluang masa depan.

We believe that with consistent strategy implementation and close collaboration between the Company and stakeholders, PLN Indonesia Power will be able to address the challenges and take advantage of future opportunities.

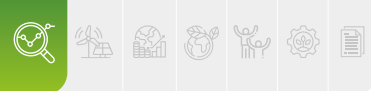
Sebagai penutup, atas nama manajemen dan seluruh insan PLN Indonesia Power, Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tinggi dan setulus-tulusnya atas kebersamaan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Semoga keberhasilan yang telah diraih pada tahun 2024 dan sebelumnya menjadi fondasi kuat untuk terus melangkah ke depan, menjadikan PLN Indonesia Power sebagai pemimpin dalam pengembangan energi masa depan di Indonesia, demi terwujudnya bauran energi nasional yang adil, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan menuju ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan energi bangsa.

Finally, on behalf of the management and all PLN Indonesia Power personnel, we would like to express our highest and most sincere appreciation for the togetherness and support of all stakeholders. Hopefully the successes achieved in 2024 and before serve as a strong foundation to continue moving forward, making PLN Indonesia Power a leader in the development of future energy in Indonesia, in order to realize a fair, sustainable, and environmentally friendly national energy mix towards the nation's energy resilience, independence, and sovereignty.

Jakarta, 31 Mei 2025
Jakarta, May 31, 2025



Edwin Nugraha Putra
Direktur Utama
President Director



Memperkuat Komitmen, Strategi, Program dan Komunikasi Keberlanjutan, Membangun Masa Depan Rendah Karbon

Strengthening Commitments, Strategies, Programs, and Sustainability Communication, Building a Low Carbon Future

Prospek Industri Listrik Indonesia Prospects of Indonesia's Electricity Industry

Dalam rangka mencapai target NZE tahun 2060, yang dituangkan dalam *roadmap* transisi energi, pada tahun 2025 ditargetkan pencapaian bauran EBT sebesar 23%. Hal ini merupakan prospek bagi PLN Indonesia Power untuk terus menjaga keandalan pembangkit EBT yang saat ini sudah dimiliki oleh Perusahaan. Seiring dengan *roadmap* transisi energi tersebut, potensi sumber daya EBT yang belum dimanfaatkan di Indonesia masih sangat besar. Hal ini merupakan peluang bagi PLN Indonesia Power, yang sudah memiliki pengalaman dalam O&M pembangkit EBT, untuk melakukan pengembangan pembangkit EBT. Seiring dengan hal tersebut, terdapat hal-hal yang mendukung percepatan realisasi pengembangan pembangkit EBT, antara lain biaya LCOE pembangkit EBT semakin kompetitif dibandingkan dengan pembangkit fosil, regulasi Perpres 112 Tahun 2022 yang mendukung percepatan pengembangan EBT, serta semakin banyaknya sumber pendanaan untuk pengembangan pembangkit EBT tersebut.

Namun demikian, karena biaya peralihan pembelian listrik oleh PLN dari pembangkit fosil ke EBT cukup tinggi, dan juga biaya *retirement* untuk pembangkit fosil cukup tinggi, maka prospek pembangkit batubara milik PLN Indonesia Power masih akan berlangsung cukup baik dalam beberapa waktu ke depan sebagai pembangkit yang dapat memenuhi listrik ekonomis, stabil dan dapat memenuhi kebutuhan listrik dalam jumlah yang besar. Begitu juga dengan pembangkit gas milik PLN Indonesia Power, memiliki prospek yang baik sebagai pembangkit dengan energi bersih yang *fast respon* dalam menghadapi *Variable Renewable Energy* (VRE) untuk menjaga keamanan sistem kelistrikan di Indonesia.

PLN Indonesia Power sebagai Perusahaan yang memiliki SDM dengan kompetensi O&M di hampir seluruh jenis pembangkit listrik, memiliki prospek untuk mengembangkan bisnis *beyond kWh*, sekaligus untuk menangkap peluang BUMN *GO GLOBAL* yang dicanangkan oleh Kementerian BUMN, melalui kerjasama dengan *strategic partnership*.

To achieve the NZE target by 2060, which is outlined in the energy transition roadmap, in 2025, the Company targets to achieve 23% of NRE mix. This is a prospect for PLN Indonesia Power to maintain the NRE power plant reliability owned by the Company. In line with the energy transition roadmap, Indonesia still has a very large untapped potential for NRE resources. This is an opportunity for PLN Indonesia Power, which has experience in O&M of NRE power plant, to develop NRE power plant. In line with this, the acceleration of NRE power plant development is supported by several matters, i.e., LCOE costs for NRE power plants that are increasingly competitive to fossil power plants, Presidential Regulation No. 112 of 2022 which supports the acceleration of NRE development, and the increasing sources of funding for the NRE power plant development.

Nevertheless, as the cost to switch electricity purchase from fossil to NRE power plants by PLN is quite high, and the retirement costs for fossil power plants are also quite high, PLN Indonesia Power's coal-fired power plants will still have a good prospect at least for a few more years to come. They will continue providing economical and stable electricity in a large volume. Likewise, PLN Indonesia Power's gas power plants have good prospects as clean energy power plants with fast responses in facing the Variable Renewable Energy (VRE) to maintain the electricity system's security in Indonesia.

PLN Indonesia Power, as a company with HR competent in O&M of almost all types of power plants, has the prospect of developing a business beyond kWh, as well as seizing the opportunities for BUMN GO GLOBAL proclaimed by the Ministry of SOEs, by means of strategic partnerships.

Prospek Industri Listrik Indonesia

Prospects of Indonesia's Electricity Industry
[S1-30a][S2-10a]

Politik Political

Industri listrik Indonesia dapat mengembangkan bisnis, khususnya bisnis *beyond kWh*, di pasar global, sesuai dengan arahan Menteri BUMN yang mencanangkan *BUMN GO GLOBAL*

Indonesia's electricity industry shall develop business, especially *beyond kWh* business, in the global market, in accordance with the directive from the Minister of SOEs who launched *BUMN GO GLOBAL*

Ekonomi Economy

- Industri listrik di Indonesia berpotensi untuk dapat meningkatkan pengembangan bisnis pembangkitan EBT, dengan semakin banyaknya dukungan pendanaan *green energy*
- Industri listrik di Indonesia dapat mengupayakan pengembangan pembangkit dan juga senantiasa meningkatkan keandalan pembangkit untuk dapat memenuhi peluang *captive market* seperti *smelter*, Kawasan Ekonomi Khusus, dan Listrik Premium

Indonesia's electricity industry has the potential to enhance NRE power plant business development with more green energy funding support

Indonesia's electricity industry shall strive to develop power plants and also continuously improve the reliability of power plants to meet captive market opportunities, such as *smelters*, Special Economic Zones, and Premium Electricity

Sosial Social

- Industri listrik di Indonesia berpeluang untuk dapat meningkatkan penjualan tenaga listrik, seiring dengan meningkatnya *trend* elektrifikasi di kalangan masyarakat, seperti penggunaan mobil listrik, motor listrik, kompor listrik, dan lain-lain
- Industri listrik di Indonesia dapat menerapkan konsep dan kriteria *Environment, Social, and Governance* (ESG) sebagai salah satu pendekatan untuk menurunkan risiko keberlanjutan, dimana kini hal tersebut menjadi salah satu dasar untuk mendapatkan pendanaan

Indonesia's electricity industry has the opportunity to increase electricity sales, in line with the increasing trend of electrification in the community, such as the use of electric cars, electric bikes, electric stoves, and others

Indonesia's electricity industry shall apply the concept and criteria of Environment, Social, and Governance (ESG) as one approach to reduce sustainability risks, which is now one of the bases for obtaining funding

Teknologi Technology

- Industri listrik di Indonesia dapat meningkatkan efisiensi pada proses bisnis melalui implementasi berbagai teknologi digital, baik di bidang pembangkitan maupun non pembangkitan
- Industri listrik di Indonesia dapat meningkatkan pengembangan bisnis pembangkitan EBT dengan memanfaatkan teknologi baru di bidang pembangkitan, antara lain *Nuclear Small Modular Reactor* (SMR), *Battery Energy Storage System* (BESS), *Wind Turbine*, *Solar Photo Voltaic* (PV), *Smart Grid*, *Hydrogen Fuel Cell*, Teknologi *Carbon Capture & Storage* (CCS) & *Carbon Capture, Utilization, and Storage* (CCUS)
- Industri listrik di Indonesia dapat meningkatkan implemetasi teknologi digital pada seluruh aspek bisnis, termasuk pembangkitan dan proses bisnis lainnya, guna meningkatkan kinerja operasional dan pemeliharaan pembangkit menuju *high quality growth*, serta untuk mencegah terjadinya ancaman *cyber security*

Indonesia's electricity industry shall increase efficiency in business processes by implementing various digital technologies, both in the field of generation and non-generation

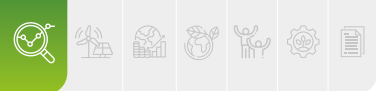
Indonesia's electricity industry shall enhance the NRE power plant business development by utilizing new technologies in the field of generation, including *Nuclear Small Modular Reactor* (SMR), *Battery Energy Storage System* (BESS), *Wind Turbine*, *Solar Photo Voltaic* (PV), *Smart Grid*, *Hydrogen Fuel Cell*, *Carbon Capture & Storage* (CCS) & *Carbon Capture, Utilization, and Storage* (CCUS) technologies

Indonesia's electricity industry shall increase the digital technology implementation in all business aspects, including generation and other business processes, to improve operational performance and maintenance of power plants towards high quality growth, and to prevent cyber security threats

Lingkungan Environment

Industri listrik di Indonesia memiliki peluang untuk berperan dalam mencapai target NZE tahun 2060 melalui transisi energi, di antaranya dengan mengembangkan pembangkit listrik yang berbasis EBT, melakukan transisi energi penggunaan primer pada pembangkit fosil di antaranya dengan memanfaatkan *biomass*, *hydrogen*, amonia, dan lain-lain, serta menyediakan *green energy as a service*

Indonesia's electricity industry has the opportunity to play a role in achieving the 2060 NZE target through energy transition, including by developing NRE-based power plants, transitioning primary energy consumption in fossil power plants, including by utilizing *biomass*, *hydrogen*, *ammonia*, and others, and providing green energy as a service



Hukum Legal

- Industri listrik di Indonesia dapat berperan dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, dengan menjaga baku mutu emisi pembangkit listrik agar sesuai dengan Permen KLHK No. 15 Tahun 2019
- Industri listrik di Indonesia dapat turut berkontribusi dalam pengurangan emisi gas rumah kaca sebagaimana ditekankan pada beberapa regulasi antara lain, Perpres No. 98 Tahun 2021 tentang Nilai Ekonomi Karbon (NEK), UU No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, dan POJK No.14 Tahun 2023 tentang Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon
- Industri listrik di Indonesia dapat meningkatkan efisiensi pembangkit melalui peningkatan tata kelola pembangkit yang lebih baik dengan didukung peningkatan implementasi pada digitalisasi pembangkit, guna dapat memenuhi Peraturan Menteri ESDM No. 9 Tahun 2020 terkait *Specific Fuel Consumption* (SFC)
- Industri listrik di Indonesia dapat mengembangkan bisnis pembangkitan di daerah Kalimantan, seiring dengan disahkannya UU No. 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara
- Industri listrik di Indonesia dapat turut berkontribusi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dalam negeri melalui implementasi Permen Perin No. 04/M-IND/PER/2/2017 tentang Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan Inpres No. 2 Tahun 2022 tentang P3DN
- Indonesia's electricity industry shall play a role in protecting and managing the environment, by maintaining emission quality standards for power plants to comply with the Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 15 of 2019
- Indonesia's electricity industry shall contribute to reducing greenhouse gas emissions as emphasized in several regulations, including Presidential Regulation No. 98 of 2021 on Economic Value of Carbon (NEK), Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations, and POJK No. 14 of 2023 on Carbon Trading through Carbon Exchange
- Indonesia's electricity industry shall improve power plant efficiency through improved power plant governance supported by increased implementation of power plant digitalization to fulfill the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 9 of 2020 Specific Fuel Consumption (SFC)
- Indonesia's electricity industry shall develop generation business in Kalimantan area, in line with the enactment of Law No. 3 of 2022 on the State Capital
- Indonesia's electricity industry shall contribute to improving domestic economic growth by implementing the Minister of Industry Regulation No. 04/M-IND/PER/2/2017 on Domestic Component Level (TKDN) and Presidential Instruction No. 2 of 2022 on P3DN

Strategi Keberlanjutan: Menjawab Tantangan Perubahan Iklim dan Menangkap Peluang Bisnis dalam Transisi Energi

Sustainability Strategy: Responding to Climate Change Challenges and Seizing Business Opportunities in the Energy Transition

[OJK A.1][IF-EU-110a.3]

Dalam menjaga keberlanjutan bisnis, PLN Indonesia Power menghadapi tantangan yang semakin kompleks, antara lain perubahan iklim, disrupsi digital, pengetatan standar baku mutu emisi, serta tuntutan percepatan transisi energi yakni menjaga utilisasi pembangkit termal yang memiliki tingkat emisi gas buang yang tinggi, serta mengembangkan pembangkit EBT yang baru. Tantangan-tantangan ini semakin menguat seiring dengan munculnya isu-isu strategis seperti penyusunan *roadmap Net Zero Emission* (NZE), regulasi perdagangan karbon, serta regulasi terkait batas emisi karbon yang berdampak langsung pada keberlanjutan operasional pembangkit Perusahaan yang masih didominasi oleh bahan bakar fosil. Dalam konteks Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2024-2028, tantangan semakin bertambah dengan adanya pembentukan *subholding* pembangkitan yaitu adanya penambahan sekitar 10 gigawatt (GW) pembangkit alih aset dari PLN,

In maintaining business sustainability, PLN Indonesia Power faces increasingly complex challenges, including climate change, digital disruption, tightening of emission quality standards, and demands for accelerating the energy transition, namely maintaining the utilization of thermal power plants with high levels of exhaust emissions, and developing NRE power plants. These challenges are getting stronger along with the emergence of strategic issues such as the preparation of Net Zero Emission (NZE) roadmap, carbon trading regulations, and regulations related to carbon emission limits with a direct impact on the sustainability of the Company's power plant operations which are still dominated by fossil fuels. In the context of the 2024-2028 Corporate Long-Term Plan (RJPP), the challenges are increasing with the establishment of a generation subholding, namely the addition of around 10 gigawatts (GW) of asset transfer power plants from PLN, 89% of which are fossil fuel-based, as well

yang 89% berbahan bakar fosil, serta target ambisius dari agenda Transformasi 2.0 PLN untuk menjadi perusahaan *Global Top 500*, yang menjadikan target kinerja jangka panjang semakin menantang. Meski demikian, PLN Indonesia Power memandang tantangan ini juga sebagai peluang untuk akselerasi transformasi energi dan memperluas jaringan bisnis secara nasional maupun global.

[S1-33c][OJK E.5]

Sebagai respon terhadap tantangan dan peluang usaha keberlanjutan, Direksi menetapkan isu keberlanjutan dan perubahan iklim sebagai salah satu isu strategis dalam perumusan strategi Perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pembahasan isu ini dilakukan secara komprehensif melalui *Focus Group Discussion* (FGD), rapat pembahasan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), serta rapat Direksi. Dari proses tersebut, PLN Indonesia Power merumuskan tiga *Strategic Goals*, yaitu *Performance Excellence & Cost Leadership*, *Global Innovative Growth*, dan *Sustainable Power Generation*, yang menjadi indikator utama dalam pencapaian visi Perusahaan melalui implementasi Transformasi PLN Indonesia Power 2.0. Transformasi ini mencakup empat Tema Strategis (*Moonshot Themes*), yakni *Expand Core*, *Ignite Growth*, *Digital Driven O&M Excellence and Cost Leadership*, serta *Sustainability*, yang didukung oleh satu *Launchpad*. Keempat tema *moonshot* tersebut selaras dengan *moonshot Growth*, Digital, dan NZE yang merupakan program transformasi yang diusung oleh PLN selaku pemegang saham PLN Indonesia Power. Dalam RJPP, PLN Indonesia Power menempatkan *Sustainability* sebagai *Moonshot Themes* yang sejalan dengan Tema Strategis "Net Zero Emissions (NZE)" PLN Group, dalam rangka mencapai *strategic goals* "Sustainable Power Generation".

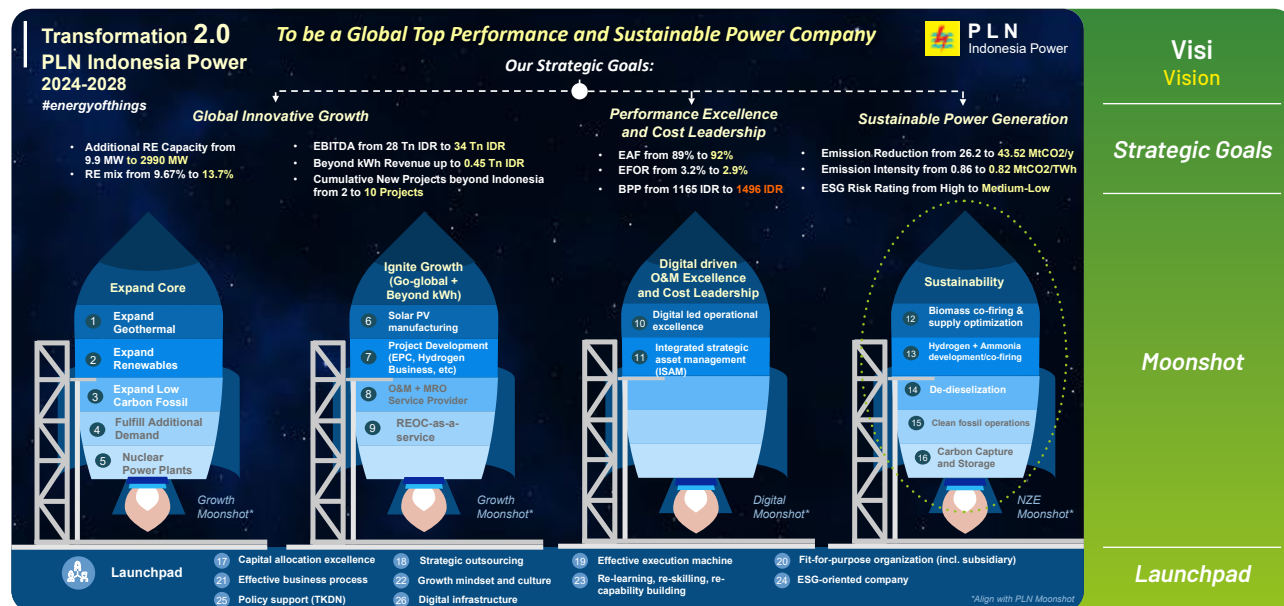
[S1-27a.4][S2-6a.4]

as the ambitious target of PLN's Transformation 2.0 agenda to become a Global Top 500 company, which makes long-term performance targets even more challenging. However, PLN Indonesia Power also views this challenge as an opportunity to accelerate energy transformation and expand its business network at national and global levels. [S1-33c][OJK E.5]

In response to the challenges and opportunities of sustainability business, the Board of Directors has determined sustainability issues and climate change as strategic issues in formulating both short- and long-term Company's strategy. Discussion of this issue is carried out comprehensively through Focus Group Discussions (FGD), meetings to discuss the Corporate Long-Term Plan (RJPP), and Board of Directors' meetings. From this process, PLN Indonesia Power formulated three Strategic Goals, namely Performance Excellence & Cost Leadership, Global Innovative Growth, and Sustainable Power Generation, which are the main indicators in achieving the Company's vision through the implementation of PLN Indonesia Power 2.0 Transformation. This transformation includes four Strategic Themes (Moonshot Themes), namely Expand Core, Ignite Growth, Digital Driven O&M Excellence and Cost Leadership, and Sustainability, supported by one Launchpad. The four moonshot themes are in line with the Growth, Digital, and NZE moonshots which are transformation programs carried out by PLN as PLN Indonesia Power shareholder. In the RJPP, PLN Indonesia Power places Sustainability as a Moonshot Theme in line with PLN Group's "Net Zero Emissions (NZE)" Strategic Theme to achieve the strategic goals of "Sustainable Power Generation". [S1-27a.4][S2-6a.4]

Transformasi PLN Indonesia Power 2.0

PLN Indonesia Power Transformation 2.0



Key Parameter Mencapai Strategic Goals "Sustainable Power Generation"

Key Parameters to Achieve Strategic Goals "Sustainable Power Generation"

Transformation Goals	Key parameters	From (2024)	To (2028)	Rationale
Sustainable Power Generation	Emissions reduction (MtCO ₂ per year)	26,16	43,58	Aligned with NDC commitment through RE expansion, and biomass cofiring
	Emissions intensity (MtCO ₂ /TWh)	0,86	0,82	Aligned with NDC commitment through RE expansion, and biomass cofiring
	ESG risk ratings	High	Medium (Batas Bawah) (Threshold)	Improve ESG risks ratings aligned with holding strategy

Dalam rangka mencapai *strategic goals* 'Sustainable Power Generation', PLN Indonesia Power telah merumuskan beberapa *Strategic Objectives* (SO) yang telah dituangkan ke dalam *Strategy Map* Perusahaan. Guna mengukur pencapaian *Strategic Objectives*, maka ditetapkan indikator kinerja utama atau *Key Performance Indicator* (KPI) dan targetnya masing-masing untuk lima tahun ke depan.

To achieve the strategic goals of 'Sustainable Power Generation', PLN Indonesia Power has formulated some Strategic Objectives (SO) stated in the Company's Strategy Map. To measure the achievement of Strategic Objectives, the main performance indicators or Key Performance Indicators (KPIs) and their respective targets for the next five years are determined.

Strategic Objectives dan KPI Mencapai “Sustainable Power Generation”

Strategic Objectives and KPIs to Achieve “Sustainable Power Generation”

Strategic Objectives (SO)	Indikator Indicator	Ukuran Measurement	Target KPI-SO				
			2024	2025	2026	2027	2028
ESG Excellence	ESG Risk Rating	Kategori Risiko Risk Category	High	Medium	Medium	Medium	Medium (batas bawah) (threshold)
New & Renewables Expansion	Additional RE capacity (MW)	MW	9,9	14,4	637,5	1.678,5	2.990,8
NDC Target Alignment	Emission reduction	MtCO ₂	26,16	26,78	30,35	36,03	43,58
	Emission intensity	MtCO ₂ /TWh	0,86	0,88	0,86	0,85	0,82
	Renewable energy Mix	%	9,67	9,11	9,29	10,71	13,70
	Persentase Co-firing	12	13	13	13	13	13

Setelah *Strategic Objectives* (SO) dan KPI ditetapkan, maka selanjutnya Perusahaan melakukan penyusunan *Strategic Initiatives* (SI) yang terdiri atas *Strategic Programs* (SP). Strategi yang mendukung tercapainya *Sustainable Power Generation* di antaranya yaitu pengembangan pembangkit EBT seperti *geothermal*, nuklir, dan EBT lainnya, pemanfaatan sumber energi bersih seperti biomassa, ammonia dan hydrogen sebagai pengganti bahan bakar pada pembangkit fosil melalui program *cofiring*, *de-dieselization* dan penurunan emisi karbon melalui CCS dan CCUS. Selanjutnya SI dan/atau SP Perusahaan yang telah ditetapkan akan dieksekusi, dan *progress* pelaksanaannya akan dievaluasi, bersamaan dengan dampaknya terhadap *strategic goals*. [S1-33a, 33b][S2-14a]

Strategi keberlanjutan PLN Indonesia Power selaras dengan strategi grup PLN dengan fokus pada dekarbonisasi operasional untuk mendukung ketercapaian komitmen NDC Indonesia pada tahun 2030 dan untuk mencapai NZE pada tahun 2060. Strategi dekarbonisasi PLN Indonesia Power berfokus pada transformasi *core operation*, yaitu memulai dekarbonisasi operasional hingga mengadopsi teknologi inovatif yang akan membantu Perusahaan untuk mendukung ketercapaian target *net-zero* PLN Holding pada tahun 2060. Secara umum, untuk mencapai NZE 2060, PLN Indonesia Power memiliki dua inisiatif strategis utama, yaitu:

1. *Developing new power generation* yang mengeluarkan emisi sangat rendah (~0 emisi CO₂); dan
2. *Upcycling productive & reliable fossil power generation* untuk menjadi pembangkit yang lebih ramah lingkungan (lebih rendah emisi CO₂).

Dua inisiatif strategis utama tersebut terdiri atas beberapa program strategis yang dipetakan dalam *Roadmap* Transisi Energi PLN Indonesia Power 2023-2060 sebagai berikut:

Following the determination of Strategic Objectives (SO) and KPIs, the Company then prepares Strategic Initiatives (SI) consisting of Strategic Programs (SP). Strategies that support the achievement of Sustainable Power Generation include NRE power plant development, such as geothermal, nuclear, and other NRE, clean energy sources utilization such as biomass, ammonia, and hydrogen as substitutes for fuel in fossil power plants through cofiring programs, de-dieselization, and carbon emission reduction through CCS and CCUS. Furthermore, the Company's predetermined SI and/or SP will be executed, and its implementation progress will be evaluated, along with its impact on strategic goals. [S1-33a, 33b][S2-14a]

PLN Indonesia Power's sustainability strategy is in line with PLN's group strategy with a focus on operational decarbonization to support the achievement of Indonesia's NDC commitment in 2030 and to achieve NZE in 2060. PLN Indonesia Power's decarbonization strategy focuses on the transformation of core operations, namely starting operational decarbonization to adopting innovative technologies that will help the Company to support the achievement of PLN holding's net-zero target in 2060. In general, to achieve NZE 2060, PLN Indonesia Power has two main strategic initiatives, namely:

1. Developing new power generation that emits very low emissions (~0 CO₂ emissions); and
2. Upcycling productive & reliable fossil power generation to become a more environmentally friendly generation (lower CO₂ emissions).

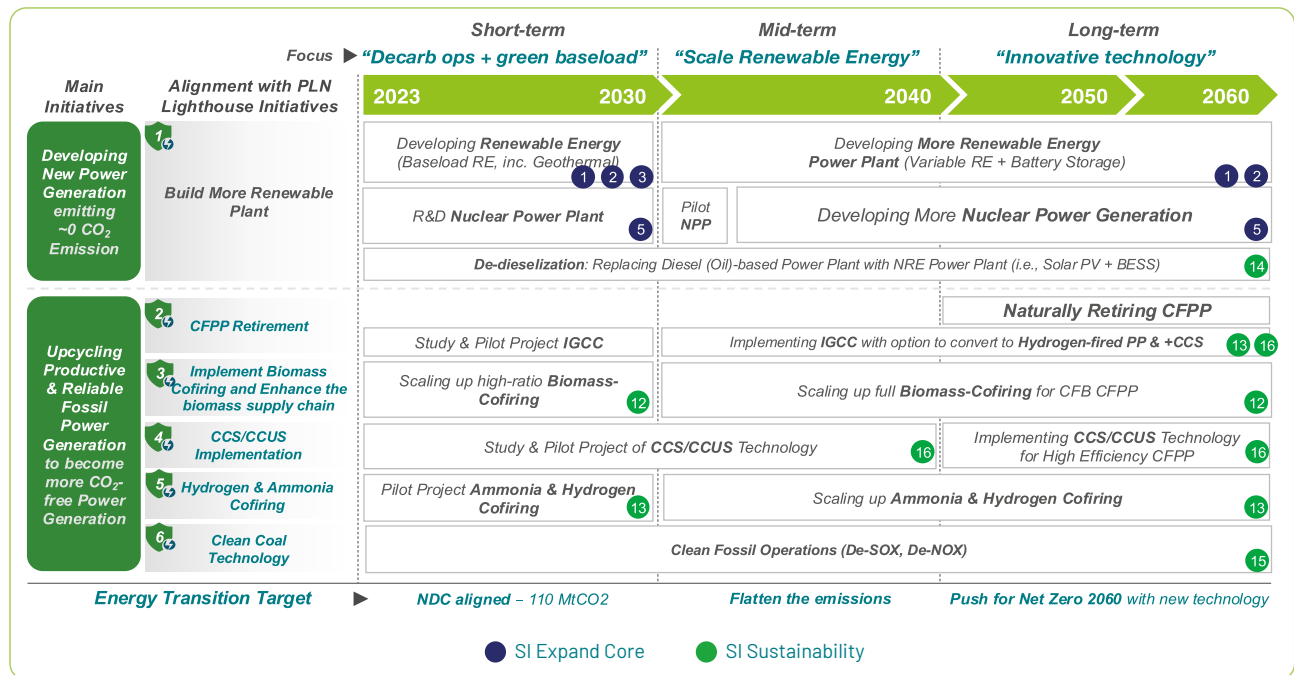
The two main strategic initiatives consist of several strategic programs mapped out in PLN Indonesia Power Energy Transition Roadmap 2023-2060 as follows:



Roadmap Transisi Energi PLN Indonesia Power 2023 – 2060

PLN Indonesia Power Energy Transition Roadmap 2023 – 2060

[S2-14a.1, 14a.2, 14a.3, 14a.4, 14a.5]

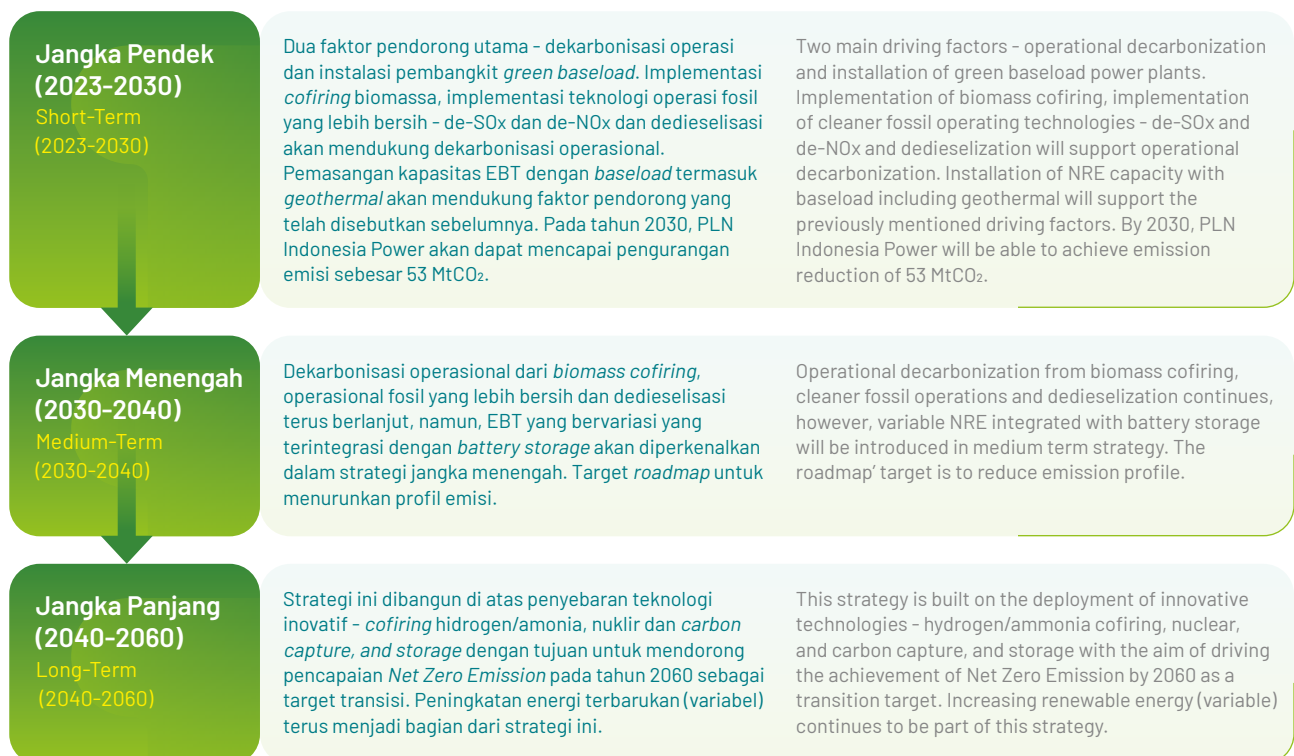


Dalam implementasinya, perjalanan menuju NZE ini terdiri atas tiga fokus, yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Detil dari prospek perjalanan sustainability (dekarbonisasi) atas tiga fokus ini antara lain:

[S2-14a.1, 14a.2, 14a.3, 14a.4, 14a.5]

In its implementation, the journey towards NZE consists of three focuses, namely short term, medium term, and long term. Details of the sustainability journey prospects (decarbonization) for these three focuses include:

[S2-14a.1, 14a.2, 14a.3, 14a.4, 14a.5]



Hal ini menunjukkan komitmen PLN Indonesia Power dalam menjawab isu *"Securing electricity supply while contributing to Climate Change Mitigation"*. Penyusunan strategi terkait *climate change action* ini telah melalui serangkaian *review* dan *endorsement* dari *shareholder* Perusahaan serta disusun berdasarkan beberapa isu strategis dan *trend* yang terjadi di dunia dan nasional, yaitu (i) kebijakan energi nasional terkait EBT pada Rencana Usaha Ketenagalistrikan Nasional (RUKN), (ii) proyeksi pertumbuhan kelistrikan nasional yang tertuang pada RUPTL, (iii) Indonesia *Nationally Determined Contribution* (NDC); (iv) NZE 2060; (v) tujuan global sesuai *Sustainable Development Goal* (SDG) serta kerangka keberlanjutan (*sustainability framework*) lainnya.

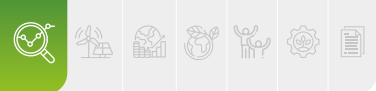
Melalui program inisiatif *developing new power generation* dan *upcycling productive & reliable fossil power generation*, tambahan kapasitas EBT yang dibangun dari tahun 2024 hingga 2030 akan secara signifikan meningkatkan total EBT yang terpasang, sebesar ~9 - ~12 GW EBT yang baru dibangun akan ditambahkan dalam portofolio PLN Indonesia Power hingga tahun 2030. Bauran kapasitas EBT yang baru dibangun memprioritaskan hidro dan EBT lainnya dengan kapasitas masing-masing sebesar 4 GW, diikuti oleh *geothermal* sebesar 3,6 GW (dengan potensi tambahan kapasitas *geothermal* sebesar 3 GW). Sehingga, total kapasitas EBT pada tahun 2030 adalah sebesar ~11 GW - ~14GW, yang akan mengurangi emisi karbon sebesar ~37 MtCO₂eq/tahun dibandingkan dengan skenario BAU RUPTL. Selain itu, terdapat juga program *cofiring* dan optimasi suplai *biomass*, dimana pada tahun 2030 PLN Indonesia Power akan menghasilkan 1,34 TWh listrik dari *biomass*, setara dengan 1,51 juta ton pasokan biomassa per tahun. Tingkat *co-firing* ini sejalan dengan target grup PLN untuk rasio suplai biomassa terhadap total suplai biomassa dan batu bara yang dibutuhkan. Implementasi *co-firing* biomassa akan dilakukan di 18 pembangkit listrik di seluruh Indonesia dalam kurun waktu 2023-2030. PLN Indonesia Power meyakini bahwa strategi yang telah disusun Perusahaan mampu berkontribusi dalam mencapai NZE Indonesia di tahun 2060. PLN Indonesia Power meyakini bahwa strategi yang telah disusun Perusahaan mampu berkontribusi dalam mencapai NZE Indonesia di tahun 2060. [S1-29c, 46, 51][S2-28, 33, 34, 35]

Untuk mendukung pencapaian kinerja berkelanjutan serta memperkuat aksi menangani perubahan iklim, sejak tahun 2023 PLN Indonesia Power juga telah menyusun Peta Jalan Keberlanjutan (*Sustainability Roadmap*). Dokumen ini berfungsi sebagai panduan strategis bagi Perusahaan dalam mencapai target *Environmental, Social, and Governance* (ESG), sekaligus meningkatkan capaian kinerja ESG secara bertahap dari waktu ke waktu demi mewujudkan keberlanjutan usaha Perusahaan.

This shows PLN Indonesia Power's commitment in addressing the issue of "Securing electricity supply while contributing to Climate Change Mitigation". The strategy preparation related to climate change action has gone through a series of reviews and endorsements from the Company's shareholders and is based on several strategic issues and trends that occur in the world and in national level, namely (i) national energy policies related to NRE in the National Electricity Business Plan (RUKN), (ii) national electricity growth projections set out in the RUPTL, (iii) Indonesia *Nationally Determined Contribution* (NDC); (iv) NZE 2060; (v) global objectives in line with the Sustainable Development Goal (SDG) and other sustainability frameworks.

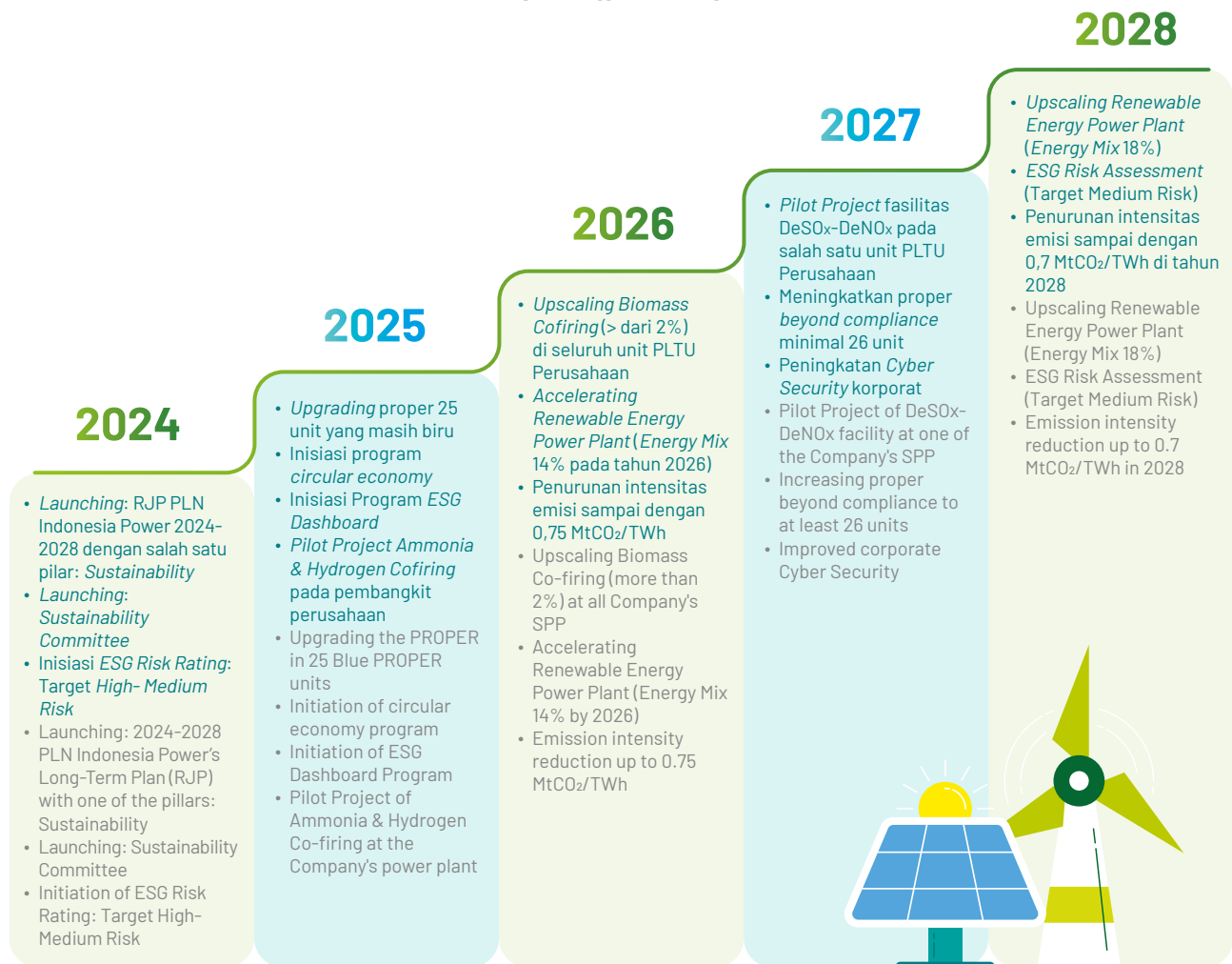
Through the initiative program of developing new power generation and upcycling productive & reliable fossil power generation, additional NRE capacity built from 2024 to 2030 will significantly increase the total installed NRE, by ~9 - ~12 GW. Newly built NRE will be added to PLN Indonesia Power portfolio until 2030. The mix of newly built NRE capacity prioritizes hydro and other NRE with a capacity of 4 GW each, followed by *geothermal* of 3.6 GW (with the potential for additional *geothermal* capacity of 3 GW). Thus, the total NRE capacity in 2030 will be ~11 GW - ~14 GW, which will reduce carbon emissions by ~37 MtCO₂eq/year compared to the BAU RUPTL scenario. In addition, there are also *cofiring* program and biomass supply optimization, of which in 2030 PLN Indonesia Power will produce 1.34 TWh of electricity from biomass, equivalent to 1.51 million tons of biomass supply per year. This co-firing rate is in line with PLN group's target for the ratio of biomass supply to total biomass and coal supply needed. The implementation of biomass co-firing will be carried out in 18 power plants throughout Indonesia in the period of 2023-2030. PLN Indonesia Power believes that the strategy prepared by the Company is able to contribute to achieving Indonesia's NZE in 2060. [S1-29c, 46, 51][S2-28, 33, 34, 35]

To support the achievement of sustainable performance and strengthen actions to address climate change, since 2023, PLN Indonesia Power has also prepared a Sustainability Roadmap. This document serves as a strategic guide for the Company in achieving Environmental, Social, and Governance (ESG) targets, while increasing ESG performance achievements gradually over time to realize the Company's business sustainability.



Milestone Sustainability Roadmap 2024–2028

2024–2028 Sustainability Roadmap Milestones
[S1-46, 51][S2-28, 33, 34]



Sebagai perusahaan yang berkomitmen mendukung agenda keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, serta bertanggung jawab dalam mendukung tercapainya target NDC yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, PLN Indonesia Power memandang pentingnya pengelolaan yang baik dalam pelaksanaan transisi energi agar selaras dengan pengembangan bisnis Perusahaan. Untuk itu, pada tanggal 26 April 2024, PLN Indonesia Power membentuk Komite *Sustainability* yang disahkan melalui Keputusan Direksi Nomor: 0373.K/DIR/2024 tentang Pembentukan Komite *Sustainability* PT PLN Indonesia Power. Komite ini terdiri dari perwakilan lintas bidang yang susunannya dijelaskan pada bab “Memperkuat Komitmen Berkelanjutan Melalui Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan” dalam laporan ini. Sepanjang tahun 2024, Komite *Sustainability*

As a Company committed to supporting the sustainability agenda, as stipulated in Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2022 on the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals, and responsible for supporting the achievement of NDC targets set by the Government, PLN Indonesia Power views the importance of good management in implementing energy transition to align with the Company's business development. For this reason, on April 26, 2024, PLN Indonesia Power established a Sustainability Committee, ratified through the Board of Directors' Decision Number: 0373.K/DIR/2024 on the Establishment of Sustainability Committee at PT PLN Indonesia Power. This committee consists of representatives from various fields whose composition is explained in the chapter "Strengthening Sustainability Commitments through the Implementation of Sustainable Governance" of this report. Throughout 2024, Sustainability Committee

telah membahas berbagai isu terkait keberlanjutan dan perubahan iklim melalui rapat koordinasi awal tahun pada 18-19 Januari 2024, BOD Retreat – Quarterly BOD Strategy Review pada 16 Mei 2024, serta Rapat Monitoring atas Pencapaian *Moonshot Sustainability* yang dilakukan secara berkala yaitu pada bulan Mei, Juni, Agustus dan Oktober 2024, dengan topik pembahasan meliputi antara lain terkait *Biomass Cofiring*, *Clean Fossil Operations*, *CCS/CCUS*, *DeDieselization*. [S1-27a.3][S2-6a.3]

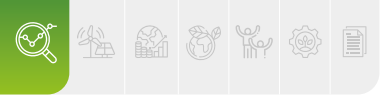
PLN Indonesia Power juga berkomitmen mendukung Pemerintah dalam penurunan emisi dan akselerasi transisi energi, melalui perdagangan karbon atau *carbon trading*. *Carbon trading* merupakan inovasi bisnis PLN yang dapat mendukung pencapaian NZE pada 2060. PLN Indonesia Power juga telah menerapkannya, ditandai dengan diperolehnya verifikasi nilai emisi GRK dari Lembaga Validasi dan Verifikasi Gas Rumah Kaca independen terakreditasi Sucofindo di sejumlah Unit Pembangkit. Adapun unit pembangkit PLN Indonesia Power yang berkontribusi pada *carbon trading* tahun 2024 adalah sebanyak 14 Unit PLTU, yaitu PLTU Suralaya, PLTU Banten 1 Suralaya, PLTU Banten 2 Labuan, PLTU Banten 3 Lontar, PLTU Jabar 2 Pelabuhan Ratu, PLTU Jateng 2 Adipala, PLTU Pangkalan Susu, PLTU Labuhan Angin, PLTU Ombilin dan PLTU Teluk Sirih, PLTU Asam-asam, PLTU Barru, PLTU Bengkayang, dan PLTU Jeranjang. Realisasi penjualan Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) melalui IDX Carbon mencapai 294 ton CO₂e atau senilai Rp23,34 juta pada tahun 2024. Dari hasil verifikasi perhitungan emisi yang dilaksanakan oleh Lembaga Validasi dan Verifikasi (LVV) Independen yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN), secara korporat PLN Indonesia Power surplus Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi Pelaku Usaha (PTBAE PU) sebanyak 215.913 ton CO₂e. Dengan dilaksanakannya *carbon trading* ini, menunjukkan kontribusi PLN Indonesia Power dalam menekan laju perubahan iklim dan kerusakan lingkungan, yang juga selaras dengan berbagai upaya membantu Pemerintah dalam mencapai Target Kontribusi Nasional atau *Nationally Determined Contribution* (NDC) pada tahun 2030 dan *Net Zero Emissions* (NZE) 2060.

Dalam rangka memanfaatkan peluang isu pencapaian target NZE dan juga persyaratan penurunan emisi karbon, PLN Indonesia Power melalui anak perusahaan investasi yaitu PT PLN Indonesia Power Renewables (IPRen) sudah berpartisipasi dalam perusahaan patungan dalam pengembangan pembangkit EBT, antara lain Rajamandala Electric Power (REP) dalam mengembangkan PLTA Rajamandala 1x47 MW, serta PT Trina Mas Agra Indonesia dalam pengembangan manufaktur solar PV, PT Indo Acwa Tenaga Saguling dalam pengembangan PLTS Saguling 60 MW, PT Indo Acwa Tenaga Singkarak dalam pengembangan PLTS Singkarak 60 MW,

discussed various issues related to sustainability and climate change through the early year coordination meeting on January 18-19, 2024, BOD Retreat – Quarterly BOD Strategy Review on May 16, 2024, and Monitoring Meeting on the Achievement of Sustainability Moonshot, held periodically in May, June, August, and October 2024, with topics discussed including Biomass Cofiring, Clean Fossil Operations, CCS/CCUS, DeDieselization. [S1-27a.3][S2-6a.3]

PLN Indonesia Power is also committed to supporting the Government in reducing emissions and accelerating energy transition, through carbon trading. Carbon trading is PLN's business innovation that can support the achievement of NZE by 2060. PLN Indonesia Power has also implemented it, marked by GHG emission values verification obtained from the independent Greenhouse Gas Validation and Verification Institution accredited by Sucofindo in a number of Generating Units. PLN Indonesia Power's generating units that contributed to carbon trading in 2024 were 14 SPP, namely SPP Suralaya, SPP Banten 1 Suralaya, SPP Banten 2 Labuan, SPP Banten 3 Lontar, SPP Jabar 2 Pelabuhan Ratu, SPP Jateng 2 Adipala, SPP Pangkalan Susu, SPP Labuhan Angin, SPP Ombilin and SPP Teluk Sirih, SPP Asam-asam, SPP Barru, SPP Bengkayang, and SPP Jeranjang. The realization of sales of Greenhouse Gas Emission Reduction Certificates (SPE-GRK) through IDX Carbon reached 294 tons of CO₂e or worth Rp23.34 million in 2024. From the results of emission calculations verification carried out by the Independent Validation and Verification Institution (LVV) accredited by the National Accreditation Committee (KAN), PLN Indonesia Power corporately has a surplus of Technical Approval of Business Actor Emission Upper Limit (PTBAE PU) of 215,913 tons of CO₂e. By implementing carbon trading, it shows PLN Indonesia Power's contribution in reducing the rate of climate change and environmental damage, which is also in line with various efforts to assist the Government in achieving the National Contribution Target or Nationally Determined Contribution (NDC) in 2030 and Net Zero Emissions (NZE) 2060.

To take advantage of the opportunity of issue of achieving NZE target and also the requirements for reducing carbon emissions, PLN Indonesia Power through its investment subsidiary, PT PLN Indonesia Power Renewables (IPRen) has participated in a joint venture in NRE power plant development, including Rajamandala Electric Power (REP) in developing 1x47 MW Rajamandala HPP, and PT Trina Mas Agra Indonesia in developing solar PV manufacturing, PT Indo Acwa Tenaga Saguling in developing the 60 MW Saguling SoPP, PT Indo Acwa Tenaga Singkarak in developing the 60 MW Singkarak SoPP, PT Minahasa Brantas Energi in developing



PT Minahasa Brantas Energi dalam pengembangan PLTA Poigar 30 MW. Selain itu, bernaung di bawah IPRen, terdapat cucu Perusahaan bernama PLN IP Geothermal (IGeo), yang fokus pada investasi pemanfaatan *geothermal*, antara lain pengembangan PLTP maupun pengembangan potensi panas bumi lainnya di PLN Group. Pembentukan IGeo semakin menegaskan komitmen Perusahaan dalam mendukung peningkatan bauran EBT, khususnya melalui pemanfaatan *geothermal*. [S1-35c.1][S2-16c.1, 22a.3]

Melalui berbagai komitmen dan strategi keberlanjutan yang telah dirumuskan tersebut, PLN Indonesia Power terus mendorong inovasi dan transformasi Perusahaan secara proaktif untuk memimpin dalam transisi energi menuju masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan, dengan senantiasa menyediakan energi yang bersih, terjangkau, andal dan berkelanjutan.

the 30 MW Poigar HPP. In addition, under IPRen, there is a subsidiary company called PLN IP Geothermal (IGeo), which focuses on investing in geothermal utilization, including in developing GPP and developing other geothermal potential in PLN Group. The formation of IGeo further confirms the Company's commitment to supporting the increase in NRE mix, especially through the utilization of geothermal. [S1-35c.1] [S2-16c.1, 22a.3]

Through various commitments and sustainability strategies formulated, PLN Indonesia Power continues to proactively drive innovation and Company transformation to lead the energy transition towards a greener and more sustainable future, by always providing clean, affordable, reliable, and sustainable energy.

Integrasi Program Keberlanjutan Dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Integration of Sustainability Programs in Supporting Sustainable Development Goals

PLN Indonesia Power terus memperkuat peran dan kontribusinya dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Indonesia 2030, komitmen NDC Indonesia, serta target NZE pada tahun 2060. Melalui *sustainability roadmap* yang telah disusun dan diimplementasikan, PLN Indonesia Power memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan secara lebih sistematis, konsisten, transparan dan terukur.

Berbagai inisiatif keberlanjutan telah dilakukan sepanjang tahun 2024, yang mencerminkan komitmen PLN Indonesia Power terhadap transformasi energi dan pembangunan berkelanjutan dalam mewujudkan masa depan energi yang lebih bersih, adil, dan berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Inisiatif tersebut antara lain yaitu Pengembangan EBT, penerapan teknologi yang meningkatkan efisiensi energi, dukungan terhadap pengembangan pertumbuhan ekonomi hijau yang dapat mengurangi jumlah kemiskinan, peningkatan inklusi sosial, kelestarian lingkungan hidup dan efisiensi penggunaan sumber daya serta tindakan nyata dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Seluruh upaya ini menunjukkan kontribusi nyata PLN Indonesia Power dalam mendukung pencapaian SDGs, khususnya Tujuan 7: Energi Bersih dan Terjangkau, Tujuan 12: Konsumsi dan Produksi yang Berkelanjutan, Tujuan 13: Tindakan untuk Mengatasi Perubahan Iklim, serta Tujuan 16: Perdamaian, Keadilan, dan Institusi yang Kuat.

PLN Indonesia Power continues to strengthen its role and contribution in supporting the achievement of Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs) 2030, Indonesia's NDC commitment, and NZE target by 2060. Through the sustainability roadmap prepared and implemented, PLN Indonesia Power ensures that all operational activities run more systematically, consistently, transparently, and measurably.

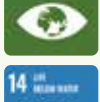
Various sustainability initiatives carried out throughout 2024, reflecting PLN Indonesia Power's commitment to energy transformation and sustainable development in realizing a cleaner, fairer, and more sustainable energy future for all levels of Indonesian community. These initiatives include NRE Development, technology application that increases energy efficiency, support for the development of green economic growth that can reduce poverty, increase social inclusion, environmental sustainability and efficiency of resource use, and concrete actions in climate change mitigation and adaptation. All these efforts demonstrate PLN Indonesia Power's actual contribution in supporting the achievement of SDGs, especially Goal 7: Affordable and Clean Energy, Goal 12: Sustainable Consumption and Production, Goal 13: Action to Address Climate Change, and Goal 16: Peace, Justice, and Strong Institutions.

Rincian program dan capaian PLN Indonesia Power sepanjang tahun 2024 yang mendukung SDGs disajikan dalam tabel berikut ini:

Details of PLN Indonesia Power's programs and achievements throughout 2024 that supported SDGs are presented in the following table:

Integrasi Program Keberlanjutan PLN Indonesia Power terhadap SDGs Integration of PLN Indonesia Power's Sustainability Program towards SDGs [OKK F.25]  SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS					
Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achievement in 2024	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	Halaman Page	Kontribusi terhadap SDGs Contribution to SDGs
Melanjutkan pencapaian kinerja guna menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional Striving to achieve performance to create value for all stakeholders and support national economic growth	Pembangunan infrastruktur berkelanjutan Sustainable infrastructure development	- Pembangunan infrastruktur berkelanjutan melalui pembangunan <i>Barge Mounted Power Plant</i> (BMPP) Nusantara I dan PLTGU Jawa Bali 1 Tambaklorok Blok 3, serta berbagai pembangunan infrastruktur yang meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat - Sustainable infrastructure development via the construction of <i>Barge Mounted Power Plant</i> (BMPP) Nusantara I and CCPP Jawa Bali 1 Tambaklorok Block 3 and various infrastructure developments that improved the community's quality of life.	GRI 203-1	137-139	  
	Pendistribusian nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan Distribution of economic value to stakeholders	- Distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan Rp106.730.032 juta, atau meningkat sebesar 3,74% dari tahun 2023 - Distributed economic value amounted to Rp106,730,032 million, which increased by 3.74% from 2023	GRI 201-1	130-131	 
	Program <i>Sustainable Research and Development</i> (R&D) Dalam Mencapai Energi Masa Depan yang Berkelanjutan Sustainable Research and Development (R&D) Program in Achieving a Sustainable Energy Future	- Uji <i>Biomass Cofiring</i> Skala Besar untuk PLTU PC (100% <i>Biomassa</i> dalam 1 <i>Pulverizer</i>) - Uji <i>Biomass Cofiring</i> Skala Besar untuk PLTU CFB (100% <i>Biomassa</i>) - Penurunan emisi CO₂ 35.000 ton/tahun melalui implementasi 100% <i>continuous biomass firing</i> - Uji Coba <i>Ammonia Cofiring</i> - Uji Coba <i>Hydrogen Cofiring</i> <i>Pilot Geothermal Based-Green Hydrogen Production Plant</i> <i>Pilot Hydrogen Refueling System</i> (H2RS) <i>Technical Assesment Readiness Flexible Power Plant</i> - Kajian Kelayakan <i>Carbon Capture and Storage</i> PLTU Batubara - Large-Scale Biomass Co-firing Test for SPP PC (100% Biomass in 1 Pulverizer) - Large-Scale Biomass Co-firing Test for SPP CFB (100% Biomass) - CO₂ emission reduction of 35,000 tons/year through the implementation of 100% continuous biomass firing - Ammonia Co-firing Trial - Hydrogen Co-firing Trial - Geothermal Based-Green Hydrogen Production Plant Pilot - Hydrogen Refueling System (H2RS) Pilot - Technical Assessment Readiness Flexible Power Plant - Carbon Capture and Storage Feasibility Study for Coal-Fired SPP	GRI 201-2 G4-DMA-former EU8	150-159	  



Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achievement in 2024	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	Halaman Page	Kontribusi terhadap SDGs Contribution to SDGs
	Menciptakan dampak/ manfaat ekonomi tidak langsung Creating indirect economic impact/benefit	- Peningkatan keterampilan dan penciptaan peluang usaha masyarakat sekitar di antaranya melalui program BUMI PASUNDAN, JAMUS KALIMASADA, PELITA BERSAMA, JULANG EMAS, PALEMBANG CINDO NIAN dan MAJU BERSAMA PARANG NUSAKAMBANGAN yang meningkatkan pendapatan masyarakat - Bekerja sama dengan 2.377 Penyedia Nasional (98,59% dari total Penyedia) - Menyerap sebanyak 5.527 tenaga kerja lokal untuk posisi bidang pembangkitan, serta 6.661 tenaga kerja lokal untuk posisi di bidang penunjang - Capacity building and creation of business for the surrounding community through BUMI PASUNDAN, JAMUS KALIMASADA, PELITA BERSAMA, JULANG EMAS, PALEMBANG CINDO NIAN, and MAJU BERSAMA PARANG NUSAKAMBANGAN programs which increased community - Collaborated with 2,377 National Suppliers (98.59% of total Suppliers) - Absorbed 5,527 local workforces for generation positions and 6,661 local workforces for supporting positions	GRI 203-2	140-143	
Mengelola bisnis dan operasional bagi keberlanjutan lingkungan Managing business and operations for environmental sustainability	Mengelola energi secara optimal dan efisien, mendukung ekonomi rendah karbon Managing energy optimally and efficiently, supporting low low-carbon economy	- Peningkatan efisiensi energi melalui Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME) sebesar 7.221.662,94 gigajoule, meningkat 47,39% dari tahun 2023 - Penggunaan energi primer yang berasal dari EBT sebesar 12.956.260 gigajoule - Energy efficiency of 7,221,662.94 gigajoules implemented through the Energy Efficiency Management Improvement and Cultivation (PPME) Program, increased by 47.39% from 2023 - Primary energy consumption derived from NRE amounted to 12,956,260 gigajoule	GRI 302-1 GRI 302-2 GRI 302-3 GRI 302-4 GRI 302-5	184-194	  
	Mengelola dan menurunkan beban emisi dalam menjaga kualitas udara menuju NZE 2060 Managing and reducing emission load in maintaining air quality towards NZE 2060	- Program reduksi emisi sebesar 12.733.438,49 ton CO₂e, meningkat 33,43% dari tahun 2023 - Inventarisasi emisi GRK Scope 1, Scope 2 dan Scope 3 - Berhasil menerbitkan tiga Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Indonesia (SPEI), yakni SPEI PLTM Gunung Wugul, SPEI PLTGU Priok (Blok 4) dan SPEI PLTGU Grati (Add on ST 2.0), yang sudah terdaftar dalam IDXCarbon dan siap diperjual belikan - Keikutsertaan 14 PLTU pada Perdagangan Karbon PTBAE (Persetujuan Teknis Atas Emisi) untuk sektor ketenagalistrikan - Implementasi mekanisme pembangunan bersih pada Unit PLTP Gunung Salak dan PLTA Musi - Tidak menggunakan Bahan Perusak Ozon dalam kegiatan operasional dan aktivitas kantor - Emission reduction program of 12,733,438.49 tons of CO₂e, increased by 33.43% from 2023 - Inventory of Scope 1, Scope 2, and Scope 3 GHG emissions - Successfully issued three Indonesian Greenhouse Gas Emission Reduction Certificates (SPEI), namely SPEI Gunung Wugul MHPP, SPEI Priok CCPP (Block 4) and SPEI Grati CCPP (Add on ST 2.0), registered with IDXCarbon and ready to be traded - Participation of 14 SPPs in the PTBAE Carbon Trading (Technical Approval of Emission Upper Limit) for the electricity sector - Clean development mechanism at Gunung Salak GPP and Musi HPP - Not using Ozone Depleting Substances in operational and office activities	GRI 305-1 GRI 305-2 GRI 305-3 GRI 305-4 GRI 305-5 GRI 305-6 GRI 305-7 EU5	195-208	     

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achievement in 2024	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	Halaman Page	Kontribusi terhadap SDGs Contribution to SDGs
	Menjaga Keberlanjutan Sumber Daya Air Maintaining Sustainability of Water Resources	• Penarikan air sebesar 21.093.497,90 megaliter, berhasil menurun 16,63% dari tahun 2023 • Intensitas penggunaan air sebesar 0,000077 megaliter/kWh, berhasil menurun 23,00% dari tahun 2023 • Hasil konservasi air melalui kegiatan daur ulang sebanyak 2.735.449,79 m³ (39,53% dari total penggunaan air) • Tidak terdapat dampak signifikan terhadap lingkungan dalam penyimpanan air dari pengambilan, penggunaan hingga pembuangan air • Tidak menggunakan air yang bersumber dari badan air yang berada di kawasan lindung secara nasional maupun internasional • Water withdrawn amounted to 21,093,497.90 megaliters, successfully decreased by 16.63% from 2023 • Water consumption intensity of 0.000077 megaliters/kWh, successfully decreased by 23.00% from 2023 • Water conserved through recycling activities amounted to 2,735,449.79 m³ (39.53% of the total water consumption) • There was no significant impact on the environment in water storage from water collection, consumption, up to disposal • Not using water extracted from water bodies located in protected areas nationally and internationally	GRI 303-1 GRI 303-2 GRI 303-3 GRI 303-4 GRI 303-5	209-224	
	Mengelola dan menurunkan beban limbah Managing and reducing waste load	• Mereduksi limbah B3 sebanyak 1.780,62 ton, meningkat 51,88% dari tahun 2023 • Pemanfaatan limbah non B3 terdaftar yaitu FABA sebanyak 1.703.887,32 ton atau 101,03% dari total limbah FABA yang dihasilkan • Pemanfaatan limbah non B3 sebanyak 115,70 ton atau 6,33% dari total limbah padat non B3 • Pemenuhan 100% ketaatan pengelolaan limbah B3 dan limbah non B3 • Reduced B3 waste by 1,780.62 tons, increased by 51.88% from 2023 • Utilization of registered non-B3 waste, i.e. FABA of 1,703,887.32 tons or 101.03% of the total FABA waste generated • Utilization of non-B3 waste of 115.70 tons or 6.33% of the total non-B3 solid waste • 100% compliance with the B3 waste and non-B3 waste management	GRI 306-1 GRI 306-2 GRI 306-3 GRI 306-4 GRI 306-5	225-241	
	Memberikan perlindungan keanekaragaman hayati Protecting biodiversity	• Tidak terdapat dampak langsung yang signifikan terhadap pengurangan habitat atau populasi flora dan fauna yang langka atau dilindungi dari kegiatan Perusahaan • Indeks keanekaragaman hayati sebesar 3,20 • Kerjasama dan kemitraan program konservasi dengan Balai KSDA Sumatera Selatan, Ekowisata Tukik Saba Asri, Taman Nasional Bali Barat, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang, Kelurahan Suralaya, Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung, dan Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan Satuan Pelayanan Taman Pesisir Penyu Pantai Pangumbahan, Kawasan Ekowisata Batu Lumbang, Desa Kuala Betara, Jambi • Program Konservasi flora dan fauna di antaranya yaitu Elang Jawa, Elang Hitam, Jalak Bali, Sapi Putih Taro, Tukik Penyu Hijau, Penyu Hijau, Badak Jawa, Monyet Ekor Panjang, Rusa Sambar, Bekantan Kahau, Gajah Sumatera, Mangrove, Terumbu Karang, Cemara Laut, Angsana • Menanam sebanyak 83.295 pohon melalui Program KaWan Hijaunesia Power	GRI 304-1 GRI 304-2 GRI 304-3 GRI 304-4 EU13	243-260	



Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achievement in 2024	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	Halaman Page	Kontribusi terhadap SDGs Contribution to SDGs
		- There were no significant direct impacts on the reduction of habitats or populations of rare or protected flora and fauna from the Company's activities - Biodiversity index of 3.20 - Conservation program, in cooperation and partnership with the South Sumatra KSDA Office, Saba Asri Tukik Ecotourism, West Bali National Park, Serang Regency Environmental Agency, Suralaya Village, Bandung Regency Regional Government, and the Southern Region Marine and Fisheries Service Branch of Pangumbahan Beach Turtle Coastal Park Service Unit, Batu Lumbang Ecotourism Area, Kuala Betara Village, Jambi - Flora and fauna conservation programs included Javan Hawk Eagle, Black Eagle, Bali Myna, Taro White Ox, Green Turtle Hatchling, Green Sea Turtle, Javan Rhinos, Long-tailed Monkey, Sambar Deer, Kahau Proboscis Monkey, Sumatran Elephant, Mangrove, Coral Reef, Sea Pine, Angsana - Planted 83,295 trees via KaWan Hijaunesia Power Program			
	Mengakselerasi pengembangan EBT, memperkuat aksi adaptasi perubahan iklim Accelerating NRE development, strengthening climate change adaptation	- Pembangkit EBT yang telah beroperasi terdiri dari PLTA, PLTM, PLTP dan PLTS - Bersinergi dengan para pemangku kepentingan menginisiasi dan merealisasikan sejumlah program pengembangan EBT - Melakukan pengembangan pembangkit EBT yaitu PLTA, PLTM, PLTS, PLTB dan PLTP - Berhasil meningkatkan produksi EBT pada bauran energi Perusahaan yaitu sebesar 11.182,32 GWh, meningkat 9,84% dari tahun 2023 - NRE power plants that have been operating consist of HPP, MHPP, GPP, and SoPP - In synergy with stakeholders to initiate and actualize several NRE development programs - Conducting NRE power plant development, i.e., HPP, MHPP, SoPP, WPP, and GPP - Successfully increased NRE production in the Company's energy mix, i.e., 11,182.32 GWh, increased by 9.84% from 2023	G4-DMA-former EU8	116-121	
Memperkuat kualitas penerapan prinsip tata kelola (governansi) dengan memerangi dan mencegah segala bentuk praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang (Fraud) Strengthening the quality of good governance principles by battling and preventing all forms of corruption and abuse of authority (Fraud) practices	Memperkuat komitmen anti korupsi dan anti gratifikasi Strengthening anti-corruption and anti-gratification commitments	- Melakukan identifikasi risiko korupsi pada proses bisnis Perusahaan dan melakukan penilaian risiko penyuapan (<i>bribery risk assessment</i>) secara berkala - Memperoleh dan menerapkan sertifikat ISO 37001 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - Kegiatan sosialisasi dan pelatihan anti korupsi - Pelaporan melalui <i>whistleblowing system</i> - Identifying corruption risks the company business process and conducting bribery risk assessments regularly - Obtaining and implementing ISO 37001 - Anti-Bribery Management System (ABMS) certification - Anti-corruption dissemination and training - Reporting via the whistleblowing system	GRI 205-1 GRI 205-2 GRI 205-3	435-445	 
	Pencegahan dan penanganan benturan kepentingan Prevention and handling of conflicts of interest	- Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali - The Board of Commissioners and Board of Directors have no familial and financial relations with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders	GRI 2-15	433	

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achievement in 2024	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	Halaman Page	Kontribusi terhadap SDGs Contribution to SDGs
	Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim Roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors in sustainability and climate-related risk monitoring and opportunities	- Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan umum strategi, kebijakan dan kinerja Perusahaan, termasuk manajemen risiko dan peluang yang terkait dengan keberlanjutan dan iklim - Direksi memiliki peran langsung dalam mengeksekusi kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan terkait dengan keberlanjutan dan iklim - Terbentuknya Komite Sustainability untuk melakukan pengelolaan yang baik dalam transisi energi - The Board of Commissioners is responsible for the general supervision of the Company's strategy, policies, and performance, including the management of sustainability and climate-related risks and opportunities - The Board of Directors has a direct role in executing established policies and strategies in terms of sustainability and climate - Establishment of Sustainability Committee to carry out good management in the energy transition	GRI 2-13	424-426	
	Peningkatan pengetahuan dan kompetensi pejabat eksekutif terkait topik keberlanjutan Enhanced knowledge and competence of executive officers related to sustainability	- Terlaksananya program pelatihan, seminar, diskusi yang diikuti oleh badan tata kelola yang menyangkut topik keberlanjutan yaitu: - Pengelolaan Kesehatan, 2024 <i>Global Talent Trends</i> - Perhitungan dampak program pemberdayaan masyarakat dengan metode SROI (<i>Social Return on Investment</i>) <i>Joint Leadership Executive Training : Future of Energy and Digital Transformation</i> <i>Workshop Wakil Menteri BUMN : "SOE's Strategic Program and Risk Management for Indonesia's Future"</i> - Implementasi GRC & ESG mendukung <i>Business Judgement Rule</i> sesuai UU PT No. 40 thn 2007 & UU BUMN No. 19 thn 2003 - Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X - Training programs, seminars, and discussions, attended by governance bodies on sustainability topics, including: - Health Management, 2024 <i>Global Talent Trends</i> - Calculation of the impact of community empowerment programs by using SROI (Social Return on Investment) method <i>Joint Leadership Executive Training: Future of Energy and Digital Transformation</i> <i>Workshop of the Deputy Minister of SOEs: "SOE's Strategic Program and Risk Management for Indonesia's Future"</i> - GRC & ESG Implementation in supporting <i>Business Judgement Rule</i> in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises - National Conference of Risk Management Professionals X	GRI 2-17	426-427	



Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achievement in 2024	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	Halaman Page	Kontribusi terhadap SDGs Contribution to SDGs
Memperkuat Human Capital Excellence yang Adaptif Strengthening Adaptable Human Capital Excellence	Peningkatan kompetensi dan keahlian pegawai Employee competency and expertise development	- Pelaksanaan program pengembangan kompetensi pegawai: - Program pembelajaran Prajabatan - Pembelajaran Stratejik Korporat - Sertifikasi Mandatori O&M dan K3L - Sertifikasi Profesi/Keahlian - Program <i>Parenting Sistering</i> (Parsis) dan Pembelajaran Berbasis Kinerja (PBK), - Pembelajaran Kepemimpinan - Pendidikan Formal - Program Pembekalan Masa Purna Bakti - Program Pengembangan COLONY - Program pelatihan pegawai dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 73 jam/pegawai - Implementation of employee competency development programs: - Pre-service learning program - Corporate Strategic Learning - Mandatory O&M and K3L Certification - Professional/Expertise Certification - Parenting Sistering Program (Parsis) and Performance-Based Learning (PBK), - Leadership Learning - Formal Education - Retirement Provision Program - COLONY Development Program - The average hour of employees' training reached 73 training hours per employee	GRI 404-1 GRI 404-2 G4-DMA-former EU14	310-321	
	Keberagaman dan kesetaraan dalam komposisi badan tata kelola dan komposisi pegawai perusahaan Diversity and equality in the composition of corporate governance and company's employees	- Terdapat wanita sebagai Direktur Perusahaan - Terdapat empat pegawai wanita yang menduduki jabatan eksekutif (Direksi dan Komite) - Terdapat total 541 orang pegawai tetap wanita atau 10% dari total pegawai tetap - Rekrutmen 93 orang pegawai baru (82 pegawai pria dan 11 pegawai wanita), dengan tingkat rekrutmen sebesar 1,72% - There is a female Company's Director - Four female employees hold executive positions (Board of Directors and Committees) - There are a total of 541 female permanent employees or 10% of the total permanent employees - Recruitment of 93 new employees (82 male employees and 11 female employees), with a recruitment rate of 1.72%	GRI 2-7 GRI 2-8 GRI 401-1 GRI 405-1	276-291	
	Pemberian remunerasi dan fasilitas pegawai yang setara Provision of equal employee remuneration and facilities	- Kepatuhan terhadap upah minimum dengan rasio gaji pegawai <i>entry level</i> dengan upah minimum: 3,45 (pegawai tetap), 2,06 (pegawai tidak tetap) serta 1,31 (pegawai alih daya) - Memastikan hak-hak pegawai tetap maupun tidak tetap sesuai standar peraturan ketenagakerjaan yang berlaku - Memberikan cuti melahirkan (<i>Maternity dan Paternity Leave</i>) - Kesetaraan remunerasi pegawai wanita dan pria dengan rasio 1:1 - Compliance with minimum wages, proven by the ratio of entry-level employee salaries to minimum wage of 3.45 (permanent employees), 2.06 (non-permanent employees) and 1.31 (outsourced employees) - Ensuring the rights of permanent and non-permanent employees are in accordance with prevailing labor regulations - Providing maternity and paternity leave - Equal remuneration for male and female employees with a 1:1 ratio	GRI 202-1 GRI 401-2 GRI 401-3 GRI 405-2	275, 291-292 295-296	

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achievement in 2024	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	Halaman Page	Kontribusi terhadap SDGs Contribution to SDGs
	Kesetaraan dalam pengembangan karir pegawai Equality in employee career development	- Sebanyak 528 pegawai mendapatkan promosi jabatan (35 pegawai wanita dan 493 pegawai pria), dengan persentase sebesar 9,76% dari total pegawai 528 employees were promoted (35 female employees and 493 male employees), with a percentage of 9.76% of the total employees	GRI 404-3	321-322	
	Menaati setiap peraturan dan kebijakan terkait hak asasi manusia Complying with every regulation and policy regarding human rights	- Mencegah praktik diskriminasi, kerja paksa dan pekerja anak - Memberikan kebebasan kepada setiap pegawai untuk berkumpul/berserikat - Preventing practice of discrimination, forced labor, and child labor - Providing freedom to every employee to gather/associate	GRI 2-23 GRI 2-30	70-71, 276, 307-308	
Memperkuat Budaya K3 yang Unggul Strengthening an Excellent OHS Culture	Perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi pegawai Safety and health protection for employees	- Realisasi <i>zero accident</i> - Sertifikasi ISO 45001:2018 <i>Occupational Health and Safety Management Systems</i> - Pemetaan risiko yang tercantum dalam Dokumen <i>Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control</i> (HIRADC) untuk identifikasi jenis pekerjaan dengan risiko tinggi yang secara berkala di-review setiap tahun - Pelaksanaan program peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja - Struktur formal keanggotaan P2K3 terdiri dari 1.227 anggota atau 22,68% dari total pegawai - Terdapat 42 pasal pembahasan terkait K3 atau 28,77% dari total pembahasan PKB - Terlaksananya program sertifikasi dan pelatihan K3 kepada 151 pegawai atau sebanyak 2,79% dari total pegawai - Realizing zero accident - ISO 45001:2018 Health and Safety Management Systems Certification - Risk mapping listed in the Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) Document to identify types of high-risk work which are reviewed annually - Occupational health and safety improvement programs - The formal structure of P2K3 membership consists of 1,227 members or 22.68% of total employees - There are 42 articles related to OHS, or 28.77% of the total articles of the CLA - OHS training and certification programs for 151 employees or 2.79% of the total employees	GRI 403-1 GRI 403-2 GRI 403-3 GRI 403-4 GRI 403-5 GRI 403-6 GRI 403-7 GRI 403-8 GRI 403-9 GRI 403-10 G4-DMA-former EU16 G4-DMA-former EU21	325-380	 
	Perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja bagi kontraktor Occupational health and safety protection for contractors	- Implementasi <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) di seluruh unit pembangkit untuk memastikan kontraktor yang akan bekerja di lingkungan Perusahaan telah memiliki SMK3 dan memenuhi persyaratan K3 pada setiap pelaksanaan aktivitas pekerjaan - Pelaksanaan pelatihan dan simulasi tanggap darurat kepada seluruh tenaga kerja kontraktor - Memberikan <i>safety induction and safety briefing</i> kepada seluruh tenaga kerja kontraktor (100%) - Melakukan pengawasan pekerjaan kontraktor - Implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS) at all generating units to ensure that contractors who will work within the Company have an OHS management system and meet OHS requirements in each work activity - Emergency response training and simulations for all contractors' employees - Providing safety induction and briefing to all contract employees (100%) - Supervising contractors' works	GRI 403-5 EU17 EU18	366-369	



Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achievement in 2024	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	Halaman Page	Kontribusi terhadap SDGs Contribution to SDGs
	Perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi masyarakat sekitar Safety and health protection for the surrounding communities	- Selama tahun 2024 tidak terdapat insiden cedera yang dialami masyarakat melalui berbagai upaya dan strategi untuk melindungi keselamatan dan kesehatan masyarakat sekitar - In 2024, there were no injury incidents to the community through various efforts and strategies to protect the health and safety of the surrounding community	G4-DMA-former EU21	369-371	
Meningkatkan Keterampilan dan Kemandirian Masyarakat Improving the Community Skills and Independence	Menghadirkan program pemberdayaan masyarakat yang berkualitas guna membantu masyarakat untuk terus tumbuh dan berkembang secara mandiri dalam jangka panjang Providing excellent community empowerment programs to assist the communities to grow and develop independently in the long-term	- Pelaksanaan program CSR Unggulan di 36 UBP (100% dari total UBP), di antaranya yaitu program Anugrah Pakarti, BUMI PASUNDAN, KELASI EMAS, JAMUS KALIMASADA dan Pelita Bersama - Menyalurkan dana program CSR senilai Rp72.906 juta, meningkat 38,18% dari tahun 2023 - Excellent CSR program at 36 GBUs (100% of total GBUs), including Anugrah Pakarti, BUMI PASUNDAN, KELASI EMAS, JAMUS KALIMASADA, and Pelita Bersama programs - CSR fund disbursement of Rp72,906 million, increased by 38.18% from 2023	GRI 413-1 GRI 413-2	381-409	
	Pembangunan infrastruktur pembangkitan yang bertanggung jawab Development of responsible generation infrastructure	- Tidak terdapat penduduk/masyarakat yang terkena dampak <i>displacement</i> (pemukiman kembali) - There was no communities that were impacted by the displacement/resettlement	G4-DMA-former EU20 EU22	408	
	Pengelolaan dampak operasi potensial terhadap masyarakat lokal secara berkelanjutan Management of potential operational impacts on local communities in a sustainable manner	- Terlaksananya analisa dampak kegiatan Perusahaan terhadap masyarakat lokal, baik pada tahap perencanaan hingga pembangunan dan pengoperasian - Terlaksananya pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di 22 UBP dan pengukuran <i>Social Return on Investment</i> di 21 UBP - Analysis of the impact of the Company's activities on local communities, starting from the planning phase up to the construction and operation phase - Community Satisfaction Index (IKM) assessment at 22 GBUs and Social Return on Investment assessment at 21 GBUs	G4-DMA-former EU19	65-69	

Memperkuat Komunikasi dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Terkait Keberlanjutan

Strengthening Communication and Engagement of Stakeholders Related to Sustainability

[GRI 2-29][OJK E.4]

PLN Indonesia Power terus menerapkan komunikasi dan keterlibatan yang aktif dengan para pemangku kepentingan dengan tujuan untuk memastikan bahwa Perusahaan memahami harapan dan masukan dari pemangku kepentingan terhadap operasional dan kebijakan Perusahaan, serta untuk menyelaraskan dengan strategi bisnis dan program kerja yang dijalankan. Pelibatan dengan pemangku kepentingan juga dimaksudkan untuk mengidentifikasi dampak aktual dan potensial dari aktivitas bisnis Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan masyarakat, yang selanjutnya digunakan untuk merumuskan tindakan pencegahan dan mitigasi dampak negatif yang mungkin timbul. Melalui interaksi dan komunikasi yang terus menerus, PLN Indonesia Power berupaya untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan menjalankan bisnis yang berkelanjutan, yang memberikan kontribusi positif bagi lingkungan, masyarakat dan pemangku kepentingan.

PLN Indonesia Power continuously implements active communication and engagement with stakeholders to ensure that the Company understands the stakeholders' expectations and input regarding the Company's operations and policies, as well as to align with the business strategies and work programs implemented. Stakeholders' engagement has the objective of identifying actual and potential impacts on the Company's business and on the economy, environment, and community, which are then used to determine prevention and mitigation measures for potential negative impacts. Through continuous interaction and communication, PLN Indonesia Power endeavors to make more informed decisions and run a sustainable business, which makes a positive contribution to the environment, community, and stakeholders.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Program Keberlanjutan

Stakeholders' Involvement in Sustainability Program

PLN Indonesia Power telah melakukan kajian pemetaan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi kelompok-kelompok yang terdampak oleh, atau memberikan dampak terhadap, kegiatan operasional Perusahaan, baik dari sisi ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Pendekatan ini dilaksanakan untuk memahami secara mendalam hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, serta untuk mengidentifikasi isu, potensi, dan tantangan yang ada guna merumuskan program keberlanjutan yang tepat sasaran dan berorientasi pada kebutuhan. Berdasarkan hasil kajian tersebut, PLN Indonesia Power mengkategorikan pemangku kepentingan ke dalam enam kelompok utama, yaitu: Pemegang Saham, Pemerintah, Pegawai, Pelanggan, Pemasok, dan Komunitas.

PLN Indonesia Power has conducted a study on stakeholder mapping to identify groups that are affected by, or affecting on, the Company's operational activities, including in terms of economy, environment, and social. This approach is implemented to deeply understand the relationship between the Company and stakeholders, as well as to identify existing issues, potentials, and challenges to formulate sustainability programs that are targeted and oriented to needs. Based on the results of the study, PLN Indonesia Power categorizes stakeholders into six main groups, namely: Shareholders, Government, Employees, Customers, Suppliers, and Community.

Selama tahun 2024, PLN Indonesia Power menerapkan pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan dengan cara sebagai berikut:

Throughout 2024, PLN Indonesia Power implemented stakeholders' engagement approach as follows:



Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan

Approach to Engage the Company's Stakeholders

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholders	Ekspektasi dan Masukan dari Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Expectations and Input from Stakeholders for the Company	Jenis/Metode Pelibatan Type/Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to the Stakeholders	Media
Pemegang Saham Shareholders	- Pemenuhan kontrak manajemen - Tingkat kesehatan Perusahaan yang diukur melalui pencapaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) - Keberlanjutan bisnis Perusahaan - Management contract fulfillment - Company's soundness, assessed by the achievement of Key Performance Indicators (KPI) - Company's business sustainability	RUPS GMS	- Dua kali setahun sebagai berikut: - RUPS Tahunan tentang Persetujuan RKAP tanggal 31 Januari 2024 - RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan tanggal 28 Juni 2024 - RUPS Luar Biasa 15 (lima belas) kali pada tanggal: 30 Januari 2024, 29 Februari 2024, 1 Juli 2024, 10 Juli 2024, 30 Juli 2024, 31 Juli 2024, 1 Agustus 2024, 10 September 2024, 17 September 2024, 30 September 2024, 15 Oktober 2024, 19 November 2024, 28 November 2024, 23 Desember 2024 dan 24 Desember 2024 - Twice a year, as follows: - Annual GMS on Approval of RKAP dated January 31, 2024 - Annual GMS on Approval of Annual Report dated June 28, 2024 - Extraordinary GMS, 15 (fifteen) times, dated: January 30, 2024, February 29, 2024, July 1, 2024, July 10, 2024, July 30, 2024, July 31, 2024, August 1, 2024, September 10, 2024, September 17, 2024, September 30, 2024, October 15, 2024, November 19, 2024, November 28, 2024, December 23, 2024, and December 24, 2024	- Perkembangan Perusahaan dan pembangkit listrik (termasuk pengembangan usaha, proyek baru, dan sebagainya) - Kinerja manajemen dan pembangkit listrik - Acara dan kebijakan korporat dan prestasi korporat - The development of the Company and power plant (including business development, new projects, etc.) - Management and power plant performance - Corporate events and policies and corporate achievements	Tatap muka, Laporan manajemen, <i>annual report</i> , <i>sustainability report</i> dan media komunikasi lainnya Face-to-face, Management report, annual report, sustainability report, and other communication media
		<i>Executive Board Meeting</i>	Satu kali seminggu Once a week		

Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholders	Ekspektasi dan Masukan dari Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Expectations and Input from Stakeholders for the Company	Jenis/Metode Pelibatan Type/Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to the Stakeholders	Media
Pemerintah (Pusat dan Daerah) Government (Central and Regional)	- Ketaatan atau kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan dan pemenuhan laporan - Pengajuan dan perpanjangan Izin-izin pengelolaan Lingkungan	- Pelaporan terkait pengelolaan lingkungan, pengelolaan TJSL, kepegawaian, perizinan usaha pembangkitan dan proyek - Melakukan kerjasama <i>project</i> - Sosialisasi dan diskusi ketentuan teknis pengelolaan lingkungan - Audit Sistem Manajemen K3 (Internal dan Eksternal)	- Periodik - Tentative - Periodik	Proses pembangkit listrik, dampak lingkungan, wajib laporan tenaga kerja, perizinan atas usaha pembangkitan dan proyek Power generation process, environmental impact, mandatory workforce reports, licensing of generation and project	Pelaporan dan koordinasi sesuai bidang masing-masing, berita di media masa, <i>website</i> dan majalah InPower Reporting and coordinating in line with respective fields, news in the mass media, website, and InPower magazine
Pegawai Employee	- Peningkatan kepuasan dan kesejahteraan pegawai - Peningkatan kepuasan dan rasa aman pegawai - Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berstandar - Sarana dan prasarana K3 yang andal - Siaga dan Tanggap Kondisi Darurat / Bencana - Pemenuhan kompetensi dan ketrampilan	<i>Coffee morning</i> - Pertemuan periodik Regular meeting <i>Employee dan Family Gathering</i> Employee and Family Gathering - Perayaan Hari Ulang Tahun Perusahaan Company's Anniversary Celebration - Survei EES dan CHI EES and CHI Surveys - Survei <i>Great Place to Work (GPTW)</i> Great Place to Work (GPTW) Survey - Simulasi Tanggap Darurat Bencana di Unit dan Kantor Pusat Disaster Emergency Response Simulation in Units and Head Office - Partisipasi diklat Participation in Training	- Dua kali setahun Twice a year - Minimal dua kali dalam satu tahun At least twice a year - Sekali setahun pada 03 Oktober 2024 Once a year on October 3, 2024 - Sekali setahun maksimal pada TW IV Once a year, at the latest in Q4 - Survei EES pada tanggal 30 September-9 Oktober 2024 dan Survei CHI pada tanggal 10-19 September 2024 EES Survey on September 30-October 9, 2024, and CHI Survey on September 10-19, 2024 - Tanggal 11-29 November 2024 On November 11-29, 2024 - Sekali setahun dilaksanakan oleh setiap unit Once a year carried out by each unit - Periodik Periodic	- Sosialisasi program, kebijakan dan kinerja Perusahaan - Kegiatan dan prestasi Perusahaan	<i>Email</i> , media sosial, buletin bulanan, poster, intranet dan lain-lain Email, social media, monthly bulletins, posters, intranet, and others



Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholders	Ekspektasi dan Masukan dari Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Expectations and Input from Stakeholders for the Company	Jenis/Metode Pelibatan Type/Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to the Stakeholders	Media
Pelanggan Customer	- Keandalan - Kesiapan Pembangkit - Ketepatan Jadwal Pemeliharaan - Harga yang Ekonomis - Kontinuitas Pasokan - Keselamatan dan Kesehatan pelanggan - Pemenuhan <i>deployment</i> sebagai persyaratan dalam menjalankan O&M pembangkit - Pemenuhan kinerja pembangkit sesuai kontrak (keandalan dan ketepatan waktu) - Reliability - Power Plant Readiness - Maintenance Schedule Accuracy - Economic Price - Supply Continuity - Customer Health and Safety - Deployment fulfillment of as requirement in running the power plant O&M - Fulfillment of generator performance according to contract (reliability and timeliness)	Program Mendengarkan Suara Pelanggan/Forum Komunikasi Pelanggan/ <i>Customer Gathering</i> Program of Listening to the Customers' Voice/Customer Communication Forum/ Customer Gathering	Periodik: - Forum <i>Sharing</i> Pembangkit, yang diselenggarakan secara <i>virtual</i> oleh beberapa Unit PT PLN Indonesia Power diantaranya : - UBP Adipala dengan PLN UIP2B JAMALI tanggal 30 Januari 2024; - UBP Grati dengan PLN UP2B Jawa Timur tanggal 28 Maret 2024; - UBP Bali dengan PLN UP2B Bali tanggal 7, 13, dan 27 Mei 2024; - UBP Mrica dengan PLN UP2B Jawa Tengah & DIY dan PLN UPT Purwokerto tanggal 9 Juli 2024; - UBP Semarang dengan PLN UP2B Jawa Tengan & DIY tanggal 23 September 2024. <i>Customer Gathering</i>, yang diselenggarakan oleh beberapa Unit, diantaranya : - UBP Saguling bersama dengan PLN UP2B Jawa Barat tanggal 25 Maret 2024; - UBP Semarang bersama dengan PLN UP2B Jawa Tengah & DIY tanggal 28-29 Juni 2024. - UBP Grati bersama dengan PLN UIP2B Jamali dan PLN UP2B Jawa Timur tanggal 9 Agustus 2024. - UBP Kamojang bersama dengan PLN UP2B Jawa Barat tanggal 23 - 24 Agustus 2024. - UBP tello bersama dengan PLN UIP3B Sulawesi tanggal 13 September 2024. <i>Site Visit</i>/Kunjungan dan Sosialisasi ke Pelanggan oleh beberapa Unit diantaranya : - UBP Tello dengan PLN UP3 Bulukumba tanggal 21 Juni 2024. 1. Periodic: A. Power Generation Sharing Forum, held virtually by several Units of PT PLN Indonesia Power, including: - GBU Adipala with PLN UIP2B JAMALI on January 30, 2024; - GBU Grati with PLN UP2B East Java on March 28, 2024; - GBU Bali with PLN UP2B Bali on May 7, 13, and 27, 2024; - GBU Mrica with PLN UP2B Central Java & Special Region of Yogyakarta and PLN UPT Purwokerto on July 9, 2024;	- Kinerja manajemen dan pembangkit listrik, kebijakan, peraturan, dan prosedur yang berlaku di lingkungan PLN Indonesia Power - Laporan perencanaan pembangkit listrik, proses keuangan dan konfirmasi hutang - Management and power plant performance, policies, regulations, and procedures applicable within PLN Indonesia Power environment - Reports of power plant planning, financial processes, and debt confirmation	Laporan Harian Deklarasi Ketidaksiapan Pembangkit (HDKP), majalah InPower, <i>website</i>, <i>annual report</i>, <i>sustainability report</i>, <i>email</i>, media sosial, <i>whatsapp</i>, telepon dan sebagainya Daily Statement on Plant Un-preparedness (HDKP) Reports, InPower magazine, <i>website</i>, <i>annual report</i>, <i>sustainability report</i>, <i>email</i>, social media, WhatsApp, phone, etc

Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholders	Ekspektasi dan Masukan dari Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Expectations and Input from Stakeholders for the Company	Jenis/Metode Pelibatan Type/Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to the Stakeholders	Media
			e. GBU Semarang with PLN UP2B Central Java & Special Region of Yogyakarta on September 23, 2024. B. Customer Gathering, held by several Units, including: a. GBU Saguling, together with PLN UP2B West Java, on March 25, 2024; b. GBU Semarang, together with PLN UP2B Central Java & Special Region of Yogyakarta on June 28-29, 2024. c. GBU Grati, together with PLN UIP2B Jamali and PLN UP2B East Java, on August 9, 2024. d. GBU Kamojang, together with PLN UP2B West Java, on August 23-24, 2024. f. GBU Tello, together with PLN UIP3B Sulawesi, on September 13, 2024. 3. Site Visit and Dissemination to Customers by several Units, including: a. GBU Tello with PLN UP3 Bulukumba on June 21, 2024.		
		2. Rapat Alokasi Energi Energy Allocation Meeting	2. Sekali dalam sebulan untuk masing-masing regional (Jawa-Madura-Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi) Once a month for each region (Java-Madura-Bali, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi)		
		3. Kunjungan Pelanggan/ Site Visit Customer Visit/Site Visit	3. Site Visit / Kunjungan dan Sosialisasi ke Pelanggan oleh beberapa Unit diantaranya : - UBP Tello dengan PLN UP3 Bulukumba tanggal 21 Juni 2024. 3. Site Visit and Dissemination to Customers by several Units, including: - GBU Tello with PLN UP3 Bulukumba on June 21, 2024.		
		4. Aplikasi Harian Deklarasi Ketidaksiapan Pembangkit (HDKP) / RAPSODI Daily Statement on Plant Unpreparedness (HDKP)/ RAPSODI	4. Jika Diperlukan (<i>monitoring realtime</i>) If Necessary (real-time monitoring)		
		5. Rapat Koordinasi Sistem System Coordination Meeting	5. Periodik untuk masing-masing regional (Jawa-Madura-Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi) Periodic for each region (Java-Madura-Bali, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi)		



Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholders	Ekspektasi dan Masukan dari Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Expectations and Input from Stakeholders for the Company	Jenis/Metode Pelibatan Type/Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to the Stakeholders	Media
		6. Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	6. Sekali dalam setahun yang dilaksanakan pada periode 01 September - 13 Oktober 2024 Held once a year, on September 01 - October 13, 2024		
Pemasok Supplier	1. Ketepatan waktu pembayaran 2. Transparansi dan kewajaran 3. Kelangsungan bisnis jangka panjang	1. <i>Vendor Gathering</i>	1. Minimal 1 kali setahun yang dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2024 At least once a year, held on October 22, 2024	1. Pemutusan hubungan kerja ketika terjadi fraud dan penyuapan	Pertemuan periodik, <i>event</i> masing-masing korporat, <i>website</i> , seminar, <i>email</i> , pameran energi Regular meetings, corporate events, websites, seminars, e-mails, energy exhibitions
	1. Payment timeliness 2. Transparency and fairness 3. Long-term business sustainability	2. <i>Business Review Meeting</i>	2. Minimal satu kali setahun sesuai kebutuhan At least once a year as necessary	2. Kebijakan, peraturan dan prosedur pengadaan barang dan jasa yang berlaku di lingkungan PLN Indonesia Power	
		3. Survei Perilaku Etis Ethical Behavior Survey	3. Dilaksanakan setiap bulan berdasarkan transaksi pembayaran Held every month based on payment transactions	3. Informasi kegiatan bisnis dan peluang kerja sama, pengumuman terkait pelelangan pengadaan barang dan jasa serta informasi terkait kepatuhan terhadap etika bisnis yang berlaku di Perusahaan	
		4. <i>Sales Engineering Support berupa Assessment, Inspection, Consultation</i> Sales Engineering Support in the form of Assessment, Inspection, Consultation	4. Sesuai kebutuhan masing-masing Unit In accordance with each Unit's necessity	1. Termination of employment when fraud and bribery occur 2. Policies, regulations, and procedures for the procurement of goods and services that are enforced within PLN Indonesia Power 3. Information on business activities and cooperation opportunities, announcements related to the tenders of procurement of goods and services, and information related to compliance with business ethics applicable in the Company	

Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholders	Ekspektasi dan Masukan dari Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Expectations and Input from Stakeholders for the Company	Jenis/Metode Pelibatan Type/Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to the Stakeholders	Media
Komunitas Penduduk Sekitar Pembangkit: • Masyarakat di Wilayah Binaan • LSM Lokal & Internasional • Tokoh Masyarakat • Institusi/ Lembaga Profesi • Media Community Around Power Plant: • Community in the Fostered Area • Local & International NGOs • Public Figures • Professional Institutions/ Agencies • Media	1. Dukungan perusahaan terhadap pemberdayaan masyarakat (ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan keamanan) 2. Bebas dari pencemaran lingkungan 3. Informasi mengenai proses pembangkitan listrik serta dampaknya terhadap lingkungan 4. Informasi mengenai tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial perusahaan 5. Kebijakan peraturan dan prosedur yang berlaku 6. Kerjasama antar institusi 7. <i>Knowledge sharing</i> antar institusi	1. Forum Koordinasi dengan Aparat Negara Coordination Forum with State Apparatus 2. Program CSR dan COMDEV yang difokuskan pada pemberdayaan masyarakat CSR and COMDEV programs focused on community empowerment 3. Kerjasama <i>project</i> dan melibatkan masyarakat dalam pemanfaatan atau pengelolaan sampah (3R sampah) dan penanaman pohon Collaborating and involving the community in waste utilization or management (3R waste), and tree planting projects 4. Kegiatan CSR (<i>Charity</i>) CSR Activities (Charity) 5. Forum Warga Community Forum	1. Minimal sekali dalam At least once 2. Periodik dalam setahun Periodic within a year 3. Minimal 4x dalam setahun sejak perencanaan, implementasi <i>monitoring</i> sampai dengan evaluasi program At least 4 times a year since planning, monitoring implementation, up to program evaluation 4. Periodik Periodic 5. Minimal sekali dalam setahun At least once a year	Peran Perusahaan dalam penanganan isu-isu sosial pengembangan masyarakat antara lain: 1. Dukungan Perusahaan terhadap pemberdayaan masyarakat (ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan keamanan) 2. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan 3. Kebijakan peraturan dan prosedur yang berlaku 4. Kerjasama antar institusi 5. <i>Knowledge sharing</i> antar institusi The Company's role in handling social issues in community development includes: 1. Company support for community empowerment (economy, education, health, and safety). 2. Information on corporate social responsibility 3. Regulatory policies and procedures in force 4. Collaboration between institutions 5. Knowledge sharing between institutions	<i>Website</i> , buletin iklan di media masa, majalah, <i>annual report</i> , <i>sustainability report</i> , tatap muka dan sebagainya Website, advertising bulletin in mass media, magazines, annual report, sustainability report, face-to-face, etc.



Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholders	Ekspektasi dan Masukan dari Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Expectations and Input from Stakeholders for the Company	Jenis/Metode Pelibatan Type/Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to the Stakeholders	Media
Perguruan Tinggi dan Lembaga penelitian Universities and Research Institutions	1. Kolaborasi riset dan inovasi teknologi 2. Pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan 3. Akses data dan informasi terkait pembangkit dan energi terbarukan 4. Penguatan kapasitas akademik dan penelitian terapan 1. Collaboration on research and technological innovation 2. Human resource development through education and training 3. Access to data and information related to power plants and renewable energy 4. Strengthening academic capacity and applied research	1. Kerjasama penelitian dan pengembangan (R&D) 2. Seminar, <i>workshop</i>, dan konferensi bersama 3. Magang dan program pendidikan vokasi 4. Penyediaan data dan informasi 1. Research and development (R&D) cooperation 2. Joint seminars, workshops, and conferences 3. Internships and vocational education programs 4. Provision of data and information	1. 1 kali setahun melibatkan PT LAPI ITB dalam pengembangan Sistem, Teknologi dan Evaluasi FS <i>Geothermal</i> 2. 1 kali setahun melibatkan IT PLN dalam pengembangan manajemen SDM 3. Setiap bulan sepanjang tahun selalu ada penerimaan siswa magang baru di PLN Indonesia Power 4. 1 kali setahun dalam <i>suvey</i> Perusahaan Listrik oleh Badan Pusat Statistik 1. Once a year, by involving PT LAPI ITB in developing Geothermal FS Systems, Technology, and Evaluation 2. Once a year, by involving IT PLN in developing HR management 3. Every month throughout the year, there is always new intern student intake at PLN Indonesia Power 4. Once a year in Electricity Company survey by Statistics Indonesia	Informasi teknis pembangkit dan inovasi energi, hasil riset dan pengembangan, program pendidikan dan pelatihan. Technical information on power plants and energy innovations, research and development results, education and training programs.	Tatap muka atau konferensi, media sosial, dan lainnya. Face-to-face or conferences, social media, and others.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Perencanaan Pengembangan Pembangkit

Stakeholders' Engagement in Power Plant Development Planning

Pelibatan pemangku kepentingan dalam proses perencanaan dan pengembangan pembangkit merupakan langkah yang penting dan strategis bagi Perusahaan. PLN Indonesia Power menggunakan berbagai metode konsultasi dan partisipasi untuk memastikan bahwa isu-isu strategis dan informasi kunci terkait dengan keputusan perencanaan dan pengembangan proyek atau pembangkit disampaikan secara efektif kepada pemangku kepentingan yang relevan. Pemerintah, pemegang saham, masyarakat sekitar, perangkat desa dan LSM termasuk dalam daftar pemangku kepentingan yang diidentifikasi dan terlibat dalam pengambilan keputusan tersebut. Untuk mengelola proses ini, PLN Indonesia Power memberikan tugas dan tanggung jawab kepada Division of Business Development, Division of Project Management and Pre-Construction, dan Project Unit, di bawah pengawasan langsung dari Direktur Pengembangan dan Niaga.

Stakeholders' engagement in power plant planning and development process is an important and strategic step for the Company. PLN Indonesia Power uses various consultation and participation methods to ensure that strategic issues and key information related to project or power plant planning and development are effectively conveyed to relevant stakeholders. The government, shareholders, surrounding communities, village officials and NGOs are considered the stakeholders identified and involved in such decision-making. To manage this process, PLN Indonesia Power delegates these duties and responsibilities to the Division of Business Development, Division of Project Management and Pre-Construction, and Project Unit, under the supervision of the Director of Development and Commerce.

Secara ringkas, proses keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang meliputi identifikasi pemangku kepentingan, pembahasan isu-isu strategis, penerapan metode pelibatan, dan penunjukan penanggung jawab untuk setiap kegiatan. Proses ini mencakup dialog/FGD rutin, pertemuan-pertemuan terbuka, konsultasi publik, serta penggunaan media sosial dan platform daring lainnya untuk memfasilitasi komunikasi dua arah antara Perusahaan dan pemangku kepentingan. Dengan demikian, PLN Indonesia Power memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang transparan dan berkelanjutan.

In summary, the stakeholders' engagement process is carried out through a series of activities that include stakeholder identification, strategic issues discussion, engagement method application, and appointment of responsible persons for each activity. This process includes regular dialogues/FGDs, open meetings, public consultations, as well as the use of social media and other online platforms to facilitate two-way communication between the Company and its stakeholders. Therefore, PLN Indonesia Power ensures that all parties involved can participate in a transparent and sustainable decision-making process.

Ringkasan proses keterlibatan pemangku kepentingan, isu strategis yang dibahas beserta metode pelibatan dan penanggung jawab dari masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut:

The summary of the stakeholders' engagement process, strategic issues discussed, methods of engagement, and person in charge for each activity are as follows:

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Perencanaan Pembangkit

Stakeholders' Engagement in Power Plant Planning

[G4-DMA-former EU19]

Bidang atau Tahapan Perencanaan Field or Phase of Planning	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Informasi yang Didiskusikan Discussed Information	Metode Pelibatan Involvement Method	Penanggung Jawab Person in charge
Proyeksi permintaan energi Energy demand projection	PT PLN (Persero)	Besaran kapasitas daya terpasang yang dibutuhkan Installed capacity required	Sosialisasi, konsultasi dan rapat koordinasi Dissemination, consultation, and coordination meeting	Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga Business Development and Commerce Director
Izin lokasi Location permit	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Office of Public Works and Public Housing	Surat informasi pemanfaatan ruang Space utilization letter	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	Division of Project Management and Pre Construction
	Pemerintah Daerah Local Government	Surat rekomendasi kesesuaian tata ruang Spatial conformity recommendation letter	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	
	Badan Pertanahan Nasional National Land Agency	Pertimbangan teknis Technical considerations	Konsultasi dan rapat koordinasi survei lapangan Consultation and coordination meeting, field survey	
	Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Investment Coordination Board and One-Stop Service	Izin lokasi efektif Effective location permit	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	



Bidang atau Tahapan Perencanaan Field or Phase of Planning	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Informasi yang Didiskusikan Discussed Information	Metode Pelibatan Involvement Method	Penanggung Jawab Person in charge
Izin lingkungan Environmental permit	Pemerintah Pusat (Badan Pertanahan Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Geologi, Kementerian Keuangan, Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH/BPLH), Kementerian Kehutanan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan dan lainnya) Central Government (National Land Agency, Investment Coordination Board, Geological Agency, Ministry of Finance, Ministry of Environment/Environmental Control Agency (KLH/BPLH), Ministry of Forestry, Directorate General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources, etc)	Memfasilitasi tinjauan dan persetujuan Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik, dokumen AMDAL, UKP-UPL, Izin Lokasi, Izin Mendirikan Bangunan Facilitating review and approval of Electricity Supply Business Permit, AMDAL and UKP-UPL documents, Location Permit, Building Permit	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	Division of Business Development, Division of Project Management and Pre Construction dan Project Unit
	Pemerintah Daerah (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu) Local Government (Environmental and Sanitation Office, Investment Office, and One-Stop Service)	Potensi risiko lingkungan dan sosial, pengurusan perizinan Potential environmental and social risks, permit management	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Regional Environmental Agency
	Pemimpin masyarakat Community leaders	Potensi risiko lingkungan dan sosial khususnya risiko kesehatan masyarakat Potential environmental and social risks, especially public health	Pertemuan konsultasi Consultation meeting	Pimpinan masyarakat yaitu Camat dan Kepala Desa Community leaders, i.e. Sub-District Head and Village Head
	Masyarakat pemilik tanah Land owner	Informasi dokumen kepemilikan tanah Information on land ownership documents	Pertemuan dan rapat koordinasi Coordination meetings	Pemilik tanah Land owner
	Masyarakat sekitar proyek Communities around the project	Potensi permasalahan sosial masyarakat Potential community social problems	Sosialisasi dan konsultasi Dissemination and consultation	Masyarakat sekitar proyek Communities around the project
	Perum Perhutani (Persero)	Dokumen Izin Lokasi dan Izin Lingkungan menjadi salah satu persyaratan pengajuan pengurusan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Location Permit and Environmental Permit documents are many of the requirements to request for Borrow-to-Use Forestry Permit	Pelaporan Reporting	Division of Project Management and Pre Construction

Bidang atau Tahapan Perencanaan Field or Phase of Planning	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Informasi yang Didiskusikan Discussed Information	Metode Pelibatan Involvement Method	Penanggung Jawab Person in charge
Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Building Permit (IMB)	Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman Ministry of Public Works, Ministry of Housing and Settlement Areas	KRK (Keterangan Rencana Kota) RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) Advice Planning KRK (City Plan) RTRW (Regional Spatial Plan) Advice Planning	Konsultasi dan rekomendasi Consultations and recommendations	Division of Project Management and Pre Construction
	Pemerintah Daerah Local Government	Izin peruntukan penggunaan tanah Land use allocation permit		
	Pelayanan Terpadu Satu Pintu One-Stop Service	Izin mendirikan bangunan Building permit		
Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Borrow-to-Use Forestry Permit (IPPKH)	Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman Ministry of Public Works, Ministry of Housing and Settlement Area	Informasi pemanfaatan ruang Space utilization information	Konsultasi dan rekomendasi Consultations and recommendations	Division of Project Management and Pre Construction
	Kementerian Lingkungan Hidup/ Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH/BPLH) Ministry of Environment/ Environmental Control Agency (KLH/BPLH)	Surat rekomendasi kehutanan Forestry recommendation letter		
	Balai Pemantapan Kawasan Hutan Forest Estate Gazette Agency	Pertimbangan teknis Kepala Balai Pemantapan Kawasan Hutan Technical considerations from the Head of Forest Estate Gazette Agency		
	Pemerintah Daerah Local Government	Surat Rekomendasi Gubernur Governor Recommendation Letter		
	Perum Perhutani (Persero)	Pertimbangan Teknis Kawasan Hutan Technical Considerations of Forest Areas		
	Kementerian Lingkungan Hidup/ Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH/BPLH) dan Kementerian Kehutanan Ministry of Environment / Environmental Control Agency (KLH/BPLH) and Ministry of Forestry	Surat Keputusan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan belum definitif pemenuhan komitmen dan kewajiban PAK (Penetapan Areal Kerja) IPPKH Definitif Decree of Borrow-to-Use Forestry Permit is not definitive fulfillment of commitments and obligations of PAK (Determination of Working Area) Definitive IPPKH		
			Konsultasi dan rekomendasi pelaporan Consultation and recommendations reporting	



Bidang atau Tahapan Perencanaan Field or Phase of Planning	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Informasi yang Didiskusikan Discussed Information	Metode Pelibatan Involvement Method	Penanggung Jawab Person in charge
Inventarisasi lahan Land inventory	Masyarakat pemilik tanah Land owner	Informasi dokumen kepemilikan tanah Information on land ownership documents	Survei dan/atau wawancara pemilik lahan Land owner survey and/or interview	Division of Business Development, Division of Project Management and Pre Construction dan Project Unit
	Masyarakat sekitar proyek Communities around the project	Informasi harga lahan sekitar Information on the surrounding land price	Survei dan/atau wawancara pemilik lahan Land owner survey and/or interview	
	Pemimpin masyarakat Community leaders	Sosialisasi rencana kebutuhan tanah atau lahan untuk pengembangan proyek Dissemination of plans for land requirements for project development	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	
	Pemerintah Daerah Local Government	Status fungsi lahan, dan alih fungsi lahan Land function status, and land function transfer	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	
	Tim pengadaan tanah Land procurement team	Data inventarisasi lahan, verifikasi data-data kepemilikan lahan Land inventory data, verification of land ownership data	Survei dan/atau wawancara pemilik lahan Land owner survey and/or interview	
Pembebasan lahan Land acquisition	Masyarakat pemilik tanah Land owner	Informasi dokumen kepemilikan tanah Information on land ownership data	Survei dan/atau wawancara pemilik lahan Land owner survey and/or interview	Division of Business Development, Division of Project Management and Pre Construction dan Project Unit
	Masyarakat sekitar area proyek Communities around the project	Proses akuisisi lahan, kompensasi, pemukiman/ restorasi kembali, proses penanganan pengaduan masyarakat Land acquisition process, compensation, resettlement/restoration, public complaint handling	Pertemuan konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meetings	
	Pemimpin masyarakat Community leaders	Potensi risiko lingkungan dan sosial dan lainnya Potential environmental and social risks, etc	Pertemuan konsultasi Consultation meeting	
	Pemerintah Daerah Local Government	Data-data pendukung kepemilikan lahan Supporting data for land ownership	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	

Sekilas Tentang PLN Indonesia Power

About PLN Indonesia Power

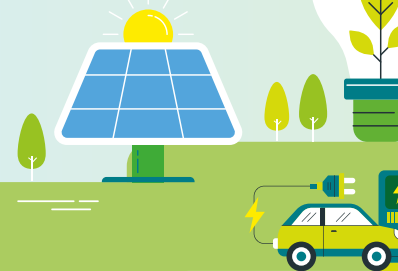
Visi, Misi, Motto Kompetensi Inti dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, Motto, Core Competence, and Corporate Culture

[GRI 2-23][OJK C.1]

Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power melakukan peninjauan ulang terhadap penjelasan dan ukuran pencapaian Visi Perusahaan agar selaras dengan visi PLN Holding, yang kemudian disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2025 dalam bentuk Peraturan Direksi Nomor 0002.P/DIR/2025 tentang Visi, Misi, Motto dan Kompetensi Inti PT PLN Indonesia Power:

In 2024, PLN Indonesia Power reviewed the elaboration and magnitude of achievement of the Company's Vision to align it with PLN Holding's vision, which was later approved by the Board of Directors and Board of Commissioners in 2025 under Board of Directors' Regulation No. 0002.P/DIR/2025 on Vision, Mission, Motto, and Core Competence of PT PLN Indonesia Power:

Visi Vision	
	Menjadi Perusahaan Listrik Global Berkinerja Terbaik dan Berkelanjutan To be a Global Top Performance and Sustainable Power Company
Kata Kunci Keyword	Penjelasan Visi Description of Vision
<i>Global Power Company</i>	Merupakan perusahaan global penyedia solusi energi, baik di bidang ketenagalistrikan, maupun bisnis turunan dari ketenagalistrikan. A global company providing energy solution, both in electricity sector and in derivative electricity business.
<i>Top Performance</i>	Diakui sebagai perusahaan yang unggul dalam bisnis ketenagalistrikan dengan kinerja operasional terbaik. Acknowledged as an excellent company in electricity business with the best operational performance.
<i>Sustainable</i>	Menjalankan bisnis sesuai kerangka ESG guna mendukung transisi energi, serta memiliki portfolio bisnis yang bertumbuh, baik secara nasional maupun global. Carrying out business in accordance with ESG framework to support energy transition and having a growing business portfolio, both at national and global levels.



Misi Mission



Menyediakan Solusi Energi Hijau, Inovatif dan Terjangkau yang Melampaui Harapan Pelanggan

Delivering green, innovative and affordable energy solutions, that goes beyond customer expectation

Motto Perusahaan Company Motto



#EnergyofThings



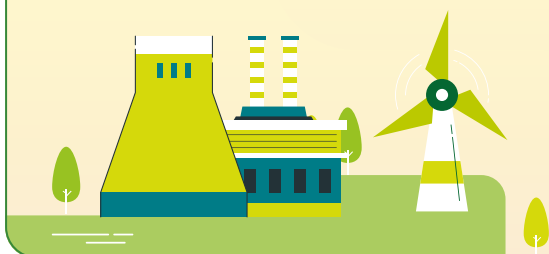
Definisi untuk eksternal Perusahaan Definition for external parties

Membangun kesadaran kepada Pelanggan dan *Stakeholder* bahwa setiap aktivitas membutuhkan energi dan PLN Indonesia Power memiliki keunggulan dalam penyediaan solusi energi, baik di bidang penyediaan tenaga listrik (kWh) maupun *beyond kWh*.
Building Customers and Stakeholders' awareness that every activity requires energy and that PLN Indonesia Power is excellent in providing energy solutions, both in electricity supply (kWh) and beyond kWh.

Definisi untuk internal Perusahaan Definition for internal parties

Membangun rasa optimisme di dalam setiap Insan PLN Indonesia Power untuk dapat selalu menyediakan solusi energi terbaik bagi pelanggan, baik di bidang penyediaan tenaga listrik (kWh) maupun *Beyond kWh*.
Building optimism in every PLN Indonesia Power Personnel to always provide the best energy solutions for the customers, both in electricity supply (kWh) and Beyond kWh.

Kompetensi Inti Core Competence



- ➔ **Pengembangan Bisnis Solusi Energi yang *End-To-End***
End-to-End Energy Solutions Business Development
- ➔ **Enjiniring dan Pengembangan Proyek**
Engineering & Project Development
- ➔ ***Operation and Maintenance Excellence Berbasis Digital***
Digital Enabled Operations and Maintenance Excellence
- ➔ **Solusi Transisi Energi dan Operasi Rendah Karbon**
Energy Transition and Low Carbon Operations Solution



Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Value and Culture

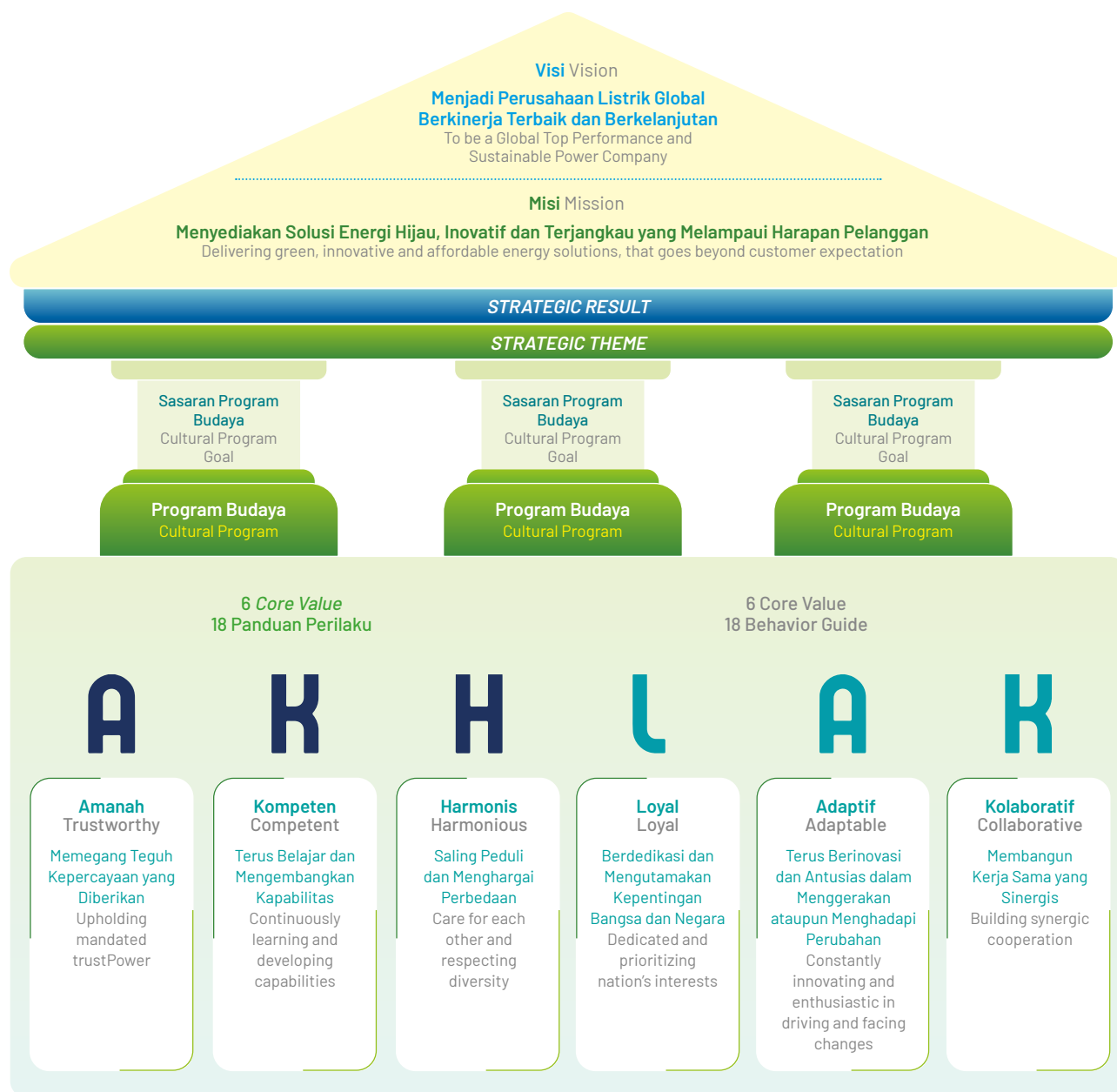
[GRI 2-23][OJK C.1]

Sebagai anak Perusahaan dari PT PLN (Persero), PLN Indonesia Power turut mengimplementasikan AKHLAK sebagai *Core Value* atau nilai-nilai utama Perusahaan yang ditetapkan sejak tanggal 28 September 2020 melalui Perdir PT PLN (Persero) Nomor 0073.P/ DIR/2020 tentang Budaya Perusahaan, bersamaan dengan *Performance Business Review* sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Menteri BUMN Nomor 7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, setiap BUMN wajib menerapkan *Core Values* menjadi Budaya Perusahaan dan menjadi dasar pembentukan karakter sumber daya manusia di Lingkungan BUMN, Anak Perusahaan, serta Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi.

Penerapan tata nilai ini kemudian diperkuat dengan terbitnya Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Power Nomor 22.K/010/IP/2021 tentang Tata Nilai Indonesia Power dengan peresmian implementasi dan penguatan *core values* AKHLAK dilaksanakan pada acara *Coffee Morning* tanggal 8 Desember 2020. *Core Values* AKHLAK diimplementasikan PLN Indonesia Power secara utuh tanpa adanya pengurangan atau penambahan *Core Values* lainnya.

As a subsidiary of PT PLN (Persero), PLN Indonesia Power also applies AKHLAK as the Core Value or the Company's main values established as of September 28, 2020, through Regulation of President Director of PT PLN (Persero) No. 0073.P/DIR/2020 on Corporate Culture, along with Performance Business Review as stated in the Circular of the Minister of SOEs No. 7/MBU/07/2020 on Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises, every SOE shall implement the Core Values to be its Corporate Culture and the basis for shaping human resource character within the SOEs, Subsidiaries, and Consolidated Affiliates.

These values implementation was later strengthened by the issuance of Board of Directors' Decision Letter of PT Indonesia Power No. 22.K/010/IP/2021 on Indonesia Power's Values. AKHLAK core values implementation and strengthening was inaugurated at the Coffee Morning on December 8, 2020. The AKHLAK Core Values are implemented by PLN Indonesia Power fully without any addition or omission in other Core Values.



Identitas Perusahaan Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company Name
[GRI 2-1] [OUK C.2]

PT PLN Indonesia Power



PLN
Indonesia Power



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

3 Oktober 1995 October 3, 1995



Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa Perusahaan
Company's Activities, Brands, Products, and Services
[GRI 2-6] [OUK C.4]

PLN Indonesia Power bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik dengan produk dan layanan sebagai berikut:

Produk dan Layanan

Produk	
Unit Bisnis Pembangkitan Fungsi pembangkitan tenaga listrik melalui 424 unit dengan total kapasitas terpasang sebesar 20.843,51 MW. Penjualan bersih tahun 2024 sebesar Rp108.706.764 juta.	Unit Jasa O&M Fungsi pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit melalui 51 unit dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.508,39 MW. Penjualan bersih tahun 2024 sebesar Rp1.870.292 juta.
Layanan	
Penjualan Tenaga Listrik & Produk <i>Beyond</i> kWh	

PLN Indonesia Power is engaged in electricity generation with the following products and services:

Products and Services

Products	
Generation Business Unit Electricity generation function through 424 units with 20,843.51 MW total installed capacity. Net sales in 2024 amounted to Rp108,706,764 million.	O&M Service Unit The power plant operation and maintenance function through 51 units with a total installed capacity of 1,508.39 MW. Net sales in 2024 amounted to Rp1,870,292 million.
Services	
Electricity Sales & <i>Beyond</i> kWh Product	

Selama tahun 2024, tidak terdapat produk dan layanan Perusahaan yang dilarang atau ditarik kembali dari pasar. [OUK C.4, F.29]

Throughout 2024, there were no Company's products and services that were prohibited or withdrawn from the market. [OUK C.4, F.29]



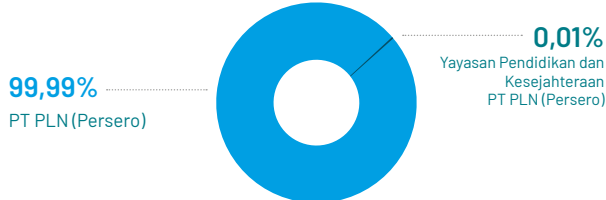
Bentuk Hukum dan Kepemilikan
Legal Form and Ownership
[GRI 2-1]

Status Perusahaan Company Status

Subholding PT PLN (Persero) Subholding of PT PLN (Persero)

Kepemilikan Saham Shareholdings

[GRI 2-1] [OUK C.3.c]



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

- Akta Pendirian PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I (PT PLN PJB I) tanggal 3 Oktober 1995
- Akta Perubahan Nama dari PT PLN PJB I menjadi PT Indonesia Power tanggal 3 Agustus 2000, dibuat dihadapan notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH dengan Akta Nomor 8 tanggal 3 Agustus 2000
- Deed of Establishment of PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I (PT PLN PJB I) dated October 3, 1995
- Deed of Change of Name from PT PLN PJB I to PT Indonesia Power dated August 3, 2000, made before notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH., under Deed No. 8 dated August 3, 2000



Kantor Pusat
Head Office
[GRI 2-1] [OUK C.2]

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
(62-21) 5267666 (*hunting*)
(62-21) 525 1923, 525 2623
www.plnindonesiapower.co.id
kontak@plnindonesiapower.co.id



Anak Perusahaan
Subsidiaries
[OUK C.3.d]

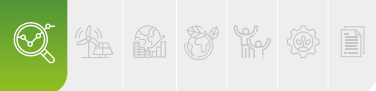
- PT PLN Indonesia Power Services
- PT Artha Daya Coalindo
- PT Indo Ridlatama Power
- PT PLN Indonesia Power Renewables



Negara Tempat Beroperasi
Country of Operation
[GRI 2-1]



Indonesia



Skala Usaha Perusahaan

Company's Business Scale

[GRI 2-6][OJK C.3.a, C.6]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Jumlah Pegawai Total Employees	Orang People	12.952	17.408	17.593
Jumlah Pegawai Tetap Total Permanent Employees	Orang People	4.189	5.452	5.409
Jumlah Pegawai Tidak Tetap Total Non-Permanent Employees	Orang People	33	33	39
Jumlah Pegawai Outsourcing/Alih Daya Total Outsourced Employees	Orang People	8.730	11.923	12.145
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue	Rp Juta Rp Million	81.090.566	103.480.111	110.577.056
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp Juta Rp Million	4.683.660	8.189.314	13.095.866
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	374.409.423	386.200.863	427.337.432
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	31.387.319	40.745.537	53.946.034
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	343.022.104	345.455.326	373.391.398
Jumlah Kapasitas Unit Bisnis Pembangkitan Total Capacity of Generation Business Unit	MW	9.045,72	19.936,82	20.797,10
Jumlah Kapasitas O&M Total Capacity of O&M	MW	7.947,70	124,00	258,10
Produksi Energi Listrik Electricity Production	GWh	37.510,12	84.199,86	87.210,96
Penjualan Energi Listrik Electricity Sales	GWh	35.935,34	79.664,84	82.535,52
Kepemilikan Saham Shareholdings				
PT Perusahaan Listrik Negara (PLN)(Persero)	%	99,99%	99,99%	99,99%
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PT PLN (Persero) Foundation for Education and Welfare (YPK) PT PLN (Persero)	%	0,01%	0,01%	0,01%

Struktur Organisasi Perusahaan

Company's Organizational Structure

[GRI 2-9]

Dalam rangka mendukung program PT PLN Indonesia Power *Transformation 2.0 (Moonshot)* yang mencakup inisiatif strategis *Expand Core*, *ignite Growth (GoGlobal + Beyond kWh)*, *Digital Driven Operations and Maintenance Excellence*, *Sustainability* dan *Launchpad* yang membutuhkan penyesuaian *mindset* seluruh Pegawai, pada tanggal 19 Januari 2024 PLN Indonesia Power melakukan perubahan sebutan Unit di lingkungan PT PLN Indonesia Power menjadi Unit Bisnis sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Direksi Nomor: 0001.P/DIR/2024 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Direksi PT PLN Indonesia Power Nomor 139.K/010/ IP/2022 tentang Organisasi PT PLN Indonesia Power. Adapun skema struktur organisasi yang berlaku di lingkungan PLN Indonesia Power hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 2-6, 2-9][OJK C.6]

To support PT PLN Indonesia Power *Transformation 2.0 (Moonshot)* programs, including strategic initiatives of *Expand Core*, *ignite Growth (GoGlobal + Beyond kWh)*, *Digital Driven Operations and Maintenance Excellence*, *Sustainability* and *Launchpad*, which require adjustments to the mindset of all Employees, on January 19, 2024, PLN Indonesia Power changed the name of the Unit within PT PLN Indonesia Power to Business Unit as stipulated in the Board of Directors' Regulation Number: 0001.P/DIR/2024 on the Second Amendment to Board of Directors' Decision Letter of PT PLN Indonesia Power No. 139.K/010/IP/2022 on the Organization of PT PLN Indonesia Power. The organizational structure scheme applied within PLN Indonesia Power until the end of 2024 is as follows: [GRI 2-6, 2-9][OJK C.6]



Keterangan: Nama Pejabat sesuai posisi hingga 31 Desember 2024.
Description: Names of Officials according to position as of December 31, 2024.



Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure

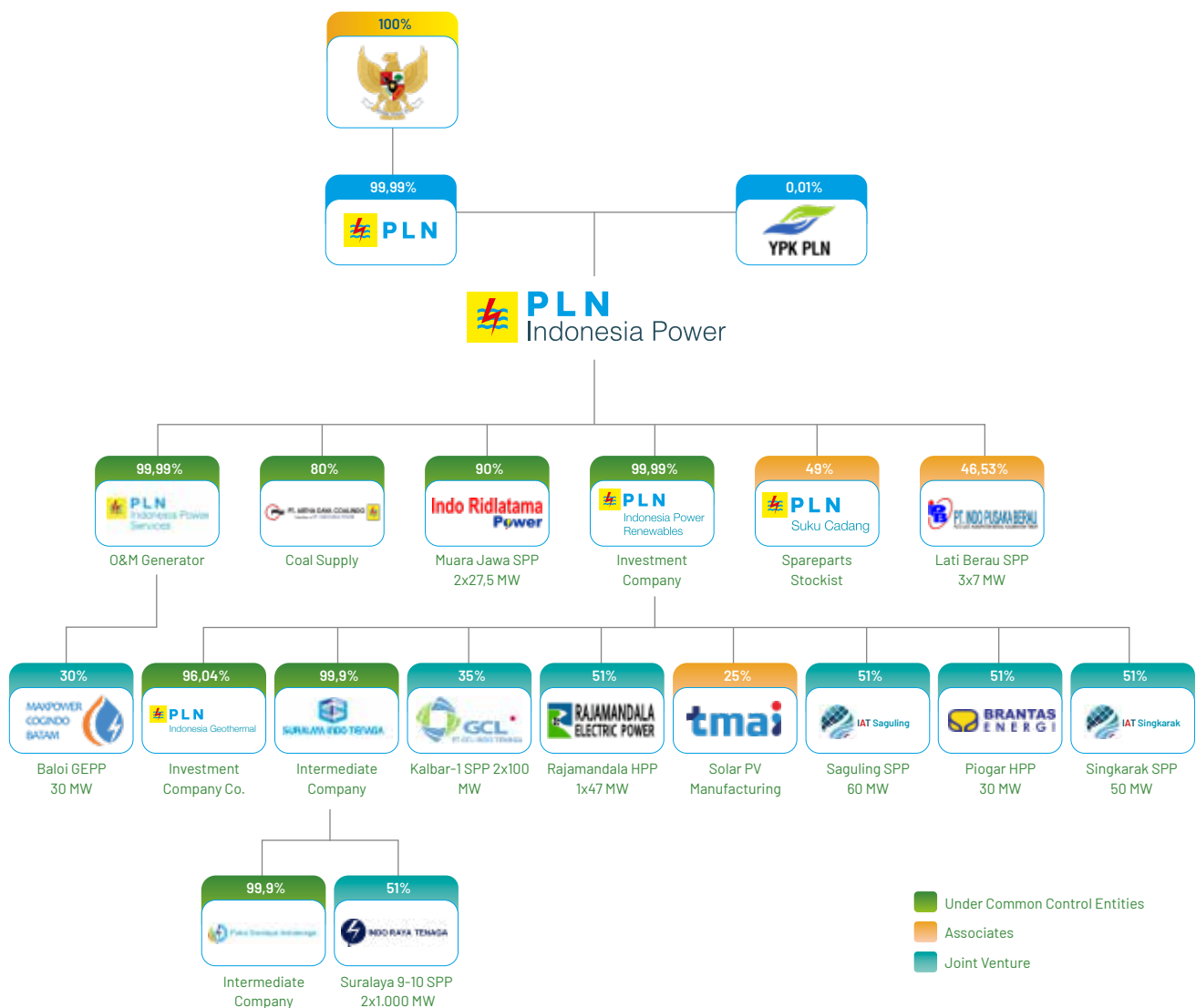
[GRI 2-2, 2-9]

Dalam rangka meningkatkan pengelolaan portofolio usaha secara lebih sistematis dan komprehensif, PLN Indonesia Power telah membentuk Bidang Portfolio and Subsidiaries Management di bawah Direktorat Bisnis dan Niaga yang mewadahi mekanisme hubungan *parenting* terhadap Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan maupun Perusahaan Afiliasi.

Saat ini, PLN Indonesia Power memiliki struktur grup Perusahaan yang terdiri dari 4 (empat) Anak Perusahaan, 2 (dua) Perusahaan Asosiasi, 1 (satu) Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*) di bawah PLN Indonesia Power Services serta 7 (tujuh) *Special Purpose Company* (SPC) dan 1 (satu) Anak Perusahaan di bawah PLN Indonesia Power Renewables, sebagaimana tergambar dalam struktur di bawah ini:

In order to improve the management of its business portfolio in a more systematic and comprehensive manner, PLN Indonesia Power has established the Portfolio and Subsidiaries Management Division under the Directorate of Business and Commerce, which serves as a governance platform for managing the parenting relationship with Subsidiaries, Joint Venture, and Affiliates.

Currently, PLN Indonesia Power's group structure consists of 4 (four) Subsidiaries, 2 (two) Associates, 1 (one) Joint Venture under PLN Indonesia Power Services, as well as 7 (seven) Special Purpose Companies (SPCs), and 1 (one) Subsidiary under PLN Indonesia Power Renewables, as illustrated in the following structure:





PT Perta Daya Gas telah dialihkan ke PT PLN Energi Primer Indonesia sebagai tindak lanjut HSH PLN *Group* mendukung keselarasan strategi pengembangan bisnis PT PLN (Persero) pada tanggal 29 Oktober 2024 sebagaimana Akta Jual Beli Saham No. 83 oleh Notaris Syahreza Annaz, S.H., M.Kn.

Anak Perusahaan merupakan suatu perusahaan yang dikendalikan oleh PLN Indonesia Power, memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional anak perusahaan untuk memperoleh manfaat dari aktivitas Anak Perusahaan tersebut.

Perusahaan Joint Venture (Perusahaan Patungan) merupakan perusahaan bersama dimana para pihak mempunyai bagian partisipasi, dan diatur oleh persetujuan untuk berbagi pengendalian atas suatu aktivitas. Pada perusahaan ini, keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitasnya, dipersyaratkan secara konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan Asosiasi merupakan suatu perusahaan dimana Indonesia Power mempunyai pengaruh signifikan, dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Sedangkan definisi "Pengaruh Signifikan" adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional, tetapi tidak mengendalikan maupun mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Special Purpose Company (SPC) adalah suatu perusahaan yang dibentuk untuk melakukan aktivitas khusus dengan tujuan atau fokus yang terbatas. Perusahaan ini biasanya, dimiliki hampir sepenuhnya oleh badan hukum yang menjadi sponsornya.

PLN Indonesia Power mengelompokkan portofolio Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Afiliasi sesuai dengan aktivitas, proses bisnis dan misi strategisnya agar semakin fokus dalam memberikan kinerja yang optimal. Hal tersebut dimaksudkan dalam rangka mendorong Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Afiliasi untuk berkontribusi pada keseluruhan rantai nilai bidang usaha ketenagalistrikan, sebagai upaya mendukung penciptaan nilai Perusahaan bagi PT PLN (Persero) dan segenap pemangku kepentingan.

PT Perta Daya Gas was transferred to PT PLN Energi Primer Indonesia as part of the follow-up to PLN Group's HSH initiative in support of the business development strategy alignment of PT PLN (Persero) dated October 29, 2024, pursuant to the Share Sale and Purchase Deed No. 83 executed before Notary Syahreza Annaz, S.H., M.Kn.

A **Subsidiary** is a company controlled by PLN Indonesia Power, which holds the authority to govern its financial and operational policies to derive benefits from the activities of the Subsidiary.

A **Joint Venture** is an entity jointly owned by two or more parties, each holding a share of participation and bound by an agreement to share control over a particular activity. In this type of company, the strategic financial and operational decisions that influence its activities must be made by all controlling parties through consensus.

An **Associate** is an entity under PLN Indonesia Power's significant influence but is neither a subsidiary nor a joint venture interest. "Significant influence" here is defined as the authority to participate in the financial and operational policy decision-making, without any control or joint control over such policy.

A **Special Purpose Company (SPC)** is an entity established to perform certain activities with limited objective or focus. This type of company is commonly owned almost entirely by its sponsor legal entity.

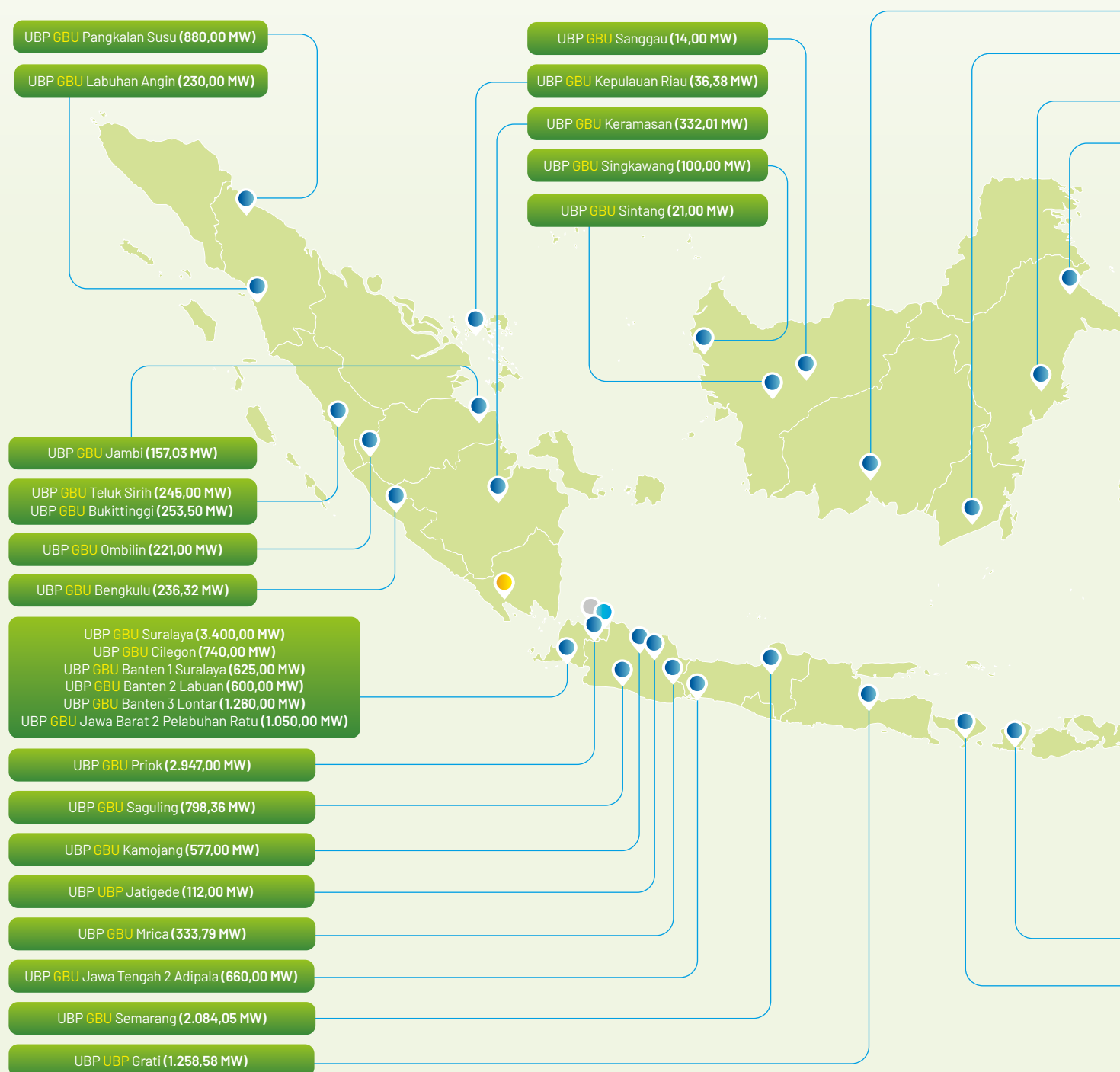
PLN Indonesia Power classifies its portfolio of Subsidiaries, Joint Ventures, and Affiliates according to their activities, business processes, and strategic missions to ensure a more focused and optimized performance. This classification aims to encourage these entities to contribute across the entire value chain of the electricity sector, in support of value creation for PT PLN (Persero) and the stakeholders.

Wilayah Kerja Perusahaan Company's Working Area

[GRI 2-1, 2-6][OJK C.2, C.3.d]

Wilayah operasional PLN Indonesia Power mencakup berbagai daerah di Indonesia, termasuk Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara dan Papua yang terdiri dari 1 kantor pusat, 36 Unit Bisnis Pembangkit (UBP) dan 1 Unit Bisnis Pemeliharaan (UBH).

PLN Indonesia Power's operational area covers various regions in Indonesia, including Sumatra, Kalimantan, Java, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara, and Papua consisting of 1 Head Office, 36 Generating Business Units (GBU) and 1 Maintenance and Service Unit (MSU).





Unit Bisnis Pembangkitan (UBP)
Generation Business Unit (GBU)

Di bawah pengelolaan UBK Kamojang
Under Kamojang GBU Management

Di bawah pengelolaan UBK Papua Maluku
Under Papua Maluku GBU Management

Kantor Pusat
Head Office

Unit Bisnis Pemeliharaan (UBH)
Maintenance and Service Unit (MSU)

Unit Bisnis Pembangkit PLN Indonesia Power

PLN Indonesia Power Generating Business Unit

[EU1][QJK C.2]

No	Unit	Jumlah Unit Total Unit	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location	Daya Terpasang Installed Capacity (MW)
Unit Bisnis Pembangkit yang dimiliki oleh PLN Indonesia Power Generation Business Unit owned by PLN Indonesia Power					
1.	UBP GBU Suralaya	7	PLTU SPP	Cilegon (Banten)	3.400,00
2.	UBP GBU Banten 1 Suralaya	1	PLTU SPP	Cilegon (Banten)	625,00
3.	UBP GBU Banten 2 Labuan	2	PLTU SPP	Pandeglang (Banten)	600,00
4.	UBP GBU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu	3	PLTU SPP	Sukabumi (Jawa Barat) Sukabumi (West Java)	1.050,00
5.	UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala	1	PLTU SPP	Cilacap (Jawa Tengah) Cilacap (Central Java)	660,00
6.	UBP GBU Pangkalan Susu	4	PLTU SPP	Langkat (Sumatera Utara) Langkat (North Sumatera)	880,00
7.	UBP GBU Labuhan Angin	2	PLTU SPP	Tapanuli Tengah (Sumatera Utara) Tapanuli Tengah (North Sumatera)	230,00
8.	UBP GBU Ombilin	3	PLTU, PLTG SPP, CCPP	Sawahlunto (Sumatera Barat) Sawahlunto (West Sumatera)	221,00
9.	UBP GBU Teluk Sirih	3	PLTU, PLTG SPP, CCPP	Padang (Sumatera Barat) Padang (North Sumatera)	245,00
10.	UBP GBU Kepulauan Riau	7	PLTU, PLTD SPP, DGPP	Pulau Karimun (Kepulauan Riau) Karimun Island (Riau Islands)	36,38
11.	UBP GBU Singkawang	2	PLTU SPP	Singkawang (Kalimantan Barat) Singkawang (West Kalimantan)	100,00
12.	UBP GBU Sanggau	2	PLTU SPP	Sanggau (Kalimantan Barat) Sanggau (West Kalimantan)	14,00
13.	UBP GBU Sintang	3	PLTU SPP	Sintang (Kalimantan Barat) Sintang (West Kalimantan)	21,00
14.	UBP GBU Berau	2	PLTU SPP	Berau (Kalimantan Timur) Berau (East Kalimantan)	19,00
15.	UBP GBU Priok	20	PLTGU, PLTD CCPP, DGPP	Tanjung Priok (Jakarta)	2.947,00
16.	UBP GBU Saguling	31	PLTA HPP	Bandung (Jawa Barat) Bandung (West Java)	798,36
17.	UBP GBU Semarang	12	PLTGU, PLTD CCPP, DGPP	Semarang (Jawa Tengah) Semarang (Central Java)	2.084,05
18.	UBP GBU Mrica	34	PLTA HPP	Banjarnegara (Jawa Tengah) Banjarnegara (Central Java)	333,79
19.	UBP GBU Grati	9	PLTGU CCPP	Pasuruan (Jawa Timur) Pasuruan (East Java)	1.258,58
20.	UBP GBU Bali	48	PLTG, PLTDG, PLTD, PLHS/PLTS GTPP, DGPP, DPP, SHPP/SoPP	Denpasar (Bali)	854,10
21.	UBP GBU Cilegon	3	PLTGU CCPP	Serang (Banten)	740,00
22.	UBP GBU Keramasan	13	PLTG, PLTGU, PLTD GTPP, DGPP, DPP	Palembang (Sumatera Selatan) Palembang (South Sumatera)	332,01



No	Unit	Jumlah Unit Total Unit	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location	Daya Terpasang Installed Capacity (MW)
23.	UBP GBU Tello	18	PLTG, PLTD, PLTS GTPP, DPP, SoPP	Makasar (Sulawesi Selatan) Makasar (South Sulawesi)	130,57
24.	UBP GBU Bengkulu	10	PLTA HPP	Kepahiang (Bengkulu)	236,32
25.	UBP GBU Jambi	12	PLTMG, PLTG GEPP, GTPP	Jambi Timur (Jambi) East Jambi (Jambi)	157,03
26.	UBP GBU Bukittinggi	11	PLTA HPP	Bukittinggi (Sumatera Barat) Bukittinggi (West Sumatera)	253,50
Unit Bisnis Pembangkit yang memiliki Sub Unit Jasa O&M Generation Business Unit that has O&M Services Sub Units					
27.	UBP GBU Kamojang	17	PLTP GPP	Garut (Jawa Barat) Garut (West Java)	577,00
28.	UBP GBU Banten 3 Lontar	4	PLTU SPP	Tangerang (Banten)	1.260,00
29.	UBP GBU Barru	3	PLTU SPP	Barru (Sulawesi Selatan) Barru (South Sulawesi)	223,00
30.	UBP GBU Asam Asam	6	PLTU SPP	Tanah Laut (Kalimantan Selatan) Tanah Laut (South Kalimantan)	506,00
31.	UBP GBU Mahakam	110	PLTD, PLTG, PLTGU, PLTMG DPP, GTPP, CCPP, GEPP	Samarinda (Kalimantan Timur) Samarinda (East Kalimantan)	470,62
32.	UBP GBU Barito	37	PLTD, PLTA, PLTG DPP, HPP, GTPP	Banjarmasin (Kalimantan Selatan) Banjarmasin (South Kalimantan)	153,02
33.	UBP GBU Papua Maluku	27	PLTMG, PLTU GEPP, SPP	Papua dan Maluku (Biak, Manokwari, Merauke, Nabire, Sorong, Timika dan Ambon) Papua and Maluku (Biak, Manokwari, Merauke, Nabire, Sorong, Timika and Ambon)	259,59
Unit Bisnis Pembangkit Jasa O&M O&M Services Generation Business Unit					
34.	UBP GBU Jatigede	2	PLTA HPP	Sumedang (Jawa Barat) Sumedang (West Java)	112,00
35.	UBP GBU Holtekamp	2	PLTU SPP	Jayapura (Papua)	24,00
36.	UBP GBU Jeranjang	3	PLTU SPP	Lombok Barat (Nusa Tenggara Barat) West Lombok (West Nusa Tenggara)	90,00
Total Daya Terpasang Pembangkit Total Installed Power of the Plant					21.901,90

Pangsa Pasar Market Share

[GRI 2-6]

Pasokan energi listrik pada wilayah Jawa-Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dipasok oleh beberapa Perusahaan seperti PLN Indonesia Power, PLN Nusantara Power, PLN Tanjung Jati B (PLN TJB), pembangkit listrik swasta (*Independent Power Producer/IPP*), serta pembangkit listrik milik PLN yang dikelola oleh Unit Induk Distribusi (UID), Unit Induk Wilayah (UIW), Unit Induk Pembangkitan (UIK) di masing-masing regional dan proyek terkait.

Sepanjang tahun 2024, total realisasi energi listrik pada wilayah tersebut mencapai 309.726,28 GWh dengan proporsi kontribusi yang diberikan PLN Indonesia Power untuk memenuhi kebutuhan energi listrik tersebut adalah sebesar 81.350,85 GWh atau 26,27%. Seluruh produksi energi listrik oleh PLN Indonesia Power dijual kepada induk perusahaan yang sekaligus juga berperan sebagai pembeli tunggal (*single buyer*) yaitu PT PLN (Persero).

Sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar, pada tahun 2024 PLN Indonesia Power melakukan beberapa strategi berikut:

1. Seluruh pembangkit menjalankan program perang EFOR untuk meningkatkan keandalan;
2. Optimalisasi pengoperasian PLTGU dengan pola operasi yang lebih efisien;
3. Menjaga pola operasi PLTA Saguling dengan mengoptimalkan TMA dan ketersediaan air;
4. Renegosiasi harga uap PLTP untuk meningkatkan CF PLTP Kamojang;
5. Pemantauan dan pengendalian efisiensi dan *reliability* pembangkit secara *real time*;
6. Menjaga keandalan dan pasokan unit pembangkit di sistem *isolated* melalui relokasi unit pembangkit
7. Menjaga nilai *merit order* PLTU Batubara agar tetap kompetitif;
8. Melaksanakan program teknologi modifikasi cuaca (TMC) sebagai upaya meningkatkan ketersediaan air di Saguling; serta
9. Pembangunan dan pengoperasian PLTGU Tambak Lorok Blok 3 yang memiliki efisiensi tinggi.

The supply of electricity in Java-Bali, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi regions is supplied by several companies such as PLN Indonesia Power, PLN Nusantara Power, PLN Tanjung Jati B (PLN TJB), Independent Power Producer (IPP), and PLN-owned plants managed by the Distribution Unit (UID), Regional Unit (UIW), Generation Unit (UIK) in each region and related projects.

Throughout 2024, the total electricity realization in the region reached 309,726.28 GWh with the proportion of contribution given by PLN Indonesia Power to meet the electricity needs of 81,350.85 GWh or 26.27%. All electricity production by PLN Indonesia Power is sold to the parent company also acting as a single buyer, namely PT PLN (Persero).

To maintain and increase market share, in 2024 PLN Indonesia Power carried out the following strategies:

1. All power plants run the EFOR war program to increase reliability;
2. Optimization of CCPP's operation with a more efficient operational pattern;
3. Maintaining the HPP Saguling operational pattern by optimizing TMA and water availability;
4. Renegotiation of GPP's steam price to increase CF of Kamojang GPP;
5. Monitoring and controlling the efficiency and reliability of the plant in real-time;
6. Maintaining the reliability and supply of generating units in isolated systems by means of relocation of generating units
7. Maintaining the competitive merit order value of Coal-fired SPP;
8. Implementing weather modification technology (TMC) program to increase water availability in Saguling; and
9. Construction and operation of Tambak Lorok CCPP Block 3 with high efficiency.



Pangsa Pasar Energi Listrik

Electricity Market Share

[GRI 2-6]

Perusahaan Company	2022*		2023		2024	
	GWh	(%)	GWh	(%)	GWh	(%)
PLN Indonesia Power	35.751	17,11	78.631,61	26,95	81.350,85	26,27
PLN Nusantara Power	16.256	7,78	62.139,05	21,30	62.264,76	20,10
UB Tanjung Jati B	19.268	9,22	17.975,76	6,16	18.371,51	5,93
IPP	80.781	38,66	127.630,83	43,74	140.190,73	45,26
Unit O&M dikelola PLN Indonesia Power O&M Units managed by PLN Indonesia Power	30.351	14,53	-	-	-	-
Unit O&M dikelola PLN Nusantara Power O&M Units managed by PLN Nusantara Power	26.259	12,57	-	-	-	-
Proyek Project	261	0,13	554,52	0,19	938,30	0,30
KIT PLN	-	-	4.839,97	1,66	6.610,14	2,13
Total	208.929	100,00	291.771,74	100,00	309.726,28	100,00

* Untuk pangsa pasar tahun 2022 adalah pangsa pasar di sistem Jawa – Bali. Untuk tahun 2023 dan 2024 adalah pangsa pasar di sistem Jawa – Bali, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi

* In 2022, the market share was in the Java-Bali system. In 2023 and 2024, the market share was in the Java-Bali, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi systems

Rantai Pasokan Perusahaan

Company's Supply Chain

[GRI 2-6]

Dalam melakukan kegiatan operasional pembangkitan, sumber energi listrik yang dihasilkan oleh PLN Indonesia Power berasal dari dua sumber pembangkit yaitu pembangkit listrik milik sendiri dan juga pembangkit listrik milik pihak lain yang dikelola oleh perusahaan. Selanjutnya, setiap energi listrik yang dihasilkan tersebut kemudian disalurkan oleh Perusahaan melalui sistem transmisi dan didistribusikan melalui jaringan distribusi oleh PT PLN (Persero) sebagai klien utama Perusahaan.

Untuk mendukung operasionalnya tersebut, PLN Indonesia Power berkomitmen menjalin kerjasama dengan berbagai pemasok barang dan jasa, termasuk pemasok energi primer seperti batubara, gas dan biomassa maupun pemasok suku cadang dengan mulai menerapkan prinsip *sustainable procurement* berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 218.K/010/IP/2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang/ Jasa dan Kebijakan Direksi Nomor 141.K/010/IP/2021 tentang Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (*Contractor Safety Management System/CSMS*).

In carrying out operational generation activities, the source of electricity generated by PLN Indonesia Power comes from two generating sources, namely its own power plants and also power plants owned by other parties managed by the company. Furthermore, all electricity produced is then distributed by the Company through a transmission system and distributed through a distribution network by PT PLN (Persero) as the Company's main client.

To support its operations, PLN Indonesia Power is committed to collaborating with various suppliers of goods and services, including suppliers of primary energy such as coal, gas, and biomass as well as suppliers of spare parts by starting to implement the principle of sustainable procurement based on the Board of Directors' Decision No. 218.K/010/IP/2016 on Guidelines for Procurement of Goods/Services and Policy of the Board of Directors No. 141.K/010/IP/2021 on Implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS).

Sustainable procurement pada PLN Indonesia Power diwujudkan Perusahaan melalui penerapan aspek keselamatan kerja pada pengadaan Perusahaan, penerapan aspek sosial dan lingkungan pada *supply chain* pengadaan hingga pelaksanaan mekanisme seleksi vendor dengan pertimbangan kinerja *sustainability vendor*, kepatuhan vendor terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta komitmen vendor untuk menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab dan beretika dengan memenuhi ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam Pedoman Etika Perusahaan, Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa, serta kontrak (surat perjanjian).

Untuk memastikan keberlanjutan dalam proses seleksi pemasok, Perusahaan juga mensyaratkan pemasok untuk:

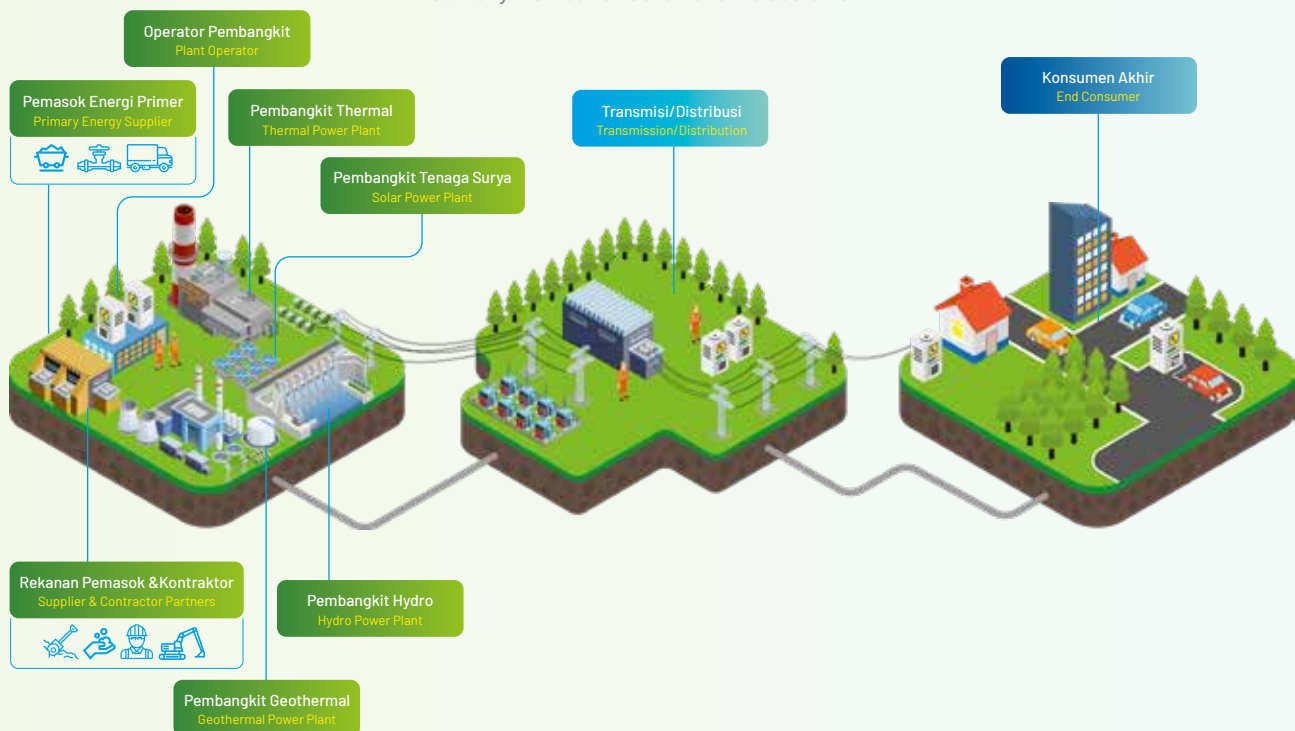
1. Terdaftar dan memiliki sertifikat CSMS (*Contractor Safety Management System*).
2. Menyampaikan dokumen rencana K3L atau HSSE *Plan*.
3. Mematuhi klausul kontrak yang menetapkan hak dan kewajiban pemasok untuk mengambil langkah perlindungan lingkungan, baik di dalam maupun di luar lokasi pekerjaan. Pemasok juga diwajibkan meminimalkan kerusakan, polusi, kebisingan, dan dampak lainnya kepada masyarakat maupun properti yang terdampak.
4. Menjamin terpenuhinya hak-hak ketenagakerjaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sustainable procurement at PLN Indonesia Power is realized by the Company through the implementation of occupational safety aspects in the Company's procurement, the implementation of social and environmental aspects in the procurement supply chain to the implementation of vendor selection mechanisms by considering vendor's sustainability performance, vendor compliance with applicable laws and regulations, and vendor's commitment to run its business responsibly and ethically by fulfilling the provisions and requirements stated in the Company's Code of Conduct, Guidelines for Procurement of Goods and Services, and the agreements.

To ensure sustainability in supplier selection process, the Company also requires suppliers to:

1. Be registered and have a CSMS (*Contractor Safety Management System*) certificate.
2. Submit HSSE *Plan* document.
3. Comply with contract clauses that stipulate the rights and obligations of suppliers to take environmental protection measures, both inside and outside the working site. Suppliers are also required to minimize damage, pollution, noise, and other impacts to the community or affected property.
4. Ensure the fulfillment of labor rights in accordance with applicable laws and regulations.

Skema Distribusi Tenaga Listrik Kepada Pelanggan Electricity Distribution Scheme to the Customer





Selama tahun 2024, PLN Indonesia Power bekerjasama dengan sebanyak 2.411 pemasok dengan lokasi geografis pemasok barang/jasa berasal dari Indonesia maupun luar negeri yaitu China, Italia, Thailand, Jerman, Jepang, Singapura, Belanda, Australia, Korea Selatan dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, PLN Indonesia Power collaborated with 2,411 suppliers with geographical locations of goods/ services suppliers originating from Indonesia and abroad, namely China, Italy, Thailand, Germany, Japan, Singapore, the Netherlands, Australia, South Korea with the following details:

Rantai Pasokan PLN Indonesia Power

PLN Indonesia Power's Supply Chain

[GRI 2-6]

Jenis Penyedia Supplier Type	Lokasi Penyedia Location	Jenis Aktivitas Type of Activity	Jenis Hubungan Bisnis dengan Penyedia Type of Business Relationships with Suppliers	2022		2023		2024	
				Jumlah Penyedia Number of Suppliers	Nilai Purchase Order (PO) (Rp Juta) Purchase Order (PO) Value (Rp Million)	Jumlah Penyedia Number of Suppliers	Nilai Purchase Order (PO) (Rp Juta) Purchase Order (PO) Value (Rp Million)	Jumlah Penyedia Number of Suppliers	Nilai Purchase Order (PO) (Rp Juta) Purchase Order (PO) Value (Rp Million)
Batubara Coal	Indonesia	Menyediakan energi primer batubara Providing coal primary energy	Sebagian besar jangka panjang Mostly long term	16	12.270.421,73	72	36.460.530,72	72	38.282.114
Capex	China, Italia, Thailand, Jerman, Jepang, Singapura, Belanda, Australia, Korea Selatan	Menyediakan sparepart, EPC dan jasa pendukung lainnya Providing spare parts, EPC, and other supporting services	Sebagian besar jangka panjang Mostly long term	13	8.625.555,50	179	7.090.829,92	748	5.383.504
Opex (exclude Batubara Coal)	Indonesia	Menyediakan pengadaan barang dan jasa operasional Providing procurement of goods and operational services	Jangka pendek Short term	1.749	3.984.729,88	2.016	42.138.487,22	2.177	51.346.608
Total				1.793	24.880.707,11	2.267	5.689.847,86	2.997	95.012.226,25

Catatan:

Untuk jenis penyedia Capex dan Opex, satu penyedia dapat tercatat pada kedua kategori karena keterlibatannya dalam menyediakan barang atau jasa untuk kedua jenis pengeluaran tersebut. Oleh karena itu, pengelompokan berdasarkan jenis penyedia pada tabel diatas tidak selalu bersifat eksklusif terhadap satu penyedia.

Note:

For the types of Capex and Opex suppliers, one supplier can be recorded in both categories due to its involvement in providing goods or services for both types of expenditure. Therefore, the grouping based on the type of supplier in the table above is not always exclusive to one supplier.

Perubahan Signifikan Tahun 2024 Significant Changes in 2024

[GRI 2-6][OJK C.6]

Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power melakukan transformasi yang menyebabkan adanya beberapa perubahan signifikan sebagai bentuk adaptasi dan upaya menjadikan Perusahaan sebagai *Generation Company* atau perusahaan pembangkit listrik terbesar se-Asia Tenggara seperti:

1. Perubahan sebutan Unit di lingkungan PT PLN Indonesia Power menjadi Unit Bisnis sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Direksi Nomor: 0001.P/DIR/2024 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Direksi PT PLN Indonesia Power Nomor 139.K/010/IP/2022 tentang Organisasi PT PLN Indonesia Power
2. Perubahan Visi dan Misi PLN Indonesia Power sebagaimana tertuang dalam RJP PT PLN Indonesia Power 2024-2028 yang telah disahkan melalui Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) PT PLN Indonesia Power tanggal November 2024 tentang persetujuan dan pengesahan Rencana Jangka Panjang (RJP) PT PLN Indonesia Power tahun 2024-2028, yang kemudian dimuat dalam Peraturan Direksi Nomor 0002.P/DIR/2025 tentang Visi, Misi, *Motto* dan Kompetensi Inti PT PLN Indonesia Power menjadi sebagai berikut:

In 2024, PLN Indonesia Power carried out a transformation that resulted in several significant changes as a form of adaptation and effort to make the Company a *Generation Company* or the largest power generation company in Southeast Asia, such as:

1. Change of the Units' designation within PT PLN Indonesia Power to Business Units as stipulated in the Board of Directors Regulation No. 0001.P/DIR/2024 on the Second Amendment to the Board of Directors' Decision of PT PLN Indonesia Power No. 139.K/010/IP/2022 on the Organization of PT PLN Indonesia Power
2. Changes to the Vision and Mission of PLN Indonesia Power as stated in the RJP of PT PLN Indonesia Power 2024-2028 which has been ratified through the Shareholders' Decision Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) of PT PLN Indonesia Power dated November 2024 on the approval and ratification of the Long-Term Plan (RJP) of PT PLN Indonesia Power for 2024-2028, which then set out in the Board of Directors Regulation No. 0002.P/DIR/2025 on the Vision, Mission, *Motto*, and Core Competencies of PT PLN Indonesia Power as follows:

Visi Perusahaan Company Vision

*To be a Global
Top Performance and
Sustainable Power Company*

Menjadi Perusahaan Listrik Global
Berkinerja Terbaik dan Berkelanjutan

Misi Perusahaan Company Mission

*Delivering green, innovative, and
affordable energy solutions, that
goes beyond customer expectation*

Menyediakan solusi energi hijau, inovatif,
dan terjangkau yang melampaui ekspektasi
pelanggan



Keanggotaan Asosiasi Association Membership

[GRI 2-28] [OJK C.5]

Partisipasi PLN Indonesia Power dalam berbagai keanggotaan asosiasi merupakan salah satu strategi penting perusahaan untuk memperkuat jaringan, memperoleh informasi industri yang relevan, serta menjalin kemitraan strategis terkait bisnis pembangkitan tenaga listrik dan isu-isu keberlanjutan. Berikut adalah informasi mengenai keikutsertaan PLN Indonesia Power dalam berbagai asosiasi:

PLN Indonesia Power's participation in various association memberships is one of the Company's important strategies to strengthen its network, obtain relevant industry information, and establish strategic partnerships related to the power generation business and sustainability issues. The following is information regarding PLN Indonesia Power's participation in various associations:

Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) Indonesian Electrical Power Society	Komite Nasional Indonesia untuk Bendungan Besar (KNI-BB) Indonesian National Committee on Large Dams (INACOLD)	Asosiasi Perusahaan Penyedia Listrik Nasional (APPELIN) National Association of Power Companies
Status : Anggota Member Lingkup Scope : Nasional National	Status : Anggota Member Lingkup Scope : Nasional National	Status : Anggota Member Lingkup Scope : Nasional National
Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) Komisariat Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral Internal Audit Unit Communication Forum, Commissariat of Energy and Mineral Resources	Indonesia Gas Association (IGA)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants
Status : Anggota Member Lingkup Scope : Nasional National	Status : Anggota Member Lingkup Scope : Nasional National	Status : Anggota Member Lingkup Scope : Nasional National
Institute of Electrical and Electronic's Engineers (IEEE)	Electric Power Research Insitute (EPRI)	Majelis Pembimbing Mabisaka Kalpataru (Mabisaka) Kalpataru Advisory Council
Status : Anggota Member Lingkup Scope : Nasional National	Status : Anggota Member Lingkup Scope : Nasional National	Status : Anggota Member Lingkup Scope : Nasional National
Mitra Pajakku	Danareksa Sekuritas	Justika Siar Mustika
Status : Anggota Member Lingkup Scope : Nasional National	Status : Anggota Member Lingkup Scope : Nasional National	Status : Anggota Member Lingkup Scope : Nasional National
Masyarakat Energi Biomassa Indonesia (MeBi) Indonesian Biomass Energy Society	Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) Indonesia Renewable Energy Society	Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Indonesian Engineers Association
Status : Anggota Member Lingkup Scope : Nasional National	Status : Anggota Member Lingkup Scope : Nasional National	Status : Anggota Member Lingkup Scope : Nasional National

Tentang Laporan Ini

About the Report



Laporan Keberlanjutan ini merupakan edisi ke-14 yang diterbitkan oleh PT PLN Indonesia Power (selanjutnya disebut “PT PLN Indonesia Power” atau “Perusahaan”), sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam mengomunikasikan kinerja dan inisiatif keberlanjutan kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Laporan ini mencakup periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024 dan diterbitkan setelah laporan sebelumnya yang dirilis pada 31 Mei 2024. Sebagai bagian dari Laporan *Environment, Social and Governance* (ESG), laporan ini menyampaikan berbagai informasi penting mengenai capaian, kinerja, komitmen, program, serta upaya pengelolaan dampak dari kegiatan operasional Perusahaan sepanjang tahun berjalan. Selain itu, laporan ini juga memuat visi, strategi, dan langkah-langkah keberlanjutan ke depan dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). PT PLN Indonesia Power berkomitmen untuk terus menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun, seiring dengan publikasi Laporan Tahunan Perusahaan. [\[GRI 2-3\]](#)

This Sustainability Report is the 14th edition published by PT PLN Indonesia Power (hereinafter referred to as “PT PLN Indonesia Power” or “Company”), as part of its ongoing commitment to communicating sustainability performance and initiatives to all Stakeholders. This report covers the reporting period from January 1 to December 31, 2024 and is published after the previous report released on May 31, 2024. As part of the Environment, Social, and Governance (ESG) Report, this report provides important information regarding the Company’s achievements, performance, commitments, programs, and impact management efforts from its operational activities throughout the year. In addition, this report also contains the vision, strategy, and future sustainability steps in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). PT PLN Indonesia Power is committed to continuing to prepare and publish a Sustainability Report every year, in line with the publication of the Company’s Annual Report. [\[GRI 2-3\]](#)



Perkembangan Laporan Keberlanjutan PLN Indonesia Power

PLN Indonesia Power Sustainability Report Development



Dasar dan Acuan Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Basis and References for Preparing the Sustainability Report

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024, PLN Indonesia Power mengacu pada berbagai peraturan, pedoman, dan standar pelaporan keberlanjutan terkini yang diakui secara nasional maupun internasional. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat, relevan, dan sejalan dengan praktik pelaporan terbaik. Adapun dasar dan acuan yang digunakan adalah sebagai berikut: [\[GRI 1\]](#)

In preparing the 2024 Sustainability Report, PLN Indonesia Power refers to various regulations, guidelines, and current sustainability reporting standards that are recognized nationally and internationally. This aims to ensure that the information submitted is accurate, relevant, and in line with best reporting practices. The basis and references used are as follows: [\[GRI 1\]](#)

➤ GRI Standards, dimana PLN Indonesia Power telah melaporkan sesuai (<i>in accordance</i>) dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2024, dan menyertakan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik (<i>Electric Utilities Sector Disclosures</i>);	➤ GRI Standards, where PLN Indonesia Power has reported in accordance with the GRI Standards for the period of January 1 – December 31, 2024, and includes Electric Utilities Sector Disclosures;
➤ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;	➤ Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuer, and Public Company;
➤ Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;	➤ Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company;
➤ <i>The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards:</i> • IFRS S1: <i>General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information;</i> • IFRS S2: <i>Climate-related Disclosures and Industry-based Guidance on implementing Climate-related Disclosures (Electric Utilities & Power Generators);</i> serta	➤ The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards: • IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information; • IFRS S2: Climate-related Disclosures and Industry-based Guidance on implementing Climate-related Disclosures (Electric Utilities & Power Generators); and
➤ <i>The Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Standards – Infrastructure Sector: Electric Utilities & Power Generators.</i>	➤ The Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Standards – Infrastructure Sector: Electric Utilities & Power Generators.

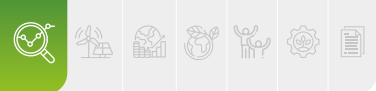
Pengungkapan IFRS S1, IFRS S2 dan SASB yang Telah Diterapkan PLN Indonesia Power

Dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2024

Disclosure of IFRS S1, IFRS S2 and SASB Implemented by PLN Indonesia Power in the 2024 Sustainability Report

Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power telah menyusun Laporan Keberlanjutan dengan mengacu pada IFRS *Sustainability Disclosure Standards* (IFRS S1 dan IFRS S2), sebagai bentuk komitmen dalam menyampaikan informasi yang transparan dan relevan terkait keberlanjutan dan isu iklim. Pengungkapan ini bertujuan untuk memberikan

In 2024, PLN Indonesia Power prepared a Sustainability Report with reference to the IFRS *Sustainability Disclosure Standards* (IFRS S1 and IFRS S2), as a form of commitment to conveying transparent and relevant information related to sustainability and climate issues. This disclosure aims to provide a comprehensive picture to Stakeholders regarding



gambaran menyeluruh kepada para Pemangku Kepentingan mengenai bagaimana Perusahaan mengelola risiko dan peluang yang terkait dengan keberlanjutan dan iklim. Pengungkapan dilakukan berdasarkan empat pilar utama (*core content*) sesuai standar IFRS, yaitu tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target, dengan rincian sebagai berikut:

how the Company manages risks and opportunities related to sustainability and climate. Disclosure is carried out based on four main pillars (core content) according to IFRS standards, namely governance, strategy, risk management, and metrics and targets, with the following details:

Tata kelola Governance	Strategi Strategy	Manajemen risiko Risk management	Metrik dan target Metrics and targets
- PLN Indonesia Power telah mengungkapkan informasi mengenai badan tata kelola atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, yang melingkupi tanggung jawab, keterampilan dan kompetensi, frekuensi pemberian informasi, maupun pengawasan terkait risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim. PLN Indonesia Power juga telah mengungkapkan informasi mengenai peran dari manajemen dalam proses tata kelola, kontrol dan prosedur untuk memantau, mengelola dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim. - PLN Indonesia Power membentuk Komite Sustainability yang disahkan melalui Keputusan Direksi Nomor: 0373.K/DIR/2024 tentang Pembentukan Komite Sustainability PT PLN Indonesia Power. Komite ini dibentuk dengan tujuan untuk memastikan bahwa perusahaan melaksanakan tanggung jawabnya dalam mendukung pencapaian <i>Nationally Determined Contribution</i> (NDC) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Selain itu, komite juga bertugas untuk memastikan pelaksanaan transisi energi yang selaras dengan pengembangan bisnis perusahaan. - PLN Indonesia Power has disclosed information regarding the governance body or individual responsible for overseeing sustainability and climate-related risks and opportunities, including responsibilities, skills and competencies, frequency of information provision, and supervision related to sustainability and climate-related risks and opportunities. PLN Indonesia Power has also disclosed information regarding the role of management in the governance process, controls, and procedures for monitoring, managing, and overseeing sustainability and climate-related risks and opportunities. - PLN Indonesia Power established a Sustainability Committee, ratified through the Board of Directors' Decision Number: 0373.K/DIR/2024 on the Establishment of Sustainability Committee at PT PLN Indonesia Power. The committee was formed with the purpose of ensuring that the company fulfills its responsibility in supporting the achievement of the <i>Nationally Determined Contribution</i> (NDC) set by the Government. In addition, the committee is also tasked with ensuring the implementation of the energy transition in alignment with the Company's business development.	- PLN Indonesia Power telah mengungkapkan informasi mengenai risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek Perusahaan, mengungkapkan informasi mengenai dampak dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim terhadap strategi dan pengambilan keputusan, dan juga mengungkapkan informasi mengenai ketahanan strategi dan model bisnis Perusahaan terhadap risiko-risiko terkait keberlanjutan dan iklim. - PLN Indonesia Power telah merumuskan <i>Strategic Objectives dan Key Performance Indicator</i> (KPI) Mencapai "<i>Sustainable Power Generation</i>" - PLN Indonesia Power telah menetapkan Strategi dekarbonisasi untuk mencapai NZE 2060 melalui <i>Roadmap Transisi Energi PLN Indonesia Power 2023 - 2060</i> - PLN Indonesia Power telah memiliki Peta Jalan Keberlanjutan (<i>Sustainability Roadmap</i>) sebagai panduan strategis bagi Perusahaan dalam mencapai target <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG) - PLN Indonesia Power has disclosed information regarding sustainability and climate-related risks and opportunities that are expected to affect the Company's prospects, disclosed information regarding the impact of sustainability and climate-related risks and opportunities on strategy and decision-making, and also disclosed information regarding the resilience of the Company's strategy and business model to sustainability and climate-related risks. - PLN Indonesia Power has formulated Strategic Objectives and Key Performance Indicator (KPI) to achieve "Sustainable Power Generation" - PLN Indonesia Power has established a decarbonization strategy to achieve NZE 2060 through the PLN Indonesia Power Energy Transition Roadmap 2023 - 2060 - PLN Indonesia Power has a Sustainability Roadmap as a strategic guide for the Company in achieving Environmental, Social, and Governance (ESG) targets	PLN Indonesia Power telah mengungkapkan terkait proses yang digunakan Perusahaan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim. PLN Indonesia Power has disclosed the process used by the Company to identify, assess, prioritize, and monitor sustainability and climate-related risks and opportunities.	- PLN Indonesia Power telah mengungkapkan target dan kinerja Perusahaan terkait dengan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, termasuk progress terhadap target yang telah ditetapkan atau diwajibkan oleh hukum atau peraturan, seperti mengungkapkan target dan pengukuran emisi gas rumah kaca (GRK), serta target dan jumlah aktivitas bisnis yang selaras dengan peluang terkait perubahan iklim. - PLN Indonesia Power telah menetapkan <i>Key Parameter from 2024 to 2028</i> dalam Mencapai <i>Strategic Goals "Sustainable Power Generation"</i>, yaitu target <i>Emissions Reduction, Emissions Intensity, ESG Risk Ratings, Renewable Energy (RE) Mix, dan Additional RE Capacity</i> - PLN Indonesia Power has disclosed the Company's targets and performance related to sustainability and climate-related risks and opportunities, including progress towards targets that have been set or required by law or regulation, such as disclosing greenhouse gas (GHG) emission targets and measurements, as well as targets and amounts of business activities that are aligned with climate change-related opportunities. - PLN Indonesia Power has set Key Parameters from 2024 to 2028 in Achieving the Strategic Goals of "Sustainable Power Generation", namely the targets of Emission Reduction, Emission Intensity, ESG Risk Rating, Renewable Energy Mix (NRE), and NRE Capacity Addition.

Pengungkapan atas empat pilar utama (*core content*) IFRS telah disampaikan secara terintegrasi dalam berbagai bagian laporan ini, dengan rincian sebagai berikut:

- Bab Memperkuat Komitmen, Strategi, Program, dan Komunikasi Keberlanjutan, Membangun Masa Depan Rendah Karbon;
- Bab Transisi Energi Menuju *Net Zero Emission* Melalui Pengembangan Energi Baru Terbarukan;
- Bab Memperkuat Komitmen Berkelanjutan Untuk Menjaga Keberlanjutan Lingkungan;
- Bab Memperkuat Komitmen Berkelanjutan Melalui Penerapan Tata Kelola.

Untuk mempermudah pemahaman dan penelusuran oleh pembaca dan pemangku kepentingan, setiap paragraf yang relevan telah diberi tanda rujukan berupa kode pengungkapan IFRS, seperti “[S1-30c]” atau “[S2-10d]”. Seluruh referensi pengungkapan indikator IFRS S1 dan S2 juga dilampirkan secara lengkap pada bagian akhir dari laporan ini.

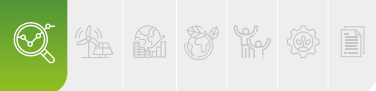
Sebagai pelengkap IFRS, PLN Indonesia Power juga mengacu pada *Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Standard – Infrastructure Sector: Electric Utilities & Power Generators*, yang sejalan dengan inti bisnis Perusahaan dan merupakan bagian dari panduan sektoral dalam IFRS S2. Pengungkapan SASB yang diterapkan Perusahaan mencakup topik-topik material, yaitu topik Emisi Gas Rumah Kaca & Perencanaan Sumber Daya Energi, Kualitas Udara, Pengelolaan Air, Pengelolaan Abu Batubara dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penjelasan detail terkait pengungkapan SASB yang diterapkan Perusahaan, tersebar pada laporan keberlanjutan ini pada bab Memperkuat Komitmen Berkelanjutan Untuk Menjaga Keberlanjutan Lingkungan dan bab Memperkuat Komitmen Berkelanjutan, Menghadirkan *Safety Culture*. Sebagaimana pengungkapan IFRS, PLN Indonesia Power juga telah memberikan tanda rujukan SASB dalam tanda kurung, seperti “[IF-EU-140a.1]” pada setiap paragraf yang relevan, dengan daftar lengkap indikator SASB disampaikan pada bagian akhir laporan ini.

Disclosure of IFRS’ four main pillars (*core content*) has been delivered in an integrated manner in various parts of this report, with the following details:

- Chapter of Strengthening Sustainability Commitments, Strategies, Programs, and Communications, Building a Low Carbon Future;
- Chapter of Energy Transition Towards Net Zero Emissions Through the Development of New and Renewable Energy;
- Chapter of Strengthening Sustainable Commitments to Maintaining Environmental Sustainability;
- Strengthening Sustainable Commitment through the Implementation of Sustainability Governance.

To facilitate understanding and tracing by readers and stakeholders, each relevant paragraph has been given a reference mark in the form of an IFRS disclosure code, such as “[S1-30c]” or “[S2-10d]”. All references to IFRS S1 and S2 indicator disclosures are also attached in full at the end of this report.

As a complement to IFRS, PLN Indonesia Power also refers to the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Standard – Infrastructure Sector: Electric Utilities & Power Generators, which is in line with the Company’s core business and is part of the sectoral guidance in IFRS S2. The SASB disclosures implemented by the Company cover material topics, namely Greenhouse Gas Emissions & Energy Resource Planning, Air Quality, Water Management, Coal Ash Management and Occupational Safety and Health. Detailed explanations related to the SASB disclosures implemented by the Company are spread throughout this sustainability report in the chapter of Strengthening Sustainable Commitments to Maintaining Environmental Sustainability and the chapter of Strengthening Sustainable Commitments, Presenting Safety Culture. As with the IFRS disclosures, PLN Indonesia Power has also provided SASB references in brackets, such as “[IF-EU-140a.1]” in each relevant paragraph, with a complete list of SASB indicators presented at the end of this report.



Prinsip dan Proses Penyusunan Laporan Keberlanjutan Principles and Process of Preparing Sustainability Reports

Dalam penyusunan laporan ini, PLN Indonesia Power mengacu pada prinsip-prinsip pelaporan sebagaimana ditetapkan dalam *GRI Standards*. Prinsip-prinsip ini menjadi dasar dalam proses perencanaan, pengumpulan data, penyusunan konten, hingga penyajian laporan, guna mencapai kualitas pelaporan keberlanjutan yang tinggi dan dapat diandalkan. Adapun prinsip-prinsip pelaporan yang diterapkan adalah sebagai berikut: **[GRI 3-1]**

In preparing this report, PLN Indonesia Power refers to the reporting principles as set out in the *GRI Standards*. These principles are the basis for the planning process, data collection, content preparation, and presentation of the report, in order to achieve high and reliable sustainability reporting quality. The reporting principles applied are as follows: **[GRI 3-1]**

GRI Reporting Principles

GRI Reporting Principles
[GRI 3-1]

Akurasi Accuracy

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang benar dan cukup terperinci yang telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan akurasi informasi
This report has disclosed correct and sufficiently detailed information that has gone through an internal verification process to ensure the accuracy of the information

Keseimbangan Balance

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang berimbang tentang dampak positif maupun negatif dari kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan
This report has disclosed balanced information about the positive and negative impacts of the Company's business and operational activities

Kejelasan Clarity

Laporan ini telah menyajikan informasi dengan jelas dalam 2 (dua) bahasa yang dapat diakses dan dapat dipahami pemangku kepentingan
This report has presented information clearly in 2 (two) languages that are accessible and understandable to stakeholders

Keterbandingan Comparability

Laporan ini telah menyajikan informasi untuk periode pelaporan saat ini (2024) dan 2 (dua) periode sebelumnya (2022 dan 2023), sehingga dapat menggambarkan perubahan dalam pengelolaan dampak kegiatan Perusahaan
This report has presented information for the current reporting period (2024) and 2 (two) previous periods (2022 and 2023), and therefore, it can describe changes in the management of the Company's activity impacts

Kelengkapan Completeness

Laporan ini telah menyediakan informasi yang memadai sesuai pedoman acuan yang digunakan, sehingga dapat menggambarkan pengelolaan dampak Perusahaan
This report has provided adequate information according to the reference guidelines used, and therefore, it can describe the Company's impact management



Konteks Keberlanjutan Sustainability Context

Laporan ini telah mengungkapkan informasi tentang dampak Perusahaan bagi pembangunan berkelanjutan dengan melakukan *materiality assessment* yang melibatkan pemangku kepentingan
This report has disclosed information about the Company's impact on sustainable development by conducting a materiality assessment involving stakeholders

Ketepatan Waktu Timeliness

PLN Indonesia Power telah melaporkan Laporan Keberlanjutan ini secara rutin dan tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan
PLN Indonesia Power has reported this Sustainability Report routinely and in a timely manner for users of the information to make decisions

Keterverifikasian Verifiability

PLN Indonesia Power telah mengumpulkan, mencatat, menyusun dan menganalisis informasi Laporan ini dengan benar sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya
PLN Indonesia Power has collected, recorded, compiled, and analyzed the information in this Report correctly, and therefore, the information can be examined to determine its quality

Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diimplementasikan ke dalam lima langkah penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

Furthermore, the principles of sustainability reporting are implemented in the five steps of preparing a sustainability report as follows:

Lima Langkah Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Five Steps to Prepare a Sustainability Report

[GRI 3-1]

Langkah 5 Step 5

Melakukan Review Pembelajaran dan Pengulangan

Review Learnings and Iterate

Melakukan peninjauan/*review* atas proses pelaporan yang telah dilakukan dan menetapkan pendekatan/ rencana pelaporan jangka panjang untuk semakin meningkatkan isi dan kualitas laporan selanjutnya. Selain itu, mengikutsertakan laporan ini dalam ajang penghargaan pelaporan baik tingkat nasional maupun global untuk mendapatkan input perbaikan. Reviewing the reporting process undertaken and determining a long-term reporting approach/plan to further improve the content and quality of subsequent reports. In addition, delivering this report in national and global reporting award events to obtain input for improvement.

Langkah 1 Step 1

Menetapkan Prioritas dan Mengembangkan Strategi

Set Priorities and Develop Strategy

Menetapkan strategi pelaporan, melakukan benchmark dan membuat konsep rencana aksi (*action plan*) dengan melakukan *Kick off Meeting* yang telah dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2025

Establishing reporting strategies, conducting benchmarks, and creating action plan concepts by conducting a Kick off Meeting on February 3, 2025.

Langkah 4 Step 4

Melakukan Finalisasi dan Mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan

Finalize and Communicate to the Company's Stakeholders

Memfinalisasi laporan, yang selanjutnya mempublikasikan dan mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan di tahun selanjutnya.

Finalizing the report, then publishing and communicating it to the Company's Stakeholders and providing a feedback form to the Company's Stakeholders to obtain input for improving the Sustainability Report in the following year.

Langkah 2 Step 2

Membangun Struktur dan Mengumpulkan Data

Build the Structure and Gather Data

- Melakukan penilaian kesenjangan (*gap analysis*) terhadap standar dan kerangka keberlanjutan (*sustainability framework*) dengan laporan keberlanjutan tahun lalu
- Melakukan identifikasi dan pelibatan Pemangku Kepentingan internal dan eksternal Perusahaan melalui penyebaran kuesioner *Materiality Assessment* melalui media *online* yaitu *Google Form*. Proses pengiriman/ penyebaran kuesioner tersebut melalui media *WhatsApp* kepada Pegawai, Pemasok/Mitra Kerja dan Masyarakat/ LSM/Tokoh/Mitra Binaan/Institusi yang telah dilaksanakan pada periode 3 - 14 Maret 2025
- Menentukan topik GRI yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan Perusahaan dari hasil penyebaran kuesioner *Materiality Assessment*
- Mengembangkan *outline*/kerangka laporan
- Conducting a gap analysis of sustainability standards and frameworks with last year's sustainability report
- Identifying and involving the Company's internal and external stakeholders through the distribution of Materiality Assessment questionnaires via online media, through Google Form. The questionnaire was sent/ disseminated via WhatsApp to Employees, Suppliers/ Work Partners, and the Community/ NGOs/ Figures/ Fostered Partners/ Institutions on March 3 - 14, 2025
- Determining GRI topics that are important for the Company and the Company's Stakeholders from the results of the distribution of Materiality Assessment questionnaire
- Developing a report outline/framework

Langkah 3 Step 3

Mengembangkan dan Merevisi Konten

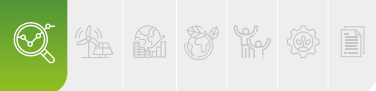
Develop and Revise Content

Melakukan pengumpulan data/informasi berdasarkan pemenuhan disclosures dari topik material yang dipilih, menyusun *draft* laporan hingga mendapatkan persetujuan akhir. Untuk meningkatkan kredibilitas, memastikan bahwa laporan ini dapat diandalkan dan bebas dari kesalahan yang material, serta disusun sesuai dengan GRI Standards, pada Laporan tahun 2023 ini telah diverifikasi dalam penjaminan (*assurance*) oleh pihak independen, yaitu PT SGS Indonesia yang telah berlisensi AA 1000 *Accountability Principles* (2018). Pemilihan PT SGS Indonesia dilakukan sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang mempertimbangkan keahlian, kompetensi dan reputasi serta dapat dipastikan PLN Indonesia Power tidak memiliki hubungan kerjasama lain dengan PT SGS Indonesia selain pekerjaan *assurance* Laporan Keberlanjutan PLN Indonesia Power tahun 2023. Proses penetapan PT SGS Indonesia sebagai *assurer* independen dilakukan melalui persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, yang diwakili oleh Vice President GCG, Secretary & Protocol. Proses *assurance* dilakukan pada periode 26 - 28 Mei 2025 melalui *teleconference*. Pernyataan/opini *assurer* independen atas Laporan Keberlanjutan PLN Indonesia Power Tahun 2024 disajikan pada halaman lampiran. [GRI 2-5][OJK 6.1]

Collecting data/information based on the fulfillment of disclosures from selected material topics, preparing a draft report until final approval is obtained. To increase credibility, this report is ensured to be reliable and free from material errors, and is prepared in accordance with the GRI Standards, this 2023 Report has been verified in assurance by an independent party, namely PT SGS Indonesia, which has an AA 1000 Accountability Principles (2018) license. PT SGS Indonesia was selected in accordance with the Company's policy, which considers expertise, competence, and reputation, and it can be ascertained that PLN Indonesia Power has no other cooperative relationship with PT SGS Indonesia other than the assurance work of the 2023 Sustainability Report of PLN Indonesia Power. The process of determining PT SGS Indonesia as an independent assurer is carried out through the approval of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, represented by the Vice President of GCG, Secretary & Protocol. The assurance process was carried out in the period May 26-28, 2025 via teleconference. The statement/opinion of the independent assurer on the 2024 Sustainability Report of PLN Indonesia Power is presented on the attachment page.

[GRI 2-5][OJK 6.1]





Proses Penentuan Topik Material dan *Boundary* Laporan Keberlanjutan

Process for Determining Material Topics and Boundaries for the Sustainability Report

[GRI 3-1, 3-2]

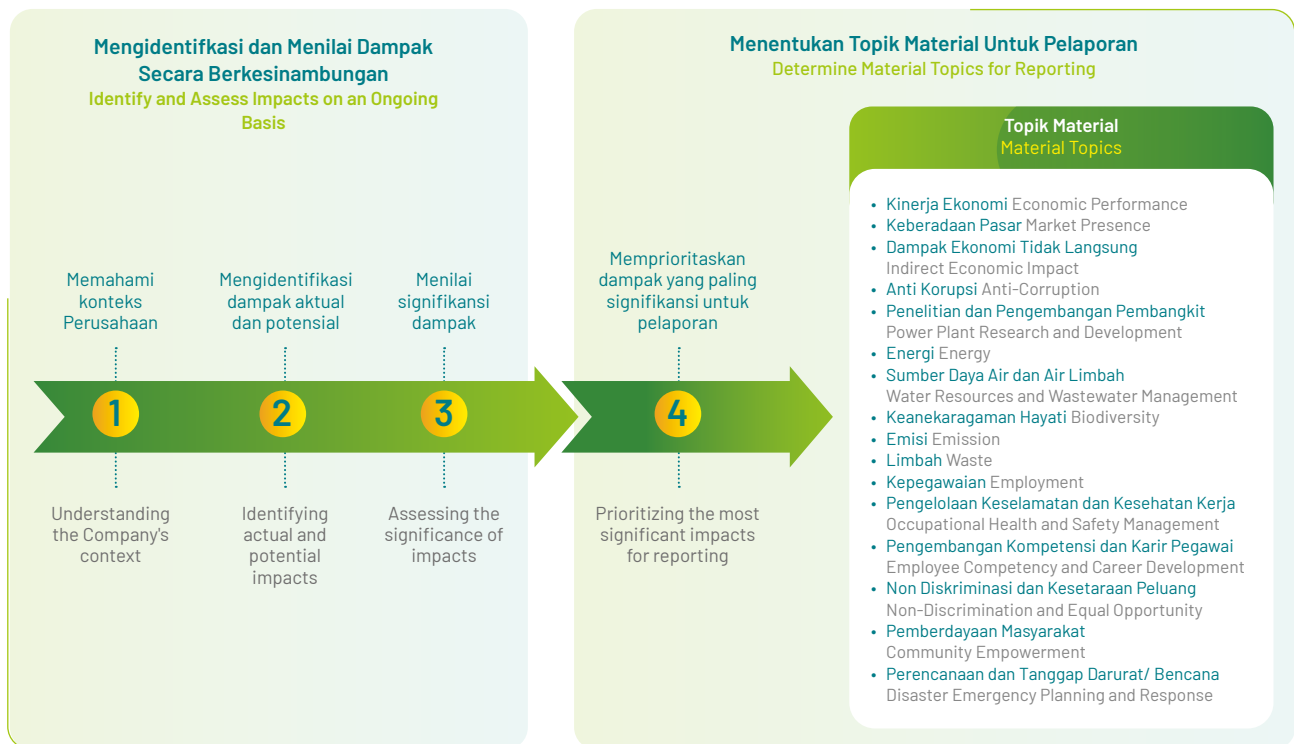
Laporan Keberlanjutan PLN Indonesia Power disusun berdasarkan topik-topik ESG yang material, yakni topik yang paling relevan dengan aktivitas bisnis Perusahaan dan memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan. Penentuan topik material dilakukan melalui proses yang sistematis dan partisipatif dengan menerapkan standar pelaporan GRI *Standards* dan GRI *Sector Standards: Electric Utilities*. Proses tersebut terdiri dari empat langkah utama sebagai berikut:

PLN Indonesia Power's Sustainability Report is prepared based on material ESG topics, which are topics most relevant to the Company's business activities and have a significant impact on sustainability. Material topics are determined through a systematic and participatory process by applying the GRI *Standards* and GRI *Sector Standards: Electric Utilities* reporting standards. The process consists of four main steps as follows:

Proses Penentuan Topik Material

Process to Determine Material Topic

[GRI 3-1, 3-2]



Memahami konteks Perusahaan

1

Understanding the Company's context

Pada tahap awal, PLN Indonesia Power melakukan analisis menyeluruh untuk memahami konteks operasional dan keberlanjutan Perusahaan, yang mencakup (i) aktivitas Perusahaan seperti nilai dan strategi, kegiatan bisnis, produk dan layanan, karakteristik pegawai; (ii) hubungan bisnis dengan penyedia barang dan jasa, kontraktor maupun mitra bisnis lainnya; (iii) konteks keberlanjutan dalam kegiatan bisnis Perusahaan seperti analisa tantangan keberlanjutan dan perubahan iklim, tanggung jawab Perusahaan terhadap undang-undang, peraturan, maupun aksi Perusahaan dalam mendukung komitmen Pemerintah Indonesia maupun komitmen global; serta (iv) melakukan identifikasi pemangku kepentingan dan melibatkan mereka untuk membantu Perusahaan dalam melakukan pengelolaan dampak Perusahaan terhadap keberlanjutan dan iklim.

In the initial stage, PLN Indonesia Power conducted a comprehensive analysis to understand the Company's operational and sustainability context, which includes (i) the Company's activities such as values and strategies, business activities, products and services, employee characteristics; (ii) business relationships with providers of goods and services, contractors and other business partners; (iii) the sustainability context in the Company's business activities such as analysis of sustainability and climate change challenges, the Company's responsibilities to laws, regulations, and the Company's actions in supporting the Indonesian Government's commitments and global commitments; and (iv) identifying stakeholders and involving them to assist the Company in managing the Company's impact on sustainability and climate.

Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial

2

Identifying actual and potential impacts

PLN Indonesia Power kemudian mengidentifikasi dampak aktual maupun potensial, baik positif maupun negatif, terhadap aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan hak asasi manusia, yang timbul dari seluruh kegiatan dan rantai nilai Perusahaan. Dalam penilaian dampak ini, PLN Indonesia Power menggunakan berbagai sumber, seperti melakukan analisa dampak dari kejadian yang pernah terjadi di Perusahaan, melakukan benchmark terhadap industri sejenis, melakukan analisa dari tantangan dan isu keberlanjutan terkini dan juga penilaian dampak dari input atau masukan dari para pemangku kepentingan Perusahaan. Identifikasi dampak ini nantinya juga akan diungkapkan dalam pendekatan manajemen untuk setiap topik material yang terpilih.

PLN Indonesia Power then identifies actual and potential impacts, both positive and negative, on economic, environmental, social, and human rights aspects, arising from all of the Company's activities and value chains. In this impact assessment, PLN Indonesia Power uses various sources, such as analyzing the impact of events that have occurred in the Company, benchmarking against similar industries, analyzing current sustainability challenges and issues, and also assessing the impact of input from the Company's stakeholders. This impact identification will also be disclosed in the management approach for each selected material topic.

Menilai signifikansi dampak

3

Assessing the significance of impacts

Setelah dampak diidentifikasi, PLN Indonesia Power melakukan penilaian signifikansi untuk menentukan tingkat kepentingannya, dengan menggunakan skala prioritas. Penilaian dilakukan melalui konsultasi dengan pemangku kepentingan serta pakar internal dan eksternal (konsultan independen) yang kredibel, guna memastikan validitas dan objektivitas hasil.

After the impacts are identified, PLN Indonesia Power conducts a significance assessment to determine their level of importance, using a priority scale. The assessment is carried out through consultation with stakeholders and credible internal and external experts (independent consultants), to ensure the validity and objectivity of the results.

Memprioritaskan dampak yang paling signifikan untuk pelaporan

4

Prioritizing the most significant impacts for reporting

Langkah akhir adalah memprioritaskan dampak yang paling signifikan sebagai topik utama dalam pelaporan. Dalam penentuan prioritas, PLN Indonesia Power mengelompokkan dampak-dampak tersebut ke dalam sejumlah topik dan memberikan peringkat, dengan menggunakan GRI Standards dan GRI Sector Standard dalam hal ini yaitu Sektor Utilitas Listrik (*Electric Utilities Sector Disclosures*). Selanjutnya, PLN Indonesia Power menentukan berapa banyak topik yang akan diungkapkan dalam laporan keberlanjutan ini. PLN Indonesia Power juga mempertimbangkan input/masukan dari pemangku kepentingan yaitu pegawai, pemasok/mitra kerja dan masyarakat/LSM/tokoh/mitra binaan/institusi melalui penyebaran kuesioner *Materiality Assessment*. PLN Indonesia Power juga melibatkan badan tata kelola dan eksekutif senior untuk meninjau dan menyetujui daftar topik-topik material yang akan diungkapkan dalam laporan keberlanjutan ini.

The final step is to prioritize the most significant impacts as the main topics in the report. In determining priorities, PLN Indonesia Power groups these impacts into a number of topics and provides a ranking, using the GRI Standards and GRI Sector Standards in this case, the Electric Utilities Sector Disclosures. Furthermore, PLN Indonesia Power determines how many topics will be disclosed in this sustainability report. PLN Indonesia Power also considers input from stakeholders, namely employees, suppliers/ working partners, and the community/ NGOs/ figures/ fostered partners/ institutions through the distribution of the Materiality Assessment questionnaire. PLN Indonesia Power also involves the governance body and senior executives to review and approve the list of material topics to be disclosed in this sustainability report.



Berdasarkan hasil proses penentuan topik material yang telah dilakukan secara komprehensif, PLN Indonesia Power menetapkan sebanyak 16 topik material untuk dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Jumlah ini tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, mencerminkan konsistensi isu-isu keberlanjutan yang paling signifikan dan relevan terhadap operasi serta ekspektasi para pemangku kepentingan. Beberapa topik ESG lainnya tidak dimasukkan ke dalam daftar topik material tahun ini karena dinilai kurang relevan dengan karakteristik dan model bisnis PLN Indonesia Power. Topik-topik tersebut antara lain topik praktik pengadaan, perilaku anti persaingan, material, privasi pelanggan dan beberapa topik lainnya. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan dan akurasi informasi, PLN Indonesia Power melakukan penyajian ulang (*restatement*) terhadap beberapa data tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan karena adanya perluasan cakupan perhitungan, pembaruan data berdasarkan metode pengukuran yang lebih presisi dan terkini, serta adanya penyempurnaan sistem pengumpulan dan validasi data. *Restatement* dilakukan terhadap beberapa data, yang mencakup data kinerja keuangan, kinerja operasional (produksi dan penjualan energi), serta kinerja dan dampak lingkungan, mencakup jumlah emisi non-GRK (gas buang), volume penarikan dan penggunaan air, pembuangan air limbah, limbah, serta indeks keanekaragaman hayati. [GRI 2-2, 2-4]

Adapun *boundary* pelaporan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 mencakup seluruh aktivitas dan entitas utama yang berada dalam kendali operasional PLN Indonesia Power, yaitu Kantor Pusat dan 36 Unit Bisnis Pembangkit (UBP) yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Khusus untuk pengungkapan topik kinerja ekonomi, bersifat konsolidasi dengan anak perusahaan menggunakan data Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik independen. [GRI 2-2]

Daftar topik material yang penting bagi PLN Indonesia Power maupun Pemangku Kepentingan serta *boundary* masing-masing topik dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

Based on the results of comprehensive material topic determination process, PLN Indonesia Power has determined 16 material topics to be reported in the 2024 Sustainability Report. This number has not changed from the previous year's number, reflecting consistency of the most significant and relevant sustainability issues to operations and stakeholder expectations. Several other ESG topics were not included in the list of material topics this year because they were considered less relevant to the characteristics and business model of PLN Indonesia Power. These topics include procurement practices, anti-competitive behavior, materials, customer privacy and several other topics. In order to improve the quality of reporting and information accuracy, PLN Indonesia Power has restated some of the previous year's data. This was due to the expansion of calculation scope, data updates based on more precise and current measurement methods, and improvements to the data collection and validation system. The restatement was made on several data, including financial performance data, operational performance (energy production and sales), and environmental performance and impact, including the amount of non-GHG emissions (exhaust gas), volume of water withdrawal and use, wastewater discharge, waste, and biodiversity index. [GRI 2-2, 2-4]

The reporting boundaries in the 2024 Sustainability Report cover all activities and main entities under the operational control of PLN Indonesia Power, namely the Head Office and 36 Generation Business Units (GBU) spread across various regions in Indonesia. Specifically for the disclosure of economic performance topics, it is consolidated with subsidiaries using Financial Statements data that has been audited by an independent Public Accounting Firm. [GRI 2-2]

The list of material topics that are important to PLN Indonesia Power and Stakeholders and the boundaries of each topic in this report are as follows:

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan

List of Material Topics and Report Boundaries

[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topics	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Boundary		
			Kantor Pusat Head Office	UBP GBU	Anak Perusahaan Subsidiaries
Ekonomi Economy					
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1, 201-2, 201-3, 201-4	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significantly impacting stakeholders	√	√	√
Keberadaan Pasar Market Presence	GRI 202-1, 202-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Significantly impacting employees	√	√	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	GRI 203-1, 203-2	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significantly impacting stakeholders	√	√	√
Anti Korupsi Anti-Corruption	GRI 205-1, 205-2, 205-3	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan Significantly impacting the Company's business continuity	√	√	-
Penelitian dan Pengembangan Pembangkit Research and Development on Power Plant	G4-DMA-former EU8	Berdampak signifikan bagi pembangunan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan Significantly impacting the Company's development and business continuity	-	√	-
Lingkungan Environment					
Energi Energy	GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Significantly impacting environmental sustainability and community health	√	√	-
Sumber Daya Air dan Air Limbah Water Resources and Wastewater	GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Significantly impacting environmental sustainability and community health	√	√	-
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4, EU13	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Significantly impacting environmental sustainability and community health	-	√	-
Emisi Emissions	GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Significantly impacting environmental sustainability and community health	√	√	-
Limbah Waste	GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Significantly impacting environmental sustainability and community health	√	√	-



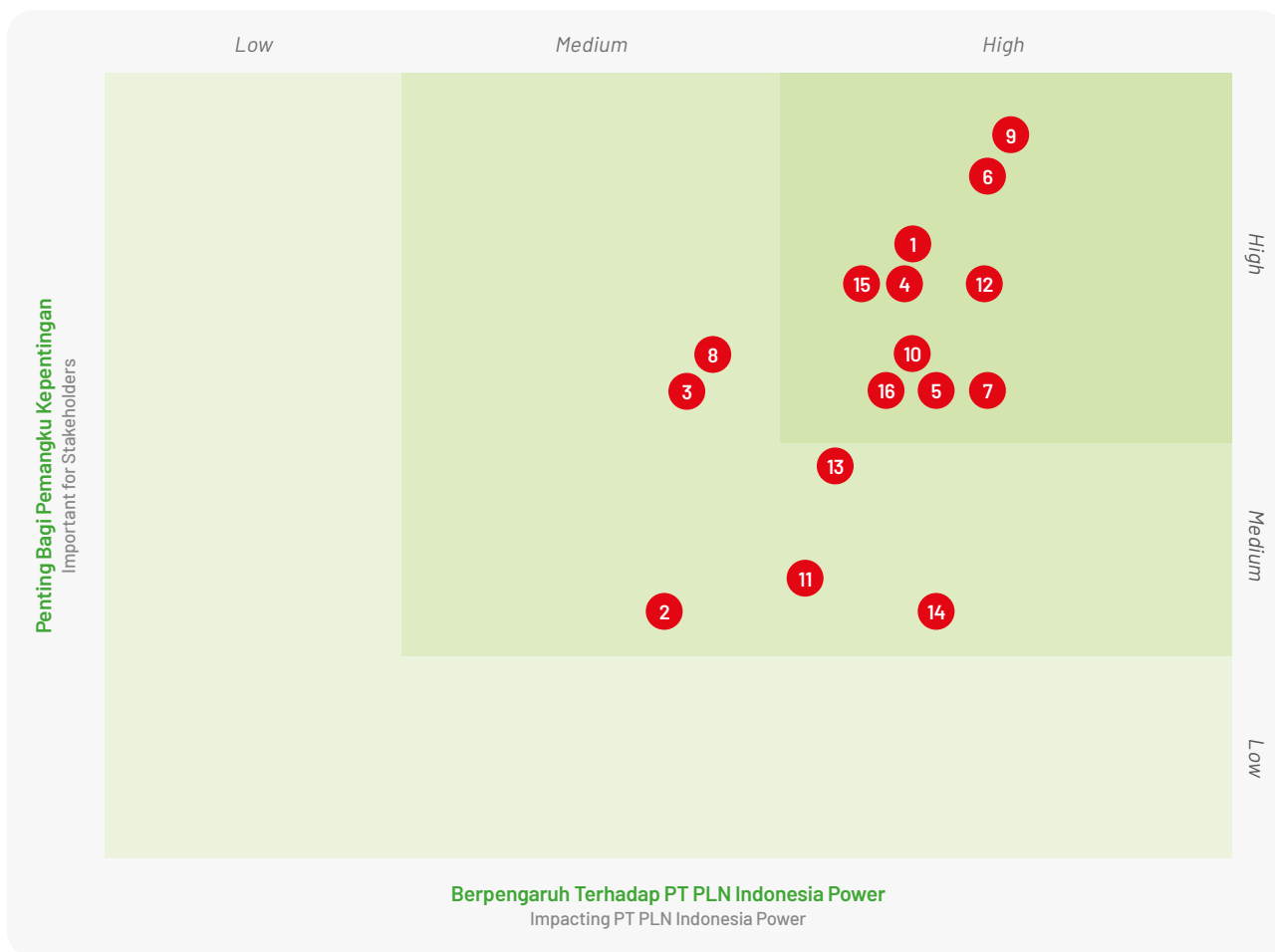
Topik Material Material Topics	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Boundary		
			Kantor Pusat Head Office	UBP GBU	Anak Perusahaan Subsidiaries
Sosial Social					
Kepegawaian Employment	GRI 401-1, 401-2, 401-3, G4-DMA-former EU14, EU15, G4-DMA-former EU16, EU17, EU18	Berdampak signifikan bagi pegawai dan mitra kerja Significantly impacting employees and business partners	✓	✓	-
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management	GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	Berdampak signifikan bagi pegawai dan mitra kerja (kontraktor) Significantly impacting employees and business partners (contractors)	✓	✓	-
Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai Employees' Competency and Career Development	GRI 404-1, 404-2, 404-3	Berdampak signifikan bagi pegawai Significantly impacting employees	✓	✓	-
Non Diskriminasi dan Kesetaraan Peluang Non-Discrimination and Equal Opportunity	GRI 405-1, 405-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Significantly impacting employees	✓	✓	-
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	GRI 413-1, 413-2, G4-DMA-former EU19, EU20, EU22	Berdampak signifikan bagi masyarakat Significantly impacting Communities	✓	✓	-
Perencanaan dan Tanggap Darurat/Bencana Emergency/Disaster Planning and Response	G4-DMA-former EU21	Berdampak signifikan bagi masyarakat Significantly impacting Communities	✓	✓	-

Selanjutnya, topik-topik material yang telah ditetapkan oleh PLN Indonesia Power dipetakan dan diprioritaskan ke dalam tiga tingkatan, berdasarkan tingkat signifikansi dampaknya terhadap keberlanjutan Perusahaan dan kepentingannya bagi pemangku kepentingan, yaitu Tingkat Tinggi (*High*), Menengah (*Medium*) dan Rendah (*Low*). Untuk tahun pelaporan 2024, PLN Indonesia Power mengungkapkan secara lengkap topik yang termasuk dalam prioritas Tinggi (*High*) dan Menengah (*Medium*) dalam Laporan Keberlanjutan ini. Adapun grafik materialitas yang menggambarkan pemetaan dan prioritas topik-topik material berdasarkan tingkat kepentingan bagi pemangku kepentingan dan tingkat dampak terhadap bisnis Perusahaan, ditampilkan pada bagian berikut:

Furthermore, the material topics selected by PLN Indonesia Power are mapped and prioritized into three levels, which are High, Medium, and Low, based on the significance level of their impact on the Company's sustainability and their importance to stakeholders. For the 2024 reporting year, PLN Indonesia Power fully discloses the topics included in the High and Medium priorities in this Sustainability Report. The materiality graph that illustrates the mapping and prioritization of material topics based on the level of importance to stakeholders and the level of impact on the Company's business is shown in the following section:

Grafik Materialitas

Materiality Chart
[GRI 3-2]



1. Kinerja Ekonomi Economic Performance	9. Emisi Emission
2. Keberadaan Pasar Market Presence	10. Limbah Waste
3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	11. Kepegawaian Employment
4. Anti Korupsi Anti-Corruption	12. Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management
5. Penelitian dan Pengembangan Pembangkit Power Plant Research and Development	13. Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai Employees' Competency and Career Development
6. Energi Energy	14. Non Diskriminasi dan Kesenjangan Peluang No Discrimination and Equal Opportunities
7. Sumber Daya Air dan Air Limbah Water Resources and Waste Water	15. Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment
8. Keanekaragaman Hayati Biodiversity	16. Perencanaan dan Tanggap Darurat/Bencana Disaster Emergency Planning and Response



Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik

Response to Feedback Form

[OJK 6.3]

PLN Indonesia Power menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan PLN Indonesia Power Tahun 2023. Masukan yang diterima menjadi bagian penting dalam proses evaluasi dan telah digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

Pada tahun pelaporan sebelumnya, Laporan Keberlanjutan PLN Indonesia Power telah didistribusikan secara luas kepada pemangku kepentingan, serta diikutsertakan dalam ajang penghargaan pelaporan keberlanjutan di tingkat nasional maupun internasional. Sebagai bentuk pengakuan atas kualitas laporan, PLN Indonesia Power berhasil meraih berbagai penghargaan, di antaranya yaitu *Platinum Rank* dalam ajang *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) tahun 2024 yang diselenggarakan oleh National Center for Corporate Reporting (NCCR) serta *Platinum Award* untuk *Sustainability Report* dalam ajang *Vision Award* 2024, yang diselenggarakan oleh League of American Communications Professionals LLC (LACP), di mana PLN Indonesia Power telah memperoleh catatan perbaikan yang membangun dari para juri.

Sebagai tindak lanjut atas berbagai umpan balik dan evaluasi tersebut, PLN Indonesia Power telah melakukan sejumlah peningkatan dan inovasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun ini. Perbaikan yang dilakukan antara lain:

- Penambahan informasi detail mengenai pengambilan dan penggunaan air berdasarkan sumber air permukaan;
- Penyajian data lebih komprehensif mengenai pengelolaan limbah, yang mencakup limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir berdasarkan pengerjaan pemulihan, serta limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir berdasarkan pengerjaan pembuangan;
- Pengukuran kontribusi pengurangan emisi CO₂ dari aktivitas *Research and Development* (R&D); serta
- Pengembangan cakupan inventarisasi emisi GRK *Scope 3*, dengan memasukkan kategori: *upstream transportation and distribution* serta *business travel*.

PLN Indonesia Power berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan melalui proses evaluasi dan keterlibatan aktif pemangku kepentingan. Perusahaan memandang masukan yang diberikan sebagai bagian dari upaya bersama dalam membangun transparansi, akuntabilitas, dan kinerja keberlanjutan yang unggul.

PLN Indonesia Power would like to express its appreciation and gratitude to all stakeholders who have provided feedback on the 2023 Sustainability Report of PLN Indonesia Power. The input received is an important part of the evaluation process and has been used as a basis for making improvements in the preparation of the 2024 Sustainability Report.

In the previous reporting year, the Sustainability Report of PLN Indonesia Power was widely distributed to stakeholders and was included in national and international sustainability reporting award events. As a form of recognition for the report quality, PLN Indonesia Power has won various awards, including the Platinum Rank in the 2024 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) event organized by the National Center for Corporate Reporting (NCCR) and the Platinum Award for Sustainability Report in the 2024 Vision Award event, organized by the League of American Communications Professionals LLC (LACP), where PLN Indonesia Power received constructive notes of improvement from the judges.

As a follow-up to the various feedback and evaluations, PLN Indonesia Power has made a number of improvements and innovations in the preparation of this year's Sustainability Report. The improvements made include:

- Addition of detailed information on water withdrawal and use based on surface water sources;
- Presentation of more comprehensive data on waste management, which includes waste diverted from final disposal based on recovery work, as well as waste sent to final disposal based on disposal work;
- Measurement of the contribution of CO₂ emission reductions from Research and Development (R&D) activities; and
- Development of the scope of *Scope 3* GHG emission inventory, by including the categories: *upstream transportation and distribution* and *business travel*.

PLN Indonesia Power is committed to continuously improving the quality of reporting through an evaluation process and active stakeholder involvement. The Company views the input provided as part of a joint effort to build transparency, accountability, and superior sustainability performance.

Kontak Informasi

Contact Information

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 2-3]

To improve the quality of this Sustainability Report, all stakeholders and readers can submit questions, suggestions, ideas, criticisms, and responses through the Feedback Form, which can be found at the end of this Report or by contacting: [GRI 2-3]



PT PLN Indonesia Power

Vice President GCG, Secretary & Protocol

Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta Selatan 12950

☎ (021) 5267666

📠 (021) 5251923, 5252623

🌐 www.plnindonesiapower.co.id

✉ kontak@plnindonesiapower.co.id





Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan PT PLN Indonesia Power Tahun 2024

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT PLN Indonesia Power

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT PLN Indonesia Power telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. [GRI 2-14]

We, as the Board of Commissioners and Board of Directors of PT PLN Indonesia Power, have evaluated the content of this Sustainability Report and declare that the report has covered all sustainability topics that are material to the Company and the Company's stakeholders. We are responsible for the accuracy of the content of this Sustainability Report. [GRI 2-14]

Jakarta, 31 Mei 2025 Jakarta, May 31, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Iskandar Simorangkir

Pelaksana Tugas Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Acting of President Commissioner concurrently Independent Commissioner

Djoko Siswanto

Komisaris
Commissioner

M. P. Dwinugroho

Komisaris
Commissioner

Arief Budiman

Komisaris
Commissioner

Haryanto W.S.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lukmanul Hakim

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Edwin Nugraha Putra

Direktur Utama
President Director

M. Hanafi Nur Rifai

Direktur Operasi Pembangkit Batu Bara
Director of Coal Power Plant Operations

Djoko Mulyono

Direktur Operasi Pembangkit Gas
Director of Gas Power Plant Operations

Bernadus Sudarmanta

Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga
Director of Business Development and Commerce

Endang Astharanti

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Wisnoe Satrijono

Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi
Director of Human Capital Management and Administration



PLTA TES, Bengkulu
TES HPP, Bengkulu



Transisi Energi Menuju *Net Zero Emission* Melalui Pengembangan Energi Baru Terbarukan

Energy Transition Towards
Net Zero Emission Through
the Development of New
Renewable Energy

[S1-33c][S2-14a.1, 14a.2, 14a.3, 14.a.4]



Sepanjang tahun 2024, PLN Indonesia Power menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung transisi energi menuju *Net Zero Emission* (NZE) melalui berbagai inisiatif strategis terkait pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT). PLN Indonesia Power senantiasa berkolaborasi dengan berbagai mitra nasional maupun global untuk pengembangan hidrogen hijau, ammonia *cofiring* dan berbagai proyek EBT skala besar. Atas capaian tersebut, PLN Indonesia Power meraih delapan penghargaan Subroto Award 2024 dan ASEAN Energy Awards. Semua langkah ini merupakan bagian integral dari strategi Perusahaan untuk mendorong transisi energi nasional yang bersih dan berkelanjutan, sejalan dengan target NZE 2060.

Throughout 2024, PLN Indonesia Power demonstrated a strong commitment to supporting energy transition towards Net Zero Emission (NZE) through various strategic initiatives related to New Renewable Energy (NRE) development. PLN Indonesia Power continued to collaborate with various national and global partners to develop green hydrogen, ammonia co-firing, and various large-scale NRE projects. For these achievements, PLN Indonesia Power won eight Subroto Awards 2024 and ASEAN Energy Awards. All of these steps were integral part of the Company's strategy to encourage a clean and sustainable national energy transition, in line with the NZE target by 2060.

Paris Agreement merupakan kesepakatan global yang monumental untuk menghadapi perubahan iklim. Komitmen negara-negara dinyatakan melalui *Nationally Determined Contribution* (NDC) untuk periode 2020-2030. Indonesia berkomitmen mengurangi emisi karbon untuk menjaga kenaikan suhu global dengan menaikkan target *Enhanced Nationally Determined Contribution* (E-NDC) menjadi 31,89% atau setara dengan 912 juta ton CO₂, tanpa syarat (dengan usaha sendiri) dan 43,2% bersyarat (dengan dukungan internasional yang memadai) pada tahun 2030.

Paris Agreement is a monumental global agreement to address climate change. The commitment of countries is stated through the Nationally Determined Contribution (NDC) for the period 2020-2030. Indonesia is committed to reducing carbon emissions to maintain global temperature increases by improving the Enhanced Nationally Determined Contribution (E-NDC) target to 31.89% or equivalent to 912 million tons of CO₂, unconditionally (with its own efforts) and 43.2% conditionally (with adequate international support) in 2030.

Selain itu, Indonesia juga menargetkan pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat melalui beberapa program transisi energi. Sebagai bentuk langkah nyata, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik, di mana salah satunya menyatakan dukungan pemerintah dalam upaya percepatan pengembangan pembangkit EBT. Hal ini menjadi peluang bagi Perusahaan untuk akselerasi pengembangan listrik berbasis EBT dan penyediaan *green energy as a service*.

In addition, Indonesia is also targeting the achievement of Net Zero Emission (NZE) by 2060 or sooner through several energy transition programs. As a form of concrete steps, the Government issues Presidential Regulation No. 112 of 2022 on the Acceleration of Renewable Energy Development for Electricity Supply, one of which states government's support to accelerate NRE power plant development. This becomes the Company's opportunity to accelerate NRE-based electricity development and the provision of green energy as a service.

Sebagai bentuk respon terhadap target pemerintah dalam mencapai bauran EBT sebesar minimal 23% pada tahun 2025 sebagaimana tertuang dalam RUPTL 2021-2030, PLN Indonesia Power sebagai *subholding* PT PLN (Persero) terus akselerasi transisi menuju pembangkit yang ramah lingkungan, dengan mengusung Tema Strategis (*Moonshot Themes*) *Expand Core* dan *Sustainability*.

As a response to the government's target of achieving a minimum of 23% NRE mix by 2025 as stated in the 2021-2030 RUPTL, PLN Indonesia Power as PT PLN (Persero) subholding continues to accelerate the transition to environmentally friendly power plants, by carrying the Strategic Theme (Moonshot Themes) *Expand Core* and *Sustainability*.



Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh dengan pencapaian heroik bagi PLN Indonesia Power dalam upaya mendorong transisi energi menuju energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Meskipun tantangan dalam pengembangan pembangkit berbasis EBT masih memerlukan waktu dan koordinasi yang matang, Perusahaan telah mencatat sejumlah pencapaian signifikan yang menjadi fondasi kuat untuk percepatan pengembangan EBT di masa mendatang.

Salah satu pencapaian terbesar tahun ini adalah sinkronisasi *Commercial Operation Date* (COD) *Barge Mounted Power Plant* (BMPP) Nusantara I 60 MW di Ambon. Pembangkit ini tidak hanya menjadi solusi cepat dalam memenuhi kebutuhan listrik di wilayah timur Indonesia, tetapi juga menjadi bukti komitmen PLN Indonesia Power dalam menyediakan energi yang andal dan ramah lingkungan. Selain itu, BMPP Nusantara II (60 MW) juga telah berlayar menuju Kolaka, Sulawesi Tenggara, sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk meningkatkan rasio elektrifikasi dan mendukung pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

Di sisi lain, PLN Indonesia Power juga meresmikan PLTGU Tambak Lorok Blok 3 dengan kapasitas 779 MW, yang meskipun masih berbasis thermal, telah dirancang dengan teknologi rendah emisi (*low carbon*) untuk memastikan dampak lingkungan yang minimal. Pembangkit ini menjadi bagian penting dalam menjaga stabilitas pasokan listrik di Jawa Tengah, sekaligus menjadi transisi menuju pengembangan EBT yang lebih masif.

Tahun 2024 juga menandai di mulainya program Hijaunesia 2023, di mana PLN Indonesia Power mendapatkan penugasan dari Pemegang Saham untuk mengembangkan Proyek PLTS Jawa-Bali di 5 lokasi dengan total kapasitas 500 MW. Proyek ini menjadi langkah strategis dalam mendukung target bauran EBT nasional dan mengurangi ketergantungan pada energi fosil. Keberhasilan dalam menginisiasi proyek ini menunjukkan kesiapan Perusahaan untuk memimpin transformasi energi di Indonesia.

Meskipun pembangkit yang mencapai COD pada tahun 2024 masih didominasi oleh pembangkit thermal rendah emisi, langkah-langkah yang telah diambil oleh PLN Indonesia Power menunjukkan arah yang jelas dan komitmen yang kuat untuk mendorong pengembangan EBT secara masif di masa depan. Hal ini sejalan dengan program pemerintah di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto, dalam meningkatkan ketahanan energi nasional dan menjadikan target bauran EBT nasional sebesar 23% pada tahun 2025 sebagai salah satu prioritas utama Pemerintah.

Year 2024 was full of heroic achievements for PLN Indonesia Power in an effort to encourage energy transition towards cleaner and more sustainable energy. Though the challenges in developing NRE-based power plants still require time and careful coordination, the Company has recorded a number of significant achievements that serves as a strong foundation for accelerating NRE development in the future.

One of the biggest achievements this year is the synchronization of *Commercial Operation Date* (COD) of *Barge Mounted Power Plant* (BMPP) Nusantara I 60 MW in Ambon. This power plant is not only a quick solution to meet electricity needs in eastern Indonesia, but also proof of PLN Indonesia Power's commitment to providing reliable and environmentally friendly energy. In addition, BMPP Nusantara II (60 MW) has also sailed to Kolaka, Southeast Sulawesi, as part of the Company's efforts to increase electrification ratio and support economic growth in the area.

On the other hand, PLN Indonesia Power also inaugurated CCPP Tambak Lorok Block 3 with a capacity of 779 MW, of which, although still thermal-based, designed with low-emission technology (*low carbon*) to ensure minimal environmental impact. This power plant is an important part of maintaining the stability of electricity supply in Central Java, as well as being a transition towards more massive NRE development.

Year 2024 also marked the start of Hijaunesia 2023 program, where Shareholders assigned PLN Indonesia Power to develop Java-Bali SoPP Project in 5 locations with a total capacity of 500 MW. This project is a strategic step in supporting the national NRE mix target and reducing dependence on fossil fuels. The success in initiating this project shows the Company's readiness to lead energy transformation in Indonesia.

Although the power plants reaching COD in 2024 were still dominated by low-emission thermal power plants, the steps taken by PLN Indonesia Power showed a clear direction and strong commitment to encourage massive NRE development in the future. This is in line with the government's program under the leadership of President Prabowo Subianto, in increasing national energy security and making the national NRE mix target of 23% in 2025 one main priority of the Government.

Ke depannya, PLN Indonesia Power akan terus berinovasi dan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mempercepat pengembangan EBT, termasuk pemanfaatan teknologi terkini, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta optimalisasi potensi energi terbarukan di seluruh wilayah Indonesia. Dengan semangat dan dedikasi yang tinggi, kami yakin bahwa langkah-langkah yang telah dan akan diambil akan membawa Indonesia menuju masa depan energi yang lebih bersih, berkelanjutan dan berkeadilan.

In the future, PLN Indonesia Power will continue to innovate and collaborate with various stakeholders to accelerate NRE development, including utilizing the latest technology, increasing human resource capacity, and optimizing renewable energy potential throughout Indonesia. With high enthusiasm and dedication, we are confident that the steps undertaken and to be taken will lead Indonesia towards a cleaner, more sustainable, and equitable energy future.

Pembangkit Energi Baru Terbarukan yang Telah Beroperasi

Operating New Renewable Energy Power Plants

Selama tahun 2024, Pembangkit EBT PLN Indonesia Power yang telah beroperasi terdiri dari PLTA, PLTM, PLTP dan PLTS dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, PLN Indonesia Power's NRE Power Plants in operation consisted of HPP, MHPP, GPP, and SoPP with the following details:

Pembangkit Energi Baru Terbarukan yang Telah Beroperasi

Operating New Renewable Energy Power Plants

No	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location		Kapasitas Capacity
1	Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Hydroelectric Power Plant (HPP)	PLTA Panglima Besar Soedirman dan Sub Unit (UBP Mrica) Panglima Besar Soedirman HPP and Sub Unit (GBU Mrica)	Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Banjarnegara Regency, Central Java	318,59 MW
		PLTA Saguling dan Sub Unit (UBP Saguling) HPP Saguling and Sub Unit (GBU Saguling)	Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat West Bandung Regency, West Java	797,36 MW
		PLTA HPP Rajamandala	Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat West Bandung Regency, West Java	47,00 MW
		PLTA HPP Maninjau	Kabupaten Agam, Sumatera Barat Agam Regency, West Sumatra	68,00 MW
		PLTA HPP Musi	Kabupaten Kepahiang, Bengkulu Kepahiang Regency, Bengkulu	213,00 MW
		PLTA HPP Singkarak	Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat Padang Pariaman Regency, West Sumatra	175,00 MW
		PLTA HPP Tes	Kabupaten Lebong, Bengkulu Lebong Regency, Bengkulu	23,32 MW
2	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Mini-Hydro Power Plant (MHPP)	PLTM MHPP Tapen	Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Banjarnegara Regency, Central Java	0,75 MW
		PLTM MHPP Siteki	Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Banjarnegara Regency, Central Java	1,20 MW
		PLTM MHPP Plumbungan	Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Banjarnegara Regency, Central Java	1,60 MW
		PLTM MHPP Gunung Wugul	Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Banjarnegara Regency, Central Java	3,33 MW
		PLTM MHPP Lambur	Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah Pekalongan Regency, Central Java	8,32 MW
		PLTM MHPP Cileunca	Kota Bandung, Jawa Barat Bandung, West Java	2 x 0,5 MW
		PLTM MHPP Ir PM Noor	Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan Banjar Regency, South Kalimantan	30,00 MW



No	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location		Kapasitas Capacity
3	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Geothermal Power Plant (GPP)	PLTP GPP Kamojang	Kabupaten Bandung, Jawa Barat Bandung Regency, West Java	142,00 MW
		PLTP GPP Darajat	Kabupaten Garut, Jawa Barat Garut Regency, West Java	55,00 MW
		PLTP GPP Gunung Salak	Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat Sukabumi Regency, West Java	180,00 MW
		PLTP GPP Lahendong	Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara Minahasa Regency, North Sulawesi	80,00 MW
		PLTP GPP Ulubelu	Kabupaten Tanggamus, Lampung Tanggamus Regency, Lampung	110,00 MW
		O&M PLTP Ulumbu (Milik PLN) O&M GPP Ulumbu (Owned by PLN)	Kabupaten Manggarai Tengah, Nusa Tenggara Timur Central Manggarai Regency, East Nusa Tenggara	10,00 MW
4	Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Solar Power Plants (SoPP)	PLTS Landbase Grati Landbase SoPP Grati	Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur Pasuruan Regency, East Java	1,5 MWp
		PLT Hybrid Nusa Penida Nusa Penida Hybrid Power Plant	Kabupaten Klungkung, Bali Klungkung Regency, Bali	3,50 MWp
		PLTS Terapung Muara Nusa Dua Floating SoPP Muara Nusa Dua	Kota Denpasar, Bali Denpasar, Bali	0,10 MWp

Tantangan dan Strategi Pengembangan Energi Baru Terbarukan

Challenges and Strategies In Developing New Renewable Energy

Pengembangan pembangkit listrik berbasis EBT di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, antara lain mencakup aspek perizinan, keterbatasan lahan, ketentuan tarif (*feed-in tariff*), ketersediaan energi primer, kesiapan teknologi, pendanaan, serta kesiapan *grid*. Tantangan-tantangan ini tidak hanya menjadi perhatian PLN Indonesia Power, tetapi juga memerlukan kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, pelaku usaha, serta masyarakat. Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung transisi energi nasional, PLN Indonesia Power telah menetapkan sejumlah langkah strategis untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut. Rincian tantangan dan strategi pengembangan EBT yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The development of NRE-based power plants in Indonesia faces various challenges, including aspects of licensing, land limitations, feed-in tariff, availability of primary energy, technology readiness, financing, and grid readiness. These challenges are not only of PLN Indonesia Power concern, but also require cross-sector collaboration including government, business owners, and community. As a form of commitment to supporting national energy transition, PLN Indonesia Power has established a number of strategic steps to overcome these challenges. The details of the challenges and strategies for developing NRE faced by the Company are as follows:



Tantangan dan Strategi Pengembangan Energi Baru Terbarukan

Challenges and Strategies in Developing New Renewable Energy

Perizinan

Permits



Tantangan Challenges

- Umumnya pembangkit EBT khususnya pembangkit yang menggunakan tenaga air berada di daerah dataran tinggi yang masih alami dan merupakan Kawasan Hutan Lindung dan/atau Hutan Produksi Terbatas sehingga proses pengurusan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) membutuhkan jangka waktu yang cukup panjang
- Selain umumnya lokasi pembangkit EBT berada di Kawasan Hutan Lindung dan/atau Hutan Produksi, lokasi pembangkit EBT pun berada di Kawasan Hutan Konservasi sehingga memerlukan proses perizinan mulai dari Persetujuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan c.q. Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Ekosistem, jenis penyusunan dokumen lingkungan adalah AMDAL dan Perjanjian Kerja Sama
- Persetujuan Lingkungan berdasarkan pada pembahasan dokumen AMDAL dan UKL/UPL yang mencakup kepada semua aspek lingkungan termasuk kawasan hutan
- Menyelesaikan proses perizinan pembangkit secara tepat waktu
- Generally, NRE plants, especially those that use hydropower are located in highland areas that are natural and Protected Forest Areas and/or Limited Production Forest. Thus, the process of Forest Estate Use (PPKH) requires a long period of time
- In addition to the general location of NRE Power Plants in Protected Forest Areas and/or Production Forest, the NRE power plants are also located within Conservation Forest Areas so it requires a licensing process starting from the Approval of the Ministry of Environment and Forestry c.q. Director General of Natural Resources and Ecosystem Conservation. The environmental documents to be prepared are AMDAL and Cooperation Agreement
- Environmental Permit based on discussion of AMDAL and UKL/UPL documents covers all environmental aspects including forest areas
- Completing power plant licensing process in a timely manner

Strategi Strategy

- Melakukan koordinasi dengan *Stakeholder* terkait mulai dari tingkat Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah terkait untuk pengurusan perizinan seperti Perizinan Dasar (Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR), Persetujuan Lingkungan (AMDAL atau UKL-UPL) dan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)), PPKH dan Perjanjian Kerja Sama
- Mendapatkan status PSN untuk proyek-proyek pengembangan pembangkit
- Membuat kertas kerja dan *timeline schedule* target penyelesaian pengurusan perizinan pengembangan pembangkit
- Mengoptimalkan media komunikasi secara *online* baik melalui, *email*, telepon, *message*, maupun media komunikasi virtual untuk berkoordinasi dalam rangka menyelesaikan pengurusan perizinan pengembangan pembangkit
- Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan kunci
- Coordinating with relevant Stakeholders from the Central, Provincial, and Local Government for licensing arrangements such as Basic Licensing (Suitability of Space Utilization Activities (KKPR), Environmental Approval (AMDAL or UKLUPL), and Building Approval (PBG)), PPKH, and Cooperation Agreements
- Obtaining PSN status for power plant development projects
- Creating working papers and timeline schedules for target completion of power plant development licensing
- Optimizing online communication media, either via email, telephone, message, or virtual communication media to coordinate in order to complete power plant development licensing
- Coordinating with key stakeholders

Menyelesaikan Proses Perizinan sesuai Peraturan dan Perundang-undangan

Completing the Licensing Process according to Laws and Regulations



Tantangan Challenges

- Pemahaman dan implementasi mekanisme pengurusan perizinan yang berbeda-beda
- Understanding and implementing different licensing mechanisms

Strategi Strategy

- *Workshop* mengenai Peraturan dan Perundang-undangan terkait Proses Pengurusan Perizinan Pengembangan Pembangkit
- Menjalani komunikasi dengan *stakeholder*/instansi terkait
- Workshop on Laws and Regulations related to Power Plant Development Licensing Process
- Establishing communication with stakeholders/ relevant agencies

Ketersediaan Lahan

Availability of Land



Tantangan Challenges

- Pembangkit EBT umumnya berada dekat dengan sumber energi primer yang potensial dan membutuhkan lokasi dengan area yang luas sehingga pembebasan lahan yang diperlukan untuk pembangkit EBT juga sangat luas termasuk penggunaan lahan kawasan hutan, lahan warga atau lahan perusahaan lain
- NRE power plants are generally located close to potential primary energy sources and require locations with large areas so that the land acquisition required for NRE power plants is also very large, including the use of forest land, community land, or other company land

Strategi Strategy

- Melakukan pendekatan dan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya pengembangan atau penambahan pembangkit EBT untuk meningkatkan rasio elektrifikasi di daerah tersebut dan mengurangi dampak lingkungan
- Melakukan tanggung jawab kepada masyarakat dan perusahaan dengan melakukan ganti rugi
- Melakukan *joint program* pengembangan EBT kepada pemerintah, perusahaan atau industri lain
- Melakukan pembebasan lahan untuk titik atau lokasi atau bidang yang belum dibebaskan
- Conducting approach and dissemination to the community regarding the importance of developing or adding NRE power plants to increase the electrification ratio in the area and reduce environmental impacts
- Carrying out responsibilities to the community and the Company by providing compensation
- Conducting joint NRE development programs with the government, companies, or other industries
- Carrying out land acquisition for points, locations, or areas that have not been acquired

Menyelesaikan Proses Pembebasan Lahan Pembangkit Secara Tepat Waktu

Completing the Power Plant Land Acquisition Process on Time



Tantangan Challenges

- Terjadinya penolakan masyarakat mengenai rencana pembebasan lahan untuk lokasi pengembangan pembangkit
- Tidak terjadinya kesepakatan harga antara pemilik lahan dengan PLN Indonesia Power
- Terjadinya penolakan masyarakat karena tanah yang akan digunakan merupakan milik adat
- Community rejection of the land acquisition plan for the power plant development site
- No agreed price between the land owner and PLN Indonesia Power
- The community refuses because the land to be used is customary property

Strategi Strategy

- Membuat kertas kerja dan *timeline schedule* target penyelesaian pengurusan pembebasan lahan pengembangan pembangkit
- Mengoptimalkan media komunikasi secara *online* baik melalui, *email*, telepon, *message*, maupun media komunikasi *virtual* untuk berkoordinasi dalam rangka menyelesaikan pengurusan pembebasan lahan pengembangan pembangkit
- Melakukan pendekatan melalui sosialisasi dengan masyarakat dan melibatkan tokoh masyarakat maupun Musyawarah Pimpinan Kecamatan (MUSPIKA) setempat jika dibutuhkan, jika tidak terjadi kesepakatan maka dilakukan perubahan desain kebutuhan lahan rencana pengembangan pembangkit
- Melakukan appraisal lahan pembangkit oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)
- Melakukan negosiasi *face to face* bagi masyarakat yang menolak
- Drafting working papers and timeline schedule targets for completion of land acquisition for power plant development
- Optimizing online communication media, either via email, telephone, message, or virtual communication media, to coordinate to complete the processing of land acquisition for power plant development
- Approaching through dissemination with the community and involving community leaders and the local District Leadership Meeting (MUSPIKA) if necessary. If no agreement is reached, changes to the design of land requirements for the power plant development plan will be necessary
- Conducting appraisal of power plant land by the Public Appraisal Services Office (KJPP)
- Negotiating face-to-face for people who refuse

Menyelesaikan Proses Pembebasan Lahan yang Sesuai Peraturan dan Perundang-undangan *Completing the Land Acquisition Process in Accordance with Laws and Regulations*



Tantangan Challenges

- Dokumen-dokumen bukti kepemilikan lahan tidak lengkap
- Adanya dokumen kepemilikan tanah ganda
- Lokasi rencana lahan pengembangan pembangkit dimiliki oleh instansi pemerintah lainnya sehingga dibutuhkan pemenuhan peraturan yang berlaku pada instansi pemerintahan tersebut
- Documents for proof of land ownership are incomplete
- The existence of dual land ownership documents
- The location of the planned land for power plant development is owned by other government agencies, so that it is necessary to fulfill the regulations that apply to these government agencies

Strategi Strategy

- *Workshop* mengenai Peraturan dan Perundang-undangan terkait Proses Pengurusan Pembebasan Lahan Pengembangan Pembangkit
- Menjalin komunikasi intensif dengan pemilik lahan mengenai dokumen-dokumen bukti kepemilikan lahan
- Melakukan verifikasi dokumen-dokumen bukti kepemilikan lahan oleh notaris dan Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk memastikan tidak adanya status kepemilikan tanah ganda
- Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait mengenai peraturan yang berlaku untuk kerja sama/perjanjian pemanfaatan lahan
- Workshop on Laws and Regulations related to the Process of Land Acquisition for Power Plant Development
- Maintaining intensive communication with land owners regarding documents for proof of land ownership
- Verifying documents for proof of land ownership by a notary and the National Land Agency (BPN) to ensure that there is no dual land ownership status
- Communicating and coordinating with relevant agencies regarding applicable regulations for land use cooperation/agreements

Feed-In Tariff *Feed-In Tariff*



Tantangan Challenges

- Kebijakan *feed-in tariff* yang ada belum mendukung pengembangan EBT sepenuhnya dan belum dapat bersaing dengan tarif listrik yang dihasilkan dari energi fosil. Harga pembelian listrik untuk pembangkit EBT saat ini lebih rendah dari sistem *feed in tariff* yang diterapkan Kementerian ESDM
- The existing feed-in tariff policy not fully supported NRE development and has not been able to compete with electricity tariffs produced from fossil energy. The purchase price of electricity for NRE power plants is currently lower than the feed-in tariff system implemented by the Ministry of Energy and Mineral Resources

Strategi Strategy

- PLN Indonesia Power melalui PLN berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan untuk mengkaji terkait *feed in tarif* pembangkit EBT
- PLN Indonesia Power, through PLN, coordinates with the Directorate General of Electricity to review the feed-in tariff for NRE power plants

Ketersediaan Energi Primer *Primary Energy Availability*



Tantangan Challenges

- Ketersediaan sumber daya energi primer untuk pembangkit EBT umumnya bersifat *intermittent* (ketersediaannya terputus-putus) bergantung kepada kondisi iklim dan cuaca
- The availability of primary energy resources for NRE power plant is generally intermittent depending on climate and weather conditions

Strategi Strategy

- Diperlukan pengembangan design teknologi yang lebih efisien dalam memanfaatkan sumber energi untuk pembangkit-pembangkit EBT
- Berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan untuk menjaga ketersediaan energi primer alam agar tidak rusak dan tetap optimal
- It is necessary to develop a more efficient technology design to utilize energy resources for NRE power plants
- Playing an active role in maintaining and preserving the environment to maintain the of natural primary energy availability so that it is not damaged and remains optimal

Teknologi Technology



Tantangan Challenges

- Teknologi EBT masih relatif mahal dan belum dapat bersaing dengan teknologi energi komersial. Sebagian besar teknologi yang sudah ada saat ini, baru dapat menghasilkan daya/kapasitas pembangkitan listrik dalam jumlah yang terbatas
- NRE technology is still relatively expensive and is not yet able to compete against commercial energy technology. The majority of existing technologies have limited power/electricity generation capacity

Strategi Strategy

- Melakukan *Research & Development* (R&D) yang kuat dan melakukan *benchmarking* kepada perusahaan atau industri terkait untuk melakukan pengembangan teknologi EBT
- Conducting strong Research & Development (R&D) and benchmarking to related companies or industries to develop NRE technology

Pendanaan Financing



Tantangan Challenges

- Pembangkit EBT membutuhkan investasi besar di awal, meskipun biaya operasional pembangkit EBT jauh lebih murah dan relatif berumur lebih panjang dibandingkan pembangkit berbahan baku energi fosil
- NRE power plant requires heavy initial investment, although operating NRE plants are significantly more cost-effective and with relatively longer lifetime compared to fossil energy-based plants

Strategi Strategy

- Mencari mitra untuk pendanaan proyek EBT dan bekerjasama dengan Pemerintah Daerah untuk melakukan kolaborasi penyediaan sumber energi EBT
- Finding partners for NRE project funding and collaborating with Local Governments to collaborate on the provision of NRE energy sources

Kesiapan Grid Grid Readiness



Tantangan Challenges

- Dalam menerima masuknya pembangkit EBT, terutama untuk Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) yang bersifat *intermittent*, diperlukan kajian yang lebih komprehensif terkait konektivitasnya ke jaringan PLN
- Pengembangan *Fotovoltaik* (PV) terpusat untuk daerah terpencil yang relatif jauh dari *grid* yang ada. Kawasan ini bisa jadi daerah yang belum berkembang, daerah perbatasan dan pulau terluar
- A more comprehensive study is necessary regarding the connectivity of NRE power plants to PLN network especially for the intermittent Solar Power Plants (SoPP) and Wind Power Plants (WPP)
- Centralized Photovoltaics (PV) development for remote areas that are relatively far from the existing grid. These areas could be undeveloped areas, border areas, and outermost islands

Strategi Strategy

- Melakukan koordinasi dengan PLN untuk mengembangkan sistem *smart grid* untuk meningkatkan penetrasi *intermittent renewable energy* dan meningkatkan keandalan sistem tenaga
- Melakukan koordinasi dengan PLN untuk mengembangkan jaringan mikro atau *micro grid* (biasanya menggunakan PV) untuk daerah dimana jalur distribusi tidak akan dikembangkan dalam 2-3 tahun ke depan
- Coordinating with PLN to develop a smart grid system to increase penetration of intermittent renewable energy and improve power system reliability
- Coordinating with PLN to develop microgrids (usually using PV) for areas where distribution lines will not be developed in the next 2-3 years

Program Pengembangan Energi Baru Terbarukan 2024 New Renewable Energy Development Program In 2024

[G4-DMA-former EU8]

PLN Indonesia Power sangat serius dalam mengembangkan EBT di Indonesia, di mana saat ini Perusahaan memiliki dua proyek andalan pengembangan EBT, yaitu Hijaunesia dan Hydronesia. Proyek Hijaunesia terdiri dari 12 Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan 1 Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) dengan total kapasitas 1.055 MW ini dapat menambah kapasitas listrik berbasis EBT sebesar 2,4 GWh secara bertahap hingga tahun 2035. PLN Indonesia Power juga mempunyai program pengembangan EBT melalui Proyek Hydronesia yakni pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan total kapasitas 1.345 MW yang direncanakan akan rampung secara bertahap di tahun 2035.

Perusahaan juga mengembangkan proyek geothermal berkapasitas 280 MW, serta mengembangkan potensi energi panas bumi bekerja sama dengan *global player* dan mengembangkan teknologi *binary* yang memanfaatkan Air Brine dari lapangan *geothermal* eksisting. PLN Indonesia Power juga menyiapkan energi alternatif masa depan dengan membangun *Geothermal Green Hydrogen Plant* pertama di Asia Tenggara dan *Hydrogen Refuelling Station* pertama di Indonesia.

Selama tahun 2024, PLN Indonesia Power bersinergi dengan para pemangku kepentingan menginisiasi dan merealisasikan sejumlah program pengembangan EBT di antaranya yaitu:

PLN Indonesia Power is highly serious about developing NRE in Indonesia, in which the Company currently has two flagship NRE development projects, namely Hijaunesia and Hydronesia. The Hijaunesia Project consists of 12 Solar Power Plants (SoPP) and 1 Wind Power Plant (WPP) with a total capacity of 1,055 MW, which can increase the NRE-based electricity capacity by 2.4 GWh gradually until 2035. PLN Indonesia Power also has an NRE development program through Hydronesia Project, namely NRE development of Hydroelectric Power Plant (HPP) project with a total capacity of 1,345 MW, planned to be completed gradually in 2035.

The Company develops a 280 MW geothermal project, as well as develops geothermal energy potential in collaboration with global players, and develops binary technology that utilizes Brine Water from existing geothermal fields. PLN Indonesia Power also prepares alternative energy for the future by building the first Geothermal Green Hydrogen Plant in Southeast Asia and the first Hydrogen Refueling Station in Indonesia.

Throughout 2024, PLN Indonesia Power synergized with stakeholders to initiate and realize a number of NRE development programs, including:



Program Pengembangan EBT Tahun 2024

NRE Development Program in 2024

[G4-DMA-former EU8]

Penugasan Program Hijaunesia 2023 untuk Pengembangan Proyek PLTS Jawa-Bali di 5 lokasi dengan total kapasitas 500 MW

Assignment of the 2023 Hijaunesia Program for Developing SoPP Java-Bali Project in 5 locations with a total capacity of 500 MW

Peresmian *Hydrogen Refueling Stasiun (HRS)* atau stasiun pengisian kendaraan hidrogen pertama di Indonesia yang diproduksi dari 100% EBT

Inauguration of Hydrogen Refueling Station (HRS) or the first hydrogen vehicle filling station in Indonesia produced from 100% NRE

Transformasi *rebranding* tiga anak usaha, yaitu Cogindo Daya Bersama menjadi PLN Indonesia Power Services, Putra Indo Tenaga menjadi PLN Indonesia Power Renewables dan Indo Tenaga Hijau menjadi PLN Indonesia Geothermal

Rebranding transformation of three subsidiaries, namely Cogindo Daya Bersama to PLN Indonesia Power Services, Putra Indo Tenaga to PLN Indonesia Power Renewables, and Indo Tenaga Hijau to PLN Indonesia Geothermal

Launching pabrik *solar panel* pertama dan terbesar di Indonesia berkapasitas 1 GWp di Kawasan Industri Kendal, Jawa Tengah

Launching of the first and largest solar panel factory in Indonesia with a capacity of 1 GWp in the Kendal Industrial Park, Central Java

Penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* antara PLN Indonesia Power, Badan Riset dan Inovasi (BRIN) dan PT Teknologi Alam Semesta tentang Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan Produksi *Green* Hidrogen Sintetik

Signing of Memorandum of Understanding (MoU) of PLN Indonesia Power, the Research and Innovation Agency (BRIN), and PT Teknologi Alam Semesta regarding Research, Assessment, and Development of Synthetic Green Hydrogen Production

Penandatanganan *Perjanjian Studi Pengembangan Bersama atau Joint Development Studi Agreement (JDSA)* dengan China Energy Engineering Group Co., Ltd (CEEC) terkait pengembangan proyek energi hijau secara komprehensif di Sulawesi

Signing of Joint Development Study Agreement (JDSA) with China Energy Engineering Group Co., Ltd (CEEC) regarding the development of a comprehensive green energy project in Sulawesi

Penandatanganan *Power Purchase Agreement (PPA)* antara PLN, PLN Indonesia Power dan ACWA Power tentang Pengembangan PLTS Terapung di Danau Singkarak, Sumatera Barat dan di Waduk Saguling, Jawa Barat

Signing of a Power Purchase Agreement (PPA) of PLN, PLN Indonesia Power, and ACWA Power regarding the Development of Floating Solar Power Plants in Lake Singkarak, West Sumatra, and in the Saguling Reservoir, West Java

Penandatanganan MoU terkait *Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBL)* untuk pengembangan PLTS Terapung Saguling berkapasitas 60 MW

Signing of MoU regarding Power Purchase Agreement (PJBL) for developing Floating SoPP Saguling with a capacity of 60 MW

Penandatanganan MoU antara PLN Indonesia Power, PT Pupuk Kujang dan IHI Corporation untuk studi kelayakan penerapan green ammonia sebagai bahan bakar di UBP Banten 2 Labuan

Signing of MoU of PLN Indonesia Power, PT Pupuk Kujang, and IHI Corporation for a feasibility study on the application of green ammonia as fuel in GBU Banten 2 Labuan

Penandatanganan tiga *Joint Development and Study Agreement (JDSA)* dalam rangka *Asia Zero Emission Community (AZEC)* antara PLN Indonesia Power dengan beberapa perusahaan internasional

Signing of three Joint Development and Study Agreements (JDSA) within the framework of the Asia Zero Emission Community (AZEC) between PLN Indonesia Power and several international companies

Penandatanganan MoU terkait *Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBL)* untuk pengembangan PLTS Terapung Saguling berkapasitas 60 MW

Signing of MoU regarding Power Purchase Agreement (PJBL) for developing Floating SoPP Saguling with a capacity of 60 MW

Penandatanganan MoU antara PLN Indonesia Power dengan *Global Player* Pengembang Panas Bumi (Sinopec, Ormat, dan Baker Hughes)

Signing of MoU between PLN Indonesia Power and Global Player Geothermal Developers (Sinopec, Ormat, and Baker Hughes)

Penandatanganan *Joint Development Agreement (JDA)* antara PLN Indonesia Power dan Pertamina Geothermal Energy sebagai tindak lanjut dari *Joint Development Study Agreement (JDSA)* untuk pengembangan proyek *co-generation (binary plant)* yaitu pengembangan PLTP Lahendong Binary Unit 15 MW dan Ulubelu Binary Unit 30 MW

Signing of Joint Development Agreement (JDA) between PLN Indonesia Power and Pertamina Geothermal Energy as a follow-up to the Joint Development Study Agreement (JDSA) for developing co-generation projects (binary plants), namely the development of GPP Lahendong Binary Unit 15 MW and Ulubelu Binary Unit 30 MW

Penandatanganan MoU antara PLN Indonesia Power dengan INPEX Geothermal, Ltd untuk kerjasama studi dan pengembangan bersama potensi panas bumi di Indonesia

Signing of MoU between PLN Indonesia Power and INPEX Geothermal, Ltd for joint study and development cooperation for geothermal potential in Indonesia

PLN Indonesia Power juga terus memperkuat lini *renewable energy* sebagai *second curve of business* Perusahaan, sejalan dengan transformasi bisnis dan komitmen terhadap transisi energi bersih. Pengembangan lini usaha ini tidak hanya ditujukan untuk mendukung target bauran energi nasional, tetapi juga sebagai respon terhadap dinamika global menuju ekonomi rendah karbon. Untuk itu, selama tahun 2024, PLN Indonesia Power telah menjalankan berbagai strategi inisiatif penguatan sektor EBT, antara lain sebagai berikut: [G4-DMA-former EU8] [S1-35c.1] [S2-16c.1, 22a.3]

1. Menata ulang atas bisnis dan peran anak perusahaan (*alignment & parenting strategy*) serta keselarasan dengan PLN Group melalui pendirian anak perusahaan yang bergerak di bidang EBT, bernama PLN Indonesia Geothermal yang diharapkan dapat menjadi ujung tombak proses pengembangan EBT;
2. Memiliki PT Putra Indotenaga sebagai *Investment vehicle* untuk proyek-proyek pengembangan EBT yang sudah bertransformasi menjadi PT PLN Indonesia Power Renewable;
3. Memperkuat bidang riset EBT guna mendukung dan mempercepat proses alih teknologi dengan melakukan adopsi dan verifikasi terhadap teknologi yang sudah *proven*. Saat ini, PLN Indonesia Power telah menyelesaikan tahap *feasibility study* untuk *floating solar PV* yang akan segera diaplikasikan di lokasi waduk PLTA Saguling, dan PLTS Terapung Danau Singkarak. Serta pengembangan Proyek PLTP dengan teknologi *binary* yang memanfaatkan Air Brine dari lapangan *geothermal* eksisting di PLTP Ulubelu dan PLTP Lahendong;
4. Melakukan percepatan pengembangan EBT melalui Program Hijaunesia dengan melakukan terobosan proses-proses pengembangan secara paralel sehingga *time-to-completed* proyek dapat lebih cepat dari proses normal;
5. Melakukan penjajakan dengan berkomunikasi, berkoordinasi maupun melihat ke lapangan secara langsung bersama dengan pihak-pihak yang memiliki kompetensi di bidang EBT, baik dari dalam maupun luar negeri;
6. Mengkaji potensi EBT yang ada dengan berpedoman pada Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030; serta

PLN Indonesia Power also continues to strengthen its renewable energy line as the Company's second curve of business, in line with business transformation and commitment towards transition to clean energy. The development of this business line is not only intended to support the national energy mix target, but also as a response to global dynamics towards a low-carbon economy. For this reason, in 2024, PLN Indonesia Power implemented various strategies for strengthening NRE sector, including the following: [G4-DMA-former EU8] [S1-35c.1] [S2-16c.1, 22a.3]

1. Reorganizing the subsidiaries' business and role (*alignment & parenting strategy*) as well as alignment with PLN Group through the establishment of a subsidiary engaged in NRE sector, named PLN Indonesia Geothermal, which shall be the spearhead of NRE development process;
2. Having PT Putra Indotenaga as an Investment vehicle for NRE development projects, which has been transformed into PT PLN Indonesia Power Renewable;
3. Strengthening the NRE research to support and accelerate technology transfer process by adopting and verifying proven technology. Currently, PLN Indonesia Power has completed the feasibility study stage for floating solar PV, which will soon be implemented at the reservoir locations of HPP Saguling and Floating SoPP Lake Singkarak. As well as the development of GPP Project with binary technology that utilizes Brine Water from the existing geothermal field at GPP Ulubelu and GPP Lahendong;
4. Accelerating NRE development through Hijaunesia Program by making breakthroughs in parallel development processes so that the project's time-to-completed is faster than the normal process;
5. Communicating, coordinating, or conducting site visits with local and international competent parties in the field of NRE;
6. Reviewing the existing NRE potential based on the 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL); and

7. Menyiapkan program kolaborasi dengan menggandeng perguruan tinggi dalam mengembangkan inovasi-inovasi di bidang EBT sehingga dapat menemukan sebuah teknologi yang lebih efisien dalam mengembangkan EBT.

7. Preparing a collaboration program by engaging universities in developing innovations in the field of NRE to find a more efficient technology for developing NRE.

Dari sisi jenis pembangkit, hingga akhir tahun 2024 PLN Indonesia Power telah mengembangkan berbagai jenis pembangkit EBT, meliputi PLTA, PLTM, PLTS, PLTB dan PLTP, yang secara nyata memberikan dampak positif dari sisi keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan sosial dengan rincian sebagai berikut:

In terms of the type of power plant, until the end of 2024, PLN Indonesia Power developed various types of NRE power plants, including HPP, MHPP, SoPP, WPP, and GPP, which provide concrete positive impacts in terms of economic, environmental, and social sustainability with the following details:

Dampak Keberlanjutan Pengembangan Pembangkit Energi Baru Terbarukan Tahun 2024

Impact of Sustainability of New and Renewable Energy Power Plant Development in 2024

No	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location	Kapasitas Capacity	Dampak Impact	
1	Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Hydroelectric Power Plant (HPP)	PLTA HPP Poigar 2	2x15 MW	Dampak Ekonomi: - Penyediaan energi listrik yang lebih melimpah Dampak Lingkungan: - Tidak akan menimbulkan emisi CO₂ dan polusi udara yang bisa berdampak pada perubahan iklim - Timbulan limbah B3 sedikit - Tidak menghasilkan limbah cair Dampak Sosial: - Pembebasan lahan karena membutuhkan lahan yang cukup luas untuk area genangan (untuk tipe reservoir) dan kolam penenang (untuk tipe <i>run-off river</i>)	Economic Impact: - Provision of more abundant electrical energy Environmental Impact: - Will not cause CO₂ emissions and air pollution, that impact climate change - Small B3 waste generation - Will not generate liquid waste Social Impact: - Land acquisition requires large land for inundation area (for reservoir type) and tranquilizer pond (for run-off river type)
2	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Mini-Hydro Power Plant (MHPP)	PLTM MHPP Harjosari	3x3,3 MW	Dampak Ekonomi: - Biaya operasi yang relatif murah Dampak Lingkungan: - Ramah lingkungan karena tidak menimbulkan pencemaran Dampak Sosial: - Solusi bagi permasalahan energi di daerah-daerah terpencil karena konstruksi yang sederhana serta pengoperasian yang relatif mudah	Economic Impact: - Relatively low operating costs Environmental Impact: - Environmentally friendly because it does not cause pollution Social Impact: - The solution to energy problems in remote areas due to its simple construction and relatively easy operation.
3	Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Solar Power Plant (SoPP)	PLTS Terapung Floating SoPP Saguling PLTS Terapung Floating SoPP Singkarak PLTS Terapung Floating SoPP Jatigede PLTS Terapung Floating SoPP Kedungombo PLTS Terapung Floating SoPP Gajahmungkur PLTS SoPP Banyuwangi PLTS SoPP Pasuruan PLTS SoPP Banjar PLTS SoPP Guluk-Guluk PLTS SoPP Buleleng	60 MW 50 MW 100 MW 100 MW 100 MW 100 MW 100 MW 100 MW 50 MW 50 MW	Dampak Ekonomi: - Biaya operasi yang relatif murah Dampak Lingkungan: - Ramah lingkungan karena tidak menimbulkan pencemaran dan Perubahan penggunaan lahan Dampak Sosial: - Tidak mengganggu lahan masyarakat karena ditempatkan pada area perairan (untuk PLTS Terapung)	Economic Impact: - Relatively low operating costs Environmental Impact: - Environmentally friendly because it does not cause pollution and change land usage Social Impact: - Not interfering with the community land because it is in the water area (for Floating SoPP)

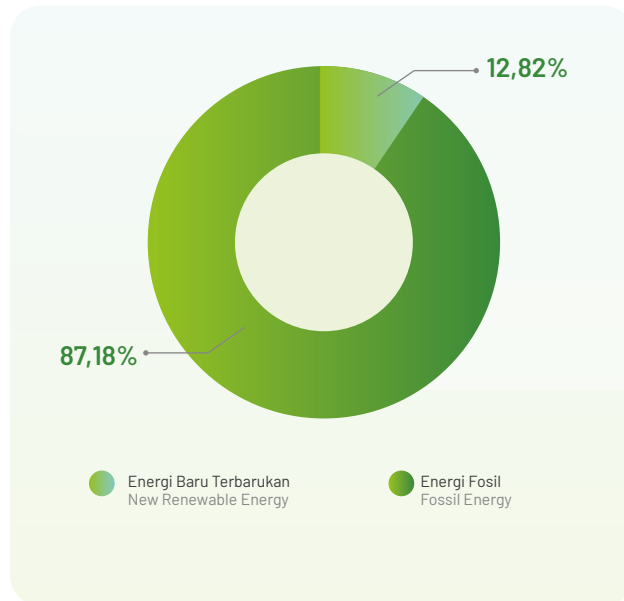
No	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location	Kapasitas Capacity	Dampak Impact	
		PLTS SoPP Jateng 1	90 MW		
		PLTS SoPP Jateng 2	50 MW		
		PLTS SoPP Jabar	80 MW		
		PLTS SoPP Banten	80 MW		
4	Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Wind Power Plant (WPP)	PLTB WPP Aceh Aceh	55 MW	Dampak Ekonomi: - Biaya operasi yang relatif murah Dampak Lingkungan: - Mengurangi pencemaran udara Dampak Sosial: - Menciptakan lapangan kerja baru dalam industri energi terbarukan - Memberikan kesempatan bagi wirausaha lokal	Economic Impact: - Relatively low operating costs Environmental Impact: - Reducing air pollution Social Impact: - Creating new jobs in the renewable energy industry - Opening opportunities for local entrepreneurs
5	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Geothermal Power Plant (GPP)	PLTP GPP Ulubelu Binary Unit PLTP GPP Lahendong Binary Unit	30 MW 15 MW	Dampak Ekonomi: - Penyediaan energi listrik yang lebih melimpah Dampak Lingkungan: - Tidak akan menimbulkan emisi CO₂ dan polusi udara yang bisa berdampak pada perubahan iklim - Timbulan limbah B3 sedikit - Tidak menghasilkan limbah cair - Tidak ada risiko eksplorasi panas bumi Dampak Sosial: - Menciptakan lapangan kerja baru dalam industri energi terbarukan - Memberikan kesempatan bagi wirausaha lokal	Economic Impact: - Provision of more abundant electrical energy Environmental Impact: - Will not cause CO₂ emissions and air pollution, that impact climate change - Small B3 waste generation - Will not generate liquid waste - No risk of geothermal exploration Social Impact: - Creating new jobs in the renewable energy industry - Opening opportunities for local entrepreneurs

Atas terlaksananya berbagai program pengembangan EBT, pada tahun 2024 PLN Indonesia Power berhasil meningkatkan produksi EBT dalam bauran energi Perusahaan sebesar 11.176,68 GWh, yang menunjukkan peningkatan sebesar 9,84% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 10.175,63 GWh. Dengan demikian, realisasi produksi EBT Perusahaan mencapai 12,82% dari total produksi energi, mencerminkan komitmen dan keberhasilan PLN Indonesia Power dalam mempercepat transisi menuju energi bersih dan berkelanjutan, serta mendukung pencapaian target bauran energi nasional. [S2-29d]

With the various NRE development programs implemented, in 2024, PLN Indonesia Power managed to increase NRE production in the Company's energy mix by 11,176.68 GWh, showing an increase of 9.84% compared to 10,175.63 GWh in 2023. Thus, the Company's realized NRE production reached 12.82% of total energy production, reflecting PLN Indonesia Power's commitment and success in accelerating the transition to clean and sustainable energy, as well as supporting the achievement of the national energy mix target. [S2-29d]

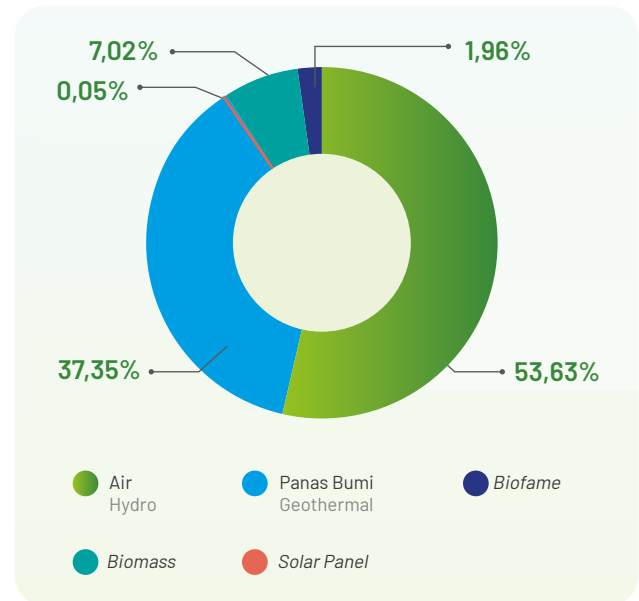
Bauran Energi PLN Indonesia Power

Energy Mix of PLN Indonesia Power



Bauran Energi PLN Indonesia Power

Energy Mix of PLN Indonesia Power



Bauran Energi PLN Indonesia Power

Energy Mix of PLN Indonesia Power

Sumber Energi Energy Resources	Bauran Energi (GWh) Energy Mix (GWh)			
	2021	2022*)	2023	2024
Energi Baru Terbarukan New Renewable Energy				
Air Water	3.654,96	4.564,44	5.299,15	5.996,99
Panas Bumi Geothermal	2.888,51	2.735,63	4.252,36	4.176,18
Biofame	2,45	3,40	114,58	218,76
Biomass	70,55	153,03	509,54	784,75
Solar Panel	-	-	5,43	5,64
Jumlah Energi Baru Terbarukan Total New Renewable Energy	6.616,45	7.456,50	10.181,06	11.182,32
Energi Fosil Fossil Energy				
Gas Gas	8.188,00	6.598,21	19.209,75	20.226,02
Batubara Coal	23.987,81	23.198,57	53.977,47	54.013,93
BBM Oil Fuel	438,54	256,84	837,01	1.788,68
Jumlah Energi Fosil Total Fossil Energy	32.614,35	30.053,62	74.024,23	76.028,63
Total	39.230,81	37.510,12	84.205,29	87.210,96

* Disajikan kembali karena pengoperasian PLHS Nusa Penida dan PLTS Muara Nusa Dua [GRI 2-4]

* Restated due to the operation of Nusa Penida SHPP and Muara Nusa Dua SoPP [GRI 2-4]



PLTGU Tambak Lorok Blok 3, Semarang, Jawa Tengah
Tambak Lorok Block 3 CCPP, Semarang, Central Java



Ekonomi Economy

Memperkuat Komitmen Berkelanjutan, Menghadirkan Kontribusi Bagi Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

Strengthening Sustainable
Commitment, Presenting Contribution
to Sustainable Economic Growth



PLN Indonesia Power terus memperkuat komitmennya sebagai *The Future Energy Provider* dengan menghadirkan kinerja prima dalam penyediaan energi yang aman, andal, dan berkelanjutan sepanjang tahun 2024. Capaian gemilang ini didorong oleh komitmen kuat serta langkah strategis dalam mempercepat transisi energi melalui inovasi dan kolaborasi dalam pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) di Indonesia. Sejalan dengan upaya dekarbonisasi dan penguatan ketahanan energi nasional, peran PLN Indonesia Power semakin memberikan manfaat bagi kesejahteraan pemangku kepentingan, memperkuat kemandirian energi, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Dengan demikian, PLN Indonesia Power terus mengoptimalkan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi nasional serta masa depan energi yang lebih hijau dan berkelanjutan.

PLN Indonesia Power continued to strengthen its commitment as *The Future Energy Provider* by presenting excellent performance in providing safe, reliable, and sustainable energy throughout 2024. This brilliant achievement was driven by strong commitment and strategic steps in accelerating energy transition through innovation and collaboration in developing New Renewable Energy (NRE) in Indonesia. In line with decarbonization efforts and strengthening national energy security, PLN Indonesia Power's role increasingly provides benefits for stakeholders' welfare, strengthens energy independence, and supports the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). Thus, PLN Indonesia Power continuously optimizes its contribution to national economic development and a greener and more sustainable energy future.

Pendekatan Manajemen **Management Approach**

Topik Kinerja Ekonomi

Economic Performance

[GRI 3-3]



PLN Indonesia Power menjadikan topik kinerja ekonomi sebagai topik keberlanjutan yang penting karena kinerja ekonomi merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan keberlanjutan Perusahaan jangka panjang. Untuk menjaga kinerja ekonomi yang positif dan tumbuh, PLN Indonesia Power telah mengimplementasikan Transformasi PLN Indonesia Power 2.0, terdiri atas empat *moonshot themes*, yaitu, 1) *Expand Core*, 2) *Ignite Growth*, 3) *Digital Driven O&M Excellence and Cost Leadership*, 4) *Sustainability* serta satu *Launchpad*. Transformasi ini menjadi semangat perubahan dan inovasi yang mendorong PLN Indonesia Power untuk terus menciptakan kinerja operasional dan keuangan yang unggul, sebagai langkah strategis untuk menjamin keberlangsungan bisnis Perusahaan serta mewujudkan visi "Menjadi Perusahaan Listrik Global Berkinerja Terbaik dan Berkelanjutan (*To be a Global Top Performance and Sustainable Power Company*)". Melalui komitmen ini, PLN Indonesia Power juga berperan aktif dalam mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tangguh dan berkelanjutan. [GRI 3-2]

PLN Indonesia Power considers economic performance as an important sustainability topic. This is because economic performance is one main pillar in realizing the Company's long-term sustainability. To maintain a positive and growing economic performance, PLN Indonesia Power has implemented PLN Indonesia Power 2.0 Transformation, consisting of four moonshot themes, namely, 1) Expand Core, 2) Ignite Growth, 3) Digital Driven O&M Excellence and Cost Leadership, 4) Sustainability and one Launchpad. This transformation is the passion of changes and innovation that drives PLN Indonesia Power to continuously generate excellent operational and financial performance, as the strategic step to guarantee the Company's business continuity and realize the vision of "To be a Global Top Performance and Sustainable Power Company". Through this commitment, PLN Indonesia Power also plays an active role in distributing economic value to stakeholders, while supporting Indonesia's resilient and sustainable economic growth. [GRI 3-2]

AMBISI KE DEPAN



OUR AMBITION FOR THE FUTURE

- Melalui kegiatan operasional dan investasi, dalam *framework Environment, Social & Governance (ESG)*, fokus utama PLN IP di tahun 2024 adalah meningkatkan maturity tata kelola pembangkit dalam masa transisi *subholding* untuk meningkatkan keandalan operasional pembangkit dan *value creation subholding*, melakukan inisiasi pengembangan usaha dalam rangka mendukung proses transisi energi serta ekspansi dan inovasi bisnis untuk meningkatkan pendapatan *beyond KWH* dan *Go Global*. Sebagai *subholding*, PLN Indonesia Power juga mendukung target Transformasi 2.0 PLN untuk menjadi perusahaan Global Top 500 dan Nomor 1 Pilihan Pelanggan Untuk Solusi Energi.

- Through operational and investment activities, within the Environment, Social, and Governance (ESG) framework, PLN IP's main focus in 2024 was to enhance the maturity of power plant governance in the subholding transition period to improve the operational reliability of power plants and subholding value creation, to initiate business development to support the energy transition process, as well as expand and innovate business to increase revenue beyond KWH and Go Global. As a subholding, PLN Indonesia Power also supports PLN's Transformation 2.0 target to become a Global Top 500 company and Number 1 Customer Choice for Energy Solutions.

PENGELOLAAN DAMPAK



IMPACT MANAGEMENT

PLN Indonesia Power secara konsisten melakukan pengelolaan dampak terkait kinerja ekonomi untuk meminimalkan dampak negatif potensial seperti penurunan kinerja keuangan yang dapat menimbulkan kerugian dan ancaman bagi keberlangsungan usaha Perusahaan dan menurunnya nilai pendistribusian nilai/manfaat kepada pemangku kepentingan Perusahaan. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN Indonesia Power telah melakukan berbagai strategi dan aksi berkelanjutan diantaranya yaitu inovasi dan kolaborasi pengembangan energi masa depan yang dapat beradaptasi dengan tantangan perubahan iklim yang dapat meningkatkan kinerja produksi Perusahaan, serta melakukan *monitoring*, pencatatan, analisa rutin bulanan, *rolling forecasting* RKAP, *Budget Review* PLN, *cash war room*, ALCO, dialog kinerja dengan Unit, rapat *monitoring* investasi dan biaya pemeliharaan, pemantauan kinerja operasional, serta rapat gabungan Dewan Komisaris & Direksi untuk pemantauan Kontrak Manajemen. Berbagai strategi dan aksi berkelanjutan yang dilakukan secara efektif tersebut, diyakini PLN Indonesia Power dapat menciptakan dampak positif yaitu tercapainya kinerja keuangan yakni laba tahun berjalan yang positif, tumbuh dan melampaui target yang telah ditetapkan, meningkatkan produktifitas aset, meningkatkan pendapatan *beyond kwh* dan mempercepat transisi ke *green & sustainable power plant* sehingga dapat menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan, meningkatkan pendistribusian nilai/dan manfaat kepada pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi Indonesia yang tangguh dan berkelanjutan. [GRI 2-27, 3-3]

PLN Indonesia Power consistently manages impacts related to economic performance to minimize potential negative impacts, such as a decrease in financial performance that may cause losses and threats to the Company's business sustainability, and a decline in the value/benefit distributions to the Company's stakeholders. PLN Indonesia Power implemented various sustainable strategies and actions including innovation and collaboration in developing future energy adaptable to the challenges of climate change that can improve the Company's production performance, as well as monitoring, recording, monthly analysis, rolling forecasting RKAP, PLN Budget Review, cash war room, ALCO, performance dialogue with Units, investment and maintenance cost monitoring meetings, operational performance monitoring, and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors to monitor Management Contract. With effective strategies and sustainable actions, PLN Indonesia Power shall be able to create a positive impact, i.e., the financial performance achievement, such as positive profit for the year, increasing and exceeding the predetermined target, increasing asset productivity, increasing revenue beyond kwh, and accelerating the transition to green & sustainable power plants to maintain the Company's business sustainability, enhancing the value/benefits distributed to stakeholders, and contributing to Indonesia's resilient and sustainable economic development. [GRI 2-27, 3-3]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Kinerja Ekonomi:

- Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2024 – 2028
- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024
- *Key Performance Indicator (KPI)* tahun 2024
- Regulasi dan kebijakan Perusahaan pendukung lainnya yang berlaku

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Kinerja Ekonomi mengacu pada Ketentuan Umum:

- Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) 2021-2030
- Perundang-Undangan dan peraturan, regulasi yang berhubungan dengan keuangan yang berlaku

PLN Indonesia Power Policy related to Economic Performance:

- 2024 – 2028 Company's Long-Term Plan (RJPP)
- 2024 Company's Work Program and Budget (RKAP)
- 2024 Key Performance Indicators (KPI)
- Other applicable supporting Company regulations and policies

PLN Indonesia Power's policy in terms of the Economic Performance refers to the General Provisions:

- 2021-2030 Electricity Supply Business Plan of PT PLN (Persero)
- Laws and Regulations relating to applicable Finance

KOMITMEN



COMMITMENT

- Mengelola anggaran secara efisien dan efektif untuk mencapai kinerja operasional perusahaan dan performa keuangan yang sehat dengan indikator Biaya Pokok Penyediaan (BPP), *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) dan Laba Bersih Perusahaan
- Menyajikan laporan keuangan secara transparan dan akuntabel, serta memberikan informasi analisa keuangan kepada manajemen untuk salah satu dasar dalam rangka pencapaian *performance* keuangan yang sehat
- Menekan nilai Prepaid PPh Pasal 22 dan 23 untuk meningkatkan *cashflow*
- Menekan nilai temuan Pemeriksaan Pajak untuk meningkatkan *cashflow*
- Mengakselerasi transisi ke *green & sustainable power plant*

- Managing the budget efficiently and effectively to achieve the Company's operational performance and sound financial performance with several indicators, i.e., Electricity Generation Cost (BPP), Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA), and the Company's Net Profit
- Presenting financial statements in a transparent and accountable manner, and providing information on financial analysis to the management as one basis for achieving healthy financial performance
- Suppressing the value of Prepaid Income Tax Article 22 and 23 to increase cashflow
- Suppressing the value of Tax Audit findings to increase cashflow
- Accelerating the transition to green & sustainable power plant

TUJUAN DAN REALISASI [S1-51][S2-28, 33]



OBJECTIVES AND REALIZATION [S1-51][S2-28, 33]

- Target EBITDA Rp26.851 juta, dengan realisasi Rp29.752 juta (tercapai 110,80%)
- Target pendapatan usaha Rp110.577.056 juta, dengan realisasi Rp110.577.057 juta (tercapai 103,96%)
- Target laba tahun berjalan Rp9.484.881 juta, dengan realisasi Rp13.095.866 juta (tercapai 138,07%)
- Target volume produksi energi listrik 76.797,05 GWh, dengan realisasi 87.210,96 GWh (tercapai 113,56%)
- Target volume penjualan energi listrik 72.714,48 GWh, dengan realisasi 82.535,52 GWh (tercapai 113,51%)

- EBITDA target of Rp26,851 million, with the realisation of Rp29,752 million (achieved 110.80%)
- Revenue target of Rp110,577,056 million, with a realization of Rp110,577,057 million (achieved 103.96%)
- Profit for the year of Rp9,484,881 million, with a realization of Rp13,095,866 million (achieved 138.07%)
- Electricity generation of 76,797.05 GWh, with a realization of 87,210.96 GWh (achieved 113.56%)
- Electricity sales of 72,714.48 GWh, with a realization of 82,535.52 GWh (achieved 113.51%)

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Melaksanakan *monitoring*, pencatatan, analisa rutin bulanan, *rolling forecasting* RKAP, *Budget Review* PLN, *cash war room*, ALCO, dialog kinerja dengan Unit, rapat *monitoring* investasi dan biaya pemeliharaan, pemantauan kinerja operasional, serta rapat gabungan Dewan Komisaris & Direksi untuk pemantauan Kontrak Manajemen
- Melaksanakan proyek investasi pengembangan usaha sesuai dengan proses bisnis yang ditetapkan Perusahaan
- Menjaga keandalan pembangkit dan berkoordinasi aktif dengan pelanggan sebagai bagian dari evaluasi kinerja operasi di tahun 2024

- Carrying out monitoring, recording, monthly routine analysis, RKAP rolling forecast, PLN Budget Review, cash war room, ALCO, performance dialogue with Units, investment and maintenance cost monitoring meetings, operational performance monitoring, and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors to monitor Management Contract
- Investing in business development projects in accordance with the business processes set forth by the Company
- Maintaining power plant reliability and actively coordinating with customers as part of operational performance evaluation in 2024

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

- Vice President Accounting and Insurance
- Vice President Treasury and Tax
- Vice President Corporate Finance
- Vice President Contract Management and Customer Relations I dan II
- Vice President Project Management Office

- Vice President Accounting and Insurance
- Vice President Treasury and Tax
- Vice President Corporate Finance
- Vice President Contract Management and Customer Relations I and II
- Vice President Project Management Office

ALOKASI ANGGARAN



BUDGET ALLOCATION

- PLN Indonesia Power telah mendistribusikan nilai/manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp106.730.032 juta

- PLN Indonesia Power distributed economic value/benefits to the Company's stakeholders amounted to Rp106,730,032 million

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemerintah

- Review kebijakan peraturan dan prosedur yang berlaku
- Knowledge sharing antar institusi pemerintah

PLN Group

- Koordinasi terkait rencana dan kinerja keuangan dan/atau operasional yang ditetapkan oleh pemegang saham sehingga mampu menciptakan kinerja positif yang berkelanjutan

Pegawai

- Membantu Perusahaan dalam merealisasikan target kinerja keuangan dan operasional yang telah ditetapkan sehingga berhasil menciptakan kinerja ekonomi yang positif dan berkelanjutan

Government

- Reviewing regulatory policies and procedures in force
- Knowledge sharing between government institutions

PLN Group

- Coordination regarding financial and/or operational plans and performance set by shareholders so as to generate sustainable positive performance.

Employee

- Assisting the Company to actualize predetermined financial and operational targets to succeed in creating a positive and sustainable economic performance

Pencapaian Kinerja Keuangan dan Operasional Terhadap Target Financial and Operational Performance Achievements Against Target

PLN Indonesia Power pada 5 April 2024 resmi mengoperasikan pembangkit listrik terapung pertama buatan Indonesia yang diberi nama *Barge Mounted Power Plant* (BMPP) Nusantara-1. Pengoperasian pembangkit berkapasitas 60 Megawatt ini akan memperkuat keandalan pasokan listrik di Ambon, Maluku dan meningkatkan kemandirian energi di Indonesia Timur. Dalam mengembangkan pembangkit terapung ini, PLN Indonesia Power berkolaborasi dengan BUMN, yaitu PT PAL. Dengan kehadiran BMPP Nusantara 1 dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan juga meningkatkan iklim investasi di Indonesia Timur, khususnya di Maluku.

Selanjutnya, pada 26 Juni 2024 PLN Indonesia Power juga meresmikan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Tambak Lorok Blok 3 yang berkapasitas 779 Megawatt di Semarang, Jawa Tengah. PLTGU bertipe *combined cycle single shaft* yang terbesar di Indonesia ini memiliki teknologi paling baru dan canggih sehingga mampu beroperasi secara efisien, namun tetap ramah terhadap lingkungan. Dengan tingkat efisiensi yang mencapai 61% dibandingkan dengan PLTGU lainnya, pembangkit ini mampu menghindari emisi sebesar 671 ribu Ton CO₂ dalam setahun sehingga lebih ramah lingkungan. Pencapaian ini merupakan bentuk konsistensi PLN Indonesia Power dalam berinovasi menghadirkan listrik yang andal, berkelanjutan dan terjangkau demi mengutamakan kepentingan masyarakat dan negara, dan juga mendukung transisi energi nasional.

On April 5, 2024, PLN Indonesia Power officially operated the first floating power plant made in Indonesia, named *Barge Mounted Power Plant* (BMPP) Nusantara-1. The operation of this 60 Megawatt power plant will strengthen the reliability of electricity supply in Ambon, Maluku, and increase energy independence in Eastern Indonesia. In developing this floating power plant, PLN Indonesia Power collaborated with a state-owned company, namely PT PAL. The presence of BMPP Nusantara 1 can improve the community's economy and also improve the investment climate in Eastern Indonesia, especially in Maluku.

Furthermore, on June 26, 2024, PLN Indonesia Power also inaugurated the operation of the Tambak Lorok Block 3 Combine-Cycle Power Plant (CCPP) with a capacity of 779 Megawatts in Semarang, Central Java. This largest combined cycle single shaft CCPP in Indonesia has the newest and most sophisticated technology so that it can operate efficiently, but remains environmentally friendly. With an efficiency level of 61% compared to other CCPPs, this power plant is able to avoid emissions of 671 thousand tons of CO₂ per year, making it more environmentally friendly. This achievement is a form of PLN Indonesia Power's consistency in innovating to provide reliable, sustainable, and affordable electricity in order to prioritize the interests of the community and the state, and also support the national energy transition.

Kemudian, pada September 2024, PLTA Jatigede yang berlokasi di Sumedang Jawa Barat telah beroperasi secara komersial. PLN Indonesia Power berperan dalam menyediakan jasa O&M pada pembangkit yang berkapasitas 2x55 MW. Dengan beroperasinya PLTA Jatigede, dapat mengurangi emisi karbon 415.800 Ton CO₂e per tahun dan mampu melistriki 105.000 rumah.

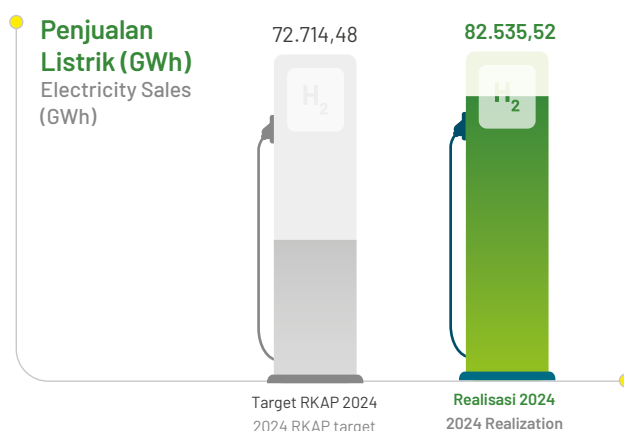
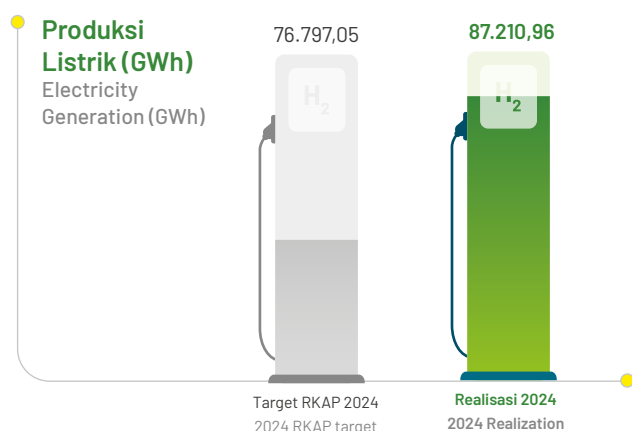
Kinerja ekonomi PLN Indonesia Power pada tahun 2024 tercermin dari pencapaian kinerja produksi, penjualan dan kinerja keuangan Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, total realisasi produksi energi listrik PLN Indonesia Power mencapai 87.210,96 GWh, dengan pencapaian 113,56% dari target RKAP 2024. Sementara itu, penjualan energi listrik berhasil terealisasi sebesar 82.535,52 GWh atau 113,51% dari target RKAP. Adapun realisasi produksi energi listrik pembangkit EBT tahun 2024 tercatat sebesar 10.963,56 GWh dengan capaian sebesar 100,24% dari target RKAP dan realisasi penjualan energi listrik dari pembangkit EBT mencapai 10.635,22 GWh, atau sebesar 100,99% dari target RKAP.

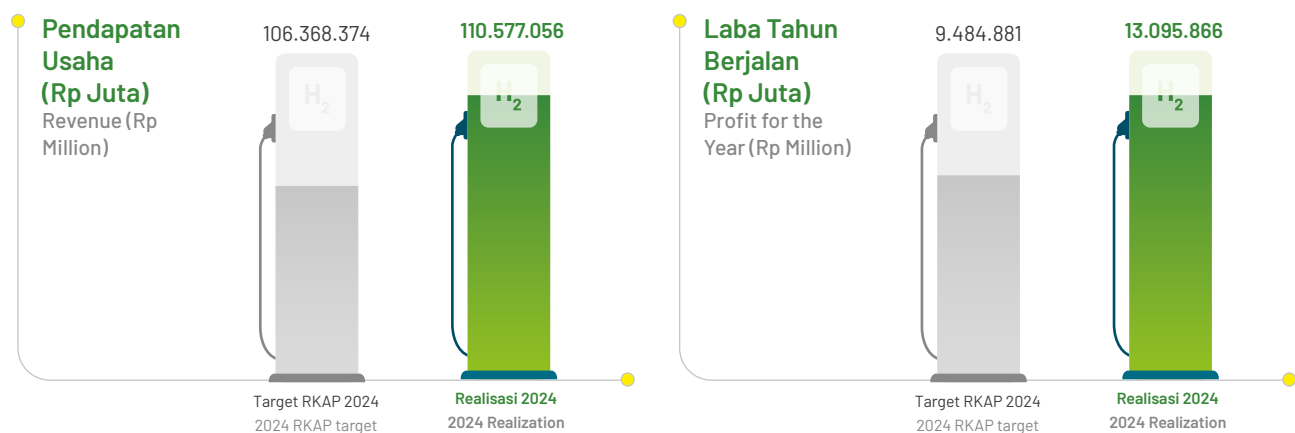
Kinerja positif ini turut mendorong capaian pendapatan usaha PLN Indonesia Power yang mencapai Rp110.577.057 juta, melampaui target RKAP dengan capaian 103,96%. Selain itu, PLN Indonesia Power juga berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp13.095.866 juta, yang juga melampaui target RKAP dengan capaian 138,07%. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peningkatan produksi dan penjualan energi listrik serta efisiensi beban usaha yang berdampak penurunan BPP terhadap RKAP. Capaian ini merupakan wujud nyata dari komitmen, strategi dan langkah konkret PLN Indonesia Power dalam menghadirkan pertumbuhan ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan, serta memperluas kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Then, in September 2024, HPP Jatigede located in Sumedang, West Java, was in operation commercially. PLN Indonesia Power plays a role in providing O&M services to the 2x55 MW power plant. The operation of Jatigede HPP can reduce carbon emissions by 415,800 tons of CO₂e per year and is able to power 105,000 houses.

PLN Indonesia Power's economic performance in 2024 was reflected in the achievement of the Company's production, sales, and financial performance. Throughout 2024, the total realized electricity generation of PLN Indonesia Power reached 87,210.96 GWh, with an achievement of 113.56% of the 2024 RKAP target. Meanwhile, electricity sales were managed to be realized at 82,535.52 GWh or 113.51% of the RKAP target. Meanwhile, the realized electricity generation from NRE power plants in 2024 was at 10,963.56 GWh with an achievement of 100.24% of the RKAP target, and the realized electricity sales from NRE power plants reached 10,635.22 GWh, or 100.99% of the RKAP target.

This positive performance also boosted the achievement of PLN Indonesia Power's revenue which reached Rp110,577,057 million, exceeding the RKAP target with the achievement of 103.96%. In addition, PLN Indonesia Power also managed to record profit for the year of Rp13,095,866 million, which also exceeded the RKAP target with the achievement of 138.07%. This success was inseparable from the increase in electricity generation and sales as well as significant operating expenses efficiency which had an impact on reducing BPP on the RKAP.





Perbandingan Target dan Kinerja Produksi dan Keuangan

Comparison of Production and Financial Target and Performance

[OJK F.2]

Uraian Description	2022		Pencapaian Achievement	2023		Pencapaian Achievement	2024		Pencapaian Achievement
	Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi Realization	
Produksi Listrik (GWh) Electricity Generation (GWh)	31.550,74	37.510,12	118,89%	78.734,67	84.205,29	106,95%	76.797,05	87.210,96	113,56%
Penjualan Listrik (GWh) Electricity Sales (GWh)	30.115,04	35.935,34	119,33%	74.403,53	79.670,27	107,08%	72.714,48	82.535,52	113,51%
Pendapatan Usaha (Rp Juta) Revenue (Rp Million)	42.250.460	81.090.566	191,93%	99.255.467	103.480.111	104,26%	106.368.374	110.577.056	103,96%
Laba Tahun Berjalan (Rp Juta) Profit for the Year (Rp Million)	4.099.309	4.683.660	114,25%	8.106.653	8.189.314	101,02%	9.484.881	13.095.866	138,07%

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Comparison of Sustainable Finance Target and Performance

[OJK F.3]

Uraian Description	2022		Pencapaian Achievement	2023		Pencapaian Achievement	2024		Pencapaian Achievement
	Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi Realization	
Produksi Energi Listrik Pembangkit EBT (GWh) Electricity Generated by NRE Power Plants (GWh)	6.530,10	7.453,11	114,13%	10.907,46	10.066,48	92,29%	10.937,60	10.963,56	100,24%
Penjualan Energi Listrik Pembangkit EBT (GWh) Sales of Electricity Generated by NRE Power Plants (GWh)	6.337,35	7.279,93	114,87%	10.580,48	9.759,69	92,24%	10.530,83	10.635,22	100,99%

Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi Economic Value Acquisition and Distribution

PLN Indonesia Power mencatatkan kinerja keuangan yang positif dan bertumbuh sepanjang tahun 2024. Hal ini dapat terlihat dari nilai ekonomi yang dihasilkan tercatat sebesar Rp111.888.898 juta, mengalami peningkatan sebesar 6,79% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp104.778.061 juta. Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, PLN Indonesia Power juga berhasil meningkatkan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan. Distribusi ini meliputi pembayaran pajak kepada pemerintah, pembagian dividen kepada pemegang saham, biaya kepegawaian, serta pengeluaran untuk program-program kemasyarakatan, dengan total sebesar Rp106.730.032 juta, atau meningkat sebesar 3,74% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp102.886.553 juta. [GRI 201-1]

PLN Indonesia Power recorded positive financial performance and growth throughout 2024. This was seen from the economic value generated at Rp111,888,898 million, an increase of 6.79% compared to Rp104,778,061 million in 2023. In line with this growth, PLN Indonesia Power also managed in increasing the economic value distributed to stakeholders. This distribution includes tax payments to the government, dividend distribution to shareholders, personnel costs, and expenditures for community programs, with a total of Rp106,730,032 million, or an increase of 3.74% compared to Rp102,886,553 million in 2023. [GRI 201-1]

Nilai Ekonomi PLN Indonesia Power

PLN Indonesia Power's Economic Value

[GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Economic Value	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)									
	2022				2023			2024		
	Kantor Pusat Head Office	PGU PGU	OMU	Total	Kantor Pusat Head Office	Unit Lainnya Other Unit	Total	Kantor Pusat Head Office	Unit Lainnya Other Unit	Total
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated										
Pendapatan Usaha Revenue										
Pendapatan Tenaga Listrik Electricity Revenue	-	64.371.392	-	64.371.392	-	101.934.634	101.934.634	-	108.706.764	108.706.764
Pendapatan dari Konsesi Jasa Revenue from Service Concession	316.056	15.225.876	-	15.541.932	268.658	-	268.658	256.344	-	256.344
Pendapatan Jasa Service Revenue	772.641	7.453	397.148	1.177.242	696.681	580.138	1.276.819	23.026	1.590.922	1.613.948
Pendapatan Di Luar Operasional Non-Operational Revenues										
Penghasilan Keuangan Finance Income	120.655	35.311	5.856	161.822	131.674	-	131.674	113.206	88.042	201.248
Pendapatan Lain-lain Other Revenues	790.216	4.487	-	794.703	1.142.015	24.261	1.166.276	181.257	929.337	1.110.594
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	1.999.568	79.644.519	403.004	82.047.091	2.239.028	102.539.033	104.778.061	573.833	111.315.065	111.888.898
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed										
Beban Usaha * Operating Expenses*	3.553.866	64.620.239	2.282.536	70.456.641	3.865.687	75.659.848	79.525.535	588.988	88.706.142	89.295.130
Beban Luar Usaha Lain-lain Other Non-Operating Expenses	226.948	905.295	-	1.132.243	9.453.465	973.172	10.426.637	13.282	1.339.020	1.352.302
Biaya Kepegawaian Personnel Expenses	1.146.553	1.031.986	416.947	2.595.486	1.452.391	2.575.176	4.027.567	544.159	3.234.397	3.778.556
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Retribusi, dan lain-lain) Expenditures to the Government (Taxes, Levies, etc.)	1.836.779	-	-	1.836.779	3.091.638	-	3.091.638	4.289.737	-	4.289.737
Pembagian Dividen Kepada Pemegang Saham Dividend Payment to Shareholders	4.027.169	-	-	4.027.169	5.759.265	-	5.759.265	7.937.000	-	7.937.000
Pengeluaran untuk Masyarakat ** Community Expenses***	17.994	25.854	6.375	50.223	18.173	37.738	55.911	22.850	54.456	77.307

Nilai Ekonomi Economic Value	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)									
	2022				2023			2024		
	Kantor Pusat Head Office	PGU PGU	OMU	Total	Kantor Pusat Head Office	Unit Lainnya Other Unit	Total	Kantor Pusat Head Office	Unit Lainnya Other Unit	Total
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	10.809.309	66.583.374	2.705.858	80.098.541	23.640.619	79.245.934	102.886.553	13.396.016	93.334.016	106.730.032
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained										
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained	(8.809.741)	13.061.145	(2.302.854)	1.948.550	(21.401.591)	23.293.099	1.891.508	(12.822.183)	17.981.049	5.158.866

Catatan:

Penyajian tabel nilai ekonomi PLN Indonesia Power dan Entitas Anak dalam accrual basis, yang mengacu pada pedoman GRI Standards dengan menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasian PT PLN Indonesia Power dan Entitas Anak yang telah diaudit.

* Beban Usaha di luar Beban Kepegawaian

** Menggunakan angka konsolidasi dengan anak perusahaan

Note:

The presentation of the economic value table of PLN Indonesia Power and Subsidiaries in accrual basis refers to the GRI Standards guidelines using data sourced from the audited consolidated financial statements of PT PLN Indonesia Power and Subsidiaries.

* Operating Expenses excluding Personnel Expenses

** Using consolidated data with subsidiaries

Kontribusi Bagi Negeri Contribution to the State

PLN Indonesia Power terus mengoptimalkan kontribusinya terhadap pembangunan negeri melalui setoran pajak sebagai bentuk dukungan terhadap upaya Pemerintah dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur. Kontribusi ini sejalan dengan arah kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024, khususnya dalam percepatan pembangunan di berbagai sektor.

Sebagai wujud komitmen dalam tata kelola perpajakan yang baik, PLN Indonesia Power telah menetapkan strategi perpajakan pada tahun 2024, salah satunya adalah memastikan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) PPh Badan dilakukan maksimal pada 30 April 2025. Hal ini bertujuan agar Perusahaan dapat segera mengajukan permohonan Surat Keterangan Bebas (SKB) Pajak Penghasilan Pasal 22, 22 Impor, dan 23. Seluruh strategi perpajakan tersebut telah ditinjau dan disetujui oleh manajemen Perusahaan. Evaluasi atas strategi dilakukan secara berkala, serta ditinjau kembali apabila terdapat perubahan atau penerbitan regulasi perpajakan terbaru.

Setoran pajak PLN Indonesia Power pada tahun 2024 mencapai Rp5.410.644 juta, meningkat sebesar 25,52% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp4.310.680 juta. Peningkatan ini terutama didorong oleh naiknya nilai PPN yang dipungut Perusahaan.

PLN Indonesia Power continues to optimize its contribution to national development through tax payments as a form of support for the Government's efforts to realize an independent, advanced, just, and prosperous Indonesian community. This contribution is in line with the policy direction of the 2020–2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN), especially in accelerating development in various sectors.

As the manifestation of commitment to good tax governance, PLN Indonesia Power determined a tax strategy in 2024, one of which was to ensure that the Corporate Income Tax Return (SPT) was reported no later than April 30, 2024. This aims to allow the Company to immediately apply for an Income Tax Exemption Certificate (SKB) for Article 22, 22 Import, and 23. All these tax strategies have been reviewed and approved by the Company's management. Evaluation of the strategy is carried out periodically, and reviewed if there are changes or issuance of the latest tax regulations.

PLN Indonesia Power's tax payments in 2024 reached Rp5,410,644 million, an increase of 25.52% compared to that of 2023 of Rp4,310,680 million. This increase was mainly driven by the increase in the value of VAT collected by the Company.

Kontribusi Pajak Indonesia Power kepada Negara (Rp Juta)

PLN Indonesia Power's Tax Payment to the State (Rp Million)

[GRI 201-1]

Jenis Pajak Type of Tax	2021	2022	2023	2024
PPN Pungut Collected VAT	845.121	1.609.866	3.469.580	4.086.796
PPN Impor PPN Import	60.216	38.412	76.739	124.355
Bea Masuk Import Duty	23.661	11.341	46.273	41.837
PPH 21 Income Tax 21	191.631	211.471	559.374	589.663
PPH 22 Income Tax 22	302.138	193.852	99.638	489.267
PPH 23 Income Tax 23	45.453	20.403	2.901	3.449
PBB, Materai dan Retribusi Land and Building Tax, Stamp Duty and Retribution	38.747	31.593	56.175	75.277
Total Pajak Total Tax	1.506.967	2.116.938	4.310.680	5.410.644

Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power memperoleh sejumlah fasilitas perpajakan dari Pemerintah. Total nilai fasilitas tersebut mencapai Rp1.121.375 juta, yang terdiri dari pembebasan, pemungutan dan pemotongan pajak (PPH 22 Impor, PPH 22 dan PPH 23). Fasilitas ini diberikan berdasarkan Surat Keterangan Bebas (SKB) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, yaitu SKB Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Nomor KET-00006/IMPOR/KPP.1903/2024, KET-00008/ PPUT/KPP.1903/2024, dan KET-00009/PPUT/KPP.1903/2024, untuk memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh Direktorat Jendral Pajak sesuai Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER - 1/PJ/2011 jo PER - 21/PJ/2014 tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan Pembebasan dari Pemotongan dan/atau Pemungutan Pajak Penghasilan oleh Pihak Lain. [GRI 201-4]

Melalui optimalisasi pemanfaatan fasilitas ini, PLN Indonesia Power menunjukkan komitmennya dalam mengelola aspek perpajakan secara efektif, sesuai ketentuan yang berlaku, serta mendukung program strategis nasional. [GRI 201-4]

In 2024, PLN Indonesia Power obtained a number of tax facilities from the Government. The total value of the facilities reached Rp1,121,375 million, consisting of tax exemptions, collections, and withholding (Income Tax 22 Import, Income Tax 22, and Income Tax 23). This facility is provided based on the Certificate of Exemption (SKB) issued by the Directorate General of Taxes, namely SKB for Withholding and/or Collection of Income Tax No. KET-00006/IMPOR/KPP.1903/2024, KET-00008/ PPUT/KPP.1903/2024, and KET-00009/PPUT/KPP.1903/2024, to take advantage of the facilities provided by Directorate General of Taxes in accordance with Regulation of the Director General of Taxes No. PER - 1/PJ/2011 in conjunction with PER - 21/PJ/2014 on the Procedures to Submit Request for Exemption from Withholding and/or Collection of Income Tax by Other Parties.[GRI 201-4]

By optimizing the utilization of this facility, PLN Indonesia Power demonstrates its commitment to managing taxation aspects effectively, in accordance with applicable provisions, and supporting national strategic programs. [GRI 201-4]

Pandangan Perusahaan terhadap Pajak Karbon

Company Outlook on Carbon Tax

Pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pajak telah menetapkan kebijakan pajak karbon (*carbon tax*) sebagai bagian dari upaya pengendalian perubahan iklim, yang secara resmi diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Pajak karbon ini dikenakan atas emisi karbon yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, dan merupakan instrumen fiskal untuk mendorong transisi menuju ekonomi hijau yang rendah karbon serta mendukung pencapaian target penurunan emisi gas rumah kaca nasional sebagaimana tercantum dalam dokumen *Nationally Determined Contribution* (NDC). Selain sebagai sumber penerimaan negara untuk mendukung Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), kebijakan ini juga dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan atas transisi ke kegiatan ekonomi hijau yang rendah karbon, dan juga sebagai instrumen pengendalian perubahan iklim. Hingga saat ini, petunjuk teknis pelaksanaan kebijakan pajak karbon masih dalam proses penyusunan oleh Pemerintah melalui Kementerian Keuangan. Dengan demikian, implementasi secara operasional di tingkat Perusahaan masih menunggu regulasi yang lebih rinci.

PLN Indonesia Power sebagai salah satu produsen energi terbesar di Indonesia, memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung upaya penurunan emisi karbon. Oleh karena itu, PLN Indonesia Power berkomitmen penuh untuk mematuhi kebijakan pajak karbon yang akan diberlakukan dan siap mengimplementasikannya apabila regulasi teknis telah diterbitkan. Hal ini merupakan bagian dari kontribusi aktif Perusahaan dalam mendukung agenda transisi energi nasional dan aksi mitigasi perubahan iklim dalam mendorong pembangunan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan. Komitmen ini juga sejalan dengan dukungan PLN Indonesia Power terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), terutama pada Tujuan Nomor 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, melalui kepatuhan terhadap regulasi perpajakan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta Tujuan Nomor 17 – Kemitraan untuk Mencapai Tujuan, melalui kolaborasi dan sinergi bersama pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung transformasi menuju ekonomi hijau.

PLN Indonesia Power berkomitmen untuk terus mengikuti perkembangan regulasi perpajakan yang berkaitan dengan lingkungan dan berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi menuju masa depan energi yang bersih dan berkelanjutan.

The Indonesian government through the Directorate General of Taxes has established a carbon tax policy as part of efforts to control climate change, which is officially regulated in Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations (UU HPP). This carbon tax is imposed on carbon emissions that have a negative impact on the environment, and is a fiscal instrument to encourage the transition to a low-carbon green economy and support the achievement of national greenhouse gas emission reduction targets as stated in the Nationally Determined Contribution (NDC) document. In addition to being a source of state revenue to support the State Budget (APBN), this policy can also create sustainable economic growth for the transition to low-carbon green economic activities, and also as an instrument for controlling climate change. Until now, technical instructions for implementing the carbon tax policy are currently in preparation process by the Government through the Ministry of Finance. Thus, operational implementation at the Company level still awaits more detailed regulations.

PLN Indonesia Power, as one of the largest energy producers in Indonesia, has a big responsibility in supporting efforts to reduce carbon emissions. Therefore, PLN Indonesia Power is fully committed to complying with carbon tax policy to be implemented and is ready to implement it when technical regulations are issued. This is part of the Company's active contribution in supporting the national energy transition agenda and climate change mitigation actions in encouraging inclusive and sustainable national economic development. This commitment is also in line with PLN Indonesia Power's support for the sustainable development goals (SDGs), especially Goal Number 8 – Decent Work and Economic Growth, through compliance with tax regulations and responsible business practices, and Goal Number 17 – Partnerships to Achieve the Goals, through collaboration and synergy with the government and other stakeholders in supporting the transformation towards a green economy.

PLN Indonesia Power is committed to continuously following developments in tax regulations related to the environment and is committed to being part of the solution towards a clean and sustainable energy future.

Menghadirkan Nilai dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Generating Indirect Economic Value and Impact

Pendekatan Manajemen **Management Approach**

Topik Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

[GRI 3-3]



PLN Indonesia Power menjadikan topik dampak ekonomi tidak langsung sebagai topik keberlanjutan yang penting karena menciptakan nilai/manfaat dan dampak bagi pembangunan ekonomi daerah setempat (*local resource based*) secara berkelanjutan menjadi komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, serta menjadi prospek jangka panjang bagi pembangunan berkelanjutan. Dampak yang diberikan Perusahaan diantaranya yaitu ketersediaan produk dan layanan yang berkontribusi bagi pemerataan kelistrikan Indonesia, pembangunan infrastruktur serta peningkatan keterampilan dan pengetahuan komunitas sehingga terciptanya pembangunan ekonomi masyarakat. [GRI 3-2]

PLN Indonesia Power considers the indirect economic impact an important sustainability topic because it creates value/benefits and impacts for local economic development (local resource based) in a sustainable manner as the Company's commitment to improving the quality of life and welfare of the community and other stakeholders, as well as being a long-term prospect for sustainable development. The Company provides impacts in the form of availability of products and services that contribute to the electricity distribution in Indonesia, as well as infrastructure development and improvement of community skills and knowledge to create community economic development. [GRI 3-2]

AMBISI KE DEPAN



OUR AMBITION FOR THE FUTURE

- Menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDG's sesuai dengan pedoman ISO 26000
- PROPER *Beyond Compliance* 28 Unit tahun 2025
- Mendapatkan keamanan rantai pasok untuk kepentingan operasional perusahaan melalui mengembangkan kapabilitas industri dalam negeri

- Implementing community empowerment programs that support the Sustainable Development Goals (SDGs) in accordance with ISO 26000 guidelines
- 28 Units with PROPER *Beyond Compliance* in 2025
- Obtaining supply chain security to benefit the Company's operations by developing domestic industrial capabilities

PENGELOLAAN DAMPAK



IMPACT MANAGEMENT

PLN Indonesia Power telah melakukan pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung untuk meminimalkan dampak negatif potensial seperti minimnya akses, mutu pendidikan dan infrastruktur bagi masyarakat, sedikitnya lapangan pekerjaan, meningkatnya angka kemiskinan, meningkatnya ketimpangan, meningkatnya angka pengangguran, sistem pangan yang tidak sehat dan berkelanjutan, terjadinya gender un-equality, meningkatnya timbulan sampah, meningkatnya tindak kejahatan dan dampak terkait lainnya. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN Indonesia Power telah melakukan berbagai strategi dan upaya berkelanjutan dengan menerapkan prinsip 5P (*People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnerships*). Pembangunan infrastruktur berkelanjutan yang merata, penguatan kapasitas dan penciptaan peluang usaha masyarakat sekitar, membina dan mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui Program Kemitraan, meningkatkan pelibatan penyedia lokal dan tenaga kerja lokal merupakan strategi dan upaya berkelanjutan yang terus dijalankan Perusahaan kepada pemangku kepentingan. Strategi dan upaya berkelanjutan tersebut diyakini

PLN Indonesia Power managed indirect economic impacts to minimize potential negative impacts, such as lack of access, quality of education, and infrastructure for the community, less jobs, increased poverty, increased inequality, increased unemployment, unhealthy and not sustainable food systems, gender inequality, increased waste generation, increased crime, and other related impacts. PLN Indonesia Power implemented various sustainable strategies and efforts by applying the 5P (*People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnerships*) principles to prevent these negative impacts. The Company carries out sustainable strategies and efforts to stakeholders via equitable sustainable infrastructure development, strengthening of the capacity and creation of business opportunities for surrounding communities, Micro, Small, and Medium Enterprises assistance and development via the Partnership Program, as well as local providers' and workforces' engagement enhancement. PLN Indonesia Power believes that these sustainable strategies and efforts can create shared value (CSV) and positive impacts that encourage economic development, namely increasing the independence and welfare of the community and other

PLN Indonesia Power dapat menciptakan nilai bersama atau *Creating Shared Value* (CSV) dan dampak positif yang mendorong pembangunan ekonomi yakni meningkatnya kemandirian dan kesejahteraan masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya. Hal ini sebagai peran nyata PLN Indonesia Power dalam berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan mengoptimalkan kontribusi bagi pemerataan pembangunan ekonomi Indonesia. [GRI 2-27, 3-3]

stakeholders. This is PLN Indonesia Power' role in contributing to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) and optimizing contributions to equitable economic development in Indonesia. [GRI 2-27, 3-3]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Dampak Ekonomi Tidak Langsung:

- Peraturan Direksi Nomor 0043.P/DIR/2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT PLN Indonesia Power tanggal 27 Desember 2024
- Keputusan Direksi Nomor 24.K/010/IP/2022 tentang Pedoman *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis ISO 26000:2013
- Keputusan Direksi Nomor 56.K/010/IP/2019 tentang Pengelolaan Program Unggulan *Community Development* di Lingkungan PT Indonesia Power, tanggal 28 Mei 2019
- Surat Edaran Direksi Nomor 46.E/012/IP/2019 tentang Bakti Pelayanan Masyarakat Dalam Program Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan Masyarakat di Lingkungan PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 180.K/010/IP/2018 tentang Komitmen *Community Development* melalui Program Inspirasi Perempuan, tanggal 22 November 2018
- Keputusan Direksi Nomor 26.K/010/IP/2014 tentang Pedoman Pelaksanaan InPower CARE di Lingkungan PT Indonesia Power tanggal 11 Februari 2014
- Keputusan Direksi Nomor 218.K/010/IP/2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa PT Indonesia Power Bab VIII Pendayagunaan Produk Dalam Negeri
- Peraturan Direksi Nomor 0099.P/DIR/2023 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri di Lingkungan PT PLN Indonesia Power
- Surat Keputusan Direksi Nomor 0533.K/DIR/2023 tentang Tim Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN) PT Indonesia Power

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Dampak Ekonomi Tidak Langsung mengacu pada Ketentuan Umum:

- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2016 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 54/M-IND/PER/3/2012 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri Untuk Pembangunan Infrastruktur ketenagalistrikan sebagaimana telah di ganti dengan Peraturan Menteri ESDM Nomor 11 Tahun 2024 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri Untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan

PLN Indonesia Power's Policy related to Indirect Economic Impact:

- Board of Directors' Regulation No. 0043.P/DIR/2024 on Guidelines for the Implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) of PT PLN Indonesia Power dated December 27, 2024
- Board of Directors' Decision No. 24.K/010/IP/2022 on Corporate Social Responsibility (CSR) Guidelines based on ISO 26000:2013
- Board of Directors' Decision No. 56.K/010/IP/2019 on the Management of Community Development Flagship Programs within PT Indonesia Power, dated May 28, 2019
- Board of Directors' Circular No. 46.E/012/IP/2019 on the Community Service in the Community Educational Assistance Program within PT Indonesia Power
- Board of Directors' Decision No. 180.K/010/IP/2018 on the Community Development Commitment through Women's Inspiration Program, dated November 22, 2018
- Board of Directors' Decision No. 26.K/010/IP/2014 on the Guidelines for InPower CARE Implementation within PT Indonesia Power dated February 11, 2014
- Board of Directors' Decision No. 218.K/010/IP/2016 on Guidelines for Procurement of Goods/Services of PT Indonesia Power Chapter VIII Utilization of Domestic Products
- Board of Directors' Regulation No. 0099.P/DIR/2023 on Guidelines for the Use of Domestic Products in PT PLN Indonesia Power
- Board of Directors' Decision Letter No. 0533.K/DIR/2023 on Domestic Production Utilization Increase (P3DN) Team of PT Indonesia Power

PLN Indonesia Power's policy in terms of the Indirect Economic Impact refers to the General Provisions:

- Government Regulation No. 47 of 2012 on the Corporate Social Responsibility of Limited Liability Companies
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 1 of 2021 on the Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-09/MBU/07/2016 on the Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises
- Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia No. 54/M-IND/PER/3/2012 on Guidelines for the Use of Domestic Products for Electricity Infrastructure Development, as replaced by the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 11 of 2024 on the Use of Domestic Products for Electricity Infrastructure Development

KOMITMEN



COMMITMENT

- Melaksanakan target program pembangunan infrastruktur pembangkit tenaga listrik dan pembangunan infrastruktur bagi masyarakat sekitar
- Meningkatkan efektivitas program pelibatan dan pengembangan komunitas untuk mendukung pencapaian kemandirian masyarakat
- Meningkatkan pendapatan dan peluang usaha masyarakat dan mengembangkan pendayagunaan produk UMKM
- Mengembangkan pendayagunaan produksi dalam negeri untuk kebutuhan yang masuk kategori *leverage* dan *critical*
- Meningkatkan konsistensi atas penggunaan produk dalam negeri untuk pemenuhan kebutuhan Perusahaan

- Achieving target of the power plant infrastructure development program and infrastructure development for the surrounding community
- Enhancing the effectiveness of community involvement and development programs to achieve community independence
- Increasing the income and business opportunities of the community, and developing MSMEs product consumption
- Developing the efficient use of domestic production for leverage and critical categories needs
- Increasing consistency in the use of domestic products to meet the Company's needs.

TUJUAN DAN REALISASI



OBJECTIVES AND REALIZATION

- Pelaksanaan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan yang bersifat komersial sesuai dengan RJPP Perusahaan dan RUPTL PT PLN (Persero) serta pembangunan infrastruktur yang bersifat bantuan di wilayah *Ring I* yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi Perusahaan
- Merumuskan kegiatan dan program unggulan pemberdayaan masyarakat berbasis CSV dengan realiasi diantaranya pemanfaatan limbah untuk *Co-firing* dan Pengentasan *Stunting*
- Mengembangkan dan memasarkan secara masif produk UMKM dari program unggulan pemberdayaan masyarakat baik secara *offline* maupun melalui platform *e-commerce*
- Mengembangkan kerjasama strategis melalui kontrak payung dengan penyedia dalam negeri

- Construction of commercial electricity infrastructure development in accordance with the Company's RJPP and PT PLN (Persero)'s RUPTL, as well as assisted infrastructure development in the Ring I area that has the potential to be impacted by the Company's operations
- Formulating CSV-based community empowerment flagship activities and programs, which are realized, among others by waste utilization for co-firing and stunting alleviation
- Massively developing and marketing MSMEs products from the flagship community empowerment programs, offline and via e-commerce platforms
- Establishing strategic cooperation through umbrella contracts with domestic providers

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Melaksanakan Studi Indeks Kepuasan Masyarakat, *Social Return on Investment* serta *Business Review Meeting* sebagai bagian dari evaluasi pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung di tahun 2024
- Melakukan evaluasi target pencapaian TKDN

- Carrying out the Community Satisfaction Index, Social Return on Investment, and Business Review Meeting, as part of the evaluation of indirect economic impact management in 2024
- Evaluating TKDN achievement targets

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

- Vice President Corporate Communication and CSR
- Vice President Corporate Finance
- Vice President Project Management Office
- Vice President Human Capital Services
- Vice President Demand Planning and Sourcing

- Vice President Corporate Communication and CSR
- Vice President Corporate Finance
- Vice President Project Management Office
- Vice President Human Capital Services
- Vice President Demand Planning and Sourcing

ALOKASI ANGGARAN



BUDGET ALLOCATION

- PLN Indonesia Power telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp40,96 miliar, dengan realisasi sebesar Rp42,39 miliar untuk program Bakti Pemberdayaan Masyarakat melalui InPower – CARE di tahun 2024
- Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power telah mengalokasikan anggaran untuk transaksi kerjasama strategis melalui kontrak payung terkait TKDN sebesar Rp11,1 miliar, dengan realisasi sebesar Rp11,1 miliar (tercapai 100%)

- PLN Indonesia Power allocated Rp40.96 billion, with a realization of Rp42.39 billion for the Community Empowerment program via InPower – CARE in 2024
- In 2024, PLN Indonesia Power allocated a budget for strategic cooperation transactions through umbrella contracts related to TKDN of Rp11.1 billion, with a realization of Rp11.1 billion (100% achieved)

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemerintah

- Review kebijakan peraturan dan prosedur yang berlaku
- Knowledge sharing antar institusi pemerintah

Pegawai

- Melaksanakan perencanaan, implementasi serta *monitoring* dan evaluasi program
- Menjadi fasilitator antara Perusahaan dan *stakeholder*
- Berpartisipasi dalam mendukung kelancaran kegiatan CSR

Masyarakat

- Menyampaikan aspirasi kepada PLN Indonesia Power terkait perancangan program CSR
- Menyukseskan dan terlibat aktif dalam kegiatan *community development*

Penerima Manfaat

- Merealisasikan program dengan penuh tanggung jawab atas kebenaran dan kewajaran kegiatan sesuai usulan
- Melaporkan bukti realisasi kegiatan

Penyedia/Pemasok

- Mendukung kebijakan dan peraturan terkait PDN dan TKDN dengan meningkatkan kapabilitas

Government

- Reviewing regulatory policies and procedures in force
- Knowledge sharing between government institutions

Employee

- Planning, implementing, monitoring, and evaluating the programs
- Being a facilitator between the Company and stakeholders
- Participating to support the CSR activities implementation

Community

- Conveying aspirations to PLN Indonesia Power in terms of the CSR program planning
- Succeeding and being actively involved in community development activities

Beneficiaries

- Realizing program with full responsibility for the truth and fairness of activities according to the proposal
- Reporting evidence of the realization of activities

Provider/Supplier

- Supporting policies and regulations related to NOP and DCL by enhancing capabilities

Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan Sustainable Infrastructure Development

[GRI 203-1]

Sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional, PLN Indonesia Power secara konsisten melakukan pembangunan infrastruktur berkelanjutan yang mencakup infrastruktur yang bersifat komersial dan non komersial (bantuan sosial). Langkah ini merupakan bagian dari strategi Perusahaan dalam menjaga keberlangsungan Perusahaan sekaligus memberikan manfaat sosial bagi masyarakat luas.

Sepanjang tahun 2024, PLN Indonesia Power menunjukkan komitmennya dalam memperkuat kemandirian energi di kawasan Indonesia Timur melalui pengoperasian *Barge Mounted Power Plant* (BMPP) Nusantara-1, sebuah pembangkit listrik terapung yang dirancang untuk menjangkau wilayah kepulauan dan terpencil. Selain itu, Perusahaan juga terus berinovasi dalam penyediaan energi bersih dan andal melalui pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Tambak Lorok Blok 3, yang merupakan bagian dari transformasi menuju sistem kelistrikan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

As a form of contribution to national economic development, PLN Indonesia Power consistently carries out sustainable infrastructure development that includes commercial and non-commercial infrastructure (social assistance). This step is part of the Company's strategy in maintaining the Company's sustainability while providing social benefits to the wider community.

Throughout 2024, PLN Indonesia Power demonstrated its commitment to strengthening energy independence in the Eastern Indonesia region through the operation of the *Barge Mounted Power Plant* (BMPP) Nusantara-1, a floating power plant designed to reach island and remote areas. In addition, the Company also continues to innovate in providing clean and reliable energy through the operation of *Combine-Cycle Power Plant* (CCPP) Tambak Lorok Block 3, which is part of the transformation towards a more efficient and environmentally friendly electricity system.

Di sisi lain, PLN Indonesia Power juga berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan infrastruktur bantuan sosial. Selama tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program pembangunan yang mencakup pembangunan dan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), pembangunan dan revitalisasi fasilitas umum, sarana ibadah, sarana pendidikan, serta peningkatan akses terhadap sarana sanitasi yang layak di berbagai wilayah operasional Perusahaan.

Inisiatif-inisiatif ini memberikan dampak ekonomi tidak langsung berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat, memperluas akses infrastruktur nasional, meningkatkan kemandirian energi, serta menciptakan lingkungan yang lebih produktif dan sehat. Dampak tersebut memperkuat peran PLN Indonesia Power sebagai agen pembangunan yang berkontribusi nyata terhadap terciptanya pembangunan ekonomi yang merata, inklusif dan berkelanjutan.

On the other hand, PLN Indonesia Power also plays an active role in improving the community's quality of life by developing social assistance infrastructure. Throughout 2024, the Company implemented various development programs including the construction and renovation of Inhabitable Houses (RTLH), construction and revitalization of public facilities, places of worship, education facilities, and increasing access to proper sanitation facilities in various operational areas of the Company.

These initiatives provide indirect economic impacts in increasing community welfare, expanding access to national infrastructure, increasing energy independence, and creating a more productive and healthier environment. These impacts strengthen the role of PLN Indonesia Power as a development agent that makes concrete contribution to the creation of equitable, inclusive, and sustainable economic development.

Pembangunan Infrastruktur PLN Indonesia Power Tahun 2024

PLN Indonesia Power's Infrastructure Development in 2024

[GRI 203-1]

No	Program	Wilayah Operasi Operational Area	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp million)	Sifat Type	Dampak Impact
1	Barge Mounted Power Plant (BMPP) Nusantara I	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	1.088.370	Komersial Commercial	• Mendorong pembangunan infrastruktur nasional • Meningkatkan kemandirian energi di wilayah Indonesia Timur • Memenuhi 50 persen kebutuhan listrik di wilayah Ambon • Promoting national infrastructure development • Increasing energy independence in Eastern Indonesia • Fulfilling 50 percent of electricity needs in Ambon region
2	PLTGU Jawa Bali 1 Tambaklorok Blok 3 CCPP Java Bali 1 Tambaklorok Block 3	Semarang	5.921.533	Komersial Commercial	• Mendorong pembangunan infrastruktur nasional • Memperkuat sistem kelistrikan Jawa - Bali • Promoting national infrastructure development • Strengthening Java-Bali electricity system
3	Rehabilitasi Jalan hantar Power House PLTA Saguling Rehabilitation of the Connecting Line of HPP Saguling Power House	Saguling	8.376	Non Komersial (Bantuan) Non-Commercial (Assistance)	• Mempermudah mobilisasi karyawan dan masyarakat sekitar • Facilitating employee and community mobilization

No	Program	Wilayah Operasi Operational Area	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp million)	Sifat Type	Dampak Impact
4	Pembangunan dan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Construction and renovation of Inhabitable House (RTLH)	Kantor Pusat, Kamojang, Adipala, Jeranjang, Lontar, Grati, Bali, Pangkalan Susu, Mrica Head Office, Kamojang, Adipala, Jeranjang, Lontar, Grati, Bali, Pangkalan Susu, Mrica	312	Non Komersial (Bantuan) Non-Commercial (Assistance)	- Mendorong pembangunan infrastruktur nasional - Meningkatkan keswadayaan dalam peningkatan rumah - Meningkatkan kesejahteraan dan produktifitas - Promoting national infrastructure development - Increasing self-sufficiency in home improvement - Improving welfare and productivity
5	Pembangunan dan perbaikan sarana fasilitas umum Construction and renovation of public infrastructure	Kantor Pusat, Grati, Kamojang, Barru, Adipala, Palabuhan Ratu, Mrica, Pangkalan Susu, Saguling, Labuan, Bali, Banten 1 Suralaya, Semarang, Sintang, Cilegon Head Office, Grati, Kamojang, Barru, Adipala, Palabuhan Ratu, Mrica, Pangkalan Susu, Saguling, Labuan, Bali, Banten 1 Suralaya, Semarang, Sintang, Cilegon	1.306	Non Komersial (Bantuan) Non-Commercial (Assistance)	- Mendorong pembangunan infrastruktur nasional - Meningkatkan aksesibilitas - Stimulasi pertumbuhan ekonomi lokal - Promoting national infrastructure development - Improving accessibility - Stimulating local economic growth
6	Pembangunan dan perbaikan sarana ibadah Construction and renovation of places of worship	Jeranjang, Suralaya, Mrica, Kamojang, Labuan Angin, Pangkalan Susu, Saguling, Grati, Priok, Adipala, Palabuhan Ratu, Tello, Bali, Sanggau, Lontar, Banten 1 Suralaya	348	Non Komersial (Bantuan) Non-Commercial (Assistance)	- Mendorong pembangunan infrastruktur nasional - Meningkatkan kualitas sarana ibadah - Meningkatkan kesejahteraan emosional dan sosial - Promoting national infrastructure development - Improving the quality of places of worship - Enhancing emotional and social wellbeing
7	Pembangunan dan perbaikan sarana pendidikan Construction and renovation of education facilities	Priok, Adipala, Kamojang, Grati, Pangkalan Susu, Palabuhan Ratu, Saguling, Mrica, Labuan, Banten 1 Suralaya, Lontar, Suralaya	180	Non Komersial (Bantuan) Non-Commercial (Assistance)	- Mendorong pembangunan infrastruktur nasional - Meningkatkan kualitas dan akses pendidikan - Promoting national infrastructure development - Enhancing education quality and access
8	Pembangunan dan perbaikan sarana sanitasi Construction and renovation of sanitation facilities	Suralaya, Barru, Palabuhan Ratu, Bali, Pangkalan Susu, Banten 1 Suralaya, Kamojang	104	Non Komersial (Bantuan) Non-Commercial (Assistance)	- Mendukung program Desa Sehat Bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS) - Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat - Mengurangi biaya pengobatan dan beban penyakit masyarakat - Supporting the Healthy Village Free from Open Defecation (BABS) program - Improving the public health quality - Reducing medical costs and community disease

Peningkatan Keterampilan dan Penciptaan Peluang Usaha Masyarakat Sekitar

Enhancing Skills and Creating Business Opportunities in Surrounding Communities

Sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan nilai bersama (*creating shared value*), PLN Indonesia Power secara konsisten menjalankan program-program yang memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Melalui pendekatan ini, PLN Indonesia Power tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga memastikan bahwa aktivitas usaha turut mendorong peningkatan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Program yang dijalankan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan keterampilan dan penciptaan peluang usaha baru yang berkelanjutan. Inisiatif ini dirancang untuk memperkuat ketahanan ekonomi lokal, mengurangi ketimpangan, serta memperluas kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan ekonomi inklusif.

Sepanjang tahun 2024, PLN Indonesia Power telah merealisasikan sejumlah program peningkatan keterampilan dan penciptaan peluang usaha masyarakat sekitar, di antaranya yaitu sebagai berikut:

As part of its commitment to creating shared value, PLN Indonesia Power consistently implements programs that provide indirect economic impacts for the community, particularly those around the Company's operational areas. Through this approach, PLN Indonesia Power not only focuses on business growth, but also ensures that business activities contribute to increasing community independence and welfare. The programs implemented are oriented towards community empowerment through improving skills and creating new sustainable business opportunities. This initiative is designed to strengthen local economic resilience, reduce inequality, and expand the Company's contribution to inclusive economic development.

Throughout 2024, PLN Indonesia Power implemented a number of programs to enhance skills and create business opportunities for the surrounding community, including the following:

Program Peningkatan Keterampilan dan Penciptaan Peluang Usaha Masyarakat Sekitar Tahun 2024

Community Skills Development and Business Opportunity Creation Programs in 2024

[GRI 203-2, 413-2]

BUMI PASUNDAN

Bangun Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Sumber Daya Terbarukan

- Kelompok rentan (pemulung, mantan preman, lansia, pengangguran dan perempuan fakir miskin) mendapatkan penghasilan sebesar Rp2.137.010,4 tiap bulan/orang. Keterlibatan dalam program = 207 orang
- Sampah *low value* dimanfaatkan menjadi *paving blok*, plastik *board* dan *furniture*
- Limbah eceng gondok 1,7 hektar dimanfaatkan menjadi kerajinan, pupuk organik cair dan pakan ternak

Building Community Economy through Renewable Resource Management

- Vulnerable groups (scavengers, former thugs, elderly, unemployed, and poor women) earned an income of Rp2,137,010.4 per month/person. Involvement in the program = 207 people
- Low value waste was utilized as paving blocks, plastic boards, and furniture
- 1.7 hectares of water hyacinth waste was utilized as crafts, liquid organic fertilizer, and animal feed



JAMUS KALIMASADA

Jaringan Masyarakat untuk Kembangkan Limbah secara Inovatif Demi Masa Depan yang Sejahtera

- terciptanya lapangan kerja bagi 134 orang dan 93 orang di antaranya kelompok rentan
- Peningkatan pendapatan anggota kelompok Rp2.800.000 bulan/orang
- Ruang inklusi bagi 93 orang
- Terbangunnya jaringan kemitraan *pentahelix*
- Integrasi antar program serta *centre of learning* bagi 137 Kota/Kabupaten
- Terdapat 8 Disabilitas dan 35 perempuan berdaya sosial ekonomi

Community Network to Develop Waste Innovatively for a Prosperous Future

- Creation of employment for 134 people and 93 of them were vulnerable groups
- Increased income of group members by Rp2,800,000 per month/person
- Inclusive space for 93 people
- Establishment of a pentahelix partnership network
- Integration between programs and centers of learning for 137 cities/regencies
- There were 8 people with disabilities and 35 women with socio-economic empowerment



PELITA BERSAMA

Pemberdayaan Disabilitas Untuk Berkarya Sejahtera Bersama

- Peningkatan perekonomian disabilitas
- Pengentasan kemiskinan disabilitas di Kab. Garut sebesar 8,4%
- Penyerapan tenaga kerja disabilitas sebesar 1,01%
- Terdapat 37 Disabilitas bisa produktif dengan keterbatasannya

Empowerment of Disabilities to Work Prosperously Together

- Improving the economy of the disabled
- Alleviating poverty of the disabled in Garut Regency by 8.4%
- Absorption of disabled workers by 1.01%
- 37 Disabilities were productive with their limitations



JULANG EMAS

Jaga Gunung Ungaran Lestariikan Lingkungan Bersama Masyarakat

- Penurunan Kemiskinan sebesar 37,29%
- Menambah Pendapatan 10 anggota UMKM Kopi Endemix Sebesar Rp252 juta/ tahun

Protect Mount Ungaran, Preserve the Environment Together with the Community

- Poverty Reduction by 37.29%
- Increasing the Income of 10 members of the Endemix Coffee MSMEs by RP252 million/year



PALEMBANG CINDO NIAN

Clean Batik Initiative for Indonesia, New Inspirative, Art and Nice

- Peningkatan pendapatan pengepul sebanyak 12 juta/tahun

Clean Batik Initiative for Indonesia, New Inspirative, Art and Nice

- Collector income increase by 12 million/year



MAJU BERSAMA PARANG NUSAKAMBANGAN

Program Pengembangan Menuju Kesejahteraan Masyarakat dengan Kriya Batik yang Berwawasan Lingkungan

- Peningkatan pendapatan anggota dari Rp500.000 menjadi Rp2.000.000 per bulan

Development Program Towards Community Welfare with Environmentally Conscious Batik Crafts

- Member income increases from RP500,000 to RP2,000,000 per month



Peningkatan Pelibatan Penyedia Lokal

Improvement of Local Suppliers Involvement

[GRI 203-2]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dan penciptaan nilai ekonomi jangka panjang, PLN Indonesia Power senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang bertanggung jawab. Salah satu strategi utama yang dijalankan adalah mengoptimalkan pelibatan pemasok lokal, yakni penyedia barang dan jasa yang berdomisili di dalam negeri dalam seluruh rantai pasok Perusahaan. Melalui pendekatan ini, PLN Indonesia Power tidak hanya memastikan efisiensi operasional, tetapi juga turut menghadirkan dampak ekonomi tidak langsung yang positif, khususnya dalam mendorong pertumbuhan industri nasional.

As part of its commitment to sustainable development and long-term economic value creation, PLN Indonesia Power consistently implements responsible procurement practices. One of the main strategies implemented is optimizing the involvement of local suppliers, namely domestic suppliers of goods and services in the Company's entire supply chain. Through this approach, PLN Indonesia Power not only ensures operational efficiency, but also contributes to positive indirect economic impacts, especially in driving national industrial growth.

Komitmen ini dituangkan dalam berbagai kebijakan dan pedoman internal, di antaranya yaitu Keputusan Direksi Nomor 218.K/010/IP/2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa PT Indonesia Power, Bab VIII mengenai Pendayagunaan Produk Dalam Negeri. Lebih lanjut, PLN Indonesia Power secara khusus juga telah menerbitkan Peraturan Direksi Nomor 0099.P/DIR/2023 tentang pedoman penggunaan produk dalam negeri di lingkungan PT PLN Indonesia Power. Kebijakan ini menegaskan pentingnya melibatkan penyedia lokal melalui penerapan standar Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Langkah ini juga merupakan bentuk kepatuhan PLN Indonesia Power dalam pemenuhan regulasi nasional atas Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 54/M-IND/PER/3/2012 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan, yang telah diperbarui melalui Peraturan Menteri ESDM Nomor 11 Tahun 2024 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri Untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan, sebagaimana dapat diubah atau diganti dalam waktu ke waktu. Regulasi tersebut menetapkan batas minimum Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang wajib dipenuhi oleh setiap badan usaha dalam kegiatan pengadaan, guna memperkuat kapasitas industri dalam negeri.

Selama tahun 2024, PLN Indonesia Power bekerja sama dengan 2.377 penyedia nasional, atau setara dengan 98,59% dari total penyedia. Nilai kontrak pengadaan yang dialokasikan kepada penyedia nasional mencapai Rp89.098.945,15 juta, atau sebesar 93,78% dari total nilai pengadaan Perusahaan. Capaian ini mencerminkan konsistensi PLN Indonesia Power dalam memperkuat pemberdayaan pemasok/penyedia lokal dan memperkuat kontribusinya terhadap perekonomian nasional melalui dampak ekonomi tidak langsung yang berkelanjutan.

This commitment is outlined in various internal policies and guidelines, including Board of Directors' Decision No. 218.K/010/IP/2016 on Guidelines for Procurement of Goods/ Services of PT Indonesia Power, Chapter VIII on Utilization of Domestic Products. Furthermore, PLN Indonesia Power has also specifically issued Board of Directors' Regulation No. 0099.P/DIR/2023 on guidelines for the use of domestic products within PT PLN Indonesia Power. This policy emphasizes the importance of involving local suppliers through the application of Domestic Component Level (TKDN) standards in the procurement process of goods and services.

This step is also a form of PLN Indonesia Power's compliance in fulfilling national regulations on the Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia No. 54/M-IND/PER/3/2012 on Guidelines for the Utilization of Domestic Products for Electricity Infrastructure Development, as updated through the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 11 of 2024 on the Use of Domestic Products for Electricity Infrastructure Development, as may be amended or replaced from time to time. The regulation stipulates the minimum limit of the Domestic Component Level (TKDN) that must be met by each business entity in procurement activities, in order to strengthen the domestic industry capacity.

Throughout 2024, PLN Indonesia Power collaborated with 2,377 national suppliers, or equivalent to 98.59% of the total suppliers. The value of procurement contract allocated to national suppliers reached Rp89,098,945.15 million, or 93.78% of the Company's total procurement value. This achievement reflects PLN Indonesia Power's consistency in strengthening the empowerment of local suppliers/providers and strengthening its contribution to the national economy through sustainable indirect economic impacts.

Pengadaan Energi Primer dan Pengembangan Usaha serta Pengadaan Sparepart dan Jasa

Procurement of Primary Energy and Business Development, and Spare Parts and Services

Tahun Year	Jumlah Penyedia Number of Suppliers			Persentase Penyedia Nasional Percentage Penyedia Nasional	Nilai Pengadaan (Rp Juta) Procurement Value (Rp Million)			Persentase Penyedia Nasional Percentage of National Suppliers Procurement Value
	Penyedia Nasional National Suppliers	Penyedia Internasi- onal International Suppliers	Total		Penyedia Nasional National Suppliers	Penyedia Internasional International Suppliers	Total	
2020	1.567	20	1.587	98,73%	15.087.869,17	1.937.432,49	17.025.301,66	88,62%
2021	1.677	20	1.697	98,82%	17.727.743,56	2.287.181,94	20.014.925,51	88,57%
2022	1.780	13	1.793	99,27%	22.329.192,08	2.551.515,03	24.880.707,11	89,75%
2023	2.253	14	2.267	99,38%	74.935.302,52	10.754.545,34	85.689.847,86	87,45%
2024	2.377	34	2.411	98,59%	89.098.945,15	5.913.281,11	95.012.226,26	93,78%

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Local Manpower Utilization

[GRI 202-2, 203-2]

Sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan nilai berkelanjutan dan dampak ekonomi tidak langsung, PLN Indonesia Power secara konsisten melibatkan tenaga kerja lokal dalam mendukung operasional Perusahaan di berbagai wilayah. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar dalam kegiatan ekonomi, tetapi juga untuk mendorong pemerataan kesempatan kerja, peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan kapasitas sumber daya manusia lokal sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional.

PLN Indonesia Power mendefinisikan tenaga kerja lokal sebagai pekerja yang berdomisili di sekitar unit Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, komitmen ini diwujudkan melalui kerja sama dengan mitra kerja dalam menyediakan tenaga kerja alih daya (*outsourcing*) yang direkrut dari masyarakat lokal. Sepanjang tahun 2024, PLN Indonesia Power telah menyerap sebanyak 5.527 tenaga kerja lokal untuk posisi bidang pembangkitan, serta 6.661 tenaga kerja lokal untuk posisi di bidang penunjang. Di tingkat manajemen, hingga akhir tahun 2024 terdapat sebanyak 161 orang manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal, atau setara dengan 2,98% dari total pegawai tetap. PLN Indonesia Power mendefinisikan manajemen senior sebagai pejabat pada jenjang manajemen atas, menengah, senior *specialist*, maupun pimpinan tertinggi di masing-masing unit. [GRI 202-2]

As part of its commitment to creating sustainable value and indirect economic impact, PLN Indonesia Power consistently involves local workers in supporting the Company's operations in various regions. This initiative not only aims to increase the participation of the surrounding community in economic activities, but also to encourage equal employment opportunities, improve welfare and empower the capacity of local human resources as part of the contribution to national economic development.

PLN Indonesia Power defines local workers as workers who live around the Company's units. In its implementation, this commitment is realized through cooperation with partners in providing outsourcing workers recruited from the local community. Throughout 2024, PLN Indonesia Power absorbed 5,527 local workers for generation positions, and 6,661 local workers for supporting positions. At the management level, as of the end of 2024, there were 161 senior management personnel from local community, or equivalent to 2.98% of the total permanent employees. PLN Indonesia Power defines senior management as officials at the top, middle management, senior specialist, and the highest leadership level in each unit. [GRI 202-2]

Menjaga Kontinuitas Produksi dan Penjualan Tenaga Listrik Secara Berkelanjutan

Optimizing Continuous Electricity Generation and Sales Sustainably

Sepanjang tahun 2024, PLN Indonesia Power mencatatkan kinerja positif dalam produksi dan penjualan tenaga listrik. Realisasi produksi listrik mencapai 87.210,96 GWh, meningkat 3,57% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 84.205,29 GWh. Seiring dengan peningkatan produksi, volume penjualan listrik juga mengalami pertumbuhan sebesar 3,60%, dari 79.670,26 GWh pada tahun 2023 menjadi 82.535,52 GWh di tahun 2024. Peningkatan ini didorong oleh sejumlah faktor utama, yaitu sebagai berikut:

- Peningkatan produksi Unit Bali dikarenakan peningkatan beban puncak Sub Sistem Bali tahun 2024 sebesar 1.187 MW meningkat 14% dibandingkan beban puncak tahun 2023 sebesar 1.038 MW;

Throughout 2024, PLN Indonesia Power recorded positive performance in electricity generation and sales. The realized electricity generation reached 87,210.96 GWh, an increase of 3.57% compared to 84,199.86 GWh in 2023. Along with the increase in generation, the volume of electricity sales also grew by 3.60%, from 79,670.26 GWh in 2023 to 82,535.52 GWh in 2024. This increase was driven by a number of main factors, namely:

- Increased production of Bali Unit due to an increase in the peak load of Bali Sub System in 2024 of 1,187 MW, an increase of 14% compared to the peak load in 2023 of 1,038 MW;

- Pengoperasian PLTGU Tambak Lorok Blok 3 yang COD bulan;
- Peningkatan *supply* gas Grati;
- Peningkatan produksi PLTA.

Untuk menjaga dan meningkatkan kinerja produksi dan penjualan, PLN Indonesia Power melakukan berbagai *action plan* secara berkelanjutan sebagai berikut:

- Seluruh pembangkit menjalankan program perang EFOR untuk meningkatkan keandalan;
- Optimalisasi pengoperasian PLTGU dengan pola operasi yang lebih efisien;
- Menjaga pola operasi PLTA Saguling untuk mengoptimalkan TMA dan ketersediaan air;
- Negosiasi diskon uap PLTP Kamojang untuk meningkatkan daya saing Kamojang dan meningkatkan CF;
- Pemantauan dan pengendalian efisiensi dan *reliability* pembangkit secara *real time*;
- Realokasi unit di Kalimantan menyesuaikan dengan kebutuhan sistem dengan Mengoptimalkan kesediaan unit yang *idle*.

- Operation of the Tambak Lorok Block 3 CCPP which is COD month;
- Increased supply of Grati gas;
- Increased HPP production.

To maintain and improve production and sales performance, PLN Indonesia Power carried out various action plans on an ongoing basis as follows:

- All power plants run the EFOR warfare program to increase reliability;
- Optimization of CCPP operation with a more efficient operational pattern;
- Maintaining HPP Saguling operational pattern by optimizing TMA and water availability;
- Negotiaton of steam discounts for GPP Kamojang to improve Kamojang's competitiveness and increase CF;
- Monitoring and controlling the efficiency and reliability of the plants in real time;
- Reallocation of units in Kalimantan to adjust to system needs by optimizing the availability of idle units.

Total Produksi Energi Listrik Berdasarkan Jenis Pembangkit (GWh)

Total Electricity Generated by Existing Power Plants by Type of Power Plant (GWh)

[EU2]

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2021	2022	2023*	2024
Pembangkit EBT NRE Power Plant				
PLTA HPP	3.654,96	4.564,44	5.299,15	5.996,99
PLTP GPP	2.888,51	2.735,63	4.252,36	4.176,18
PLTU Biomass Biomass SPP	70,55	153,03	509,54	784,75
PLTS SoPP	-	-	5,43	5,64
Total Produksi Pembangkit EBT Total NRE Power Plant Generation	6.614,01	7.453,11	10.066,48	10.963,56
Pembangkit Energi Fosil Fossil Energy Power Plant				
PLTU Batubara Coal-Fired SPP	23.987,81	23.198,57	53.977,47	54.013,95
PLTGU Gas Gas CCPP	7.318,31	5.630,98	16.425,49	17.452,17
PLTGU Bahan Bakar Minyak Fuel CCPP	310,69	20,71	10,46	47,20
PLTG Gas Gas GTPP	1,43	7,23	895,31	1.180,65
PLTG Bahan Bakar Minyak Fuel GTPP	47,49	116,22	338,21	802,03
PLTD Gas Gas DPP	868,25	960,00	-	-
PLTD Bahan Bakar Minyak Fuel DPP	82,82	123,31	560,05	569,56
PLTMG Gas Gas GEPP	-	-	1.888,94	1.593,19
PLTMG Bahan Bakar Minyak Fuel GEPP	-	-	42,86	588,65
Total Produksi Pembangkit Energi Fosil Total Fossil Energy Power Plant Generation	32.616,80	30.057,02	74.138,79	76.247,38
Total	39.230,81	37.510,12	84.205,29	87.210,96

* Disajikan kembali karena pengoperasian PLHS Nusa Penida dan PLTS Muara Nusa Dua [GRI 2-4]

* Restated due to the operation of Nusa Penida SHPP and Muara Nusa Dua SoPP [GRI 2-4]

Total Produksi Energi Listrik Berdasarkan Unit Pembangkit (GWh)

Total Electricity Generated by Power Plant Unit (GWh)

[EU2]

Unit Pembangkit Type of Power Plant	2021	2022	2023*	2024
UBP Suralaya GBU Suralaya	24.058,36	23.351,60	21.022,36	19.421,37
UBP Priok GBU Priok	3.353,18	1.774,55	9.420,97	9.619,47
UBP Saguling GBU Saguling	2.638,78	3.361,33	2.248,57	2.641,34
UBP Kamojang GBU Kamojang	2.888,51	2.735,63	4.252,36	4.176,18
UBP Mrica GBU Mrica	1.016,17	1.203,12	829,10	1.014,32
UBP Semarang GBU Semarang	2.240,14	2.202,68	3.248,92	3.871,82
UBP Grati GBU Grati	2.045,07	1.685,25	1.770,33	2.251,74
UBP Bali GBU Bali	990,60	1.195,98	2.071,97	3.236,06
UBP Banten 1 Suralaya GBU Banten 1 Suralaya	-	-	2.458,44	3.775,16
UBP Banten 2 Labuan GBU Banten 2 Labuan	-	-	4.010,51	4.366,84
UBP Banten 3 Lontar GBU Banten 3 Lontar	-	-	6.426,40	6.473,41
UBP Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu GBU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu	-	-	6.987,06	6.709,47
UBP Jawa Tengah 2 Adipala GBU Jawa Tengah 2 Adipala	-	-	3.073,49	3.375,97
UBP Pangkalan Susu GBU Pangkalan Susu	-	-	4.539,71	4.141,66
UBP Labuhan Angin GBU Labuhan Angin	-	-	634,26	999,20
UBP Ombilin GBU Ombilin	-	-	568,98	1.056,52
UBP Teluk Sirih GBU Teluk Sirih	-	-	1.233,42	1.121,56
UBP Kepulauan Riau GBU Kepulauan Riau	-	-	78,65	85,14
UBP Sanggau GBU Sanggau	-	-	97,34	96,92
UBP Sintang GBU Sintang	-	-	150,87	152,21
UBP Berau GBU Berau	-	-	73,45	85,16
UBP Singkawang GBU Singkawang	-	-	621,14	576,86
UBP Asam-Asam GBU Asam-Asam	-	-	1.859,37	1.704,11
UBP Barru GBU Barru	-	-	672,40	667,22
UBP Cillegon GBU Cillegon	-	-	1.173,08	930,52
UBP Keramasan GBU Keramasan	-	-	1.127,10	990,37
UBP Jambi GBU Jambi	-	-	531,21	328,37
UBP Bukittinggi GBU Bukittinggi	-	-	1.232,11	1.360,19
UBP Bengkulu GBU Bengkulu	-	-	875,14	832,32
UBP Mahakam GBU Mahakam	-	-	555,80	857,26
UBP Barito GBU Barito	-	-	181,92	207,51
UBP Tello GBU Tello	-	-	178,86	84,71
Total	39.230,81	37.510,12	84.205,29	87.210,96

* Disajikan kembali karena pengoperasian PLHS Nusa Penida dan PLTS Muara Nusa Dua
[GRI 2-4]

* Restated due to the operation of Nusa Penida SHPP and Muara Nusa Dua SoPP
[GRI 2-4]

Total Penjualan Energi Listrik PLN Indonesia Power Berdasarkan Jenis Pembangkit (GWh)

Total PLN Indonesia Power's Electricity Sales by Type of Power Plant (GWh)

Unit Pembangkit Type of Power Plant	2021	2022	2023*	2024
Pembangkit EBT NRE Power Plant				
PLTA HPP	3.636,80	4.543,44	5.259,99	5.952,19
PLTP GPP	2.743,96	2.592,15	4.021,39	3.950,05
PLTU Biomass Biomass SPP	66,30	144,33	472,88	727,34
PLTS	-	-	5,43	5,64
Total Penjualan Pembangkit EBT Total NRE Power Plant Sales	6.447,07	7.279,93	9.759,69	10.635,22
Pembangkit Energi Fosil Fossil Energy Power Plant				
PLTU Batubara Coal-Fired SPP	22.686,69	21.923,33	50.307,22	50.205,56
PLTGU Gas Gas CCPP	7.168,12	5.524,84	15.939,44	16.983,36
PLTGU Bahan Bakar Minyak Fuel CCPP	306,07	20,29	10,28	46,67
PLTG Gas Gas GTPP	1,40	7,15	882,08	1.164,24
PLTG Bahan Bakar Minyak Fuel GTPP	47,13	115,46	334,44	797,64
PLTD Gas Gas DPP	852,20	943,08	-	-
PLTD Bahan Bakar Minyak Fuel DPP	81,42	121,26	537,33	548,11
PLTMG Gas Gas GEPP	-	-	1.857,51	15.69,32
PLTMG Bahan Bakar Minyak Fuel GEPP	-	-	42,28	585,43
Total Penjualan Pembangkit Energi Fosil Total Fossil Energy Power Plant Sales	31.143,05	28.655,41	69.910,58	71.900,32
Total	37.590,11	35.935,34	79.670,26	82.535,52

* Disajikan kembali karena pengoperasian PLHS Nusa Penida dan PLTS Muara Nusa Dua
[GRI 2-4]

* Restated due to the operation of Nusa Penida SHPP and Muara Nusa Dua SoPP
[GRI 2-4]

Menjaga dan Meningkatkan Ketersediaan, Keandalan dan Efisiensi Pembangkit

Maintaining and Improving Availability, Reliability, and Efficiency of Plants

PLN Indonesia Power senantiasa berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan ketersediaan, keandalan, serta efisiensi seluruh pembangkit yang dikelola Perusahaan. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan strategi produktivitas yang terukur dan berkelanjutan, dengan tujuan untuk memastikan pemenuhan kebutuhan energi nasional secara andal, efisien dan ramah lingkungan. Strategi produktivitas Perusahaan berfokus pada peningkatan kinerja melalui tiga parameter utama, yaitu efisiensi pembangkit semakin baik, gangguan semakin menurun dan *Equivalent Availability Factor* (EAF) semakin tinggi. Ketiga indikator tersebut menjadi salah satu tolok ukur dalam memastikan bahwa unit-unit pembangkit dapat beroperasi dengan optimal dan andal. Peningkatan kinerja pembangkit tidak hanya berkontribusi pada peningkatan volume produksi listrik, tetapi juga berdampak pada efisiensi biaya operasi dan pengurangan konsumsi bahan bakar. Lebih

PLN Indonesia Power is constantly committed to maintaining and improving the availability, reliability, and efficiency of all power plants managed by the Company. This effort is realized through the implementation of a measurable and sustainable productivity strategy, with the aim of ensuring the fulfillment of national energy needs reliably, efficiently, and environmentally friendly. The Company's productivity strategy focuses on improving performance through three main parameters, namely improving power plant efficiency, decreasing disruptions, and increasing the *Equivalent Availability Factor* (EAF). These three indicators are one of benchmarks in ensuring that power plant units can operate optimally and reliably. Improving power plant performance not only contributes to increasing electricity generation volume, but also has an impact on operating cost efficiency and reducing fuel consumption. Furthermore, increasing operational efficiency also supports the achievement of the

jauh, peningkatan efisiensi operasional turut mendukung pencapaian target keberlanjutan Perusahaan, karena secara langsung berkontribusi pada penurunan emisi gas rumah kaca melalui pengurangan penggunaan bahan bakar fosil seperti minyak dan gas. Dengan demikian, upaya peningkatan kinerja pembangkit tidak hanya memperkuat kontribusi PLN Indonesia Power terhadap ketahanan energi nasional, tetapi juga terhadap agenda pembangunan rendah karbon dan ramah lingkungan.

Indikator kinerja pembangkit mencakup faktor ketersediaan, faktor gangguan dan faktor efisiensi pembangkit.

Company's sustainability targets, as it directly contributes to reducing greenhouse gas emissions through the reduction of fossil fuels use such as oil and gas. Thus, efforts to improve power plant performance not only strengthen PLN Indonesia Power's contribution to national energy security, but also to the low-carbon and environmentally friendly development agenda.

Power plant performance indicators include availability factor, disruption factor, and power plant efficiency factors.

Faktor Ketersediaan: *Equivalent Availability Factor* (EAF) Availability Factor: *Equivalent Availability Factor* (EAF)

Faktor ketersediaan mesin pembangkit diukur berdasarkan indikator *Equivalent Availability Factor* (EAF). EAF menunjukkan tingkat kesiapan suatu pembangkit untuk beroperasi menghasilkan tenaga listrik. Nilai EAF berfungsi untuk mengetahui faktor ketersediaan pembangkit untuk beroperasi dengan Daya Mampu Netto (DMN) pada periode tertentu. Dengan demikian, semakin tinggi nilai EAF menunjukkan tingkat kesiapan pembangkit lebih baik. Kinerja EAF PLN Indonesia Power dibagi menjadi EAF PLTU Batubara, Non-PLTU Batubara dan Jasa O&M.

The availability factor of the power plan is measured based on *Equivalent Availability Factor* (EAF). EAF shows the readiness level of a power plant to operate and generate electricity. EAF functions to determine the availability of power plant corporately to operate with Nett Power Capacity (DMN) in certain periods. Thus, higher EAF value indicates a better level of plant readiness. PLN Indonesia Power's EAF performance is divided into EAF of Coal-Fired SPP, Coal-Fired Non-SPP, and O&M Services.

Pada tahun 2024, nilai EAF PLN Indonesia Power per unit pembangkit dan wilayah adalah sebagai berikut:

- Nilai EAF PLTU Batubara pada tahun 2024 adalah sebesar 85,21%, yaitu lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 84,08%. Hal ini terutama didukung oleh kesuksesan pelaksanaan *overhaul* (OH) sesuai dengan skema OH terfokus yang membuktikan peningkatan performa pembangkit;
- Nilai EAF Non PLTU Batubara pada tahun 2024 adalah sebesar 93,82%, yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 94,52%. Hal ini terutama disebabkan adanya jumlah unit yang melaksanakan OH terjadwal pada tahun 2024 lebih banyak dibandingkan tahun 2023;
- Nilai EAF Pembangkit Jasa O&M Jawa Bali pada tahun 2024 adalah sebesar 100,00% merupakan kinerja dari PLTA Jatigede, sedangkan pada tahun 2023 tidak terdapat jasa O&M;
- Nilai EAF Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Bali pada tahun 2024 adalah sebesar 72,07%, yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 82,51%. Hal ini didukung oleh penurunan performa pembangkit akibat dari tidak terlaksananya *overhaul* karena kebutuhan sistem.

In 2024, the EAF value of PLN Indonesia Power per generation unit and region was as follows:

- The EAF value of Coal-fired SPP in 2024 was 85.21%, higher than in 2023 of 84.08%. This was mainly supported by the successful implementation of *overhaul* (OH) in accordance with the focused OH scheme which proved an increase in power plant performance;
- The EAF value of Non-Coal-fired SPP in 2024 was 93.82%, lower than in 2023 of 94.52%. This was mainly due to the increasing number of units carrying out scheduled OH in 2024 than that in 2023;
- The EAF value of Java-Bali O&M Service Power Plant in 2024 is 100.00% which is the performance of Jatigede HPP, while in 2023 there were no O&M services;
- The EAF value of the O&M Services Generator Outside Java Bali in 2024 was 72.07%, lower than 82.51% in 2023. This was supported by a decrease in generator performance due to the failure to carry out overhauls due to system needs.

Nilai EAF Berdasarkan Jenis Pembangkit (%)

EAF Value by Type of Power Plant (%)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2021	2022	2023	2024
PLTU Batubara Jawa Bali Coal-Fired SPP Java Bali	87,10	87,74	85,66	87,00
PLTU Batubara Luar Jawa Bali Coal-Fired SPP Outside Java Bali	74,75	72,38	77,72	77,94
PLTU Batubara Coal-Fired SPP	86,16	86,82	84,08	85,21
Non-PLTU Batubara Jawa Bali Non Coal-Fired SPP Java Bali	95,62	95,28	95,09	94,45
Non-PLTU Batubara Luar Jawa Bali Non Coal-Fired SPP Outside Java Bali	-	-	91,78	90,82
Non PLTU Batubara Non Coal-Fired SPP	95,62	95,28	94,52	93,82
Pembangkit Jasa O&M Jawa Bali O&M Services Generator Java Bali	89,84	91,05	-	100,00
Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Bali O&M Services Generator Outside Java Bali	77,80	74,35	82,51	72,07

Faktor Gangguan: Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

Disruption Factor: Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

Untuk mengetahui faktor gangguan mesin pembangkit diukur berdasarkan indikator *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR). EFOR digunakan untuk mengukur tingkat mesin pembangkit keluar paksa atau ketidaksiapan unit untuk beroperasi karena gangguan. Dengan demikian, semakin rendah nilai EFOR menunjukkan keandalan unit pembangkit lebih baik dan dapat mengatasi gangguan lebih cepat. Kinerja EFOR PLN Indonesia Power dibagi menjadi EFOR PLTU Batubara, Non-PLTU Batubara dan Jasa O&M.

Disruption of the power plant machine is measured based on Equivalent Forced Outage Rate (EFOR). EFOR measures the forced outbreak of the engine or the unpreparedness of the unit to operate due to disruption. Thus, lower EFOR value indicates a better reliability of the generating unit that can handle disruption faster. PLN Indonesia Power's EFOR performance is divided into EFOR of Coal-Fired SPP, Coal-Fired Non-SPP, and O&M Services.

Pada tahun 2024, nilai EFOR PLN Indonesia Power per Unit pembangkit dan wilayah adalah sebagai berikut:

- Nilai EFOR PLTU Batubara pada tahun 2024 adalah sebesar 4,67%, yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 5,31%. Hal ini terutama didukung oleh kesuksesan pelaksanaan *overhaul* (OH) sesuai dengan skema OH terfokus yang membuktikan peningkatan performa pembangkit;
- Nilai EFOR Non PLTU Batubara pada tahun 2024 adalah sebesar 1,03%, yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 1,50%. Hal ini terutama didukung durasi pelaksanaan OH terjadwal pada tahun 2024 lebih panjang dibandingkan tahun 2023;
- Nilai EFOR Pembangkit Jasa O&M Jawa Bali pada tahun 2024 adalah sebesar 0,00% yang menunjukkan pencapaian sebesar 100% (tidak ada gangguan);
- Nilai EFOR Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Bali pada tahun 2024 adalah sebesar 5,88%, yaitu lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 4,05%. Hal ini disebabkan oleh penurunan performa pembangkit akibat dari tidak terlaksananya *overhaul* karena kebutuhan sistem.

In 2024, the EFOR value of PLN Indonesia Power per generating unit and region was as follows:

- The EFOR value of Coal-fired SPP in 2024 was 4.67%, lower than in 2023 of 5.31%. This was mainly supported by the successful implementation of overhaul (OH) in accordance with the focused OH scheme which proved an increase in power plant performance;
- The EFOR value of Non-Coal-fired SPP in 2024 was 1.03%, lower than in 2023 of 1.50%. This was mainly supported by the longer duration of the scheduled OH implementation in 2024 than that in 2023;
- The EFOR value of O&M Services Generator Java Bali in 2024 is 0.00% which shows an achievement of 100% (no disruption);
- The EFOR value of O&M Services Generator Outside Java Bali in 2024 was 5.88%, higher than in 2023 of 4.05%. This was due to a decrease in generator performance resulting from the failure to carry out overhauls due to system needs.

Nilai EFOR Berdasarkan Jenis Pembangkit (%)

EFOR Value by Type of Power Plant (%)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2021	2022	2023	2024
PLTU Batubara Jawa Bali Coal-Fired SPP Java Bali	2,68	1,46	3,38	2,62
PLTU Batubara Luar Jawa Bali Coal-Fired SPP Outside Java Bali	10,67	20,10	13,44	13,15
PLTU Batubara Coal-Fired SPP	3,51	2,85	5,31	4,67
Non-PLTU Batubara Jawa Bali Non Coal-Fired SPP Java Bali	0,58	0,37	0,77	0,54
Non-PLTU Batubara Luar Jawa Bali Non Coal-Fired SPP Outside Java Bali	-	-	5,19	3,59
Non PLTU Batubara Non Coal-Fired SPP	0,58	0,37	1,50	1,03
Pembangkit Jasa O&M Jawa Bali O&M Services Generator Java Bali	2,10	0,65	-	0,00
Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Bali O&M Services Generator Outside Java Bali	3,94	18,86	4,05	5,88

Faktor Efisiensi Pembangkit: *Specific Fuel Consumption (SFC)*

Power Plant Efficiency Factor: Specific Fuel Consumption (SFC)

Untuk mengetahui efisiensi pembangkit diukur berdasarkan indikator *Specific Fuel Consumption (SFC)*. SFC digunakan untuk mengukur seberapa efisien sebuah pembangkit listrik dan untuk mengetahui perbandingan total konsumsi bahan bakar terhadap daya listrik yang dihasilkan (produksi bruto) dari pembangkit. Dengan demikian, semakin tinggi nilai SFC menunjukkan semakin efisien pengoperasian pembangkit. Kinerja SFC PLN Indonesia Power dibagi menjadi SFC Batubara, Gas dan BBM.

Specific Fuel Consumption (SFC) is an indicator to determine the efficiency of the plant. SFC is calculated to assess how efficient a power plant is and to determine the ratio of total fuel consumption to the generated electricity (gross production) of the plant. Therefore, the higher the SFC, the more efficient power plant's operation. PLN Indonesia Power's SFC performance is divided into SFC Coal, Gas, and Fuel.

Pada tahun 2024, nilai SFC PLN Indonesia Power berdasarkan jenis bahan bakar adalah sebagai berikut:

- Nilai SFC Batubara pada tahun 2024 adalah sebesar 0,6555 kg/kWh, yaitu lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,6282 kg/kWh. Hal ini terutama didukung oleh adanya peningkatan tonase pemakaian biomassa pada tahun 2024;
- Nilai SFC Gas pada tahun 2024 adalah sebesar 0,0082 MMBTU/kWh, yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,0083 MMBTU/kWh. Hal ini menunjukkan semakin efisien pengoperasian pembangkit, yang terutama didukung oleh produksi listrik yang dihasilkan lebih optimal;
- Nilai SFC BBM pada tahun 2024 adalah sebesar 0,3045 liter/kWh, yaitu lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,2960 liter/kWh. Hal ini terutama didukung oleh perubahan jenis BBM yang digunakan dari B30 ke B35.

In 2024, the SFC value of PLN Indonesia Power based on fuel type was as follows:

- The SFC value of Coal in 2024 was 0.6555 kg/kWh, higher than in 2023 of 0.6282 kg/kWh. This was mainly supported by an increase in the tonnage of biomass usage in 2024;
- The SFC value of Gas in 2024 was 0.0082 MMBTU/kWh, lower than in 2023 of 0.0083 MMBTU/kWh. This showed the increasingly efficient operation of power plant, mainly supported by the more optimal electricity generation;
- The SFC value of Fuel in 2024 was 0.3045 liters/kWh, higher than in 2023 of 0.2960 liters/kWh. This was mainly supported by the changes in fuel type used from B30 to B35.

Nilai SFC Berdasarkan Jenis Pembangkit (%)

SFC Value by Type of Power Plant (%)

Jenis Bahan Bakar Type of Fuel	Satuan Unit	2023	2024
SFC Batubara SFC Coal	kg/kWh	0,6282	0,6555
SFC Gas SFC Gas	MMBTU/kWh	0,0083	0,0082
SFC BBM SFC Fuel	liter/kWh	0,2960	0,3045

Memperkuat *Sustainable Research and Development* Dalam Mencapai Energi Masa Depan yang Berkelanjutan Strengthening Sustainable Research and Development in Achieving a Sustainable Future Energy

[GRI 201-2][G4-DMA-former EU8][S2-14a.1, 14a.2, 14a.3]

Pendekatan Manajemen **Management Approach**

Topik Research and Development

Research and Development

[GRI 3-3]



PLN Indonesia Power menjadikan topik *Research and Development* (R&D) sebagai topik keberlanjutan yang penting karena R&D sangat dibutuhkan untuk membantu Perusahaan menemukan hal baru dalam menyediakan listrik yang andal dan berkelanjutan. Hal ini juga sebagai bentuk komitmen PLN Indonesia Power untuk mendukung transisi energi yang akan memperkuat *core bisnis* eksisting Perusahaan dan juga meningkatkan portofolio bisnis baru bagi Perusahaan (*second curve of business*) yang mendukung terwujudnya target *Net Zero Emission* (NZE) untuk mencapai energi masa depan yang berkelanjutan.

[GRI 3-2]

PLN Indonesia Power considers Research and Development (R&D) an important sustainability topic because R&D assists the Company in finding new things to provide reliable and sustainable electricity. This is also a form of PLN Indonesia Power's commitment to supporting the energy transition that will strengthen the Company's existing core business and increase the Company's new business portfolio (*second curve of business*) that supports the realization of Net Zero Emission (NZE) target to achieve a sustainable future energy.

[GRI 3-2]

AMBISI KE DEPAN



OUR AMBITION FOR THE FUTURE

Mendukung Pemerintah dalam mewujudkan Global *Net Zero Emission* (NZE) yang ditargetkan terjadi pada tahun 2060, dengan melakukan *research and development* secara berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi baru yang lebih efisien, terjangkau dan berkelanjutan pada pembangkit milik Perusahaan serta pengembangan pembangkit berbasis EBT sehingga dapat tercipta portofolio bisnis *derivative* bidang pembangkitan

Supporting the Government to actualize Global Net Zero Emission (NZE) by 2060, by carrying out continuous research and development through the utilization of new technology that is more efficient, affordable, and sustainable in the Company's power plants and NRE-based power plants development to create a derivative business portfolio in generation sector

PENGELOLAAN DAMPAK



IMPACT MANAGEMENT

Perubahan iklim menjadi permasalahan global yang saat ini dihadapi, termasuk oleh PLN Indonesia Power sebagai perusahaan sektor energi. Dalam mencegah dampak perubahan iklim, Pemerintah Indonesia telah mendeklarasikan target penurunan emisi dalam dokumen *Nationally Determined Contribution* (NDC) dengan target pengurangan emisi 31,89% di tahun 2030 mendatang dengan target dukungan internasional sebesar 43,20%. Indonesia juga berkomitmen untuk mencapai NZE pada tahun 2060 atau lebih cepat. Komitmen ini menghadirkan tantangan bagi industri dikarenakan adanya perubahan dan penyesuaian regulasi dari Pemerintah untuk mendukung pencapaian target tersebut. Untuk itu, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk senantiasa taat atau memenuhi berbagai regulasi yang ditetapkan (*comply*) dan *beyond comply* dengan berbagai inovasi, kolaborasi, termasuk *Research and Development* (R&D) untuk mengelola, meminimalkan dan menghindari dampak potensial negatif

Climate change is a global problem currently faced, including by PLN Indonesia Power as an energy sector company. In preventing the impacts of climate change, Indonesia's Government has declared an emission reduction target in the *Nationally Determined Contribution* (NDC) document with an emission reduction target of 31.89% by 2030 with a target of 43.20% international support. Indonesia is also committed to achieving NZE by 2060 or sooner. This commitment presents challenges for the industry due to the Government's regulation amendment and adjustment to support the achievement of these targets. Therefore, PLN Indonesia Power is committed to always complying with or fulfilling various regulations set and beyond complying with various innovations, collaborations, including Research and Development (R&D) to manage, minimize, and avoid potential negative impacts of climate issues, such as increasing risk of drought, forest fire, flood, changes in rain patterns, increasing

dari masalah iklim seperti meningkatkan risiko kekeringan, kebakaran hutan, banjir, perubahan pola hujan, meningkatkan intensitas cuaca ekstrem, memengaruhi fungsi ekosistem, menimbulkan masalah kesehatan serta menimbulkan potensi kerugian dari sisi ekonomi.

R&D yang dilakukan PLN Indonesia Power adalah program pengembangan teknologi energi terbarukan dan program pengembangan teknologi lainnya yang menghadirkan berbagai inovasi, di antaranya yaitu R&D *biomass cofiring, hydrogen, ammonia, Flexible Power Plant, CCS* dan *CCUS*. Berbagai R&D yang telah dilakukan tersebut sebagai langkah nyata PLN Indonesia Power dalam mengelola dan menciptakan dampak positif yakni dapat mengelola risiko dan peluang transisi energi rendah karbon, menghadirkan teknologi baru yang dapat mereduksi emisi, melepas ketergantungan pada bahan bakar fosil, menggerakkan ekonomi kerakyatan atas program *cofiring* dan juga menjaga keberlanjutan lingkungan guna mendukung mewujudkan *Nationally Determined Contributions (NDCs)*, *Global Net Zero Emission (NZE)* dan *Sustainable Development Goals (SDGs)* demi mencapai energi masa depan yang berkelanjutan.

intensity of extreme weather, which affects ecosystem functions, causes health problems, and causes potential economic losses.

PLN Indonesia Power carried out R&D in renewable energy technology development program and other technology development programs that present various innovations, such as R&D on *biomass co-firing, hydrogen, ammonia, Flexible Power Plant, CCS, and CCUS*. The various R&Ds carried out as concrete steps of PLN Indonesia Power in managing and creating positive impacts, i.e. managing the risks and opportunities of low-carbon energy transition, presenting new technologies that can reduce emissions, releasing dependence on fossil fuels, encouraging people's economy through co-firing programs and maintaining environmental sustainability to support the realization of *Nationally Determined Contributions (NDCs)*, *Global Net Zero Emission (NZE)* and *Sustainable Development Goals (SDGs)* to achieve a sustainable future energy.

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait *Research and Development*:

- Prosedur Pengelolaan Kegiatan Litbang Teknologi Pembangkit IPM.09.03
- Prosedur Pengelolaan Kegiatan Inovasi IPM.09.05
- *Framework* Pengelolaan *Minimum Viable Product (MVP)* IPM.09.16

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait *Research and Development* mengacu pada *Ketentuan Umum*:

- Peraturan Presiden RI Nomor 112 Tahun 2022 Tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik
- Peraturan Presiden Nomor 22/2017 tentang Rencana Umum Energi Nasional (RUEN)
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua dari Peraturan Menteri ESDM Nomor 50 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik - Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 001.P/DIR/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan *Co-firing* Pembangkit Listrik Tenaga Uap Berbahan Bakar Batubara dengan Bahan Bakar Biomassa
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 62.P/DIR/2020 tentang Pembelian Tenaga Listrik dari Pembangkit Energi Baru Terbarukan
- Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) 2021-2030

PLN Indonesia Power's policy related to *Research and Development*:

- Procedure for R&D Activities Management of Generation Technology IPM.09.03
- Procedure for Innovation Management Activities IPM.09.05
- Management Framework for Minimum Viable Product (MVP) IPM.09.16

PLN Indonesia Power's policy in terms of *Research and Development* refers to the *General Provisions*:

- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 112 of 2022 on the Acceleration of Renewable Energy Development for the Provision of Electricity
- Presidential Regulation No. 22/2017 on National Energy General Plan (RUEN)
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 4 of 2020 on the Second Amendment to the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 50 of 2017 on the Utilization of Renewable Energy Sources for Electricity Provision - the Board of Directors' Regulation of PT PLN (Persero) No. 001.P/DIR/2020 on Guidelines for the Implementation of Co-firing of Coa-Fired Steam Power Plants Using Biomass Fuel
- Board of Directors' Regulation of PT PLN (Persero) No. 62.P/DIR/2020 on the Purchase of Electricity from New Renewable Energy Power Plants
- 2021-2030 Electricity Supply Business Plan of PT PLN (Persero)

KOMITMEN



COMMITMENT

- Eksplorasi potensi implementasi teknologi EBT untuk pengembangan bisnis *power generation* dan *generation derivative*
- Menggali potensi pemanfaatan teknologi EBT untuk mendukung transisi energi di unit pembangkit eksisting
- Modifikasi pembangkit eksisting sehingga *comply* dengan peraturan

- Exploring the potential of implementing NRE technology for power generation and generation derivative businesses development
- Exploring the potential of NRE technology utilization to support the energy transition in existing generating units
- Modifying existing plants to comply with regulations

TUJUAN DAN REALISASI



OBJECTIVES AND REALIZATION

- Melakukan *feasibility study* dan *scale up hydrogen cofiring* hingga rasio 7% sebagai bahan bakar alternatif
- Melakukan *feasibility study* pengujian ammonia sebagai bahan bakar alternatif pada 1 PLTU dengan rasio 3%
- Penurunan emisi CO₂ sebesar 35.000 ton/tahun melalui implementasi 100% *Continuous biomass cofiring* pada PLTU Sintang
- *Technical assessment readiness Flexible Powerplant* pada 3 PLTU untuk mendukung bauran EBT yang lebih masif
- *Pilot geothermal based green hydrogen production plant* untuk mendukung ekosistem hulu dari *green hydrogen*
- *Pilot hydrogen refuelling system* untuk mendukung ekosistem *hydrogen* di sisi hilir
- *Feasibility Study Carbon Capture, Utilization and Storage (CCS/CCUS)* pada 2 PLTU sebagai bagian dari upaya menurunkan emisi dengan *Clean Coal Technology*

- Conducting *feasibility study* and *scale up hydrogen cofiring* to a ratio of 7% as an alternative fuel
- Conducting *feasibility study* of testing ammonia as an alternative fuel at 1 SPP with a ratio of 3%
- Reducing CO₂ emissions by 35,000 tons/year through the implementation of 100% *Continuous biomass cofiring* at SPP Sintang
- *Technical assessment readiness of Flexible Powerplant* at 3 SPPs to support a more massive NRE mix
- *Pilot geothermal based green hydrogen production plant* to support the upstream ecosystem of green hydrogen
- *Pilot hydrogen refueling system* to support the hydrogen ecosystem on the downstream side
- *Feasibility Study of Carbon Capture, Utilization and Storage (CCS/CCUS)* at 2 SPPs as an effort to reduce emissions with *Clean Coal Technology*

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Melaksanakan evaluasi untuk semakin memperkuat kegiatan R&D di tahun berikutnya dengan:
- *Benchmark* teknologi baru untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kompetensi korporasi
 - Memperkuat proses bisnis riset dan *development* untuk meningkatkan hasil ke depan
 - *Joint research* atau kolaborasi dengan pemangku kepentingan

- Performing evaluations to further strengthen R&D activities in the upcoming year by:
- *Benchmarking* new technologies to expand horizons and improve corporate competence
 - Strengthening research and development business processes to enhance future results
 - *Joint research* or collaboration with stakeholders

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

- Kepala Satuan Technology Development & Asset Management
- Vice President Technology Development

- Kepala Satuan Technology Development & Asset Management
- Vice President Technology Development

ALOKASI ANGGARAN



BUDGET ALLOCATION

PLN Indonesia Power telah merealisasikan anggaran sebesar Rp34,83 miliar untuk mengelola dampak terkait *research and development* dalam mencapai energi masa depan yang berkelanjutan di tahun 2024

PLN Indonesia Power realized a budget of Rp34.83 billion to manage the impacts related to research and development in achieving sustainable future energy in 2024



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemerintah

- Menerbitkan regulasi untuk mendorong percepatan transisi energi
- *Knowledge sharing*
- Kolaborasi lembaga riset nasional untuk pengembangan teknologi EBT

PT PLN (Persero)

- Menerbitkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) terkait EBT
- Memberikan penugasan kepada PLN Indonesia Power untuk mengencakan pengembangan EBT serta meningkatkan inovasi dan teknologi untuk pengurangan emisi karbon
- Diskusi dan *knowledge sharing*

Pegawai

- Melakukan *Research and Development* untuk menciptakan inovasi program pengembangan teknologi berbasis energi terbarukan dan teknologi lainnya

Mitra

- Melakukan kolaborasi pengembangan yang mendukung transisi energi
- Sebagai *partner* dalam rantai pasok penyediaan energi bersih

Masyarakat, Komunitas Lokal, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

- Mendukung program pengembangan *cofiring* dengan skema ekonomi kerakyatan

Government

- Issuing regulations to accelerate energy transition
- Knowledge sharing
- Collaboration of national research institutions for NRE technology development

PT PLN (Persero)

- Issuing the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) related to NRE
- Assigning PLN Indonesia Power to accelerate NRE development and bolster innovation and technology to reduce carbon emissions
- Discussion and knowledge sharing

Employee

- Carrying out Research and Development to create innovative technology development programs based on renewable energy and other technologies

Partners

- Collaborating on development that supports energy transition
- As a partner in the clean energy supply chain

Community, Local Community, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)

- Supporting the cofiring development program with people's economic scheme

Dalam upaya mencapai energi masa depan yang berkelanjutan dan mendukung pencapaian target emisi nol karbon atau *Net Zero Emission* (NZE) Indonesia pada 2060, PLN Indonesia Power terus memperkuat komitmennya dalam menghadapi tantangan perubahan iklim melalui berbagai program *Sustainable Research and Development* (R&D). Program ini difokuskan pada penciptaan dan pengembangan teknologi yang andal, efisien serta berkelanjutan, guna mendukung transisi menuju energi masa depan yang lebih bersih. [GRI 201-2]

Sustainable R&D menjadi bagian integral dari strategi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim Perusahaan, sekaligus membuka peluang inovasi yang dapat menciptakan nilai tambah dan keberlanjutan bisnis jangka panjang. PLN Indonesia Power secara aktif mendorong insan Perusahaan untuk menciptakan gagasan kreatif, inovatif, proven dan orisinal yang potensial menjadi solusi baru dalam penyediaan listrik berkelanjutan. Lebih lanjut, PLN Indonesia Power juga memperluas kolaborasi dengan mitra strategis, komunitas, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan Sustainable R&D yang relevan dengan tantangan keberlanjutan global.

To achieve sustainable future energy and support the achievement of Indonesia's zero carbon emission target or Net Zero Emission (NZE) by 2060, PLN Indonesia Power continues to strengthen its commitment to facing the challenges of climate change through various Sustainable Research and Development (R&D) programs. This program focuses on the creation and development of reliable, efficient, and sustainable technology, to support the transition to a cleaner future energy. [GRI 201-2]

Sustainable R&D is an integral part of the Company's climate change adaptation and mitigation strategy, while opening up opportunities for innovation that can create added value and long-term business sustainability. PLN Indonesia Power actively encourages Company's personnel to create creative, innovative, proven, and original ideas with potential to become new solutions in providing sustainable electricity. Furthermore, PLN Indonesia Power also expands collaboration with strategic partners, communities, society, and other stakeholders in developing Sustainable R&D that is relevant to global sustainability challenges.

Sepanjang tahun 2024, fokus program *Sustainable R&D* Perusahaan meliputi program pengembangan teknologi Energi Baru Terbarukan (EBT) dan program pengembangan teknologi lainnya, yang menunjang efisiensi sistem kelistrikan dan pengurangan emisi. Sebagai bentuk konkret investasi dalam menangkap peluang menghadapi tantangan/risiko perubahan iklim, PLN Indonesia Power mengeluarkan biaya sebesar Rp34,83 miliar pada tahun 2024 untuk melaksanakan *Sustainable R&D* yang mendukung pengembangan teknologi ramah lingkungan dan meningkatkan ketahanan sistem ketenagalistrikan nasional dalam menghadapi dampak perubahan iklim. [GRI 201-2]

Throughout 2024, the Sustainable R&D programs of the Company's focus were the New Renewable Energy (NRE) technology development program and other technology development programs, which supported the electricity system efficiency and reduced emissions. As a concrete form of investment in seizing opportunities to face the challenges/risks of climate change, PLN Indonesia Power spent Rp34.83 billion in 2024 to carry out Sustainable R&D that supported environmentally friendly technologies development and increased the national electricity system resilience in facing the impacts of climate change. [GRI 201-2]

Program Research and Development Tahun 2024

Research and Development Program in 2024

[GRI 201-2][G4-DMA-former EU8]

No	Nama Program Name of Program	Fasa Siklus R&D R&D Cycle	Lokasi Location	Deskripsi dan Tujuan Program Program Description and Objectives	Output dan Dampak Program Program Output and Impact	Biaya Cost (Rp)
Program Pengembangan Teknologi Energi Terbarukan Renewable Energy Technology Development Program						
1	Uji Biomass Cofiring Skala Besar untuk PLTU PC (100% Biomassa dalam 1 Pulverizer) Large-Scale Biomass Cofiring Test for SPP PC (100% Biomass in 1 Pulverizer)	Feasibility	PLTU Pelabuhan Ratu SPP Pelabuhan Ratu	Merupakan uji coba skala besar untuk menggantikan batu bara dengan biomassa secara penuh dalam salah satu pulverizer pada PLTU berbasis Pulverized Coal (PC). Pada uji coba ini, satu unit pulverizer akan dioperasikan menggunakan 100% biomassa, seperti wood pellet atau biomassa serbuk lainnya, untuk menguji kinerja pembakaran, kestabilan operasi dan dampaknya terhadap efisiensi serta emisi pembangkit. Program ini menjadi bagian dari strategi transisi energi untuk mengurangi ketergantungan pada batu bara dengan menggantinya secara bertahap menggunakan bahan bakar terbarukan. A large-scale trial to fully replace coal with biomass in one of the pulverizers in a Pulverized Coal (PC)-based SPP. In this trial, one pulverizer unit will be operated using 100% biomass, such as wood pellets or other powdered biomass, to test combustion performance, operational stability and its impact on efficiency and plant emissions. This program is part of the energy transition strategy to reduce dependence on coal by gradually replacing it with renewable fuels.	- Telah terdapat kajian "Persiapan dan Operasi Pengujian <i>High Ratio Cofiring Biomass</i>" yang bekerjasama dengan LAPI ITB dan telah dilakukan uji coba pada PLTU Pelabuhan Ratu - Mengurangi ketergantungan PLTU terhadap pemakaian batubara sebagai bahan bakar - Pencapaian CO₂ yang berhasil ditekan pada tahun 2024 oleh PLTU JPR sebesar 73,123,82 ton - There has been a study on "Preparation and Operation of High Ratio Cofiring Biomass Testing" in collaboration with LAPI ITB and a trial has been conducted at SPP Pelabuhan Ratu - Reducing the dependence of SPP on the use of coal as fuel - Achievement of CO₂ that was successfully suppressed in 2024 by SPP JPR of 73,123.82 tons	577.549.650
2	Uji Biomass Cofiring Skala Besar untuk PLTU CFB (100% Biomassa) Large-Scale Biomass Cofiring Test for SPP CFB (100% Biomass)	In operation	PLTU Bengkayang SPP Bengkayang	Program ini bertujuan untuk menguji kelayakan teknis dan operasional penggunaan biomassa sebagai bahan bakar utama dalam PLTU berbasis teknologi <i>Circulating Fluidized Bed (CFB)</i> dengan kajian "Persiapan dan Operasi Pengujian <i>High Ratio Cofiring Biomass</i> " yang bekerjasama dengan LPT UGM. Teknologi CFB memungkinkan pembakaran bahan bakar dengan efisiensi tinggi dan fleksibilitas dalam jenis bahan bakar yang digunakan, termasuk biomassa. Dalam uji skala besar ini, PLTU CFB akan beroperasi menggunakan 100% biomassa, seperti wood pellet, cangkang sawit atau sumber biomassa lainnya, tanpa campuran batu bara. Uji coba ini dilakukan untuk memastikan kinerja pembangkit dalam aspek efisiensi, stabilitas operasi, keandalan peralatan, serta dampak terhadap emisi lingkungan.	- Mengurangi ketergantungan PLTU terhadap pemakaian batubara sebagai bahan bakar - Pencapaian CO₂ yang berhasil ditekan pada tahun 2024 oleh PLTU Bengkayang sebesar 4,566,88 ton - Reducing the dependence of SPP on the use of coal as fuel - Achievement of CO₂ that was successfully suppressed in 2024 by SPP Bengkayang of 4,566.88 tons	357.800.000

No	Nama Program Name of Program	Fasa Siklus R&D R&D Cycle	Lokasi Location	Deskripsi dan Tujuan Program Program Description and Objectives	Output dan Dampak Program Program Output and Impact	Biaya Cost (Rp)
				This program aims to test the technical and operational feasibility of using biomass as the main fuel in Circulating Fluidized Bed (CFB) technology-based SPP with the study "Preparation and Operation of High Ratio Cofiring Biomass Testing" in collaboration with LPT UGM. CFB technology allows fuel combustion with high efficiency and flexibility in the type of fuel used, including biomass. In this large-scale test, SPP CFB will be operating by using 100% biomass, such as wood pellets, palm kernel shells, or other biomass sources, without a mixture of coal. This trial is conducted to ensure the performance of the plant in terms of efficiency, operational stability, equipment reliability, and impact on environmental emissions.		
3	Penurunan emisi CO₂ 35.000 ton/tahun melalui implementasi 100% <i>continuous biomass firing</i> 35,000 tons/year CO₂ emission reduction through the implementation of 100% continuous biomass firing	<i>In operation</i>	PLTU Sintang SPP Sintang	Program ini bertujuan untuk mengurangi emisi karbon sebesar 35.000 ton CO₂ per tahun dengan menerapkan sistem 100% <i>Continuous Biomass Firing</i> pada PLTU. <i>Continuous biomass firing</i> berarti penggunaan biomassa secara penuh dan berkelanjutan sebagai bahan bakar utama dalam pembangkit listrik, menggantikan batu bara sepenuhnya. Dalam implementasi ini, bahan bakar yang digunakan berasal dari sumber biomassa seperti <i>wood pellet</i>, cangkang sawit, sekam padi, atau limbah pertanian lainnya. Dengan mengganti batu bara dengan biomassa, pembakaran menjadi lebih ramah lingkungan karena biomassa dianggap sebagai bahan bakar netral karbon (<i>carbon-neutral</i>), di mana CO₂ yang dilepaskan saat pembakaran akan diserap kembali oleh tanaman dalam siklus alami. This program aims to reduce carbon emissions of 35,000 tons of CO₂ per year by implementing a 100% Continuous Biomass Firing system at SPP. Continuous biomass firing uses biomass fully and continuously as the main fuel in power plants, completely replacing coal. In this implementation, the fuel used comes from biomass sources such as wood pellets, palm shells, rice husks, or other agricultural waste. By replacing coal with biomass, combustion becomes more environmentally friendly as biomass is considered a carbon-neutral fuel, of which released by CO₂ during combustion to be reabsorbed by plants in the natural cycle.	- Mengurangi ketergantungan PLTU terhadap pemakaian batubara sebagai bahan bakar - Pencapaian CO₂ yang berhasil ditekan pada tahun 2024 oleh PLTU JPR sebesar 44,535,91 ton - Reducing the dependence of SPP on the use of coal as fuel - Achievement of CO₂ which was successfully suppressed in 2024 by SPP JPR of 44,535.91 tons	357.800.000
4	Uji Coba <i>Ammonia Cofiring</i> <i>Ammonia Cofiring Trial</i>	<i>Pasca commissioning</i>	PLTU Labuan SPP Labuan	Program Uji Coba <i>Ammonia Cofiring</i> pada PLTU Labuan hingga 3% volume merupakan proyek percontohan untuk menguji kelayakan teknis dan operasional penggunaan amonia (NH₃) sebagai bahan bakar campuran (<i>cofiring</i>) dengan batu bara dalam PLTU. Amonia dipilih sebagai bahan bakar alternatif karena tidak mengandung karbon (<i>C-free fuel</i>) sehingga tidak menghasilkan emisi CO₂ saat dibakar. Dalam uji coba ini, hingga 3% volume amonia akan dicampurkan dengan batu bara dalam proses pembakaran boiler di PLTU Labuan. Program ini bertujuan untuk mengukur dampak penggunaan amonia terhadap efisiensi pembangkit, stabilitas pembakaran, emisi gas buang serta kompatibilitas dengan peralatan eksisting. Program ini bekerjasama dengan Pupuk Kujang dan IHI Corporation Japan.	- Instalasi untuk pengujian telah ter-<i>install</i> dan akan dilakukan uji coba pada Februari 2025 - Installation for testing has been installed and will be tested in February 2025	3.318.620.903

No	Nama Program Name of Program	Fasa Siklus R&D R&D Cycle	Lokasi Location	Deskripsi dan Tujuan Program Program Description and Objectives	Output dan Dampak Program Program Output and Impact	Biaya Cost (Rp)
				The Ammonia Cofiring Trial Program at the SPP Labuan of up to 3% volume is a pilot project to test the technical and operational feasibility of using ammonia (NH₃) as a mixed fuel (cofiring) with coal in the SPP. Ammonia was chosen as an alternative fuel as it is a C-free fuel that does not generate CO₂ emissions during combustion. In this trial, up to 3% of ammonia volume will be mixed with coal in the boiler combustion process at SPP Labuan. This program aims to measure the impact of ammonia use on power plant efficiency, combustion stability, exhaust emissions, and compatibility with existing equipment. This program is in collaboration with Pupuk Kujang and IHI Corporation Japan.		
5	Uji Coba Hydrogen Cofiring Hydrogen Cofiring Trial	Pasca commissioning	PLTDG Pesanggaran DGPP Pesanggaran	<i>Hydrogen cofiring</i> adalah sebuah uji coba untuk mencampurkan hidrogen dengan bahan bakar utama dalam proses pembangkitan listrik. <i>Cofiring</i> hidrogen bertujuan untuk mengurangi emisi karbon dengan menggantikan sebagian bahan bakar fosil dengan hidrogen, yang merupakan bahan bakar rendah emisi. Uji coba ini dilakukan dengan menginjeksikan hidrogen ke dalam sistem pembakaran pada proporsi 7% dari total bahan bakar yang digunakan. Proses ini memerlukan modifikasi pada sistem pembakaran, pengaturan kontrol emisi, serta pemantauan efisiensi dan keamanan operasional. Hydrogen cofiring is a trial to mix hydrogen with the main fuel in the electricity generation process. Hydrogen cofiring aims to reduce carbon emissions by replacing some fossil fuels with hydrogen, a low-emission fuel. This trial is carried out by injecting hydrogen into combustion system at a proportion of 7% of the total fuel used. This process requires modifications to the combustion system, emission control settings, and monitoring of operational efficiency and safety.	- Perusahaan telah sukses melakukan uji coba <i>hydrogen co-firing</i> pada PLTDG Pesanggaran dengan volume 7% pada tanggal 12 Desember 2024 - The Company managed to conduct a hydrogen co-firing trial at DGPP Pesanggaran with a volume of 7% on December 12, 2024	1.072.215.000
6	Pilot Geothermal Based-Green Hydrogen Production Plant Pilot Geothermal Based-Green Hydrogen Production Plant	In operation	PLTP Kamojang GPP Kamojang	Program <i>Pilot Geothermal-Based Green Hydrogen Production Plant</i> di PLTP Kamojang merupakan proyek untuk memproduksi hidrogen hijau (<i>green hydrogen</i>) menggunakan energi panas bumi (<i>geothermal</i>). Hidrogen hijau diproduksi melalui proses elektrolisis air yang menggunakan listrik dari sumber energi terbarukan, dalam hal ini listrik dari PLTP Kamojang. The Geothermal-Based Green Hydrogen Production Plant Pilot Program at GPP Kamojang is a project to produce green hydrogen using geothermal energy. Green hydrogen is produced through a water electrolysis process that uses electricity from renewable energy sources, in this case the electricity from GPP Kamojang.	- Kamojang Green Hydrogen Plant menjadi yang pertama sebagai <i>Green Hydrogen Plant in Geothermal Power Plant</i> di Asia Tenggara dan telah beroperasi sejak tanggal 21 Februari 2024 - Kamojang Green Hydrogen Plant is the first Green Hydrogen Plant in Geothermal Power Plant in Southeast Asia and is on operation since February 21, 2024	10.584.841.230

No	Nama Program Name of Program	Fasa Siklus R&D R&D Cycle	Lokasi Location	Deskripsi dan Tujuan Program Program Description and Objectives	Output dan Dampak Program Program Output and Impact	Biaya Cost (Rp)
7	Pilot Hydrogen Refueling System (H2RS)	In operation	PLTD Senayan DPP Senayan	Program ini merupakan proyek percontohan pengembangan sistem pengisian bahan bakar hidrogen untuk kendaraan berbasis hidrogen <i>fuel cell</i> (Fuel Cell Electric Vehicle/FCEV) dan EV Hydrogen-powered charging station. Sistem ini dirancang untuk mendukung infrastruktur hidrogen di Indonesia sebagai bagian dari transisi menuju energi bersih dan pengurangan emisi karbon di sektor transportasi. This program is a pilot project for the development of a hydrogen refueling system for Fuel Cell Electric Vehicles (FCEV) and EV Hydrogen-powered charging stations. This system is designed to support hydrogen infrastructure in Indonesia as part of the transition to clean energy and carbon emission reduction in transportation sector.	- Green hydrogen car refueling station dan EV Hydrogen-powered charging station telah beroperasi pada 21 Februari 2024 - Green hydrogen car refueling station and EV Hydrogen-powered charging station are on operation as of February 21, 2024	17.033.612.800

Program Pengembangan Teknologi Lainnya Other Technology Development Programs

1	Technical Assessment Readiness Flexible Power Plant	Feasibility	PLTU Suralaya 1-4, PLTU Suralaya 5-7, PLTU Pelabuhan Ratu SPP Suralaya 1-4, SPP Suralaya 5-7, SPP Pelabuhan Ratu	Program ini merupakan kajian teknis yang bertujuan untuk menilai kesiapan pembangkit listrik dalam menerapkan konsep Flexible Power Plant (FPP). Pembangkit listrik fleksibel adalah pembangkit yang dapat menyesuaikan operasinya dengan cepat untuk merespon perubahan beban dan integrasi energi terbarukan yang bersifat intermiten (seperti tenaga surya dan angin). Kajian ini mencakup aspek teknis, operasional dan ekonomis, termasuk kemampuan pembangkit dalam melakukan start-up/shutdown yang lebih cepat, load-following, kestabilan pembakaran dan efisiensi pada beban parsial. Program ini sangat penting dalam mendukung transisi energi di Indonesia, di mana integrasi energi terbarukan semakin meningkat dan membutuhkan pembangkit yang dapat beroperasi secara lebih fleksibel untuk menjaga keandalan sistem kelistrikan. This program is a technical study aimed at assessing the readiness of power plants to implement the Flexible Power Plant (FPP) concept. Flexible power plant is a power plant that can adjust its operations quickly to respond to changes in load and the integration of intermittent renewable energy (such as solar and wind). This study covers technical, operational, and economic aspects, including power plant ability to perform faster start-up/shutdown, load-following, combustion stability, and efficiency at partial loads. This program is very important in supporting the energy transition in Indonesia, of which renewable energy integration is increasing and requires power plants to operate more flexibly to maintain the reliability of electricity system.	- Telah terdapat kajian Kajian PLTU Operasi Flexible yang bekerjasama dengan LAPI ITB dan telah dilakukan uji coba hot test flexible power plant pada PLTU Pelabuhan Ratu unit 3 pada Agustus 2024 dengan hasil pengujian Technical Minimum Load (TML) di 175 MW, ramp up/down 1 MW/ menit dan ramp up from TML to full load (325 MW) in 60 minutes - There has been a study of the Flexible SPP Operation Study in collaboration with LAPI ITB and a flexible power plant hot test has been conducted at SPP Pelabuhan Ratu unit 3 in August 2024 with the results of the Technical Minimum Load (TML) test at 175 MW, ramp up/down 1 MW/minute and ramp up from TML to full load (325 MW) in 60 minutes	412.476.000

No	Nama Program Name of Program	Fasa Siklus R&D R&D Cycle	Lokasi Location	Deskripsi dan Tujuan Program Program Description and Objectives	Output dan Dampak Program Program Output and Impact	Biaya Cost (Rp)
2	Kajian Kelayakan Carbon Capture and Storage PLTU Batubara Feasibility Study of Carbon Capture and Storage Coal-Fired SPP	Feasibility	PLTU Suralaya 5-7, PLTU Lontar 1-3 SPP Suralaya 5-7, SPP Lontar 1-3	Salah satu program <i>Moonshoot Themes Sustainability</i> dengan tujuan untuk mengevaluasi kelayakan penerapan <i>carbon capture and storage</i> (CCS) di pembangkit listrik tenaga batu bara PT PLN Indonesia Power. Kajian ini termasuk melakukan rancangan awal sistem CCS yang paling efektif (efisiensi penangkapan karbon hingga 90%) untuk fasilitas pembangkitan PLN Indonesia Power di PLTU Suralaya 5-7 dan PLTU Lontar 1-3 serta menghitung implikasi finansialnya. One program of the Moonshoot Themes Sustainability aims to evaluate the feasibility of implementing carbon capture and storage (CCS) at PT PLN Indonesia Power's coal-fired power plants. This study includes conducting an initial design of the most effective CCS system (carbon capture efficiency of up to 90%) for PLN Indonesia Power's power plant facilities at SPP Suralaya 5-7 and SPP Lontar 1-3 and calculating its financial implications.	- Aplikasi CCUS secara retrofit pada PLTU tersebut dapat menangkap 90% CO₂ yang dihasilkan, sehingga menurunkan intensitas emisi sebesar 85.3-85.7% dari 0.97-1.04 ton CO₂/MWh menjadi 0.140-0.151 ton CO₂/MWh - Tanpa adanya insentif dari pemerintah, pemasangan Unit CCS pada PLTU Suralaya 5 dan PLTU Lontar 1 diestimasi menghasilkan LCOE lebih rendah dibandingkan membayar pajak karbon pada kondisi pajak karbon 100 USD/ton CO₂ dan PTBAE 0 ton CO₂/MWh - The CCUS application in retrofitting SPP can capture 90% of the CO₂ generated, thus reducing the emission intensity by 85.3-85.7% from 0.97-1.04 tons of CO₂/MWh to 0.140-0.151 tons of CO₂/MWh - Without any incentives from the government, the installation of CCS Units in Suralaya 5 SPP and Lontar 1 SPP is estimated to generate a lower LCOE than paying carbon tax under conditions of 100 USD/ton CO₂ carbon tax and PTBAE 0 tons CO₂/MWh	1.113.494.280
Total						34.828.409.863

Atas berbagai program R&D yang dilakukan sepanjang tahun 2024, PLN Indonesia Power berhasil meraih sejumlah penghargaan sebagai berikut:

For various R&D programs carried out throughout 2024, PLN Indonesia Power won a number of awards as follows:

 ASEAN ENERGY AWARD	Unit	Judul Inovasi Title of Innovation	Pemberi Grantor
	Bali	Winner of the Grid Local Grid of The ASEAN Renewable Energy Project Awards	ASEAN Centre of Energy
	Priok	2 nd Runner Up of The Energy Management in Buildings and Industry	
 SUBROTO AWARDS	Unit	Judul Inovasi Title of Innovation	Pemberi Grantor
	Lontar	Bidang Efisiensi Energi Energy Efficiency Sector	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR)
	Grati	Bidang Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan New and Renewable Energy Sector	
	Palabuhan Ratu	Bidang Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan New and Renewable Energy Sector	
	PLTGU CCPP Tambak Lorok	Kategori Pelaporan SMK2 bidang Pembangkit SMK2 Reporting Category in Power Plant Sector	

 DHARMA KARYA	Unit	Judul Inovasi / Title of Innovation	Pemberi Grantor
	Labuan	"MODERATOR" (Modifikasi <i>Oil Cooler</i>) untuk Menghindari Terjadinya Kebocoran Oli pada <i>Generator Transformer</i> PLTU Labuan PGU "MODERATOR" (Oil Cooler Modification) to Avoid Oil Leakage in Generator Transformer SPP Labuan PGU	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR)
	Labuan	DOTA (<i>Digitalization Online Tube Boiler Analysis</i>)	
	Palabuhan Ratu	Akselerasi Produksi <i>Green Energy</i> dengan Metode Baru Pencampuran Batubara-Biomassa dalam upaya Mendukung <i>Energy Transition</i> Accelerating Green Energy Production with a New Coal-Biomass Mixing Method to Support Energy Transition	

Memberikan Pelayanan Terbaik Kepada Pelanggan Providing the Best Service to Customers

[OJK F.28]

Proyeksi Jumlah Pelanggan Number of Customers Projection

PLN Indonesia Power merupakan perusahaan pembangkitan yang menghasilkan energi listrik dari berbagai jenis pembangkit, yang selanjutnya disalurkan melalui jaringan transmisi kepada PT PLN (Persero) sebagai pembeli tunggal (*single buyer*) energi listrik, yang kemudian didistribusikan kepada pelanggan di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, PLN Indonesia Power tidak memiliki data proyeksi jumlah pelanggan secara langsung. Namun demikian, informasi mengenai pertumbuhan jumlah pelanggan kelistrikan nasional tetap relevan sebagai dasar proyeksi permintaan energi dan kebutuhan pasokan listrik jangka panjang, yang secara tidak langsung berdampak pada strategi operasi dan pengembangan pembangkitan Perusahaan. Adapun proyeksi jumlah pelanggan di Indonesia berdasarkan tipe akun pelanggan mengacu pada data prospek industri kelistrikan nasional yang disusun oleh PT PLN (Persero), dengan rincian sebagai berikut:

PLN Indonesia Power is a generation company that generates electrical energy from various types of generators, distributed through a transmission network to PT PLN (Persero) as the sole buyer of electrical energy, then distributed to customers throughout Indonesia. Therefore, PLN Indonesia Power does not have direct customer projection data. However, information on the growth in the number of national electricity customers remains relevant as a basis for projecting energy demand and long-term electricity supply needs, which indirectly impacts the Company's operational and generation development strategies. The projection of the number of customers in Indonesia by customer account type refers to the national electricity industry prospect data compiled by PT PLN (Persero), with the following details:

Proyeksi Jumlah Pelanggan Indonesia Berdasarkan Tipe Akun Pelanggan

Projected Number of Indonesian Customers by Customer Account Type

[EU3]

Tipe Akun Pelanggan Customer Account Type	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Rumah Tangga Household	80.540	82.576	84.517	86.470	88.387	90.317	92.260
Bisnis Business	4.926	5.216	5.527	5.860	6.211	6.584	6.972
Publik Public	2.713	2.855	3.004	3.156	3.314	3.478	3.649
Industri Industry	144	149	155	161	167	173	180
Jumlah Pelanggan Total Customers	88.324	90.797	93.203	95.647	98.079	100.551	103.061
Pertumbuhan (%) Growth (%)	2,9	2,8	2,6	2,6	2,5	2,5	2,5

Sumber: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2021-2030

Source: 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PLN

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan

Sustainable Products and Services Innovation and Development

PLN Indonesia Power terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung keberlanjutan melalui berbagai inovasi dan pengembangan produk serta layanan berkelanjutan. Inovasi dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan operasional, tetapi juga sebagai strategi adaptif terhadap dinamika industri energi serta tantangan global terkait transisi energi. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah melalui *Shifting Strategy and Innovation Focus*, yaitu dengan memperluas portofolio bisnis baru di luar penjualan tenaga listrik (*Beyond kWh Business*) sebagai bentuk diversifikasi usaha dan respon atas keunggulan dan tantangan bisnis di masa mendatang. Untuk mencapai hal tersebut, PLN Indonesia Power menyusun rencana pengembangan bisnis baru di luar penjualan tenaga listrik, dimana pengembangan bisnis dilakukan dengan berbasis kepada kompetensi inti Perusahaan dan dikembangkan melalui inovasi untuk menghasilkan produk dalam rangka menangkap peluang dan menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang. [OJK F.26]

PLN Indonesia Power continuously demonstrates its commitment to supporting sustainability through various innovations and development of sustainable products and services. Innovation is carried out not only to improve operational efficiency and reliability, but also as an adaptive strategy to the dynamics of energy industry and global challenges related to energy transition. One strategic step taken is through *Shifting Strategy and Innovation Focus*, namely by expanding the portfolio of new businesses outside of electricity sales (*Beyond kWh Business*) as a form of business diversification and response to future business advantages and challenges. To achieve this, PLN Indonesia Power has prepared a plan for developing new businesses outside of electricity sales, where business development is carried out by the Company's core competencies and developed through innovation to produce products to seize opportunities and face future business challenges. [OJK F.26]

PLN Indonesia Power Services

PLN Indonesia Power Services

[OJK F.26]

Operation & Maintenance Services (O&M)



Produk dan Layanan *Beyond kWh* Beyond kWh Product and Services

- Main Plant
- Balance of Plant
- Coal Handling
- Ash Handling
- Laboratories
- Engineering Support
- Asset Management Setup
- Power Plant Digitalization

Pengalaman *Project* Project Experiences

- O&M PLTA HPP Rajamandala (1x47MW)
- O&M PLTU SPP KALBAR-1 (2X100 MW)
- O&M PLTMG GEPP BALOI 30 MW
- O&M *Mobile Power Plant* Bau-Bau, Ambon & Jayapura
- O&M PLTMG GEPP Nias
- O&M Substation Kuwait

Maintenance, Repair & Overhaul Services (MRO)



Produk dan Layanan *Beyond kWh* Beyond kWh Product and Services

- All Type Boiler
- HRSG (Heat Recovery Steam Generator)
- Pump & Turbine
- Trafo & Generator
- Control & Instrument
- NDT & Material (Non-Destructive Testing)
- Vibration
- Welding
- Boiler Inspector
- Welding Inspector
- Corrosion Inspector

Pengalaman *Project* Project Experiences

- Pekerjaan PM 4000 Hours Pada GTG-B (420-V9200) & PM 8000 Hours GTG-C (420-V9300) Di Pertamina EP Cepu JTB Field
- Service Electro Pneumatic Positioner PT Antam TBK
- Pekerjaan Preventive Maintenance Panel Switchgear PLTM Logadung di PT Jasa Tirta Energi
- Jasa Simple Inspection PLTP Dieng Unit 1 2024 di PT Geo Dipa Energi
- Pekerjaan On-Site Overhaul, Re-Wedges and Assessment Generator Hitachi 21,5 MVA di PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia
- PM 4000 Hours Work on GTG-B (420-V9200) & PM 8000 Hours GTG-C (420-V9300) at Pertamina EP Cepu JTB Field
- Service Electro Pneumatic Positioner at PT Antam TBK
- Preventive Maintenance Panel Switchgear Work at MHPP Logadung at PT Jasa Tirta Energi
- Simple Inspection Service on GPP Dieng Unit 1 2024 at PT Geo Dipa Energi
- On-Site Overhaul, Re-Wedges, and Assessment Work on Hitachi 21.5 MVA Generator at PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia

Primary Energy & Port Management



Produk dan Layanan Beyond kWh Beyond kWh Product and Services

- Coal Trading
- Biomass Trading
- Port Management

Pengalaman Project Project Experiences

- Penjualan Batu Bara ke LIANNEX CORP., PTE., LTD. Singapore
- Penjualan Batu Bara ke G-Serve & Trading Pte Ltd Singapore
- Penjualan Batu Bara ke Golden Kingdom Holding Pte Ltd Singapore
- Penjualan Biomass ke PT Berkah Monara Nusantara
- Port Management ke GCL IT
- Coal Sales to LIANNEX CORP., PTE., LTD. Singapore
- Coal Sales to G-Serve & Trading Pte Ltd Singapore
- Coal Sales to Golden Kingdom Holding Pte Ltd Singapore
- Biomass Sales to PT Berkah Monara Nusantara
- Port Management to GCL IT

Barge Mounted Power Plant (BMPP)



Produk dan Layanan Beyond kWh Beyond kWh Product and Services

- Full Service (Pendanaan Funding, Engineering Procurement and Construction/EPC, Operation and Maintenance/O&M)
- Partial Service (O&M, EPC)

Pengalaman Project Project Experiences

- Project Name: BMPP Nusantara 1
- Waktu Delivery/Delivery Time: 28 Jan 2022
- Kapasitas Capacity: 60 MW
- Lokasi Location: Ambon
- Spesifikasi Mesin Machine Specifications: Wartsila W20V34DF 6x 9,76 MW on barge

Solar Photovoltaic Solution



Produk dan Layanan Beyond kWh Beyond kWh Product and Services

- EPC – Turnkey
- Long Term Leasing / BOOT (Build-Own-Operate-Transfer)
- Operation and Maintenance
- Licensing Arrangement

Pengalaman Project Project Experiences

- PLTS SoPP Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2,6 MWp)
- PLTS SoPP Advics (600 kWp)
- PLTS SoPP Yamaha Indonesia Motor Manufacture (3,5 MWp)
- PLTS SoPP Isuzu (123,2 kWp)
- PLTS SoPP Merck (473,8 kWp)

Operational Development Program (ODP)



Produk dan Layanan Beyond kWh Beyond kWh Product and Services

- In Class Training (ICT)
- On Job Training (OT)

Pengalaman Project Project Experiences

- Field Operation Development Program (FODP) dengan Petroleum Serawak Berhad (2024-2025)
- Pekerjaan Gas Turbine Major Overhaul Training Course MHI701D (2024) dengan North Power Service Joint Stock Company
- PI System and Asset Management Training (2024) dengan PT Vale Indonesia
- Pengoperasian Simulator PLTU Super Critical (2024) dengan PT Makmur Segara Wasesa
- Field Operation Development Program (FODP) with Petroleum Sarawak Berhad (2024-2025)
- Gas Turbine Major Overhaul Training Course MHI701D (2024) with North Power Service Joint Stock Company
- PI System and Asset Management Training (2024) with PT Vale Indonesia
- Operation of Super Critical SPP Simulator (2024) with PT Makmur Segara Wasesa

Enterprise Asset Management & Digitalization Setup



Produk dan Layanan Beyond kWh Beyond kWh Product and Services

Enterprise Asset Management

- Work Planning and Control (WPC)
- Operation Management
- Outage Management
- Reliability Management
- Supply Chain Management (SCM)
- Efficiency Management

Digitalization Setup

- Reliability Efficiency Optimization Center (REOC)

Pengalaman Project Project Experiences

- Set Up REOC di PT Geodipa Energy
- Set Up REOC di PT Tanjung Jati B
- Knowledge Sharing Operation Management di PT Paliton Energy
- Set Up of REOC at PT Geodipa Energy
- Set Up of REOC at PT Tanjung Jati B
- Knowledge Sharing Operation Management at PT Paliton Energy

Carbon Trading



Produk dan Layanan Beyond kWh Beyond kWh Product and Services

- Sertifikat Pengurang Emisi (SPE) - Gas Rumah Kaca (GRK)
- Emission Reduction Certificate (SPE) - Greenhouse Gases (GHG)

Pengalaman Project Project Experiences

- Project PLTM MHPP Gunung Wugul
- Project Add On Grati Blok Block 2
- Pengoperasian PLTGU Priok Blok 4 CCPP Priok Block 4 Operation

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung transisi energi bersih dan pembangunan berkelanjutan, PLN Indonesia Power memiliki layanan *Solar PV Solution* yang meliputi penyediaan Solar Panel, *EPC Service* dan *O&M Service* sebagai solusi energi terbarukan yang ramah lingkungan. Selain itu, PLN IP juga menyediakan produk **Sertifikat Pengurangan Emisi (SPE) - Gas Rumah Kaca (GRK)** yang menjadi bukti kontribusi nyata dalam upaya penurunan emisi karbon. Produk SPE-GRK ini dapat menjadi solusi bagi perusahaan eksternal yang *concern* terhadap isu lingkungan untuk dapat meng-*offset* atas emisi CO₂ yang dihasilkan dari proses operasional perusahaannya. Kedua inisiatif ini tidak hanya mendukung pencapaian target nasional penurunan emisi, tetapi juga menunjukkan peran aktif perusahaan dalam mendorong terciptanya ekosistem energi hijau dan berwawasan lingkungan di Indonesia. [OJK F.26]

Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, PLN Indonesia Power secara berkelanjutan melakukan inovasi dan pengembangan produk serta layanan terkait aspek pelayanan pelanggan sebagai berikut: [OJK F.26]

- Menambahkan media komunikasi pelanggan dengan Aplikasi *Messenger* sebagai media komunikasi privat dengan pelanggan serta sarana untuk menginformasikan laporan-laporan terkait kinerja unit pembangkit listrik perusahaan secara rutin;
- Menambahkan media komunikasi berupa JWOT sebagai sarana komunikasi dengan pelanggan yang dapat merekam suara pembicaraan yang terjadi saat itu;

As part of its commitment to supporting clean energy transition and sustainable development, PLN Indonesia Power has a *Solar PV Solution* service that includes the provision of Solar Panels, *EPC Service*, and *O&M Service* as an environmentally friendly renewable energy solution. In addition, PLN IP also provides a **Greenhouse Gas (GHG) Emission Reduction Certificate (SPE)** product which serves as a proof of concrete contribution to reduce carbon emissions. This SPE-GRK product can be a solution for external companies concerned about environmental issues to offset CO₂ emissions generated from their company's operational processes. These two initiatives not only support the achievement of the national emission reduction target, but also demonstrate the Company's active role in encouraging the creation of a green and environmentally friendly energy ecosystem in Indonesia. [OJK F.26]

As part of its commitment to provide the best service to customers, PLN Indonesia Power continuously innovates and develops products and services related to customer service aspects as follows: [OJK F.26]

- Adding customer communication media with *Messenger* Application as private communication media with customers and a means to routinely inform reports related to the performance of the Company's power generation units;
- Adding communication media in form of JWOT as a means of communication with customers that can record voices of conversation occurred at that time;

- Menambahkan Aplikasi Niaga sebagai sarana untuk *monitoring* kinerja pembangkit Perusahaan secara *realtime* yang dapat di akses oleh pelanggan berbasis *web bases*;
- Mengembangkan Aplikasi Pengelolaan Pelanggan untuk *monitoring* dan evaluasi tindak lanjut *action plan* OFI atas hasil survei pelanggan.

PLN Indonesia Power juga telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, di mana salah satu aspek utama dari standar ini adalah *Customer Focus*. Sertifikasi ini mencerminkan upaya Perusahaan dalam memastikan seluruh proses operasional berjalan dengan standar mutu yang tinggi dan berorientasi pada kebutuhan serta harapan pelanggan. Selain penerapan sistem manajemen mutu, PLN Indonesia Power juga secara aktif melakukan uji kelayakan, *review* dan identifikasi terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Proses ini menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) kepada pelanggan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan tidak hanya memenuhi standar baku teknis, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan keberlanjutan.

- Adding Niaga Application as a means of monitoring the performance of the Company's power plants in real time which is accessible by customers by web bases;
- Developing Customer Management Application for monitoring and evaluating OFI's follow-up action plan on customer survey results.

PLN Indonesia Power has also obtained ISO 9001:2015 Quality Management System Certification, where one of the main aspects of this standard is Customer Focus. This certification reflects the Company's efforts to ensure that all operational processes run with high quality standards and are oriented towards customer needs and expectations. In addition to implementing a quality management system, PLN Indonesia Power also actively conducts feasibility tests, reviews, and identification of the Company's operational activities. These processes are parts of the Company's social responsibility (CSR) to customers, which aims to ensure that the services provided not only meet technical standards, but also pay attention to social and sustainability aspects.

Perlindungan Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Atas Produk dan Layanan Perusahaan

Protection of Customer Health, Safety, and Security of the Company's Products and Services

[OJK F.27, F.28]

Dalam rangka mengelola dampak dari produk dan layanan secara bertanggung jawab, PLN Indonesia Power berkomitmen penuh terhadap perlindungan keamanan, kesehatan dan keselamatan pelanggan atas produk dan layanan Perusahaan, serta memastikan transparansi dalam penyediaan informasi produk dan komunikasi pemasaran. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan praktik terbaik di seluruh unit pembangkit yang mencakup aspek kepatuhan hukum, operasional yang andal, dan tata kelola yang berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan dengan memastikan bahwa:

- Seratus persen (100%) unit pembangkit Perusahaan telah memenuhi kepatuhan (*compliance*) dan melampaui kepatuhan (*beyond compliance*) pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK);
- Seratus persen (100%) atau seluruh unit pembangkit Perusahaan mencatatkan *zero accident*, yaitu tidak terjadi kecelakaan kerja baik pada pegawai Perusahaan maupun tenaga kerja dari kontraktor/mitra kerja;

To manage the impact of products and services responsibly, PLN Indonesia Power is fully committed to protecting customers' security, health, and safety of the Company's products and services, as well as ensuring transparency in the provision of product information and marketing communications. This commitment is realized through the implementation of policies and best practices in all generating units that include aspects of legal compliance, reliable operations, and sustainable governance. This commitment is realized by ensuring that:

- One hundred percent (100%) of the Company's generating units have met compliance and exceeded compliance in the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK);
- One hundred percent (100%) or all of the Company's generating units have recorded zero accidents, meaning there have been no occupational accidents either to the Company's employees or to workers from contractors/work partners;

- Seluruh unit pembangkit Perusahaan telah memenuhi Sertifikat Laik Operasi (SLO) sesuai ketentuan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 12 Tahun 2021 tentang Klasifikasi, Kualifikasi, Akreditasi, dan Sertifikasi Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik, guna memastikan operasi unit pembangkit berjalan secara aman dan andal;
- Evaluasi atas kinerja pembangkit dilakukan secara berkala, sebagai upaya peningkatan berkelanjutan terhadap mutu, keandalan dan keselamatan layanan kelistrikan kepada pelanggan.
- All of the Company's generating units have met the Certificate of Operational Eligibility (SLO) in accordance with the provisions of the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 12 of 2021 on Classification, Qualification, Accreditation, and Certification of Electricity Supporting Service Businesses, to ensure that generating unit operations run safely and reliably;
- Evaluation of generating unit performance is carried out periodically, as an effort to continuously improve electricity services' quality, reliability, and safety to customers.

Komitmen terhadap Layanan yang Setara dan Non-Diskriminatif

Commitment to Equal and Non-Discriminatory Services

[OJK F.17]

PLN Indonesia Power senantiasa menjunjung tinggi prinsip keadilan, kesetaraan dan non-diskriminasi dalam penyediaan produk dan layanan kepada seluruh pelanggan, tanpa memandang ras, agama, suku, *gender*, atau status sosial, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan praktik bisnis yang inklusif dan beretika. Komitmen ini diwujudkan melalui penyampaian informasi produk dan layanan yang transparan, jelas dan dapat diakses secara luas oleh seluruh pelanggan melalui situs resmi Perusahaan yaitu www.plnindonesiapower.co.id. Seluruh informasi disusun secara informatif dan akurat agar dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga pelanggan memiliki pemahaman yang setara dalam memanfaatkan produk dan layanan Perusahaan. Langkah ini juga menjadi bentuk mitigasi terhadap segala bentuk klaim yang berlebihan, tidak jujur, atau yang berpotensi menipu pelanggan dengan memanfaatkan kurangnya informasi yang dimiliki oleh pelanggan. Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut, PLN Indonesia Power berharap dapat menciptakan dampak positif yang merata bagi seluruh pelanggan, sekaligus memperkuat kepercayaan dan hubungan jangka panjang dengan seluruh pemangku kepentingan. [OJK F.17]

PLN Indonesia Power always upholds the principles of fairness, equality, and non-discrimination in providing products and services to all customers, regardless of race, religion, ethnicity, gender, or social status, as part of its social responsibility, and inclusive and ethical business practices. This commitment is realized through the delivery of transparent, clear, and widely accessible product and service information to all customers through the Company's official website, www.plnindonesiapower.co.id. All information is compiled in an informative and accurate manner, accessible anytime and anywhere, so that customers have an equal understanding in utilizing the Company's products and services. This step is also a form of mitigation against all forms of excessive, dishonest claims, or those that have the potential to deceive customers by exploiting the lack of information held by customers. Through the implementation of these principles, PLN Indonesia Power expects to create a positive impact evenly distributed to all customers, while strengthening trust and long-term relationships with all stakeholders. [OJK F.17]

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

[OJK F.30]

Sebagai bagian dari upaya untuk senantiasa menghadirkan kinerja yang prima dan berorientasi pada pelanggan, PLN Indonesia Power senantiasa mendengarkan masukan dan umpan balik dari pelanggan sebagai dasar penting dalam proses evaluasi dan peningkatan berkelanjutan terhadap produk dan layanan Perusahaan ke depan. Hal ini ditindaklanjuti Perusahaan dengan melakukan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh pihak

As an effort to constantly presenting excellent and customer-oriented performance, PLN Indonesia Power always listens to input and feedback from customers as an important basis in the process of evaluating and continuously improving the Company's products and services in the future. This is followed up by the Company's customer satisfaction survey conducted by an Independent party, which in 2024 was carried out once a year, in the period September 01 - October

Independen, dimana pada tahun 2024 dilaksanakan sekali dalam setahun yaitu pada periode 01 September - 13 Oktober 2024. Survei ini menggunakan pendekatan metodologi kuantitatif dan kualitatif melalui penyebaran kuesioner dengan metode RATER (*Responsiveness, Assurance, Tangibles, Empathy dan Reliability*), *Focus Group Discussion* (FGD), serta wawancara mendalam (*in-depth interview*). Aspek yang dinilai dalam survei ini disesuaikan dengan dimensi *requirement* pelanggan yang dibagi berdasarkan unitnya.

Pada survei tahun 2024 ini, diperoleh nilai indeks kepuasan pelanggan untuk Pelanggan Jual Beli Tenaga Listrik sebesar 89,72% meningkat 1,56% dari tahun sebelumnya dengan nilai indeks sebesar 88,34%, sedangkan untuk nilai indeks kepuasan pelanggan dari Pelanggan Jasa O&M sebesar 88,73% meningkat 3,44% dari tahun sebelumnya dengan nilai indeks sebesar 85,78%. Nilai Kepuasan Pelanggan baik pelanggan Jual Beli Tenaga Listrik maupun Jasa O&M, keduanya masuk dalam kategori “sangat memuaskan”. Peningkatan nilai kepuasan pelanggan ini tidak lepas dari meningkatnya pelayanan prima atas produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan, sehingga pelanggan merasa lebih puas dan engage dari tahun sebelumnya. Meskipun demikian, PLN Indonesia Power akan tetap terus berupaya untuk menjaga dan meningkatkan pelayanan prima atas produk dan jasa kepada pelanggan sehingga mampu melampaui harapan pelanggan.

13, 2024. This survey uses a quantitative and qualitative methodology approach by distributing questionnaires with RATER method (*Responsiveness, Assurance, Tangibles, Empathy and Reliability*), *Focus Group Discussion* (FGD), and in-depth interviews. The aspects assessed in this survey are adjusted to the dimensions of customer requirements divided based on their units.

In this 2024 survey, the customer satisfaction index value for Electricity Purchase and Sales Customers was 89.72%, an increase of 1.56% from the previous year with an index value of 88.34%, while the customer satisfaction index value for O&M Service Customers was 88.73%, an increase of 3.44% from that of the previous year with an index value of 85.78%. The Customer Satisfaction Value for both Electricity Purchase and Sales Customers and O&M Services, both are in the “very satisfying” category. The increase in customer satisfaction value is inseparable from the increase in excellent service for products and services provided to customers, so that customers feel more satisfied and engaged than that in the previous year. Nevertheless, PLN Indonesia Power will continue to strive to maintain and improve excellent service for products and services to customers so that they can exceed customer expectations.

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan

Result of Customer Satisfaction Survey

	2021	2022	2023	2024
Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Pembangkit Eksisting (%) Customer Satisfaction Index Value for Existing Generators (%)	86,58	87,23	88,34	89,72
Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Pembangkit Jasa O&M (%) Customer Satisfaction Index Value for O&M Service Generators (%)	84,84	82,47	85,78	88,73

Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas layanan yang berkelanjutan, PLN Indonesia Power menindaklanjuti hasil survei kepuasan pelanggan melalui pelaksanaan *workshop* evaluasi hasil survei dan menyusun *Action Plan Opportunities for Improvement* (OFI) kepuasan pelanggan dengan melibatkan unit pembangkit, perwakilan pelanggan, dan divisi terkait. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan *action plan* tersebut, Perusahaan menetapkan mekanisme *monitoring* dan evaluasi berkala setiap triwulan.

As a form of commitment to continuous service quality improvement, PLN Indonesia Power follows up on the results of customer satisfaction survey by implementing a survey result evaluation workshop and preparing an Action Plan Opportunities for Improvement (OFI) for customer satisfaction by involving generating units, customer representatives, and related divisions. To ensure the effective implementation of action plans, the Company has established a periodic monitoring and evaluation mechanism every quarter.

Penanganan Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Handling

Sebagai bagian dari komitmen untuk menghadirkan kinerja yang prima dan memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan, PLN Indonesia Power senantiasa membuka ruang komunikasi dengan pelanggan melalui pengelolaan pengaduan secara transparan, responsif dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan pedoman mekanisme penanganan pengaduan pelanggan yang telah ditetapkan secara terstruktur dalam dokumen kebijakan sebagai berikut:

- PB.6.2.4.1 tentang Menerima dan Mengelola Keluhan Pelanggan;
- PB.6.2.4.2 tentang Mengelompokkan Jenis Komplain Pelanggan;
- PB.6.2.4.3 tentang Menganalisis Keluhan Pelanggan Historis Untuk Perbaikan Berkelanjutan;
- PB.6.2.4.4 tentang Melakukan Evaluasi Penyelesaian Komplain;
- PB.6.2.4.5 tentang Mengelola *Feedback* atas Komplain Pelanggan.

Pelanggan dapat menyampaikan keluhan atau pengaduan melalui berbagai kanal komunikasi resmi PLN Indonesia Power yaitu telepon, *WhatsApp Chat/Group*, *website*, *email*, faksimili, surat dan rapat. Seluruh kanal komunikasi ini tersedia selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu.

As part of its commitment to delivering excellent performance and strengthening long-term relationships with customers, PLN Indonesia Power always opens up communication space with customers through transparent, responsive, and sustainable complaint management. This commitment is realized through the implementation of guidelines for customer complaint handling mechanisms structured in the following policy documents:

- PB.6.2.4.1 on Receiving and Managing Customer Complaints;
- PB.6.2.4.2 on Grouping Types of Customer Complaints;
- PB.6.2.4.3 on Analyzing Historical Customer Complaints for Continuous Improvement;
- PB.6.2.4.4 on Conducting Complaint Settlement Evaluation;
- PB.6.2.4.5 on Managing Feedback on Customer Complaints.

Customers can submit complaints or grievances through various official PLN Indonesia Power communication channels, namely phone, WhatsApp Chat/Group, website, email, facsimile, letter, and meeting. All these communication channels are available 24 hours a day and 7 days a week.



Media Komunikasi Pengaduan Pelanggan PLN Indonesia Power

Customer Complaint Communication Media for PLN Indonesia Power

Media Komunikasi Utama Main Communication Media	PLN melalui PLN UI P2B (energi listrik 500 kV dan 150 kV) PLN through PLN UI P2B (500 kV and 150 kV electricity)	PLN melalui PLN Distribusi (energi listrik ≤20 kV) PLN through PLN Distribusi (electricity ≤20 kV)	PLN pelanggan jasa O&M PLN O&M service customers
Telepon/ WhatsApp Phone/ WhatsApp 	Telepon/ WhatsApp • 021-526 7666 • Ext.2222/3333: Operasional <i>real time</i> (ETMC) • Ext.2222/3333: Realisasi kinerja pembangkit Harian Deklarasi Ketidaksiapan Pembangkit (HDKP) • WA Group-ROM P2B-IP: Komunikasi ROM • Handphone ETMC 0811 937 740: Kondisi pembangkit dan operasional • Hotline Unit Pembangkit: Naik turun beban, <i>Start-stop</i> pembangkit, kondisi pembangkit Phone/WhatsApp • 021-526 7666 • Ext.2222/3333: Real time (ETMC) • Ext.2222/3333: Generator performance realization Power Plant Unreadiness Daily Statement (HDKP) • WA Group-ROM P2B-IP: ROM Communication • Handphone ETMC 0811 937 740: Power plant and operational conditions • Generating Unit Hotline: Load fluctuation, power plant startstop, plant's conditions	• 021-526 7666 • Handphone ETMC : 0811 937 740 • Telepon <i>direct</i> ETMC: 021-522 9813 • 021-526 7666 • Handphone ETMC : 0811 937 740 • Phone <i>direct</i> ETMC: 021-522 9813	• 021-526 7666: koordinasi, progres, kajian • Telepon personal: koordinasi, progres, kajian • 021-526 7666: coordination, progress, study • Personal phone: coordination, progress, study
Website 	• Aplikasi HDKS: naik turun beban dan <i>start-stop</i> pembangkit • Aplikasi HDKP IKP: ketidaksiapan pembangkit • Aplikasi GAIS: kinerja pembangkit • Aplikasi JBOS Plan: perencanaan pembangkit • Aplikasi ProNIA: kondisi realtime sistem pembangkitan • Aplikasi Neraca Energi: kWh energi • HDKS: load fluctuation and power plant start-stop • HDKP IKP: power plant unreadiness • GAIS: power plant performance • JBOS Plan: power plant planning • ProNIA: real-time condition of the power plant system • Neraca Energi: energy kWh	-	-
E-mail 	etmc@plnindonesiapower.co.id perencanaan operasi, operasional <i>real time</i> operation planning, real-time operations	<i>E-mail</i> kepada Bidang CMR II/ personal <i>e-mail</i> : <i>Settlement/</i> kontrak E-mail to CMR II Sector/ personal <i>e-mail</i> : <i>Settlement/</i> contract	• <i>E-mail</i> ke Bidang CMR I & II • Personal <i>e-mail</i> • E-mail to CMR I & II Division • Personal <i>e-mail</i>
Surat Mail 	PT PLN Indonesia Power Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 18 Jakarta Selatan, 12950: <i>Settlement/</i> Kontrak <i>Settlement/</i> Contract	PT PLN Indonesia Power Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta Selatan, 12950: <i>Settlement/</i> Kontrak <i>Settlement/</i> Contract	-
Rapat Meeting 	Rapat Alokasi Energi (RAE) dan Rapat pembahasan Kontrak dan <i>Settlement</i> Energy Allocation Meeting (RAE) and Contract and <i>Settlement</i> discussion	Rapat pembahasan kontrak dan <i>settlement</i> Contract and <i>settlement</i> discussion meeting	Rapat Jasa O&M/Rekonsiliasi Tagihan dan Usulan <i>Annual Budgeting Operation Plan</i> (ABOP) dan <i>Service Level Agreement</i> (SLA) O&M Services Meeting/Reconciliation of Bills and Proposal of <i>Annual Budgeting Operation Plan</i> (ABOP) and <i>Service Level Agreement</i> (SLA)

PLN Indonesia Power senantiasa menunjukkan komitmennya dalam merespons setiap pengaduan dan keluhan pelanggan secara profesional dan cepat. Proses tindak lanjut atas pengaduan pelanggan dilakukan secara sistematis dengan melibatkan unit-unit yang relevan, guna memastikan setiap isu yang disampaikan dapat diselesaikan dengan tepat. Pengelolaan pengaduan dilakukan oleh:

- Bidang Contract Management and Customer Relations (CMR) I untuk pelanggan unit pembangkit di bawah Direktorat Operasi Pembangkit Batubara; dan
- Bidang CMR II untuk pelanggan unit pembangkit di bawah Direktorat Operasi Pembangkit Gas.

Setiap pengaduan atau keluhan yang masuk dimonitor secara otomatis melalui *Report Application of Power System Operation and Data Integration* (RAPSODI) oleh operator ETMC. RAPSODI memungkinkan proses pelacakan dan pemantauan keluhan pelanggan dilakukan secara *real-time* dan terdokumentasi dengan baik. Selanjutnya, hasil ini akan dikompilasi dan dievaluasi oleh Vice President CMR I & II serta Unit Bisnis Pembangkit/Bidang di *Head Office* yang terkait untuk mendapatkan solusi dari masalah yang dihadapi dan kemudian ditindaklanjuti.

PLN Indonesia Power always shows its commitment to responding to every customer complaint and grievance professionally and quickly. The follow-up process for customer complaints is carried out systematically by involving relevant units, to ensure that every issue submitted is settled appropriately. Complaint management is carried out by:

- Contract Management and Customer Relations (CMR) I for customers of generating units under the Directorate of Coal Power Plant Operations; and
- CMR II Field for customers of generating units under the Directorate of Gas Generating Operations.

Every complaint or grievance received is automatically monitored through the Report Application of Power System Operation and Data Integration (RAPSODI) by ETMC operator. RAPSODI allows the process of tracking and monitoring customer complaints to be carried out in real-time and well documented. Furthermore, these results will be compiled and evaluated by the Vice President of CMR I & II and the Generating Business Unit/Field at the related Head Office to obtain solutions to the problems faced and then followed up.

Mekanisme Penanganan Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Handling Mechanism



Atas terkelola dengan baik dan efektif komitmen dan kegiatan tanggung jawab Perusahaan kepada pelanggan, selama tahun 2024 PLN Indonesia Power tidak menerima pengaduan dari pelanggan terkait aspek keamanan, kesehatan dan keselamatan pelanggan atas produk dan layanan Perusahaan maupun terkait aspek ketidakpatuhan atas penyediaan informasi produk dan komunikasi pemasaran. Untuk itu, selama tahun 2024 PLN Indonesia Power tidak mendapat sanksi moneter maupun non-moneter. [OJK F.27, F.28]

Due to the well-managed and effective commitment and activities of the Company's responsibility to customers, in 2024 PLN Indonesia Power did not receive any complaints from customers regarding aspects of customer safety, health and security of the Company's products and services or regarding aspects of non-compliance with the provision of product information and marketing communications. Therefore, throughout 2024, PLN Indonesia Power did not receive any monetary or non-monetary sanctions.

[OJK F.27, F.28]





Pusat Latihan Gajah (PLG) Mitra Binaan UBP Keramasan, Sumatera Selatan
Elephant Training Center (PLG,) Foster Partner of Keramasan GBU, South Sumatra



Lingkungan Environment

Memperkuat Komitmen Berkelanjutan Untuk Menjaga Keberlanjutan Lingkungan

Strengthening a Sustainable Commitment to Maintain Environmental Sustainability



PLN Indonesia Power semakin menegaskan komitmennya di tahun 2024 terhadap keberlanjutan lingkungan melalui berbagai inisiatif strategis dan inovatif. Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME) yang konsisten dilakukan mampu mendorong efisiensi penggunaan energi di unit Perusahaan. PLN Indonesia Power juga secara berkelanjutan melakukan upaya reduksi emisi gas rumah kaca (GRK), mengoptimalkan pemanfaatan *Fly Ash dan Bottom Ash (FABA)*, pemanfaatan sumber daya air secara bijak dan efisien, dan juga melaksanakan berbagai program pelestarian keanekaragaman hayati. Konsistensi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan turut dibuktikan dengan perolehan 19 penghargaan PROPER Emas dari KLHK, serta pengakuan di tingkat internasional melalui berbagai penghargaan bergengsi. Seluruh upaya ini selaras dengan strategi jangka panjang perusahaan dalam mendukung percepatan transformasi menuju ekonomi rendah karbon, pengurangan emisi GRK, serta penciptaan inovasi berkelanjutan untuk menjaga keberlanjutan dan kelestarian lingkungan.

PLN Indonesia Power had further reinforced its commitment to environmental sustainability in 2024 through various strategic and innovative initiatives. The consistent implementation of the Energy Efficiency Management Improvement and Cultivation (PPME) Program successfully promoted energy efficiency across the Company's operational units. PLN Indonesia Power also continued its efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, optimized the use of Fly Ash and Bottom Ash (FABA), utilized water resources wisely and efficiently, and carried out various biodiversity conservation programs. The Company's consistency in maintaining environmental sustainability is further demonstrated by receiving 19 Gold PROPER Awards from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), as well as international recognition through numerous prestigious awards. All these efforts align with the Company's long-term strategy to support the acceleration of the transition toward a low-carbon economy, reduce GHG emissions, and foster sustainable innovation to safeguard environmental sustainability and preservation.

Ambisi Kami Ke Depan Bagi Keberlanjutan Lingkungan

Our Future Ambitions For Environmental Sustainability

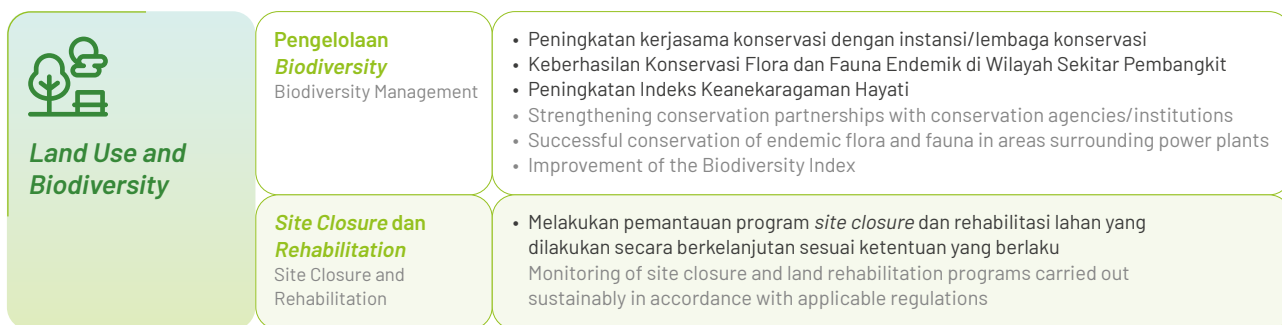
[S2-28, 36][S1-51]

PLN Indonesia Power telah menetapkan ambisi ke depan dalam mendukung agenda keberlanjutan lingkungan sebagai berikut:

PLN Indonesia Power has set its future ambitions in supporting the environmental sustainability agenda as follows:

 Environmental Management	Pengelolaan Limbah Padat Domestik Domestic Solid Waste Management	Implementasi program 3R Limbah padat domestik secara konsisten minimal 3 tahun berturut-turut di seluruh unit Consistent implementation of the 3R program for domestic solid waste across all units for at least 3 consecutive years
	Pengelolaan Limbah FABA FABA Waste Management	Implementasi program peningkatan pemanfaatan FABA secara konsisten minimal 3 tahun berturut-turut di seluruh unit Consistent implementation of the program to enhance FABA utilization across all units for at least 3 consecutive years
	Pengelolaan Limbah B3 Hazardous and Toxic (B3) Waste Management	Implementasi program reduksi limbah B3 minimal 3 tahun berturut-turut di seluruh unit Implementation of the hazardous and toxic (B3) waste reduction program across all units for at least 3 consecutive years
	Pengurangan Sampah Plastik Plastic Waste Reduction	Implementasi program reduksi sampah secara konsisten minimal 3 tahun berturut-turut di seluruh unit Consistent implementation of the waste reduction program across all units for at least 3 consecutive years

	Pengelolaan Limbah Cair Liquid Waste Management	- Implementasi program pengelolaan limbah cair terutama program 3R konsisten minimal 3 tahun berturut-turut di seluruh unit - Seluruh Pembangkit PLN Indonesia Power memenuhi ketentuan teknis dan Baku Mutu - Consistent implementation of the liquid waste management program, especially the 3R program, across all units for at least 3 consecutive years - All power plants of PLN Indonesia Power comply with technical regulations and quality standards
	Pengelolaan Emisi Non-GRK Non-GHG Emissions Management	- Implementasi program reduksi emisi Non GRK secara konsisten minimal 3 tahun berturut-turut di seluruh unit - Consistent implementation of the non-GHG emission reduction program across all units for at least 3 consecutive years
	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System Certification	- Memiliki sertifikat ISO 14001:2015 yang masih berlaku dan melingkupi lebih dari 100% unit pelaksana - Possessing ISO 14001:2015 certificate which is still valid and covers more than 100% of the operating units
 Resource Use	Program Efisiensi Penggunaan Air Water Consumption Efficiency Program	- Penurunan penggunaan Air melalui program Efisiensi dan 3R - Reduction of water usage through Efficiency and 3R program
	Program Pengelolaan Risiko Kelangkaan Air Water Scarcity Risk Management Program	- Kepemilikan laporan periodik rencana mitigasi terkait risiko pengelolaan kelangkaan air secara konsisten minimal 3 tahun berturut-turut - Consistent issuance of periodic reports on mitigation plans related to water scarcity management risks for at least 3 consecutive years
 Climate Change Management	Pengendalian Perubahan Iklim Climate Change Management	- Implementasi program dekarbonisasi melalui inisiatif <i>carbon emission reduction</i> - Implementation of decarbonization programs through carbon emission reduction initiatives
	Inventarisasi dan Penghitungan Emisi GRK Korporat Corporate GHG Emission Inventory and Calculation	- Inventarisasi seluruh kategori emisi GRK <i>scope 1,2,3</i> dan terverifikasi oleh Lembaga Validasi dan Verifikasi Independen dengan <i>Level of Assurance Reasonable</i> - Inventory of all GHG emission categories (Scope 1, 2, and 3) and verified by an Independent Validation and Verification Body with a Reasonable Level of Assurance
	Perdagangan Karbon Carbon Trading	- Melakukan penjualan Surplus Kuota Emisi (PTBAE-PU) dan SPE ke pihak luar PLN <i>Group</i> baik secara B2B maupun melalui Bursa Karbon - Sale of Surplus Emission Quotas (PTBAE-PU) and SPE to parties outside the PLN Group, both through B2B transactions and the Carbon Exchange
	Aksi Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation Action	- Kepemilikan Kajian <i>Climate</i> dan <i>Disaster Risk Assessment</i> yang komprehensif dan implementasi ke seluruh unit pembangkit - Possession of a comprehensive Climate and Disaster Risk Assessment study and its implementation across all power plant units
	Mitigasi Perubahan Iklim Climate Change Mitigation	- Memiliki inovasi terkait program dan metodologi perhitungan aksi mitigasi perubahan iklim - Possession of innovations related to climate change mitigation action programs and calculation methodologies



Pencapaian Kinerja Lingkungan

Environmental Performance Achievements

PLN Indonesia Power kembali mendapatkan penghargaan pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2024 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Sebanyak 19 Proper Emas kembali menambah koleksi raihan PROPER Emas Perusahaan, terhitung sebanyak 50 PROPER Emas berhasil diboyong sejak tahun 2018. Capaian ini menjadikan sejarah untuk PLN Group serta merupakan bukti komitmen transformasi Korporasi yang bersungguh-sungguh menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam pengelolaan lingkungan dan pengembangan EBT guna menekan laju pemanasan global serta memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar Unit Pembangkit Perusahaan.

Selain itu, PLN Indonesia Power juga berhasil mendapatkan pengakuan di tingkat nasional dan internasional yaitu meraih 34 penghargaan *Environmental and Social Innovation Awards* (ENSIA) 2024, penghargaan *Subroto Awards* 2024, penghargaan EBTKE Tahun 2024, Penghargaan Dharma Karya, penghargaan *Best Emerging Large Scale Renewable Energy Development*, penghargaan *Asian Power Awards* 2024, *ASEAN Energy Awards* (AEA) 2024. Penghargaan yang dapatkan ini jadi bukti nyata bahwa PLN Indonesia Power concern dalam pengelolaan lingkungan demi tercapainya *Net Zero Emission* pada 2060.

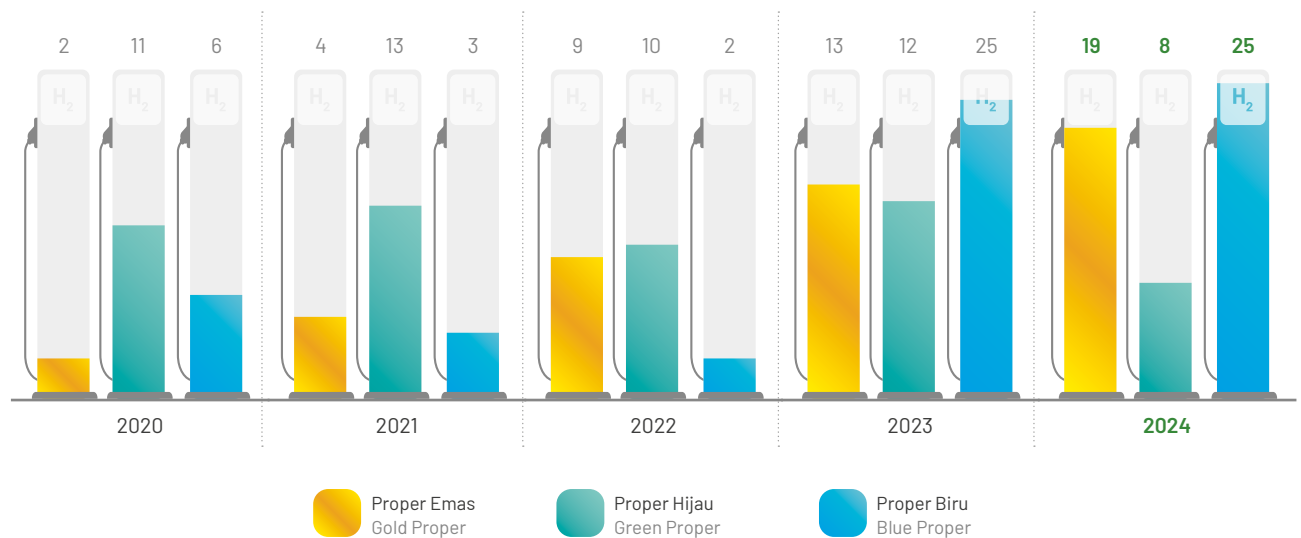
PLN Indonesia Power once again received recognition in the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) 2024 from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). A total of 19 PROPER Gold Awards had been added to the Company's collection, bringing the total to 50 PROPER Gold Awards earned since 2018. This achievement marks a historic milestone for the PLN Group and serves as concrete proof of the Corporation's commitment to transformation through the serious implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in environmental management and the development of renewable energy to curb global warming and deliver benefits to communities around the Company's power plant units.

In addition, PLN Indonesia Power also received national and international recognition by securing 34 awards at the 2024 Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA), the 2024 Subroto Awards, the 2024 New Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE) Awards, the Dharma Karya Award, the Best Emerging Large Scale Renewable Energy Development Award, the 2024 Asian Power Awards, and the 2024 ASEAN Energy Awards (AEA). These awards stand as concrete evidence of PLN Indonesia Power's strong commitment to environmental management in pursuit of achieving Net Zero Emissions by 2060.



Hasil Penilaian PROPER PLN Indonesia Power

PLN Indonesia Power's PROPER Assessment Result





Tantangan dan Strategi Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Challenges and Strategies

Perubahan iklim, degradasi ekosistem dan keberlanjutan sumber daya alam merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh PLN Indonesia Power dalam pengelolaan lingkungan. Tantangan tersebut menjadi isu penting yang harus dihadapi Perusahaan mengingat berpotensi menimbulkan dampak signifikan terhadap keberlanjutan lingkungan, memengaruhi ketahanan energi, stabilitas pasokan, operasional Perusahaan dan keberlangsungan bisnis jangka panjang.

Menyadari urgensi tersebut, pada tahun 2024 PLN Indonesia Power telah merumuskan serangkaian strategi dan langkah konkret dalam upaya mitigasi dampak lingkungan, peningkatan efisiensi operasional, memperkuat ketahanan Perusahaan terhadap potensi risiko yang ditimbulkan oleh perubahan iklim serta menunjukkan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Climate change, ecosystem degradation, and the sustainability of natural resources are the main challenges faced by PLN Indonesia Power in environmental management. These challenges have become critical issues that the Company must address, considering their potential to cause significant impacts on environmental sustainability, affect energy resilience, supply stability, Company operations, and the long-term continuity of the business.

Recognizing this urgency, in 2024 PLN Indonesia Power formulated a series of strategies and concrete steps in efforts to mitigate environmental impacts, improve operational efficiency, strengthen the Company's resilience against potential risks posed by climate change, and demonstrate contributions toward achieving sustainable development goals.

Adapun berbagai tantangan beserta strategi pengelolaan lingkungan yang telah dijalankan oleh PLN Indonesia Power sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The various challenges along with the environmental management strategies implemented by PLN Indonesia Power throughout 2024 are as follows:

Tantangan terkait Pengelolaan Lingkungan Challenges Related to Environmental Management		Strategi terkait Pengelolaan Lingkungan Strategies Related to Environmental Management
Pencapaian PROPER Korporat dengan Tantangan makin ketat pada aspek Ketaatan dan Peningkatan <i>Grade Hijau/Emas</i> Achieving Corporate PROPER targets amid increasingly stringent compliance assessment criteria and raising the Green/Gold Passing Grade Optimalisasi program pengelolaan FABAs (peningkatan pemanfaatan, <i>cost reduction</i> & Monetisasi) Optimization of FABAs management programs (increasing utilization, cost reduction, and monetization) Memastikan Ketaatan emisi gas buang terhadap Baku Mutu Emisi Ensuring compliance with exhaust gas emissions against Emission Quality Standards Adanya kewajiban Integrasi CEMS ke Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk cerobong sesuai kewajiban PermenLHK No. P.15/2019 Obligation to integrate CEMS into the Continuous Industrial Emission Monitoring Information System (SISPEK) of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for chimneys, in accordance with the requirements of Ministerial Regulation No. P.15/2019 Penguatan ketaatan dan kepatuhan pengelolaan lingkungan hidup, mitigasi temuan Penegakan Hukum (Gakkum) serta mitigasi terbitnya sanksi Administrasi Lingkungan hidup unit pembangkit yang dikelola oleh PT PLN Indonesia Power Strengthening compliance and adherence to environmental management, mitigating findings from Law Enforcement (Gakkum), and mitigating the issuance of environmental administrative sanctions for power generation units managed by PT PLN Indonesia Power Kewajiban keikutsertaan pada Nilai Ekonomi Karbon terutama perdagangan karbon PTBAE-PU PLTU dan pengembangan <i>carbon credit</i> melalui Penerbitan Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) Obligation to participate in Carbon Economic Value, especially carbon trading for PTBAE-PU SPP, and developing carbon credits through the issuance of Greenhouse Gas Emission Reduction Certificates (SPEI) Penyesuaian dalam dinamika Pengajuan Persetujuan Lingkungan dan perizinan lingkungan mengacu kepada regulasi terbaru Adjustments to the dynamics of Environmental Approval submissions and environmental licensing based on the latest regulations Pemenuhan kewajiban dalam aspek ketaatan lingkungan hidup dalam menyambut program <i>Holding-Subholding</i> yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) Fulfilling obligations in environmental compliance aspects, especially for units after the Holding-Subholding program	Melakukan monitoring pemenuhan kepatuhan lingkungan hidup melalui evaluasi periodik Bulanan dan pendampingan pemenuhan kepatuhan lingkungan hidup untuk memastikan 100% lolos PROPER Biru Conducting monitoring of environmental compliance fulfillment through monthly periodic evaluations and assistance in meeting environmental compliance to ensure 100% achievement of Blue PROPER rating Pencapaian PROPER <i>Beyond Compliance</i> melalui pendampingan bekerjasama dengan tenaga ahli atau akademisi dalam penyusunan dokumen dan pelaksanaan program PROPER Achieving PROPER Beyond Compliance through collaboration with experts or academics in the preparation of documents and implementation of the PROPER program Perubahan status FABAs sebagai Limbah Non B3 terdaftar dan peningkatan pemanfaatan FABAs di internal dan Kerjasama dengan pihak eksternal untuk pemanfaatan FABAs secara masif Changing the status of FABAs as registered Non-B3 waste and increasing the utilization of FABAs internally as well as through cooperation with external parties for massive FABAs utilization Pengendalian Operasi, blending Batu bara, dan penggunaan Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (IPPU) untuk memastikan pemenuhan Baku Mutu Emisi PLTU Operation control, coal blending, and the use of Air Pollution Control Installations (IPPU) to ensure compliance with SPP Emission Quality Standards Menjaga kehandalan peralatan <i>Continuous Emission Monitoring System</i> (CEMS) Maintaining the reliability of Continuous Emission Monitoring System (CEMS) equipment Partisipasi pada Nilai Ekonomi Karbon melalui pengajuan Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) dan Keikutsertaan perdagangan Karbon PLTU≥100 MW bagi 10 unit PLTU PLN Indonesia Power Participation in the Carbon Economic Value by submitting Greenhouse Gas Emission Reduction Certificates (SPEI) and involvement in carbon trading for SPPs ≥ 100 MW for 10 PLN Indonesia Power SPP units. Mengikuti perkembangan regulasi terkait ketaatan lingkungan hidup melalui sosialisasi dan penyelenggaraan <i>workshop</i> percepatan pengurusan persetujuan lingkungan yang dilaksanakan internal maupun dari regulator Keeping up with regulatory developments related to environmental compliance through socialization and conducting workshops for accelerating environmental approval processes organized internally and by regulators Pengembangan aplikasi untuk digitalisasi dalam upaya simplifikasi pelaporan Developing applications for digitalization in efforts to simplify reporting	

Sebagai strategi dan langkah Perusahaan mewujudkan keberlanjutan lingkungan, PLN Indonesia Power juga mengedepankan konsep *Green Power Plant* dalam pengelolaan lingkungan dengan implementasi program di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

As part of the Company's strategy and steps to realize environmental sustainability, PLN Indonesia Power also prioritizes the concept of a Green Power Plant in environmental management. The following are programs implemented in 2024:

Konsep Green Power Plant Green Power Plant Concept

Green Operation	Green Building	Green Supply Chain	Green Finance, Accounting & Human Resources	Green Information Technology
- Melakukan efisiensi penggunaan sumber daya proses operasi bisnis di PLN Indonesia Power. - Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan. - Improving the efficiency of resource usage in PLN Indonesia Power's business operations - Utilizing environmentally friendly fuels	- Meningkatkan konsep bangunan sehat dan hemat untuk setiap properti yang berada di PLN Indonesia Power. - Enhancing the concept of healthy and energy-efficient buildings for all properties under PLN Indonesia Power	- Langkah untuk menggunakan inputan yang ramah lingkungan melalui seleksi <i>supplier</i> bahan baku. - Melaksanakan Kajian Penilaian Daur Hidup (LCA) untuk evaluasi dampak dari kegiatan pembangkit mulai dari hulu sampai hilir, termasuk di dalamnya kegiatan <i>procurement</i>. - Implementing environmentally friendly input selection through supplier screening for raw materials - Conducting Life Cycle Assessment (LCA) studies to evaluate the impact of power plant activities from upstream to downstream, including procurement processes	- Penerapan aktivitas ramah lingkungan dengan kebijakan terkait proses akuntansi keuangan yang berjalan dalam perusahaan dan bagian SDM dengan pertimbangan <i>Sustainability</i>. - Applying environmentally friendly practices through policies related to the company's financial accounting processes and HR management with sustainability considerations	- Pengembangan Sistem Informasi dengan Teknologi canggih untuk mengelola data dan informasi. - Developing advanced technology-based information systems to manage data and information

Program Green Power Plant Tahun 2024 Green Power Plant Programs in 2024

Memantau, mengaudit, mengevaluasi dan membimbing pengelolaan lingkungan hidup di seluruh unit produksi Monitoring, auditing, evaluating, and guiding environmental management across all production units	Mendukung, mengawasi dan mengoordinasikan penyusunan pemenuhan kepatuhan lingkungan hidup dan dokumen <i>Beyond Compliance</i> Supporting, supervising, and coordinating the preparation of environmental compliance fulfillment and Beyond Compliance documentation	Pelatihan dan sertifikasi di bidang lingkungan hidup untuk meningkatkan kompetensi personil lingkungan dan pemenuhan kepatuhan lingkungan hidup serta PROPER Conducting training and certification in environmental management field to improve the competence of environmental personnel and ensure compliance with environmental regulations and PROPER requirements	Melakukan penghijauan di lingkungan Unit Pembangkit dengan menanam berbagai jenis pohon endemik yang berdampak untuk mereduksi emisi dan meningkatkan indeks keanekaragaman hayati Implementing reforestation programs at Power Generation units by planting various endemic tree species to reduce emissions and increase biodiversity index	Memberikan penghargaan prestasi pengelolaan lingkungan pada Unit yang telah berhasil dalam pencapaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan Granting environmental management achievement awards to units that had successfully met environmental performance targets
Program <i>beyond kWh</i> melalui pembangunan pabrik panel surya dengan kapasitas produksi 1 GWp Beyond kWh program through the development of a solar panel factory with a production capacity of 1 GWp	Implementasi <i>hydrogen refueling station</i> Senayan dan <i>Green Hydrogen Plant</i> di UBP Kamojang Implementation of a hydrogen refueling station in Senayan and a Green Hydrogen Plant at GBU Kamojang	Program bauran energi Implementasi <i>co-firing</i> limbah uang kertas di UBP Adipala dan UBP Singkawang Energy mix program through co-firing of waste banknotes at GBU Adipala and GBU Singkawang	Program akselerasi transisi energi pendirian tempat produksi biomassa di kota Medan melalui UBP Pangkalan Susu Energy transition acceleration program through the establishment of a biomass production facility in Medan by GBU Pangkalan Susu	Memperoleh SPE (Sertifikat Pengurangan Emisi) bagi unit pembangkit <i>renewable energy</i> PLTM Gunung Wugul, PLTGU Priok dan PLTGU Grati Obtaining Emission Reduction Certificates (SPE) for renewable energy power plants such as Gunung Wugul MHPP, Priok CCPP, and Grati CCPP



Investasi Bagi Keberlanjutan Lingkungan

Investing in Environmental Sustainability

[OJK F.4]

Sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup, PLN Indonesia Power secara konsisten mengalokasikan anggaran untuk kegiatan pengelolaan dan pelestarian lingkungan setiap tahunnya. Pada tahun 2024, realisasi investasi lingkungan mencapai Rp192.943 juta, menurun sebesar 13,62% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp219.229 juta. Penurunan ini disebabkan oleh adanya efisiensi anggaran.

As a manifestation of its commitment to environmental management and conservation, PLN Indonesia Power consistently allocates a budget for environmental management and conservation activities each year. In 2024, the realization of environmental investment reached Rp192,943 million, a decrease of 13.62% compared to Rp219,229 million in 2023. This decrease was due to budget efficiency measures.

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan (Rp juta)

Environmental Management and Conservation Cost (Rp Million)

[OJK F.4]

Program Pengelolaan Management Program	2021	2022	2023	2024
Pengendalian Pencemaran Air Water Pollution Control	11.578	9.414	21.819	30.793
Pengendalian Pencemaran Udara Air Pollution Control	28.301	17.974	43.160	45.084
Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management	22.257	16.790	27.056	24.836
Pengelolaan Limbah Non B3 dan LNB3 Terdaftar Registered Non-B3 and LBN3 Waste Management	3.214	11.328	117.743	81.407
Pelestarian KEHATI KEHATI Conservation	7.908	9.738	9.448	10.824
Jumlah Total	73.258	65.245	219.229	192.943

Sistem Manajemen Lingkungan

Environmental Management System

Dalam upaya mewujudkan perusahaan yang berwawasan lingkungan, PLN Indonesia Power memperkuat komitmen, kebijakan, serta tata kelola lingkungan secara sistematis, terukur dan berkelanjutan melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang mengacu pada standar ISO 14001:2015 yang terintegrasi dengan PLN Indonesia Power Integrated Management System (PLN IP-IMS). Penerapan SML ini bertujuan untuk mengukur, mengarahkan, mengendalikan dan meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan berkelanjutan sekaligus memastikan seluruh aktivitas operasional Perusahaan senantiasa mematuhi dan memenuhi perundang-undangan dan peraturan terkait lingkungan yang berlaku. Hingga tahun 2024, sebanyak 30 dari 36 UBP atau sebesar 88,89%, telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015.

In its efforts to become an environmentally conscious company, PLN Indonesia Power strengthens its commitment, policies, and environmental governance in a systematic, measurable, and sustainable manner through the implementation of an Environmental Management System (EMS) based on the ISO 14001:2015 standard, integrated with the PLN Indonesia Power Integrated Management System (PLN IP-IMS). The implementation of this EMS aims to measure, direct, control, and improve sustainable environmental management performance, while ensuring that all Company operations consistently comply with applicable environmental laws and regulations. As of 2024, 30 out of 36 Generation Business Units (GBUs), or 88.89%, implemented the ISO 14001:2015 Environmental Management System.

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Pengelolaan Lingkungan

PLN Indonesia Power's Policies on Environmental Management

- Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan
- Pedoman Penerapan *Green Power Plant*
- Manajemen pembangkit terkait Manajemen Efisiensi
- Pedoman Manajemen Efisiensi Listrik Pembangkit Thermal
- Kebijakan *Integrated Management System* (IMS)
- Kebijakan Pengelolaan Limbah
- Occupational Health, Safety, and Environmental Policy
- Guidelines for Green Power Plant Implementation
- Power Plant Management Policy on Efficiency Management
- Guidelines for Electricity Efficiency Management in Thermal Power Plants
- Integrated Management System (IMS) Policy
- Waste Management Policy

Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan Perusahaan sesuai dengan standar ISO 14001:2015 Pada Tahun 2024

Company's Environmental Management System in accordance with the ISO 14001:2015 in 2024

[GRI 2-23]

Memenuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan dan persyaratan pelanggan serta standar nasional dan internasional yang berlaku serta berkaitan dengan proses bisnis Perusahaan

Complying with environmental laws and regulations, customer requirements, and applicable national and international standards related to the Company's business processes

Menerapkan dan melaksanakan secara konsisten serta sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan sesuai dengan standar ISO 14001:2015

Consistently implementing and executing the Environmental Management System and obtaining certification in accordance with ISO 14001:2015 standards

Melakukan *monitoring*, evaluasi dan audit internal Sistem Manajemen Lingkungan secara periodik

Conducting periodic monitoring, evaluation, and internal audits of the Environmental Management System

Melakukan audit eksternal ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan yang terintegrasi dengan Audit eksternal PLN IP-IMS

Carrying out external ISO 14001:2015 audits related to the Environmental Management System, integrated with PLN IP-IMS external audits

Menjadikan kebijakan lingkungan sebagai dasar dalam menetapkan tujuan dan sasaran dalam melakukan pengelolaan lingkungan

Using environmental policy as the foundation for setting objectives and targets in environmental management

Mencegah pencemaran terhadap air, tanah dan udara, mendorong adanya sistem pengelolaan lingkungan yang efektif dengan mengutamakan konsep *Reduce, Reuse, Recycle* (3R), mendorong program kepedulian dan pengembangan masyarakat sekitar (*Community Development*/CSR) dan melakukan upaya perlindungan keanekaragaman hayati

Preventing pollution of water, soil, and air; promoting effective environmental management systems by prioritizing the concepts of Reduce, Reuse, Recycle (3R); supporting community development and CSR programs; and making efforts to protect biodiversity

Memberikan pemahaman/kepedulian dan pelatihan mengenai lingkungan secara terus menerus kepada seluruh pegawai baik organik maupun mitra kerja

Continuously providing environmental awareness/concern and training to all employees, both permanent staff and business partners

Meningkatkan peran aktif dan menanamkan kepedulian pegawai terhadap lingkungan
Enhancing active participation and instilling environmental awareness among employees

Memelihara dan mendokumentasikan dokumen-dokumen terkait Sistem Manajemen Lingkungan
Maintaining and documenting records related to the Environmental Management System

Mengkomunikasikan kebijakan lingkungan kepada seluruh kontraktor/*supplier* atau mitra kerja untuk dapat mengikuti kebijakan serta mengkomunikasikan kepada masyarakat setempat
Communicating environmental policies to all contractors/suppliers or partners to ensure alignment, and also communicating them to local communities

Melakukan perbaikan berkelanjutan, penyempurnaan dan peningkatan secara terus menerus terhadap sasaran organisasi pada setiap proses bisnis masing-masing bidang
Continuously improving, refining, and enhancing organizational targets across each business process in every department

Memperluas Peran Dalam Mengelola Kinerja dan Dampak Lingkungan

Expanding the Role in Managing Environmental Performance and Impact

Rencana, realisasi dan dampak kegiatan pengelolaan lingkungan PLN Indonesia Power tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The following are plans, realizations, and impacts of PLN Indonesia Power's environmental management activities in 2024:

PLN Indonesia Power secara berkelanjutan melakukan identifikasi, pemetaan dan penetapan rencana atau sasaran pengelolaan lingkungan setiap tahunnya. Proses ini menjadi pedoman dalam mengukur, mengelola dan mengevaluasi kinerja serta dampak lingkungan, guna memastikan tercapainya *environmental excellence* dalam setiap aspek operasional Perusahaan. Adapun rincian rencana, capaian realisasi, serta dampak dari pelaksanaan program pengelolaan lingkungan oleh PLN Indonesia Power sepanjang tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut:

PLN Indonesia Power continuously carries out the identification, mapping, and establishment of environmental management plans or targets each year. This process serves as a guideline for measuring, managing, and evaluating performance and environmental impacts to ensure the achievement of environmental excellence in every aspect of the Company's operations. The details of the plans, actual achievements, and impacts resulting from the implementation of environmental management programs by PLN Indonesia Power throughout 2024 are presented in the following table:

Rencana, Realisasi dan Dampak Kegiatan Pengelolaan Lingkungan PLN Indonesia Power Tahun 2024

Plan, Realization, and Impacts of Environmental Management Activities of PLN Indonesia Power in 2024

[GRI 3-3]

No	Rencana Kegiatan Plan	Realisasi Kegiatan Activities	Dampak Kegiatan Impact
1	Monitoring dan Pemenuhan Kepatuhan terhadap Regulasi Monitoring and Compliance with Regulations	- Melakukan <i>monitoring</i> pengelolaan lingkungan hidup melalui <i>Video Conference</i> progres kemajuan Petaan Pengelolaan Lingkungan hidup dan PROPER yang dilakukan tiap bulan <i>Monitoring</i> penerbitan perizinan lingkungan terbaru - Monitoring environmental management through monthly video conferences on the progress of Environmental Management Compliance and PROPER - Monitoring the issuance of the latest environmental permits	- Seluruh unit terpantau <i>progress</i> pemenuhan kepatuhan lingkungan hidup 100% 100% update ketentuan regulasi terbaru untuk strategi pemenuhan pengelolaan lingkungan hidup - The progress of environmental compliance fulfilment in all units was monitored to reach 100% 100% updated on the latest regulations for environmental management compliance strategies

No	Rencana Kegiatan Plan	Realisasi Kegiatan Activities	Dampak Kegiatan Impact
2	Peningkatan kompetensi personil pengelola lingkungan Enhancing the competence of environmental management personnel	- Sertifikasi Pengelola Lingkungan untuk memenuhi ketentuan regulasi pengelolaan lingkungan hidup - Pelatihan dan sertifikasi pengelola lingkungan dan tim terkait untuk memenuhi persyaratan PROPER <i>Beyond Compliance</i> - Bimbingan Teknis Inventarisasi emisi gas rumah kaca bagi para peserta perdagangan karbon <i>Capacity building</i> untuk peningkatan <i>awareness</i> terkait isu pengelolaan lingkungan hidup terbaru - Environmental Manager Certification to meet regulatory requirements for environmental management - Training and certification for environmental managers and related teams to meet the requirements of PROPER <i>Beyond Compliance</i> - Technical guidance on greenhouse gas emissions inventory for participants in carbon trading - Capacity building to raise awareness of the latest environmental management issues	- Kewajiban Kompetensi Lingkungan 100% terpenuhi sesuai ketentuan dan regulasi 100% sertifikasi pengelola lingkungan hidup aspek PPA, PPU, PLB3, LCA, Efisiensi energi, Keanekaragaman Hayati, SML unit peserta PROPER terpenuhi - Unit peserta perdagangan karbon 100% mengikuti perdagangan karbon - Seluruh unit <i>aware</i> atas isu pengelolaan lingkungan hidup terbaru 100% fulfillment of environmental competency obligations in accordance with regulations 100% certification of environmental managers in aspects of PPA, PPU, PLB3, LCA, energy efficiency, biodiversity, and EMS for units participating in PROPER 100% of units participating in carbon trading actively involved in carbon trading - All units are aware of the latest environmental management issues
3	Pemenuhan perizinan lingkungan alih aset Fulfilling environmental licensing requirements related to asset transfers	<i>Monitoring</i> Pemenuhan Perizinan Lingkungan - Monitoring Compliance with Environmental Permits	- Perizinan Lingkungan serta progres perubahan perizinan lingkungan terpantau 100% - Environmental permits and progress on permit changes reached 100%
4	<i>Monitoring</i> dan pendampingan PROPER <i>Beyond Compliance</i> Monitoring and supporting PROPER <i>Beyond Compliance</i>	<i>Monitoring</i> pemenuhan target nilai Dokumen Hijau - Pelaksanaan penyusunan beberapa kajian terkait Dokumen Hijau terpusat <i>Workshop</i> penyusunan Dokumen Hijau PROPER - Monitoring the achievement of Green Document target scores - Preparing several centralized studies related to the Green Document - Workshop on the preparation of PROPER Green Documents	- Pencapaian PROPER <i>Beyond Compliance</i> 2024 PLN IP sejumlah 27 unit - Achievement of PROPER <i>Beyond Compliance</i> 2024 by PLN IP totaled 27 units
5	Digitalisasi <i>monitoring</i> Pengelolaan dan Ketaatan Lingkungan Seluruh Unit serta Sentralisasi <i>database</i> pengelolaan Lingkungan Korporat Digitizing environmental management and compliance monitoring across all units and centralizing the corporate environmental management database	- Pengembangan Aplikasi "<i>Environment Data Monitoring System</i> (EDMOS)" untuk monitoring Data dan Dokumen Lingkungan - Development of the "<i>Environment Data Monitoring System</i> (EDMOS)" application for monitoring environmental data and documents	- Peningkatan efisiensi pengolahan data pengelolaan lingkungan hidup - Improved efficiency in processing environmental management data
6	Pengelolaan Limbah <i>Fly Ash</i> dan <i>Bottom Ash</i> (FABA) Management of Fly Ash and Bottom Ash (FABA) waste	<i>Monitoring</i> Pengelolaan FABA <i>Workshop</i> pengelolaan FABA - Pengembangan pemanfaatan FABA - Pengembangan aplikasi pengelolaan FABA - Monitoring the management of FABA - Workshops on FABA management - Development of FABA utilization - Development of FABA management applications	- Pengelolaan FABA terpantau 100% - FABA dikelola memenuhi ketentuan yang berlaku - Efisiensi pengolahan data pengelolaan FABA - FABA management was monitored at 100% - FABA management complied with applicable regulations - Efficiency in processing FABA management data
7	Pendampingan Pengawasan <i>Stakeholder</i> Stakeholder Supervision Assistance	- Melakukan pendampingan saat ada pengawasan dari <i>stakeholder</i> - Provided assistance during stakeholder supervision activities	- Memastikan kepatuhan lingkungan hidup - Ensured environmental compliance

No	Rencana Kegiatan Plan	Realisasi Kegiatan Activities	Dampak Kegiatan Impact
8	Keikutsertaan dalam Nilai Ekonomi Karbon Participation in the Carbon Economic Value scheme	• <i>Workshop Carbon Trading</i> • Penerbitan Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Indonesia • Partisipasi PLN IP pada IDX Carbon • Verifikasi Emisi Gas Rumah Kaca peserta <i>trading carbon</i> oleh LVV • Workshop on Carbon Trading • Issuance of Indonesia's Greenhouse Gas Emission Reduction Certificates • PLN IP's participation in IDX Carbon • Verification of greenhouse gas emissions for carbon trading participants by LVV	• Unit 100% memenuhi ketentuan pelaksanaan perdagangan emisi PTBAE-PU • Terbitnya 3 SPEI PT PLN Indonesia Power • Perdagangan SPEI dan PTBAE-PU pada bursa karbon/IDX Carbon • 10 Unit peserta <i>carbon trading</i> PIP terverifikasi emisinya • 100% of units complied with the implementation of PTBAE-PU emission trading regulations • Issuance of 3 Greenhouse Gas Emission Reduction Certificates (SPEI) by PT PLN Indonesia Power • Trading of SPEI and PTBAE-PU on the carbon exchange/IDX Carbon • Emissions of 10 PLN Indonesia Power units participating in carbon trading had been verified
9	Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Management	• Inventarisasi emisi gas rumah kaca unit • Pelaporan emisi gas rumah kaca ke APPLE-GATRIK • Inventory of unit greenhouse gas emissions • Reporting greenhouse gas emissions to APPLE-GATRIK	• Inventarisasi emisi GRK Unit telah terlaksana 100% • Pelaporan emisi GRK ke APPLE-GATRIK DJK ESDM terlaksana 100% sesuai ketentuan • 100% implementation of Unit GHG emissions inventory • 100% reporting of GHG emissions to APPLE-GATRIK DJK ESDM in accordance with regulations
10	Program <i>Sustainability</i> Sustainability Programs	• Program <i>Recycle</i> Limbah Baju Seragam Bekas • Program Move4Ronment • Program Penanaman Pohon rutin • Program <i>coastal clean up</i> • Used Uniform Waste Recycling Program • Move4Ronment Program • Routine Tree Planting Program • Coastal Cleanup Program	• Mendukung implementasi keberlanjutan lingkungan di PLN Indonesia Power • Supporting the implementation of environmental sustainability at PLN Indonesia Power

Pengelolaan Energi untuk Mendukung Ekonomi Rendah Karbon

Managing Energy To Support Low Carbon Economy

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Pengelolaan Energi

Energy Management Topic

[GRI 3-3]



PLN Indonesia Power menjadikan topik Pengelolaan Energi sebagai topik keberlanjutan yang penting karena PLN Indonesia Power senantiasa berkomitmen untuk menerapkan proses bisnis yang diselaraskan dengan aspek *Environmental, Social and Governance* (ESG) dengan menekan penggunaan energi dan menjadi yang terdepan dalam akselerasi transisi energi di tanah air. Hal ini diwujudkan PLN Indonesia Power dengan mendorong efisiensi energi melalui Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME) dan terus berinovasi dalam pengembangan Energi Baru Terbarukan. Langkah nyata ini sebagai bentuk dukungan PLN Indonesia Power untuk membantu pencapaian target emisi nol karbon atau *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060. [GRI 3-2]

PLN Indonesia Power considers Energy Management a key sustainability topic, as PLN Indonesia Power remains committed to aligning its business processes with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles by minimizing energy use and leading the acceleration of energy transition in the country. This commitment is demonstrated through efforts to enhance energy efficiency via the Energy Efficiency Management Improvement and Cultivation Program (PPME), as well as continuous innovation in the development of New Renewable Energy. These concrete actions reflect PLN Indonesia Power's support for achieving the Net Zero Emission (NZE) target by 2060. [GRI 3-2]

AMBISI KE DEPAN



OUR FUTURE AMBITIONS

- Peningkatan Bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) melalui pengembangan PLTA, PLTS, PLTMH, PLTB, PLTBio dan Pembangkit Hybrid
- Implementasi *Co-Firing* di PLTU
- Pengembangan dan pemanfaatan *green hydrogen* sebagai sumber energi terbarukan
- Sertifikasi *Green Building* untuk mengurangi pengurangan energi konvensional

- Enhancing the New Renewable Energy (NRE) Mix through the development of HPP, SoPP, MHPP, WPP, PLTBio, and hybrid power plants
- Implementation of *Co-Firing* in SPP
- Development and utilization of green hydrogen as a renewable energy source
- Green Building certification to reduce the use of conventional energy

PENGELOLAAN DAMPAK



IMPACT MANAGEMENT

PLN Indonesia Power secara konsisten melakukan pengelolaan dampak terkait pengelolaan energi untuk meminimalkan dampak negatif seperti perubahan iklim atas penggunaan energi fosil yang dapat mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Di sisi lain, transisi ke pembangunan dan pengelolaan pembangkit listrik EBT memerlukan biaya CAPEX yang cukup tinggi; menyebabkan terjadinya pemindahan populasi masyarakat yang terdampak atas kebutuhan penggunaan lahan yang cukup luas; teknologi energi bersih menghasilkan limbah, termasuk panel surya dan baterai yang mencapai akhir masa pakainya, apabila proses daur ulang yang belum sepenuhnya efisien dapat menimbulkan masalah lingkungan sendiri; pengadopsian teknologi energi bersih yang masih berkembang dapat membawa risiko keandalan dan kinerja yang belum teruji sepenuhnya, potensial masalah operasional dan tantangan dalam pemeliharaan; perubahan regulasi, insentif, dan subsidi dapat mempengaruhi kelayakan ekonomi proyek energi bersih; ketersediaan bahan baku untuk teknologi energi terbarukan, seperti logam langka untuk panel surya atau turbin angin, dapat menjadi terbatas atau mengalami fluktuasi harga, mempengaruhi biaya produksi dan ketersediaan teknologi.

PLN Indonesia Power consistently manages the impacts related to energy management to minimize negative effects such as climate change resulting from the use of fossil energy, which could affect the Company's sustainability. On the other hand, the transition to the development and management of new renewable energy (NRE) power plant requires significant CAPEX; it may lead to population displacement due to the substantial land area required; clean energy technologies produce waste, including solar panels and batteries reaching the end of their life span, which, if recycling processes remain inefficient, can pose environmental risks; the adoption of developing clean energy technologies can bring risks of unproven reliability and performance, posing potential operational issues and maintenance challenges; regulatory changes, incentives, and subsidies may affect the economic viability of clean energy projects; and the availability of raw materials for renewable energy technologies, such as rare metals for solar panels or wind turbines, may become limited or subject to price fluctuations, affecting production costs and technology availability.

Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN Indonesia Power telah melakukan berbagai strategi dan aksi berkelanjutan diantaranya yaitu mengalokasikan sumber daya untuk penelitian, pengembangan, dan penerapan teknologi energi; menciptakan berbagai karya inovasi efisiensi energi melalui program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME); menerapkan *Carbon Capture and Storage* (CCS) di pembangkit listrik yang menggunakan bahan bakar fosil untuk mengurangi emisi CO₂ ke atmosfer; serta melakukan kerja sama dengan pemerintah, sektor swasta, institusi penelitian, dan organisasi non-pemerintah untuk mempromosikan inovasi dan adopsi energi bersih.

Berbagai strategi dan aksi berkelanjutan yang dilakukan secara efektif tersebut, diyakini PLN Indonesia Power dapat menciptakan dampak positif terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial serta aktivitas bisnis perusahaan. Dari sisi ekonomi, lingkungan dan sosial, pengelolaan energi khususnya energi bersih dapat menciptakan dampak positif yaitu dapat menciptakan jutaan lapangan kerja baru, dari sektor manufaktur hingga operasi dan pemeliharaan; mengurangi emisi CO₂ dan gas rumah kaca lainnya secara signifikan yang krusial dalam upaya global untuk mengatasi perubahan iklim; serta melibatkan partisipasi komunitas dan model kepemilikan bersama yang mendukung pembangunan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. Dari sisi ekonomi, lingkungan dan sosial, pengelolaan energi khususnya energi bersih dapat menumbuhkan inovasi dan teknologi baru sehingga menciptakan peluang pasar baru; menurunkan biaya operasional jangka panjang dikarenakan energi terbarukan setelah diinstal, memiliki biaya marginal yang rendah karena tidak memerlukan bahan bakar tambahan untuk operasi; mematuhi regulasi yang bertujuan mengurangi emisi karbon sehingga dapat mengurangi risiko hukum dan kepatuhan; menciptakan lapangan kerja baru di dalam perusahaan dan di seluruh ekosistem rantai pasokan terkait; memperbaiki citra publik, meningkatkan reputasi Perusahaan kepada pemangku kepentingan dan menunjukkan komitmen terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan pencapaian target emisi nol karbon atau *Net Zero Emission* (NZE) Indonesia pada 2060. [GRI 2-27, 3-3]

To mitigate these negative impacts, PLN Indonesia Power has undertaken various strategies and sustainable actions, including allocating resources for research, development, and application of energy technologies; generating a variety of energy efficiency innovations through the Energy Efficiency Management Improvement and Cultivation Program (PPME); implementing Carbon Capture and Storage (CCS) at fossil-fueled power plants to reduce CO₂ emissions into the atmosphere; and establishing collaborations with the government, private sector, research institutions, and non-governmental organizations to promote innovation and adoption of clean energy.

PLN Indonesia Power believes that these effective strategies and sustainable actions can create positive impacts on the economy, environment, and society as well as the Company's business activities. From an economic, environmental, and social perspective, energy management, especially clean energy, can have positive effects such as generating millions of new jobs, from manufacturing to operations and maintenance; significantly reducing CO₂ and other greenhouse gas emissions, which is crucial in the global effort to combat climate change; and encouraging community participation and shared ownership models that support local economic development and community empowerment. Furthermore, energy management can foster innovation and new technologies, opening new market opportunities; lower long-term operational costs, as renewable energy has low marginal costs after installation due to no fuel requirement; ensure compliance with carbon-reduction regulations, thereby reducing legal and regulatory risks; create new job opportunities both within the Company and throughout the supply chain ecosystem; improve public image, enhance the Company's reputation among stakeholders, and demonstrate commitment to achieving sustainable development goals and Indonesia's Net Zero Emission (NZE) target by 2060. [GRI 2-27, 3-3]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi

- Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Penerapan *Green Power Plant* Di Lingkungan PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 57.K/010/IP/2010 tentang Manajemen pembangkit yang di dalamnya terdapat pengelolaan energi yaitu Manajemen efisiensi
- Surat Edaran Direksi Nomor 10.E/012/IP/2021 tentang Pedoman Manajemen Efisiensi Listrik Pembangkit *Thermal* di Lingkungan PT Indonesia Power

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi mengacu pada Ketentuan Umum

- Undang - Undang Nomor 30 tahun 2007 tentang Energi
- Peraturan Pemerintah Nomor 79 tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 14 tahun 2012 tentang Manajemen Energi
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi

PLN Indonesia Power's Policy on Energy Use and Efficiency Management

- Board of Directors' Decision No. 41.K/010/IP/2012 on Occupational Health, Safety, and Environmental Policy at PT Indonesia Power
- Board of Directors' Decision No. 249.K/010/IP/2015 on Guidelines for the Implementation of Green Power Plant within PT Indonesia Power
- Board of Directors' Decision No. 57.K/010/IP/2010 on Power Plant Management, which includes energy management through Efficiency Management
- Board of Directors' Circular No. 10.E/012/IP/2021 on Guidelines for Electricity Efficiency Management in Thermal Power Plants within PT Indonesia Power

PLN Indonesia Power's Policy on Energy Use and Efficiency Management refers to the following General Provisions

- Law No. 30 of 2007 on Energy
- Government Regulation No. 79 of 2014 on National Energy Policy
- Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 14 of 2012 on Energy Management
- Government Regulation (PP) No. 33 of 2023 on Energy Conservation

KOMITMEN



COMMITMENT

- Perbaikan keandalan dan efisiensi pembangkit melalui program *Life Cycle Management* (LCM), program peningkatan efisiensi dan konservasi energi sebagai *Strategic Initiatives* yang tercantum dalam Rencana Jangka Panjang 2020–2024
- Menetapkan langkah-langkah peningkatan efisiensi yang diformalkan dalam Sistem Manajemen Terintegrasi dalam pilar Manajemen Efisiensi dan diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Manajemen Efisiensi *Thermal* melalui Surat Edaran Direksi Nomor 10.E/012/IP/2021
- Melakukan tindakan perlindungan terhadap lingkungan
- Mengelola sumber daya energi yang digunakan secara efisien
- Meningkatkan efisiensi pembangkit
- Hasil efisiensi energi masuk 25% terbaik dalam penilaian PROPER

- Improving power plant reliability and efficiency through the Life Cycle Management (LCM) program, as well as energy efficiency and conservation programs, which are part of the Strategic Initiatives outlined in the 2020–2024 Long-Term Plan
- Determining efficiency improvement measures formalized within the Integrated Management System under the Efficiency Management pillar and regulated through the Guidelines for Thermal Efficiency Management Implementation via Board Circular No. 10.E/012/IP/2021
- Taking actions to protect the environment
- Managing energy resources efficiently
- Enhancing power plant efficiency
- Achieving energy efficiency results that rank in the top 25% in the PROPER assessment

TUJUAN DAN REALISASI

[S2-28, 36][S1-51]



OBJECTIVES AND REALIZATION

[S2-28, 36][S1-51]

- Meningkatkan efisiensi pembangkit dengan target indikator *Specific Fuel Consumption* (SFC):
 - Target SFC Batubara sebesar 0,6577 kg/kWh, dengan realisasi 0,6555 kg/kWh (tercapai 100,33%)
 - Target SFC Gas sebesar 0,0083 MMBTU/kWh, dengan realisasi 0,0082 MMBTU/kWh (tercapai 101,20%)
 - Target SFC BBM sebesar 0,3089 kg/kWh, dengan realisasi 0,3045 liter/kWh (tercapai 101,39%)
- Hasil efisiensi energi masuk 25% terbaik dalam penilaian PROPER

- Improving power plant efficiency with Specific Fuel Consumption (SFC) indicator targets:
 - Coal SFC target of 0.6577 kg/kWh, with realization of 0.6555 kg/kWh (achieved 100.33%)
 - Gas SFC target of 0.0083 MMBTU/kWh, with realization of 0.0082 MMBTU/kWh (achieved 101.20%)
 - Oil SFC target of 0.3089 kg/kWh, with realization of 0.3045 liters/kWh (achieved 101.39%)
- Energy efficiency results ranked among the top 25% in the PROPER assessment

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Melaksanakan pemantauan dan evaluasi program-program Efisiensi Energi dan *Efficiency Improvement Performance* Pembangkit di tahun 2024 dan melakukan Sertifikasi ISO 50001:2018

Conducting monitoring and evaluation of Energy Efficiency programs and Power Plant Efficiency Improvement Performance in 2024, as well as implementing ISO 50001:2018 certification.

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

Kantor Pusat

- Vice President O&M Planning and Control I, II, III, IV
- Vice President Contract Management and Customer Relation II
- Vice President Primary Energy Planning and Control
- Vice President Health, Safety, Security and Environment

Unit Kerja: Manajer Operasi

Head Office

- Vice President of O&M Planning and Control I, II, III, IV
- Vice President of Contract Management and Customer Relations II
- Vice President of Primary Energy Planning and Control
- Vice President of Health, Safety, Security, and Environment

Work Unit: Operations Manager

ALOKASI ANGGARAN



BUDGET ALLOCATION

- Alokasi anggaran untuk biaya energi primer (bahan bakar dan minyak pelumas) tahun 2024 adalah sebesar Rp66.605 miliar dengan realisasi sebesar Rp69.501 juta (104,35% dari anggaran)
- Alokasi anggaran untuk biaya energi terbarukan tahun 2024 adalah sebesar Rp6.185 miliar dengan realisasi sebesar Rp4.950 miliar (80,03% dari anggaran)

- The budget allocation for primary energy (fuels and lubricants) costs in 2024 was Rp66,605 billion with a realization of Rp69,501 million (104.35% of the budget)
- The budget allocation for renewable energy costs in 2024 was Rp6,185 billion with a realization of Rp4,950 billion (80.03% of the budget)

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Manajemen

- Mengeluarkan kebijakan dan strategi Manajemen Efisiensi Energi

Pegawai

- Berpartisipasi secara bertanggungjawab dalam manajemen kinerja energi dengan terus menghasilkan berbagai inovasi efisiensi energi melalui Program Pengembangan dan Pembentukan Manajemen Efisiensi Energi (PPME)

Management

- Issuing policies and strategies for Energy Efficiency Management

Employee

- Responsibly participating in energy performance management by continuously generating various energy efficiency innovations through the Energy Efficiency Management Improvement and Cultivation Program (PPME)

Konsumsi dan Intensitas Energi Primer

Primary Energy Consumption and Intensity

Energi primer merupakan elemen vital dalam proses produksi tenaga listrik. PLN Indonesia Power memanfaatkan sumber energi primer yang berasal dari energi fosil dan Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Sepanjang tahun 2024, total konsumsi energi primer Perusahaan mencapai 1.240.847.071 GJ, meningkat 5,17% dibandingkan tahun 2023 sebesar 1.179.826.166 GJ. Untuk mengetahui tingkat efisiensi dalam penggunaan energi, PLN Indonesia Power menghitung intensitas energi, yaitu rasio total energi yang dikonsumsi terhadap volume energi listrik yang dihasilkan. Energi yang termasuk dalam perhitungan ini meliputi batubara, HSD, MFO, IDO, gas alam, panas bumi, air, *BioFame*, Biomassa dan *solar panel* sebagai bahan bakar dalam proses produksi listrik. Pada tahun 2024, nilai intensitas energi Perusahaan tercatat sebesar 14,228.11 GJ/GWh, meningkat 1,55% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 14,011.31 GJ/GWh. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan produksi terutama di PLTU Batubara dan pembangkit Bali sesuai dengan kebutuhan sistem, serta dengan telah COD-nya PLTGU Tambak Lorok Blok 3.

[GRI 302-1, 302-3][OJK F.6]

Primary energy is a vital element in the electricity generation process. PLN Indonesia Power utilizes primary energy sources derived from fossil energy and New Renewable Energy (NRE) to support its operational activities. Throughout 2024, the Company's total primary energy consumption reached 1,240,847,071 GJ, an increase of 5.17% compared to 1,179,826,166 GJ in 2023. To assess the efficiency level of energy use, PLN Indonesia Power calculates energy intensity, which is the ratio of total energy consumed to the volume of electricity generated. The energy included in this calculation consists of coal, HSD, MFO, IDO, natural gas, geothermal, hydro, *BioFame*, biomass, and solar panels as fuel in the electricity production process. In 2024, the Company's energy intensity value was recorded at 14,228.11 GJ/GWh, successfully decreasing by 1.55% compared to 14,011.31 GJ/GWh in 2023. This increase was due to increased production, particularly in Coal-Fired SPP and Bali Power Plant in accordance with system needs, as well as the COD of CCPP Tambak Lorok Block 3. [GRI 302-1, 302-3][OJK F.6]

Pendekatan untuk Perhitungan Konsumsi Energi PLN Indonesia Power

Approach to Calculating PLN Indonesia Power's Energy Consumption

[GRI 302-1][OJK F.6]

Standar atau Metodologi Perhitungan Penggunaan Energi

Energy Consumption Calculation
Standard or Methodology

Perhitungan dan pengukuran konsumsi energi dilakukan dengan cara menghitung jumlah konsumsi energi fosil dan EBT dalam satuan masing-masing yang kemudian dikonversi ke dalam satuan gigajoule (GJ)

The calculation and measurement of energy consumption are carried out by calculating the amount of fossil energy and NRE consumption in their respective units, which are then converted into gigajoules (GJ)

Sumber Faktor Konversi yang Digunakan

Source of Conversion Factors Used

Sumber faktor konversi menggunakan *General Converter for Energy* dari *International Energy Agency*(IEA)
The source of the conversion factors uses the *General Converter for Energy* from the *International Energy Agency* (IEA)

Pendekatan Konsolidasi Data Penggunaan Energi

Approach to Energy Consumption
Data Consolidation

PLN Indonesia Power telah mendelegasikan personel khusus bagian Niaga untuk melakukan pencatatan penggunaan energi dan menghimpun atau mengkonsolidasi data penggunaan energi seluruh unit dan kantor. Keseluruhan data yang telah di konsolidasi tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam sistem Aplikasi PRONIA, yang merupakan aplikasi resmi dan telah tervalidasi.

PLN Indonesia Power has delegated specialized personnel in the Commerce division to record energy usage and collect or consolidate energy consumption data from all units and offices. All consolidated data is then entered into the PRONIA application system, which is an official and validated application.

Konsumsi Energi Berdasarkan Jenis Energi

Energy Consumption by Type of Energy

[GRI 302-1, 302-3][OJK F.5, F.6]

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	Volume				Gigajoule			
		2021	2022	2023*****	2024	2021	2022	2023*****	2024
Energi Fosil Fossil Energy									
Batubara Coal	Ton	12.997.827	12.848.609	33.738.287	35.162.941,00	380.935.127	376.561.900	988.788.209	1.030.541.410
High Speed Diesel (HSD)	Kliter	120.896	56.922	306.004	498.600	4.859.744	2.288.130	12.300.621	20.042.555
Marine Fuel Oil (MFO)	Kliter	15.864	25.049	41.969	48.869	637.692	1.006.929	1.687.047	1.964.438
Industrial Diesel Oil (IDO)*	Kliter	0	0	799	227	0	0	32.131	9.121
Gas Alam Natural Gas	BBTU	73.140	59.941	159.283	166.183	77.167.593	63.240.954	168.053.389	175.333.286
Jumlah Penggunaan Energi Fosil Total Fossil Energy Consumption						463.600.156	443.097.913	1.170.861.398	1.227.890.810
Energi Terbarukan Renewable Energy									
Panas Bumi ** Geothermal **	MWh	120.236	115.427	209.666	208.764	432.849	415.538	754.796	751.549
Air Hydropower***	MWh	8.707	10.571	22.255	26.464	31.346	38.055	80.117	95.271
BioFame	Kliter	2.300	2.666	69.678	63.669	75.742	87.802	2.294.358	2.096.490
Biomass	Ton	70.023	132.941	469.429	757.358	740.627	1.683.821	5.834.842	10.012.286
Solar Panel****	MWh	0	0	182	185	0	0	654	665
Jumlah Penggunaan Energi Terbarukan Total Renewable Energy Consumption						1.280.563	2.225.216	8.964.767	12.956.260
Total Penggunaan Energi Dalam Perusahaan (Gigajoule) Total Energy Consumption Within the Company (Gigajoule)						464.880.719	445.323.129	1.179.826.166	1.240.847.071
Total Produksi (GWh) Total Production (GWh)****						39.230,81	37.510,12	84.205,29	87.210,96
Intensitas Penggunaan Energi (Gigajoule/GWh) Energy Intensity (Gigajoule/GWh)						11.849,89	11.872,08	14.011,31	14.228,11

Catatan:

- * Kompilasi data penggunaan jenis energi hanya untuk pembangkit milik PLN Indonesia Power sendiri sebanyak 33 UBP dari 36 UBP (91,67%)
- Pengukuran intensitas penggunaan energi dilakukan dengan cara membagi total penggunaan energi dengan total produksi
- * Sejak tahun 2023 terdapat konsumsi IDO sehubungan dengan penggunaan bahan bakar salah satu unit *Holding Subholding* yaitu PLTD Sungai Juaro
- ** Penggunaan energi terbarukan panas bumi dalam satuan MWh bersumber dari PLTP, dengan menggunakan data jumlah energi Pemakaian Sendiri (PS)
- *** Penggunaan energi terbarukan air dalam satuan MWh bersumber dari PLTA, dengan menggunakan data jumlah energi Pemakaian Sendiri (PS)
- **** Sejak tahun 2023 terdapat konsumsi *solar panel* yang dipasang di beberapa pembangkit, seperti pada PLT *Hybrid* Nusa Penida dan PLTS Terapung Muara Nusa Dua di Bali, dengan menggunakan asumsi % Pemakaian Sendiri (PS) 3,35% di tahun 2023 dan data realisasi jumlah energi PS yang diambil dari jaringan (kWh *import*) di tahun 2024
- ***** Disajikan kembali dikarenakan terdapat perubahan metode perhitungan

Faktor Konversi:

- 1 Ton Ekuivalen Batubara = 29,3076 Gigajoule
- 1 Kiliter = 40,1976279848 Gigajoule (Asumsi konversi HSD, MFO)
- 1 MMBTU = 1,05506 Gigajoule, 1 BBTU = 1,055,06 Gigajoule
- 1 MWh = 3,6 Gigajoule
- Konversi *BioFame* dan Biomassa menggunakan pengali volume bahan bakar dengan nilai kalor
 - Nilai kalor *BioFame* = 7,870 kcal/liter, menggunakan asumsi nilai kalor BBN yang tertera pada Petunjuk Teknis KPI AP PLN tahun 2020
 - Nilai kalor Biomassa menggunakan data ProNia untuk rata-rata tertimbang dari *Certificate of Analysis* (COA)
 - 1 cal = 4,184 joule

Note:

- Data of energy consumption is compiled only for PLN Indonesia Power's existing power plants of 33 out of 36 GBUs (91.67%)
- Measurement of energy intensity is carried out by dividing total energy consumption by total production
- * Since 2023, there has been IDO consumption in connection with the fuel consumption for one of the Subholding Holding units, i.e. DPP Sungai Juaro
- ** The use of geothermal-renewable energy in MWh from GPP, by using data on the amount of energy Self-Consumption
- *** The use of water-renewable energy in MWh from HPP, by using data on the amount of energy Self-Consumption
- **** Since 2023, solar panel has been utilized and installed in several power plants, such as the Hybrid Power Plant Nusa Penida and Floating SoPP Muara Nusa Dua in Bali, by using the assumption of % Self-Consumption of 3.35% in 2023 and data on the realized amount of energy Self-Consumption taken from the network (kWh import) in 2024
- ***** Restated due to changes in calculation method

Conversion Factors:

- 1 Ton of Coal Equivalent = 29.3076 Gigajoules
- 1 Kiloliter = 40.1976279848 Gigajoules (Assumption for HSD, MFO conversion)
- 1 MMBTU = 1.05506 Gigajoules, 1 BBTU = 1,055.06 Gigajoules
- 1 MWh = 3.6 Gigajoules
- BioFame and Biomass conversions are based on multiplying fuel volume by calorific value
 - Calorific value of BioFame = 7,870 kcal/liter, based on the renewable fuel calorific value listed in PLN's 2020 KPI Technical Guidelines
 - Biomass calorific value uses ProNIA data for the weighted average from the Certificate of Analysis (COA)
 - 1 cal = 4.184 joules

Hingga tahun 2024, PLN Indonesia Power belum melakukan perhitungan konsumsi dan intensitas energi di luar Perusahaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap data penggunaan energi yang berada di luar kendali langsung Perusahaan, melainkan dikendalikan oleh mitra yang dikontrak Perusahaan, mengingat kontrak-kontrak transporter energi primer PLN Indonesia Power merupakan kontrak lumpsum tanpa rincian penggunaan bahan bakar, sehingga informasi yang dibutuhkan untuk penghitungan konsumsi energi tidak tersedia secara spesifik. Selain itu, aspek penggunaan energi oleh mitra transporter saat ini belum termasuk dalam kewajiban pelaporan penggunaan energi, serta terdapat keterbatasan sumber daya untuk melakukan verifikasi dan validasi data dari pihak eksternal. Ke depan, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk secara bertahap meningkatkan cakupan penghitungan konsumsi energi di luar Perusahaan, dan akan mengevaluasi kembali dengan melakukan kerja sama dan komunikasi yang lebih intensif dengan penyedia jasa transportasi untuk memperoleh data yang relevan. [GRI 302-2] [OJK F.6]

Until 2024, PLN Indonesia Power had not yet conducted calculations of energy consumption and intensity outside the Company. This is because of limited access to energy usage data that falls outside the Company's direct control and is instead managed by contracted partners. The contracts with primary energy transporters are structured as lump-sum agreements without detailed fuel usage breakdowns, resulting in a lack of specific information required for energy consumption calculations. Besides, energy use by transporter partners is currently not included in mandatory energy usage reporting, and there are limited resources available to verify and validate data from external parties. In the future, PLN Indonesia Power is committed to gradually expanding the scope of energy consumption calculations beyond the Company's operations. This will include re-evaluating current practices and establishing closer cooperation and communication with transportation service providers to obtain relevant data. [GRI 302-2] [OJK F.6]

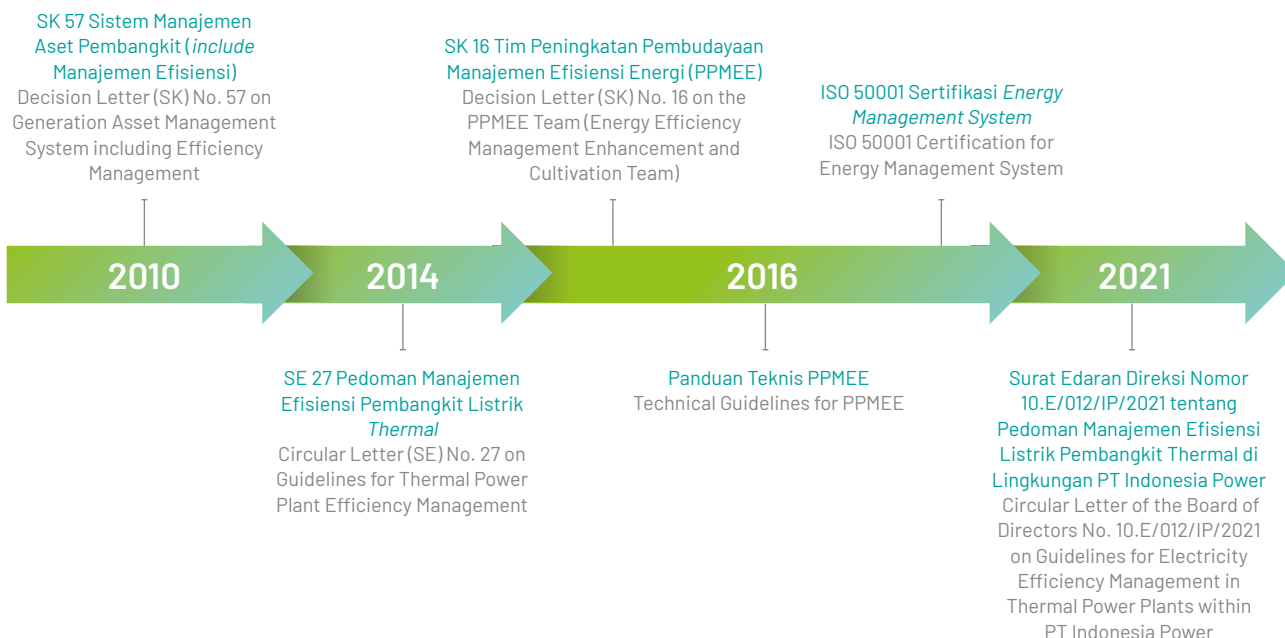
Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME) Energy Efficiency Management Improvement and Cultivation (PPME) Program

PLN Indonesia Power secara konsisten melaksanakan berbagai strategi dan aksi berkelanjutan guna mendorong efisiensi energi melalui Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME), atau yang dikenal dengan *Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence* (5E). Program ini merupakan bagian integral dari transformasi strategis Perusahaan (IP Transformation Strategy) yang diterapkan secara menyeluruh di seluruh Unit Pembangkitan. Tujuan utama program PPME adalah untuk membentuk budaya efisiensi energi yang berkelanjutan dan sistematis, serta sebagai langkah proaktif Perusahaan dalam menghadapi kebijakan Program *Performance Based Regulatory* (PBR) yang diterapkan oleh Pemerintah untuk mendukung pencapaian target efisiensi energi nasional sebesar 17% pada tahun 2025 serta mendorong terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Pelaksanaan program efisiensi energi ini diperkuat oleh komitmen dari Manajemen puncak PLN Indonesia Power, yang diwujudkan melalui kebijakan sebagai berikut:

PLN Indonesia Power consistently implements various strategies and sustainable actions to promote energy efficiency through the Energy Efficiency Management Enhancement and Cultivation (PPME) Program, also known as *Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence* (5E). This program is an integral part of the Company's strategic transformation (IP Transformation Strategy) and is implemented comprehensively across all Generation Units. The main objective of the PPME program is to establish a sustainable and systematic energy efficiency culture, as well as to serve as a proactive step by the Company in responding to the Government's Performance-Based Regulatory (PBR) Program, which supports the achievement of the national energy efficiency target of 17% by 2025 and encourages the realization of sustainable development. The implementation of this energy efficiency program is strengthened by the commitment of PLN Indonesia Power's top management, which is realized through the following policies:

Komitmen Manajemen *Top Level*/Indonesia Power Tentang Manajemen Efisiensi Energi

Top-Level Management Commitment of Indonesia Power on Energy Efficiency Management



Selama tahun 2024, total efisiensi energi yang berhasil dicapai Perusahaan mencapai 7.221.662,94 GJ, berhasil meningkat 47,39% dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 4.899.725,65 GJ. Efisiensi energi ini juga memberikan dampak ekonomi berupa penghematan biaya operasional sebesar Rp1.481,30 miliar per tahun. Sebagai pengakuan atas keberhasilan tersebut, PLN Indonesia Power berhasil meraih Penghargaan Subroto Award dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia pada tahun 2024. Penghargaan ini merupakan apresiasi di sektor energi nasional dan menjadi wujud pengakuan atas berbagai inovasi dan komitmen Perusahaan dalam mendukung transisi energi serta pengelolaan energi yang berkelanjutan. [GRI 302-4] [OJK F.7]

In 2024, the total energy efficiency achieved by the Company reached 7,221,662.94 GJ, marking a 47.39% increase compared to the 2023 achievement of 4,899,725.65 GJ. This energy efficiency also generated an economic impact in the form of operational cost savings amounting to Rp1,481.30 billion per year. As recognition for this achievement, PLN Indonesia Power received the Subroto Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia in 2024. This award is a national-level acknowledgment in the energy sector and serves as a testament to the Company's various innovations and commitment in supporting the energy transition and sustainable energy management.

[GRI 302-4] [OJK F.7]

Pendekatan untuk Perhitungan Efisiensi Energi

Approach to Calculating Energy Efficiency

[GRI 302-4] [OJK F.7]

Jenis Energi Dalam Perhitungan Efisiensi Energi Type of Energy in Energy Efficiency Calculation	Tahun Dasar Perhitungan Efisiensi Energi Base Year for Energy Efficiency Calculation	Standar atau Metodologi Perhitungan Efisiensi Energi Standard or Methodology for Energy Efficiency Calculation
Bahan bakar atau bahan baku yang digunakan dalam proses produksi listrik, yaitu batubara, HSD, MFO, gas alam, panas bumi, air dan <i>BioFame</i> . Fuels or raw materials used in the electricity generation process, namely coal, HSD, MFO, natural gas, geothermal, hydro, and BioFame.	Tahun 2016 merupakan tahun dasar perhitungan efisiensi energi PLN Indonesia Power dikarenakan pada tahun 2016 adalah tahun awal mulai diimplementasikannya Program PPME di seluruh unit PLN Indonesia Power. The year 2016 is the base year for energy efficiency calculation at PLN Indonesia Power, as it marks the initial implementation of the PPME Program across all PLN Indonesia Power units.	Mengacu pada standar EPRI (TR-109546 <i>Heatrate Reference Improvement Manual</i>) dan <i>best practice</i> perhitungan statistik penghematan dari <i>improvement</i> parameter operasi atau <i>heatrate</i> (PLTU) sebagai dampak dari program efisiensi yang telah dilaksanakan. Referring to the EPRI standard (TR-109546 <i>Heatrate Reference Improvement Manual</i>) and best practices in statistical calculation of savings based on improvements in operational parameters or heat rate (for SPP) as a result of the implemented efficiency programs.

Jumlah Efisiensi Energi PLN Indonesia Power

PLN Indonesia Power's Total Energy Efficiency

[GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

No	Unit Kerja Work Unit	Jenis Energi Energy Type	Program PPME PPME Program	Nilai Efisiensi Energi Tahunan (Gigajoule) Annual Energy Efficiency (Gigajoule)			
				2021	2022	2023	2024
1	UBP GBU Suralaya	Batubara Coal	Adjust/Penggantian Clearance Radial dan Aksial Seal PAH Unit 4, Cleaning Elemen Air Heater Unit 5 & Unit 2 dan program lainnya Adjustment/Replacement of Radial and Axial Seal Clearance on PAH Unit 4, Cleaning of Air Heater Elements on Unit 5 & Unit 2, and other programs	481.448,76	67.787,11	196.590,51	841.720,62
2	UBP GBU Banten 1 Suralaya	Batubara Coal	Optimalisasi Moisture Batubara (Automasi STRE, Cleaning Drainase, Pemasangan Terpal), Penggantian pipa line HP bypass dan program lainnya Optimization of Coal Moisture (STRE Automation, Drainage Cleaning, Tarpaulin Installation), Replacement of HP Bypass Line Pipe, and other programs	189.767,06	661.311,78	72.714,52	686.483,96

No	Unit Kerja Work Unit	Jenis Energi Energy Type	Program PPME PPME Program	Nilai Efisiensi Energi Tahunan (Gigajoule) Annual Energy Efficiency (Gigajoule)			
				2021	2022	2023	2024
3	UBP GBU Banten 2 Labuan	Batubara Coal	Perbaikan sistem <i>sootblower</i> #1 yang tidak <i>standby</i> , Inspeksi RSV 2 Unit 2 untuk meningkatkan efisiensi turbin IP dan program lainnya Repair of Sootblower System #1 Not in Standby Mode, RSV 2 Unit 2 Inspection to Improve IP Turbine Efficiency, and other programs	130.565,41	334.935,04	475.949,55	706.923,16
4	UBP GBU Banten 3 Lontar	Batubara Coal	Kalibrasi ECF 1E, Perbaikan <i>coal Feeder</i> 3A, <i>Retubing Wall Reheat Unit</i> 3 dan program lainnya Calibration of ECF 1E, Repair of Coal Feeder 3A, Retubing of Wall Reheat Unit 3, and other programs	169.631,62	175.280,89	1.301.203,40	1.394.751,52
5	UBP GBU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu	Batubara Coal	Perbaikan kebocoran <i>tube</i> pada HPH 3, Inspeksi dan penormalan <i>blocking</i> pada <i>Coalpipe</i> 3A dan program lainnya Repair of Tube Leak on HPH 3, Inspection and Normalization of Blockage in Coalpipe 3A, and other programs	368.718,82	1.087.912,12	707.452,52	216.583,28
6	UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala	Batubara Coal	Perbaikan <i>body valve</i> RCV BFPT B <i>Leakout</i> , Penggantian <i>Valve</i> 341-1 sisi selatan dan program lainnya Repair of RCV BFPT B Leakout Valve Body, Replacement of Valve 341-1 South Side, and other programs	400.303,62	106.084,37	807.408,23	1.249.859,18
7	UBP GBU Pangkalan Susu	Batubara Coal	Perbaikan CWP 1B, Inspeksi sistem <i>gland seal</i> , <i>seal strip</i> atau <i>labyrinth</i> LP <i>Turbine Unit</i> 1 dan program lainnya Repair of CWP 1B, Inspection of Gland Seal System, Seal Strip or Labyrinth of LP Turbine Unit 1, and other programs	310.933,78	148.295,33	512.918,42	432.417,10
8	UBP GBU Teluk Sirih	Batubara Coal	Perbaikan R-SI <i>Steam Realife Valve</i> PCV, Perbaikan MOV 3 & 4 HSH <i>Outlet Header Fir Pipe</i> dan program lainnya Repair of R-SI Steam Relief Valve PCV, Repair of MOV 3 & 4 HSH Outlet Header Fir Pipe, and other programs	-	-	-	753,07
9	UBP GBU Asam Asam	Batubara Coal	<i>Chemical Cleaning Condenser Unit</i> 2, Kalibrasi <i>Coal Feeder</i> 4A Unit 4 dan program lainnya Chemical Cleaning of Condenser Unit 2, Calibration of Coal Feeder 4A Unit 4, and other programs				418.631,14
10	UBP GBU Singkawang	Batubara Coal	Perbaikan kebocoran <i>gasket</i> LPH 4 Unit 2, Inspeksi dan Retubing APH <i>Second Stage</i> SAH Unit 2 dan program lainnya Repair of LPH 4 Unit 2 Gasket Leak, Inspection and Retubing of APH Second Stage SAH Unit 2, and other programs	-	-	32.829,45	29.769,99
11	UBP GBU Sanggau	Batubara Coal	Inspeksi dan penormalan <i>soot blower</i> 1D Unit 1, Revitalisasi <i>cooling tower system</i> Unit 1 dan program lainnya Inspection and normalization of soot blower 1D Unit 1, Revitalization of cooling tower system Unit 1, and other programs	3.891,17	12.469,37	7.049,31	9.218,31
12	UBP GBU Sintang	Batubara Coal	<i>Cleaning Tube Condensor Unit</i> 3, <i>Cleaning tube air heater Unit</i> 3 dan program lainnya Cleaning of Condenser Tubes Unit 3, Cleaning of Air Heater Tubes Unit 3, and other programs	1.142,28	1.738,38	2.529,49	38.580,40
13	UBP GBU Berau	Batubara Coal	Perbaikan Kebocoran <i>Flange</i> PCV <i>Extraction Unit</i> 2, <i>Combustion Tuning Furnace</i> dan Zonasi Pembakaran Unit 2 dan program lainnya Repair of PCV Extraction Unit 2 Flange Leak, Combustion Tuning Furnace and Combustion Zoning Unit 2, and other programs	-	27.638,58	28.507,50	42.085,67
14	UBP GBU Barru	Batubara Coal	Rehabilitasi <i>tube air heater</i> pada <i>heat recovery area</i> (HRA) <i>boiler Unit</i> 1, Perbaikan Temuan Helium <i>Leak Area Rear Case Turbine Unit</i> 2 dan program lainnya Rehabilitation of air heater tubes in the heat recovery area (HRA) of boiler Unit 1, Repair of Helium Leak findings in Rear Case Turbine Area Unit 2, and other programs	67.475,38	21.818,05	62.446,72	103.260,01

No	Unit Kerja Work Unit	Jenis Energi Energy Type	Program PPME PPME Program	Nilai Efisiensi Energi Tahunan (Gigajoule) Annual Energy Efficiency (Gigajoule)			
				2021	2022	2023	2024
15	UBP GBU Jeranjang	Batubara Coal	Perbaikan <i>Coal Flow (COAL FEEDER 3)</i> Unit 3, <i>Leak test</i> dengan metode perendaman condensor dan perbaikan <i>rubber packing manhole condensor Unit 3</i> dan program lainnya Repair of Coal Flow (COAL FEEDER 3) Unit 3, Leak test by immersion method of condenser, and repair of rubber packing manhole condensor Unit 3, and other programs	12.722,82	1.611,84	35.715,86	188.682,67
16	UBP GBU Holtekamp	Batubara Coal	Inspeksi dan Perbaikan blade yang korosif Unit 2, Penggantian baru <i>insulation gasket</i> pada <i>flange valve outlet close cooling oil cooler A</i> yang mengalami <i>leakstrough</i> Unit 1 dan program lainnya Inspection and repair of corroded blades Unit 2, Replacement of new insulation gasket on flange valve outlet close cooling oil cooler A experiencing leak-through Unit 1, and other programs	199,26	33.772,53	3.999,44	6.575,04
17	UBP GBU Priok	Gas	Utilisasi pipa pertagas MKMT, Pengoperasian SFC sesuai dengan blok unit yang operasi dan program lainnya Utilization of MKMT gas pipeline, Operation of SFC according to operating unit block, and other programs	14.772,93	13.190,51	0	174.330,30
18	UBP GBU Saguling	Air Hydro	Solar PV PLTA Saguling 120 kWp, Solar PV PLTA Bengkok 20 kWp dan program lainnya Solar PV Saguling HPP 120 kWp, Solar PV Bengkok HPP 20 kWp, and other programs	0,01	152,22	5.160,82	48.083,01
19	UBP GBU Kamojang GBU Kamojang	Panas Bumi Geothermal	Penggunaan <i>solar panel</i> untuk mengganti sumber listrik PS <i>Lighting area lay down</i> Kamojang dan gedung baru Kamojang serta program lainnya Use of solar panels to replace electricity source for PS Lighting at lay down area Kamojang and new Kamojang building, and other programs	18.789,64	34.100,88	19.697,44	5.431,76
20	UBP GBU Semarang GBU Semarang	HSD, Gas & BioFame	Evaluasi <i>operating</i> SEU elektrikal 6,3 KV, Rekomendasi <i>operating</i> SEU elektrikal 6,3 KV dan program lainnya Evaluation of 6.3 kV electrical SEU operations, Recommendations for 6.3 kV electrical SEU operations, and other programs	52,05	747.434,52	105.070,19	282.700,13
21	UBP GBU Mrica	Air Hydro	Penggantian Trafo PS 1 dan 2 Rating 200 kVA 30 kV/0,22 ke 30 kV/380 V PLTA Timo, modifikasi <i>cooling water system</i> PLTA Garung tanpa pompa dan program lainnya Replacement of PS 1 and 2 Transformers with 200 kVA 30 kV/0.22 to 30 kV/380 V at Timo HPP, modification of Garung HPP's cooling water system to operate without pumps, and other programs	218,88	414,00	19.999,02	8.699,46
22	UBP GBU Grati	Gas	Optimalisasi pengoperasian CWP Blok II, Utilisasi New PLTS <i>rooftop</i> untuk pemenuhan PS dan program lainnya Optimization of CWP Block II operation, Utilization of new rooftop SoPP for PS supply, and other programs	82.168,01	9.390,67	212.202,45	155.566,08
23	UBP GBU Bali	HSD, MFO, Gas & BioFame	Pengaturan pengoperasian <i>turning gear</i> saat unit <i>standby</i> pada PLTG Pesanggaran, Gilimanuk dan Pemaron serta program lainnya Regulation of turning gear operation during unit standby at Pesanggaran, Gilimanuk, and Pemaron GTPP, and other programs	207.533,12	33.337,47	80.595,55	105.279,76
24	UBP GBU Cilegon	Gas	Modifikasi ST CCW, Penambahan PV 62 kWp dan program lainnya Modification of ST CCW, Addition of 62 kWp PV system, and other programs	101.844,30	3.044,75	83.859,97	11.136,97
25	UBP GBU Keramasan	Gas, MFO	Perbaikan <i>cooling tower</i> , pengadaan modul TDI dan program lainnya Repair of cooling tower, procurement of TDI modules, and other programs	-	-	19.145,92	11.073,81
26	UBP Bengkulu GBU Bengkulu	Air Hydro	Pengadaan <i>hydraulic servomotor</i> PLTA Musi, jasa penggantian ACB 400V PLTA Musi dan program lainnya Procurement of hydraulic servomotor for Musi HPP, replacement service for 400V ACB at Musi HPP, and other programs	-	-	13.886,05	-

No	Unit Kerja Work Unit	Jenis Energi Energy Type	Program PPME PPME Program	Nilai Efisiensi Energi Tahunan (Gigajoule) Annual Energy Efficiency (Gigajoule)			
				2021	2022	2023	2024
27	UBP J GBU ambi	Gas	Pengadaan <i>sparepart</i> (<i>preventive</i> dan korektif) elektrik, <i>control instrument</i> dan mekanikal PLTG Payo Selincah dan program lainnya Procurement of electrical, control instrument, and mechanical spare parts (<i>preventive</i> and corrective) for Payo Selincah GTPP, and other programs	-	-	46.658,72	27.524,71
28	UBP GBU Bukittinggi	Air Hydro	Pekerjaan penormalan <i>screen intake</i> malalo PLTA Singkarak, pengadaan dan pemasangan <i>firefighting trafo</i> utama PLTA Maninjau dan program lainnya Normalization of Malalo intake screen at Singkarak HPP, procurement and installation of main transformer firefighting system at Maninjau HPP, and other programs	-	-	7.631,58	14.643,12
29	UBP GBU Mahakam	Gas, HSD	Instalasi AGC PLTG <i>Peaking</i> , <i>Recoil Generator</i> PLTGU Tj Batu #2 dan program lainnya Installation of AGC at Peaking GTPP, Recoil Generator at Tanjung Batu CCPP #2, and other programs	-	-	27.207,34	-
30	UBP GBU Tello	HSD & BioFame	Pekerjaan jasa pemasangan PLTS <i>Rooftop</i> PLTG Tello 112 kWp Rooftop SoPP installation work at Tello GTPP 112 kWp	-	-	11.295,68	10.898,71
Jumlah Efisiensi Energi (Gigajoule) Total Energy Efficiency (Gigajoule)				2.562.178,92	3.521.720,41	4.899.725,65	7.221.662,94
Jumlah Produksi (GWh) Total Production (GWh)				39.230,81	37.510,12	84.205,29	87.210,96
Pengurangan Kebutuhan Energi dari Produk (Gigajoule/GWh) [GRI 302-5] Reduction in Energy Requirements of Products (Gigajoules/GWh)				65,31	93,89	58,19	82,81

* Program PPME UBP Priok tahun 2023 tidak menghasilkan jumlah efisiensi energi
The PPME program at GBU Priok in 2023 did not result in any measurable energy efficiency gains

Pengendalian Emisi Untuk Menjaga Kualitas Udara Menuju *Net Zero Emission* 2060

Emission Control to Maintain Quality Towards Zero Emission 2060

Pendekatan Manajemen **Management Approach**

Topik Pengelolaan Emisi

Emission Management Topic

[GRI 3-3]



PLN Indonesia Power menjadikan topik Pengelolaan dan Pengendalian Emisi sebagai topik keberlanjutan yang penting karena PLN Indonesia Power menyadari bahwa emisi gas buang dapat berpotensi memberikan dampak pencemaran udara atau mempengaruhi kualitas udara sekitar yang dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap lingkungan baik tanaman, hewan, maupun kehidupan manusia. Tidak hanya Emisi konvensional, peningkatan konsentrasi Emisi Gas Rumah kaca (GRK) di atmosfer secara berlebih dapat menyebabkan perubahan iklim dan pemanasan global. Untuk itu, PLN Indonesia Power senantiasa berkomitmen untuk mengelola dan menurunkan timbulan emisi GRK serta melakukan pengendalian emisi gas buang demi menjaga kualitas udara melalui berbagai inovasi agar emisi yang dihasilkan tidak melebihi ambang batas atau Baku Mutu Emisi yang ditetapkan oleh regulasi dan tidak mencemari atau menurunkan kualitas udara di lingkungan. Langkah ini sebagai bentuk penerapan proses bisnis yang diselaraskan dengan aspek ESG dan bentuk dukungan PLN Indonesia Power untuk mendukung Pemerintah dalam memenuhi target penurunan emisi GRK yang ditetapkan dalam *Nationally Determined Contributions* (NDCs) serta dalam upaya mengakselerasi pencapaian *Net Zero Emissions* (NZE) Indonesia pada tahun 2060. [GRI 3-2]

PLN Indonesia Power considers Emission Management and Control as a key sustainability topic because the Company recognizes that exhaust gas emissions have the potential to cause air pollution or impact surrounding air quality, which can lead to negative effects on the environment, including plants, animals, and human life. In addition to conventional emissions, the excessive increase of Greenhouse Gas (GHG) concentrations in the atmosphere can lead to climate change and global warming. Therefore, PLN Indonesia Power remains committed to managing and reducing GHG emissions, as well as controlling exhaust emissions to maintain air quality through various innovations, ensuring that emissions do not exceed regulatory thresholds or Emission Quality Standards, and do not pollute or degrade ambient air quality. This step reflects the implementation of business processes aligned with ESG aspects and demonstrates PLN Indonesia Power's support for the Government's efforts to meet the GHG emission reduction targets outlined in the Nationally Determined Contributions (NDCs), as well as its commitment to accelerating Indonesia's achievement of Net Zero Emissions (NZE) by 2060. [GRI 3-2]

AMBISI KE DEPAN



OUR FUTURE AMBITION

- Terus memastikan kepatuhan baku mutu emisi seluruh pembangkit yang di kelola PLN Indonesia Power
- Melakukan upaya penurunan emisi GRK melalui implementasi *co-firing* di PLTU, implementasi program efisiensi energi, Program *advance analytic* operasi pembangkit, dan peningkatan bauran pembangkit ramah lingkungan
- Perolehan Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Indonesia (SPEI) untuk aksi mitigasi GRK PLN Indonesia Power
- Berperan aktif dalam Perdagangan Emisi pembangkit termal pada skema PTBAE-PU
- Berperan aktif dalam pengembangan pasar karbon di Indonesia

- Continuously ensuring compliance with emission quality standards across all power plants managed by PLN Indonesia Power
- Taking measures to reduce GHG emissions through the implementation of *co-firing* in SPP energy efficiency programs, advanced analytics for power plant operations, and increasing the environmentally friendly energy mix
- Obtaining the Indonesian Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate (SPEI) for PLN Indonesia Power's GHG mitigation actions
- Actively participating in emissions trading for thermal power plants under the PTBAE-PU scheme
- Actively contributing to the development of the carbon market in Indonesia

PENGLOLAAN DAMPAK



IMPACT MANAGEMENT

PLN Indonesia Power secara konsisten melakukan pengelolaan dampak dengan pengelolaan dan pengendalian emisi. Dasar utama dari kegiatan pengelolaan dampak terkait topik emisi oleh PLN Indonesia Power adalah kepatuhan terhadap regulasi yang mengatur tentang pemenuhan Ketentuan Teknis dan Baku Mutu Emisi dan juga untuk meminimalkan dampak negatif seperti perubahan kualitas udara ambien pada lingkungan, perubahan iklim, menambah risiko investasi dan operasional jika terdapat perubahan kebijakan pemerintah yang cepat dan tidak terduga mengenai emisi, menambah biaya operasional jika perusahaan harus melakukan pembelian kuota emisi dan/atau karbon kredit untuk memenuhi batasan emisi, dan juga mencegah potensi penerimaan sanksi administrasi oleh penegak hukum Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) yang dapat mengganggu aktivitas bisnis Perusahaan.

Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN Indonesia Power telah menyusun berbagai strategi dan melakukan aksi berkelanjutan diantaranya yaitu akselerasi transisi ke energi bersih, menerapkan sistem pemantauan emisi secara *real-time* dengan *Continuous Emissions Monitoring System* (CEMS) untuk pemantauan dan identifikasi kualitas pengelolaan emisi secara efektif, menerapkan *coal blending* dan *co-firing* dalam upaya penurunan emisi, menerapkan Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (IPPU) untuk penurunan tingkat pencemar dan peningkatan kualitas emisi, melakukan investasi dalam riset dan pengembangan untuk teknologi baru yang lebih bersih dan lebih efisien serta melaksanakan kajian implementasi teknologi penangkapan dan penyimpanan karbon atau *Carbon Capture and Storage* (CCS) untuk mengurangi emisi CO₂.

Berbagai strategi dan aksi berkelanjutan yang dilakukan secara efektif tersebut, diyakini PLN Indonesia Power dapat menciptakan dampak positif terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial serta aktivitas bisnis perusahaan. Pengelolaan dan pengendalian emisi mengurangi polusi udara berkontribusi pada penurunan masalah kesehatan yang berkaitan dengan polusi, seperti penyakit pernapasan dan kardiovaskular; meningkatkan daya saing Perusahaan; menciptakan lapangan kerja baru di berbagai tingkatan keterampilan; mengurangi risiko keuangan dan operasional karena terus beradaptasi dengan peraturan emisi saat ini dan masa depan; memungkinkan akses ke pasar baru dan mempertahankan lisensi untuk beroperasi; serta dengan mengakselerasi transisi ke energi bersih dapat menciptakan dampak positif yaitu mengurangi emisi GRK, mengurangi eksploitasi sumber daya alam yang tidak terbarukan, mendukung pelestarian lingkungan untuk generasi mendatang dan berkontribusi langsung pada upaya pengurangan emisi GRK global. [GRI 2-27, 3-3]

PLN Indonesia Power consistently manages impacts through effective emission management and control. The main foundation of its impact management activities related to emissions is compliance with regulations governing the fulfillment of Technical Provisions and Emission Quality Standards, as well as minimizing negative impacts such as changes in ambient air quality, climate change, increased investment and operational risks due to rapid and unexpected government policy changes regarding emissions, increased operational costs due to the need to purchase emission quotas and/or carbon credits to meet emission limits, and the potential risk of administrative sanctions from the Ministry of Environment and Forestry (KLH), which could disrupt the Company's business activities.

To prevent such negative impacts, PLN Indonesia Power has developed various strategies and carried out continuous actions, including accelerating the transition to clean energy; implementing real-time emission monitoring systems with Continuous Emissions Monitoring System (CEMS) to monitor and identify the quality of emission management effectively; applying coal blending and co-firing to reduce emissions; installing Air Pollution Control Equipment (APCE) to lower pollutant levels and improve emission quality; investing in research and development for cleaner and more efficient new technologies; and conducting feasibility studies on the implementation of Carbon Capture and Storage (CCS) technology to reduce CO₂ emissions.

PLN Indonesia Power believes that these strategies and sustainable actions, when effectively implemented, will generate positive impacts on the economy, environment, society, and the company's business operations. Emission management and control help reduce air pollution and contribute to lowering health issues associated with pollution, such as respiratory and cardiovascular diseases; enhance the Company's competitiveness; create new jobs across various skill levels; reduce financial and operational risks by continuously adapting to current and future emission regulations; enable access to new markets and maintain license to operate; and, by accelerating the transition to clean energy, deliver positive impacts such as reducing GHG emissions, lowering exploitation of non-renewable natural resources, supporting environmental preservation for future generations, and directly contributing to global GHG emission reduction efforts. [GRI 2-27, 3-3]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Pengelolaan dan Pengendalian Emisi:

- Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Penerapan *Green Power Plant* di Lingkungan PT Indonesia Power
- Kebijakan *Integrated Management System* (IMS) PT Indonesia Power tahun 2024

PLN Indonesia Power's Policies on Emission Management and Control:

- Board of Directors' Decision Number 41.K/010/IP/2012 on Occupational Health, Safety, and Environmental Policy at PT Indonesia Power
- Board of Directors' Decision Number 249.K/010/IP/2015 on Guidelines for the Implementation of Green Power Plants within PT Indonesia Power
- Integrated Management System (IMS) Policy of PT Indonesia Power, 2024

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Pengelolaan dan Pengendalian Emisi mengacu pada Ketentuan Umum:

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Tenaga Listrik Thermal
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.13 tahun 2021 tentang Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri secara terus menerus (CEMS)
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Presiden Nomor 98 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.73 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 22 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi dan Mitigasi GRK Bidang Energi
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 21 Tahun 2022 tentang Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik

PLN Indonesia Power's Emission Management and Control Policies Refer to the Following General Provisions:

- Minister of Environment Regulation No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 on Emission Quality Standards for Thermal Power Plants
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.13 of 2021 on Continuous Emissions Monitoring System (CEMS) for Industrial Emissions
- Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 1 of 2021 on the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)
- Presidential Regulation No. 98 of 2021 on the Implementation of Carbon Economic Value for Achieving Nationally Determined Contributions and Greenhouse Gas Emission Control in National Development
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.73 of 2017 on Guidelines for the Implementation and Reporting of Greenhouse Gas Inventories
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 22 of 2019 on Guidelines for the Implementation of Greenhouse Gas Inventory and Mitigation in the Energy Sector
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 21 of 2022 on the Procedures for Implementing Carbon Economic Value
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 16 of 2022 on Procedures for Implementing Carbon Economic Value in the Electric Power Generation Subsector

KOMITMEN



COMMITMENT

- Penuaan dan pemenuhan baku mutu emisi di seluruh Pembangkit PLN Indonesia Power sesuai kewajiban pada PermenLHK P.15/2019
- Melakukan integrasi CEMS ke SISPEK KLHK sesuai kewajiban pada PermenLHK P.15/2019
- Peningkatan Program penurunan emisi karbon melalui *co-firing* di PLTU, implementasi program efisiensi energi, *Clean Coal Technology*, dan peningkatan bauran pembangkit ramah lingkungan
- Ikut serta dalam pelaksanaan perdagangan emisi pembangkit termal pada skema PTBAE-PU
- Aktif dalam mendukung implementasi Nilai Ekonomi Karbon

- Compliance with and fulfillment of emission quality standards across all PLN Indonesia Power power plants in accordance with the obligations under Minister of Environment and Forestry Regulation (PermenLHK) No. P.15/2019
- Integration of CEMS into the PermenLHK's SISPEK system as required by PermenLHK No. P.15/2019
- Enhancement of carbon emission reduction programs through *co-firing* in SPP, implementation of energy efficiency programs, *Clean Coal Technology*, and increased share of environmentally friendly power generation
- Participation in emission trading for thermal power plants under the PTBAE-PU scheme
- Active support for the implementation of Carbon Economic Value

TUJUAN DAN REALISASI

[S2-28, 36][S1-51][IF-EU-110a.3]



OBJECTIVES AND REALIZATION

[S2-28, 36][S1-51][IF-EU-110a.3]

- Taat 100% dalam pemenuhan baku mutu emisi di seluruh Pembangkit, dengan realisasi 100%
- Taat 100% dalam pemenuhan kewajiban pelaporan emisi Gas Rumah Kaca di seluruh pembangkit, dengan realisasi 100%
- Memenuhi kewajiban keikutsertaan perdagangan emisi bagi unit PLTU ≥ 25 MW dengan target keikutsertaan 14 unit pembangkit, dengan realisasi 14 unit pembangkit
- Menerbitkan SPEI dan mendaftarkan pada IDX Carbon dengan target sejumlah 2 SPEI, realisasi 3 SPEI berhasil diterbitkan dan didaftarkan pada IDX Carbon
- Melakukan penurunan emisi GRK, dengan realisasi sebesar 12.733.438,49 ton CO₂e yang meningkat 33,43% dari tahun 2023

- 100% compliance in meeting emission quality standards across all power plants, with full implementation achieved
- 100% compliance in fulfilling greenhouse gas emission reporting obligations across all power plants, with full implementation achieved
- Fulfillment of emission trading participation obligations for SPP units ≥ 25 MW, with a target of 14 power plants participating and achievement of 14 participating units
- Issued SPEI (Indonesia Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate) and registered them on IDX Carbon with a target of 2 SPEI; successfully issued and registered 3 SPEI on IDX Carbon
- Achieved greenhouse gas (GHG) emissions reduction of 12,733,438.49 tons CO₂e, an increase of 33.43% compared to 2023

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- *Monitoring* dan evaluasi hasil pengukuran emisi konvensional
- Identifikasi potensi dan Implementasi Program/kegiatan penurunan emisi
- Melakukan penyusunan kebijakan terkait pengelolaan karbon
- Pembuatan *dashboard* untuk *monitoring* timbunan emisi GRK dalam menghadapi perdagangan emisi karbon
- Digitalisasi sistem pelaporan dan pengumpulan data emisi

- Monitoring and evaluation of conventional emission measurement results
- Identification of potential and implementation of emission reduction programs/activities
- Formulation of policies related to carbon management
- Development of a dashboard to monitor GHG emissions generation in preparation for carbon emission trading
- Digitalization of emission reporting and data collection systems

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

- **Kantor Pusat:** Vice President Health, Safety, Security and Environment
- **Unit Kerja:** General Manager/Senior Manager/Manajer Unit (Pimpinan Unit)

- Kantor Pusat: Vice President Health, Safety, Security and Environment
- Unit Kerja: General Manager/Senior Manager/Manajer Unit (Pimpinan Unit)

ALOKASI ANGGARAN



BUDGET ALLOCATION

Alokasi anggaran untuk biaya mengelola dampak terkait emisi tahun 2024 adalah sebesar Rp45.084 juta dengan realisasi sebesar Rp39.894 juta (88,49% dari anggaran)

The budget allocation for managing emission-related impacts in 2024 was Rp45,084 million with an actual realization of Rp39,894 million (88.49% of the budget)

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Suplier Bahan Bakar

- Menyediakan bahan bakar yang berkualitas dan rendah emisi
- Penyediaan bahan bakar ramah lingkungan untuk *co-firing*

Regulator (KLH)

- Melakukan pengawasan pemenuhan ketaatan Baku mutu Emisi Pembangkit
- Melakukan pengawasan pelaporan emisi pembangkit
- Pemilik skema Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca dan menerbitkan SPE-GRK

Regulator (KEMEN ESDM)

- Melakukan pengawasan pelaporan emisi Gas Rumah Kaca
- Evaluasi pencapaian target penurunan emisi Gas Rumah Kaca sektor pembangkit
- Melakukan pengawasan dan pelaksanaan perdagangan Karbon PTBAE-PU

Regulator (IDX Carbon)

- Penyediaan bursa karbon untuk perdagangan karbon

Pegawai

- Melakukan pengendalian operasi pembangkit dalam memenuhi baku mutu emisi
- Melakukan Movev Pengelolaan Emisi
- Menciptakan inovasi program inisiatif reduksi emisi
- Melakukan pelaporan emisi pembangkit

Masyarakat/Komunitas

- Perusahaan memastikan kesesuaian pengelolaan emisi agar tidak memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar melalui pemantauan kualitas udara ambien rutin sesuai titik yang ditentukan pada dokumen RKL-RPL
- Bekerjasama dengan Perusahaan untuk kegiatan pengelolaan emisi GRK seperti kegiatan menanam pohon dan kegiatan lainnya

Fuel Supplier

- Providing quality, low-emission fuel
- Providing environmentally friendly fuel for co-firing

Regulator (Ministry of Environment and Forestry)

- Supervising compliance with Emission Quality Standards for power plants
- Supervising emission reporting for power plants
- Owner of the Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate scheme and issuer of SPE-GRK

Regulator (Ministry of Energy Mineral Resources)

- Supervising Greenhouse Gas emission reporting
- Evaluating the achievement of Greenhouse Gas emission reduction targets in the power generation sector
- Supervising and implementing carbon trading under the PTBAE-PU scheme

Regulator (IDX Carbon)

- Providing a carbon exchange for carbon trading

Employee

- Controlling power plant operations to comply with emission quality standards
- Conducting monitoring and evaluation of Emission Management
- Creating innovative emission reduction initiative programs
- Reporting power plant emissions

Community

- Ensuring emission management compliance so as not to impact the surrounding community through routine ambient air quality monitoring at points specified in the RKL-RPL document
- Collaborating with companies on Greenhouse Gas emission management activities such as tree planting and other activities

Inventarisasi dan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emission Intensity and Inventory

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pengendalian perubahan iklim dan transisi energi, PLN Indonesia Power secara konsisten melaksanakan inventarisasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) secara lengkap, akurat dan berkelanjutan. Kegiatan ini merupakan langkah strategis Perusahaan untuk memantau pencapaian penurunan emisi serta menjadi dasar dalam penyusunan strategi mitigasi emisi GRK ke depan. Hingga tahun 2024, PLN Indonesia Power telah secara rutin melakukan inventarisasi emisi GRK untuk *Scope 1* dan *Scope 2*, sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.73/MenLHK/Setjen/Kum.1/12/2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca. [GRI 305-1, 305-2][OJK F.11][IF-EU-110a.1]

Untuk emisi GRK *Scope 1*, inventarisasi dilakukan atas emisi dari pembakaran stasioner (*stationary combustion kit*) pada unit pembangkit, penggunaan *genset*, serta pembakaran pada kendaraan operasional dan alat berat (*mobile combustion*). Selain itu, emisi *fugitive* yang berasal dari pelepasan gas SF₆, Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan refrigeran turut dihitung, termasuk emisi dari sistem pengolahan air bersih (*Water Treatment Plant/WTP*) dan air limbah (*Wastewater Treatment Plant/WWTP*). Adapun emisi GRK *Scope 2* mencakup emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang diimpor, termasuk penggunaan listrik di seluruh kantor dan bangunan operasional Perusahaan yang berasal dari luar pembangkit. [GRI 305-1, 305-2][OJK F.11]

Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power mulai mengembangkan cakupan inventarisasi GRK untuk *Scope 3*, yang mencakup emisi tidak langsung lainnya dari aktivitas di luar kendali langsung Perusahaan. Inventarisasi ini masih bersifat parsial, yaitu untuk kategori "*upstream transportation and distribution*" yang dihitung dari transportasi bahan bakar yang dibeli, "*business travel*" yang dihitung dari perjalanan dinas pegawai, dan "*waste generated in operations*" yang dihitung dari limbah padat. PLN Indonesia Power menyadari bahwa cakupan dan kualitas data untuk perhitungan emisi *Scope 3* masih menghadapi tantangan, terutama karena kompleksitas pengumpulan data serta keterbatasan akses terhadap informasi yang dikelola oleh pihak ketiga. Meskipun demikian, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan kelengkapan data inventarisasi GRK dengan mengacu pada standar internasional ISO 14064-1 dan GHG *Protocol*. Langkah-langkah yang telah dan akan terus dilakukan yaitu meningkatkan kapasitas seluruh *Person in Charge* (PIC) unit melalui pelatihan teknis mengenai inventarisasi dan perhitungan emisi GRK, penguatan

As part of its commitment to support climate change control and energy transition, PLN Indonesia Power consistently carries out comprehensive, accurate, and sustainable Greenhouse Gas (GHG) emission inventories. This activity is a strategic step for the Company to monitor emission reduction achievements and serves as a basis for developing future GHG emission mitigation strategies. Up to 2024, PLN Indonesia Power routinely conducted GHG emission inventories for *Scope 1* and *Scope 2*, in accordance with the provisions of the Minister of Environment and Forestry Regulation of the Republic of Indonesia No. P.73/MenLHK/Setjen/Kum.1/12/2017 concerning Guidelines for the Implementation and Reporting of Greenhouse Gas Inventories. [GRI 305-1, 305-2][OJK F.11][IF-EU-110a.1]

For *Scope 1* GHG emissions, the inventory covers emissions from stationary combustion (*stationary combustion kit*) at generating units, genset usage, as well as combustion from operational vehicles and heavy equipment (*mobile combustion*). In addition, fugitive emissions from the release of SF₆ gas, fire extinguishers (APAR), and refrigerants are included, along with emissions from clean water treatment systems (*Water Treatment Plant/WTP*) and Wastewater Treatment Plant (WWTP). *Scope 2* GHG emissions include indirect emissions from imported electricity consumption, covering electricity use across all company offices and operational buildings sourced externally from the power plants. [GRI 305-1, 305-2][OJK F.11]

In 2024, PLN Indonesia Power began expanding the scope of its GHG inventory to include *Scope 3* emissions, covering other indirect emissions from activities beyond the Company's direct control. This inventory is still partial, focusing on the categories of "*upstream transportation and distribution*" (calculated from transportation of purchased fuel), "*business travel*" (calculated from employee business trips), and "*waste generated in operations*" (calculated from solid waste). PLN Indonesia Power recognizes that the scope and data quality for *Scope 3* emissions calculations still face challenges, mainly due to the complexity of data collection and limited access to information managed by third parties. Nevertheless, PLN Indonesia Power is committed to continuously improving the quality and completeness of GHG inventory data by referring to international standards ISO 14064-1 and the GHG *Protocol*. Measures taken and ongoing include enhancing the capacity of all unit Persons in Charge (PIC) through technical training on GHG inventory and emission calculation, strengthening coordination with related units to obtain necessary data, and establishing

koordinasi dengan unit-unit terkait dalam memperoleh data yang diperlukan, penetapan *pilot project* verifikasi emisi untuk memastikan akurasi, transparansi dan kesesuaian hasil inventarisasi yang telah dilakukan. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen jangka panjang Perusahaan dalam mendukung target pengurangan emisi nasional serta kontribusi terhadap penanganan perubahan iklim. [GRI 305-3][OJK F.11]

pilot projects for emission verification to ensure accuracy, transparency, and conformity of the inventory results. These efforts form part of the Company's long-term commitment to support national emission reduction targets and contribute to climate change mitigation. [GRI 305-3][OJK F.11]

Pendekatan untuk Perhitungan Inventarisasi Emisi GRK Scope 1, Scope 2 dan Scope 3

Approach to Calculating Scope 1, Scope 2, and Scope 3 GHG Emissions Inventory

[GRI 305-1, 305-2, 305-3][OJK F.11][S2-29a.3][IF-EU-110a.1]

Gas yang Masuk Dalam Perhitungan Emisi GRK

Gas Included in the GHG Emissions Calculation

- Karbon dioksida (CO₂)
- Metana (CH₄)
- Nitrogen dioksida (N₂O), nilai emisi GRK dilaporkan dalam satuan ton CO₂e menggunakan acuan *Global Warming Potential* (GWP) AR5
- Carbon dioxide (CO₂)
- Methane (CH₄)
- Nitrous oxide (N₂O), with GHG emission values reported in tons CO₂e using the Global Warming Potential (GWP) reference from AR5

Tahun Dasar Perhitungan Emisi GRK

Base Year for GHG Emission Calculation

- Tahun dasar perhitungan emisi GRK adalah tahun 2012, karena pada tahun 2012 baru mulai dilakukan inventarisasi serta verifikasi oleh pihak eksternal. Hasil inventarisasi dan perhitungan diverifikasi hingga memperoleh sertifikasi dan menjadikan data tahun 2012 menjadi *database* perhitungan emisi GRK
- Untuk emisi GRK *scope 2* terkait konsumsi listrik dari jaringan dan *scope 3* terkait transportasi bahan bakar, tahun dasar perhitungan adalah tahun 2023, namun belum dilakukan verifikasi oleh pihak eksternal
- Untuk emisi GRK *scope 1, 2, dan 3* lainnya tahun dasarnya adalah tahun 2024, namun belum dilakukan verifikasi oleh pihak eksternal
- The base year for GHG emissions calculation is 2012, as this was the year when inventory and external verification first began. The results of the inventory and calculations were verified until certification was obtained, making the 2012 data the baseline for GHG emissions calculations.
- For Scope 2 GHG emissions related to electricity consumption from the grid and Scope 3 emissions related to fuel transportation, the base year is 2023; however, these have not yet been verified by an external party.
- For other Scope 1, 2, and 3 GHG emissions, the base year is 2024, but external verification has not yet been conducted.

Sumber Faktor Emisi GRK

Source of GHG Emission Factors

Perhitungan inventarisasi emisi GRK Perusahaan didasarkan pada data aktivitas dikalikan dengan faktor emisi GRK.

- Untuk faktor emisi jaringan didasarkan pada ketetapan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan - Kementerian ESDM pada system interkoneksi Jawa-Madura-Bali (JAMALI) *ex-post*

- Untuk faktor emisi dan NCV pemakaian bahan bakar menggunakan prosedur standar dan metode dari CO₂ *Emission Factor by Fuel* IPCC 2006 *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories* dan *Greenhouse gas inventory guidance* US EPA

Sejak tahun 2024, GWP yang digunakan dalam perhitungan mengacu acuan global, yakni GWP AR5

- * Perhitungan Nilai Potensial pemanasan Global atau *Global Warming Potential* (GWP) dari proses operasional Pembangkit sudah dilakukan oleh Unit pembangkit dan tertuang di dalam Laporan Kajian Penilaian Daur Hidup (*Life Cycle Assessment*) di masing masing Pembangkit.

The Company's GHG emissions inventory calculations are based on activity data multiplied by the GHG emission factor.

- For the grid emission factor, the calculation is based on the determination of the Directorate General of Electricity - Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) for the Java-Madura-Bali (JAMALI) interconnection system (*ex-post*).

- For fuel usage emission factors and NCV, the standard procedures and methods used are from the CO₂ *Emission Factor by Fuel* according to the 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories and the US EPA Greenhouse Gas Inventory Guidance.

Since 2024, the Global Warming Potential (GWP) used in the calculations refers to the global reference, namely GWP AR5.

- * The calculation of Global Warming Potential (GWP) values from power plant operational processes has been carried out by each power generation unit and is included in the Life Cycle Assessment (LCA) Report of each power plant

Standar atau Metodologi Perhitungan Emisi GRK GHG Emission Calculation Standard or Methodology

Metode pengumpulan data perhitungan inventarisasi emisi GRK Perusahaan dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- Metode pengumpulan data konsumsi bahan bakar yang digunakan untuk pengoperasian Unit Pembangkit dan *Diesel Emergency*, diambil dari *Coal Feeder* untuk Batubara dan *Biomass*, serta *Flow Meter* untuk HSD/Solar dan Gas
- Metode pengumpulan data konsumsi *diesel* dan bensin pada kendaraan yang dimiliki dan dioperasikan oleh unit dan kantor, diambil dari rekap faktur pembelian bahan bakar yang secara langsung menunjukkan volume yang dibeli
- Metode pengumpulan data konsumsi listrik dari jaringan, diambil dari kWh meter
- Metode pengumpulan data *fugitive emission* diambil dari *logbook* APAR, SF₆, kepemilikan AC dan kulkas
- Metode pengumpulan data WTP/WWTP diambil dari *logbook* penggunaan bahan kimia
- Metode pengumpulan data impor energi diperoleh dari pendekatan produksi listrik dari panas bumi
- Metode pengumpulan data limbah padat diperoleh dari *logbook* pengelolaan sampah
- Metode pengumpulan data dari Perjalanan dinas pegawai didapat dari dokumen laporan perjalanan dinas pegawai yang dilakukan perhitungan mengacu kepada *GHG Protocol*
- Metode pengumpulan data transportasi bahan bakar dari supplier berasal dari laporan pengangkutan, pendekatan dari jarak lokasi *supplier*, dan sebagainya sesuai dengan ketersediaan data

The data collection methods for the Company's GHG emissions inventory calculations are categorized into three types, namely:

- Data collection method for fuel consumption used in the operation of Power Generation Units and Emergency Diesel, sourced from coal feeders for coal and biomass, and from flow meters for HSD/diesel and gas.
- Data collection method for diesel and gasoline consumption for vehicles owned and operated by units and offices, sourced from fuel purchase invoice summaries that directly show the volume purchased.
- Data collection method for electricity consumption from the grid, sourced from kWh meters.
- Data collection method for fugitive emissions, sourced from logbooks for fire extinguishers (APAR), SF₆, and ownership of air conditioners and refrigerators.
- Data collection method for WTP/WWTP, sourced from logbooks on chemical usage.
- Data collection method for imported energy, derived from electricity production estimates from geothermal sources.
- Data collection method for solid waste, sourced from waste management logbooks.
- Data collection method for employee business travel, sourced from employee travel reports and calculated based on the GHG Protocol.
- Data collection method for fuel transportation by suppliers, based on transport reports, estimated distance from supplier locations, and other data depending on availability.

Pendekatan Konsolidasi Emisi GRK GHG Emissions Consolidated Approach

- Antar bidang di PLN Indonesia Power berkolaborasi untuk memastikan perhitungan emisi GRK yang akurat, yakni adanya kerjasama antara Bidang Niaga perusahaan untuk melakukan pencatatan data pemakaian bahan bakar dari seluruh unit PLN Indonesia Power, kemudian data pemakaian bahan bakar dilaporkan ke dalam sistem Aplikasi PRONIA, yang merupakan aplikasi resmi dan telah tervalidasi.
- Data impor energi diperoleh dari Bidang Niaga Unit.
- Data konsumsi bahan bakar untuk kendaraan operasional dan perjalanan dinas pegawai diperoleh dari Bidang Umum.
- Data konsumsi listrik dari jaringan diperoleh dari Bidang Umum dan Niaga unit.
- Data *fugitive emission* diperoleh dari Bidang K3, Bidang Umum, dan Bidang Har Unit.
- Data limbah padat diperoleh dari Bidang Lingkungan unit.
- Data WTP/WWTP diperoleh dari Bidang Kimia/BOP Unit.
- Kemudian, Bidang Lingkungan akan melakukan perhitungan dan konsolidasi data emisi GRK seluruh unit.

- The various divisions within PLN Indonesia Power collaborate to ensure accurate greenhouse gas (GHG) emissions calculations. Specifically, there is coordination between the Commerce Division and the Technical Division to record fuel consumption data from all PLN Indonesia Power units. This fuel consumption data is then reported into the PRONIA Application System, which is an official and validated application.
- Energy import data is obtained from the unit of Commerce Division
- Fuel consumption data for operational vehicles and employee business travel is obtained from the General Affairs Division.
- Electricity consumption data from the grid is obtained from the Unit's General Affairs and Commerce Divisions.
- Fugitive emission data is obtained from the Health, Safety, and Environment Division (HSE), General Affairs Division, and Unit Maintenance Division.
- Solid waste data is obtained from the Unit of Environmental Division.
- Water Treatment Plant (WTP) and Wastewater Treatment Plant (WWTP) data is obtained from the Unit's Chemistry/BOP Division.
- Subsequently, the Environmental Division will carry out the calculation and consolidation of GHG emission data from all units.

Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power menghasilkan 75.963.590,05 ton CO₂e emisi GRK, meningkat 9,47%, meningkat 3,16% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 69.394.393,61 ton CO₂e. Untuk mengukur tingkat reduksi emisi GRK, PLN Indonesia Power secara rutin menghitung intensitas emisi GRK, yang merupakan parameter penting untuk mengetahui total beban emisi GRK untuk setiap produksi

In 2024, PLN Indonesia Power generated 75,963,590.05 tons of CO₂e in GHG emissions, marking an increase of 9.47%, marking an increase of 3.16% compared to 2023, which recorded 69,394,393.61 tons of CO₂e. To measure the level of GHG emission reduction, PLN Indonesia Power routinely calculates its GHG emission intensity, a key parameter used to determine the total GHG emission load per unit of

tenagalistrik. Jeniskegiatan yang termasuk dalam perhitungan timbulan emisi GRK terdiri dari *scope 1*, *scope 2*, dan *scope 3* yang meliputi gas rumah kaca CO₂, CH₄ dan N₂O. Pada tahun 2024, rasio intensitas emisi GRK Perusahaan tercatat sebesar 0,844 ton CO₂e/MWh, meningkat 3,30% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 0,817 ton CO₂e/MWh. Peningkatan intensitas emisi ini disebabkan oleh adanya perluasan lingkup inventarisasi untuk sumber emisi yang tercakup dalam *Scope 1*, *Scope 2* dan *Scope 3*, serta peningkatan volume produksi listrik yang berdampak pada peningkatan total emisi yang dihasilkan. [GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK F.11]

electricity produced. The types of activities included in the calculation of GHG emissions consists of Scope 1, Scope 2, and Scope 3, which cover greenhouse gases such as CO₂, CH₄, and N₂O. In 2024, the Company's GHG emission intensity ratio was recorded at 0.844 tons CO₂e/MWh, an increase of 3.30% compared to 2023, which stood at 0.817 tons CO₂e/MWh. This increase in emission intensity was driven by the expansion of the inventory scope to include additional emission sources within Scope 1, Scope 2, and Scope 3, as well as an increase in electricity production volume, which contributed to a rise in total emissions generated. [GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK F.11]

Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca (Ton CO₂e)

Greenhouse Gas Emissions Inventory (Tons CO₂e)

[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4] [OJK F.11] [S2-29a.1] [IF-EU-110a.1, 110a.2]

Scope	Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Sources of Greenhouse Gas Emissions	CO ₂ e	Emisi Gas Rumah Kaca (tons CO ₂ e) Greenhouse Gas Emissions (tons CO ₂ e)			
			2021	2022	2023	2024
Scope 1	Pengoperasian Unit Pembangkit dan Kendaraan Operasional Operation of Power Generation Units and Operational Vehicles	CO ₂ e	62.298.557,10	73.032.214,22	68.833.881,03	71.488.967,15
	Stationary Combustion Genset	CO ₂ e	-	-	-	97.713,47
	Fugitive Emission	CO ₂ e	-	-	-	2.278,98
	WTP & WWTP	CO ₂ e	-	-	-	217,92
	Total ton CO₂e Scope 1		62.298.557,10	73.032.214,22	68.833.881,03	71.589.177,51
Scope 2	Konsumsi Listrik dari Jaringan Electricity Consumption from the Grid	CO ₂ e	75.378,91	120.408,62	435.894,500	7.581,640
	Impor Energi Energy Import	CO ₂ e	-	-	-	3.801.942,417
	Total ton CO₂e Scope 2		75.378,91	120.408,62	435.894,50	3.809.524,06
Scope 3	Transportasi bahan bakar yang dibeli Transportation of Purchased Fuel	CO ₂ e	-	-	124.618,08	493.533,09
	Perjalanan dinas pegawai Employee Business Travel	CO ₂ e	-	-	-	881,80
	Limbah padat Solid Waste	CO ₂ e	-	-	-	70.473,59
	Total ton CO₂e Scope 3		-	-	124.618,08	564.888,48
Total Emisi Scope 1, Scope 2 dan Scope 3 (ton CO₂e)			62.373.936,01	73.152.622,84	69.394.393,61	75.963.590,05
Total Emissions from Scope 1, Scope 2, and Scope 3 (tons CO₂e)						
Total Produksi Bruto Pembangkit Thermal(kWh)			72.780.882.509,46	84.816.612.004,81	84.893.403.890,00	90.017.323.363,00
Total Gross Generation from Thermal Power Plants (kWh)						
Intensitas Emisi (ton CO₂e/MWh) Emission Intensity (tons CO₂e/MWh)			0,857	0,862	0,817	0,844

Catatan:

- Inventarisasi emisi Scope 1,2,3 belum melingkupi Kantor milik PLN IP seperti Kantor Pusat dan Unit Bisnis Pemeliharaan
- Scope 3 belum melingkupi *Capital goods* serta pengadaan barang dan jasa
- Perhitungan emisi GRK *scope 3* telah diterapkan oleh sebanyak 35 UBP dari 36 UBP (97,22%) pada tahun 2024
- Pengukuran intensitas emisi dilakukan dengan cara membagi total emisi GRK yang dihasilkan dengan total produksi bruto pembangkit

Notes:

- The inventory of Scope 1, 2, and 3 emissions does not yet include PLN Indonesia Power-owned offices such as the Head Office and the Maintenance Business Units.
- Scope 3 does not yet cover capital goods and the procurement of goods and services.
- The calculation of Scope 3 GHG emissions had been implemented by 35 out of 36 Generation Business Units (97.22%) in 2024.
- Emission intensity is measured by dividing the total GHG emissions generated by the total gross power generation.

Program Reduksi Emisi GRK GHG Emission Reduction Program

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transisi energi dan pencapaian target NZE pada tahun 2060, PLN Indonesia Power telah menyusun strategi jangka pendek dan jangka panjang untuk mengelola dan menurunkan emisi GRK dari aktivitas operasionalnya. Strategi tersebut diwujudkan melalui implementasi berbagai program reduksi emisi. Pada tahun 2024, berbagai program yang telah dijalankan berhasil menurunkan emisi GRK Perusahaan sebesar 12.733.438,49 ton CO₂e, meningkat 33,43% dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 9.543.482,66 ton CO₂e.

[GRI 305-5][OJK F.12][IF-EU-110a.3]

As part of its commitment to energy transition and the achievement of Net Zero Emissions (NZE) by 2060, PLN Indonesia Power has developed short-term and long-term strategies to manage and reduce greenhouse gas (GHG) emissions from its operational activities. These strategies are implemented through various emission reduction programs. In 2024, the implementation of these programs successfully reduced the Company's GHG emissions by 12,733,438.49 tons CO₂e, an increase of 33.43% compared to the 2023 achievement of 9,543,482.66 tons CO₂e.

[GRI 305-5][OJK F.12][IF-EU-110a.3]

Program Inisiatif Reduksi Emisi GRK PLN Indonesia Power Tahun 2024

PLN Indonesia Power's
GHG Emission Reduction
Initiative Program in 2024
[OJK F.12]

- Peningkatan implementasi *Co-firing* di Unit pembangkit PLTU PLN Indonesia Power
- Operasional PLTG
- Penerbitan Sertifikat Pengurangan Emisi (SPE) unit PLTM Gunung Wugul, PLTGU Grati *add on*, dan PLTGU Priok berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam upaya menghadapi Nilai Ekonomi Karbon
- Peningkatan Bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) melalui pengembangan PLTA, PLTS, PLTMH, PLTB, PLTBio dan Pembangkit *Hybrid*
- Implementasi program efisiensi energi
- Program inovasi penurunan emisi lainnya
- Enhancing implementation of co-firing at PLN Indonesia Power's SPP units
- Operation of GTPP
- Issuance of Emission Reduction Certificates (SPE) for Gunung Wugul MHP, Grati add-on CAPP, and Priok CAPP units based on criteria established to address the Carbon Economic Value
- Increasing New Renewable Energy (NRE) mix through the development of hydro power plants HPP, SoPP, PLTMH, WPP, bioenergy power plants (PLTBio), and hybrid power plants
- Implementation of energy efficiency programs
- Other emission reduction innovation programs



Atas salah satu inovasi reduksi emisi GRK yang dilakukan, pada tahun 2024 PLN Indonesia Power berhasil menerima apresiasi dari Indonesia Stock Exchange/Bursa Efek Indonesia sebagai Pemilik SPE-GRK yang tercatat di Bursa Karbon Indonesia dalam Kegiatan Peringatan Satu Tahun Bursa Karbon Indonesia.

For one of its GHG emission reduction innovations, in 2024 PLN Indonesia Power received recognition from the Indonesia Stock Exchange as a holder of GHG Emission Reduction Certificates (SPE-GRK) listed on the Indonesia Carbon Exchange during the One-Year Commemoration of the Indonesia Carbon Exchange.

Pendekatan untuk Perhitungan Penurunan Emisi

Approach to Emission Reduction Calculation

[GRI 305-5][OJK F.12]

Gas yang Masuk Dalam Perhitungan Penurunan Emisi Gases Included in the Emission Reduction Calculation	Scope	Tahun Dasar Perhitungan Penurunan Emisi Baseline Year for Emission Reduction Calculation	Standar atau Metodologi Perhitungan Penurunan Emisi Emission Reduction Calculation Standard or Methodology
- Karbon dioksida (CO₂) - Metana (CH₄) - Nitrogen dioksida (N₂O) - Carbon dioxide (CO₂) - Methane (CH₄) - Nitrogen dioxide (N₂O)	- Scope 1 - Scope 2	Tahun 2012 merupakan tahun dasar perhitungan penurunan emisi PLN Indonesia Power dikarenakan pada tahun 2012 baru mulai dilakukan inventarisasi serta verifikasi oleh pihak eksternal. The year 2012 is the baseline year for calculating emission reductions at PLN Indonesia Power, as it marked the beginning of inventory and verification processes conducted by an internal party.	Menggunakan metode atau sistem <i>Measurement, Reporting and Verification</i> (MRV) dengan mengacu pada <i>Intergovernmental Panel on Climate Change</i> (IPCC) <i>Guidelines</i> Tahun 2006 dan <i>Greenhouse gas inventory guidance</i> US EPA, atau metodologi yang relevan lainnya Using the Measurement, Reporting, and Verification (MRV) method or system by referring to the 2006 Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines and the U.S. EPA Greenhouse Gas Inventory Guidance, or other relevant methodologies.

Jumlah Penurunan Emisi GRK PLN Indonesia Power

GHG Emission Reduction of PLN Indonesia Power

[GRI 305-5][OJK F.12]

No	Unit Pembangkit Generating Unit	Gas	Jumlah Penurunan Emisi GRK (ton CO ₂ e) GHG Emission Reduction (tons CO ₂ e)			
			2021	2022	2023	2024
1	UBP GBU Suralaya	CO ₂ e	818.007,26	422.745,26	610.825,80	692.957,40
2	UBP GBU Banten 1 Suralaya	CO ₂ e	363.673,04	744.549,12	974.159,30	2.407.638,05
3	UBP GBU Banten 2 Labuan	CO ₂ e	44.073,34	1.680.343,70	3.138.894,34	1.382.401,30
4	UBP GBU Banten 3 Lontar	CO ₂ e	2.227.651,64	838.959,09	1.632.878,70	1.368.385,87
5	UBP GBU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu	CO ₂ e	11.568,30	17.711,58	27.211,56	25743,50
6	UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala	CO ₂ e	-	-	1.468.997,28	2.713.026,22
7	UBP GBU Pangkalan Susu	CO ₂ e	-	-	802.133,64	212841,55
8	UBP GBU Barru	CO ₂ e	12,02	81.385,33	193.882,50	204811,97
9	UBP GBU Jeranjang	CO ₂ e	263.129,56	328,5	682,36	1.007,8
10	UBP GBU Priok	CO ₂ e	5.033,80	5.710,20	11.420,49	11881,15
11	UBP GBU Saguling	CO ₂ e	-	-	46,62	187,44
12	UBP GBU Kamojang	CO ₂ e	4.665.371,67	38.913,03	13.203,88	12159,81
13	UBP GBU Semarang	CO ₂ e	837.724,28	161.923,46	481.857,28	654994,24
14	UBP GBU Grati	CO ₂ e	266.626,18	1.058,68	24.801,54	19.223,967
15	UBP GBU Bali	CO ₂ e	19.387,56	85.647,67	57.960,22	221749,28
16	UBP GBU Cilegon	CO ₂ e	245.203,42	25.811,31	68.016,50	79.350,97
17	UBP GBU Keramasan	CO ₂ e	-	-	36.089,01	186.286,25
18	UBP GBU Bengkulu	CO ₂ e	-	-	230	-
19	UBP GBU Tello	CO ₂ e	-	-	191,6	1.512,1
20	UBP GBU Mrica	CO ₂ e	78,14	0,11	0,04	14,46
21	UBP GBU Barito	CO ₂ e	-	-	-	4,53
22	UBP GBU Bukitginggi	CO ₂ e	-	-	-	195.241,76
Jumlah Penurunan Emisi GRK GHG Emission Reduction			9.767.528,19	4.105.087,04	9.543.482,66	12.733.438,49

Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power berhasil menerbitkan tiga SPEI, yakni SPEI PLTM Gunung Wugul, SPEI PLTGU Priok (Blok 4), dan SPEI PLTGU Grati (*Add on ST 2.0*). Seluruh SPEI sudah terdaftar dalam IDXCcarbon dan siap diperjual belikan. Selain itu, PLN Indonesia Power juga tengah mengembangkan satu SPEI lagi dari pembangkit berbahan bakar gas, yaitu SPEI dari PLTGU Semarang Blok 3 yang tahun 2024 telah melalui proses validasi SPEI. [OJK F.12]

Tahun 2024 adalah tahun kedua pelaksanaan perdagangan emisi PTBAE (Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi) untuk sektor ketenagalistrikan, dimana tahun 2024 peserta perdagangan emisi PTBAE adalah PLTU dengan kapasitas di atas atau sama dengan 25 MW. Pada tahun 2024, terdapat 14 Unit pembangkit yang terdiri dari 38 mesin telah menjadi peserta perdagangan emisi PTBAE. [EU5]

Mekanisme Pembangunan Bersih Clean Development Mechanism

[EU5]

PLN Indonesia Power secara aktif mendukung upaya mitigasi perubahan iklim melalui partisipasi dalam skema Mekanisme Pembangunan Bersih atau *Clean Development Mechanism* (CDM). CDM bertujuan untuk mendorong pengembangan proyek-proyek rendah karbon yang dapat memitigasi timbulnya emisi GRK, sekaligus menghasilkan manfaat ekonomi melalui skema perdagangan karbon (*carbon credit*).

Salah satu proyek CDM yang dijalankan PLN Indonesia Power adalah *Capacity Upgrade Unit* PLTP Gunung Salak, yang dioperasikan sejak tahun 1994 dengan dua unit pembangkit dengan kapasitas 2x55 MW. Tiga tahun kemudian yakni tahun 1997, satu unit tambahan mulai dioperasikan dengan kapasitas yang sama, dan pada tahun 2004 dilakukan peningkatan kapasitas (*capacity upgrade*) sebesar 5 MW per unit. Dengan peningkatan tersebut, total kapasitas PLTP Gunung Salak menjadi 3 x 60 MW atau setara dengan 180 MW, yang disalurkan ke sistem kelistrikan Jawa-Madura-Bali.

Proyek ini diikutsertakan dalam skema CDM melalui program *Carbon Credit Verified Carbon Standard* (VCS). Proses validasi dan verifikasi pertama proyek telah selesai pada tahun 2009, dan hingga kini PLTP Gunung Salak telah menghasilkan 1,603,460 ton *Verified Carbon Units* (VCUs).

In 2024, PLN Indonesia Power successfully issued three Emission Reduction Certificates (SPEI), namely the SPEI for Gunung Wugul MHPP, the SPEI for Priok (Block 4) CCPP, and the SPEI for Grati (*Add-on ST 2.0*) CCPP. All SPEIs had been registered on IDXCcarbon and were ready for trading. In addition, PLN Indonesia Power also developed another SPEI from a gas-fired power plant, namely the SPEI from Semarang Block 3 CCPP, which underwent the SPEI validation process in 2024. [OJK F.12]

The year 2024 marked the second year of the Emission Trading Scheme implementation under the Technical Approval for Emission Upper Limits (PTBAE) for the electricity sector. In 2024, the PTBAE emission trading participants consisted of SPP with a capacity of 25 MW or above. In this year, 14 power generation units comprising 38 engines had participated in PTBAE emission trading. [EU5]

PLN Indonesia Power actively supports climate change mitigation efforts through its participation in the Clean Development Mechanism (CDM) scheme. CDM aims to promote the development of low-carbon projects that can mitigate greenhouse gas (GHG) emissions while also generating economic benefits through carbon trading (*carbon credit*) schemes.

One of the CDM projects implemented by PLN Indonesia Power is the Capacity Upgrade of the Gunung Salak GPP, which began operations in 1994 with two generating units, each with a capacity of 2 x 55 MW. Three years later, in 1997, an additional unit with the same capacity was operated, and in 2004, a capacity upgrade of 5 MW per unit was carried out. With this enhancement, the total capacity of the Gunung Salak GPP reached 3 x 60 MW, or 180 MW in total, which is transmitted to the Java-Madura-Bali electricity system.

This project was included in the CDM scheme through the Verified Carbon Standard (VCS) carbon credit program. The project's first validation and verification process was completed in 2009, and until now the Gunung Salak GPP has generated 1,603,460 tons of Verified Carbon Units (VCUs).

Selain proyek di Gunung Salak, pasca implementasi *Holding-Subholding* di lingkungan PLN, PLN Indonesia Power juga menerima alih aset proyek CDM VCS PLTA Musi, sehingga saat ini Perusahaan memiliki dua aset karbon kredit bersertifikasi internasional, yaitu VCS PLTP Gunung Salak dan VCS PLTA Musi. Kedua proyek ini menjadi bagian dari komitmen PLN Indonesia Power dalam mendukung transisi energi bersih dan pencapaian target emisi nasional maupun global.

In addition to the Gunung Salak project, following the implementation of the *Holding-Subholding* structure within PLN, PLN Indonesia Power also acquired the CDM VCS asset of the Musi HPP. As a result, the Company currently holds two internationally certified carbon credit assets: the VCS for Gunung Salak GPP and the VCS for Musi HPP. These two projects form part of PLN Indonesia Power's commitment to supporting the clean energy transition and achieving both national and global emission targets.

Carbon Credit GRK yang Dijual Melalui Skema VCS di Unit Gunung Salak

GHG Carbon Credit Sold via the VSC Scheme at Gunung Salak Unit

Tahun Year	Verified Emission Reduction (VER) (Ton VCU)		
	Verified	Sold	Remain
2009	281,802.00	273,354	270,161
2010	-		
2011	261,713.00		
2012	203,735.00	111,065	362,831
2013	-	95,048	386,546
2014	118,763.00		
2015	-	352,255	34,291
2016	301,933.00	210,647	257,075
2017	131,498.00		
2018	-		
2019	304,016.00	541,699	19,392
2020	-		
2021	-		
2022	-		
2023	-	15,063	4,329
2024	-	-	4,329
Total	1,603,460.00	1,599,131	4,329

Inventarisasi dan Intensitas Emisi Non GRK (Emisi Gas Buang)

Inventory and Intensity of Non-GHG Emissions (Exhaust Gas Emissions)

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengendalian pencemaran udara, PLN Indonesia Power juga secara konsisten menginventarisasi emisi non-GRK, yakni emisi gas buang yang bersumber dari cerobong pembangkit, mencakup Karbon Monoksida (CO), Sulfur Dioksida (SO₂) dan Nitrogen Oksida (NO_x). Untuk menekan timbulan emisi gas buang tersebut, PLN Indonesia Power telah mengimplementasikan berbagai strategi, melalui *coal blending*, implementasi Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (IPPU), pengendalian operasi, melakukan riset dan pengembangan untuk teknologi baru yang lebih bersih dan efisien, serta melakukan *monitoring*

As part of its commitment to air pollution control, PLN Indonesia Power consistently inventories non-GHG emissions, specifically exhaust gases emitted from power plant stacks, including Carbon Monoxide (CO), Sulfur Dioxide (SO₂), and Nitrogen Oxides (NO_x). To reduce the generation of these emissions, PLN Indonesia Power has implemented various strategies, including coal blending, the implementation of Air Pollution Control Installations (IPPU), operational control, research and development of cleaner and more efficient technologies, and emission quality monitoring through the installation of a Continuous Emission Monitoring System

kualitas pengendalian emisi melalui Pemasangan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) yang terintegrasi ke Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinu (SISPEK) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh emisi gas buang yang dihasilkan senantiasa berada dalam batas Baku Mutu Emisi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal.

Sepanjang tahun 2024, total emisi gas buang yang dihasilkan Perusahaan sebesar 282.303.060 kg/tahun, meningkat 6,75% dibandingkan tahun 2023 sebesar 264.443.130 kg/tahun. PLN Indonesia Power juga secara rutin melakukan perhitungan intensitas emisi gas buang sebagai parameter untuk mengetahui total beban emisi gas buang untuk setiap produksi tenaga listrik. Perhitungan ini mencakup tiga jenis gas utama, yaitu CO, SO₂, dan NO_x. Pada tahun 2024, nilai intensitas emisi gas buang Perusahaan tercatat sebesar 0,0031361 kg/kWh, meningkat 0,68% dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,0031150 kg/kWh. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan operasi. [GRI 305-7]

(CEMS), which is integrated into the Industrial Continuous Emission Monitoring Information System (SISPEK) managed by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). This measure aims to ensure that all exhaust gas emissions remain within the Emission Quality Standards as regulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 concerning Emission Standards for Thermal Power Plants.

Throughout 2024, the total exhaust gas emissions generated by the Company amounted to 282,303,060 kg/year, an increase of 6.75% compared to 2023, which recorded 264,443,130 kg/year. PLN Indonesia Power also routinely calculated the intensity of exhaust gas emissions as a parameter to determine the total emission load per unit of electricity generated. This calculation included three main types of gases: CO, SO₂, and NO_x. In 2024, the Company's exhaust gas emission intensity was recorded at 0.0031361 kg/kWh, an increase of 0.68% compared to 2023, which stood at 0.0031150 kg/kWh. This increase was due to the increased operations. [GRI 305-7]

Inventarisasi dan Intensitas Beban Emisi Gas Buang PLN Indonesia Power

PLN Indonesia Power's Exhaust Gas Emission Load Intensity and Inventory

[GRI 305-7][IF-EU-120a.1]

Jenis Gas Gas Type	Beban Emisi (kg/tahun) Emission Expense (kg/year)			
	2021 *	2022 *	2023 *	2024
CO	3.245.540	3.215.530	4.394.860	3.492.160
SO ₂	144.926.550	124.995.440	133.453.060	131.098.470
NO _x	135.281.970	139.953.020	126.595.210	147.712.430
Jumlah Emisi Gas Buang (kg) Exhaust Gas Emission (kg)	283.454.060	268.163.990	264.443.130	282.303.060
Jumlah Produksi Bruto Pembangkit Thermal (kWh) Thermal Power Plant Gross Production (kWh)	72.780.882.509,46	84.816.612.004,81	84.893.403.890,00	90.017.323.363,00
Intensitas Beban Emisi Gas Buang (kg/kWh) Exhaust Gas Emission Load Intensity (kg/kWh)	0,0038946	0,0031617	0,0031150	0,0031361

* Disajikan kembali karena adanya perubahan lingkup perhitungan [GRI 2-4]

* Restated due to additional scope of units included in the calculation [GRI 2-4]

Emisi Bahan Perusak Ozon

Ozone-Depleting Substance Emissions

[GRI 305-6]

Lapisan ozon berperan penting dalam melindungi kehidupan di bumi dengan menyaring radiasi sinar ultraviolet (UV) dari matahari. Penipisan lapisan ini dapat terjadi akibat penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO) atau *Ozone-Depleting Substances* (ODS) seperti klorofluorokarbon (CFC), hidrofluorokarbon (HFC) dan hidroklorofluorokarbon (HCFC) yang umumnya berasal dari perangkat seperti pendingin ruangan (*air conditioner/AC*), lemari pendingin (*freezer*), serta alat pemadam api ringan (*fire extinguisher*). Dalam rangka mendukung komitmen Pemerintah Indonesia terhadap Protokol Montreal untuk perlindungan lapisan ozon melalui penghapusan BPO, selama tahun 2024 PLN Indonesia Power tidak menggunakan BPO dalam seluruh kegiatan operasional maupun aktivitas perkantoran. Oleh karena itu, pada periode pelaporan ini tidak terdapat perhitungan terkait volume produksi, impor, maupun ekspor BPO.

The ozone layer plays a vital role in protecting life on Earth by filtering ultraviolet (UV) radiation from the sun. Depletion of this layer can occur due to the use of Ozone-Depleting Substances (ODS) such as chlorofluorocarbons (CFCs), hydrofluorocarbons (HFCs), and hydrochlorofluorocarbons (HCFCs), which are commonly found in equipment such as air conditioners (AC), freezers, and fire extinguishers. In support of the Indonesian Government's commitment to the Montreal Protocol for the protection of the ozone layer through the elimination of ODS, throughout 2024 PLN Indonesia Power did not use any ODS in its operational activities or office operations. Therefore, during this reporting period, there were no calculations related to the production, import, or export volume of ODS.

Upaya Indonesia Power dalam mengurangi Emisi BPO Tahun 2024

Indonesia Power's Efforts to Reduce ODS Emissions in 2024



- Tidak menggunakan bahan yang mengandung BPO/ODP pada *chiller* dengan menggunakan alternatif bahan Non CFC dan mengganti *refrigerant AC* dari R-22 yang memiliki ODP dan GWP tinggi menjadi R-32 yang lebih ramah lingkungan;
- Penetapan kebijakan dalam kontrak kerjasama dengan vendor untuk pemakaian pendingin ruangan dengan tidak menggunakan bahan refrigerant dan AC yang mengandung BPO;
- Penetapan kebijakan dalam penyediaan peralatan pemadam kebakaran yang bebas dari kandungan bahan perusak ozon (BPO).
- Avoiding the use of ODS/ODP-containing substances in chillers by using non-CFC alternatives and replacing AC refrigerants from R-22, which had high ODP and GWP, with the more environmentally friendly R-32;
- Establishing policies in vendor contracts that required the use of air conditioning units free from ODS-containing refrigerants and components;
- Implementing policies to ensure the provision of fire extinguishing equipment that was free from ozone-depleting substances (ODS).

Pengelolaan Sumber Daya Air Water Resources Management

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Pengelolaan Sumber Daya Air dan Air Limbah

Water Resources and Waste Water Management Topic
[GRI 3-3]



PLN Indonesia Power mengakui bahwa pengelolaan sumber daya air dan air limbah merupakan aspek keberlanjutan yang krusial, mengingat air berperan sebagai bahan baku utama dalam proses pembangkitan listrik, terutama pada PLTA, serta sebagai komponen pendukung operasional pada jenis pembangkit lainnya. Pengelolaan air yang tidak optimal berpotensi menyebabkan pencemaran badan air, yang dapat berdampak pada ekosistem dan ketersediaan sumber daya air. Oleh karena itu, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk menerapkan strategi pengelolaan sumber daya air dan air limbah yang berkelanjutan, guna memastikan ketersediaan air yang mendukung proses operasional pembangkit serta meminimalkan dampak lingkungan sesuai dengan prinsip teknik lingkungan dan regulasi yang berlaku. [GRI 3-3]

PLN Indonesia Power recognizes that water and wastewater management is a crucial aspect of sustainability, as water serves as a primary raw material in the power generation process, particularly in HPP, and as a supporting component in other types of power plants. Poor water management can lead to the pollution of water bodies, which may impact ecosystems and the availability of water resources. Therefore, PLN Indonesia Power is committed to implementing sustainable water and wastewater resource management strategies to ensure the availability of water to support power plant operations and to minimize environmental impacts, in line with environmental engineering principles and applicable regulations. [GRI 3-3]

AMBISI KE DEPAN



OUR FUTURE AMBITION

- Seluruh Pembangkit PLN Indonesia Power memenuhi ketentuan teknis dan Baku Mutu
- Penurunan penggunaan Air Baku melalui program Efisiensi
- Penurunan timbulan air limbah melalui skema 3R
- Upgrade teknologi dan sistem digitalisasi dalam upaya operasional dan pengelolaan air baku dan air limbah

- All PLN Indonesia Power power plants comply with technical requirements and quality standards
- Reduction in raw water usage through efficiency programs
- Reduction in wastewater generation through the 3R scheme
- Upgrading technology and implementing digital systems to improve the operation and management of raw water and wastewater

PENGELOLAAN DAMPAK [GRI 303-1][IF-EU-140a.3]



IMPACT MANAGEMENT [GRI 303-1][IF-EU-140a.3]

PLN Indonesia Power secara konsisten menerapkan pengelolaan sumber daya air dan air limbah guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, ekonomi, dan sosial. Pendekatan utama dalam pengelolaan ini didasarkan pada kepatuhan terhadap regulasi lingkungan serta penerapan praktik berkelanjutan untuk mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan operasional dan ekosistem sekitar. Dampak yang dapat timbul akibat pengelolaan air yang tidak optimal mencakup peningkatan tekanan terhadap sumber daya air lokal, gangguan terhadap produksi dan operasional pembangkit, potensi pencemaran badan air, serta ancaman terhadap keseimbangan ekosistem akibat kontaminasi bahan kimia atau limbah. Selain itu, pengelolaan air yang tidak terkontrol dapat mengakibatkan terbatasnya akses masyarakat terhadap air bersih, yang berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan komunitas lokal serta menimbulkan risiko terhadap keberlanjutan lingkungan dan reputasi perusahaan.

PLN Indonesia Power consistently implements water resources and wastewater management to minimize negative impacts on the environment, economy, and society. The main approach to this management is based on compliance with environmental regulations and the application of sustainable practices to reduce risks that could affect operational sustainability and surrounding ecosystems. Poor water management can lead to increased pressure on local water resources, disruptions to power plants and operations, potential contamination of water bodies, and threats to ecosystem balance due to chemical or waste pollution. In addition, uncontrolled water management can result in limited community access to clean water, impacting the health and well-being of local populations and posing risks to environmental sustainability and the Company's reputation.

Sebagai langkah mitigasi, PLN Indonesia Power menerapkan strategi dan aksi berkelanjutan, termasuk:

- Efisiensi dan pengendalian pemanfaatan sumber daya air guna mengoptimalkan penggunaan air dalam operasional pembangkit;
- Menghindari penggunaan air dari badan air di kawasan lindung untuk menjaga keseimbangan ekosistem;
- Unit pembangkit yang berada di pemetaan water stress area menurut data *Water Resources Institute* (WRI), wajib melakukan pemantauan kualitas dan volume penggunaan sumber air. Selain itu air limbah yang dihasilkan melalui proses operasi dilakukan pemantauan secara ketat secara kelayakan baku mutu sebelum dilimpaskan ke badan air;
- Pemanfaatan kembali air limbah (*reuse* dan *recycling*) sebagai upaya konservasi air dan pengurangan limbah;
- Pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kualitas air limbah, memastikan kesesuaiannya dengan regulasi teknis dan baku mutu pembuangan air limbah yang berlaku.

Implementasi strategi dan aksi keberlanjutan ini diharapkan mampu menciptakan dampak positif terhadap lingkungan, ekonomi, serta keberlanjutan operasional PLN Indonesia Power. Manfaat yang dihasilkan dari penerapan praktik pengelolaan air yang berkelanjutan meliputi efisiensi energi, pengurangan biaya operasional, penurunan tingkat pencemaran air, peningkatan ketersediaan air bersih bagi masyarakat, serta memperkuat hubungan dengan komunitas dan pemangku kepentingan. Selain itu, upaya ini turut berkontribusi dalam meningkatkan reputasi sosial dan lingkungan perusahaan, sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan yang diterapkan oleh PLN Indonesia Power.

As a mitigation measure, PLN Indonesia Power implements sustainable strategies and actions, including:

- Efficiency and control in water resource utilization to optimize water use in power plant operations;
- Avoiding the use of water from protected areas to maintain ecosystem balance;
- Power plant units located in water stress areas, as mapped by the Water Resources Institute (WRI), are required to monitor both the quality and volume of water used. In addition, wastewater generated from operations is strictly monitored to ensure compliance with effluent quality standards before discharge into water bodies;
- Reuse and recycling of wastewater as part of water conservation and waste reduction efforts;
- Regular monitoring and evaluation of wastewater quality to ensure compliance with technical regulations and applicable effluent standards.

The implementation of these sustainability strategies and actions is expected to generate positive impacts on the environment, the economy, and PLN Indonesia Power's operational sustainability. The benefits of applying sustainable water management practices include improved energy efficiency, reduced operational costs, lower water pollution levels, increased availability of clean water for communities, and stronger relationships with local communities and stakeholders. Furthermore, these efforts contribute to enhancing the Company's environmental and social reputation, in line with PLN Indonesia Power's commitment to sustainability and environmental responsibility.

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Pengelolaan Sumber Daya Air:

- Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Penerapan *Green Power Plant* Di Lingkungan PT Indonesia Power
- Kebijakan *Integrated Management System* (IMS) PT Indonesia Power tahun 2024
- Kebijakan Pengadaan Ramah Lingkungan PT PLN Indonesia Power
- Kebijakan Terkait Perubahan Iklim PT PLN Indonesia Power
- Kebijakan Kenanekaragaman Hayati dan Restorasi Lahan PT PLN Indonesia Power

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Pengelolaan Sumber Daya Air mengacu pada Ketentuan Umum:

- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air
- Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Thermal
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik

PLN Indonesia Power's Water Resource Management Policies:

- Board of Directors' Decision No. 41.K/010/IP/2012 on Occupational Health, Safety, and Environmental Policy at PT Indonesia Power
- Board of Directors' Decision No. 249.K/010/IP/2015 on Guidelines for the Implementation of Green Power Plants within PT Indonesia Power
- PT Indonesia Power Integrated Management System (IMS) Policy of 2024
- Environmentally Friendly Procurement Policy of PT PLN Indonesia Power
- Climate Change Policy of PT PLN Indonesia Power
- Biodiversity and Land Restoration Policy of PT PLN Indonesia Power

PLN Indonesia Power's Water Resource Management Policy refers to the following general provisions:

- Law No. 17 of 2019 on Water Resources
- Government Regulation No. 121 of 2015 on Water Resources Utilization
- Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 1 of 2021 on the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)
- Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 on Wastewater Quality Standards for Thermal Power Plant Businesses and/or Activities
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards

KOMITMEN



COMMITMENT

- Pemenuhan kepatuhan pengelolaan air limbah
- Pemenuhan kepatuhan perizinan penggunaan air dalam proses pembangkit
- Peningkatan efisiensi dan konservasi penggunaan Air
- Pemenuhan kepatuhan limbah cair dan penurunan beban limbah cair (termuat dalam RJP IP 2020 – 2024)

- Compliance with wastewater management regulations
- Compliance with water usage permits in the power generation process
- Improvement of water use efficiency and conservation
- Compliance with liquid waste regulations and reduction of liquid waste loads (as stated in IP's 2020–2024 Long-Term Plan)

TUJUAN/TARGET DAN REALISASI [S2-28, 36][S1-51][IF-EU-140a.3]



OBJECTIVES/TARGETS AND REALIZATION [S2-28, 36][S1-51][IF-EU-140a.3]

- Penuaan ketentuan pengelolaan sumber daya air dengan melengkapi persyaratan seluruh aturan, baik izin pengambilan air baku dan pembuangan air limbah, serta pemenuhan baku mutu pembuangan air limbah
- Seluruh Unit melakukan upaya konservasi air, dengan realisasi 32 UBP dari 36 UBP (88,89%)
- Penerapan teknologi pemberdayaan air dalam kegiatan penggunaan dan pemanfaatan air di pembangkit

- Compliance with water resource management regulations by fulfilling all required permits, including raw water intake and wastewater discharge permits, as well as meeting wastewater discharge quality standards
- All units carrying out water conservation efforts, with 32 out of 36 Generation Business Units (UBP) achieving this (88.89%)
- Implementation of water empowerment technologies in the use and management of water at power plants

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Melaksanakan peningkatan pemanfaatan limbah cair dan upaya pengurangan penggunaan air sebagai bagian dari evaluasi pengelolaan air di tahun 2024
- Implementasi program CSR dengan melibatkan masyarakat sekitar dalam upaya pemanfaatan limbah air untuk kesejahteraan hidup sekitar pembangkit

- Implementing increased utilization of wastewater and efforts to reduce water usage as part of the 2024 water management evaluation
- Implementing CSR programs involving local communities in efforts to utilize wastewater for the welfare of communities around the power plants

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

- **Kantor Pusat:** Vice President Health, Safety, Security and Environment
- **Unit Kerja:** General Manager/Senior Manajer/Manajer Unit (Pimpinan Unit)

- **Head Office:** Vice President of Health, Safety, Security, and Environment
- **Work Unit:** General Manager/Senior Manager/Unit Manager (Unit Leader)

ALOKASI ANGGARAN



BUDGET ALLOCATION

Alokasi anggaran untuk biaya mengelola dampak terkait sumber daya air tahun 2024 adalah sebesar Rp30.793 juta dengan realisasi sebesar Rp28.723 juta (93,28% dari anggaran)

The budget allocation for managing impacts related to water resources in 2024 was Rp30,793 million, with a realization of Rp28,723 million (93.28% of the budget)

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Regulator (DLH, KLHK)

- Melakukan Pengawasan pemenuhan ketaatan Baku Mutu Air Limbah Pembangkit

Regulator (BKSDA)

- Melakukan Pengelolaan dan Program Pengendalian Sumber daya Air

Pegawai

- Menciptakan inovasi program konservasi air (*Reduce, Reuse, Recycle-3R*)
- Melakukan pengendalian operasi pembangkit dalam memenuhi ketentuan pengelolaan air
- Melakukan Move Pengelolaan air

Masyarakat

- Perusahaan memastikan kesesuaian pengelolaan air dan air limbah agar tidak memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar melalui pemantauan rutin terhadap air permukaan sesuai titik yang ditentukan pada dokumen RKL-RPL
- Menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan

Regulator (Environmental Office, Ministry of Environment and Forestry)

- Melakukan Pengawasan pemenuhan ketaatan Baku Mutu Air Limbah Pembangkit

Regulator (BKSDA)

- Managing and implementing Water Resource Control Programs

Employee

- Creating innovative water conservation programs (*Reduce, Reuse, Recycle - 3R*)
- Controlling power plant operations to comply with water management regulations
- Conducting monitoring and evaluation (M&E) of water management

Community

- Ensuring that water and wastewater management does not negatively impact surrounding communities through routine monitoring of surface water at designated points as outlined in the Environmental Management and Monitoring Plan (RKL-RPL)
- Providing employment opportunities for local communities based on required competencies

Pendekatan Manajemen Identifikasi dan Pengelolaan Dampak Terkait Air

Management Approach to Identification and Management of Water-Related Impacts

[GRI 303-1]

Akses terhadap air bersih merupakan kebutuhan esensial bagi kehidupan manusia serta keberlangsungan berbagai sektor, termasuk sektor ketenagalistrikan. Bagi PLN Indonesia Power, ketersediaan air menjadi salah satu komponen utama untuk proses pendinginan, operasi pembangkit, serta kegiatan penunjang seperti keperluan domestik/kantor serta pembersihan dan pemeliharaan pembangkit. Dalam mendukung pencapaian SDGs, khususnya Tujuan 6: Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan air secara efisien, bertanggung jawab dan berkelanjutan. Komitmen ini mencakup pengambilan, penggunaan dan pengelolaan air limbah (efluen) guna menjaga keberlanjutan sumber daya air.

Sumber air yang digunakan PLN Indonesia Power meliputi air tanah, air permukaan, air PAM/PDAM, serta air daur ulang yang dimanfaatkan kembali dalam proses operasi dan kegiatan pendukung. Air permukaan yang diambil dari laut atau sungai diolah terlebih dahulu sebelum digunakan untuk proses pendinginan dan operasional pembangkit. Pada PLTU dan PLTGU, air digunakan untuk menghasilkan tekanan uap yang menggerakkan turbin, yang terhubung dengan generator untuk menghasilkan energi listrik yang selanjutnya disalurkan ke dalam jaringan listrik di Indonesia.

Access to clean water is an essential need for human life and the sustainability of various sectors, including the electricity sector. For PLN Indonesia Power, water availability is a main component for cooling processes, power plant operations, and supporting activities such as domestic/office needs and plant cleaning and maintenance. In supporting the achievement of the SDGs, particularly Goal 6: Ensuring availability and sustainable management of clean water and sanitation for all, PLN Indonesia Power is committed to implementing efficient, responsible, and sustainable water management. This commitment includes the intake, use, and management of wastewater (effluent) to preserve the sustainability of water resources.

The water sources used by PLN Indonesia Power include groundwater, surface water, PAM/PDAM water, and recycled water reused in operational processes and supporting activities. Surface water taken from the sea or rivers is treated before being used for cooling and power plant operations. In SPP and CCPP, water is used to generate steam pressure that drives turbines, which are connected to generators to produce electricity that is then distributed to the electricity grid in Indonesia.

Dalam sistem pendinginan, air dari laut atau sungai dipompa langsung ke dalam kondensor untuk mendinginkan uap setelah memutar Turbin. Air pendingin ini kemudian dialirkan kembali ke laut atau sungai dengan memperhatikan pengendalian potensi dampak lingkungan, khususnya terkait kenaikan suhu dan kandungan klorin bebas dalam air pendingin, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Air yang masuk dalam proses pembangkit dari sisa pengolahan air untuk operasional pembangkit (sisa proses desalinasi dan *blowdown boiler*) dan hasil proses instalasi pengolah air limbah (IPAL), selanjutnya akan dikelola dan dibuang ke sungai atau ke laut dengan memenuhi ketaatan kualitas air buangan sesuai baku mutu yang ditetapkan, dari sumber proses utama, *blowdown boiler* dan air buangan desalinasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan, PLN Indonesia Power juga terus mengembangkan program pemanfaatan air limbah hasil proses pengolahan agar tidak seluruhnya dibuang ke lingkungan. Pemanfaatan tersebut juga memberikan nilai tambah secara ekonomi dan sosial, seperti yang diterapkan di PLTU Ombilin, di mana air limbah dimanfaatkan untuk penyiraman tanaman, pembersihan jalan, serta membantu kebutuhan irigasi lahan pertanian masyarakat sekitar.

Identifikasi dan Penanganan Dampak Terkait Air

Identification and Management of Water-Related Impacts

PLN Indonesia Power secara konsisten melakukan identifikasi dan penilaian terhadap aspek dan potensi dampak lingkungan yang berkaitan dengan pengambilan, penggunaan dan pembuangan air dari seluruh proses pembangkitan energi. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan Instruksi Kerja (IK) dan Prosedur Penilaian Risiko, Peluang, dan Dampak yang diatur dalam dokumen Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan (ASDAM) di masing-masing unit. Penilaian ASDAM dilakukan secara berkala setiap tahun dan mencakup seluruh tahapan proses yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap sumber daya air, termasuk proses pengambilan, pemanfaatan, serta pengelolaan air limbah. [GRI 303-1, 303-2]

Penanganan dampak terhadap pengambilan dan penggunaan air dilakukan melalui berbagai upaya efisiensi dan pengendalian sumber daya air. Dalam hal ini, keterlibatan pemangku kepentingan terbatas pada penerbitan izin pengambilan air dan beberapa kegiatan pengelolaan terkait penggunaan sumber daya air bersama, seperti program Serayu Ayu di PLTA Mrica. Sementara itu, dalam pembuangan

In the cooling system, water from the sea or river is pumped directly into the condenser to cool the steam after it passes through the turbine. This cooling water is then discharged back into the sea or river while controlling potential environmental impacts, particularly regarding temperature increases and free chlorine content in the cooling water, in accordance with applicable regulations.

Water entering the power generation process from residual water treatment for plant operations (residual desalination process and boiler blowdown) and from the wastewater treatment plant (WWTP) is managed and discharged into rivers or the sea while complying with wastewater quality standards as set, from the main process sources, boiler blowdown, and desalination discharge, according to applicable regulations.

As part of its sustainability initiatives, PLN Indonesia Power continues to develop programs to utilize wastewater from treatment processes to avoid discharging it entirely into the environment. This utilization also provides added economic and social value, as applied at the Ombilin SPP, where wastewater is used for plant irrigation, road cleaning, and supporting irrigation needs for surrounding agricultural lands.

PLN Indonesia Power consistently identifies and assesses environmental aspects and potential impacts related to the abstraction, use, and discharge of water in all energy generation processes. These activities are carried out in accordance with Work Instructions (WI) and Risk, Opportunity, and Impact Assessment Procedures regulated in the Environmental Aspect and Impact Identification (ASDAM) documents at each unit. The ASDAM assessments are conducted periodically every year and cover all stages of processes that potentially impact water resources, including water abstraction, utilization, and wastewater management. [GRI 303-1, 303-2]

Management of impacts related to water abstraction and use is carried out through various water resource efficiency and control efforts. Stakeholder engagement, in this regard, is limited to the issuance of water abstraction permits and some management activities related to the joint use of water resources, such as the Serayu Ayu program at the Mrica HPP. Meanwhile, in wastewater discharge, stakeholder

air limbah, keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan dalam bentuk pengawasan dan pemenuhan terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku, guna memastikan bahwa kualitas air buangan tetap berada dalam ambang batas yang ditetapkan. [GRI 303-1]

Berdasarkan hasil identifikasi dan penilaian selama tahun 2024, PLN Indonesia Power tidak mencatat adanya dampak lingkungan yang bersifat signifikan dari kegiatan pengambilan, penggunaan, maupun pembuangan air. Seluruh proses telah dikelola dengan baik, sehingga tidak menimbulkan risiko berarti terhadap keberlanjutan ekosistem dan sumber daya air di sekitar wilayah operasional Perusahaan. [GRI 303-3, 303-4, 303-5][IF-EU-140a.2]

Tujuan dan Target Pengelolaan Air

Water Management Objectives and Targets

[GRI 303-1][IF-EU-140a.3]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, PLN Indonesia Power telah menetapkan tujuan dan target strategis dalam pengelolaan sumber daya air untuk tahun 2024. Penetapan ini merujuk pada regulasi yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, serta Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air. Tujuan dan target pengelolaan air yang ditetapkan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Penetapan kebijakan, program dan prosedur pengelolaan sumber daya air;
2. Mengurangi jumlah penggunaan air dengan meningkatkan efisiensi/konservasi air di seluruh proses operasi pembangkit Perusahaan;
3. Mencegah dampak negatif pada ekosistem perairan badan air dengan cara:
 - Pengendalian operasional instalasi pengolahan air dan instalasi pengolahan air limbah;
 - Memastikan terpenuhinya baku mutu air limbah;
 - Tidak menggunakan air yang bersumber dari badan air yang berada di kawasan lindung secara nasional maupun internasional;
 - Untuk unit pembangkit yang berada di pemetaan *water stress area* menurut data *Water Resources Institute* (WRI), wajib melakukan pemantauan kualitas dan volume penggunaan sumber air. Selain itu air limbah yang dihasilkan melalui proses operasi dilakukan pemantauan secara ketat secara kelayakan baku mutu sebelum dilimpaskan ke badan air.

[GRI 303-3, 303-4, 303-5][IF-EU-140a.1]

engagement takes the form of supervision and compliance with applicable regulations to ensure that the quality of discharged water remains within the prescribed limits.

[GRI 303-1]

Based on the results of identification and assessment during 2024, PLN Indonesia Power recorded no significant environmental impacts from water abstraction, use, or discharge activities. All processes had been well managed, thus posing no significant risk to the sustainability of ecosystems and water resources around the Company's operational areas. [GRI 303-3, 303-4, 303-5][IF-EU-140a.2]

As part of its commitment to responsible and sustainable environmental management practices, PLN Indonesia Power established strategic objectives and targets for water resource management in 2024. These targets refer to applicable regulations, including Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation, and Government Regulation Number 121 of 2015 concerning the Exploitation of Water Resources. The water management objectives and targets set for 2024 are as follows:

1. Establishing policies, programs, and procedures for water resource management;
2. Reducing water consumption by increasing efficiency/conservation across all Company power plant operations;
3. Preventing negative impacts on aquatic ecosystems by:
 - Controlling operations of water treatment and wastewater treatment installations;
 - Ensuring compliance with wastewater quality standards;
 - Avoiding the use of water sourced from nationally or internationally protected water bodies;
 - For power generation units located in water stress areas according to Water Resources Institute (WRI) data, mandatory monitoring of water source quality and usage volume must be conducted. In addition, wastewater generated from operations must be strictly monitored for compliance with discharge quality standards before being released into water bodies.

[GRI 303-3, 303-4, 303-5][IF-EU-140a.1]

4. Memberikan sosialisasi internal kepada insan PLN Indonesia Power tentang pentingnya melindungi sumber daya air dan menggalakkan aksi penghematan penggunaan air pada keperluan domestik/kantor;
5. Bekerjasama dengan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan sosialisasi maupun kegiatan konservasi badan air;
6. Melakukan konservasi lahan berupa penanaman pohon di area Daerah Aliran Sungai (DAS) untuk menjaga ekosistem dan mencegah bencana alam yang terjadi.

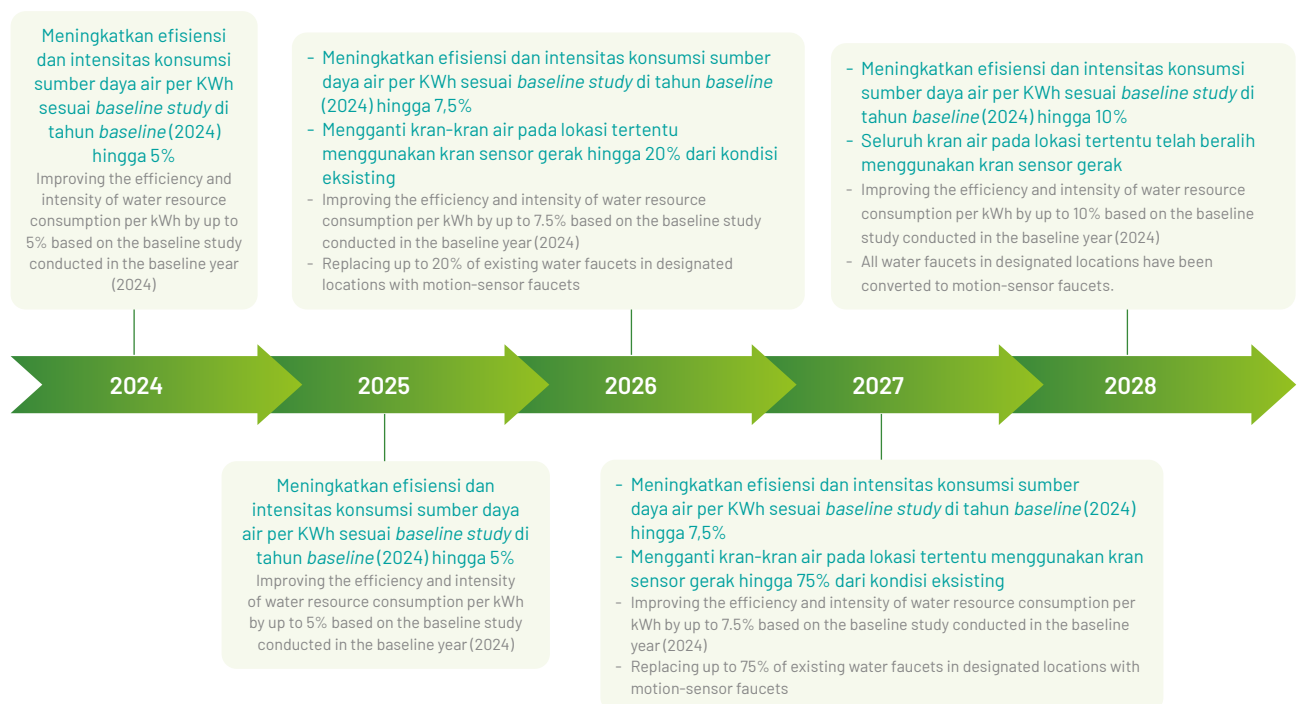
4. Conducting internal awareness campaigns for PLN Indonesia Power personnel on the importance of protecting water resources and promoting water-saving actions for domestic/office use;
5. Collaborating with stakeholders in conducting awareness and waterbody conservation activities;
6. Carrying out land conservation through tree planting in watershed areas (DAS) to protect ecosystems and prevent natural disasters.

Strategi atau Rencana Jangka Pendek dan Jangka Panjang Untuk Memitigasi Risiko Pengelolaan Air Short-Term and Long-Term Strategies or Plans to Mitigate Water Management Risk

[IF-EU-140a.3]

Seiring dengan meningkatnya risiko terkait perubahan iklim, tekanan terhadap sumber daya air, serta regulasi yang semakin ketat, PLN Indonesia Power telah menyusun strategi mitigasi risiko pengelolaan air jangka pendek dan jangka panjang dalam dokumen *Sustainability Roadmap 2024–2028*, dengan rincian sebagai berikut:

In line with the increasing risks associated with climate change, pressure on water resources, and tightening regulations, PLN Indonesia Power has developed short- and long-term water management risk mitigation strategies outlined in the *Sustainability Roadmap 2024–2028*, with the following details:



Pengambilan/Penarikan Air Water Withdrawal/Extraction

PLN Indonesia Power secara konsisten melakukan pengukuran dan perhitungan volume pengambilan/penarikan air dari seluruh sumber melalui metode pengukuran berbasis flow meter, yang dicatat secara harian dan bulanan dalam *log book* operasional masing-masing unit pembangkit. Pada tahun 2024, total volume pengambilan air dari seluruh sumber tercatat sebesar 21.093.497,90 megaliter, atau mengalami penurunan sebesar 16,63% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 25.301.716,63 megaliter. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pengambilan air dari sumber air laut dan air permukaan lainnya (air danau, rawa dan sumur). Di sisi lain, pengambilan air dari sungai dan air tanah mengalami peningkatan. Pergeseran ini menunjukkan adanya perubahan strategi pemanfaatan sumber daya air, dengan kecenderungan mengoptimalkan penggunaan air dari sungai dan tanah yang dinilai lebih efisien atau tersedia lebih stabil di lokasi operasional. Penurunan secara total mencerminkan upaya efisiensi dalam penggunaan air, namun tetap perlu diiringi dengan pemantauan ketat agar tidak berdampak terhadap keseimbangan sumber daya lokal, khususnya di wilayah yang mengalami tekanan ketersediaan air.

[GRI 303-3][IF-EU-140a.1]

PLN Indonesia Power consistently conducts measurement and calculation of water intake volume from all sources using flow meter-based measurement methods, with data recorded daily and monthly in the operational logbooks of each power generation unit. In 2024, the total volume of water intake from all sources was recorded at 21,093,497.90 megaliters, representing a 16.63% decrease compared to 2023, which reached 25,301,716.63 megaliters. This decline was primarily due to decreased water intake from seawater and other surface water sources (such as lakes, swamps, and wells). On the other hand, water intake from rivers and groundwater increased. This shift indicated a change in water resource utilization strategy, with a tendency to optimize the use of river and groundwater sources that were considered more efficient or more stably available at operational sites. The overall reduction reflects efforts to improve water use efficiency. However, it must be accompanied by strict monitoring to ensure it does not negatively impact the balance of local water resources, particularly in areas experiencing water availability stress. [GRI 303-3][IF-EU-140a.1]

Inventarisasi Pengambilan/Penarikan Air PLN Indonesia Power Berdasarkan Sumber

Inventory of PLN Indonesia Power Water Withdrawal/Extraction by Source

[GRI 303-3][OJK F.8][IF-EU-140a.1]

Sumber Air Water Sources	Volume Pengambilan Air di Semua Wilayah yang Mengalami Langka Air/ Water-Stressed Area (megaliter) Volume of Water Withdrawal in All Water-Stressed Area (megaliters)				Volume Pengambilan Air di Semua Wilayah (megaliter) Volume of Water Withdrawal in All Area (megaliters)			
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
Air Tanah Groundwater	-	-	485,17	164,25	317,25	433,11	127.612,23	450.492,69
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	-	-	485,17	164,25	317,25	433,11	127.612,23	450.492,69
<i>Other Water</i> (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
Air Permukaan (Air Laut) Surface Water (Seawater)	-	-	-	-	-	-	11.161.538,25	7.147.419,21
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
<i>Other Water</i> (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	11.161.538,25	7.147.419,21
Air Permukaan (Air Sungai) Surface Water (River Water)	-	-	1.367.254,85	6.252.817,15	-	-	5.188.929,25	12.012.501,01
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	-	-	1.367.254,85	6.252.817,15	-	-	5.188.929,25	12.012.501,01
<i>Other Water</i> (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
Air Permukaan Lainnya** Other Surface Water**	-	-	2.884.753,35	941.154,85	2.969,19	2.880,82	8.823.620,22	1.483.062,22
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	-	-	2.884.753,35	941.154,85	2.969,19	2.880,82	8.823.620,22	1.483.062,22
<i>Other Water</i> (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber Air Water Sources	Volume Pengambilan Air di Semua Wilayah yang Mengalami Langka Air/ Water-Stressed Area (megaliter) Volume of Water Withdrawal in All Water-Stressed Area (megaliters)				Volume Pengambilan Air di Semua Wilayah (megaliter) Volume of Water Withdrawal in All Area (megaliters)			
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
Air PAM/PDAM PAM/PDAM	-	-	6,91	9,80	127,23	137,25	16,68	22,77
Freshwater(≤1000 mg/L TDS)	-	-	6,91	9,80	127,23	137,25	16,68	22,77
Other Water(>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	4.252.500,28	7.194.146,05	3.413,67	3.451,18	25.301.716,63	21.093.497,90

Catatan:

* Disajikan kembali dikarenakan hasil dari proses pembaruan dan validasi data yang dilakukan oleh masing-masing unit pembangkit listrik di lingkungan PLN Indonesia Power. Sebelumnya, rekapitulasi yang digunakan dalam laporan tahun 2023 masih mengacu pada data PROPER berjalan, yang bersifat sementara dan belum melalui evaluasi akhir. Dengan dilakukannya inventarisasi ulang secara menyeluruh, termasuk penyesuaian dengan catatan operasional dan pengukuran aktual di lapangan, maka muncul perbedaan nilai. Hal ini merupakan bentuk perbaikan tata kelola data lingkungan yang lebih akurat dan bertanggung jawab, serta mencerminkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keberlanjutan [GRI 2-4]

** Air Permukaan lainnya terdiri dari air danau, rawa dan sumur
TDS = Total Dissolved Solids atau Total Padatan Terlarut
1 megaliter = 1.000 m³

Note:

* Restated due to the results of updates and data validation processes conducted by each power generation unit within PLN Indonesia Power. Previously, the recapitulation used in the 2023 report referred to ongoing PROPER data, which was provisional and had not yet undergone final evaluation. A comprehensive re-inventory had been carried out, including alignment with operational records and actual field measurements, resulting in differences in the reported figures. This reflects an improvement in environmental data governance that is more accurate and accountable, and demonstrates the Company's commitment to enhancing transparency and the quality of sustainability reporting. [GRI 2-4]

** Other Surface Water includes lake water, swamp water, and well water
TDS = Total Dissolved Solids
1 megaliter = 1,000 m³

Penggunaan Air Water Consumption

PLN Indonesia Power secara konsisten melakukan pengukuran dan perhitungan volume penggunaan air melalui pemantauan *flow meter* yang dilakukan harian dan bulanan, serta dicatat dalam *log book* pemakaian air terhadap seluruh sumber pengambilan air. Pada tahun 2024, total volume penggunaan air PLN Indonesia Power tercatat sebanyak 6.920.105,68 megaliter, berhasil menurun 18,75% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 8.516.974,88 megaliter. Selanjutnya, untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan air, PLN Indonesia Power juga secara berkala menghitung intensitas penggunaan air, yaitu rasio antara volume air yang digunakan dengan energi listrik yang dihasilkan. Nilai intensitas penggunaan air PLN Indonesia Power pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,000077 megaliter/kWh, yang juga berhasil menurun 23,00% dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,000005 megaliter/kWh. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pengambilan air dari sumber air laut dan air permukaan lainnya (air danau, rawa dan sumur). Di sisi lain, pengambilan air dari sungai dan air tanah mengalami peningkatan. Pergeseran ini menunjukkan adanya perubahan strategi pemanfaatan sumber daya air, dengan kecenderungan mengoptimalkan penggunaan air dari sungai dan tanah yang dinilai lebih efisien atau tersedia lebih stabil di lokasi operasional. Penurunan secara total mencerminkan upaya efisiensi dalam penggunaan air, namun tetap perlu diiringi dengan pemantauan ketat agar tidak berdampak terhadap keseimbangan sumber daya lokal, khususnya di wilayah yang mengalami tekanan ketersediaan air. [GRI 303-5][IF-EU-140a.1]

PLN Indonesia Power consistently measures and calculates water usage volume through daily and monthly flow meter monitoring, with records maintained in water usage logbooks for all water withdrawal sources. In 2024, the total water usage volume of PLN Indonesia Power was recorded at 6,920,105.68 megaliters, reflecting a decrease of 18.75% compared to 8,516,974.88 megaliters in 2023. Furthermore, to evaluate water use efficiency, PLN Indonesia Power regularly calculates water use intensity, which is the ratio between the volume of water used and the electricity generated. The water use intensity value in 2024 was 0.000077 megaliters/kWh, marking a 23.00% reduction from 0.000100 megaliters/kWh in 2023. This decline was primarily driven by reduced water withdrawal from seawater and other surface water sources (such as lakes, swamps, and wells). On the other hand, there was an increase in water withdrawal from rivers and groundwater. This shift indicated a strategic change in water resource utilization, with a tendency to optimize the use of river and groundwater sources, which were considered more efficient or more reliably available at operational locations. The overall reduction reflects ongoing efforts to improve water use efficiency. However, strict monitoring remains necessary to avoid adverse impacts on the balance of local water resources, particularly in regions experiencing water stress. [GRI 303-5][IF-EU-140a.1]

Penggunaan dan Intensitas Air PLN Indonesia Power Berdasarkan Sumber

PLN Indonesia Power Water Usage and Intensity Based on Source

[GRI 303-5][OJK F.8][IF-EU-140a.1]

Sumber Air Water Sources	Volume Penggunaan Air di Semua Wilayah yang Mengalami Langka Air/ Water-Stressed Area (megaliter) Volume of Water Usage in All Water-Stressed Area (megaliters)				Volume Penggunaan Air di Semua Wilayah (megaliter) Volume of Water Usage in All Area (megaliters)			
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
Air Tanah Groundwater	-	-	10.178,00	17.350,32	292,43	415,64	16.522,32	37.709,67
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	-	-	10.178,00	17.350,32	292,43	415,64	16.522,32	37.709,67
<i>Other Water</i> (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
Air Permukaan (Air Laut) Surface Water (Seawater)	-	-	-	-	618.485,60	376.800,63	6.372.426,32	5.271.019,19
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
<i>Other Water</i> (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	618.485,60	376.800,63	6.372.426,32	5.271.019,19
Air Permukaan (Air Sungai) Surface Water (River Water)	-	-	396.520,92	136.777,17	556.636,04	339.120,56	1.790.028,02	1.471.437,83
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	-	-	396.520,92	136.777,17	556.636,04	339.120,56	1.790.028,02	1.471.437,83
<i>Other Water</i> (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
Air Permukaan Lainnya** Surface Water**	-	-	173.308,70	99.205,17	1.236.971,19	753.601,25	337.981,54	139.916,22
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	-	-	173.308,70	99.205,17	-	-	337.981,54	139.916,22
<i>Other Water</i> (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	1.236.971,19	753.601,25	-	-
Air PAM/ PDAM PAM/PDAM	-	-	6,91	9,80	127,23	137,26	16,68	22,77
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	-	-	6,91	9,80	127,23	137,26	16,68	22,77
<i>Other Water</i> (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber Air Water Sources	Volume Penggunaan Air di Semua Wilayah yang Mengalami Langka Air/ Water-Stressed Area (megaliter) Volume of Water Usage in All Water-Stressed Area (megaliters)				Volume Penggunaan Air di Semua Wilayah (megaliter) Volume of Water Usage in All Area (megaliters)			
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
Total Penggunaan Air Total Water Consumption	0,00	0,00	580.014,53	253.342,46	2.412.512,49	1.470.075,34	8.516.974,88	6.920.105,68
Total Produksi Bruto (kWh) Gross Production (kWh)					72.780.882.509,46	84.816.612.004,81	84.893.403.890,00	90.017.323.363,00
Intensitas Penggunaan Air (megaliter/kWh) Water Consumption Intensity (megaliters/kWh)					0,000033	0,000017	0,000100	0,000077

Catatan:

* Disajikan kembali dikarenakan hasil dari proses pembaruan dan validasi data yang dilakukan oleh masing-masing unit pembangkit listrik di lingkungan PLN Indonesia Power. Sebelumnya, rekapitulasi yang digunakan dalam laporan tahun 2023 masih mengacu pada data PROPER berjalan, yang bersifat sementara dan belum melalui evaluasi akhir. Dengan dilakukannya inventarisasi ulang secara menyeluruh, termasuk penyesuaian dengan catatan operasional dan pengukuran aktual di lapangan, maka muncul perbedaan nilai. Hal ini merupakan bentuk perbaikan tata kelola data lingkungan yang lebih akurat dan bertanggung jawab, serta mencerminkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keberlanjutan [GRI 2-4]

** Air Permukaan lainnya terdiri dari air danau, rawa dan sumur
TDS = Total Dissolved Solids atau Total Padatan Terlarut
1 megaliter = 1.000 m³
Pengukuran intensitas penggunaan air dilakukan dengan cara membagi total penggunaan air dengan total produksi bruto pembangkit

Note:

* Restated due to the results of data updates and validation processes conducted by each power generation unit within PLN Indonesia Power. Previously, the recap used in the 2023 report was still based on ongoing PROPER data, which was provisional and had not undergone final evaluation. A comprehensive re-inventory was carried out, including alignment with operational records and actual field measurements, resulting in value differences. This process reflects an improvement in more accurate and accountable environmental data governance and demonstrates the Company's commitment to enhancing transparency and the quality of sustainability reporting. [GRI 2-4]

** Other surface water refers to water from lakes, swamps, and wells.
TDS = Total Dissolved Solids
1 m³ = 0.001 megaliter
Water consumption intensity is measured by dividing total water consumption by the total gross electricity generation.

Konservasi Sumber Daya Air Water Resources Conservation

[IF-EU-140a.3]

Sebagai bagian dari komitmen pengelolaan air yang berkelanjutan, selama tahun 2024 PLN Indonesia Power secara aktif melaksanakan berbagai inisiatif efisiensi dan konservasi sumber daya air berdasarkan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) sebagai berikut:

- Pemanfaatan limbah cair dengan sistem *Reverse Osmosis* (RO);
- *Reusing* limbah cair PLTU batubara untuk penyiraman *stockpile*;
- Optimalisasi *Water Treatment Plant* dengan penggantian resin Anion dan Kation;
- Pemanfaatan air produk *Sampling Balance of Plant* untuk perkantoran dan pemadam kebakaran;
- Optimalisasi pemakaian Air *Make Up* dengan mencegah kebocoran dan program lainnya;
- Implementasi Pengolahan Air Limbah dari proses produksi yang diolah di WWTP dengan metode equalisasi, netralisasi, koagulasi, filtrasi.

Melalui pelaksanaan inisiatif tersebut, selama tahun 2024 PLN Indonesia Power berhasil mencatatkan volume konservasi air sebesar 2.735,449,79 m³, atau setara dengan 39,53% dari total penggunaan air.

As part of its commitment to sustainable water management, throughout 2024 PLN Indonesia Power actively implemented various water efficiency and conservation initiatives based on the principles of *Reduce, Reuse, Recycle* (3R), as follows:

- Utilization of wastewater through a *Reverse Osmosis* (RO) system;
- Reusing wastewater from SPP for stockpile watering;
- Optimization of the *Water Treatment Plant* by replacing Anion and Cation resins;
- Use of *Sampling Balance of Plant* product water for office needs and fire extinguishing systems;
- Optimization of *Make-Up Water* usage by preventing leaks and implementing other related programs;
- Implementation of *Wastewater Treatment* from the production process using WWTP methods such as equalization, neutralization, coagulation, and filtration.

Through these initiatives, in 2024 PLN Indonesia Power successfully recorded a total conserved water volume of 2,735,449.79 m³, equivalent to 39.53% of total water usage.

Volume Air Limbah PLN Indonesia Power yang Didaur Ulang (m³)

Volume of Recycled Wastewater of PLN Indonesia Power (m³)

[OJK F.8]

Kegiatan Activity	Volume Daur Ulang (m ³) Recycled Volume (m ³)			
	2021 *	2022 *	2023 *	2024
Penggunaan Air Water Consumption	2.412.512,49	1.470.075,34	8.516.974,88	6.920.105,68
Kegiatan 3R 3R Activities	Air Limbah Proses Produksi Production Process Wastewater			
Reuse dan recycle sisa proses produksi Reuse and recycle of production residual process	435.606,41	371.365,58	150.568,33	113.259,18
Pemanfaatan sisa limbah cair domestik (grey water) Utilization of domestic residual liquid waste (grey water)	-	-	64.020,12	30.590,82
Penyiraman Tanaman, Stock File & Penyiraman Abu Stock File & Ash Watering	254.358,04	231.995,35	2.735.656,54	2.591.599,79
Total Volume Daur Ulang Total Recycled Volume	689.964,45	603.360,93	2.950.244,99	2.735.449,79
Persentase (%) Persentase (%)	28,60	41,04	34,64	39,53

Catatan:

- * Disajikan kembali dikarenakan hasil dari proses pembaruan dan validasi data yang dilakukan oleh masing-masing unit pembangkit listrik di lingkungan PLN Indonesia Power. Sebelumnya, rekapitulasi yang digunakan dalam laporan tahun 2023 masih mengacu pada data PROPER berjalan, yang bersifat sementara dan belum melalui evaluasi akhir. Dengan dilakukannya inventarisasi ulang secara menyeluruh, termasuk penyesuaian dengan catatan operasional dan pengukuran aktual di lapangan, maka muncul perbedaan nilai. Hal ini merupakan bentuk perbaikan tata kelola data lingkungan yang lebih akurat dan bertanggung jawab, serta mencerminkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keberlanjutan [GRI 2-4]
- Metode pengukuran 3R dilakukan dengan memantau dan mencatat hasil penunjukan flow meter yang telah dipasang di titik yang telah ditetapkan
- Perhitungan program konservasi atau efisiensi air ini telah diterapkan oleh sebanyak 35 unit pembangkit dari 36 unit pembangkit (97,22%) pada tahun 2024

Note:

- * Restated due to the results of data updates and validation processes carried out by each power generation unit within PLN Indonesia Power. Previously, the data compilation used in the 2023 report was still based on ongoing PROPER data, which was provisional and had not yet undergone final evaluation. With a comprehensive re-inventory, including alignment with operational records and actual field measurements, differences in values have emerged. This reflects an improvement in environmental data governance to ensure greater accuracy and accountability, and demonstrates the Company's commitment to enhancing transparency and the quality of sustainability reporting [GRI 2-4]
- The 3R measurement method is conducted by monitoring and recording flow meter readings installed at designated points.
- The water conservation or efficiency program had been implemented by 35 out of 36 power generation units (97.22%) in 2024.

Pengelolaan Dampak Air Limbah (Efluen) Wastewater (Effluent) Impact Management

Pengelolaan air limbah (efluen) merupakan salah satu fokus utama Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup, mengingat pelepasan efluen yang tidak dikelola secara tepat berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas badan air penerima, kesehatan masyarakat dan ketersediaan air bersih. Selain itu, pengelolaan efluen yang buruk juga dapat memengaruhi hubungan sosial Perusahaan dengan masyarakat sekitar serta pemangku kepentingan lainnya yang bergantung pada sumber daya air yang sama. Sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan efluen berkelanjutan, PLN Indonesia Power telah menetapkan strategi pengelolaan dampak air limbah (efluen) yang baik dan benar melalui kebijakan dan prosedur pengelolaan air sesuai dengan ketentuan regulasi berikut: [GRI 303-2][IF-EU-140a.2]

1. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup;

Wastewater (Effluent) Management is one of the Company's key focus areas in maintaining environmental sustainability, considering improperly managed effluent discharges have the potential to negatively impact the quality of receiving water bodies, public health, and the availability of clean water. Moreover, poor effluent management can also affect the Company's social relationships with surrounding communities and other stakeholders who rely on the same water resources. As a form of commitment to sustainable effluent management, PLN Indonesia Power has established a proper wastewater (effluent) impact management strategy through water management policies and procedures in accordance with the following regulatory provisions: [GRI 303-2][IF-EU-140a.2]

1. Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;
2. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 1 of 2021 concerning the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER);

3. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup NO.08 tahun 2009 tentang Baku mutu air limbah bagi kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Thermal;
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik; dan
5. Izin pembuangan Limbah Cair/Persetujuan Teknis Air Limbah yang dikeluarkan oleh KLHK atau DLH setempat, yang dimiliki oleh masing masing Unit Pembangkit.

3. Regulation of the State Minister for the Environment No. 08 of 2009 concerning Effluent Quality Standards for Thermal Power Plant Activities;
4. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards; and
5. Permits for Liquid Waste Disposal/Technical Approval for Wastewater issued by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) or local Environmental Offices (DLH), held by each Power Generation Unit.

Untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas pengelolaan, PLN Indonesia Power secara rutin melakukan pengukuran dan perhitungan volume pembuangan air limbah melalui sistem pemantauan berbasis *flow meter* yang dicatat secara harian dan bulanan dalam *Log book* pembuangan air limbah terhadap seluruh titik pembuangan air limbah. Pada tahun 2024, total volume air limbah Perusahaan sebanyak 2.851.027,60 megaliter, menurun 14,73% dibandingkan tahun 2023 sebesar 3.343.356,10 megaliter. Penurunan ini mencerminkan adanya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan limbah cair serta kemungkinan peningkatan kapasitas daur ulang internal, sehingga volume efluen yang dibuang ke lingkungan semakin kecil. Selain itu, kebijakan yang lebih ketat terhadap baku mutu lingkungan dan penerapan praktik 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) juga berkontribusi dalam menekan jumlah efluen yang dilepas ke perairan umum. [GRI 303-4]

To ensure compliance and effective management, PLN Indonesia Power regularly measures and calculates wastewater discharge volumes using a monitoring system based on flow meters, which are recorded daily and monthly in the wastewater discharge log book for all discharge points. In 2024, the Company recorded a total wastewater volume of 2,851,027.60 megaliters, a 14.73% decrease compared to 3,343,356.10 megaliters in 2023. This reduction reflects improved efficiency in liquid waste management and a possible increase in internal recycling capacity, resulting in less effluent being discharged into the environment. Additionally, stricter environmental quality standards and the implementation of 3R (Reduce, Reuse, Recycle) practices have also contributed to reducing the amount of effluent released into public waters. [GRI 303-4]

Volume Efluen (Air Limbah) PLN Indonesia Power Berdasarkan Tujuan Pembuangan

PLN Indonesia Power's Effluent (Wastewater) Volume by Disposal Destination

[GRI 303-4][OJK F.13]

Tujuan Pembuangan Disposal Destination	Volume Pembuangan Air ke Semua Wilayah yang Mengalami Langka Air/ Water-Stressed Area (megaliter) Volume of Water Discharged to All Water-Stressed Area (megaliters)				Volume Pembuangan Air ke Semua Wilayah (megaliter) Volume of Water Discharged to All Area (megaliters)			
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
Air Permukaan (Air Tanah) Surface Water (Groundwater)	-	-	1.006,46	1.392,79	-	-	5.749,11	2.263,66
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	-	-	1.006,46	1.392,79	-	-	5.749,11	2.263,66
<i>Other Water</i> (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
Air Permukaan (Air Sungai) Surface Water (River Water)	-	-	10.733,63	9.261,52	1.263.090,73	507.623,79	79.228,46	25.223,72
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	-	-	10.733,63	9.261,52	1.263.090,73	507.623,79	79.228,46	25.223,72
<i>Other Water</i> (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
Air Permukaan (Air Laut) Surface Water (Seawater)	-	-	-	-	2.240.068,66	1.499.012,29	3.258.378,53	2.823.540,22
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	2.240.068,66	1.499.012,29	3.258.378,53	2.823.540,22
<i>Other Water</i> (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	11.740,09	10.654,31	3.503.159,39	2.006.636,08	3.343.356,10	2.851.027,60

Catatan:

TDS = Total Dissolved Solids atau Total Padatan Terlarut
1 m³ = 0,001 megaliter

* Disajikan kembali dikarenakan hasil dari proses pembaruan dan validasi data yang dilakukan oleh masing-masing unit pembangkit listrik di lingkungan PLN Indonesia Power. Sebelumnya, rekapitulasi yang digunakan dalam laporan tahun 2023 masih mengacu pada data PROPER berjalan, yang bersifat sementara dan belum melalui evaluasi akhir. Dengan dilakukannya inventarisasi ulang secara menyeluruh, termasuk penyalarsan dengan catatan operasional dan pengukuran aktual di lapangan, maka muncul perbedaan nilai. Hal ini merupakan bentuk perbaikan tata kelola data lingkungan yang lebih akurat dan bertanggung jawab, serta mencerminkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keberlanjutan [GRI 2-4]

Note:

TDS = Total Dissolved Solids
1 m³ = 0.001 megaliters

* Restated due to the results of data updates and validation processes conducted by each power generation unit within PLN Indonesia Power. Previously, the data compilation used in the 2023 report was still based on ongoing PROPER data, which was provisional and had not undergone final evaluation. Following a thorough re-inventory process, including alignment with operational records and actual field measurements, differences in values have emerged. This reflects an improvement in environmental data governance for greater accuracy and accountability, and demonstrates the Company's commitment to enhancing transparency and the quality of sustainability reporting. [GRI 2-4]

Pengelolaan Efluen (Air Limbah) PLN Indonesia Power

PLN Indonesia Power's Effluent (Wastewater) Management

[GRI 303-4][OJK F.13, F.14]

No	Unit	Metode Pengelolaan Air Limbah Wastewater Management Method	Badan Air Tujuan Pelepasan Air Limbah Water Body as Destination of Wastewater Disposal	Volume Air Limbah (megaliter) Wastewater Volume (megaliters)			
				2021	2022	2023*	2024
1	UBP GBU Bukit Tinggi	IPAL Domestik Domestic WWTP	Sungai River	-	-	-	1,24
2	UBP GBU Bengkulu	IPAL Domestik Domestic WWTP	Sungai River	-	-	-	1,11
3	UBP GBU Mrica	IPAL Domestik Domestic WWTP	Sungai River	-	-	1,26	1,98
4	UBP GBU Bali	WWTP	Sungai River	0,07	0,12	0,13	1,64
5	UBP GBU Mahakam	WWTP	Sungai River	-	-	-	24.055,06
		IPAL Domestik Domestic WWTP	Sungai River	-	-	-	0,05
6	UBP GBU Barito	WWTP	Sungai River	-	-	-	4,91
		WWTP	Tanah Land	-	-	-	0,45
7	UBP GBU Tello	WWTP	Sungai River	-	-	-	13,98
		WWTP	Sungai River	-	-	-	1,15
8	UBP GBU Priok	WWTP	Laut Sea	1.262.469,68	507.622,00	79,39	116,86
9	UBP GBU Cilegon	WWTP	Laut Sea	6,36	5,12	3,66	1.497,89
10	UBP GBU Grati	WWTP	Laut Sea	50,11	48,01	37,64	32,71
11	UBP GBU Keramasan	WWTP	Sungai River	-	-	0,59	21,75
12	UBP GBU Semarang	WWTP	Laut Sea	2,64	2,24	3,32	2.197,06
13	UBP GBU Kamojang	Aerob Anaerob Sewage Treatment Plant	Sungai River	2,36	-	2.351,05	4,91
		Aerob Anaerob Sewage Treatment Plant	Tanah Land	-	-	-	0,12
14	UBP GBU Adipala	WWTP	Laut Sea	145,88	140,27	955.220,52	1.143.038,82
15	UBP GBU Asam asam	WWTP	Sungai River	-	-	78,35	1.075,11
16	UBP GBU Barru	WWTP	Laut Sea	51.771,17	-	88.214,39	117.855,06
17	UBP GBU Singkawang	WWTP	Laut Sea	-	-	216.135,27	59.898,69
18	UBP GBU Banten 2 Labuan	WWTP	Laut Sea	14,89	5,45	86,57	421.571,24
19	UBP GBU Labuhan Angin	WWTP	Laut Sea	-	-	-	96,46
20	UBP GBU Lontar	WWTP	Laut Sea	1.171.148,84	1.124.954,23	179,58	1.075.728,98
21	UBP GBU Ombilin	WWTP	Laut Sea	-	-	571,03	17,90
22	UBP GBU Palabuhan Ratu	WWTP	Laut Sea	1.016.730,00	373.286,63	1.135.680,00	1.141,920
23	UBP GBU Pangkalan Susu	WWTP	Laut Sea	37,32	442,43	944.511,97	2.368,03
24	UBP GBU Sanggau	WWTP	Sungai River	-	-	-	2,07

No	Unit	Metode Pengelolaan Air Limbah Wastewater Management Method	Badan Air Tujuan Pelepasan Air Limbah Water Body as Destination of Wastewater Disposal	Volume Air Limbah (megaliter) Wastewater Volume (megaliters)			
				2021	2022	2023*	2024
25	UBP GBU Sintang	WWTP	Sungai River	615,96	-	27,82	20,10
26	UBP GBU Suralaya	WWTP	Laut Sea	155,87	121,375	167,42	85,80
27	UBP GBU Kepulauan Riau	WWTP	Laut Sea	-	-	-	0,52
28	UBP GBU Berau	WWTP	Sungai River	-	-	0,47	45,30
29	UBP GBU Teluk Sirih	WWTP	Laut Sea	-	-	-	105,46
30	UBP GBU Banten 1 Suralaya	WWTP	Laut Sea	8,24	8,2	5,67	21,27
Total				3.503.159,39	2.006.636,08	3.343.356,10	2.851.025,60

Catatan:

* Disajikan kembali dikarenakan hasil dari proses pembaruan dan validasi data yang dilakukan oleh masing-masing unit pembangkit listrik di lingkungan PLN Indonesia Power. Sebelumnya, rekapitulasi yang digunakan dalam laporan tahun 2023 masih mengacu pada data PROPER berjalan, yang bersifat sementara dan belum melalui evaluasi akhir. Dengan dilakukannya inventarisasi ulang secara menyeluruh, termasuk penyesuaian dengan catatan operasional dan pengukuran aktual di lapangan, maka muncul perbedaan nilai. Hal ini merupakan bentuk perbaikan tata kelola data lingkungan yang lebih akurat dan bertanggung jawab, serta mencerminkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keberlanjutan [GRI 2-4]

Note:

* Restated due to the results of data updates and validation processes conducted by each power generation unit within PLN Indonesia Power. Previously, the compilation used in the 2023 report referred to ongoing PROPER data, which was provisional and had not undergone final evaluation. With a comprehensive re-inventory process, including alignment with operational records and actual field measurements, differences in values have emerged. This reflects an improvement in environmental data governance for greater accuracy and accountability, and demonstrates the Company's commitment to enhancing transparency and the quality of sustainability reporting. [GRI 2-4]

PLN Indonesia Power juga secara berkala melakukan pemantauan dan pengukuran kualitas air limbah yang dihasilkan dari aktivitas produksi maupun kegiatan domestik. Pemantauan ini dilaksanakan secara rutin setiap bulan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam izin pembuangan air limbah yang berlaku, serta mengacu pada dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) masing-masing unit pembangkit. Seluruh analisis kualitas air limbah dilakukan oleh laboratorium yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan terdaftar di KLHK, sehingga menjamin keakuratan dan validitas hasil pengujian. Parameter yang dianalisis meliputi seluruh parameter wajib pada titik penataan dan titik pantau mengacu kepada izin yang berlaku serta mengacu kepada RKL/RPL. Hasil pemantauan tersebut secara rutin dilaporkan kepada instansi yang berwenang, yaitu Pemerintah Daerah dan KLHK, sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2024, hasil pengukuran menunjukkan bahwa seluruh unit pembangkit PLN Indonesia Power (100% unit) memenuhi baku mutu air limbah dari seluruh parameter yang dipantau, atau dalam status "TAAT" terhadap ketentuan kualitas efluen. Dengan hasil tersebut, selama tahun 2024 tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap ambang batas pembuangan air limbah di seluruh unit operasional PLN Indonesia Power. [GRI 303-2, 303-4][IF-EU-140a.2]

PLN Indonesia Power also regularly monitors and measures the quality of wastewater generated from both production activities and domestic operations. This monitoring is carried out on a monthly basis in accordance with the requirements specified in the applicable wastewater discharge permits and refers to each power generation unit's Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL). All wastewater quality analyses are conducted by laboratories accredited by the National Accreditation Committee (KAN) and registered with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), ensuring the accuracy and validity of the test results. The parameters analyzed include all mandatory parameters at compliance and monitoring points as stated in the relevant permits and aligned with the RKL/RPL documents. The monitoring results are routinely reported to the relevant authorities, namely the local government and KLHK, in accordance with the applicable regulatory requirements. In 2024, measurement results showed that all PLN Indonesia Power generation units (100% of units) complied with the effluent quality standards across all monitored parameters, indicating a "COMPLIANT" status. As a result, there were no incidents of non-compliance with wastewater discharge limits at any of PLN Indonesia Power's operational units throughout 2024. [GRI 303-2, 303-4][IF-EU-140a.2]

Pengukuran Kualitas Air Limbah Dari Proses Utama PLN Indonesia Power Tahun 2024

Wastewater Quality Measurement from Main Processes of PLN Indonesia Power in 2024

[GRI 303-4][IF-EU-140a.2]

Titik Penaatan Compliance Point	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Standard	Rata-rata Korporat Corporate Average	Nilai Terendah Lowest Value	Nilai Tertinggi Highest Value	Ketaatan Compliance
Outlet Waste Water Treatment Plant	pH	mg/L	6-9	7,12	7,46	7,30	Memenuhi baku mutu Meeting quality standards
	Zat padat tersuspensi (TSS) Total Suspended Solids (TSS)	mg/L	80	20,85	31,65	25,79	
	Besi (Fe) Iron (Fe)	mg/L	10	0,20	0,39	0,29	
	Phosphat (PO ₄ -)	mg/L	8	0,14	0,32	0,24	
	Klorin Bebas (Cl ₂) Free Chlorine	mg/L	0,50	0,03	0,04	0,03	
	Minyak dan Lemak Oil and Grease	mg/L	8	1,70	1,80	1,77	
	Seng (Zn) Zinc (Zn)	mg/L	1	0,24	0,40	0,31	
	Tembaga (Cu) Copper (Cu)	mg/L	1	0,02	0,02	0,02	
	Kromium Total (Cr) Total Chromium (Cr)	mg/L	0,50	0,04	0,04	0,04	
	BOD ₅	mg/L	30	21,19	26,66	23,75	
	COD	mg/L	100	49,46	65,31	57,09	
	Total Coliform	mg/L	3.000	332,50	695,00	515,84	
Outlet Condensor (Air Bahang)	Temperatur Temperature	oC	40	30,70	33,70	32,14	
	Klorin Bebas (Cl ₂) Free Chlorine	mg/L	0,50	0,03	0,18	0,08	
Outlet Desalination Plant	pH	oC	6-9	8,37	8,75	8,56	
	Tembaga (Cu) Copper (Cu)	mg/L	1	0,01	0,03	0,02	
	Besi (Fe) Zinc (Fe)	mg/L	3	0,01	0,19	0,10	
	Salinitas Salinity	‰	Alami	24,80	32,00	28,40	

* Baku mutu mengacu pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 8 tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Thermal

* The quality standard refers to the Regulation of the State Minister for the Environment No. 8 of 2009 concerning Wastewater Quality Standards for Thermal Power Plant Activities.

Pengelolaan Limbah Waste Management

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Pengelolaan Limbah

Waste Management Topic

[GRI 3-3]



PLN Indonesia Power menetapkan pengelolaan limbah sebagai salah satu aspek penting dalam strategi keberlanjutan, mengingat operasional perusahaan menghasilkan berbagai jenis limbah, termasuk limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), limbah non-B3 terdaftar, serta limbah padat non-B3. Pengelolaan limbah yang tidak sesuai standar berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk pencemaran tanah, air, dan udara, serta risiko terhadap kesehatan manusia dan ekosistem.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kepatuhan regulasi lingkungan, PLN Indonesia Power secara proaktif menerapkan strategi pengelolaan limbah yang sistematis dan berkelanjutan, dengan fokus pada pencegahan pencemaran, pengurangan timbulan limbah, pengelolaan yang sesuai dengan standar teknis, serta peningkatan praktik *circular economy*. Langkah ini bertujuan untuk mendukung keberlanjutan lingkungan, mengoptimalkan efisiensi sumber daya, serta memastikan bahwa setiap proses pengelolaan limbah berjalan sesuai dengan prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (3R) guna meminimalkan dampak lingkungan secara keseluruhan. [GRI 3-2]

PLN Indonesia Power establishes waste management as a key aspect of its sustainability strategy, considering that the Company's operations generate various types of waste, including hazardous and toxic waste (B3), registered non-B3 waste, and non-B3 solid waste. Improper waste management has the potential to cause negative environmental impacts, including soil, water, and air pollution, as well as risks to human health and ecosystems.

As a form of commitment to environmental regulatory compliance, PLN Indonesia Power proactively implements a systematic and sustainable waste management strategy, focusing on pollution prevention, waste generation reduction, management in accordance with technical standards, and enhancing circular economy practices. This approach aims to support environmental sustainability, optimize resource efficiency, and ensure that every waste management process follows the principles of reduce, reuse, and recycle (3R) to minimize overall environmental impact. [GRI 3-2]

AMBISI KE DEPAN



OUR FUTURE AMBITION

- Penurunan Timbulan Limbah dengan program Optimalisasi Operasi dan Efisiensi penggunaan bahan baku utama maupun mendukung
- Peningkatan program 3R Limbah
- Integrasi program penurunan timbulan limbah dengan program kesejahteraan masyarakat
- Program kerjasama dengan instansi atau badan pengelola terkait pemanfaatan limbah FABA menjadi produk jadi

- Reduction of Waste Generation through the Optimization of Operations and Efficiency in the Use of Primary and Supporting Raw Materials
- Enhancement of the Waste 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Program
- Integration of Waste Generation Reduction Programs with Community Welfare Programs
- Collaboration Programs with Agencies or Management Bodies Related to the Utilization of FABA Waste into Finished Products

PENGLOLAAN DAMPAK



IMPACT MANAGEMENT

PLN Indonesia Power secara konsisten melakukan pengelolaan dampak terkait limbah. Dasar utama dari kegiatan pengelolaan dampak terkait limbah adalah kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan juga untuk meminimalkan dampak negatif terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial serta terhadap aktivitas bisnis perusahaan, seperti dapat mengkontaminasi tanah, air permukaan dan air tanah, merusak ekosistem dan biodiversitas akibat pembuangan limbah yang tidak tepat; melepaskan emisi berbahaya ke atmosfer dan berkontribusi terhadap polusi udara dan perubahan iklim akibat proses pengelolaan limbah yang melibatkan pembakaran; menimbulkan penyakit dan kondisi kesehatan jangka panjang; menimbulkan biaya yang dapat mempengaruhi keuangan Perusahaan; serta dapat menimbulkan hubungan yang tidak baik dengan masyarakat yang berpotensi menghambat proyek pembangkit listrik.

Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN Indonesia Power telah melakukan berbagai strategi dan aksi berkelanjutan diantaranya yaitu melakukan analisis dampak lingkungan untuk mengidentifikasi potensi dampak dari kegiatan operasional terhadap lingkungan dan masyarakat dengan memperhatikan prosedur dan ketentuan teknis mulai dari penyimpanan, pengangkutan hingga pemanfaatan oleh pihak ketiga yang berizin dengan turut melengkapi dokumen rincian teknis, kerjasama dan berita acara penyerahan limbah; memilih teknologi pembangkit listrik yang lebih bersih dan efisien untuk mengurangi emisi limbah dan dampak lingkungan; memasang sistem pemantauan yang efektif untuk mengukur dan melacak emisi limbah serta dampaknya terhadap lingkungan; melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat sekitar seperti program 3R sampah composting maupun program pemanfaatan limbah *Fly Ash dan Bottom Ash (FABA)* yang dapat digunakan untuk infrastruktur dan memberikan nilai ekonomi.

Berbagai strategi dan aksi berkelanjutan yang dilakukan secara efektif tersebut, diyakini PLN Indonesia Power dapat menciptakan dampak positif terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial serta aktivitas bisnis perusahaan. Dengan melakukan pengelolaan limbah yang efektif, dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dan polutan lainnya yang mendukung upaya mitigasi perubahan iklim; mengurangi paparan limbah berbahaya dan mengontrol polusi lingkungan yang berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat dan kualitas hidup; meningkatkan efisiensi operasional; meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat dan pelanggan; meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam praktik keberlanjutan yang memperkuat tanggung jawab sosial perusahaan; mendukung pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan dan praktik daur ulang; serta mendukung keberlanjutan operasional dan keberlangsungan bisnis jangka panjang. [GRI 2-27, 3-3]

PLN Indonesia Power consistently manages the impacts related to waste. The main basis for waste impact management activities is compliance with applicable regulations and minimizing negative effects on the economy, environment, society, and the Company's business activities. These impacts include contamination of soil, surface water, and groundwater; damage to ecosystems and biodiversity due to improper waste disposal; release of hazardous emissions into the atmosphere contributing to air pollution and climate change from waste management processes involving combustion; causing diseases and long-term health conditions; incurring costs that can affect the company's finances; and potentially damaging relationships with local communities that could hinder power plant projects.

To prevent these negative impacts, PLN Indonesia Power has implemented various sustainable strategies and actions, including conducting environmental impact analyses to identify potential effects of operational activities on the environment and communities, adhering to technical procedures and regulations from storage and transportation to utilization by licensed third parties, supported by detailed technical documents, cooperation agreements, and handover records for waste. The Company also selects cleaner and more efficient power generation technologies to reduce waste emissions and environmental impacts; installs effective monitoring systems to measure and track waste emissions and their environmental effects; and carries out community empowerment activities such as 3R (Reduce, Reuse, Recycle) composting programs and the utilization of Fly Ash and Bottom Ash (FABA) waste for infrastructure that provides economic value.

PLN Indonesia Power believes these effective sustainable strategies and actions will generate positive impacts on the economy, environment, society, and the Company's business operations. By managing waste effectively, the Company can reduce greenhouse gas and other pollutant emissions supporting climate change mitigation efforts; reduce exposure to hazardous waste and control environmental pollution contributing to improved public health and quality of life; enhance operational efficiency; strengthen relationships with stakeholders including government, communities, and customers; raise public awareness and participation in sustainability practices that reinforce corporate social responsibility; support the development of more environmentally friendly products and recycling practices; and support operational sustainability and long-term business continuity. [GRI 2-27, 3-3]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Pengelolaan Limbah:

- Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Penerapan *Green Power Plant* Di Lingkungan PT Indonesia Power
- Surat Keputusan Direksi Nomor 191.K/010/IP/2019 tentang Pengelolaan Limbah di Lingkungan PT Indonesia Power
- Kebijakan Pengadaan Ramah Lingkungan PT PLN Indonesia Power
- Kebijakan Terkait Perubahan Iklim PT PLN Indonesia Power

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Pengelolaan Limbah mengacu pada Ketentuan Umum:

- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara Persyaratan Pengelolaan Limbah B3
- Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 19 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pengelolaan Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun

PLN Indonesia Power Policies Related to Waste Management:

- Board of Directors' Decision No. 41.K/010/IP/2012 concerning Occupational Safety, Health, and Environmental Policy at PT Indonesia Power
- Board of Directors' Decision No. 249.K/010/IP/2015 concerning Guidelines for the Implementation of Green Power Plants within PT Indonesia Power
- Board of Directors' Decision No. 191.K/010/IP/2019 concerning Waste Management within PT Indonesia Power
- Environmentally Friendly Procurement Policy of PT PLN Indonesia Power
- Climate Change Related Policy of PT PLN Indonesia Power

PLN Indonesia Power's Waste Management Policies refer to the General Provisions of:

- Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 1 of 2021 concerning the Corporate Environmental Performance Rating Program
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for Hazardous and Toxic Waste (B3) Management
- Law No. 18 of 2008 concerning Waste Management
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 19 of 2019 concerning Procedures for the Management of Non-Hazardous and Non-Toxic Waste

KOMITMEN



COMMITMENT

- Pemenuhan kepatuhan tata kelola lingkungan sebagai *Strategic Initiatives* yang tercantum dalam Rencana Jangka Panjang 2020 - 2024 dalam komitmen pengelolaan Limbah B3 dan Non B3
- Melakukan Pengelolaan Limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) secara masif dengan peningkatan pemanfaatan FABA di internal maupun eksternal melalui kerjasama demi mencapai *circular economy*

- Ensuring compliance with environmental governance as a Strategic Initiative outlined in the 2020 - 2024 Long-Term Plan, committing to the management of both Hazardous and Toxic Waste (B3) and Non-B3 Waste
- Conducting massive management of Fly Ash and Bottom Ash (FABA) waste by increasing the utilization of FABA both internally and externally through collaborations to achieve a circular economy

TUJUAN/TARGET DAN REALISASI

[S2-28, 36][S1-51]



OBJECTIVES/TARGETS AND REALIZATION

[S2-28, 36][S1-51]

- Ketaatan ketentuan teknis maupun penyimpanan terpenuhi 100% dalam Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3 Terdaftar, dengan realisasi 100%
- Penurunan limbah padat non B3 yang dikirimkan ke pembuangan akhir melalui program 3R, dengan realisasi penurunan sebesar 6,33%
- Pemanfaatan FABA tahun 2024 minimal 65% dari jumlah produksi FABA tahun berjalan, dengan realisasi pemanfaatan sebesar 101%

- Compliance with technical requirements and storage is 100% fulfilled in the management of Hazardous and Toxic Waste (B3) and Registered Non-B3 Waste, with a realization of 100%
- Reduction of non-B3 solid waste sent to a landfill through the 3R program, with the realized reduction of 6.33%
- Utilization of FABA in 2024 is at least 65% of the current year's FABA production, with a utilization realization of 101%

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Melaksanakan program evaluasi pengelolaan limbah di tahun 2024:

- Melaksanakan peningkatan pemanfaatan limbah FABA
- Pengurangan timbunan limbah B3
- Pengurangan timbunan limbah padat non B3

Implementing the waste management evaluation program in 2024:

- Increasing the utilization of FABA waste
- Reducing the generation of Hazardous and Toxic Waste (B3)
- Reducing the generation of Non-B3 solid waste

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

- **Kantor Pusat:** Vice President Health, Safety, Security and Environment
- **Unit Kerja:** General Manager/Senior Manager/Manajer Unit (Pimpinan Unit)

- **Head Office:** Vice President of Health, Safety, Security, and Environment
- **Work Unit:** General Manager/Senior Manager/Unit Manager (Unit Leader)

ALOKASI ANGGARAN



BUDGET ALLOCATION

Alokasi anggaran untuk biaya mengelola dampak terkait limbah tahun 2024 adalah sebesar Rp106.242 juta dengan realisasi sebesar Rp96.403 juta (90,74% dari anggaran)

The budget allocation for managing impacts related to waste in 2024 was Rp106,242 million, with a realization of Rp96,403 million (90.74% of the budget)

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Regulator (DLH, KLHK)

- Melakukan Pengawasan pemenuhan ketaatan pengelolaan limbah B3 dan limbah non B3 terdaftar pembangkit yakni pengawasan ketaatan ketentuan teknis, masa simpan, dan ketentuan pemanfaatan limbah

PT PLN (Persero)

- Melakukan pengawasan dan pembinaan pengelolaan produksi limbah dan pemanfaatan limbah pembangkit

Instansi/Lembaga/UMKM

- Melakukan kerjasama dalam upaya pemanfaatan limbah seperti limbah non B3 terdaftar FABA, limbah padat non B3, dan limbah B3 sesuai ketentuan yang berlaku

Pegawai

- Menciptakan inovasi program pengurangan limbah B3 dan limbah Non B3, serta pemanfaatan limbah non B3 terdaftar
- Memastikan terpenuhinya ketentuan pengelolaan LB3, LNB3 terdaftar, Limbah Padat Non B3

Masyarakat

- Menjadi mitra pada kerjasama dalam upaya pemanfaatan limbah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Regulator (Environmental Office, Ministry of Environment and Forestry)

- Supervising compliance with the management of Hazardous and Toxic Waste (B3) and registered Non-B3 waste at power plants, including monitoring adherence to technical requirements, storage periods, and waste utilization regulations

PT PLN (Persero)

- Supervising and guiding the management of waste production and utilization at power plants

Agency/Institution/MSME

- Collaborating in efforts to utilize waste such as registered Non-B3 waste FABA, Non-B3 solid waste, and B3 waste in accordance with applicable regulations

Employee

- Creating innovative programs for reducing B3 and Non-B3 waste, as well as utilizing registered Non-B3 waste
- Ensuring compliance with the management requirements of B3 waste, registered Non-B3 waste, and Non-B3 solid waste

Community

- Acting as a partner in collaborative efforts to utilize waste to improve community welfare

Pendekatan Manajemen Pengelolaan Dampak Signifikan Terkait Limbah

Management's Approach to Significant Impacts Management Related to Waste

[GRI 306-1, 306-2]

Pengelolaan limbah merupakan salah satu aspek penting dalam strategi keberlanjutan PLN Indonesia Power, sejalan dengan komitmen terhadap SDGs, khususnya Tujuan Nomor 12: Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan (*Ensure Sustainable Consumption and Production Patterns*). Untuk mendukung hal tersebut, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk mengelola timbulan limbah yang dihasilkan dari seluruh aktivitas Perusahaan sesuai dengan prosedur internal dan regulasi yang berlaku. Tujuan dari pengelolaan ini adalah untuk mencegah potensi pencemaran lingkungan yang dapat ditimbulkan oleh kebocoran, ceceran, atau tumpahan limbah. Timbulan limbah padatan yang dihasilkan oleh Perusahaan dikategorikan ke dalam tiga jenis utama, yaitu Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Limbah Non B3 Terdaftar dan Limbah Padat Non B3.

Sebagai bagian dari strategi pengelolaan limbah, PLN Indonesia Power telah mengembangkan berbagai inisiatif pencegahan dan pengurangan beban limbah, diantaranya yaitu:

- Pengisian ulang tinta/katridge printer;
- Optimalisasi penggunaan majun;
- Purifikasi oli bekas;
- Penggantian lampu TL ke LED;
- Reduksi timbulan limbah filter dengan pengaturan pola operasi atau modifikasi filter;
- Pembuatan produk berbahan baku dari *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) seperti paving blok dan sebagainya;
- Pembelian curah bahan kimia/B3 untuk mengurangi kemasan bekas B3;
- Digitalisasi untuk reduksi limbah kertas;
- Pembuatan Bank sampah bekerjasama dengan masyarakat untuk reduksi limbah padat non b3 yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA);
- Reduksi sampah kantin yang dibuang ke TPA dengan pembuatan pupuk organik dan pemanfaatan untuk pakan ternak;
- Pengadaan *plastic pay tech* (mesin penukar botol plastik) sebagai upaya optimasi selektifitas jenis sampah
- Pengurangan wadah dan alat makan sekali pakai di kantin dengan substitusi menjadi wadah dan alat makan yang dapat digunakan berulang;
- Inisiatif daur ulang limbah seragam di PLN Indonesia Power Kantor Pusat; serta
- Kegiatan-kegiatan lainnya.

Untuk memastikan pengelolaan limbah yang efektif dan sesuai ketentuan, seluruh Unit Pembangkit PLN Indonesia Power telah menetapkan Prosedur dan/atau Instruksi Kerja

Waste management is one of the significant aspects in PLN Indonesia Power's sustainability strategy, aligned with its commitment to the SDGs, particularly Goal 12: Ensuring Sustainable Consumption and Production Patterns. To support this, PLN Indonesia Power is committed to managing the waste generated from all Company activities in accordance with internal procedures and applicable regulations. The purpose of this management is to prevent potential environmental pollution caused by leaks, spills, or waste discharge. The solid waste generated by the Company is categorized into three main types: Hazardous and Toxic Waste (B3), Registered Non-B3 Waste, and Non-B3 Solid Waste.

As part of its waste management strategy, PLN Indonesia Power has developed various initiatives for waste prevention and reduction, including:

- Refilling printer ink/cartridges;
- Optimizing the use of reagents;
- Purifying used oil;
- Replacing fluorescent lamps (TL) with LED lamps;
- Reducing filter waste by adjusting operating patterns or modifying filters;
- Manufacturing products made from Fly Ash and Bottom Ash (FABA), such as paving blocks and others;
- Purchasing bulk chemicals/hazardous materials (B3) to reduce used B3 packaging;
- Digitization to reduce paper waste;
- Establishing waste banks in cooperation with communities to reduce non-B3 solid waste sent to landfills;
- Reducing cafeteria waste sent to landfills by producing organic fertilizer and utilizing it for animal feed;
- Procuring plastic pay tech machines (plastic bottle exchange machines) to optimize waste type selectivity;
- Reducing single-use containers and utensils in cafeterias by substituting them with reusable ones;
- Recycling uniform waste initiatives at PLN Indonesia Power Head Office; and
- Other related activities.

To ensure effective and compliant waste management, all PLN Indonesia Power Power Plant Units have established Procedures and/or Work Instructions related to the

terkait pengelolaan limbah B3, limbah non B3 terdaftar dan limbah padat non B3. Pencatatan dilakukan secara harian melalui *Log Book* untuk mencatat seluruh aktivitas keluar masuk limbah dari dan ke Tempat Penyimpanan Sementara (TPS). Selanjutnya, rekapitulasi data tersebut dituangkan dalam Formulir Neraca Limbah Bulanan, yang dilaporkan kepada instansi berwenang dan dilaporkan ke Kantor Pusat setiap bulan sebelum tanggal 10. Pelaporan dilakukan secara digital melalui sistem informasi intranet dan email, sebagai bagian dari basis data korporat dan pemantauan kinerja keberlanjutan. [GRI 306-3]

management of hazardous waste (B3), registered non-B3 waste, and non-B3 solid waste. Recording is done daily through a Log Book to document all waste movements to and from Temporary Storage Sites (TPS). Subsequently, this data is summarized in a Monthly Waste Balance Form, which is reported to the authorized agencies and submitted to the Head Office every month before the 10th. Reporting is conducted digitally via intranet information systems and email, as part of the corporate database and sustainability performance monitoring. [GRI 306-3]

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah B3

Management and Processing of Toxic and Hazardous Material (B3)

Dalam proses mengonversi energi primer menjadi energi listrik, PLN Indonesia Power membutuhkan penggunaan berbagai jenis B3, antara lain NaOH, HCl, *Clorin*, *Hidrazine*, TSP, Pelumas dan berbagai bahan kimia untuk analisa air di laboratorium. Penggunaan B3 dalam aktivitas operasional dan pemeliharaan pembangkit tersebut menghasilkan berbagai jenis limbah B3, antara lain pelumas bekas, aki bekas, sludge IPAL, resin bekas, limbah terkontaminasi B3, majun bekas dan limbah B3 lainnya (*sludge oil*, kemasan bekas B3, *filter oil* bekas, bahan kimia kadaluarsa, lampu TL bekas, limbah klinis). Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3, PLN Indonesia Power melaksanakan pengelolaan limbah B3 melalui tiga pendekatan utama, yaitu penyimpanan, pengangkutan dan pemanfaatan limbah B3, dengan rincian sebagai berikut:

In the process of converting primary energy into electrical energy, PLN Indonesia Power requires the use of various types of hazardous materials (B3), including NaOH, HCl, Chlorine, Hydrazine, TSP, lubricants, and various chemicals for water analysis in the laboratory. The use of B3 in the operational and maintenance activities of power plants generates various types of hazardous waste (B3), such as used lubricants, used batteries, wastewater treatment sludge, used resin, B3-contaminated waste, used reagents, and other B3 wastes (oil sludge, used B3 packaging, used oil filters, expired chemicals, used fluorescent lamps, clinical waste). In compliance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for Managing Hazardous Waste (B3), PLN Indonesia Power manages B3 waste through three main approaches: storage, transportation, and utilization of B3 waste, with the details as follows:

Bentuk Program Pengelolaan Limbah B3 PLN Indonesia Power

PLN Indonesia Power's Waste Management Program

[OJK F.14]

Penyimpanan Limbah B3

Storage of B3 Waste

Implementasi tata kelola dengan melakukan pemilahan serta pencatatan limbah B3 serta proses dan waktu penyimpanan Limbah B3 dilakukan sesuai ketentuan peraturan dan izin yang dimiliki oleh masing-masing unit

Implementation of management by sorting and recording B3 waste, and the process and storage duration of B3 waste are carried out in accordance with the regulations and permits held by each unit.

Pengangkutan Limbah B3

Transportation of B3 Waste

Pengangkutan limbah B3 bekerja sama dengan pihak ketiga pengangkut limbah B3 yang lengkap memiliki izin, Rekomendasi Pengangkutan, kerjasama dan sesuai ketentuan.

Transportation of B3 waste is carried out in cooperation with third-party transporting B3 waste who have complete permits, Transport Recommendations, agreements, and comply with the regulations.

Pemanfaatan Limbah B3

Utilization of B3 Waste

Limbah B3 dikirim ke Pemanfaat limbah B3 yang memiliki izin dan kerjasama bersama dengan pengangkut Limbah B3.

B3 waste is sent to B3 waste users who have permits and cooperation agreements along with B3 waste transporters.

PLN Indonesia Power berkomitmen untuk mengelola dan menghapus penggunaan bahan berbahaya *Polychlorinated Biphenyls* (PCBs), sesuai dengan komitmen global yang diatur dalam Konvensi Stockholm tentang Penghapusan Bahan Kimia Berbahaya, serta mendukung target Pemerintah Indonesia dalam mengeliminasi PCBs paling lambat tahun 2028. Sebagai bentuk implementasi komitmen tersebut, PLN Indonesia Power telah melakukan inventarisasi peralatan yang berpotensi tercemar PCBs, seperti *transformator* dan *Kapasitor*, secara mandiri dan berkala. Inventarisasi ini mencakup seluruh wilayah kerja milik PLN Indonesia Power. Selanjutnya, PLN Indonesia Power juga telah melakukan penghentian penggunaan peralatan yang mengandung PCBs dan menggantinya dengan peralatan yang ramah lingkungan seperti penggunaan *transformator* bebas PCBs. Penggantian ini merupakan bagian dari langkah Perusahaan dalam menerapkan praktik pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, serta secara aktif berkontribusi dalam pencapaian target nasional dan internasional terkait penghapusan PCBs. [GRI 306-3]

PLN Indonesia Power is committed to managing and eliminating the use of hazardous substances *Polychlorinated Biphenyls* (PCBs), in accordance with the global commitment regulated by the Stockholm Convention on the Elimination of Hazardous Chemicals, and supports the Indonesian Government's target to eliminate PCBs no later than 2028. As part of implementing this commitment, PLN Indonesia Power has independently and periodically conducted an inventory of equipment potentially contaminated with PCBs, such as transformers and capacitors. This inventory covers all operational areas owned by PLN Indonesia Power. Furthermore, PLN Indonesia Power has discontinued the use of equipment containing PCBs and replaced them with environmentally friendly equipment, such as PCB-free transformers. This replacement is part of the Company's steps in applying responsible and sustainable environmental management practices, and actively contributes to achieving national and international targets related to PCB elimination.

[GRI 306-3]

Pada tahun 2024, total limbah B3 yang dihasilkan dari aktivitas operasional dan pemeliharaan Perusahaan sebesar 2.120,54 ton, berhasil menurun 84,08% dari tahun 2023 yaitu sebanyak 13.322,29 ton. Penurunan timbulan limbah B3 ini disebabkan oleh semakin digalakkannya pelaksanaan program reduksi timbulan limbah B3 di unit pembangkit. Selain itu, selama tahun 2024 tidak terdapat aktivitas impor, ekspor, maupun pengiriman limbah B3 secara internasional. [GRI 306-3]

In 2024, the total hazardous waste (B3) generated from the Company's operational and maintenance activities amounted to 2,120.54 tons, successfully decreasing by 84.08% from 2023, which was 13,322.29 tons. This reduction in B3 waste generation was driven by the increasing implementation of waste reduction programs at the power generation units. Additionally, throughout 2024, there were no import, export, or international shipment activities of B3 waste. [GRI 306-3]

Volume Limbah B3 yang Dihasilkan (Ton)

Volume of B3 Waste Generated (Tons)

[GRI 306-3][OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah B3 Type of B3 Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dihasilkan (Ton) Waste Managed (Tons)			
		2021	2022	2023	2024
Pelumas bekas Used Lubricants	Seluruh Limbah B3 yang dihasilkan unit dikelola oleh pihak ketiga dan dikirim ke pengolah/ pengumpul/ pemanfaat yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	332,08	367,28	11.080,37	1.059,52
Majun Bekas Used Clothes		47,48	51,50	1.590,93	97,46
Limbah B3 Lainnya Other B3 Waste	All hazardous waste (B3) generated by the units is managed by third parties and sent to licensed processors/collectors/users authorized by the Ministry of Environment and Forestry.	372,98	362,06	650,99	963,56
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan B3 Waste Generated		752,54	780,84	13.322,29	2.120,54

Saat ini, PLN Indonesia Power belum memiliki izin pemanfaatan limbah B3. Oleh karena itu, strategi pengurangan timbulan limbah B3 dilakukan melalui upaya reduksi penggunaan B3 dalam proses operasional, dengan tetap memenuhi ketentuan yang berlaku, sehingga tidak menimbulkan potensi pencemaran lingkungan. Pada tahun 2024, unit-unit PLN Indonesia Power berhasil melakukan reduksi timbulan limbah B3 sebesar 1.780,61 ton atau 83,97% dari total limbah B3 yang dihasilkan. Jumlah ini meningkat 51,88% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan reduksi sebesar 1.172,35 ton, yang secara umum disebabkan karena ada penambahan lingkup unit yg melakukan program pengurangan timbulan limbah B3 serta adanya pengembangan dan peningkatan jumlah program pengurangan timbulan limbah B3 di unit pembangkit. [GRI 306-4]

Currently, PLN Indonesia Power does not have a permit for the utilization of hazardous waste (B3). Therefore, the strategy for reducing B3 waste generation is carried out through efforts to reduce the use of B3 in operational processes, while still complying with applicable regulations, so as not to cause potential environmental pollution. In 2024, PLN Indonesia Power units successfully reduced B3 waste generation by 1,780.61 tons, or 83.97% of the total B3 waste produced. This amount increased by 51.88% compared to 2023, which recorded a reduction of 1,172.35 tons. This increase was generally due to the expansion of the scope of units implementing B3 waste reduction programs as well as the development and enhancement of the number of B3 waste reduction programs in power generation units.

[GRI 306-4]

Volume Limbah B3 yang Direduksi (Ton)

Volume of Reduced B3 Waste (Tons)

[GRI 306-4][OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah B3 Type of B3 Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Direduksi (Ton) Waste Reduced (Tons)			
		2021*	2022*	2023*	2024
Pelumas bekas Used Lubricants	Persiapan untuk pwenggunaan ulang Preparation for reuse	403,07	388,36	346,41	619,90
	Daur ulang Recycling	6,00	26,88	238,09	187,68
	Pengerjaan pemulihan lainnya (Program Minimasi Timbulan Limbah B3) Other recovery operations (B3 Waste Generation Minimization Program)	125,53	184,88	163,69	295,03
	Jumlah Limbah Pelumas Bekas yang Direduksi Total Used Lubricants Waste Reduced	534,60	600,12	748,19	1.102,61
Majun Bekas Used Clothes	Persiapan untuk penggunaan ulang Preparation for reuse	7,14	8,37	6,93	16,32
	Daur ulang Recycling	-	-	-	-
	Pengerjaan pemulihan lainnya (Program Minimasi Timbulan Limbah B3) Other recovery operations (B3 Waste Generation Minimization Program)	3,29	20,31	16,31	23,28
	Jumlah Limbah Majun Bekas yang Direduksi Total Used Clothes Waste Reduced	10,43	28,68	23,24	39,60
Limbah B3 Lainnya Other B3 Waste	Persiapan untuk penggunaan ulang Preparation for reuse	115,62	164,67	130,43	168,74
	Daur ulang Recycling	1,92	1,98	6,78	6,72
	Pengerjaan pemulihan lainnya (Program Minimasi Timbulan Limbah B3) Other recovery operations (B3 Waste Generation Minimization Program)	281,72	249,58	263,71	462,94
	Jumlah Limbah B3 Lainnya yang Direduksi Total Other B3 Waste Reduced	399,26	416,23	400,92	638,40
Jumlah Limbah B3 yang Direduksi Total B3 Waste Reduced		944,29	1.045,03	1.172,35	1.780,61

* Disajikan kembali dikarenakan terdapat perubahan lingkup perhitungan [GRI 2-4]

* Restated due to changes in the scope of calculation [GRI 2-4]

Untuk limbah B3 yang tidak dapat dimanfaatkan secara internal, PLN Indonesia Power melakukan pengelolaan melalui pengangkutan oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin resmi dari KLHK. Limbah tersebut dikirim ke pengumpul atau pemanfaat limbah B3 berizin, guna dilakukan proses pemanfaatan, pengolahan, atau pengelolaan lanjutan. Sementara itu, limbah B3 yang belum dapat dikeluarkan akan disimpan secara aman di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 dengan batas waktu penyimpanan sesuai dengan izin lingkungan dan ketentuan peraturan perundang-undangan. PLN Indonesia Power telah melakukan pemantauan lanjutan terhadap jenis dan proses pengolahan limbah B3 setelah diserahkan ke pihak ketiga. [GRI 306-5]

Pada tahun 2024, total limbah B3 yang dikirimkan ke pembuangan akhir sebesar 2.122,54 ton, berhasil menurun 84,81% dari tahun 2023 yaitu sebanyak 13.975,85 ton. Penurunan timbulan limbah B3 ini disebabkan oleh semakin digalakkannya pelaksanaan program reduksi timbulan limbah B3 di unit pembangkit. Selain itu, selama tahun 2024 tidak terdapat aktivitas impor, ekspor, maupun pengiriman limbah B3 secara internasional. [GRI 306-5]

For hazardous waste (B3) that cannot be utilized internally, PLN Indonesia Power manages it through transportation by third parties who have official permits from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). The waste is sent to licensed collectors or users of hazardous waste for utilization, processing, or further management. Meanwhile, hazardous waste that cannot yet be removed will be safely stored at a Temporary Hazardous Waste Storage Site (TPS) with storage time limits in accordance with environmental permits and regulatory provisions. PLN Indonesia Power has conducted ongoing monitoring of the types and processing methods of hazardous waste after handing it over to third parties. [GRI 306-5]

In 2024, the total hazardous waste sent to final disposal amounted to 2,122.54 tons, a decrease of 84.81% from 13,975.85 tons in 2023. This reduction in hazardous waste generation was due to the increased implementation of hazardous waste reduction programs at power generation units. Additionally, in 2024, there were no activities involving the import, export, or international shipment of hazardous waste. [GRI 306-5]

Volume Limbah B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir (Ton)

Volume of Hazardous Waste (B3) Sent to Disposal (Tons)

[GRI 306-5][OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah B3 Type of B3 Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Waste Managed (Tons)			
		2021	2022	2023*	2024
Pelumas bekas Lubricants Waste	Insinerasi (dengan perolehan energi) Incineration (with energy recovery)	-	-	-	-
	Insinerasi (tanpa perolehan energi) Incineration (without energy recovery)	-	-	-	5,65
	Penimbunan Landfilling	-	-	-	20,79
	Pengerjaan pembuangan lainnya Other disposal operations	235,49	186,65	11.733,93	1.033,08
Jumlah Limbah Pelumas Bekas yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Used Lubricants Waste Sent to Disposal		235,49	186,65	11.733,93	1.059,52
Majun Bekas Used Clothes	Insinerasi (dengan perolehan energi) Incineration (with energy recovery)	-	-	-	-
	Insinerasi (tanpa perolehan energi) Incineration (without energy recovery)	-	-	-	13,92
	Penimbunan Landfilling	-	-	-	0,99
	Pengerjaan pembuangan lainnya Other disposal operations	34,51	24,78	1.590,93	82,55

Jenis Limbah B3 Type of B3 Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Waste Managed (Tons)			
		2021	2022	2023*	2024
Jumlah Limbah Majun Bekas yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Used Clothes Waste Sent to Disposal		34,51	24,78	1.590,93	97,46
Limbah B3 Lainnya Other B3 Waste	Insinerasi (dengan perolehan energi) Incineration (with energy recovery)	-	-	-	-
	Insinerasi (tanpa perolehan energi) Incineration (without energy recovery)	-	-	-	398,29
	Penimbunan Landfilling	-	-	-	11,98
	Pengerjaan pembuangan lainnya Other disposal operations	57,53	40,42	650,99	555,29
Jumlah Limbah B3 Lainnya yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Other B3 Waste Sent to Disposal		57,53	40,42	650,99	963,56
Jumlah Limbah B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir B3 Waste Sent to Disposal		327,53	251,85	13.975,85	2.122,54

* Disajikan kembali dikarenakan terdapat perubahan lingkup perhitungan [GRI 2-4]

* Restated due to changes in the scope of calculation [GRI 2-4]

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Non B3 Terdaftar

Management and Processing of Registered Non-B3 Waste

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, khususnya Lampiran XIV, disebutkan bahwa *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) dari proses pembakaran batubara pada fasilitas PLTU dikategorikan sebagai Limbah Non B3 Terdaftar. Sejak penetapan tersebut, tahun dasar perhitungan (*baseline*) timbulan FABA ditetapkan pada tahun 2021. Sebagai tindak lanjut atas perubahan status ini, PLN Indonesia Power telah melakukan pengajuan Dokumen Rincian Teknis (DRT) terkait penyimpanan dan pemanfaatan FABA kepada KLHK pada tahun 2022. Dokumen tersebut selanjutnya telah diintegrasikan ke dalam Dokumen Persetujuan Lingkungan sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. [GRI 306-5][IF-EU-150a.3]

Secara keseluruhan, pada tahun 2024 jumlah limbah Non B3 Terdaftar yang dihasilkan sebanyak 1.686.594,18 ton, meningkat 11,04% dari tahun 2023 yaitu sebanyak 1.518.877,78 ton. Peningkatan ini berkorelasi langsung dengan peningkatan produksi listrik di sejumlah pembangkit yang dioperasikan oleh PLN Indonesia Power. Peningkatan beban pasokan listrik nasional, terutama di wilayah Jawa dan Bali, mendorong peningkatan utilisasi PLTU yang secara teknis menghasilkan limbah non B3 seperti FABA sebagai residu dari proses pembakaran batu bara. [GRI 306-3]

Referring to Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management, particularly Annex XIV, it is stated that Fly Ash and Bottom Ash (FABA) resulting from the coal combustion process at SPP facilities are categorized as Registered Non-Hazardous Waste (Non-B3 Waste). Since this designation, the baseline year for FABA generation was established as 2021. As a follow-up to this change in status, PLN Indonesia Power submitted a Technical Detail Document (DRT) regarding the storage and utilization of FABA to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in 2022. This document has since been integrated into the Environmental Approval Document as a form of compliance with applicable regulations. [GRI 306-5][IF-EU-150a.3]

In total, the volume of Registered Non-B3 Waste generated in 2024 amounted to 1,686,594.18 tons, an increase of 11.04% from 2023, which was recorded at 1,518,877.78 tons. This increase directly correlates with the rise in electricity production at several power plants operated by PLN Indonesia Power. The growing demand for national electricity supply, particularly in the Java and Bali regions, has driven higher utilization of SPP, which technically results in the generation of non-B3 waste such as FABA as a residue from the coal combustion process. [GRI 306-3]

Volume Limbah Non B3 Terdaftar yang Dihasilkan (Ton)

Volume of Registered Non-B3 Waste Generated (Tons)

[GRI 306-3][OJK F.13, F.14][IF-EU-150a.1]

Jenis Limbah Non B3 Terdaftar Type of Registered Non-B3 Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Waste Managed (Tons)			
		2021	2022	2023	2024
Fly Ash	Pengelolaan Limbah Non B3 Terdaftar yang dihasilkan di unit dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pengelolaan dilakukan dengan cara pemanfaatan baik di internal maupun eksternal dengan mitra (pengangkut dan pemanfaat) yang memenuhi ketentuan perundangan, untuk limbah yang belum dimanfaatkan akan disimpan sementara di <i>ash yard</i> sesuai batasan masa simpannya. The management of Registered Non-Hazardous Waste (Non-B3 Waste) generated at the units is carried out in accordance with the applicable regulations issued by the Ministry of Environment and Forestry. The waste is managed through utilization, both internally and externally, in collaboration with partners (transporters and users) who comply with the prevailing laws and regulations. Waste that has not yet been utilized will be temporarily stored in the ash yard within the permitted storage time limits.	860.367,97	928.749,65	1.328.174,29	1.460.210,47
Bottom Ash		217.232,34	156.621,95	190.703,49	226.383,71
Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Dihasilkan Registered Non-B3 Waste Generated		1.077.600,31	1.085.371,60	1.518.877,78	1.686.594,18

Seiring dengan status FABA dari PLTU yang telah dikategorikan sebagai limbah non B3 terdaftar, pemanfaatan limbah tersebut kini dapat dilakukan secara masif baik di lingkungan internal unit pembangkit maupun oleh pihak eksternal. Pemanfaatan ini tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Pada tahun 2024, unit-unit PLTU PLN Indonesia Power telah mengimplementasikan berbagai program pemanfaatan FABA secara masif, baik untuk kebutuhan internal maupun melalui kerja sama dengan mitra eksternal. Total limbah FABA yang telah dimanfaatkan sebanyak 1.703.887,32 ton atau 101,03% dari total limbah FABA yang dihasilkan. [IF-EU-150a.1, IF-EU-150a.3]

In line with the reclassification of FABA from SPP as registered non-hazardous waste (Non-B3), the utilization of this waste can now be carried out on a large scale, both within the power plant units and by external parties. This utilization remains in compliance with applicable laws and regulations and ensures no environmental pollution is caused. In 2024, PLN Indonesia Power's SPP units had implemented various large-scale FABA utilization programs, both for internal use and through partnerships with external parties. A total of 1,703,887.32 tons of FABA waste was utilized, equivalent to 101.03% of the total FABA waste generated. [IF-EU-150a.1, IF-EU-150a.3]

Volume Limbah Non B3 Terdaftar yang Dimanfaatkan (Ton)

Volume of Registered Non-B3 Waste Utilized (Tons)

[GRI 306-4][OJK F.13, F.14][IF-EU-150a.1]

Jenis Limbah Non B3 Terdaftar Type of Registered Non-B3 Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Waste Managed (Tons)			
		2021	2022*	2023*	2024
<i>Fly Ash</i>	Persiapan untuk penggunaan ulang Fly Ash Waste Diverted from Disposal	491,07	653.448,44	1.319.788,99	1.204.368,91
	Daur ulang Recycling	-	118.202,62	239.571,86	152.014,56
	Pengerjaan pemulihan lainnya Bottom Ash Waste Diverted from Disposal	-	-	-	-
Jumlah Limbah <i>Fly Ash</i> yang Dimanfaatkan Fly Ash Waste Utilized		491,07	771.651,06	1.559.360,86	1.356.383,47

Jenis Limbah Non B3 Terdaftar Type of Registered Non-B3 Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Waste Managed (Tons)			
		2021	2022*	2023*	2024
Bottom Ash	Persiapan untuk penggunaan ulang Preparation for reuse	2.922,27	163.875,45	177.796,18	286.070,78
	Daur ulang Recycling	-	20.016,39	48.608,09	61.433,07
	Pengerjaan pemulihan lainnya Other recovery operations	-	-	-	-
Jumlah Limbah Bottom Ash yang Dimanfaatkan Bottom Ash Waste Utilized		2.922,27	183.891,84	226.404,27	347.503,85
Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Dimanfaatkan Amount of Registered Non Hazardous Waste Utilized		3.413,34	955.542,90	1.785.765,12	1.703.887,32

* Disajikan kembali karena penambahan lingkup unit yang masuk dalam perhitungan
[GRI 2-4]

* Restated due to additional scope of units included in the calculation [GRI 2-4]

Pemanfaatan FABA sebagai produk PLN Indonesia Power Tahun 2024

Utilization of FABA as a PLN Indonesia Power Product in 2024

[IF-EU-150a.1]

Jenis Pemanfaatan Types of Utilization	Jumlah Pemanfaatan FABA (Ton) Volume of FABA Utilized (Tons)	Jenis Pemanfaatan Types of Utilization	Jumlah Pemanfaatan FABA (Ton) Volume of FABA Utilized (Tons)
Paving	35.726,29	Tetrapod	17,91
Batako Concrete bricks (batako)	21.033,19	Reuse BA (Bracket BA)	0
U-Ditch	0	Substitusi material NAF Substitution of NAF materials	37.257,06
Hebel dan sejenisnya Lightweight concrete blocks (hebel) and similar materials	145.319,89	Subbase & subgrade	363.026,46
Ready Mix	30.813,24	Pembenah tanah & bahan pupuk Soil enhancers & fertilizer materials	1.549,61
Beton cor non struktural Non-structural cast concrete	584,35	Stabilisasi lahan Asbestos raw materials	342.709,01
Mortal/perekat Mortar/adhesives	0	Bahan baku asbes Land stabilization	6.411,44
Substitusi bahan baku semen Raw material substitution for cement	662.876,48	Penetralsir air asam tambang Acid mine water neutralizers	45.796,40
Jalan beton Concrete roads	8.299,87	Briket (Bahan bakar PLTU) Briquettes (fuel for SPP)	24,40
Kansteen Curbstones (kansteen)	27,21	Beton siap pakai Ready-to-use concrete	2.345,42

Kerjasama Pemanfaatan FABA yang telah dilakukan oleh PT PLN Indonesia Power

FABA Utilization Collaborations Carried Out by PT PLN Indonesia Power

- Pemanfaatan FABA untuk Program CSR Unit untuk perbaikan bangunan fasilitas desa sekitar, perbaikan jalan, UMKM
- Pemanfaatan FABA bekerjasama dengan TNI-POLRI
- Pemanfaatan FABA bekerjasama dengan Instansi Pemerintah, PEMDA setempat dan Kementerian PUPR
- Pemanfaatan FABA dengan BUMN Karya
- Pemanfaatan FABA ke Pihak ketiga
- Pemanfaatan FABA bekerjasama dengan organisasi dan masyarakat sekitar
- Dan lain-lain
- ABA utilization for CSR programs at unit level, including improvement of nearby village facilities, road repairs, and support for MSMEs
- FABA utilization in collaboration with the military and police (TNI-POLRI)
- FABA utilization in partnership with government institutions, local governments, and the Ministry of Public Works and Housing (PUPR)
- FABA utilization in collaboration with state-owned construction companies
- FABA utilization through third parties
- FABA utilization in cooperation with organizations and surrounding communities
- And other initiatives

Pada tahun 2024, volume limbah Non B3 terdaftar yang dikirim ke pembuangan akhir tercatat sebesar 2.069.577 ton, meningkat 0,81% dibandingkan tahun 2023 sebesar 2.052.864 ton. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas pembangkitan listrik di sejumlah unit pembangkit PLN Indonesia Power, yang secara langsung berdampak pada meningkatnya volume residu berupa FABAs.

In 2024, the volume of registered Non-Hazardous and Toxic Waste (Non-B3) sent to final disposal was recorded at 2,069,577 tons, an increase of 0.81% compared to 2,052,864 tons in 2023. This increase was due to heightened electricity generation activities at several PLN Indonesia Power power plant units, which directly led to a higher volume of FABAs residue.

Volume Limbah Non B3 Terdaftar yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir (Ton)

Volume of Registered Non-B3 Waste Sent to Disposal (Tons)

[GRI 306-5][OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah Non B3 Terdaftar Type of Registered Non-B3 Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Waste Managed (Tons)			
		2021*	2022*	2023*	2024
Fly Ash	Insinerasi (dengan perolehan energi) Incineration (with energy recovery)	0	0	0	0
	Insinerasi (tanpa perolehan energi) Incineration (without energy recovery)	0	0	0	0
	Penimbunan Landfilling	490.924	577.076	650.517	672.785
	Pengerjaan pembuangan lainnya Other disposal operations	1.033.852	1.018.170	786.488	775.919
Jumlah Limbah Fly Ash yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Fly Ash Waste Sent to Disposal		1.524.776	1.595.246	1.437.005	1.448.704
Bottom Ash	Insinerasi (dengan perolehan energi) Incineration (with energy recovery)	0	0	0	0
	Insinerasi (tanpa perolehan energi) Incineration (without energy recovery)	0	0	0	0
	Penimbunan Landfilling	210.396	247.318	278.793	288.336
	Pengerjaan pembuangan lainnya Other disposal operations	443.079	436.359	337.066	332.537
Jumlah Limbah Bottom Ash yang Dikirimkan dari Pembuangan Akhir Bottom Ash Waste Sent to Disposal		653.475	683.677	615.859	620.873
Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Dikirimkan dari Pembuangan Akhir Registered Non-B3 Waste Sent to Disposal		2.178.251	2.278.922	2.052.864	2.069.577

* Disajikan kembali karena penambahan lingkup unit yang masuk dalam perhitungan
[GRI 2-4]

* Restated due to additional scope of units included in the calculation [GRI 2-4]

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Padat Non B3

Non-B3 Solid Waste Management and Processing

Dalam mengelola limbah padat non B3, PLN Indonesia Power melakukan pemisahan limbah sampah organik dan non-organik, dengan rincian sebagai berikut:

In managing non-b3 solid waste, PLN Indonesia Power separates organic and non-organic waste, with the following details:

Bentuk Program Pengelolaan/Pengolahan Limbah Non B3 PLN Indonesia Power Berdasarkan Jenis Limbah

PLN Indonesia Power's Non-B3 Waste Management Program by Type of Waste

[GRI 306-4, 306-5] [OUK F.14]

Sampah Organik

Organic Waste



- Dimanfaatkan untuk pembuatan pupuk kompos
- Limbah sisa makanan dimanfaatkan sebagai pakan ternak
- Batang dan ranting tanaman hutan energi dimanfaatkan sebagai bahan baku biomass
- Limbah non B3 yang sudah tidak dapat diolah atau dimanfaatkan, selanjutnya dikelola melalui kerjasama dengan Dinas Kebersihan setempat untuk di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)
- Used for compost production
- Food waste is utilized as animal feed
- Branches and twigs from energy forest plants are used as biomass raw materials
- Non-hazardous waste that can no longer be processed or utilized is managed through cooperation with the local Sanitation Department for disposal at the Final Disposal Site (TPA)

Sampah Anorganik

Inorganic Waste



- Kerjasama dengan Bank Sampah
- Pengurangan timbulan sampah plastik dengan kebijakan *No Plastik Sekali Pakai*
- Mengurangi sampah anorganik sekali pakai dari *box* makanan dan air botol kemasan dengan kebijakan makan "*on the spot*" di kantin
- *Recycle* sampah untuk menjadi *eco brick* dan *material* bernilai ekonomis lainnya
- Dikirim ke pihak ketiga atau mitra Perusahaan untuk diolah menjadi cinderamata atau kerajinan tangan yang bernilai ekonomis bagi masyarakat
- Pemanfaatan FABA (*fly ash* dan *bottom ash*) sebagai produk ekonomis berupa *paving block*, batako, dan sebagainya
- Pengembangan *co-firing* menggunakan campuran sampah
- Limbah non B3 yang sudah tidak dapat diolah atau dimanfaatkan, selanjutnya dikelola melalui kerjasama dengan Dinas Kebersihan setempat untuk di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)
- Collaboration with Waste Banks
- Reduction of plastic waste through the No Single-Use Plastic policy
- Reduction of single-use inorganic waste from food boxes and bottled water through the "on the spot" dining policy in the canteen
- Recycling of waste into eco-bricks and other economically valuable materials
- Sent to third parties or Company partners to be processed into souvenirs or handicrafts that provide economic value for communities
- Utilization of FABA (fly ash and bottom ash) as economic products such as paving blocks, bricks, etc.
- Development of co-firing using mixed waste
- Non-hazardous waste that can no longer be processed or utilized is managed through cooperation with the local Sanitation Department for disposal at the Final Disposal Site (TPA)

Pada tahun 2024, jumlah limbah padat non B3 yang dihasilkan dari aktivitas Perusahaan 1.827,96 ton, meningkat 73,63% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebanyak 1.052,80 ton. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aktivitas domestik dan penambahan unit yang masuk ke dalam lingkup. Dari total limbah yang dihasilkan tersebut, PLN Indonesia Power berhasil melakukan daur ulang sampah organik menjadi kompos serta daur ulang sampah non-organik menjadi kerajinan tangan dan produk bernilai ekonomi lainnya, sebanyak 115,70 ton atau 6,33% dari total limbah padat non

In 2024, the total amount of non-hazardous solid waste generated from the Company's activities was 1,827.96 tons, marking a 73.63% increase compared to 1,052.80 tons in 2023. This increase was mainly due to the increased domestic activities and additional units included in the scope. Of the total waste generated, PLN Indonesia Power successfully recycled 115.70 tons, or 6.33% of the total non-B3 solid waste, by converting organic waste into compost and non-organic waste into handicrafts and other economically valuable products. Through this approach, PLN Indonesia Power

B3. Dengan pendekatan tersebut, PLN Indonesia Power terus berupaya menurunkan timbulan limbah yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). [GRI 306-3, 306-4, 306-5]

continues to strive to reduce the volume of waste ending up at Final Disposal Sites (TPA). [GRI 306-3, 306-4, 306-5]

Volume Limbah Non B3 yang Dihasilkan (Ton)

Volume of Non-B3 Waste Generated (Tons)

[GRI 306-3][OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah Non B3 Type of Non-B3 Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Waste Managed (Tons)			
		2021	2022	2023	2024
Organik Organic	Pengelolaan dengan metode 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) dan disposal bagi limbah yang sudah tidak dapat dikelola Management using the 3R method (Reduce, Reuse, Recycle) and disposal for waste that can no longer be managed	2.559,18	2.644,80	825,60	1.387,04
Sampah taman Gardening waste		762,60	616,70	325,24	647,7
Sampah sisa makanan Food waste		513,30	430,82	182,54	148,41
Sampah organik lainnya Other organic waste		1.283,28	1.597,28	317,82	590,93
Anorganik Inorganic	Pengelolaan dengan metode 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) dan disposal bagi limbah yang sudah tidak dapat dikelola Management using the 3R method (Reduce, Reuse, Recycle) and disposal for waste that can no longer be managed	475,39	959,65	227,20	440,92
Plastik Plastic		256,40	232,19	187,40	339,13
Sampah organik lainnya Other inorganic waste		218,99	727,46	39,80	101,79
Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan Non-B3 Waste Generated		3.034,57	3.604,45	1.052,80	1.827,96

Volume Limbah Non B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir (Ton)

Volume of Non-B3 Waste Diverted from Disposal (Tons)

[GRI 306-4][OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah Non B3 Type of Non-B3 Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Waste Managed (Tons)			
		2021	2022	2023	2024
Organik Organic		2.314,65	1.920,58	225,56	101,30
Sampah taman Gardening waste	Persiapan untuk penggunaan ulang Preparation for reuse	-	-	-	6,75
	Daur ulang (pengomposan) Recycling (composting)	306,17	279,46	201,72	48,99
	Pengerjaan pemulihan lainnya Other recovery operations	-	-	-	7,12
Sampah sisa makanan Food waste	Persiapan untuk penggunaan ulang Preparation for reuse	-	-	-	0,13
	Daur ulang (pengomposan) Recycling (composting)	30,90	35,90	12,51	16,13
	Pengerjaan pemulihan lainnya Other recovery operations	-	-	-	1,62
Sampah organik lainnya Other organic waste	Persiapan untuk penggunaan ulang Preparation for reuse	-	-	-	7,89
	Daur ulang (pengomposan) Recycling (composting)	1.977,59	1.605,22	11,33	10,63
	Pengerjaan pemulihan lainnya Other recovery operations	-	-	-	2,04
Anorganik Inorganic		128,17	100,77	14,11	14,40
Plastik Plastic	Persiapan untuk penggunaan ulang Preparation for reuse	-	-	-	-
	Daur ulang (peningkatan nilai) Recycling (upcycling)	-	-	-	3,00
	Pengerjaan pemulihan lainnya Other recovery operations	10,37	9,51	7,71	5,48
Sampah anorganik lainnya Other inorganic waste	Persiapan untuk penggunaan ulang Preparation for reuse	-	-	-	-
	Daur ulang (peningkatan nilai) Recycling (upcycling)	-	-	-	5,13
	Pengerjaan pemulihan lainnya Other recovery operations	117,80	91,26	6,40	0,79
Jumlah Limbah Non B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Non-B3 Waste Diverted from Disposal		2.442,82	2.021,34	239,67	115,70

Program Pemanfaatan Limbah Non B3 PLN Indonesia Power Tahun 2024

PLN Indonesia Power's Non-B3 Waste Utilization Program in 2024



Pemanfaatan tandan kosong (tankos) kelapa sawit sebagai campuran energi primer di Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sintang, Kalimantan Barat
Utilization of empty oil palm fruit bunches (tankos) as a primary energy mix at the Sintang Steam Power Plant (SPP), West Kalimantan.



Pemanfaatan LRUK (Limbah Racik Uang Kertas) sebagai sumber energi yang ramah lingkungan dan sekaligus mengatasi permasalahan sampah racikan uang kertas telah menjadi jawaban dari kebutuhan EBT dan semangat **zero waste**.

The utilization of LRUK (Waste from Paper Money Mixtures) as an environmentally friendly energy source while simultaneously addressing the problem of mixed paper money waste had become an answer to the need for renewable energy and the spirit of zero waste.



Pemberdayaan masyarakat melalui program unggulan bertajuk "MAENGKET" yaitu Maju Sejahterakan Keluarga Melalui Usaha Komposting dan Pertanian. Program ini memanfaatkan silase batang pisang dan maggot kering untuk pakan ternak, pupuk kompos dari limbah organik domestik termasuk dari pembangkit, serta pemberdayaan UMKM melalui pengelolaan keripik pisang dan tanaman hidroponik. Community empowerment through a flagship program called "MAENGKET," or Advancing and Prosperous Families through Composting and Agricultural Business. This program used banana stem silage and dried maggot for animal feed, compost fertilizer from domestic organic waste including waste from power plants, as well as empowering MSMEs through the management of banana chips and hydroponic plants.



Pemanfaatan limbah baju seragam bekas untuk daur ulang menjadi kain daur ulang melalui program Daur Ulang Limbah Seragam

Utilization of used uniform waste for recycling into recycled fabrics through the Uniform Waste Recycling program

Volume Limbah Non B3 yang Dikirimkan dari Pembuangan Akhir (Ton)

Volume of Non-B3 Waste Sent to Disposal (Tons)

[GRI 306-5][OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah Non B3 Type of Non-B3 Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Waste Managed (Tons)			
		2021	2022	2023	2024
Organik Organic		244,53	724,22	600,04	1.285,74
Sampah taman Gardening waste	Insinerasi (dengan perolehan energi) Incineration (with energy recovery)	-	-	-	-
	Insinerasi (tanpa perolehan energi) Incineration (without energy recovery)	-	-	-	-
	Penimbunan Landfilling	140,14	157,24	123,51	584,84
	Pengerjaan pembuangan lainnya Other disposal operations	-	-	-	-
Sampah sisa makanan Sampah sisa makanan Food Waste	Insinerasi (dengan perolehan energi) Incineration (with energy recovery)	-	-	-	-
	Insinerasi (tanpa perolehan energi) Incineration (without energy recovery)	-	-	-	-
	Penimbunan Landfilling	98,27	106,92	170,03	130,53
	Pengerjaan pembuangan lainnya Other disposal operations	-	-	-	-
Sampah organik lainnya Other organic waste	Insinerasi (dengan perolehan energi) Incineration (with energy recovery)	-	-	-	-
	Insinerasi (tanpa perolehan energi) Incineration (without energy recovery)	-	-	-	-
	Penimbunan Landfilling	6,12	460,06	306,49	570,37
	Pengerjaan pembuangan lainnya Other disposal operations	-	-	-	-
Anorganik Inorganic		347,22	858,88	213,09	426,52
Plastik Plastic	Insinerasi (dengan perolehan energi) Incineration (with energy recovery)	-	-	-	-
	Insinerasi (tanpa perolehan energi) Incineration (without energy recovery)	-	-	-	-
	Penimbunan Landfilling	246,03	222,68	179,69	330,65
	Pengerjaan pembuangan lainnya Other disposal operations	-	-	-	-
Sampah anorganik lainnya Other inorganic waste	Insinerasi (dengan perolehan energi) Incineration (with energy recovery)	-	-	-	-
	Insinerasi (tanpa perolehan energi) Incineration (without energy recovery)	-	-	-	-
	Penimbunan Landfilling	101,19	636,20	33,40	95,87
	Pengerjaan pembuangan lainnya Other disposal operations	-	-	-	-
Jumlah Limbah Non B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Non-B3 Waste Sent to Disposal		591,75	1.583,11	813,13	1.712,26

Penanganan Tumpahan

Spill Handling

[OJK F.15]

Dalam rangka memastikan pengoperasian yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, PLN Indonesia Power menerapkan berbagai langkah pencegahan terhadap potensi insiden tumpahan yang dapat menimbulkan pencemaran, baik dari batubara maupun bahan kimia lainnya. Sebagai bahan bakar utama dalam operasional PLTU, batubara diangkut ke lokasi pembangkit oleh pihak ketiga. Untuk mencegah tumpahan selama proses pengangkutan, PLN Indonesia Power mensyaratkan kepada pihak ketiga pemilik kapal agar melengkapi kapal dengan alat/tempat penampungan tumpahan (*spillage plate*) di sisi kapal. PLN Indonesia Power juga telah memiliki Sistem Tanggap Darurat Pengelolaan B3 dan Limbah B3 serta Program Kedaruratan Pengelolaan B3 dan Limbah B3. Atas implementasi sistem dan prosedur yang baik, selama tahun 2024 tidak tercatat adanya insiden tumpahan batubara maupun minyak di seluruh unit pembangkit.

PLN Indonesia Power juga menggunakan berbagai bahan kimia untuk mendukung pengendalian kualitas siklus uap air pembangkit, pengolahan air baku dan pengolahan air limbah. Bahan kimia yang digunakan antara lain NaOH, HCl, *Clorin*, *Hidrazine* dan *Phospat/TSP*. Sebagai bentuk mitigasi, PLN Indonesia Power melakukan prosedur pengelolaan bahan kimia yang sistematis sehingga tidak menimbulkan bahaya dan pencemaran lingkungan. Selain itu, seluruh bahan kimia yang digunakan Perusahaan telah dilengkapi dengan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) yang di antaranya berisi keterangan identifikasi dan komposisi; pengenalan bahaya; tata cara penanggulangan kebakaran dan tumpahan; penanganan dan penyimpanan dan tata cara perlindungan diri. Dengan penerapan sistem pengelolaan bahan kimia yang baik, selama tahun 2024 tidak tercatat adanya insiden tumpahan bahan kimia di seluruh unit pembangkit PLN Indonesia Power.

In order to ensure environmentally responsible operations, PLN Indonesia Power implements various preventive measures against potential spill incidents that could cause pollution, whether from coal or other chemicals. As the primary fuel in SPP operations, coal is transported to the power plant site by third parties. To prevent spills during transportation, PLN Indonesia Power requires the third-party vessel owners to equip their ships with spill containment devices (*spillage plates*) on the sides of the vessels. PLN Indonesia Power has also established an Emergency Response System for the management of hazardous and toxic materials (B3) and B3 waste, along with an Emergency Management Program for B3 and B3 waste. Due to the implementation of these systems and good procedures, there were no recorded incidents of coal or oil spills at all power plant units throughout 2024.

PLN Indonesia Power also uses various chemicals to support the control of steam cycle quality, raw water treatment, and wastewater treatment. Chemicals used include NaOH, HCl, Chlorine, Hydrazine, and Phosphate/TSP. As a mitigation effort, PLN Indonesia Power follows systematic chemical management procedures to avoid hazards and environmental pollution. In addition, all chemicals used by the Company are accompanied by Material Safety Data Sheets (MSDS), which include information on identification and composition; hazard recognition; fire and spill response procedures; handling and storage; and personal protection measures. With the implementation of good chemical management systems, there were no recorded chemical spill incidents at any PLN Indonesia Power plant units during 2024.

Bahan Kimia yang Digunakan

Chemicals Used

Jenis Bahan Kimia Type of Chemicals	Satuan Unit	Volume				Keterangan Description
		2021	2022	2023	2024	
NaOH	Liter	934.006,14	601.367,42	2.094.100,39	2.397,176	Beracun Toxic
HCl	Liter	660.322,14	344.822,63	1.515.965,80	1.478.058,47	Beracun Toxic
Clorin	Liter	312.825,86	231.656,18	884.170,16	137.709,62	Beracun Toxic
Hidrazine	Liter	45.617,36	43.809,75	99.225,55	284.804,26	Beracun Toxic
Phospat/TSP	Kg	14.510,69	5.862,00	8.007,89	10.235,00	Beracun Toxic

Keterangan:
Bahan kimia pada tabel ini merupakan bahan kimia yang digunakan pada proses utama pembangkitan listrik

Note:
the chemicals in this table are those used in the main electricity generation process.

Memberikan Perlindungan Keanekaragaman Hayati Protecting Biodiversity

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Protection Topic

[GRI 3-3]



PLN Indonesia Power menjadikan topik Perlindungan Keanekaragaman Hayati sebagai topik keberlanjutan yang penting karena perlindungan keanekaragaman hayati merupakan bagian integral dari pembangunan berkelanjutan yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan kehidupan di bumi. Untuk itu, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk melakukan berbagai langkah konservasi sehingga keanekaragaman hayati dan ekosistemnya dapat selalu terpelihara kelestariannya dan mampu mewujudkan keseimbangan untuk mendukung Pembangunan berkelanjutan. [GRI 3-2]

PLN Indonesia Power considers Biodiversity Protection as an important sustainability topic because biodiversity protection is an integral part of sustainable development, which is crucial for maintaining the balance of ecosystems and life on earth. Therefore, PLN Indonesia Power is committed to taking various conservation measures so that biodiversity and its ecosystems can always be preserved and maintained, enabling the realization of balance to support sustainable development. [GRI 3-2]

AMBISI KE DEPAN



OUR FUTURE AMBITION

- Menjadi perusahaan terdepan dalam ekonomi global yang semakin berfokus pada keberlanjutan melalui integrasi perlindungan keanekaragaman hayati ke dalam strategi dan operasi perusahaan
- Peningkatan kerjasama konservasi dengan instansi/lembaga konservasi
- Keberhasilan Konservasi Flora dan Fauna Endemik di Wilayah Sekitar Pembangkit
- Program DAS melindungi keanekaragaman hayati untuk menjaga ekosistem sungai.
- Peningkatan Indeks Keanekaragaman Hayati
- Mengembangkan area pembangkit menjadi wisata *ecopark* berbasis lingkungan

- Becoming a leading company in the global economy that increasingly focuses on sustainability through the integration of biodiversity protection into the Company's strategy and operations
- Enhancing conservation cooperation with conservation agencies/institutions
- Successful conservation of endemic flora and fauna in the areas surrounding the power plants
- Watershed (DAS) programs that protect biodiversity to maintain river ecosystems
- Increasing the Biodiversity Index
- Developing power plant areas into environmentally based ecoparks

PENGLOLAAN DAMPAK



IMPACT MANAGEMENT

PLN Indonesia Power secara berkelanjutan melakukan pengelolaan dampak lingkungan dengan fokus pada perlindungan keanekaragaman hayati, guna menjaga keseimbangan ekosistem serta mendukung keberlanjutan kehidupan di bumi. Salah satu tantangan utama dalam pengembangan infrastruktur energi, khususnya energi bersih, adalah risiko terhadap ekosistem lokal yang dapat berdampak negatif jika aspek keanekaragaman hayati tidak diperhitungkan. Dampak tersebut mencakup kerusakan habitat alami, perubahan ekosistem, serta peningkatan biaya rehabilitasi dan kompensasi lingkungan, yang berpotensi meningkatkan biaya operasional dan menimbulkan konflik sosial, terutama jika proyek tersebut berlokasi di area dengan nilai konservasi tinggi.

Untuk memitigasi dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati, PLN Indonesia Power telah menerapkan strategi dan aksi berkelanjutan, termasuk survei dan pemantauan keanekaragaman

PLN Indonesia Power continuously manages environmental impacts with a focus on biodiversity protection to maintain ecosystem balance and support the sustainability of life on Earth. One of the main challenges in developing energy infrastructure, especially clean energy, is the risk to local ecosystems that can have negative impacts if biodiversity aspects are not considered. These impacts include damage to natural habitats, ecosystem changes, as well as increased rehabilitation and environmental compensation costs, which potentially raise operational costs and cause social conflicts, particularly if the project is located in areas with high conservation value.

In order to mitigate negative impacts on biodiversity, PLN Indonesia Power has implemented sustainable strategies and actions, including biodiversity surveys and monitoring around power plant facilities, as well as participation in endangered

hayati di sekitar fasilitas pembangkit listrik, serta partisipasi dalam program perlindungan spesies terancam punah. Selain itu, PLN Indonesia Power mengadopsi teknologi energi bersih dan sistem pengelolaan limbah ramah lingkungan, yang bertujuan untuk meminimalkan dampak ekologis terhadap habitat alami. Sebagai bagian dari strategi perlindungan lingkungan, PLN Indonesia Power juga aktif dalam program pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) yang berorientasi pada konservasi ekosistem perairan. Program ini mencakup rehabilitasi hutan riparian, pengendalian erosi melalui reforestasi dan pembuatan zona penyangga vegetasi, serta penerapan bioengineering dalam stabilisasi lereng dan bantaran sungai untuk mengurangi sedimentasi dan pencemaran air. Selain itu, perusahaan turut mendukung program ekowisata berbasis konservasi, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan DAS yang berkelanjutan serta menciptakan peluang ekonomi bagi komunitas lokal.

Implementasi berbagai strategi ini tidak hanya memberikan manfaat ekologis, tetapi juga memberikan dampak positif bagi ekonomi dan sosial. Keberlanjutan keanekaragaman hayati mendukung fungsi ekosistem yang krusial seperti regulasi air, kontrol erosi, peningkatan ketahanan terhadap perubahan iklim, serta penyerapan karbon. Dari perspektif operasional, strategi ini membantu mengurangi risiko lingkungan akibat perubahan penggunaan lahan dan dampak dari operasional pembangkit listrik, sekaligus memperkuat kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang semakin ketat. Lebih lanjut, penerapan kebijakan ramah lingkungan ini membuka peluang bagi PLN Indonesia Power untuk membangun kemitraan strategis dengan organisasi lingkungan, pemerintah, dan lembaga penelitian, guna mendorong inovasi dalam pengelolaan energi berkelanjutan. Selain itu, pendekatan berbasis ekologi ini juga menciptakan potensi untuk pengembangan ekowisata sebagai sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat sekitar. Dengan demikian, upaya perlindungan keanekaragaman hayati dan pengelolaan DAS yang berkelanjutan tidak hanya berkontribusi pada konservasi lingkungan, tetapi juga memperkuat reputasi PLN Indonesia Power sebagai perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

species protection programs. Additionally, PLN Indonesia Power adopts clean energy technologies and environmentally friendly waste management systems aimed at minimizing ecological impacts on natural habitats. As part of its environmental protection strategy, PLN Indonesia Power is also actively involved in Watershed (DAS) management programs oriented toward aquatic ecosystem conservation. These programs include riparian forest rehabilitation, erosion control through reforestation and creation of vegetative buffer zones, and the application of bioengineering in slope and riverbank stabilization to reduce sedimentation and water pollution. Furthermore, the Company supports conservation-based ecotourism programs aimed at increasing public awareness of sustainable watershed management and creating economic opportunities for local communities.

The implementation of these strategies not only provides ecological benefits but also delivers positive economic and social impacts. Biodiversity sustainability supports crucial ecosystem functions such as water regulation, erosion control, enhanced resilience to climate change, and carbon sequestration. In terms of operational, these strategies help reduce environmental risks caused by land-use changes and power plant operations while strengthening compliance with increasingly stringent environmental regulations. Moreover, adopting environmentally friendly policies paves the way for PLN Indonesia Power to build strategic partnerships with environmental organizations, government agencies, and research institutions to drive innovation in sustainable energy management. Additionally, this ecological approach creates potential for ecotourism development as an alternative income source for surrounding communities. Thus, efforts to protect biodiversity and sustainably manage watersheds not only contribute to environmental conservation but also reinforce PLN Indonesia Power's reputation as a company responsible for the environment and sustainable development.

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Perlindungan Keanekaragaman Hayati:

- Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 211.K/010/IP/2016 tentang Komitmen Menjaga Ekosistem dan Pelestarian dalam Menjaga Keberlanjutan Planet di PT Indonesia Power
- Kebijakan Pengadaan Ramah Lingkungan PT PLN Indonesia Power
- Kebijakan Terkait Perubahan Iklim PT PLN Indonesia Power
- Kebijakan Keanekaragaman Hayati dan Restorasi Lahan PT PLN Indonesia Power

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Perlindungan Keanekaragaman Hayati mengacu pada Ketentuan Umum:

- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 29 tahun 2009 tentang Pedoman Konservasi Keanekaragaman Hayati di Daerah

PLN Indonesia Power Policies Related to Biodiversity Protection:

- Board of Directors' Decision No. 41.K/010/IP/2012 concerning Occupational Safety, Health, and Environmental Policy at PT Indonesia Power
- Board of Directors' Decision No. 211.K/010/IP/2016 concerning Commitment to Ecosystem Protection and Preservation for Planet Sustainability at PT Indonesia Power
- Environmentally Friendly Procurement Policy of PT PLN Indonesia Power
- Climate Change Policy of PT PLN Indonesia Power
- Biodiversity and Land Restoration Policy of PT PLN Indonesia Power

PLN Indonesia Power's Biodiversity Protection Policies refer to the following General Provisions:

- Ministry of Environment Regulation No. 29 of 2009 concerning Guidelines for Biodiversity Conservation in Regions

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 1 of 2021 concerning the Corporate Environmental Management Performance Rating Program

KOMITMEN



COMMITMENT

- Pengembangan Program Konservasi Keanekaragaman Hayati melalui kerjasama dengan lembaga atau instansi yang terkait dengan pelestarian keanekaragaman hayati
- Program konservasi flora dan fauna endemik untuk mengembalikan kondisi Rona awal dan meningkatkan indeks keanekaragaman hayati

- Development of Biodiversity Conservation Programs through collaboration with institutions or agencies related to biodiversity preservation
- Conservation programs for endemic flora and fauna to restore original conditions and increase the biodiversity index

TUJUAN/TARGET DAN REALISASI

[S2-28, 36][S1-51]



OBJECTIVES/TARGETS AND REALIZATION

[S2-28, 36][S1-51]

Peningkatan konservasi keanekaragaman hayati lingkungan sekitar pembangkit minimal 1%, dengan realisasi peningkatan sebesar 19% dari 2,44 menjadi 2,63 di tahun 2024

increase in biodiversity conservation around power plants of at least 1%, with an actual increase of 19% from 2.44 to 2.63 in 2024.

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Melaksanakan peningkatan konservasi dan kerjasama dengan instansi terkait dan peningkatan indeks keanekaragaman hayati sebagai bagian dari evaluasi pengelolaan keanekaragaman hayati di tahun 2024
- Turut serta dalam program penanaman pohon sebagai upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan biodiversity area sekitar pembangkit

- Implementing enhanced conservation efforts and collaboration with relevant agencies, as well as improving the biodiversity index as part of the biodiversity management evaluation in 2024
- Participating in tree planting programs as an effort to preserve the environment and increase the biodiversity of areas around the power plants

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

Kantor Pusat

- Vice President Health, Safety, Security and Environment
- Vice President Corporate Communication and Corporate Social Responsibility

Unit Kerja: General Manajer/Senior Manajer/Manajer Unit (Pimpinan Unit)

Head Office

- Vice President of Health, Safety, Security, and Environment
- Vice President of Corporate Communication and Corporate Social Responsibility

Work Unit: General Manager / Senior Manager / Unit Manager (Unit Leader)

ALOKASI ANGGARAN



BUDGET ALLOCATION

Alokasi anggaran untuk biaya mengelola dampak terkait keanekaragaman hayati tahun 2024 adalah sebesar Rp10.824 juta dengan realisasi sebesar Rp9.895 juta (91,42% dari anggaran)

The budget allocation for managing impacts related to biodiversity in 2024 was Rp10,824 million, with an actual realization of Rp9,895 million (91.42% of the budget)

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Regulator (DLH, KLHK)

- Sebagai penentu kebijakan, regulasi dan standar yang mengatur upaya perlindungan keanekaragaman hayati

Organisasi Lingkungan

- Sebagai mitra strategis dalam merancang dan melaksanakan program keanekaragaman hayati

Instansi/Lembaga/Masyarakat

- Kerjasama dalam melakukan konservasi dan Pemeliharaan flora dan fauna

Akademisi

- Sebagai mitra strategis dalam merancang dan melaksanakan program keanekaragaman hayati

Pegawai

- Menciptakan inovasi program konservasi keanekaragaman hayati
- Melakukan monitoring dan evaluasi konservasi keanekaragaman hayati

Masyarakat

- Kerjasama dalam upaya berjalannya program keanekaragaman hayati agar tetap menghormati hak dan kearifan lokal serta memberikan manfaat sosial-ekonomi yang nyata bagi komunitas

Regulator (Environmental Office, Ministry of Environment and Forestry)

- As the policy maker, regulator, and standard setter governing biodiversity protection efforts

Environmental Organization

- As a strategic partner in designing and implementing biodiversity programs

Agency/Insitution/Community

- Collaboration in the conservation and maintenance of flora and fauna

Academics

- As a strategic partner in designing and implementing biodiversity programs

Employee

- Creating innovative biodiversity conservation programs
- Conducting monitoring and evaluation of biodiversity conservation

Community

- Collaboration in ensuring biodiversity programs respect local rights and wisdom while providing tangible socio-economic benefits to communities

Pengelolaan Dampak Aktivitas Perusahaan Terhadap Keanekaragaman Hayati Management of the Company's Activity Impacts on Biodiversity

[GRI 304-2]

Sebagai wujud nyata komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, PLN Indonesia Power secara konsisten melaksanakan upaya perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati di sekitar area operasional unit-unit Perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai respon atas potensi dampak yang timbul dari aktivitas bisnis, mulai dari tahap konstruksi, operasional, hingga pasca-operasi, yang dapat memengaruhi keberlangsungan ekosistem dan habitat alami. Salah satu dampak yang menjadi perhatian khusus adalah peningkatan temperatur air akibat aktivitas pendinginan kondensor pada pembangkit listrik, yang berpotensi mengganggu keseimbangan ekosistem biota laut di sekitar lokasi. [GRI 304-2][OJK F.9]

Untuk mengelola dan memitigasi dampak tersebut, PLN Indonesia Power melakukan langkah-langkah, yaitu identifikasi, pemantauan dan pengukuran dampak terhadap keanekaragaman hayati di sekitar unit pembangkit Perusahaan. PLN Indonesia Power juga melakukan upaya pemantauan kualitas atau temperatur air pendingin kondensor dan pemantauan kualitas air laut di sekitar pembangkit secara periodik untuk memastikan bahwa

As a tangible expression of its commitment to environmental sustainability, PLN Indonesia Power consistently carries out efforts to protect and preserve biodiversity around the operational areas of the Company's units. This aims to respond to potential impacts arising from business activities, from the construction phase, operation, to post-operation, which may affect the continuity of ecosystems and natural habitats. One impact of particular concern is the increase in water temperature caused by condenser cooling activities at power plants, which has the potential to disrupt the balance of marine biota ecosystems around the location. [GRI 304-2][OJK F.9]

To manage and mitigate these impacts, PLN Indonesia Power takes steps including identification, monitoring, and measurement of impacts on biodiversity around the Company's power plant units. PLN Indonesia Power also conducts periodic monitoring of the quality and temperature of condenser cooling water as well as seawater quality around the plants to ensure that plant operations do not cause environmental impacts. PLN Indonesia Power strengthens

pengoperasian pembangkit tidak menimbulkan dampak terhadap Lingkungan. PLN Indonesia Power juga memperkuat komitmen ini melalui inisiatif keberlanjutan yaitu adanya Program Hijaunesia Power dan Kawan Hijaunesia Power. Kedua program ini dirancang untuk melibatkan kolaborasi dan kerjasama dengan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program. Berdasarkan hasil evaluasi dan pemantauan yang dilakukan selama tahun 2024, PLN Indonesia Power mencatat bahwa tidak terdapat dampak langsung yang signifikan terhadap penurunan habitat dan tidak terjadi pengurangan populasi spesies langka atau dilindungi yang disebabkan oleh aktivitas Perusahaan. [GRI 304-2][OJK F.9]

this commitment through sustainability initiatives such as the Hijaunesia Power Program and the Kawan Hijaunesia Power Program. Both programs are designed to involve collaboration and cooperation with stakeholders to enhance the effectiveness of program implementation. Based on the evaluation and monitoring results conducted during 2024, PLN Indonesia Power recorded no significant direct impacts on habitat decline and no reduction in the population of rare or protected species caused by the Company's activities. [GRI 304-2][OJK F.9]

Bentuk Dampak Impact	Sumber Dampak Impact Source	Spesies yang Terpengaruh Affected Species	Upaya Pengelolaan Dampak Impact Management Efforts
• Pencemaran air yang mengganggu biota laut • Pengurangan spesies • Terganggunya kehidupan satwa • Hilangnya habitat spesies flora dan fauna • Menurunnya indeks kehati bagi flora dan fauna endemik • Water pollution that disrupts marine life • Reduction of species • Disturbance of wildlife life • Loss of habitat for flora and fauna species • Decline in biodiversity index for endemic flora and fauna	• Pembuangan air limbah • Pembangunan infrastruktur pembangkit • Penurunan kualitas udara sekitar pembangkit • Penggunaan lahan area sekitar pembangkit kurang memperhatikan tata kelola • Disposal of wastewater • Construction of power plant infrastructure • Decline in air quality around the power plant • Land use around the power plant area that pays insufficient attention to management	• Biota laut • Tanaman endemik • Flora dan fauna langka atau <i>vulnerable</i> • Marine biota • Endemic plants • Rare or vulnerable flora and fauna	• Tidak melakukan pembukaan lahan pembangunan pembangkit di area konservasi atau keanekaragaman hayati tinggi • Konservasi mangrove di tepi laut area sekitar pembangkit • Reklamasi dan rehabilitasi habitat untuk mengembalikan habitat alami • Bekerjasama dengan instansi maupun masyarakat sekitar dalam pelestarian flora dan fauna di area sekitar pembangkit • Not conducting land clearing for power plant development in conservation areas or areas with high biodiversity • Organizing mangrove conservation along the coastal areas around the power plant • Reclamation and rehabilitation of habitats to restore natural habitats • Collaborating with agencies and local communities in the preservation of flora and fauna around the power plant area

Program Hijaunesia Power

Hijaunesia Power Program

Sebagai wujud komitmen terhadap perlindungan lingkungan dan pelestarian keanekaragaman hayati, PLN Indonesia Power secara konsisten menjalankan Program Hijaunesia Power. Program ini merupakan gerakan kampanye menghijaukan negeri yang melibatkan seluruh insan Perusahaan, dengan tujuan utama untuk mencegah dan mengurangi potensi dampak negatif kegiatan operasional terhadap ekosistem dan habitat sekitar unit pembangkit.

As a manifestation of its commitment to environmental protection and biodiversity conservation, PLN Indonesia Power consistently implements the Hijaunesia Power Program. This program is a national greening campaign involving all Company personnel, with the primary goal of preventing and reducing potential negative impacts of operational activities on the surrounding ecosystems and habitats of its power generation units.

Hingga akhir tahun 2024, tercatat enam unit bisnis Perusahaan yang berlokasi berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, yaitu PLTP Gunung Salak – UBP Kamojang, PLTG Gilimanuk – UBP Bali, UBP Banten 2 Labuan, UBP Grati, PLTP Lahendong – UBP Kamojang dan UBP Keramasan. Dari lima unit bisnis tersebut, salah satu diantaranya yakni PLTP Gunung Salak – UBP Kamojang berada di dalam kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi yaitu di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. [GRI 304-1, 304-3]

Untuk mendukung pelaksanaan konservasi keanekaragaman hayati tersebut, PLN Indonesia Power melakukan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan lokal dan nasional, yaitu Balai Konservasi, Taman Nasional, Dinas Lingkungan Hidup atau instansi setempat yang terkait dalam melakukan konservasi dan restorasi KEHATI yang menjadi program masing masing unit pembangkit. PLN Indonesia Power juga telah mengantongi kerjasama dari pihak terkait dengan adanya Surat kerjasama dan kemitraan dengan Balai Konservasi, Taman Nasional, Dinas Lingkungan Hidup atau instansi setempat yang terkait dalam melakukan konservasi dan restorasi KEHATI tahun 2024 yaitu sebagai berikut: [GRI 304-1, 304-3]

- Nota Kesepahaman (MoU) PT PLN Indonesia Power Bali dengan Ekowisata Tukik Saba Asri dengan No. 012. MoU/073/BLIPGU/2022 jangka waktu sampai dengan tahun 2024;
- Surat Keterangan Perpanjangan Perjanjian Kerjasama PKS.1730/T.16/TU/Kons/12/2017 dengan nomor KT.175/BTNBB/TU/Kons/2/2024 mengenai Kerjasama Penguatan Fungsi Kawasan Taman Nasional Bali Barat berupa Pengembangan Sarana dan Prasarana dalam Rangka Peningkatan Populasi Curik Bali (*Leucopsar Rothchildi*).
- Surat Kesepakatan Kerjasama Nomor 0001.MOU/KBL.01.08/PLNIP090000/2024 antara PT PLN Indonesia Power UBP Cilegon dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang tentang Program Konservasi Hutan Mangrove di Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang;
- Surat Perjanjian Kerjasama (PKS) antara PT PLN Indonesia Power UBP Suralaya dengan Kelurahan Suralaya dengan nomor 023.MoU/061/SLAPGU/2024 mengenai Pemulihan Lahan Kritis Melalui Pembangunan *Eco Park* Suralaya Untuk Kesejahteraan Masyarakat;
- Surat Kesepakatan Kerjasama Nomor 0021.MoU/HKM.02.01/PLNIP160000/2024 antara PT PLN Indonesia Power UBP Kamojang Darajat dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung tentang Pengembangan Kawasan Konservasi Taman Keanekaragaman Hayati di Kabupaten Bandung; serta

Until the end of 2024, six of the Company's business units are located near protected areas or areas with high biodiversity value, namely Gunung Salak GPP – Kamojang GBU, Gilimanuk GTPP – Bali GBU, Banten 2 Labuan GBU, Grati GBU, Lahendong GPP – Kamojang GBU, and Keramasan GBU. Among these six units, one – Gunung Salak GPP are situated within a protected area or a high biodiversity value zone, specifically within the Mount Halimun Salak National Park. [GRI 304-1, 304-3]

To support the implementation of biodiversity conservation efforts, PLN Indonesia Power collaborates and partners with various local and national stakeholders, including Conservation Agencies, National Parks, Environmental Agencies, and other relevant local institutions, to carry out biodiversity conservation and restoration (KEHATI) programs at each power generation unit. PLN Indonesia Power also formalized these partnerships through official cooperation agreements and partnership letters with the relevant parties for biodiversity conservation and restoration initiatives in 2024, as detailed below: [GRI 304-1, 304-3]

- Memorandum of Understanding (MoU) between PT PLN Indonesia Power Bali and Ecotourism Tukik Saba Asri, No. 012.MoU/073/BLIPGU/2022, valid through 2024;
- Letter of Extension for Cooperation Agreement PKS.1730/T.16/TU/Kons/12/2017, No. KT.175/BTNBB/TU/Kons/2/2024, on Cooperation for Strengthening the Function of the West Bali National Park through the Development of Facilities and Infrastructure to Increase the Population of Bali Starling (*Leucopsar rothschildi*);
- Cooperation Agreement Letter No. 0001.MOU/KBL.01.08/PLNIP090000/2024 between PT PLN Indonesia Power GBU Cilegon and the Environmental Agency of Serang Regency regarding the Mangrove Forest Conservation Program in Tirtayasa District, Serang Regency;
- Cooperation Agreement (PKS) between PT PLN Indonesia Power GBU Suralaya and Suralaya Subdistrict, No. 023. MoU/061/SLAPGU/2024, on the Restoration of Degraded Land through the Development of Suralaya Eco Park for Community Welfare;
- Cooperation Agreement Letter No. 0021.MoU/HKM.02.01/PLNIP160000/2024 between PT PLN Indonesia Power GBU Kamojang Darajat and the Bandung Regency Government on the Development of the Biodiversity Park Conservation Area in Bandung Regency; and

- Surat Perjanjian Kerjasama (PKS) antara PT PLN Indonesia Power UBP Pelabuhan Ratu dengan Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan Satuan Pelayanan Taman Pesisir Penyu Pantai Pangumbahan tentang Konservasi Penyu Hijau dalam Menjalankan Program Kopi Hideung (Konservasi Penyu Hijau dan Rehabilitasi Lingkungannya).
- Cooperation Agreement (PKS) between PT PLN Indonesia Power GBU Pelabuhan Ratu and the Southern Region Branch Office of the Marine and Fisheries Agency, Pangumbahan Turtle Coastal Park Service Unit, regarding Green Turtle Conservation under the "Kopi Hideung" Program (Green Turtle Conservation and Environmental Rehabilitation).

Kerjasama dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Pada Kegiatan Perlindungan dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Collaboration and Stakeholder Engagement in Biodiversity Protection and Conservation Activities

[GRI 304-3]

Konservasi Gajah Sumatera Bersama Balai KSDA Sumatera Selatan

Sumatran Elephant Conservation with the South Sumatra KSDA Agency



Penguatan Pusat Latihan Gajah Sumatera di Suaka Marga Satwa Padang Sugihan
Strengthening the Sumatran Elephant Training Center at the Padang Sugihan Wildlife Reserve

Clean Up Sungai dan Penanaman Pohon Area Sungai Cidurian Bersama Wapres RI & KLHK

River Cleanup and Tree Planting along the Cidurian River with the Vice President's Office & Ministry of Environment and Forestry (KLHK)



Program Tanara Clean Up sepanjang 1.800 meter, di sungai Cidurian, Kabupaten Serang, Banten
Tanara Clean Up Program along 1,800 meters of the Cidurian River, Serang Regency, Banten

Ecopark Suralaya, Pengembangan Saran dan Prasarana Keanekaragaman Hayati

Suralaya Ecopark, Development of Biodiversity Facilities and Infrastructure



Pengembangan keanekaragaman hayati, pembangunan sarana & prasarana di lingkungan UBP Suralaya
Biodiversity enhancement and development of supporting facilities and infrastructure within the GBU Suralaya area

Pelestarian Tanaman Endemik Angrek Hutan Bali Barat

Conservation of West Bali Forest Endemic Orchid Species



Peningkatan indeks KEHATI tanaman endemik angrek di area hutan bali barat
Improvement of biodiversity index for endemic orchid plants in the West Bali forest area

Budidaya Mangrove Kona di Kawasan Ekowisata Batu Lumbang

Kona Mangrove Cultivation in the Batu Lumbang Ecotourism Area



Konservasi dan Budidaya Mangrove Kona sebagai program SDG's di Kawasan Ekowisata Mangrove Batu Lumbang
Conservation and cultivation of Kona mangroves as part of the SDG program in the Batu Lumbang Mangrove Ecotourism Area

Budidaya Pengelolaan Kopi Beraso

Beraso Coffee Cultivation Management



Budidaya kopi dengan sistem penanaman pada lahan gambut dengan unggulan low caffein di Desa Kuala Betara, Jambi
Peatland-based coffee cultivation featuring low-caffeine specialty coffee in Kuala Betara Village, Jambi

Metodologi dan penetapan kawasan konservasi serta jenis sumber daya KEHATI yang dikonservasi dilakukan melalui koordinasi dengan para pemangku kepentingan terkait. Sebagai hasil dari inisiatif tersebut, pada tahun 2024, total luas area konservasi keanekaragaman hayati yang dikelola oleh PLN Indonesia Power mencapai 365.307,6 hektare (ha).

[GRI 304-1, 304-3]

The methodology and designation of conservation areas, as well as the types of biodiversity (KEHATI) resources being conserved, are determined through coordination with relevant stakeholders. As a result of these initiatives, in 2024, the total area of biodiversity conservation managed by PLN Indonesia Power reached 365,307.6 hectares (ha).

[GRI 304-1, 304-3]

Unit Bisnis PLN Indonesia Power yang Berdekatan atau Berada di Dalam Kawasan Lindung atau Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi

PLN Indonesia Power Business Unit Located Near or Within Protected Areas or Areas with High Biodiversity Value

[GRI 304-1]

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Operasi Type of Operation	Lokasi Geografis Geographical Location	Ukuran/Luas Lokasi PLN Indonesia Power Size/Area of PLN Indonesia Power Site [GRI 304-1, 304-2, 304-3]	Kawasan Lindung atau Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi yang Berdekatan Protected Areas and Areas of Adjacent High Biodiversity Value [GRI 304-3]
PLTP Gunung Salak – UBP Kamojang Gunung Salak GPP – GBU Kamojang	PLTP GPP	Gugusan Gunung Guntur, Kabupaten Bandung, Jawa Barat Mount Guntur Range, Bandung Regency, West Java	Seluas 13,725 ha wilayah operasi Perusahaan seluruhnya berada di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Dengan terletaknya wilayah operasi Perusahaan di kawasan ini, berpotensi memiliki dampak bagi keberlangsungan ekosistem dan habitat sekitar unit bisnis Perusahaan. Atas hal tersebut, PLN Indonesia Power melakukan pengelolaan pembangkit dengan baik dan melakukan konservasi berbagai flora dan fauna sehingga tidak terdapat habitat dan spesies yang terkena dampak atau terancam populasinya akibat aktivitas Perusahaan. An area of 13,725 hectares of the Company's operational territory is entirely located within the Mount Halimun Salak National Park. Given the Company's operations in this area, there is potential for impacts on the ecosystem and habitats surrounding the Company's business units. In response, PLN Indonesia Power manages its power plants responsibly and carries out conservation efforts for various flora and fauna, ensuring that no habitats or species are affected or threatened by the Company's activities.	Taman Nasional Gunung Halimun Salak, yaitu kawasan konservasi dengan luas 113.357 hektar, memiliki nilai keanekaragaman hayati yaitu >700 jenis tumbuhan berbunga dan fauna yang dilindungi seperti Elang Jawa, Macan Tutul Jawa, Owa Jawa, Surili dan lain-lain. Mount Halimun Salak National Park, a conservation area covering 113,357 hectares, has high biodiversity values, including more than 700 species of flowering plants and protected fauna such as the Javan Hawk-Eagle, Javan Leopard, Javan Gibbon, Surili monkey, and others.
PLTG Gilimanuk – UBP Bali Gilimanuk GTPP – GBU Bali	PLTG GTPP	Gilimanuk, Kec. Melaya, Kab. Jembrana, Bali Gilimanuk, Meraya Subdistrict, Jembrana Regency, Bali	Seluas 71.970 m ² wilayah operasi Perusahaan dan tidak ada wilayah yang berada di dalam, namun berdekatan dengan Taman Nasional Bali Barat, namun PLN Indonesia Power melakukan program konservasi di wilayah tersebut, sehingga tidak terdapat habitat dan spesies yang terkena dampak atau terancam populasinya akibat aktivitas Perusahaan. An area of 71,970 m ² of the Company's operational territory is not located inside, but is adjacent to the West Bali National Park. PLN Indonesia Power implements conservation programs in this area to ensure that no habitats or species are affected or threatened by the Company's activities.	Taman Nasional Bali Barat dengan luas 77.000 hektar, memiliki nilai keanekaragaman hayati 160 spesies hewan dan tumbuhan dilindungi seperti Jalak Bali, Banteng, Rusa, Lutung, Kalong dan aneka burung. Taman Nasional Bali Barat, covering 77,000 hectares, has biodiversity that includes 160 protected species of animals and plants such as the Bali Starling, Banteng (wild cattle), Deer, Lutung monkeys, Flying foxes, and various birds.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Operasi Type of Operation	Lokasi Geografis Geographical Location	Ukuran/Luas Lokasi PLN Indonesia Power Size/Area of PLN Indonesia Power Site [GRI 304-1, 304-2, 304-3]	Kawasan Lindung atau Kawasan dengan Nilai Keaneekaragaman Hayati Tinggi yang Berdekatan Protected Areas and Areas of Adjacent High Biodiversity Value [GRI 304-3]
UBP Banten 2 Labuan GBU Banten 2 Labuan	PLTU SPP	Desa Sukamaju, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten Sukamaju Village, Labuan Subdistrict, Pandenglang Regency, Banten Province	Seluas 66,4597 ha wilayah operasi Perusahaan dan tidak ada wilayah yang berdekatan dengan Taman Nasional Ujung Kulon, namun PLN Indonesia Power melakukan program konservasi di wilayah tersebut, sehingga tidak terdapat habitat dan spesies yang terkena dampak atau terancam populasinya akibat aktivitas Perusahaan. An area of 66.4597 hectares of the Company's operational territory is not adjacent to the Ujung Kulon National Park, yet PLN Indonesia Power carries out conservation programs in this area to ensure that no habitats or species are affected or threatened by the Company's activities.	Taman Nasional Ujung Kulon, yaitu salah satu Warisan Dunia yang dilindungi oleh UNESCO dengan luas sekitar 122.956 hektar, memiliki nilai keanekaragaman hayati yaitu Badak Jawa, Owa Jawa, Surili, Anjing hutan mangrove dan berbagai tumbuhan langka. Ujung Kulon National Park, a UNESCO World Heritage Site spanning approximately 122,956 hectares, hosts biodiversity including the Javan Rhinoceros, Javan Gibbon, Surili monkey, mangrove forest dogs, and various rare plants.
UBP Grati GBU Grati	PLTGU CCPP	Jl. Raya Surabaya- Probolinggo Km 73, Jawa Timur	Seluas 71 Ha wilayah operasi Perusahaan yang terdiri dari blok I, blok II dan blok III wilayah operasi perusahaan dan tidak ada wilayah yang berdekatan dengan Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi dan Kawasan Konservasi Desa Wates (Dusun Nangger), namun PLN Indonesia Power melakukan program konservasi di wilayah tersebut sehingga tidak terdapat habitat dan spesies yang terkena dampak atau terancam populasinya akibat aktivitas Perusahaan. An area of 71 hectares of the Company's operational territory, comprising Block I, Block II, and Block III, is not adjacent to the Alas Purwo Banyuwangi National Park or the Wates Village Conservation Area (Nangger Hamlet). However, PLN Indonesia Power conducts conservation programs in this area to ensure that no habitats or species are affected or threatened by the Company's activities.	Program konservasi, diantaranya: • Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi dengan luas 434,2 km ² – Program pelepasliaran Rusa Timor sebanyak 11 ekor dengan status IUCN Vulnerable hasil penangkaran sehingga melengkapi keanekaragaman hayati disana yaitu Macan tutul jawa, elang laut, dan flora fauna lainnya yang memiliki status IUCN rentan • Kawasan Konservasi Desa Wates (Dusun Nangger) dengan luas 6,1 km ² – Program penanaman pohon cemara laut dan mangrove Conservation programs include: • Alas Purwo National Park, Banyuwangi, covering 434.2 km ² – A program releasing 11 Timor deer with IUCN Vulnerable status, bred in captivity, complementing the area's biodiversity such as Javan leopard, sea eagles, and other flora and fauna with vulnerable IUCN status. • Wates Village Conservation Area (Nangger Hamlet), covering 6.1 km ² – A tree planting program involving sea pine and mangroves.
PLTP Lahendong – UBP Kamojang Lahendong GPP – GBU Kamojang	PLTP GPP	Kelurahan Tondangow, Kecamatan Tomohon Selatan, Kota Tomohon, Propinsi Sulawesi Utara Tondangow Village, Tomohon Subdistrict, Tomohon City, North Sulawesi Province	Seluas 3,33 ha wilayah operasi Perusahaan dan tidak ada wilayah yang berdekatan dengan Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam Batuputih, namun PLN Indonesia Power melakukan program konservasi di wilayah tersebut, sehingga tidak terdapat habitat dan spesies yang terkena dampak atau terancam populasinya akibat aktivitas perusahaan. An area of 3.33 hectares of the Company's operational territory is not adjacent to the Batuputih Nature Tourism Park Conservation Area, but PLN Indonesia Power implements conservation programs here, ensuring that no habitats or species are impacted or threatened by the Company's activities.	Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam Batuputih, yaitu kawasan konservasi dengan luas 615 Ha, memiliki nilai keanekaragaman hayati yaitu termasuk satwa endemic seperti monyet hitam dan tarsius. PLN Indonesia power melaksanakan program pelepasliaran tukik penyu hijau dan penyu belimbing di Kawasan tersebut. Batuputih Nature Tourism Park Conservation Area, covering 615 hectares, includes endemic wildlife such as the black monkey and tarsier. PLN Indonesia Power conducts green turtle and leatherback turtle hatchling release programs in this area.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Operasi Type of Operation	Lokasi Geografis Geographical Location	Ukuran/Luas Lokasi PLN Indonesia Power Size/Area of PLN Indonesia Power Site [GRI 304-1, 304-2, 304-3]	Kawasan Lindung atau Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi yang Berdekatan Protected Areas and Areas of Adjacent High Biodiversity Value [GRI 304-3]
UBP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	PLTU SPP	Taman Pesisir Pantai Penyu Pangumbahan Kecamatan Ciracap, Kabupaten Sukabumi Pangumbahan Turtle Coastal Park, Ciracap Subdistrict, Sukabumi Regency	Kawasan Konservasi Pantai Pangumbahan terletak di Desa Pangumbahan Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi. Kawasan ini memiliki luas kawasan sekitar 1.771 ha, yang terdiri atas kawasan daratan seluas 115 ha dengan panjang pantai 2.300 m, sementara kawasan perairan laut seluas 1.656 ha dengan lebar ke arah laut 4 mil. PLN Indonesia Power turut berperan dalam menjaga ekosistem penyu hijau serta vegetasi hutan pantai pada setiap pos pemantauan melalui penanaman 1.000 pohon pandan laut. The Pangumbahan Coastal Conservation Area is located in Pangumbahan Village, Ciracap Subdistrict, Sukabumi Regency. This area covers approximately 1,771 hectares, consisting of 115 hectares of land with a 2,300-meter-long coastline, and 1,656 hectares of marine waters extending 4 nautical miles offshore. PLN Indonesia Power plays a role in protecting the green turtle ecosystem and coastal forest vegetation at each monitoring post by planting 1,000 pandanus trees.	Program Konservasi bekerjasama dengan cabang dinas kelautan dan perikanan wilayah selatan, sukabumi. Program konservasi diantaranya: - Pendaratan penyu di beberapa sektor dan aktivitas bertelur di pantai, penyu yang mendarat dan bertelur - Kegiatan relokasi dilakukan setelah proses peneluran selesai Conservation programs in cooperation with the Southern Sukabumi Marine and Fisheries Branch include: - Turtle landings in several sectors and nesting activities on the beach, including turtles that land and lay eggs. - Relocation activities carried out after the egg-laying process is complete.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Conservation

[GRI 304-3, 304-4] [OJK F.10]

Unit	Lokasi Perlindungan Protection Location [GRI 304-3]	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna [GRI 304-4]	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status [GRI 304-4]	Upaya Pelestarian Conservation Efforts
PLTP Gunung Salak - UBP Kamojang Gunung Salak GPP - GBU Kamojang	Taman Nasional Gunung Halimun Salak Mount Halimun Salak National Park	Elang Jawa Javan Hawk-Eagle	Nisaetus Bartelsi	Genting Endangered	2022 <i>Monitoring dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 8 ekor Elang Jawa</i> Monitoring and evaluation of conservation, release of 8 Javan Hawk-Eagles
					2023 <i>Monitoring dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 1 ekor Elang Jawa</i> Monitoring and evaluation of conservation, release of 1 Javan Hawk-Eagle
					2024 <i>Monitoring dan Konservasi 32 ekor Elang Jawa</i> Monitoring and conservation of 32 Javan Hawk-Eagles
		Elang Hitam Black Eagle	Ictinaetus Malaensis	Genting Endangered	2022 <i>Monitoring dan Konservasi 0 ekor Elang Hitam</i> Monitoring and conservation of 0 Black Eagles
					2023 <i>Monitoring dan Konservasi 3 ekor Elang Hitam</i> Monitoring and conservation of 3 Black Eagles
					2024 <i>Monitoring dan Konservasi 4 ekor Elang Hitam</i> Monitoring and conservation of 4 Black Eagles
		Elang Brontok Crested Serpent Eagle	Nisaetus Cirrhatus-	Berisiko Rendah Least Concern	2022 <i>Monitoring dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 8 ekor Elang Brontok</i> Monitoring dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 8 ekor Elang Brontok
					2023 <i>Monitoring dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 0 ekor Elang Brontok</i> Monitoring and evaluation of conservation, release of 8 Crested Serpent Eagles
					2024 <i>Monitoring dan Konservasi 10 ekor Elang Brontok</i> Monitoring and evaluation of conservation, release of 0 Crested Serpent Eagles

Unit	Lokasi Perlindungan Protection Location [GRI 304-3]	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna [GRI 304-4]	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status [GRI 304-4]	Upaya Pelestarian Conservation Efforts
		Elang Ular Bido Bido Snake Eagle	Spilornis Cheela	Berisiko Rendah Least Concern	2022 <i>Monitoring dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 1 ekor Elang Ular Bido</i> Monitoring and evaluation of conservation, release of 1 Bido Snake Eagle
					2023 <i>Monitoring dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 1 ekor Elang Ular Bido</i> Monitoring and evaluation of conservation, release of 1 Bido Snake Eagle
					2024 <i>Monitoring dan Konservasi 14 ekor Elang Ular Bido</i> Monitoring and conservation of 14 Bido Snake Eagles
		Elang Alap Tikus Barn Owl	Elanus Caeruleus	Berisiko Rendah Least Concern	2022 <i>Monitoring dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 3 ekor Elang Alap Tikus</i> Monitoring and evaluation of conservation, release of 3 Barn Owls
					2023 <i>Monitoring dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 0 ekor Elang Alap Tikus</i> Monitoring and evaluation of conservation, release of 0 Barn Owls
					2024 <i>Monitoring dan Konservasi 3 ekor Elang Alap Tikus</i> Monitoring and conservation of 3 Barn Owls
PLTG Gilimanuk - UBP Bali Pesanggaran GTPP - GBU Bali	Kawasan Taman Nasional Bali Barat West Bali National Park Area	Elang Alap Tikus Bali Starling	Elanus Caeruleus	Kritis Critically CITES Appendix-I	2022 <i>Penambahan konservasi dan pelepasliaran menjadi 975 ekor</i> Total conservation and releases reached 975 individuals
					2023 <i>Penambahan konservasi dan pelepasliaran menjadi 703 ekor</i> Total conservation and releases reached 703 individuals
					2024 <i>Penambahan konservasi dan pelepasliaran menjadi 802 ekor</i> Total conservation and releases reached 802 individuals
PLTG Pesanggaran - UBP Bali Pesanggaran GTPP - GBU Bali	Lingkungan Unit Unit Environment	Mangrove dan Terumbu Karang Mangroves and Coral Reefs	Rhizophora and Coral Reef	Terancam Punah Critically endangered	2022 <i>Penanaman 53 pohon Mangrove</i> Planting of 53 mangrove trees
					2023 <i>Penanaman 110 pohon Mangrove</i> Planting of 110 mangrove trees
					2024 <i>Penanaman 55 pohon Mangrove</i> Planting of 55 mangrove trees
	Taman Wisata Lembu Putih, Gianyar Lembu Putih Nature Tourism Park, Gianyar	Sapi Putih Taro White Taro Cattle	Bos Sondaicus	Dilindungi Protected	2022 <i>Konservasi 47 Ekor Sapi Putih Taro</i> Conservation of 47 Taro White Cattle
					2023 <i>Konservasi 47 Ekor Sapi Putih Taro</i> Conservation of 47 Taro White Cattle
					2024 <i>Konservasi 49 Ekor Sapi Putih Taro</i> Conservation of 49 Taro White Cattle
PLTG Pemaron - UBP Bali Pemaron GTPP - GBU Bali	Lingkungan Unit Unit Environment	Tukik Penyu Hijau Green Turtle Hatchling	Chelonia mydas	Genting Endangered	2022 -
					2023 -
					2024 <i>Konservasi dan perlindungan sebanyak 63 ekor tukik penyu hijau</i> Conservation and protection of 63 green turtle hatchlings
UBP Grati GBU Grati	Lingkungan Unit Unit Environment	Rusa Timor Timor Deer	Rusa Timorensis	Rentan Vulnerable	2022 <i>Konservasi rusa timor sebanyak 11 ekor</i> Conservation of 11 Timor deer
					2023 <i>Penyerahan rusa timor ke BKSDA 11 ekor</i> Handover of 11 Timor deer to BKSDA
					2024 <i>Sudah serah terima kepada BKSDA</i> Handover completed to BKSDA
	Kawasan konservasi Dusun Nangger Nangger Hamlet Conservation AreaNangger	Cemara Laut Sea Pine	Casuarina equisetifolia	Genting Endangered	2022 <i>Konservasi cemara laut 658 pohon</i> Conservation of 658 sea pine trees
					2023 <i>Konservasi cemara laut 858 pohon</i> Conservation of 858 sea pine trees
					2024 <i>Konservasi cemara laut 1.019 pohon</i> Conservation of 1,019 sea pine trees

Unit	Lokasi Perlindungan Protection Location [GRI 304-3]	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna [GRI 304-4]	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status [GRI 304-4]	Upaya Pelestarian Conservation Efforts
UBP Barru GBU Barru	Kawasan Konservasi Pinrang Pinrang Conservation Area	Penyu Hijau Green Turtle	Chelonia mydas	Genting Endangered	2022 Konservasi tukik penyu hijau sebanyak 3.983 ekor Conservation of 3,983 green turtle hatchlings
					2023 Konservasi tukik penyu hijau sebanyak 5.434 ekor Conservation of 5,434 green turtle hatchlings
					2024 Konservasi tukik penyu hijau sebanyak 4.179 ekor Conservation of 4,179 green turtle hatchlings
UBP Banten 2 Labuan GBU Banten 2 Labuan	Taman Nasional Ujung Kulon Ujung Kulon National Park	Badak Jawa Javan Rhinoceros	Rhinoceros sondaicus	Terancam Punah Critically endangered	2022 Konservasi 80 Badak Jawa Conservation of 80 Javan rhinos
					2023 Konservasi 80 Badak Jawa Conservation of 80 Javan rhinos
					2024 Konservasi 81 Badak Jawa Conservation of 81 Javan rhinos
	Lingkungan Unit Unit Environment	Hutan Tanaman Energi: • Kaliandra • Gamal • Lamtoro Energy Plantation Forest: • Kaliandra • Gamal • Lamtoro	• Calliandra • Gliricidia sepium • Leucaena leucocephala	-	2022 Penanaman dan perawatan 4.942 pohon Planting and maintenance of 4,942 trees
					2023 Penanaman dan perawatan 6.442 pohon Planting and maintenance of 6,442 trees
					2024 Penanaman dan perawatan 4.015 pohon Planting and maintenance of 4,015 trees
		Mangrove Rhizophora & Avicennia	Rhizophora apiculata	-	2022 Konservasi mangrove 7.772 pohon Mangrove conservation of 7,772 trees
					2023 Konservasi mangrove 7.872 pohon Mangrove conservation of 7,872 trees
					2024 Tidak ada penanaman mangrove di 2024 No mangrove planting in 2024
PLTA PB Soedirman - UBP Mrica PB Soedirman HPP - GBU Mrica	Lingkungan Unit Unit Environment	Angsana Angsana Tree	Pterocarpus indicus	Genting Endangered	2022 Penanaman dan konservasi sebanyak 1 pohon Planting and conservation of 1 tree
					2023 Penanaman dan konservasi sebanyak 3 pohon Planting and conservation of 3 trees
					2024 Penanaman dan konservasi sebanyak 6 pohon Planting and conservation of 6 trees
		Burung Kerak Kerbau Buffalo Weaver Bird	Acridotheres javanicus	Rentan Vulnerable	2022 Pemantauan dan pelestarian sebanyak 2 ekor Monitoring and preservation of 2 individuals
					2023 Pemantauan dan pelestarian sebanyak 3 ekor Monitoring and preservation of 3 individuals
					2024 Pemantauan dan pelestarian sebanyak 1 ekor Monitoring and preservation of 1 individual
PLTA Wonogiri - UBP Mrica Wonogiri HPP - GBU Mrica	Lingkungan Unit Unit Environment	Monyet Ekor Panjang Long-Tailed Monkey	Macaca fascicularis	Genting Endangered	2022 Pemantauan dan pelestarian sebanyak 60 ekor Monitoring and preservation of 60 individuals
					2023 Pemantauan dan pelestarian sebanyak 80 ekor Monitoring and preservation of 80 individuals
					2024 Pemantauan dan pelestarian sebanyak 97 ekor Monitoring and preservation of 97 individuals
UBP Pangkalan Susu GBU Pangkalan Susu	Lingkungan Unit Unit Environment	Angsana	Pterocarpus indicus	Genting Endangered	2023 Penanaman dan konservasi sebanyak 45 pohon Planting and conservation of 45 trees
					2024 Tidak ada penanaman angsana di 2024 No angsana tree planting in 2024
		Mangrove Rhizophora	Rhizophora apiculata	Least Concern	2024 Penanaman dan konservasi sebanyak 9.800 pohon Planting and conservation of 9,800 trees
UBP Pelabuhan Ratu GBU Pelabuhan Ratu	Kawasan konservasi penyu hijau Green Turtle Conservation Area	Penyu Hijau Green Turtle	Chelonia mydas	Genting Endangered	2022 Konservasi tukik penyu hijau sebanyak 175.065 ekor Conservation of 175,065 green turtle hatchlings
					2023 Konservasi tukik penyu hijau sebanyak 175.200 ekor Conservation of 175,200 green turtle hatchlings
					2024 Konservasi tukik penyu hijau sebanyak 182.577 ekor Conservation of 182,577 green turtle hatchlings

Unit	Lokasi Perlindungan Protection Location [GRI 304-3]	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna [GRI 304-4]	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status [GRI 304-4]	Upaya Pelestarian Conservation Efforts
PLTG Pemaron - UBP Bali Pemaron GTPP - GBU Bali	Pantai Penimbangan Desa Bakti Seraga Penimbangan Beach, Bakti Seraga Village	Penyu Hijau Green Turtle	<i>Chelonia mydas</i>	Genting Endangered	2022 Konservasi tukik penyu hijau sebanyak 5.300 ekor Conservation of 5,300 green turtle hatchlings
					2023 Konservasi tukik penyu hijau sebanyak 2.675 ekor Conservation of 2,675 green turtle hatchlings
					2024 Konservasi tukik penyu hijau sebanyak 2.675 ekor Conservation of 2,675 green turtle hatchlings
		Terumbu karang Coral Reefs	<i>Acropora cervicornis</i>	Rentan Vulnerable	2022 Konservasi terumbu karang sebanyak 259 buah Coral reef conservation of 259 units
					2023 Konservasi terumbu karang sebanyak 370 buah Coral reef conservation of 370 units
					2024 Konservasi terumbu karang sebanyak 400 buah Coral reef conservation of 400 units
PLTP Lahendong – UBP Kamojang Lahendong GPP – GBU Kamojang	Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam Batuputih Nature Tourism Park Conservation Area	Tukik Penyu Hijau Green Turtle Hatchling	<i>Chelonia mydas</i>	Genting Endangered	2023 Pelepasliaran tukik penyu hijau sebanyak 45 ekor Release of 45 green turtle hatchlings
					2024 Pelepasliaran tukik penyu belimbing sebanyak 74 ekor Release of 74 leatherback turtle hatchlings
UBP Asam-asam GBU Asam-asam	Kawasan Konservasi Conservation Area	Rusa Sambar Sambar Deer	<i>Cervus Unicolor</i>	Genting Endangered	2022 Konservasi, pemberian pakan, perawatan sebanyak 16 ekor Conservation, feeding, and care of 16 individuals
					2022 Konservasi, pemberian pakan, perawatan sebanyak 20 ekor Conservation, feeding, and care of 20 individuals
					2024 Konservasi, pemberian pakan, perawatan sebanyak 24 ekor Conservation, feeding, and care of 24 individuals
		Bekantan Kahau Kahau Proboscis Monkey	<i>Nasalis Larvatus</i>	Genting Endangered	2022 Konservasi bekantan kahau sebanyak 19 ekor Conservation of 19 bekantan kahau (proboscis monkeys)
					2022 Konservasi bekantan kahau sebanyak 22 ekor Conservation of 22 bekantan kahau
					2024 Konservasi bekantan kahau sebanyak 40 ekor Conservation of 40 bekantan kahau
UBP Keramasan GBU Keramasan	Kawasan Konservasi Padang Sugihan Padang Sugihan Conservation Area	Gajah Sumatera Sumatran Elephant	<i>Elephas maximus sumatrensis</i>	Terancam Punah Critically endangered	2022 Konservasi bekerjasama dengan BKSDA pelesatarian sebanyak 42 ekor Conservation in collaboration with BKSDA for 42 individuals
					2022 Konservasi bekerjasama dengan BKSDA pelesatarian sebanyak 43 ekor Conservation in collaboration with BKSDA for 43 individuals
					2024 Konservasi bekerjasama dengan BKSDA pelesatarian sebanyak 43 ekor Conservation in collaboration with BKSDA for 43 individuals

Melalui berbagai program pelestarian keanekaragaman hayati yang dilaksanakan secara konsisten di unit-unit bisnis sepanjang tahun 2024, PLN Indonesia Power berhasil memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan populasi spesies flora dan fauna endemik di sekitar kawasan pembangkit.

Through various biodiversity conservation programs consistently implemented at its business units throughout 2024, PLN Indonesia Power had succeeded in making a tangible positive impact on the increase of endemic flora and fauna species populations around its power generation areas.

Salah satu capaian penting dari upaya konservasi tersebut adalah keberhasilan dalam menjaga dan melestarikan spesies Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi*) dan Badak Jawa (*Rhinoceros sondaicus*) yang merupakan satwa langka dan dilindungi. PLN Indonesia Power berhasil mengonservasi sebanyak 32 ekor Elang Jawa, yang mewakili sekitar 5,85% dari total populasi Elang Jawa di Indonesia. PLN Indonesia Power juga turut berkontribusi dalam konservasi seluruh populasi Badak Jawa yang tercatat sebanyak 81 ekor, atau 100% dari total populasi spesies tersebut.

One of the key achievements of these conservation efforts is the successful protection and preservation of the Javan Hawk-Eagle (*Nisaetus bartelsi*) and the Javan Rhinoceros (*Rhinoceros sondaicus*), both of which are rare and protected species. PLN Indonesia Power successfully conserved 32 Javan Hawk-Eagles, representing approximately 5.85% of the total Javan Hawk-Eagle population in Indonesia. The Company also contributed to the conservation of the entire recorded population of Javan Rhinoceroses, totaling 81 individuals, or 100% of the species' population.

Perbandingan Jumlah Populasi Spesies yang di Konservasi dengan Jumlah Populasi Spesies Asli

Comparison of the Number of Conserved Species Populations with the Native Species Population

[GRI 304-4, EU13]

No	Jenis Spesies yang dilindungi Type of Protected Species	Tingkat Risiko Kepunahan Extinction Risk Level	Lokasi Location	Jumlah Populasi Spesies Asli* Native Species Population*	Jumlah Spesies yang PLN Indonesia Power Konservasi Number of Species Conserved by PLN Indonesia Power	%
1	Elang Jawa <i>Nisaetus Bartelsi</i>	Genting Endangered	Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Jawa Barat Mount Halimun Salak National Park, West Java	700 Ekor 700 Javan Eagles	32 Ekor 32 Javan Eagles	5,85%
2	Jalak Bali <i>Leucopsar Rothschildi</i>	Kritis Critically CITES Appendix-I	Kawasan Taman Nasional Bali Barat West Bali National Park Area	Belum dilakukan perhitungan Calculation has not been conducted yet	802 Ekor 802 Bali Starling	-
3	Sapi Putih Taro <i>Bos Sondaicus</i>	Dilindungi Protected	Taman Wisata Lembu Putih, Gianyar, Bali Lembu Putih Recreation Park, Gianyar, Bali		49 Ekor 49 White Taro Cattles	-
4	Tukik (Penyu Hijau dan Penyu Lekang) <i>Chelonioida</i>	Genting Endangered	Pemaron, Bali		63 Ekor 63 Turtles	-
5	Badak Jawa <i>Rhinoceros sondaicus</i>	Terancam Punah Critically endangered	Taman Nasional Ujung Kulon, Banten Taman Nasional Ujung Kulon, Banten	81 Ekor 81 Javan Rhinos	81 Ekor** 81 Javan Rhinos**	100%

* Jumlah populasi spesies asli yang tercantum pada tabel di atas merupakan data estimasi populasi berdasarkan hasil pemantauan dan inventarisasi kehati yang dilakukan oleh unit pembangkit di wilayah konservasi terkait pada tahun berjalan

** Spesies konservasi hanya lingkup kerjasama pemeliharaan dan tidak melakukan pengembangbiakan

* The number of native species populations listed in the table above is estimated population data based on the results of monitoring and biodiversity inventory conducted by generating unit in the relevant conservation area in the current year

** Conservation species are only within the scope of maintenance cooperation and do not involve breeding activities

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program perlindungan dan konservasi keanekaragaman hayati, PLN Indonesia Power secara berkala melakukan pengukuran Indeks Keanekaragaman Hayati (IKH) melalui kerjasama dengan lembaga atau laboratorium eksternal yang telah terakreditasi. Pengukuran dilakukan setiap tahun sebagai bagian dari upaya pemantauan dampak lingkungan dan penilaian keberhasilan konservasi di sekitar wilayah operasional unit pembangkit. Metodologi pengukuran indeks disesuaikan dengan standar yang digunakan oleh

To ensure the effectiveness of biodiversity protection and conservation programs, PLN Indonesia Power regularly measures the Biodiversity Index (IKH) in collaboration with accredited external institutions or laboratories. These measurements are conducted annually as part of efforts to monitor environmental impacts and assess the success of conservation initiatives around the operational areas of power generation units. The index measurement methodology is adapted to the standards used by the independent laboratories conducting the assessments. The

pihak laboratorium independen yang melakukan pengukuran. Hasil dari kegiatan perlindungan dan konservasi yang dilakukan di seluruh unit PLN Indonesia Power menunjukkan dampak positif yang signifikan, yang tercermin dalam peningkatan nilai IKH dari 3,00 menjadi 3,20 di tahun 2024 (meningkat 6,67%). [GRI 304-2, 304-3]

results of protection and conservation activities across all PLN Indonesia Power units had shown a significant positive impact, as reflected in the increase of the Biodiversity Index value from 3.00 to 3.20 in 2024 (an increase of 6.67%). [GRI 304-2, 304-3]

Hasil Indeks Keanekaragaman Hayati PLN Indonesia Power

Indonesia Power PLN Biodiversity Index Results

[GRI 304-2, 304-3]

No.	Unit	Keanekaragaman Hayati (Indeks Keanekaragaman Jenis) Biodiversity (Biodiversity Index)				
		Jenis Type	2021*	2022*	2023*	2024
1	UBP Suralaya GBU Suralaya	Flora	3,41	3,43	3,35	3,41
		Fauna area tapak PLTU Fauna of the SPP site area	2,26	2,30	2,67	3,15
		Fauna area <i>ash valley</i> Fauna area ash valley	2,71	2,81	2,36	2,83
2	UBP Banten 1 Suralaya GBU Banten 1 Suralaya	Flora	2,66	2,70	1,89	2,84
		Fauna	2,51	2,62	2,80	2,55
3	UBP Banten 2 Labuan GBU Banten 2 Labuan	Flora	1,35	1,40	1,42	1,46
4	UBP Banten 3 Lontar GBU Banten 3 Lontar	Flora	2,06	2,08	2,19	2,18
		Fauna	2,71	2,75	2,82	2,98
5	UBP Priok GBU Priok	Flora	1,70	1,70	1,71	1,73
		Fauna	2,32	3,64	1,77	2,18
6	UBP Cilegon GBU Cilegon	Flora Ring I	2,04	2,1	2,14	2,49
		Flora Ring II	2,06	2,06	2,11	2,5
		Fauna	2,68	2,90	2,73	2,31
7	UBP Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu GBU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu	Penghijauan Area Pembangkit Power Plant Greening	2,33	2,34	2,37	2,38
		Taman Mini Flora Mini Flora Garden	1,39	1,40	1,49	1,50
		Konservasi Penyu Hijau Green Sea Turtle Conservation	0,10	0,10	0,10	0,20
8	UBP Tanjung Batu GBU Tanjung Batu	Flora Konservasi Mangrove Mangrove Conservation Flora	0,31	0,37	0,37	0,37
9	UBP Semarang - PLTGU Tambak Lorok GBU Semarang - CCP Tambak Lorok	Flora Area Pembangkit Power Plant Area Flora	3,90	3,73	3,83	3,68
		Avifauna Area Pembangkit Power Plant Area Avifauna	2,64	2,26	1,95	2,38
		Anggrek Spesies Dusun Gempol Gempol Hamlet Orchid Species	2,88	3,00	3,09	3,10
		Konservasi Flora Gunung Ungaran Mount Ungaran Flora Conservation	-	3,68	3,00	3,76
		Konservasi Avifauna Gunung Ungaran Mount Ungaran Avifauna Conservation	-	2,82	3,23	2,81
10	UBP Grati GBU Grati	Flora Pohon Konservasi Area Terbuka Hijau Conservation Trees in Green Open Space Areas	3,56	3,59	3,71	3,75
		Fauna Konservasi Area Terbuka Hijau Conservation Fauna in Green Open Space Areas	3,63	3,67	3,79	3,98
		Flora Pohon Kawasan Hutan Tanaman Energi Energy Plantation Forest Tree Area Flora	-	1,36	1,84	1,75
		Fauna Kawasan Hutan Tanaman Energi Energy Plantation Forest Area Fauna	-	2,99	3,28	3,44
		Fauna Aviasi Kawasan Hutan Tanaman Energi Energy Plantation Forest Area Avian Fauna	-	2,17	2,45	2,74

No.	Unit	Keanekaragaman Hayati (Indeks Keanekaragaman Jenis) Biodiversity (Biodiversity Index)				
		Jenis Type	2021*	2022*	2023*	2024
11	UBP Barru GBU Barru	Flora Program Tanaman Hijau Green Planting Program Flora	1,93	2,09	1,97	0,90
		Fauna Program Konservasi Penyu Turtle Conservation Program Fauna	-	0,78	0,75	0,35
13	UBP Jawa Tengah 2 Adipala GBU Jawa Tengah 2 Adipala	Flora Konservasi Mangrove Mangrove Conservation Flora	1,29	1,32	1,26	1,15
		Fauna Pelestarian Buaya di Penangkaran Dawuhan Crocodile Preservation in Dawuhan Captivity Fauna	-	-	1,07	1,58
		Program <i>Mini Zoo</i> Mini Zoo Program	1,24	1,99	2,77	2,82
14	UBP Tello GBU Tello	Flora Program Penanaman Area Pembangkit Power Plant Area Planting Program Flora	2,34	2,32	2,33	2,39
		Fauna Konservasi Ekowisata Penyu Turtle Ecotourism Conservation Fauna	1,08	1,09	1,09	1,09
15	UBP Pangkalan Susu GBU Pangkalan Susu	Flora Program Penghijauan di Area Pembangkit Greening Program in Power Plant Areas Flora	1,32	1,32	1,87	1,87
		Flora Konservasi Mangrove Mangrove Conservation Flora	-	1,61	1,72	1,84
		Program Panthon <i>Mini Zoo</i> Panthon Mini Zoo Program	-	-	1,06	1,08
16	UBP Kamojang – PLTP Gunung Salak GBU Kamojang – GPP Gunung Salak	Flora Area Sekitar Pembangkit Flora Around the Power Plant Area	1,59	1,18	1,61	1,68
		Fauna – Avifauna	0,99	1,01	1,13	1,40
17	UBP Mrica PB Soedirman GBU Mrica PB Soedirman	Flora Program Penghijauan Area Pembangkit Power Plant Area Greening Program Flora	4,12	3,95	4,53	4,68
		Fauna Area Pembangkit Power Plant Area Fauna	4,42	3,91	3,96	4,71
18	UBP Keramasan GBU Keramasan	Konservasi RTH PLTGU Keramasan Green Open Space (RTH) Conservation at Keramasan CCPP	2,33	2,66	2,77	2,83
		Konservasi Burung Jalak Starling Bird Conservation	2,67	1,28	1,65	1,72
		Konservasi Tanaman Hidroponik Hydroponic Plant Conservation	1,06	1,58	1,75	2,04
		Program Vertikal <i>Garden</i> Vertical Garden Program	0,60	0,60	1,04	1,10
		Konservasi Aquaponik Aquaponic Conservation	0,69	0,69	0,79	0,85
		Program <i>Smart Little Garden</i> Smart Little Garden Program	-	-	-	1,79
19	UBP Bali – PLTG Gilimanuk GBU Bali – GTPP Gilimanuk	Penangkaran Jalak Bali di Taman Nasional Bali Barat Bali Starling Breeding at Bali Barat National Park	1,67	1,37	1,56	1,60
		Taman Edukasi dan Konservasi Tanaman Sentigi Bali Educational Garden and Conservation of Sentigi Bali Plants	0,30	0,44	0,50	0,52
		Konservasi Tanaman Endemik Pakan Jalak Bali Menggunakan Media Tanam Limbah Pampers Conservation of Endemic Plants as Feed for Bali Starling Using Diaper Waste as Growing Medium	-	-	1,09	1,10
		Tanam Edukasi Ikan Koki Endemik Bali Educational Planting of Endemic Bali Goldfish	-	11,56	14,5	15,88
		Pelestarian Tanaman Endemik Anggrek Hutan Bali Barat Preservation of Endemic Forest Orchid Plants of Bali Barat	-	3,08	5,17	6,11
Total Korporat Corporate Total			1,86	2,56	3,00	3,20

* Disajikan kembali dikarenakan beberapa unit melakukan pembaruan data berdasarkan pengamatan yang lebih presisi dan terkini [GRI 2-4]

* Restated due to updated data of several units based on more precise and current observations [GRI 2-4]

Program KaWan Hijaunesia Power

KaWan Hijaunesia Power Program

Sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan lingkungan yang hijau, sehat dan berkelanjutan, PLN Indonesia Power melaksanakan Program KaWan Hijaunesia Power sebagai inisiatif penghijauan melalui kegiatan penanaman pohon secara masif di area sekitar unit pembangkit dan kawasan lainnya yang membutuhkan rehabilitasi vegetasi. Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power telah berhasil melakukan penanaman sebanyak 83.295 pohon. Mengacu pada data dari *Canada's National Environmental Agency*, rata-rata produksi oksigen per pohon adalah 260 pound atau setara 130 kilogram per tahun. Berdasarkan konversi tersebut, total pohon yang ditanam melalui Program KaWan Hijaunesia Power diproyeksikan mampu menghasilkan oksigen (O₂) sebesar 10.828.350 kg/tahun. Aksi ini mendukung upaya mitigasi perubahan iklim dan peningkatan kualitas udara, yang sekaligus memperkuat peran PLN Indonesia Power dalam mendukung SDGs, khususnya tujuan nomor 13: Penanganan Perubahan Iklim dan tujuan nomor 15: Menjaga Ekosistem Daratan.

As part of its commitment to creating a green, healthy, and sustainable environment, PLN Indonesia Power implements the KaWan Hijaunesia Power Program as a greening initiative through massive tree planting activities around power plant units and other areas needing vegetation rehabilitation. In 2024, PLN Indonesia Power successfully planted 83,295 trees. Referring to data from Canada's National Environmental Agency, the average oxygen production per tree is 260 pounds, equivalent to 130 kilograms per year. Based on this conversion, the total trees planted through the KaWan Hijaunesia Power Program are projected to produce 10,828,350 kg of oxygen (O₂) per year. This action supports climate change mitigation efforts and air quality improvement, while also strengthening PLN Indonesia Power's role in supporting the SDGs, particularly Goal 13: Climate Action and Goal 15: Life on Land.

Jumlah Penanaman Pohon PLN Indonesia Power

Total Trees Planted by PLN Indonesia Power

[OJK F.10]

Unit	2021	2022	2023	2024
UBP Suralaya GBU Suralaya	525	1.250	877	1.500
UBP Priok GBU Suralaya	156	317	6.212	1.440
Senayan POMU	-	-	62	239
UBP Saguling GBU Saguling	6.090	12.180	17.485	5.778
UBP Kamojang GBU Kamojang	4.300	8.700	100	900
UBP Kamojang - Unit Gunung Salak GBU Kamojang - Unit Gunung Salak	450	1.000	50	0
UBP Mrica GBU Mrica	17.270	35.440	50	19.195
UBP Semarang - Unit Tambak Lorok GBU Semarang - Unit Tambak Lorok	475	950	1.140	0
UBP Grati GBU Grati	1.925	3.850	8.018	6.015
UBP Bali - Unit Pesanggaran GBU Bali - Unit Pesanggaran	7.004	14.158	2.739	200
UBP Bali - Unit Gilimanuk GBU Bali - Unit Gilimanuk	15	51	25	300
UBP Bali - Unit Pemaron GBU Bali - Unit Pemaron	70	240	25	25
UBP Banten 1 Suralaya GBU Banten 1 Suralaya	486	972	158	227
UBP Banten 2 Labuan GBU Banten 2 Labuan	5.012	10.124	5.649	4.215
UBP Banten 3 Lontar GBU Banten 3 Lontar	1.735	3.520	5.169	20.579
UBP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	162	324	25	716
UBP Jawa Tengah 2 Adipala GBU Jawa Tengah 2 Adipala	2.244	4.488	25	6.700
UBP Cilegon GBU Cilegon	3.502	7.104	6.550	7.018
UBP Pangkalan Susu GBU Pangkalan Susu	838	2.676	-	7.460
UBP Barru GBU Barru	92	194	20	180

Unit	2021	2022	2023	2024
UBP Jeranjang GBU Jeranjang	489	998	10	266
UBP Sanggau GBU Sanggau	207	434	30	30
UBP Sintang GBU Sintang	123	271	-	95
UBP Berau GBU Berau	142	309	-	57
UBP Ombilin GBU Ombilin	-	-	22	60
UBP Bukittinggi GBU Bukittinggi	-	-	2.000	100
Jumlah Penanaman Pohon Total Trees Planting	53.312	109.550	56.441	83.295



Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power mengukung program Move4Ronment atau *Move for Environment* yang merupakan kegiatan penanaman pohon yang turut serta mendukung implementasi well-being melalui olah raga dan melibatkan masyarakat sebagai penerima manfaat, di mana pada kegiatan ini pegawai yang melakukan olah raga berupa berjalan kaki/lari dan bersepeda dapat mengonversi aktivitasnya menjadi pohon yang berikutnya akan didonasikan kepada masyarakat. Dari kegiatan ini, diperoleh sebanyak 8.115 pohon dari 514 peserta yang dibagikan kepada petani di Kabupaten Sukabumi. Penanaman pohon di area ini bertujuan untuk mencegah tanah longsor, dikarenakan lahan tersebut rawan bencana alam tanah longsor.

In 2024, PLN Indonesia Power launched the Move4Ronment or Move for Environment program, a tree-planting activity that also supported the implementation of well-being through sports and involved the community as beneficiaries. In this activity, employees who engaged in sports such as walking, running, and cycling could convert their physical activity into trees, which would then be donated to the community. From this program, a total of 8,115 trees were obtained from 514 participants and distributed to farmers in Sukabumi Regency. The tree planting in this area aims to prevent landslides, as the land is prone to such natural disasters.



PLN Indonesia Power kembali membuktikan komitmennya dalam menjaga dan melestarikan lingkungan dengan sukses melakukan aksi menanam 42.436 pohon serentak di 37 unit se-Indonesia. Aksi hijau PLN IP ini bertajuk *Energizing Green Spaces* yang diusung oleh PT PLN (Persero) dalam rangka memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) pada 28 November 2024. Melalui kegiatan tersebut PLN IP berhasil menghijaukan lahan lebih dari 304 Hektar.

Melalui kegiatan *Energizing Green Spaces* ini PLN IP juga turut mendukung indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) No. 15 tentang Menjaga Ekosistem Darat dan No.13 tentang Penanganan Perubahan Iklim.

PLN Indonesia Power once again demonstrated its commitment to environmental protection and conservation by successfully planting 42,436 trees simultaneously across 37 units throughout Indonesia. This green initiative, titled *Energizing Green Spaces*, was launched by PT PLN (Persero) in commemoration of Indonesia's Tree Planting Day (HMPI) on November 28, 2024. Through this activity, PLN IP successfully greened more than 304 hectares of land.

Through the *Energizing Green Spaces* initiative, PLN IP also contributed to the achievement of Sustainable Development Goal (SDG) No. 15 on Life on Land and No. 13 on Climate Action.

Membudayakan Program *Eco-Office* Cultivating the Eco-Office Program

[0JK F.1]

Sebagai bentuk komitmen dalam membangun budaya kerja yang berkelanjutan, PLN Indonesia Power secara konsisten membudayakan program *Eco-Office* di lingkungan kerja. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih, nyaman, efisien, serta ramah lingkungan, dan menjadi bagian dari proses internalisasi nilai-nilai keberlanjutan kepada seluruh insan Perusahaan untuk menanamkan *mindset* cinta lingkungan pada aktivitas perkantoran. Selama tahun 2024, implementasi Program *Eco-office* yang telah dilakukan di Unit Pembangkit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As a form of commitment to building a sustainable work culture, PLN Indonesia Power consistently promotes the *Eco-Office* program within its workplace. This program aims to create a clean, comfortable, efficient, and environmentally friendly work environment, and serves as part of the internalization process of sustainability values among all employees. It is intended to instill an environmentally conscious mindset in office activities. Throughout 2024, the implementation of the *Eco-Office* Program at the Company's Power Generation Units included the following initiatives:

Implementasi *Eco-office* di Unit Pembangkit PLN Indonesia Power

Eco-office Implementation in PLN Indonesia Power's Generating Unit



Pengelolaan sampah yang terpilah sesuai dengan jenis sampahnya.

Reduksi limbah yang tidak dapat didaur ulang, seperti dengan program reduksi limbah kemasan kantin dengan penggunaan kemasan/alat makan yang dapat digunakan kembali

Waste management is carried out by separating waste according to its type. Reduction of non-recyclable waste is encouraged, for example through a program to reduce canteen packaging waste by using reusable packaging and eating utensils.



Digitalisasi kegiatan yang sebelumnya membutuhkan kertas untuk penghematan kertas.

Digitalization of activities that previously required paper, in order to reduce paper consumption.



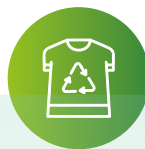
Pemasangan *eco-sign* untuk penghematan tisu di toilet dan penghematan air pada saklar lampu, keran air, lokasi strategis dan ruang publik lainnya di sekitar lingkungan sebagai bentuk dan ajakan kepedulian terhadap lingkungan.

Installation of eco-signs to promote tissue-saving in toilets and water-saving at light switches, water taps, and other strategic locations and public areas around the workplace as a form of environmental awareness campaign.



Transformasi kendaraan operasional berbahan bakar fuel menjadi kendaraan berbahan bakar listrik

Transformation of fuel-powered operational vehicles into electric vehicles.



Program Daur Ulang Baju Bekas Pakai Kedinasan: Transformasi Menuju Masa Depan Berkelanjutan

Used Official Uniform Recycling Program: A Transformation Toward a Sustainable Future

PLN Indonesia Power juga melakukan berbagai program peningkatan kesadaran pegawai untuk cinta lingkungan melalui program sustainability, dengan pelaksanaan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

PLN Indonesia Power also implemented various employee awareness programs to foster environmental consciousness through sustainability initiatives, with the 2024 implementation as follows:

Implementasi Program Sustainability di PLN Indonesia Power

Implementation of Sustainability Program at PLN Indonesia Power



Penanaman pohon dari hasil konversi aktivitas olah raga pegawai. Pada tahun 2024 telah berhasil dilakukan penanaman sebanyak 8.115 pohon dari 514 peserta. Tree planting from the conversion of employee sports activities: In 2024, a total of 8,115 trees were successfully planted by 514 participants.



Uji emisi kendaraan operasional kantor dan pegawai yang diselenggarakan untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam upaya menurunkan polusi udara dari kendaraan yang berpotensi berdampak negatif pada kesehatan manusia dan lingkungan.

Vehicle Emissions Testing – conducted for office and employee operational vehicles to support government policies in reducing air pollution caused by vehicles, which can have negative impacts on human health and the environment.



Program Daur Ulang Limbah Seragam Pegawai merupakan program inisiatif untuk mengurangi limbah pakaian bekas yang ditimbulkan dari limbah seragam kantor dan menghindari penyalahgunaan seragam oleh pihak lain. Program ini diluncurkan pada HUT PLN IP Tahun 2024. Pada tahun 2024, program ini diinisiasi untuk Head Office terlebih dahulu, dengan jumlah baju yang dikelola sebanyak 476,7 kg.

The Employee Uniform Waste Recycling Program is an initiative aimed at reducing textile waste generated from used office uniforms and preventing the misuse of uniforms by unauthorized parties. This program was launched during the 2024 anniversary of PLN IP. In 2024, the program was first implemented at the Head Office, managing a total of 476.7 kg of used uniforms.



Coastal clean up – diselenggarakan bekerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka menjaga kebersihan pantai dari sampah dan pencemaran limbah.

Coastal Clean-up – organized in collaboration with stakeholders to maintain coastal cleanliness by removing waste and preventing pollution.



Pelaksanaan *One Employee One Tree* – kegiatan penanaman pohon dengan mengajak pegawai PLN Indonesia Power dan mitra kerja untuk melakukan penanaman pohon dan turut menjaga keberlangsungan hidup pohon yang ditanam.

Implementation of the One Employee One Tree Program – a tree planting initiative that invites PLN Indonesia Power employees and business partners to plant trees and participate in ensuring the continued survival of the trees planted.

Menangani Pengaduan Lingkungan

Handling Environmental Complaint

[GRI 2-27, 3-3][OJK F.16]

Dalam upaya untuk menjaga hubungan yang baik dan transparan dengan seluruh pemangku kepentingan, PLN Indonesia Power telah menyediakan sarana pengaduan yang terbuka bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan atau keluhan terkait isu lingkungan hidup. Laporan dapat disampaikan kepada Unit Pembangkit terkait yang ditujukan kepada Senior Manager masing-masing unit. Setiap laporan pengaduan yang diterima, akan ditindaklanjuti secara cepat untuk dapat diselesaikan sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan mekanisme sebagai berikut:

As part of its efforts to maintain good and transparent relationships with all stakeholders, PLN Indonesia Power has provided an open complaint mechanism that allows stakeholders to submit reports or complaints related to environmental issues. Reports can be submitted to the relevant Power Generation Unit and addressed to the Senior Manager of the respective unit. Every complaint received will be promptly followed up and resolved in accordance with the applicable procedures, through the following mechanism:

Mekanisme Penanganan Pengaduan Lingkungan

Environmental Complaint Handling Mechanism



Dengan komitmen yang kuat terhadap pengelolaan lingkungan yang baik dan efektif, selama tahun 2024, PLN Indonesia Power tidak menerima pengaduan terkait pencemaran lingkungan atau masalah lingkungan lainnya dari para pemangku kepentingan, yang menunjukkan efektivitas program pengelolaan lingkungan yang telah dijalankan. Sebagai hasilnya, Perusahaan juga tidak menerima denda atau sanksi non-moneter dari Pemerintah atau institusi yang berwenang atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan lingkungan yang berlaku. [GRI 2-27, 3-3][OJK F.16]

With a strong commitment to sound and effective environmental management, throughout 2024, PLN Indonesia Power did not receive any complaints related to environmental pollution or other environmental issues from stakeholders, demonstrating the effectiveness of the environmental management programs implemented. As a result, the Company also did not receive any fines or non-monetary sanctions from the Government or relevant authorities for non-compliance with applicable environmental laws or regulations. [GRI 2-27, 3-3][OJK F.16]

Testimoni *Stakeholder* Terkait Pengelolaan Lingkungan PLN Indonesia Power

Stakeholder Testimonials Related to PLN Indonesia Power's Environmental Management



Dr. Hanif Faisol Nurofiq

Menteri Lingkungan Hidup

Minister of Environment

Menteri LH meninjau langsung lokasi pengelolaan sampah berbasis pemberdayaan masyarakat yang ada di Bening Saguling Foundation. Dalam kunjungannya, Menteri LH mengungkapkan apresiasi atas upaya kolaborasi BSF & UBP Saguling dalam mengatasi permasalahan sampah di sungai citarum. Hanif menegaskan bahwa inovasi yang dilakukan PLN IP & BSF ini bisa di replikasikan untuk menangani permasalahan sungai citarum.

The Minister of Environment directly visited the community-based waste management site at Bening Saguling Foundation. During the visit, the Minister expressed appreciation for the collaborative efforts between BSF and GBU Saguling in tackling the waste problem in the Citarum River. Hanif emphasized that the innovation carried out by PLN IP and BSF could be replicated to address issues in the Citarum River.

Dikutip dari acara Kunjungan Bentangan Sungai Citarum, Bandung Tahun 2024
Quoted from the Citarum River Stretch Visit event, Bandung, 2024



Ibrahim Adji

Kadis Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung Barat

Head of Environment Office, West Bandung Regency

Saya berharap kegiatan penghijauan ini bukan sekedar *ceremony* semata, tetapi menjadi kegiatan rutin yang dilakukan dan melibatkan masyarakat, saya juga berterima kasih pada PLN IP dengan berdirinya fasilitas pengolahan sampah ini dapat membantu memecahkan masalah sampah di wilayah Bandung Barat.

I hope this greening activity is not just a mere ceremony, but a routine event involving the community. I also thank PLN IP for establishing this waste processing facility, which can help solve the waste problem in the West Bandung area.

Dikutip dari acara PLN IP Energizing Green Space di hari Menanam Pohon Indonesia Tahun 2024
Quoted from the PLN IP Energizing Green Space event on Indonesia Tree Planting Day, 2024



Salman Baray

Vice President South & South East Asia, ACWA Power

Kami percaya dengan Garuda *Hydrogen Project* bisa mendukung penurunan emisi guna menekan laju perubahan iklim. Melalui kerjasama PLN Indonesia Power dengan ACWA, dapat menjadi pelopor pengembangan *Green Hydrogen* untuk dimanfaatkan sebagai bahan baku industri rendah emisi.

We believe the Garuda Hydrogen Project can support emission reduction to curb the pace of climate change. Through the cooperation between PLN Indonesia Power and ACWA, it can pioneer the development of Green Hydrogen to be used as a low-emission industrial raw material.

Dikutip dari acara Indonesia *International Sustainability Forum (IISF)*, 2024
Quoted from the Indonesia International Sustainability Forum (IISF), 2024



Ir. Sigit Reliantoro, M.Sc

Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL) KLHK

Director General of Pollution and Environmental Damage Control (PPKL), Ministry of Environment and Forestry (KLHK)

Kami berterima kasih kepada PLN Indonesia Power atas terselenggaranya kegiatan pemulihan lingkungan hidup sehingga dapat memperbaiki infrastruktur milik kita semua. Kalau kita berbuat baik kepada alam, maka yakinlah alam akan memberikan kebaikan bagi kita semua.

We thank PLN Indonesia Power for organizing environmental restoration activities that have improved infrastructure owned by all of us. If we do good to nature, be assured nature will give goodness back to us all.

Dikutip dari acara SERAYU ASRI Budidaya kopi di hulu DAS Serayu, 2024
Quoted from the SERAYU ASRI coffee cultivation event in the upper Serayu watershed, 2024



Pemberdayaan Kebun Kopi Mitra Binaan UBP Semarang, Jawa Tengah
Empowerment of Coffee Plantations of Semarang GBU Foster Partners, Central Java



Sosial Social

Memperkuat Komitmen, Memperluas Kinerja dan Manfaat Sosial

Strengthening Commitment,
Expanding Social Performance
and Benefits



Memperkuat Komitmen Berkelanjutan, Menghadirkan *Human Capital Excellence*

Strengthening Sustainability Commitment,
Delivering Human Capital Excellence

PLN Indonesia Power berkomitmen mengelola SDM secara efektif, tidak hanya demi meningkatkan kinerja organisasi, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan mendorong pertumbuhan setiap pegawai. Melalui transformasi pengelolaan SDM yang dijalankan tahun 2024, Perusahaan memastikan bawa setiap karyawan merasa dihargai, termotivasi dan memiliki kesempatan untuk terus berkembang.

PLN Indonesia Power is committed to managing human resources effectively, not only to improve organizational performance but also to create a productive work environment and foster the growth of each employee. Through the human resources management transformation implemented in 2024, the Company ensured that every employee felt valued, motivated, and had the opportunity to continuously grow.

Pendekatan Manajemen **Management Approach**

Topik Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

[GRI 3-2, 3-3]



PLN Indonesia Power menjadikan topik pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai topik keberlanjutan yang penting karena dengan melakukan pengelolaan SDM secara efektif, Perusahaan dapat membentuk human *capital excellence* berkualitas sebagai modal untuk menjaga pertumbuhan dan mewujudkan visi Perusahaan sebagai Perusahaan listrik global berkinerja terbaik dan berkelanjutan. Pengungkapan pengelolaan topik ini memberikan gambaran terkait upaya PLN Indonesia Power dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, nyaman dan suportif melalui proses rekrutmen yang transparan dan adil, pengelolaan keberagaman komposisi pegawai, penyediaan program pengembangan hingga terkait pengelolaan retensi pegawai. Dengan mengoptimalkan pengelolaan SDM, PLN Indonesia Power meyakini bahwa keterlibatan, kepuasan dan kesejahteraan pegawai dapat meningkat dan memperkuat budaya organisasi positif untuk kinerja jangka Panjang Perusahaan. [GRI 3-2]

PLN Indonesia Power considers human resource (HR) management a key sustainability topic, as effective HR management enables the Company to develop high-quality human capital excellence, serving as an asset to sustain growth and realize its vision of becoming a top-performing and sustainable global power company. The disclosure of this topic illustrates PLN Indonesia Power's efforts to create an inclusive, comfortable, and supportive work environment through transparent and fair recruitment processes, management of workforce diversity, provision of development programs, and employee retention strategies. By optimizing HR management, PLN Indonesia Power believes that employee engagement, satisfaction, and well-being can be enhanced, thereby strengthening a positive organizational culture that supports the Company's long-term performance. [GRI 3-2]

AMBISI KAMI KE DEPAN



OUR FUTURE AMBITION

Ambisi PLN Indonesia Power terkait dengan pengelolaan SDM tercermin melalui *Human Experience Management System* (HXMS) yang digunakan Perusahaan dengan empat sasaran berupa tepat ukuran (*right size*), tepat kompetensi (*right skill*), tepat pembiayaan (*right spend*) dan tepat sistem informasi (*right system*).

PLN Indonesia Power's ambition in human resource management is reflected through the implementation of the Human Experience Management System (HXMS), which the Company uses to achieve four key objectives: right size, right skill, right spend, and right system.

PENGLOLAAN DAMPAK



IMPACT MANAGEMENT

PLN Indonesia Power telah melakukan pengelolaan dampak terkait pengelolaan SDM untuk meminimalkan dampak negatif potensial berupa diskriminasi, beban kerja berlebih, remunerasi yang tidak sesuai, pertikaian antar pegawai, ketidakpuasan, maupun implikasi buruk lainnya. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN Indonesia Power melakukan transformasi pengelolaan SDM dengan melakukan manajemen dampak terkait ketenagakerjaan, menerapkan praktik ketenagakerjaan yang inklusif dan adil sesuai dengan regulasi dan peraturan yang berlaku, penetapan hak dan kewajiban pegawai yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) hingga memperhatikan aspek Hak Asasi Manusia (HAM) pada setiap pengelolaan kepegawaiannya. Melalui pengelolaan ini, Perusahaan yakin mampu memberikan dampak positif kepada pegawai seperti terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, suportif dan nyaman seiring dengan meningkatnya kesejahteraan dan kepuasan pegawai. [GRI 2-23, 2-27][GRI 3-3]

PLN Indonesia Power has implemented impact management related to human resource management to minimize potential negative impacts such as discrimination, excessive workloads, unfair remuneration, employee conflicts, dissatisfaction, and other adverse implications. To prevent these negative impacts, PLN Indonesia Power carries out a transformation in HR management by implementing labor-related impact management, applying inclusive and fair labor practices in accordance with prevailing regulations and provisions, establishing employee rights and obligations as outlined in the Collective Labor Agreement (CLA), and integrating human rights (HR) considerations into all aspects of employee management. Through this approach, the Company is confident in its ability to generate positive outcomes for employees, such as fostering an inclusive, supportive, and comfortable work environment, along with improved employee well-being and satisfaction. [GRI 2-23, 2-27][GRI 3-3]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan Perusahaan

- Surat Keputusan Direksi Nomor 06.K/010/IP/2007 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemberhentian, Penempatan dan Penetapan Gaji Dasar Pegawai
- Surat Keputusan Direksi Nomor 85.K/010/IP/2012 tentang Sistem Rekrutmen Pegawai
- Surat Keputusan Direksi Nomor 151.K/010/IP/2013 tentang Program Pendidikan Formal
- Surat Keputusan Direksi Nomor 066.K/010/IP/2019 tentang Perencanaan Tenaga Kerja
- Surat Keputusan Direksi Nomor 119.K/010/IP/2021 tentang Tenaga Kerja Non Pegawai
- Surat Keputusan Direksi Nomor 089.K/010/IP/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 116.K/010/IP/2016 tentang Masa Persiapan Pensiun
- Surat Keputusan Direksi Nomor 138.K/010/IP/2022 tentang Sistem Jabatan dan Nomenklatur Organisasi
- Surat Keputusan Direksi Nomor 139.K/010/IP/2022 tentang Organisasi PT PLN Indonesia Power; dan perubahannya
- Surat Keputusan Direksi Nomor 229.K/010/IP/2022 tentang Pembinaan Gaji Dasar Sebagai Dasar Perhitungan Penghasilan Dasar Pensiunan
- Surat Keputusan Direksi Nomor 228.K/010/IP/2023 tentang *Human Experience Management System*
- Surat Keputusan Direksi Nomor 233.K/010/IP/2023 perubahan atas Keputusan Direksi nomor 22.K/010/IP/2009 tentang Sistem Pembinaan Gaji Dasar Sebagai Dasar Perhitungan Penghasilan Dasar Pensiunan Surat Keputusan Direksi Nomor 229.K/010/IP/2022

Company Policies

- Board of Directors' Decision No. 06.K/010/IP/2007 on Authority for Appointment, Termination, Placement, and Determination of Basic Salary of Employees
- Board of Directors' Decision No. 85.K/010/IP/2012 on Employee Recruitment System
- Board of Directors' Decision No. 151.K/010/IP/2013 on Formal Education Program
- Board of Directors' Decision No. 066.K/010/IP/2019 on Workforce Planning
- Board of Directors' Decision No. 119.K/010/IP/2021 on Non-Employee Workforce
- Board of Directors' Decision No. 089.K/010/IP/2022 on Amendment to Board of Directors' Decision No. 116.K/010/IP/2016 on Retirement Preparation Period
- Board of Directors' Decision No. 138.K/010/IP/2022 on Position System and Organizational Nomenclature
- Board of Directors' Decision No. 139.K/010/IP/2022 on the Organization of PT PLN Indonesia Power and its amendments
- Board of Directors' Decision No. 229.K/010/IP/2022 on Basic Salary Guidance as the Basis for Calculating Basic Pension Income
- Board of Directors' Decision No. 228.K/010/IP/2023 on Human Experience Management System
- The Board of Directors' Decree No. 233.K/010/IP/2023 on the Amendment to the Board of Directors' Decree No. 22.K/010/IP/2009 on the Basic Salary Development System as the Basis for Calculating Basic Income for Pension, the Board of Directors' Decree No. 229.K/010/IP/2022

- Surat Peraturan Direksi Nomor 0007.P/DIR/2023 Perubahan Kedua atas Keputusan Direksi Nomor 102.K/010/IP/2017 tentang Pembekalan Masa Purna Bakti
- Surat Peraturan Direksi Nomor 0081.P/DIR/2023 tentang Perlindungan, Pencegahan dan Penanganan Pelecehan Seksual
- Surat Peraturan Direksi Nomor 0097.P/DIR/2023 tentang Sistem Jabatan dan Nomenklatur Organisasi
- Surat Peraturan Direksi Nomor 086.P/DIR/2023 tentang *Employee Value Proposition*
- Surat Peraturan Direksi Nomor 0025.P/DIR/2024 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai
- Surat Peraturan Direksi Nomor 0040.P/DIR/2024 tentang Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai
- Edaran Direksi Nomor 0001.E/DIR/2024 tanggal 02 Januari 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan dan *Reward* Lomba Karya Inovasi
- Peraturan Direksi Nomor 0013.P/DIR/2024 tanggal 22 Maret 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Direksi Nomor 144.K/010/IP/2018 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir Pegawai
- Edaran Direksi Nomor 0002.E/DIR/2024 tanggal 28 Maret 2024 tentang Petunjuk Teknis Operasional Pembinaan Person Grade dan Evaluasi *Position Grade* di Masa Transisi Tahun 2023
- Peraturan Direksi Nomor 0014.P/DIR/2024 tanggal 03 April 2024 tentang Tenaga Alih Daya
- *Statement of Corporate Intent* Nomor 0018.P/DIR/2024 tanggal 16 Mei 2024 tentang Pengarusutamaan *Gender*
- Edaran Direksi Nomor 0004.E/DIR/2024 tanggal 31 Mei 2024 tentang Pengelolaan Tim Strategis Perusahaan
- Edaran Direksi Nomor 0010.E/DIR/2024 tanggal 23 Oktober 2024 tentang Perubahan Edaran Direksi Nomor 0002.E/DIR/2024 tanggal 28 Maret 2024 tentang Petunjuk Teknis Operasional Pembinaan *Person Grade* dan Evaluasi *Position Grade* Di Masa Transisi Tahun 2023
- Peraturan Direksi Nomor 1190.K/DIR/2024 tanggal 30 Desember 2024 tentang Tarif *Pay For Person* dan *Pay For Position*
- Edaran Direksi Nomor 0014.E/DIR/2024 tanggal 30 Desember 2024 tentang Piket Keandalan Pembangkit
- Edaran Direksi Nomor 0015.E/DIR/2024 Tanggal 30 Desember 2024 tentang Tukar Dinas Bagi Pegawai yang Bekerja *Shift*
- Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (*Respectful Workplace Policy*)

Ketentuan Umum

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-undang
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan Bab XI Lingkungan Hidup dan Keteknikan Pasal 44 Ayat (6) "Setiap tenaga teknik dalam usaha ketenagalistrikan wajib memiliki sertifikat kompetensi"
- Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan Nomor Kep-311/BW/2002 tentang Sertifikasi Kompetensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Teknisi Listrik

- Board of Directors' Regulation No. 0007.P/DIR/2023 Second Amendment to Board of Directors' Decision No. 102.K/010/IP/2017 on Retirement Preparation Program
- Board of Directors' Regulation No. 0081.P/DIR/2023 on Protection, Prevention, and Handling of Sexual Harassment
- Board of Directors' Regulation No. 0097.P/DIR/2023 on Position System and Organizational Nomenclature
- Board of Directors' Regulation No. 086.P/DIR/2023 on Employee Value Proposition
- Board of Directors' Regulation No. 0025.P/DIR/2024 on Employee Performance Management System
- Board of Directors' Regulation No. 0040.P/DIR/2024 on Employee Reward Management System
- Circular Letter No. 0001.E/DIR/2024 dated January 2, 2024, on Guidelines for the Implementation and Rewards for Innovation Competition
- Board of Directors' Regulation No. 0013.P/DIR/2024 dated March 22, 2024, Second Amendment to Board of Directors' Decision No. 144.K/010/IP/2018 on Competency and Career Development System
- Circular Letter No. 0002.E/DIR/2024 dated March 28, 2024, on Technical Guidelines for Person Grade Development and Position Grade Evaluation During the 2023 Transition Period
- Board of Directors' Regulation No. 0014.P/DIR/2024 dated April 3, 2024, on Outsourced Personnel
- Statement of Corporate Intent No. 0018.P/DIR/2024 dated May 16, 2024, on Gender Mainstreaming
- Circular Letter No. 0004.E/DIR/2024 dated May 31, 2024, on Strategic Team Management
- Circular Letter No. 0010.E/DIR/2024 dated October 23, 2024, on Amendment to Circular Letter No. 0002.E/DIR/2024 dated March 28, 2024, on Technical Guidelines for Person Grade Development and Position Grade Evaluation During the 2023 Transition Period
- Board of Directors' Regulation No. 1190.K/DIR/2024 dated December 30, 2024, on Pay for Person and Pay for Position Tariffs
- Circular Letter No. 0014.E/DIR/2024 dated December 30, 2024, on Power Plant Reliability Standby Duty
- Circular Letter No. 0015.E/DIR/2024 dated December 30, 2024, on Duty Rotation for Shift Employees
- Respectful Workplace Policy

General Provisions

- Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower
- Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 on Job Creation
- Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Periods, and Termination of Employment
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 on Wages
- Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2009 on Electricity, Chapter XI on Environment and Engineering, Article 44 Paragraph (6): "Every technical personnel in the electricity sector must possess a competency certificate"
- Decree of the Director General of Industrial Relations and Labor Supervision No. Kep-311/BW/2002 on Competency Certification in Occupational Safety and Health for Electrical Technicians

KOMITMEN



COMMITMENT

PLN Indonesia Power berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan meningkatkan kontribusi positif terhadap visi dan tujuan Perusahaan melalui keselarasan visi, misi dan tujuan perusahaan, keselarasan dengan tata nilai perusahaan serta kesetaraan dan keadilan dan pengalaman positif tenaga kerja.

PLN Indonesia Power is committed to creating a better work environment and enhancing its positive contribution to the Company's vision and objectives through the alignment of the Company's vision, mission, and goals, alignment with corporate values, as well as the promotion of equality, fairness, and a positive workforce experience.

TUJUAN DAN REALISASI



OBJECTIVES AND REALIZATION

Dengan adanya transformasi pengelolaan SDM melalui HXMS yang dilakukan Perusahaan, PLN Indonesia Power berupaya memastikan terimplementasinya prinsip-prinsip HXMS dalam pengelolaan SDM, menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan meningkatkan kontribusi positif terhadap visi dan tujuan perusahaan melalui keselarasan dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan, keselarasan dengan tata nilai perusahaan, kesetaraan dan keadilan, pemanfaatan teknologi informasi dan pengalaman positif tenaga kerja. Adapun target yang dimiliki Perusahaan meliputi: **[IF-S1-51]**

- 18% *Ratio Talent Millennial*, dengan realisasi 54% (atau 110% pencapaian terhadap target)
- 32% *Ratio Talent Perempuan*, dengan realisasi 35% (atau 109% pencapaian terhadap target)
- 20% *Program Making Digital Talent* dengan realisasi 24,64% (atau 110% pencapaian terhadap target)

Through the transformation of human resource management via HXMS, PLN Indonesia Power strives to ensure the implementation of HXMS principles in HR management, create a better work environment, and enhance its positive contribution to the Company's vision and goals. This is achieved through alignment with the Company's vision, mission, and objectives; alignment with corporate values; the promotion of equality and fairness; utilization of information technology; and the provision of a positive workforce experience. The Company's targets include: **[IF-S1-51]**

- 18% Millennial Talent Ratio, with a realization of 54% (or 110% achievement of the target)
- 32% Female Talent Ratio, with a realization of 35% (or 109% achievement of the target)
- 20% Participation in the Making Digital Talent Program, with a realization of 24.64% (or 110% achievement of the target)

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Pelaksanaan Survei EES, CHI
- Pelaksanaan HCR OCR
- Program Penguatan Budaya *Corporate Culture Purpose Program* (CCPP)
- Perhitungan Analisa Beban Kerja (ABK)
- Implementasi pengembangan organisasi untuk mendukung Bisnis
- Pembangkit dan *Beyond kWh*

- Implementation of EES and CHI Surveys
- Implementation of HCR OCR
- Corporate Culture Purpose Program (CCPP) Strengthening Initiative
- Workload Analysis (ABK) Calculation
- Implementation of organizational development to support Business
- Power Generation and *Beyond kWh*

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

- Vice President Human Capital Strategy
- Vice President Human Capital Development
- Vice President Human Capital Services

- Vice President of Human Capital Strategy
- Vice President of Human Capital Development
- Vice President of Human Capital Services

ALOKASI ANGGARAN



BUDGET ALLOCATION

PLN Indonesia Power menetapkan alokasi anggaran sebesar Rp3.978.282 juta pada tahun 2024 dengan nilai realisasi dana untuk pengelolaan kepegawaian sebesar Rp3.612.719 Juta atau 90,8%

PLN Indonesia Power allocated a budget of Rp3,978,282 million for 2024, with a realized expenditure for personnel management amounting to Rp3,662,182 million, or 92.05%.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Direksi

- Menetapkan kebijakan dan memberikan arahan strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia

Vice President Human Capital Strategy, Vice President Human Capital Development dan Vice President Human Capital Services

- Memastikan tersedianya strategi dan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia dan terkelolanya program perubahan perusahaan dengan menggunakan suatu system terpadu sesuai InPower IMS, untuk memastikan kinerja perusahaan berdasarkan GCG dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
- Memastikan tersedianya sumber daya manusia dengan kapasitas dan kapabilitas (jumlah dan kompetensi) sesuai kebutuhan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi terpadu sesuai InPower IMS, untuk memastikan kinerja perusahaan berdasarkan GCG dan SMAP
- Memastikan terkelolanya administrasi sumber daya manusia dan hubungan industrial di perusahaan dengan memimpin tim dalam mengelola dan mengevaluasi kegiatan pengolahan data kepegawaian, kedisiplinan serta hubungan industrial berdasarkan prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) dan SMAP

Seluruh pegawai unit kerja

- Mematuhi peraturan yang berlaku di Perusahaan
- Berpartisipasi secara aktif memberikan input/masukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan produktif
- Berpartisipasi secara aktif dalam menciptakan inovasi berkelanjutan

Pemerintah

- Membuat Undang-undang dan peraturan terkait ketenagakerjaan

Board of Directors

- Establishing policies and providing strategic direction in human resource management.

Vice President of Human Capital Strategy, Vice President of Human Capital Development, Vice President of Human Capital Services

- Ensuring the availability of strategies and policies for human resource management and the management of Company change programs using an integrated system in accordance with InPower IMS, to ensure Company performance based on GCG (Good Corporate Governance) and the Anti-Bribery Management System (ABMS).
- Ensuring the availability of human resources with the capacity and capability (quantity and competence) according to Company needs by using an integrated information system in accordance with InPower IMS, to ensure Company performance based on GCG and ABMS.
- Ensuring the management of human resource administration and industrial relations within the company by leading teams to manage and evaluate personnel data processing, discipline, and industrial relations activities based on the principles of GCG and SMAP.

All employees of the work unit

- Complying with the applicable regulations within the Company
- Actively participating in providing input to create a safe, comfortable, and productive work environment
- Actively participating in fostering sustainable innovation

Government

- Formulating laws and regulations related to employment

Implementasi Budaya Keberlanjutan Implementing Sustainability Culture

[QJK F.1]

Implementasi budaya keberlanjutan pada PLN Indonesia Power tercermin melalui adanya berbagai strategi bisnis yang diterapkan oleh Perusahaan dengan berbasis pada aspek *Environmental, Social and Governance* (ESG). Perusahaan juga menjalankan program inisiatif yang mengarahkan setiap pegawainya untuk melakukan aksi keberlanjutan seperti melakukan penghematan energi listrik, penghematan penggunaan air dan kertas hingga arahan untuk menggunakan botol minum tumblr sehingga mengurangi penggunaan plastik yang sulit terurai. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan *Reverse Vending Machine* yang memungkinkan pengguna menukarkan botol plastik kosong untuk didaur ulang menjadi produk daur ulang yang bermanfaat. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan budaya ramah lingkungan.

The implementation of a sustainability culture at PLN Indonesia Power is reflected through various business strategies applied by the Company based on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. The Company also runs initiative programs that encourage every employee to take sustainability actions such as saving electricity, reducing water and paper usage, and promoting the use of reusable water bottles to reduce the use of non-biodegradable plastic. In addition, the Company provides *Reverse Vending Machines* that allow users to exchange empty plastic bottles for recycling into useful recycled products. These efforts aim to foster an environmentally friendly culture.

Sebagai *subholding* dari PLN (Persero), PLN Indonesia Power mengintegrasikan budaya keberlanjutan dengan turut mengacu pada kriteria *Maturity Level Sustainability* yang ditetapkan oleh PLN Group. Salah satu dari kriteria ini mencakup dua aspek terkait pengelolaan SDM, yang penerapannya di seluruh unit perusahaan akan terus diukur dan dipercepat guna meningkatkan efektivitas serta efisiensi operasional, selaras dengan visi keberlanjutan PLN Group. Dalam hal ini, PLN Indonesia Power menetapkan berbagai ambisi, target serta inisiatif pengembangan yang mencakup peningkatan kualitas SDM, kesetaraan *gender*, aksesibilitas bagi penyandang disabilitas dan inklusi sosial sesuai dengan standar keberlanjutan yang diterapkan oleh PLN Group.

As a subholding of PLN (Persero), PLN Indonesia Power integrates the sustainability culture by referring to the Sustainability Maturity Level criteria set by the PLN Group. One of these criteria includes two aspects related to human resource management, whose implementation across all Company units will continue to be measured and accelerated to improve operational effectiveness and efficiency, in line with the sustainability vision of the PLN Group. In this regard, PLN Indonesia Power sets various ambitions, targets, and development initiatives covering the enhancement of human resource quality, gender equality, accessibility for persons with disabilities, and social inclusion in accordance with the sustainability standards applied by the PLN Group.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia sesuai *Maturity Level Sustainability*

Human Resources Management by Sustainability Maturity Level
[IFRS S1-51]

Kriteria Sustainability Sustainability Criteria	Ambisi/Target/Capaian/Pengembangan Ke Depan Ambition/Target/Achievement/Future Development
Human Capital Management: Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Human Capital Management: Human Resources (HR) Development	1. Terimplementasinya pengelolaan SDM dengan baik pada PLN Indonesia Power mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor 228.K/010/IP/2022 tentang <i>Human Experience Management System</i> dengan empat sasaran berupa tepat ukuran (<i>right size</i>), tepat kompetensi (<i>right skill</i>), tepat pembiayaan (<i>right spend</i>) dan tepat sistem informasi (<i>right system</i>). 2. Komitmen memberikan penghargaan yang sesuai berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0040.P/DIR/2024 tentang Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai 3. Tersedianya fasilitas forum diskusi dan <i>platform</i> komunikasi yang disediakan bagi pegawai untuk menyampaikan aspirasi dan berkontribusi serta terdapatnya Persatuan Pegawai PT Indonesia Power (PP-IP) sebagai komitmen perusahaan untuk memberikan hak kebebasan berserikat kepada pegawai.
Gender Equality, Disability and Social Inclusion (GEDSI): Penguatan pengarusutamaan gender Gender Equality, Disability and Social Inclusion (GEDSI): Strengthening gender mainstreaming	Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power telah menetapkan <i>Statement of Corporate Intent</i> nomor 0018.P/DIR/2024 yang secara resmi mengatur terkait pengarusutamaan gender di lingkungan Perusahaan baik di kantor pusat maupun unit-unit kerja. Melalui <i>Corporate Intent</i> ini PLN Indonesia Power telah menyusun kebijakan terkait pengarusutamaan gender dan peta jalan (<i>roadmap</i>) kesetaraan <i>gender</i> yang meliputi: 1. Mewujudkan pemahaman yang luas tentang pentingnya kesetaraan <i>gender</i> di bidang ketenagalistrikan serta mendukung pemberdayaan perempuan di lingkungan Perusahaan atau pemangku kepentingan melalui inisiatif komunikasi dan pengarahannya 2. Memastikan semua kebijakan, program, dan inisiatif ketenagalistrikan mendukung prinsip nilai Hak Asasi Manusia (HAM), tidak diskriminatif, inklusif gender, mencerminkan keseimbangan gender dan diarahkan untuk mengatasi <i>energy poverty</i> yang dampaknya berbeda bagi perempuan dan laki-laki In 2024, PLN Indonesia Power established the Statement of Corporate Intent Number 0018.P/DIR/2024, which formally regulates gender mainstreaming within the Company, both at its head office and across work units. Through this Corporate Intent, PLN Indonesia Power has developed a gender mainstreaming policy and a gender equality roadmap that includes the following: 1. Encouraging broad understanding of the importance of gender equality in the electricity sector and supporting the empowerment of women within the Company and among stakeholders through communication initiatives and guidance. 2. Ensuring that all electricity-related policies, programs, and initiatives support human rights values, are non-discriminatory, gender-inclusive, reflect gender balance, and aim to address energy poverty, which impacts women and men differently.

Kriteria Sustainability Sustainability Criteria	Ambisi/Target/Capaian/Pengembangan Ke Depan Ambition/Target/Achievement/Future Development
3. Meningkatkan keterlibatan serta kesetaraan perempuan baik di bidang teknis maupun non teknis terkait ketenagalistrikan dan posisi pengambilan keputusan ke tingkat yang sebanding dengan <i>peer utility companies</i> atau lebih baik 4. Memastikan akses dan kesempatan bagi pegawai laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama sebagai pemimpin dalam kepemimpinan di lingkungan Perusahaan 5. Mengoptimalkan peran dan partisipasi laki-laki untuk memperkuat peningkatan pemberdayaan perempuan dan program pengarusutamaan <i>gender</i> di lingkungan Perusahaan 6. Menyusun perencanaan, menyediakan anggaran, dan melaksanakan program pengarusutamaan <i>gender</i> yang komprehensif serta memantau, mengevaluasi, dan melaporkan secara terbuka tahapan implementasi untuk mencapai kesetaraan <i>gender</i> 7. memastikan peningkatan kapasitas kesetaraan <i>gender</i> bagi pegawai laki-laki maupun perempuan dengan cara edukasi, pelatihan, dan pengembangan nilai-nilai dan professional 8. Melaksanakan pengembangan bisnis Perusahaan, rantai pasok, dan pemasaran dengan mengutamakan peran pemberdayaan perempuan dan laki-laki 9. Memastikan kesetaraan pemberian penghargaan baik pegawai perempuan maupun laki-laki berdasarkan kinerja masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan 10. Memastikan kesetaraan akses bagi pegawai perempuan dan laki-laki dalam pembangunan, pengoperasian, dan perolehan manfaat dari kegiatan ketenagalistrikan di bidang pembangkitan 11. memastikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan pegawai perempuan dan laki-laki 12. meminimalisir risiko terkait <i>gender</i> dari kegiatan bisnis dan dampak perbedaan gender yang tidak diinginkan 13. menyediakan sarana dan prasarana yang responsif terhadap <i>gender</i> Selain telah tersedianya <i>Statement of Corporate Intent</i> nomor 0018.P/DIR/2024, pengarusutamaan gender pada PLN Indonesia Power diperkuat dengan adanya: 1. Surat Keputusan Direksi Nomor 0081.P/DIR/2023 Tentang Perlindungan, Pencegahan dan Penanganan Pelecehan Seksual Tanggal 03 Agustus 2023 2. Terbentuknya Srikandi PLN Indonesia Power berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 0689.K/DIR/2024 Tentang Pembentukan Tim Gugus Tugas Srikandi PT PLN Indonesia Power Direksi PT PLN Indonesia Power 3. Kebijakan <i>Respectful Workplace</i> untuk Lingkungan Kerja yang Bebas Diskriminasi, kekerasan dan Pelecehan; 4. Tersedianya fasilitas sesuai gender berupa toilet terpisah, ruang laktasi/ <i>childcare</i> dan tempat parkir khusus wanita.	3. Increasing the involvement and equality of women in both technical and non-technical roles in the electricity sector and in decision-making positions to levels comparable to or better than peer utility companies. 4. Ensuring equal access and opportunities for both male and female employees to hold leadership roles within the Company. 5. Optimizing the role and participation of men to enhance the advancement of women's empowerment and gender mainstreaming programs within the Company. 6. Developing plans, allocating budgets, and implementing comprehensive gender mainstreaming programs, while monitoring, evaluating, and openly reporting implementation progress toward gender equality. 7. Ensuring capacity-building on gender equality for both male and female employees through education, training, and the development of professional values. 8. Implementing business development, supply chain, and marketing activities that prioritize the roles of both women and men in empowerment initiatives. 9. Ensuring equal recognition and rewards for male and female employees based on individual performance in accordance with applicable Company regulations. 10. Ensuring equal access for male and female employees in the development, operation, and benefit acquisition from electricity generation activities. 11. Ensuring the health, safety, and welfare of both male and female employees. 12. Minimizing gender-related risks from business activities and unintended impacts of gender differences. 13. Providing gender-responsive facilities and infrastructure. In addition to the issuance of the Statement of Corporate Intent Number 0018.P/DIR/2024, gender mainstreaming at PLN Indonesia Power is further reinforced by the following: 1. Board of Directors' Decision Number 0081.P/DIR/2023 concerning Protection, Prevention, and Handling of Sexual Harassment dated August 3, 2023. 2. The establishment of Srikandi PLN Indonesia Power, based on Board of Directors' Decision Number 0689.K/DIR/2024 concerning the Formation of the Srikandi Task Force Team at PT PLN Indonesia Power. 3. The Respectful Workplace policy aimed at creating a work environment free from discrimination, violence, and harassment. 4. The availability of gender-sensitive facilities such as separate restrooms, lactation/childcare rooms, and designated parking spaces for women.

Dengan meningkatkan kesadaran tentang isu-isu *gender* dan melakukan langkah-langkah konkret untuk memenuhi kebutuhan karyawan perempuan, PLN Indonesia Power berkomitmen menjadi Perusahaan yang inklusif, berkelanjutan, bertanggung jawab secara sosial serta dapat memberikan peluang lebih besar bagi partisipasi dan kemajuan pegawai perempuan di tempat kerja.

PLN Indonesia Power memperhatikan kebutuhan khusus pegawai perempuan dengan tersedianya fasilitas seperti penyediaan toilet terpisah untuk laki-laki dan perempuan, ruang laktasi yang nyaman, serta tempat parkir khusus wanita di kantor pusat PLN Indonesia Power. Hingga laporan ini diterbitkan, PLN Indonesia Power telah memiliki fasilitas ruang laktasi yang tersebar pada 29 unit kerja atau 78,38% dari total keseluruhan unit kerja termasuk *head office*, toilet terpisah pada seluruh (100%) unit kerja, jalur khusus kursi roda pada dua unit kerja serta parkir difabel pada 2 unit kerja yaitu *Head Office* dan UBP Priok. [GRI 401-2]

By raising awareness of gender issues and taking concrete steps to meet the needs of female employees, PLN Indonesia Power is committed to becoming an inclusive, sustainable, and socially responsible company that offers greater opportunities for the participation and advancement of women in the workplace.

PLN Indonesia Power addresses the specific needs of female employees by providing facilities such as separate restrooms for men and women, comfortable lactation rooms, and designated parking spaces for women at the company's head office. As of the publication of this report, PLN Indonesia Power has established lactation rooms in 29 work units, representing 78.38% of all units including the head office; separate restrooms in 100% of work units; wheelchair-accessible pathways in two work units; and accessible parking for persons with disabilities in two work units. [GRI 401-2]

Optimalisasi Inklusivitas Kepegawaian dengan Prinsip Keberagaman dan Kesetaraan

Optimization of Workforce Inclusivity through the Principles of Diversity and Equality

[OJK F.18, F.19]

PLN Indonesia Power meyakini bahwa menciptakan lingkungan kerja yang berlandaskan prinsip inklusivitas dan kesetaraan merupakan kunci dalam mengoptimalkan potensi setiap pegawai sekaligus mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Perusahaan secara konsisten mengedepankan prinsip keberagaman tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, usia, suku, agama, ras, golongan maupun latar belakang lainnya dalam seluruh proses pengelolaan SDM, mulai dari rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, jenjang karir, hingga pemenuhan hak dan kesejahteraan pegawai. Melalui komitmen ini, PLN Indonesia Power memastikan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) di seluruh lingkup kerja, termasuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas diskriminasi, memberikan kebebasan bagi pegawai untuk berorganisasi melalui serikat pekerja, serta menegakkan praktik kerja yang beretika dengan menolak adanya pekerja anak, kerja paksa maupun bentuk eksploitasi lainnya. [GRI 2-23, 2-30][OJK F.19]

PLN Indonesia Power believes that creating a work environment based on the principles of inclusivity and equality is key to optimizing the potential of every employee while driving sustainable business growth. The Company consistently upholds the principles of diversity regardless of gender, age, ethnicity, religion, race, social group, or other backgrounds across all aspects of human resource management, from recruitment, competency development, performance appraisal, career advancement, to the fulfillment of employee rights and well-being. Through this commitment, PLN Indonesia Power ensures the protection of Human Rights (HR) throughout its operations, including fostering a discrimination-free work environment, granting employees the freedom to unionize through labor unions, and enforcing ethical work practices by rejecting child labor, forced labor, and other forms of exploitation.

[GRI 2-23, 2-30][OJK F.19]

Selama tahun 2024, PLN Indonesia Power mematuhi semua Undang-undang dan peraturan terkait ketenagakerjaan dan HAM sehingga tidak terdapat praktik-praktik diskriminasi yang dialami pegawai. Selain itu, seluruh (100%) pegawai PLN Indonesia Power telah dilindungi hak-haknya dalam PKB sesuai dengan Peraturan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. [GRI 2-23, 2-30][OJK F.19]

Throughout 2024, PLN Indonesia Power had complied with all labor and human rights-related laws and regulations, resulting in zero cases of employee discrimination. Furthermore, 100% of PLN Indonesia Power employees had their rights protected under the Collective Labor Agreement (CLA) in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No. 11 of 2020 on Job Creation. [GRI 2-23, 2-30][OJK F.19]

Keberagaman Komposisi Pegawai

Diversity of Employee Composition

Sebagai salah satu perusahaan energi terkemuka di Indonesia, PLN Indonesia Power menyadari bahwa kekuatan utama dalam menghadapi tantangan industri terletak pada kualitas dan keragaman SDM yang dimiliki. Bagi Perusahaan, keberagaman SDM bukan hanya menjadi simbol inklusivitas, melainkan juga kunci dalam mendorong inovasi, kolaborasi serta pengambilan keputusan yang lebih komprehensif.

As one of Indonesia's leading energy companies, PLN Indonesia Power recognizes that its primary strength in facing industry challenges lies in the quality and diversity of its human resources. For the Company, diversity of human resources is not only a symbol of inclusivity but also a key driver of innovation, collaboration, and more comprehensive decision-making.

Pegawai PLN Indonesia Power terdiri dari pegawai tetap dan pegawai tidak tetap, dimana seluruh pegawai tersebut merupakan pegawai yang bekerja secara penuh waktu (*full time*) dan tidak ada pegawai yang bekerja secara paruh waktu (*part time*) sehingga pada lingkup PLN Indonesia Power, tidak terdapat pekerja dengan jam kerja tidak pasti. PLN Indonesia Power juga mempekerjakan pekerja lain yang bukan pegawai Perusahaan yang pekerjaannya dikendalikan oleh Perusahaan, yaitu pegawai *Outsourcing*/Alih Daya untuk menempati posisi yang terbagi menjadi dua bidang yaitu bidang pembangkit (operasi pemeliharaan pembangkit dan operasi energi primer, operasi K2/K3 Lingkungan) dan Bidang penunjang (Diklat, Teknologi Informasi, Fungsi Administrasi, Operasi pemeliharaan Gedung dan pertamanan, Pengamanan Gedung dan Instalasinya, Kelola Sarana *Transport* dan Kelola Kantin) dan pekerja magang. [GRI 2-7, 2-8, 405-1]

PLN Indonesia Power's workforce consists of permanent and non-permanent employees, all of whom are employed on a full-time basis. There are no part-time employees, and thus, the Company does not engage workers with uncertain working hours. In addition, PLN Indonesia Power employs non-company workers whose tasks are managed by the Company, such as outsourced personnel. These outsourced workers serve in two main areas: the generation field (power plant operations and maintenance, primary energy operations, Electrical Safety (K2)/OHS Environmental operations), and supporting functions (training, information technology, administrative functions, building and landscaping maintenance, building security and installation, transportation facilities management, and cafeteria services), as well as internship workers. [GRI 2-7, 2-8, 405-1]

Dalam menyusun data jumlah pegawai, PLN Indonesia Power menggunakan metodologi pelaporan internal dari seluruh Unit dan *Head Office* berdasarkan kondisi akhir per 31 Desember. Untuk kategori pegawai tetap, data mencakup seluruh karyawan aktif pada tanggal tersebut dengan memperhitungkan pegawai tugas karya ke anak perusahaan namun tidak termasuk pegawai tugas karya ke *Holding*. Untuk pegawai alih daya, data yang dilaporkan mencakup seluruh tenaga kerja aktif, termasuk yang memiliki masa kerja kurang dari satu tahun. Adapun data peserta magang dihimpun berdasarkan laporan penerimaan siswa SMK dan mahasiswa dengan acuan kondisi pada 31 Desember pada tahun pelaporan.

In compiling employee data, PLN Indonesia Power applies an internal reporting methodology from all Units and the Head Office based on the final condition as of December 31. For the permanent employee category, the data includes all active employees on that date, considering those on assignment to subsidiaries, but excluding those assigned to the Holding company. For outsourced employees, the reported data includes all active workers, including those with a tenure of less than one year. Internship data is compiled based on the acceptance reports of vocational school (SMK) students and university students as of December 31 of the reporting year.

Hingga akhir periode tahun 2024, PLN Indonesia Power didukung oleh 5.409 orang pegawai dengan berbagai keberagaman pada sisi usia, agama, jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu pada akhir 2023 yang tercatat sebanyak 5.452 pegawai, atau berkurang sebesar 0,79%. Penurunan jumlah pegawai ini terutama disebabkan oleh pegawai yang telah mencapai usia pensiun, serta adanya penugasan (tugas karya) pegawai ke lingkungan PLN Group.

As of the end of 2024, PLN Indonesia Power was supported by 5,409 employees with diverse backgrounds in terms of age, religion, gender, and education level. This number decreased compared to the previous year, which recorded 5,452 employees at the end of 2023, or a reduction of 0.79%. The decline in employee numbers was mainly due to retirements and employee assignments to the broader PLN Group.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Employment Status and Gender

[GRI 2-7, 2-8][OJK C.3.b]

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2023			2024			Fluktuasi Perubahan 2023 ke 2024 (%) Changes from 2023 to 2024 (%)
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Pegawai Tetap Permanent Employee	3.758	431	4.189	4.905	547	5.452	4.868	541	5.409	(0,79)
Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	18	15	33	18	15	33	27	12	39	18,18
Outsourcing/Alih Daya Outsourcing	8.130	600	8.730	11.150	773	11.923	11.358	787	12.145	1,86
Jumlah Total	11.906	1.046	12.952	16.073	1.335	17.408	16.253	1.340	17.593	1,06

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja

Number of Employees by Employment Status and Working Area

[GRI 2-7, 2-8][OJK C.3.b]

Unit Bisnis Business Unit	2022				2023				2024				Fluktuasi Perubahan 2023 ke 2024 (%) Fluctuation of Changes from 2023 to 2024 (%)
	Pega- wai Tetap Perma- nent Em- ployee	Alih Daya Out- sourc- ing	Pega- wai Tidak Tetap Con- tract Em- ployee	Jumlah Total	Pega- wai Tetap Perma- nent Em- ployee	Alih Daya Out- sourc- ing	Pega- wai Tidak Tetap Con- tract Em- ployee	Jumlah Total	Pega- wai Tetap Perma- nent Em- ployee	Alih Daya Out- sourc- ing	Pega- wai Tidak Tetap Con- tract Em- ployee	Jumlah Total	
Head Office	683	142	6	831	814	163	4	981	827	163	-	990	0,92
UBP GBU Suralaya	610	331	3	944	556	331	-	887	533	331	2	866	(2,37)
UBP GBU Priok	307	343	-	650	299	343	-	642	284	343	-	627	(2,34)
UBP GBU Saguling	178	687	1	866	172	687	1	860	165	687	1	853	(0,81)
UBP GBU Kamojang	222	181	3	406	284	181	3	468	278	181	3	462	(1,28)
UBP GBU Semarang	214	314	-	528	214	314	-	528	214	314	-	528	-
UBP GBU Mrica	150	445	2	597	137	445	2	584	133	445	2	580	(0,68)
UBP GBU Grati	185	296	-	481	182	296	-	478	164	296	-	460	(3,77)
UBP GBU Bali	200	230	-	430	199	230	-	429	189	230	-	419	(2,33)

Unit Bisnis Business Unit	2022				2023				2024				Fluktuasi Perubahan 2023 ke 2024 (%) Fluctuation of Changes from 2023 to 2024 (%)
	Pega- wai Tetap Perma- nent Em- ployee	Alih Daya Out- sourc- ing	Pega- wai Tidak Tetap Con- tract Em- ployee	Jumlah Total	Pega- wai Tetap Perma- nent Em- ployee	Alih Daya Out- sourc- ing	Pega- wai Tidak Tetap Con- tract Em- ployee	Jumlah Total	Pega- wai Tetap Perma- nent Em- ployee	Alih Daya Out- sourc- ing	Pega- wai Tidak Tetap Con- tract Em- ployee	Jumlah Total	
Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit	336	62	8	406	376	62	16	454	374	91	24	489	7,71
UBP GBU Banten 1 Suralaya	95	531	2	628	95	531	-	626	90	531	-	621	(0,80)
UBP GBU Banten 2 Labuan	114	620	-	734	112	620	-	732	113	620	-	733	0,14
UBP GBU Banten 3 Lontar	155	700	2	857	147	700	2	849	150	700	2	852	0,35
UBP GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	136	722	-	858	127	722	-	849	132	722	-	854	0,59
UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala	107	401	1	509	104	401	-	505	101	401	-	502	(0,59)
UBP GBU Pangkalan Susu	163	893	-	1.056	157	893	-	1.050	154	893	-	1.047	(0,29)
UBP GBU Cilegon	101	160	-	261	98	160	-	258	98	160	-	258	-
UBP GBU Barro	51	276	3	330	58	276	3	337	58	276	3	337	-
UBP GBU Jeranjang	44	381	2	427	41	381	2	424	45	381	2	428	0,94
UBP GBU Sanggau	1	180	-	181	1	180	-	181	1	180	-	181	-
UBP GBU Sintang	1	203	-	204	1	203	-	204	1	203	-	204	-
UBP GBU Holtekamp	1	184	-	185	1	184	-	185	1	184	-	185	-
Project Unit	75	21	-	96	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Berau	1	152	-	153	1	152	-	153	1	152	-	153	-
UBP GBU Labuhan Angin	-	-	-	-	59	275	-	334	60	275	-	335	0,30
UBP GBU Asam-Asam	-	-	-	-	185	329	-	514	184	329	-	513	(0,19)
UBP GBU Teluk Sirih	-	-	-	-	92	302	-	394	95	302	-	397	0,76
UBP GBU Ombilin	-	-	-	-	86	361	-	447	93	361	-	454	1,57
UBP GBU Singkawang	-	-	-	-	104	389	-	493	104	389	-	493	-
UBP GBU Mahakam	-	-	-	-	157	260	-	417	150	260	-	410	(1,68)
UBP GBU Keramasan	-	-	-	-	137	277	-	414	142	277	-	419	1,21
UBP GBU Barito	-	-	-	-	113	312	-	425	110	312	-	422	(0,71)

Unit Bisnis Business Unit	2022				2023				2024				Fluktuasi Perubahan 2023 ke 2024 (%) Fluctuation of Changes from 2023 to 2024 (%)
	Pega- wai Tetap Perma- nent Em- ployee	Alih Daya Out- sourc- ing	Pega- wai Tidak Tetap Con- tract Em- ployee	Jumlah Total	Pega- wai Tetap Perma- nent Em- ployee	Alih Daya Out- sourc- ing	Pega- wai Tidak Tetap Con- tract Em- ployee	Jumlah Total	Pega- wai Tetap Perma- nent Em- ployee	Alih Daya Out- sourc- ing	Pega- wai Tidak Tetap Con- tract Em- ployee	Jumlah Total	
UBP GBU Tello	-	-	-	-	68	179	-	247	68	179	-	247	-
UBP GBU Kepulauan Riau	-	-	-	-	46	109	-	155	49	109	-	158	1,94
UBP GBU Bengkulu	-	-	-	-	61	243	-	304	61	243	-	304	-
UBP GBU Jambi	-	-	-	-	77	150	-	227	81	150	-	231	1,76
UBP GBU Bukittinggi	-	-	-	-	77	230	-	307	76	230	-	306	(0,33)
UBP GBU Jatigede	-	-	-	-	14	52	-	66	25	52	-	77	16,67
UBP GBU Papua Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	5	193	-	198	-
Jumlah Total	4.189	8.730	33	12.952	5.452	11.923	33	17.408	5.409	12.145	39	17.593	1,06

Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Kerja

Number of Permanent Employees by Gender and Working Area

[GRI 2-7, 2-8][OJK C.3.b]

Unit Bisnis Business Unit	2022			2023			2024			Fluktuasi Perubahan 2023 ke 2024 (%) Fluctuation of Changes from 2023 to 2024 (%)
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Head Office	513	170	683	634	180	814	651	176	827	1,60
UBP GBU Suralaya	572	38	610	521	35	556	501	32	533	(4,14)
UBP GBU Priok	288	19	307	283	16	299	267	17	284	(5,02)
UBP GBU Saguling	159	19	178	154	18	172	149	16	165	(4,07)
UBP GBU Kamojang	206	16	222	265	19	284	260	18	278	(2,11)
UBP GBU Semarang	199	15	214	197	17	214	195	19	214	-
UBP GBU Mrica	132	18	150	120	17	137	116	17	133	(2,92)
UBP GBU Grati	163	22	185	160	22	182	144	20	164	(9,89)
UBP GBU Bali	184	16	200	182	17	199	171	18	189	(5,03)
Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit	297	39	336	334	42	376	333	41	374	(0,53)
UBP GBU Banten 1 Suralaya	85	10	95	85	10	95	81	9	90	(5,26)
UBP GBU Banten 2 Labuan	109	5	114	106	6	112	107	6	113	0,89

Unit Bisnis Business Unit	2022			2023			2024			Fluktuasi Perubahan 2023 ke 2024 (%) Fluctuation of Changes from 2023 to 2024 (%)
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
UBP GBU Banten 3 Lontar	149	6	155	143	4	147	146	4	150	2,04
UBP GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	134	2	136	125	2	127	131	1	132	3,94
UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala	100	7	107	97	7	104	95	6	101	(2,88)
UBP GBU Pangkalan Susu	153	10	163	148	9	157	144	10	154	(1,91)
UBP GBU Cilegon	94	7	101	91	7	98	91	7	98	-
UBP GBU Barru	48	3	51	56	2	58	55	3	58	-
UBP GBU Jeranjang	43	1	44	40	1	41	44	1	45	9,76
UBP GBU Sanggau	1	-	1	1	-	1	1	-	1	-
UBP GBU Sintang	1	-	1	1	-	1	1	-	1	-
UBP GBU Holtekamp	1	-	1	1	-	1	1	-	1	-
Project Unit	68	7	75	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Berau	1	-	1	1	-	1	1	-	1	-
UBP GBU Labuhan Angin	-	-	-	58	1	59	59	1	60	1,69
UBP GBU Asam-Asam	-	-	-	184	1	185	183	1	184	(0,54)
UBP GBU Teluk Sirih	-	-	-	82	10	92	83	12	95	3,26
UBP GBU Ombilin	-	-	-	78	8	86	85	8	93	8,14
UBP GBU Singkawang	-	-	-	100	4	104	100	4	104	-
UBP GBU Mahakam	-	-	-	146	11	157	141	9	150	(4,46)
UBP GBU Keramasan	-	-	-	102	35	137	106	36	142	3,65
UBP GBU Barito	-	-	-	107	6	113	104	6	110	(2,65)
UBP GBU Tello	-	-	-	59	9	68	60	8	68	-
UBP GBU Kepulauan Riau	-	-	-	39	7	46	42	7	49	6,52
UBP GBU Bengkulu	-	-	-	56	5	61	56	5	61	-
UBP GBU Jambi	-	-	-	70	7	77	74	7	81	5,19
UBP GBU Bukittinggi	-	-	-	65	12	77	62	14	76	(1,30)
UBP GBU Jatigede	-	-	-	14	-	14	23	2	25	78,57
UBP GBU Papua Maluku	-	-	-	-	-	-	5	-	5	-
Jumlah Total	3.758	431	4.189	4.905	547	5.452	4.868	541	5.409	(0,79)

Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

Number of Permanent Employees by Gender and Education Level

[OJK C.3.b]

Tingkat Pendidikan Education	2022			2023			2024			Fluktuasi Perubahan 2023 ke 2024 (%) Fluctuation of Changes from 2023 to 2024 (%)
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
S3 Doctorate's Degree (Ph. D.)	1	-	1	2	-	2	1	-	1	(50,00)
S2 Master's Degree	153	33	186	194	37	231	229	39	268	16,02
S1 Bachelor's Degree	1.381	218	1.599	1.725	247	1.972	1.789	255	2.044	3,65
Diploma	1.318	140	1.458	1.558	200	1.758	1.519	188	1.707	(2,90)
SLTA High School	894	40	934	1.414	63	1.477	1.320	59	1.379	(6,64)
SD-SLTP Elementary School - Junior High School	11	-	11	12	-	12	10	-	10	(16,67)
Jumlah Total	3.758	431	4.189	4.905	547	5.452	4.868	541	5.409	(0,79)

Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia

Number of Permanent Employee by Gender and Age Group

[OJK C.3.b]

Usia Age	2022			2023			2024			Fluktuasi Perubahan 2023 ke 2024 (%) Fluctuation of Changes from 2023 to 2024 (%)
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
< 30 tahun years old	1.385	151	1.536	1.593	197	1.790	1.223	159	1.382	(22,79)
31-50 tahun years old	1.954	248	2.202	2.727	304	3.031	3.021	332	3.353	10,62
> 51 tahun years old	419	32	451	585	46	631	624	50	674	6,81
Jumlah Total	3.758	431	4.189	4.905	547	5.452	4.868	541	5.409	(0,79)

Keberagaman pegawai yang terbentuk di tahun 2024 terlihat dari jumlah pegawai berdasarkan kategori pegawai, dimana sebanyak 100% pria menduduki posisi jabatan Eksekutif Utama, 85,56% pria dan 14,44% wanita menduduki posisi jabatan Eksekutif Senior, 85,63% pria dan 14,38% wanita menduduki posisi jabatan Eksekutif, 90,16% pria dan 9,84% wanita menduduki posisi jabatan Penyelia, dan 91,02% pria dan 8,98% wanita menduduki posisi jabatan Pelaksana. Jika dilihat dari kelompok usia, pegawai PLN Indonesia Power pada kelompok usia <30 tahun diisi oleh penyelia sebesar 52,68% dan pelaksana 47,32%, pada pada kelompok usia 31-50 tahun diisi oleh 0,21% eksekutif utama, 1,67% eksekutif senior, 7,40% eksekutif, 81,30% penyelia dan 9,42% pelaksana. Sedangkan untuk kategori usia >51 tahun diisi oleh 0,74% eksekutif utama, 5,04% eksekutif senior, 10,68% eksekutif, 78,78% penyelia dan 4,75% pelaksana. [GRI 405-1]

The diversity of employees formed in 2024 is reflected in the number of employees based on employee categories, where 100% of men occupied the position of Chief Executive, 85.56% men and 14.44% women occupied Senior Executive positions, 85.63% men and 14.38% women occupied Executive positions, 90.16% men and 9.84% women occupied Supervisor positions, and 91.02% men and 8.98% women occupied Staff positions. Based on the age groups, PLN Indonesia Power employees under 30 years old were composed of 52.68% supervisors and 47.32% staff. For the 31-50 years age group, it consisted of 0.21% Chief Executives, 1.67% Senior Executives, 7.40% Executives, 81.30% Supervisors, and 9.42% Staff. Meanwhile, for the age category over 51 years, it was composed of 0.74% Chief Executives, 5.04% Senior Executives, 10.68% Executives, 78.78% Supervisors, and 4.75% Staff. [GRI 405-1]

Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees by Position

[GRI 2-7, 2-8][OJK C.3.b]

Keterangan Description	2022						2023	
	Eksekutif Utama Chief Exec- utive	Eksekutif Senior Senior Exec- utive	Eksekutif Executive	Penyelia Supervisor	Pelaksana Staff	Jumlah Total	Eksekutif Utama Chief Exec- utive	Eksekutif Senior Senior Exec- utive
Jenis Kelamin Gender								
Pria Male	8	77	249	2332	1092	3.758	7	85
Wanita Female	-	14	46	250	121	431	2	14
Jumlah Total	8	91	295	2.582	1.213	4.189	9	99
Status Pegawai Employment Status								
Pegawai Tetap Permanent Employee	-	14	46	250	121	431	9	99
Jumlah Total	-	14	46	250	121	431	9	99
Unit Bisnis Business Unit								
Head Office	4	68	161	392	58	683	6	77
UBP GBU Suralaya	1	3	15	408	183	610	1	3
UBP GBU Priok	1	2	8	150	146	307	1	2
UBP GBU Saguling	-	1	4	89	84	178	-	1
UBP GBU Kamojang	-	1	4	148	69	222	-	1
UBP GBU Semarang	-	1	5	126	82	214	-	1
UBP GBU Mrica	-	1	4	85	60	150	-	1
UBP GBU Grati	-	1	5	111	68	185	-	1
UBP GBU Bali	-	1	5	150	44	200	-	1
Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit	1	3	23	153	156	336	1	4
UBP GBU Banten 1 Suralaya	-	1	6	72	16	95	-	1
UBP GBU Banten 2 Labuan	-	1	6	86	21	114	-	1
UBP GBU Banten 3 Lontar	-	1	6	103	45	155	-	1
UBP GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	-	1	6	97	32	136	-	1
UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala	-	1	6	87	13	107	-	1
UBP GBU Pangkalan Susu	-	1	5	108	49	163	-	1
UBP GBU Cilegon	-	-	4	71	26	101	-	1
UBP GBU Barro	-	-	1	40	10	51	-	-
UBP GBU Jeranjang	-	-	1	42	1	44	-	-
UBP GBU Sanggau	-	-	1	-	-	1	-	-
UBP GBU Sintang	-	-	1	-	-	1	-	-
UBP GBU Holtekamp	-	-	1	-	-	1	-	-
Project Unit	1	3	15	35	21	75	-	-
UBP GBU Berau	-	-	1	-	-	1	-	-
UBP GBU Labuhan Angin	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Asam-Asam	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Teluk Sirih	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Ombilin	-	-	-	-	-	-	-	-

				2024						Fluktuasi Perubahan 2023 ke 2024 (%) Fluctuation of Changes from 2023 to 2024 (%)
Eksekutif Executive	Penyelia Supervisor	Pelaksana Staff	Jumlah Total	Eksekutif Utama Chief Exec- utive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Supervisor	Pelaksana Staff	Jumlah Total	
265	3.267	1.281	4.905	12	77	274	3.593	912	4.868	(0,75)
45	367	119	547	-	13	46	392	90	541	(1,10)
310	3.634	1.400	5.452	12	90	320	3.985	1.002	5.409	(0,79)
310	3.634	1.400	5.452	12	90	320	3.985	1.002	5.409	(0,79)
310	3.634	1.400	5.452	12	90	320	3.985	1.002	5.409	(0,79)
181	484	66	814	8	68	190	525	36	827	1,60
15	428	109	556	1	3	14	434	81	533	(4,14)
8	196	92	299	2	2	7	214	59	284	(5,02)
5	94	72	172	-	1	5	93	66	165	(4,07)
5	170	108	284	-	1	5	167	105	278	(2,11)
5	170	38	214	-	1	6	177	30	214	-
4	86	46	137	-	1	4	83	45	133	(2,92)
5	118	58	182	-	1	5	119	39	164	(9,89)
5	158	35	199	-	1	5	153	30	189	(5,03)
22	226	123	376	1	4	25	271	73	374	(0,53)
6	82	6	95	-	1	6	79	4	90	(5,26)
6	87	18	112	-	1	6	88	18	113	0,89
6	122	18	147	-	1	6	124	19	150	2,04
6	108	12	127	-	1	5	110	16	132	3,94
6	90	7	104	-	1	6	88	6	101	(2,88)
5	129	22	157	-	1	4	142	7	154	(1,91)
4	83	10	98	-	1	5	83	9	98	-
1	48	9	58	-	-	1	54	3	58	-
1	40	-	41	-	-	1	44	-	45	9,76
-	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-
-	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-
-	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-
-	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-
1	35	23	59	-	-	1	53	6	60	1,69
1	55	129	185	-	-	1	136	47	184	(0,54)
1	58	33	92	-	-	1	73	21	95	3,26
1	46	39	86	-	-	1	67	25	93	8,14

Keterangan Description	2022						2023		
	Eksekutif Utama Chief Exec- utive	Eksekutif Senior Senior Exec- utive	Eksekutif Executive	Penyelia Supervisor	Pelaksana Staff	Jumlah Total	Eksekutif Utama Chief Exec- utive	Eksekutif Senior Senior Exec- utive	
UBP GBU Singkawang	-	-	-	-	-	-	-	-	
UBP GBU Mahakam	-	-	-	-	-	-	-	-	
UBP GBU Keramasan	-	-	-	-	-	-	-	-	
UBP GBU Barito	-	-	-	-	-	-	-	-	
UBP GBU Tello	-	-	-	-	-	-	-	-	
UBP GBU Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	
UBP GBU Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	
UBP GBU Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	
UBP GBU Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	
UBP GBU Jatigede							-	-	
UBP GBU Papua Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Total	8	91	295	2.582	1.213	4.189	9	99	
Pendidikan Education									
SD-SLTP Elementary School-Junior High School	-	-	-	2	9	11	-	-	
SLTA Senior High School	-	1	15	592	326	934	-	-	
Diploma (D1-D3)	-	3	30	726	699	1.458	1	2	
S1 Bachelor's Degree	5	61	184	1.173	176	1.599	5	63	
S2 Master's Degree	2	26	66	89	3	186	2	34	
S3 Doctorate's Degree (Ph.D)	1	-	-	-	-	1	1	-	
Jumlah Total	8	91	295	2.582	1.213	4.189	9	99	
Rentang Usia Age Group									
< 30 tahun years old	-	-	-	600	936	1.536	-	-	
31-50 tahun years old	3	67	264	237	1.723	2.294	4	63	
> 51 tahun years old	5	24	31	40	259	359	5	36	
Jumlah Total	8	91	295	877	2.918	4.189	9	99	

				2024						Fluktuasi Perubahan 2023 ke 2024 (%) Fluctuation of Changes from 2023 to 2024 (%)
	Eksekutif Executive	Penyelia Supervisor	Pelaksana Staff	Jumlah Total	Eksekutif Utama Chief Exec- utive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Supervisor	Pelaksana Staff	Jumlah Total
1	33	70	104	-	-	1	34	69	104	-
1	73	83	157	-	-	1	75	74	150	(4,46)
1	106	30	137	-	-	1	123	18	142	3,65
1	68	44	113	-	-	1	76	33	110	(2,65)
1	45	22	68	-	-	1	52	15	68	-
1	32	13	46	-	-	1	45	3	49	6,52
1	50	10	61	-	-	1	50	10	61	-
1	48	28	77	-	-	1	67	13	81	5,19
1	49	27	77	-	-	1	53	22	76	(1,30)
1	13	0	14	-	-	1	24	-	25	78,57
-	-	-	-	-	-	-	5	-	5	-
310	3.634	1.400	5.452	12	90	320	3.985	1.002	5.409	(0,79)
-	5	7	12	-	-	-	4	6	10	(16,67)
15	767	695	1.477	-	-	13	860	506	1.379	(6,64)
34	1.254	467	1.758	1	1	31	1.349	325	1.707	(2,90)
191	1.487	226	1.972	7	50	206	1.616	165	2.044	3,65
70	120	5	231	4	39	70	155	-	268	16,02
-	1	0-	2	-	-	-	1	-	1	(50,00)
310	3.634	1.400	5.452	12	90	320	3.985	1.002	5.409	(0,79)
-	771	1.019	1.790	-	-	-	728	654	1.382	(22,79)
250	2.371	343	3.031	7	56	248	2.726	316	3.353	10,62
60	492	38	631	5	34	72	531	32	674	6,81
310	3.634	1.400	5.452	12	90	320	3.985	1.002	5.409	(0,79)

Keberagaman Jumlah Badan Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia

Diversity of Corporate Governance Bodies by Gender and Age Group

[GRI 405-1]

Keterangan Description	2022				2023				2024			
	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Director	Komite Committee	Jumlah Total	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Director	Komite Committee	Jumlah Total	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Director	Komite Committee	Jumlah Total
Jenis Kelamin Gender												
Pria Male	7	5	6	18	7	5	6	18	7	5	6	18
Wanita Female	-	1	3	4	-	1	2	3	-	1	2	3
Jumlah Total	7	6	9	22	7	6	8	21	7	6	8	21
Usia Age												
< 30 tahun years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 - 50 tahun years old	1	1	6	8		1	4	5		1	4	5
> 50 tahun years old	6	5	3	14	7	5	4	16	7	5	4	16
Jumlah Total	7	6	9	22	7	6	8	21	7	6	8	21

Keberagaman pegawai juga terlihat pada komposisi badan tata kelola dimana sebanyak 100% pria menduduki posisi dewan komisaris, 83% pria dan 17% wanita menduduki posisi direksi, serta 88% pria dan 12% wanita menduduki posisi komite. Jika dilihat dari kelompok usia, pada kelompok usia 30-50 tahun diisi oleh direksi sebesar 20% dan komite sebesar 80% sedangkan pada pada kelompok usia >50 tahun diisi oleh dewan komisaris sebesar 44%, direksi sebesar 31% dan komite sebesar 25%. [GRI 405-1]

Employee diversity is also reflected in the composition of the governance bodies, where 100% of the Board of Commissioners are male, 83% of the Board of Directors are male and 17% are female, and 88% of the committee members are male while 12% are female. In terms of age groups, those aged 30-50 years comprise 20% of the Board of Directors and 80% of the committee members, while those aged over 50 years comprise 44% of the Board of Commissioners, 31% of the Board of Directors, and 25% of the committee members.

[GRI 405-1]

Komposisi Pekerja yang Bukan Pegawai/Pekerja Langsung

Composition of Non-Employee/Direct Workers

[GRI 2-7, 2-8][OJK C.3.b]

Jumlah Pekerja yang Bukan Pegawai/Pekerja Langsung Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Number of Non-Employee/Direct Workers by Employment Status and Gender

[GRI 2-7, 2-8][OJK C.3.b]

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2023			2024			Fluktuasi Perubahan 2023 ke 2024 (%) Changes from 2023 to 2024 (%)
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Outsourcing/Aliah Daya Outsourcing	8.130	600	8.730	11.150	773	11.923	11.358	787	12.145	1,86
Magang Internship	1.189	404	1.593	1.168	523	1.691	1.354	528	1.882	11,30
Jumlah Total	9.319	1.004	10.323	12.318	1.296	13.614	12.712	1.315	14.027	3,03

Pekerja yang bukan merupakan pekerja langsung pada PLN Indonesia Power terdiri dari tenaga alih daya dan peserta magang. Tenaga alih daya mencakup dua kelompok utama, yaitu bidang pembangkit (operasi pemeliharaan pembangkit dan operasi energi primer, operasi K2/K3 Lingkungan) dan Bidang penunjang (Diklat, Teknologi Informasi, Fungsi Administrasi, Operasi pemeliharaan Gedung dan pertamanan, Pengamanan Gedung dan Instalasinya, Kelola Sarana *Transport* dan Kelola Kantin).

Sementara itu, peserta magang umumnya ditempatkan pada fungsi administrasi. Jenis kontrak antara pekerja alih daya dan Perusahaan dilakukan melalui pihak ketiga (*vendor* penyedia jasa), sedangkan peserta magang mengikuti perjanjian magang sesuai ketentuan program pemagangan yang berlaku. Penerimaan Magang di Lingkungan PLN Indonesia Power tidak hanya bersifat teknis namun juga non teknis, dengan penempatan pada Bidang kerja yang sesuai dengan jurusan perkuliahan seperti menjadi bagian dari Tim Operasi, Pemeliharaan, Akuntansi, Keuangan, Hukum, *Marketing*, Kepegawaian, IT, Pengembangan Pegawai dan lain sebagainya. Dengan porsi pekerjaan yang sesuai ini, kehadiran mahasiswa magang tidak hanya sebagai pembelajar, tetapi juga sebagai mitra kerja pendukung yang dapat meringankan beban tugas harian dan membantu menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan pendukung secara efisien.

Non-Direct Workers at PLN Indonesia Power consist of outsourced personnel and internship participants. Outsourced personnel are categorized into two main groups, the power generation sector (power plant operation and maintenance, primary energy operations, and Electrical Safety/OHSE operations); and the support sector (training, information technology, administrative functions, building and landscaping maintenance, building and installation security, transportation management, and canteen services).

Meanwhile, interns are generally placed in administrative functions. The contract arrangement between outsourced workers and the Company is established through a third party (service provider/vendor), while internship participants enter into internship agreements in accordance with applicable internship program regulations. Intern placements at PLN Indonesia Power are not limited to technical fields but also include non-technical roles, with assignments aligned with their academic majors, such as being part of the operations team, maintenance, accounting, finance, legal, marketing, human resources, IT, employee development, and others. With this alignment of job roles, interns are not only learners but also function as supporting work partners who can help ease daily workloads and contribute to the efficient completion of supporting tasks.

Keberagaman dan Kesetaraan dalam Rekrutmen dan *Turnover* Pegawai

Diversity and Equality in Employees' Recruitment and Turnover

Untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan akan SDM berkualitas, PLN Indonesia Power melakukan kegiatan rekrutmen secara terbuka dan transparan melalui kegiatan rekrutmen terpusat PLN Grup dengan mengutamakan aspek kemampuan, keterampilan dan kesesuaian kualifikasi sehingga dapat diikuti oleh seluruh individu dari berbagai latar belakang tanpa memperhatikan unsur SARA (Suku, Ras, Agama dan Antar golongan).

Proses rekrutmen terdiri dari lima tahapan, yakni (1) seleksi administrasi, (2) seleksi akademik dan kemampuan umum, (3) seleksi psikologis, (4) seleksi kesehatan dan (5) seleksi wawancara. Seluruh proses dikelola langsung oleh PT PLN Kantor Pusat. PLN Indonesia Power sebagai Anak Perusahaan bertugas mengusulkan kebutuhan tenaga kerja ke PLN (Persero). Kemudian, setelah proses pelaksanaan rekrutmen selesai dilaksanakan dan telah ditetapkan peserta yang lulus seleksi, proses selanjutnya diserahkan kepada PLN Indonesia Power untuk dilanjutkan

To meet the Company's need for high-quality human resources, PLN Indonesia Power conducts open and transparent recruitment through the centralized recruitment program of the PLN Group. The process prioritizes competence, skills, and qualification alignment, allowing individuals from diverse backgrounds to participate regardless of ethnicity, race, religion, or intergroup differences (SARA).

The recruitment process consists of five stages, namely (1) administrative selection, (2) academic and general ability tests, (3) psychological assessment, (4) medical examination, and (5) interview. The entire recruitment process is managed directly by PT PLN Head Office. As a subsidiary, PLN Indonesia Power is responsible for submitting manpower needs to PLN (Persero). Once the recruitment process is completed and the selected candidates have been confirmed, the next phase, training preparation or what is referred to as On the Job Training (OJT), is handled by PLN Indonesia Power.

proses diklat persiapan atau yang disebut *On the Job Training* (OJT). Penerapan kebijakan peraturan usia batas minimum pegawai senantiasa diterapkan PLN Indonesia Power sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam melakukan perlindungan HAM dan memastikan bahwa tidak terdapat pekerja anak di lingkungan Perusahaan. Hingga akhir tahun 2024 PLN Indonesia Power mencatat tidak ada insiden terkait pekerja anak pada operasi maupun pemasok Perusahaan. **[GRI 401-1]**

The Company consistently applies the policy of minimum employment age requirements as part of its commitment to human rights protection and to ensure that no child labor is present within the Company's operations. Until the end of 2024, PLN Indonesia Power reported no incidents related to child labor either within its operations or among its suppliers. **[GRI 401-1]**

Selama tahun 2024, PLN Indonesia Power melakukan rekrutmen sebanyak 93 orang pegawai baru melalui proses *joint recruitment* PLN Group. **[GRI 401-1]**

In 2024, PLN Indonesia Power recruited a total of 23 new employees through the PLN Group joint recruitment program. **[GRI 401-1]**

Jumlah dan Tingkat Rekrutmen Pegawai Baru Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Number and Rate of New Employee Recruitment by Gender and Age

[GRI 401-1]

Keterangan Description	2022				2023				2024			
	Rekrutmen Recruitment		Turnover		Rekrutmen Recruitment		Turnover		Rekrutmen Recruitment		Turnover	
	Jumlah Total	Tingkat Rekrut- men (%) Recruit- ment Rate (%)	Jumlah Total	Tingkat Rekrut- men (%) Recruit- ment Rate (%)	Jumlah Total	Tingkat Rekrut- men (%) Recruit- ment Rate (%)	Jumlah Total	Tingkat Rekrut- men (%) Recruit- ment Rate (%)	Jumlah Total	Tingkat Rekrut- men (%) Recruit- ment Rate (%)	Jumlah Total	Tingkat Rekrut- men (%) Recruit- ment Rate (%)
Jenis Kelamin Gender												
Pria Male	-	-	66	1,76	4	0,08	69	1,41	82	1,68	78	1,60
Wanita Female	-	-	3	0,70	-	-	4	0,73	11	2,03	6	1,11
Jumlah Total	-	-	69	1,65	4	0,07	73	1,34	93	1,72	84	1,55
Usia Usia												
< 30 tahun years old	-	-	8	0,52	4	0,22	3	0,19	93	6,73	1	0,07
30 - 50 tahun years old	-	-	7	0,32	-	-	6	0,22	-	-	7	0,21
> 50 tahun years old	-	-	54	11,97	-	-	64	10,14	-	-	76	11,28
Jumlah Total	-	-	69	1,65	4	0,07	73	1,34	93	1,72	84	1,55
<i>Head Office</i>	-	-	16	2,34	4	0,49	14	1,72	10	1,21	20	2,42
UBP GBU Suralaya	-	-	22	3,61	-	-	23	4,14	3	0,56	20	3,75
UBP GBU Priok	-	-	2	0,65	-	-	4	1,34	2	0,70	5	1,76
UBP GBU Saguling	-	-	2	1,12	-	-	1	0,58	-	-	3	1,82
UBP GBU Kamojang	-	-	4	1,80	-	-	1	0,35	1	0,36	8	2,88
UBP GBU Semarang	-	-	3	1,40	-	-	3	1,40	-	-	1	0,47
UBP GBU Mrica	-	-	5	3,33	-	-	6	4,38	2	1,50	7	5,26
UBP GBU Grati	-	-	2	1,08	-	-	1	0,55	-	-	3	1,83
UBP GBU Bali	-	-	2	1,00	-	-	5	2,51	-	-	6	3,17
Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit	-	-	2	0,60	-	-	4	1,06	3	0,80	4	1,07
UBP GBU Banten 1 Suralaya	-	-	-	-	-	-	1	1,05	1	1,11	3	3,33

Keterangan Description	2022				2023				2024			
	Rekrutmen Recruitment		Turnover		Rekrutmen Recruitment		Turnover		Rekrutmen Recruitment		Turnover	
	Jumlah Total	Tingkat Rekrut- men (%)	Jumlah Total	Tingkat Rekrut- men (%)	Jumlah Total	Tingkat Rekrut- men (%)	Jumlah Total	Tingkat Rekrut- men (%)	Jumlah Total	Tingkat Rekrut- men (%)	Jumlah Total	Tingkat Rekrut- men (%)
		Recruit- ment Rate (%)		Recruit- ment Rate (%)		Recruit- ment Rate (%)		Recruit- ment Rate (%)		Recruit- ment Rate (%)		Recruit- ment Rate (%)
UBP GBU Banten 2 Labuan	-	-	1	0,88	-	-	2	1,79	2	1,77	1	0,88
UBP GBU Banten 3 Lontar	-	-	-	-	-	-	1	0,68	5	3,33	-	-
UBP GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	-	-	3	2,21	-	-	3	2,36	7	5,30	-	-
UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala	-	-	1	0,93	-	-	4	3,85	-	-	2	1,98
UBP GBU Pangkalan Susu	-	-	2	1,23	-	-	-	-	4	2,60	-	-
UBP GBU Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2,04	1	1,02
UBP GBU Barru	-	-	1	1,96	-	-	-	-	2	3,45	-	-
UBP GBU Jeranjang	-	-	1	2,27	-	-	-	-	2	4,44	-	-
UBP GBU Sanggau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Sintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Holtekamp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Project Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Berau GBU Berau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Labuhan Angin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Asam-Asam	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1,63	-	-
UBP GBU Teluk Sirih GBU Teluk Sirih	-	-	-	-	-	-	-	-	7	7,37	-	-
UBP GBU Ombilin	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5,38	-	-
UBP GBU Singkawang	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1,92	-	-
UBP GBU Mahakam	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2,67	-	-
UBP GBU Keramasan	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1,41	-	-
UBP GBU Barito	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2,73	-	-
UBP GBU Tello	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1,47	-	-
UBP GBU Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	6	12,24	-	-
UBP GBU Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	3	4,92	-	-
UBP GBU Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4,94	-	-
UBP GBU Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	4	5,26	-	-
UBP GBU Jatigede	-	-	-	-	-	-	-	-	3	12,00	-	-
UBP GBU Papua Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	69	1,65	4	0,07	73	1,34	93	1,72	84	1,55

Pada tahun 2024, terjadi lonjakan signifikan dalam jumlah rekrutmen pegawai yang dilakukan PLN Indonesia Power melalui PLN (Persero) dari sebelumnya hanya merekrut 4 orang pada tahun 2023 menjadi 93 orang. Peningkatan ini dipicu oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Terdapat *gap* kekurangan pegawai antara formasi tenaga kerja dengan realisasi pegawai (*under formation*)
2. Terbentuknya unit baru dan penambahan kapasitas pembangkit yang membutuhkan pengisian pegawai segera
3. Terdapat rencana penugasan pengembangan 185 proyek pembangkit dari PT PLN (Persero) mulai 2025 sampai dengan 2030
4. Perlunya dukungan penguatan organisasi yang selaras dengan Program Transformasi PLN 2.0 dan RJPP PLN Indonesia Power yang terbaru

Di lain sisi, tingkat *turnover* yang terjadi di tahun 2024 adalah sebesar 1,55% atau sebanyak 84 orang yang meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebanyak 73 orang. *Turnover* yang terjadi ini disebabkan oleh berbagai alasan seperti telah memasuki masa pensiun, meninggal dunia, diberhentikan dan *resign*. [GRI 401-1]

In 2024, there was a significant surge in employee recruitment conducted by PLN Indonesia Power through PLN (Persero), increasing from only 4 new hires in 2023 to 93 in 2024. This increase was driven by several factors, including:

1. A gap between the workforce formation and the actual number of employees (*under formation*)
2. The establishment of new units and the addition of power plant capacity requiring immediate staffing
3. A planned assignment for the development of 185 power plant projects by PT PLN (Persero) from 2025 to 2030
4. The need to strengthen organizational support in line with the PLN 2.0 Transformation Program and the latest PLN Indonesia Power's Corporate Long-Term Plan (RJPP).

On the other hand, the turnover rate in 2024 was 1.55% or a total of 84 employees, which increased compared to 73 employees in 2023. The turnover was caused by various reasons such as retirement, death, dismissal, and resignation. [GRI 401-1]

Turnover Pegawai Tahun 2022-2024

Employee Turnover in 2022-2024

[GRI 401-1]

Keterangan Description	2022	2023	2024
Jumlah pegawai awal tahun Number of employees at the beginning of the year	4.221	4.189	5.452
Jumlah rekrutmen pegawai baru Number of new employee recruits	-	4	93
Jumlah pegawai yang pensiun Number of employees who retired	51	57	75
Jumlah pegawai yang mengundurkan diri Number of employees who resigned	12	3	2
Jumlah pegawai yang meninggal dunia Number of employees who passed away	6	13	7
Jumlah pegawai yang diberhentikan (PHK) Number of employees who were terminated (laid off)	-	-	-
Jumlah pegawai akhir tahun Number of employees at the end of the year	4.189	5.452	5.409
Tingkat perputaran pegawai Employee turnover rate	1,64%	1,34%	1,55%

Secara umum, alasan pegawai mengajukan *resign* sesuai data pengajuan pengunduran diri di tahun 2024 dikarenakan pegawai-pegawai tersebut mendapatkan kesempatan pengembangan karir di industri atau perusahaan lain.

Generally, the reason employees submitted resignations in 2024, based on the resignation request data, was that they had received career development opportunities in other industries or companies.

Rata-Rata Masa Kerja Pegawai Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin

Average Tenure of Employment by Gender

[GRI 401-1]

Rentang Masa Kerja Tenure Range	Pria Male	Wanita Female
< 10 tahun years	3	-
10 – 20 tahun years	1	-
21 – 30 tahun years	56	6
> 30 tahun years	18	-

Rata-Rata Masa Kerja Pegawai Keluar Berdasarkan Kelompok Usia

Average Tenure of Employee by Age

[GRI 401-1]

Rentang Masa Kerja Tenure Range	<30 tahun <30 years old	31 – 50 tahun 31 – 50 years old	>51 tahun >51 years old
< 10 tahun years	2	1	-
10 – 20 tahun years	-	1	-
21 – 30 tahun years	-	4	58
> 30 tahun years	-	-	18

Kesetaraan dalam Program Kesejahteraan Pegawai

Equality in Employee Welfare Program

Remunerasi Pegawai

Employee's Remuneration

[GRI 2-21, 405-2]

PLN Indonesia Power menyadari bahwa kinerja unggul Perusahaan tidak terlepas dari kontribusi dan dedikasi tinggi setiap insan yang terlibat di dalamnya. Sebagai bentuk apresiasi sekaligus upaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis, Perusahaan menerapkan sistem remunerasi yang adil, kompetitif dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan turut mempertimbangkan prinsip keadilan internal dan daya saing eksternal. PLN Indonesia Power memastikan bahwa seluruh pegawai mendapatkan penghargaan yang sepadan dengan tanggung jawab, kompetensi serta pencapaian kinerja mereka.

PLN Indonesia Power recognizes that the Company's outstanding performance is inseparable from the contributions and high dedication of every individual involved. As a form of appreciation and an effort to create a harmonious industrial relationship, the Company implements a fair and competitive remuneration system in accordance with applicable laws and regulations, while also considering the principles of internal equity and external competitiveness. PLN Indonesia Power ensures that all employees are rewarded in proportion to their responsibilities, competencies, and performance achievements.

Pada PLN Indonesia Power didapati Rasio *basic salary* Perusahaan sebesar 1:1 karena seluruh pegawai baik pria maupun wanita pada setiap kategori pegawai memiliki besaran remunerasi yang sama di setiap unit bisnis perusahaan. Adapun dengan membandingkan pendapatan pegawai dengan penghasilan tertinggi yaitu Kepala Satuan dan pendapatan rata-rata seluruh pegawai (tidak termasuk pegawai dengan penghasilan tertinggi), didapati rasio kompensasi total tahunan pegawai tetap adalah 1:5 dan rasio persentase kenaikan pada kompensasi total tahunan bagi pegawai dengan bayaran tertinggi di Perusahaan terhadap nilai tengah persentase total kenaikan kompensasi tahunan untuk seluruh pegawai tetap adalah sebesar 7% dibanding dengan 7% atau 1:1. [GRI 2-21, 405-2]

Sebagai upaya menjaga kesejahteraan pegawai, Perusahaan berkomitmen memberikan gaji diatas upah minimum regional. Dengan hasil rata-rata rasio gaji pegawai baru dibandingkan upah minimum regional wilayah operasional Perusahaan didapati sebesar 3,45 dengan rasio terkecil sebesar 1,92 untuk pegawai tetap, rata-rata rasio sebesar 2,06 dengan rasio terkecil sebesar 1,27 untuk pegawai tidak tetap serta rata-rata rasio sebesar 1,31 dengan rasio terkecil sebesar 1,06 untuk pegawai alih daya. Adapun perbandingan antara upah *entry level* pegawai pada level terendah di Perusahaan untuk tahun 2024 dengan upah minimum provinsi masing-masing wilayah kerja adalah sebagai berikut: [GRI 202-1][OJK F.20]

At PLN Indonesia Power, the basic salary ratio is 1:1, as all employees, both male and female, within each employee category receive equal remuneration across the Company's business units. By comparing the income of employees with the highest income, namely the Unit Head and the average income of all employees (excluding employees with the highest income), When comparing employee income with the highest income and the average income of all employees, the ratio of total annual compensation for permanent employees is 1:5. The ratio of the percentage increase in total annual compensation for the highest-paid employee compared to the median percentage increase for all permanent employees is 7% to 7%, or 1:1. [GRI 2-21, 405-2]

As part of its efforts to maintain employee welfare, the Company is committed to providing salaries above the regional minimum wage. The average ratio of new employee salaries to the regional minimum wage across the Company's operational areas is 3.45, with the lowest ratio being 1.92 for permanent employees; an average ratio of 2.06 with the lowest ratio of 1.27 for non-permanent employees; and an average ratio of 1.31 with the lowest ratio of 1.06 for outsourced employees. The comparison between entry-level wages at the lowest employee level in the Company in 2024 and the provincial minimum wages in each work area is as follows: [GRI 202-1][OJK F.20]

Perbandingan Gaji Pegawai *Entry Level* Indonesia PLN Power dengan Upah Minimum Tahun 2024

Comparison of Entry Level Salary of Indonesia Power's Employee with Minimum Wage in 2024

[GRI 202-1][OJK F.20]

Unit	Provinsi Province	Gaji Pegawai <i>Entry Level</i> (Rp) Salary of Entry Level Employee (Rp)			Upah Minimum Provinsi (Rp) Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Gaji Pegawai Baru Dibandingkan Upah Minimum Ratio of Entry-Level Employee Salary to Minimum Wage		
		Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap* Permanent Employee*	Alih Daya Outsource		Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap* Permanent Employee*	Alih Daya Outsource
Head Office	DKI Jakarta	9.705.000	-	5.574.120	5.067.381	1,92	-	1,10
UBP GBU Suralaya	Banten	9.570.000	4.657.223	5.296.614	2.727.812	3,51	1,71	1,94
UBP GBU Priok	DKI Jakarta	9.705.000	-	5.574.120	5.067.381	1,92	-	1,10
UBP GBU Saguling	Jawa Barat West Java	9.705.000	6.000.000	3.880.764	2.057.495	4,72	2,92	1,89
UBP GBU Kamojang	Jawa Barat West Java	9.705.000	5.000.000	3.859.545	2.057.495	4,72	2,43	1,88
UBP GBU Semarang	Lampung	9.705.000	5.000.000	2.988.147	2.716.497	3,57	1,84	1,10
UBP GBU Mrica	Sulawesi Utara North Sulawesi	9.705.000	5.000.000	3.899.500	3.545.000	2,74	1,41	1,10

Unit	Provinsi Province	Gaji Pegawai Entry Level (Rp) Salary of Entry Level Employee (Rp)			Upah Minimum Provinsi (Rp) Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Gaji Pegawai Baru Dibandingkan Upah Minimum Ratio of Entry-Level Employee Salary to Minimum Wage		
		Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap* Permanent Employee*	Alih Daya Outsource		Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap* Permanent Employee*	Alih Daya Outsource
UBP GBU Grati	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	-	-	2.405.509	2.186.826	-	-	1,10
UBP GBU Bali	Jawa Tengah Central Java	9.570.000	-	3.568.366	2.036.947	4,70	-	1,75
Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit	Jawa Tengah Central Java	9.570.000	5.750.000	2.241.806	2.036.947	4,70	2,82	1,10
UBP GBU Banten 1 Suralaya	Jawa Timur East Java	9.570.000	-	5.098.647	2.165.244	4,42	-	2,35
UBP GBU Banten 2 Labuan	Bali	9.570.000	-	3.406.506	2.813.672	3,40	-	1,21
UBP GBU Banten 3 Lontar	DKI Jakarta	9.705.000	8.000.000	5.574.120	5.067.381	1,92	1,58	1,10
UBP GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	Banten	9.705.000	-	5.296.614	2.727.812	3,56	-	1,94
UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala	Banten	9.570.000	-	3.312.023	2.727.812	3,51	-	1,21
UBP GBU Pangkalan Susu	Banten	9.705.000	8.466.888	5.062.187	2.727.812	3,56	3,10	1,86
UBP GBU Cilegon	Jawa Barat West Java	9.705.000	-	3.722.941	2.057.495	4,72	-	1,81
UBP GBU Barru	Jawa Tengah Central Java	9.705.000	-	2.727.017	2.036.947	4,76	-	1,34
UBP GBU Jeranjang	Sumatera Utara North Sumatera	9.705.000	-	3.090.907	2.809.915	3,45	-	1,10
UBP GBU Sanggau	Banten	9.570.000	-	5.016.984	2.727.812	3,51	-	1,84
UBP GBU Sintang	Sulawesi Selatan South Sulawesi	9.840.000	5.356.010	3.777.728	3.434.298	2,87	1,56	1,10
UBP GBU Holtekamp	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	9.705.000	3.100.000	3.206.108	2.444.067	3,97	1,27	1,31
Project Unit	Kalimantan Barat West Kalimantan	9.975.000	-	3.093.200	2.702.616	3,69	-	1,14
UBP GBU Berau	Kalimantan Barat West Kalimantan	9.975.000	-	3.093.200	2.702.616	3,69	-	1,14
UBP GBU Labuhan Angin	Papua	9.975.000	-	4.251.166	4.024.270	2,48	-	1,06
UBP GBU Asam- Asam	Kalimantan Timur East Kalimantan	9.840.000	-	3.740.000	3.360.858	2,93	-	1,11
UBP GBU Teluk Sirih	Sumatera Utara North Sumatera	9.705.000	-	3.090.907	2.809.915	3,45	-	1,10
UBP GBU Ombilin	Kalimantan Selatan South Kalimantan	9.705.000	-	3.463.900	3.282.812	2,96	-	1,06

Unit	Provinsi Province	Gaji Pegawai Entry Level (Rp) Salary of Entry Level Employee (Rp)			Upah Minimum Provinsi (Rp) Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Gaji Pegawai Baru Dibandingkan Upah Minimum Ratio of Entry-Level Employee Salary to Minimum Wage		
		Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap* Permanent Employee*	Alih Daya Outsource		Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap* Permanent Employee*	Alih Daya Outsource
UBP GBU Singkawang	Sumatera Barat West Sumatera	9.570.000	-	3.093.200	2.811.449	3,40	-	1,10
UBP GBU Mahakam	Sumatera Barat West Sumatera	9.570.000	-	3.093.200	2.811.449	3,40	-	1,10
UBP GBU Keramasan	Kalimantan Barat West Kalimantan	9.975.000	-	3.093.200	2.702.616	3,69	-	1,14
UBP GBU Barito	Kalimantan Timur East Kalimantan	9.705.000	-	3.740.000	3.360.858	2,89	-	1,11
UBP GBU Tello	Sumatera Selatan South Sumatera	9.570.000	-	3.744.595	3.434.298	2,79	-	1,09
UBP GBU Kepulauan Riau	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	9.705.000	-	3.463.900	3.261.616	2,98	-	1,06
UBP GBU Bengkulu	Sulawesi Selatan South Sulawesi	9.705.000	-	4.007.654	3.434.298	2,83	-	1,17
UBP GBU Jambi	Kepulauan Riau	9.975.000	-	3.607.114	3.402.492	2,93	-	1,06
UBP GBU Bukittinggi	Bengkulu	9.705.000	-	3.093.200	2.507.079	3,87	-	1,23
UBP GBU Jatigede	Jambi	9.705.000	-	3.340.700	3.037.122	3,20	-	1,10
UBP GBU Papua Maluku	Sumatera Barat West Sumatera	9.705.000	-	3.093.200	2.811.449	3,45	-	1,10
UBP GBU Jatigede	Jawa Barat West Java	9.705.000	-	3.849.365	2.057.495	4,72	-	1,87
UBP GBU Papua Maluku	Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua Selatan	9.705.000	-	4.426.697	4.024.270,00	2,48	-	1,10
	Papua, Central Papua, Papua Pegunungan, East Papua							
	Papua Barat dan Papua Barat Daya West Papua and Southwest Papua	-	-	3.732.300	3.393.500,00	-	-	1,10
	Maluku	-	-	3.244.949	2.949.953	-	-	1,10
Rasio rata-rata Average Ratio						3,45	2,06	1,31

* informasi gaji entry level pada pegawai tidak tetap merupakan besaran gaji yang didapatkan pada saat pertama kali pegawai yang bersangkutan bergabung dengan PLN Indonesia Power meskipun tahun pegawai tersebut bergabung bukan di tahun 2024.

* Entry-level salary information for non-permanent employees refers to the amount of salary received at the time the respective employee first joined PLN Indonesia Power, even if the year of joining was not in 2024.

PLN Indonesia Power berkomitmen untuk memberikan remunerasi yang adil dan layak kepada seluruh pegawai, termasuk kepada pegawai tidak tetap (Tenaga Kerja Waktu Tertentu/TKWT dan tenaga alih daya sesuai ketentuan yang berlaku. Ketentuan terkait jenis dan besaran remunerasi bagi pegawai tetap diatur dalam Bab VI tentang Penghargaan Perjanjian Kerja Bersama tahun 2024-2025 dan Peraturan Direksi PT PLN Indonesia Power nomor 0040.P/DIR/2024 tentang Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai. Adapun untuk pegawai tidak tetap diatur secara jelas dalam perjanjian kerja antara perusahaan alih daya dan masing-masing pegawai tidak tetap. Terdapat perbedaan dalam komponen remunerasi yang diberikan pada masing-masing status kepegawaian, namun pemberian komponen remunerasi ini dilakukan dengan berlandaskan prinsip keadilan, transparansi dan penghargaan setara atas kontribusi yang diberikan.

PLN Indonesia Power is committed to providing fair and decent remuneration to all employees, including non-permanent employees (Fixed-Term Workers/TKWT and outsourced personnel) in accordance with applicable regulations. Provisions regarding the types and amounts of remuneration for permanent employees are regulated in Chapter VI on Rewards in the 2024-2025 Collective Labor Agreement and in PT PLN Indonesia Power's Board of Director Regulation No. 0040.P/DIR/2024 concerning the Employee Reward Management System. As for non-permanent employees, remuneration provisions are clearly outlined in the employment agreements between the outsourcing company and each non-permanent employee. While there are differences in the components of remuneration provided based on employment status, these are granted based on the principles of fairness, transparency, and equal appreciation for the contributions made.

Perbedaan Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian

Remuneration Components by Employment Status

[GRI 401-2]

Kebijakan Policy	Benefit	Status Kepegawaian Employment Status		
		Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap* Non-Permanent Employee	Alih Daya Outsource
Remunerasi Remuneration	Gaji/Imbalan Salary/Compensation	✓	✓	✓
	Kompensasi Lembur Overtime Pay	✓	-	✓
	Uang Pelepasan Severance Pay	✓	-	✓
	Tunjangan Hari Tua Retirement Benefits	✓	-	-
	Asuransi Insurance	✓	-	✓
Pemeliharaan Kesehatan Health Care	Jaminan Kesehatan Health Coverage	✓	✓	✓
	Tunjangan Kecelakaan Kerja Work Accident Allowance	✓	✓	
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Pendidikan Formal Formal Education	✓	-	-
	Pelatihan Training	✓	-	✓
Kebijakan Lainnya Other Policies	Bantuan Pinjaman Pembelian Rumah atau Perawatan Rumah Pegawai (BPRP) Housing Purchase or Maintenance Loan Assistance (BPRP)	✓	-	-
	Bantuan Pemakaman dan Dukacita Funeral and Bereavement Assistance	✓	-	-
	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Relief Assistance	✓	-	-
	Bantuan Akomodasi Mutasi Relocation Accommodation Assistance	✓	-	-
	Bantuan Fasilitas Kendaraan Operasional Operational Vehicle Facility Assistance	✓ (jabatan tertentu) (Certain Position)	-	-

Cuti Melahirkan Maternity Leave

PLN Indonesia Power berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan pegawai melalui pemberian hak cuti yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perusahaan memberikan cuti melahirkan selama 4 (empat) bulan bagi pegawai perempuan, serta cuti pendampingan selama 30 (tiga puluh) hari kerja bagi pegawai pria. Ketentuan mengenai cuti melahirkan (*maternity leave*) ini telah diatur secara formal oleh Peraturan Direksi No. 0040.P/DIR/2024 tanggal 05 November 2024 tentang Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai pada Bab VII tentang Perlindungan Pasal 82 tentang Cuti Bersalin dan Pasal 62 tentang Izin Karena Alasan Penting, selaras dengan Perjanjian Kerja Bersama tahun 2024-2025.

Perusahaan juga menjamin kepastian bagi pegawai untuk kembali bekerja setelah masa cuti berakhir. Sepanjang tahun 2024, tercatat sebanyak 61 pegawai perempuan menggunakan hak cuti melahirkan dan sebanyak 429 pegawai pria memanfaatkan cuti pendampingan dengan tingkat retensi 100% setelah cuti selesai.

PLN Indonesia Power was committed to supporting employee welfare by providing leave entitlements in accordance with applicable regulations. The Company granted 4 (four) months of maternity leave for female employees and 30 (thirty) working days of paternity leave for male employees. The provisions on maternity leave are formally regulated under the Board of Directors' Regulation No. 0040.P/DIR/2024 dated November 5, 2024 on the Employee Reward Management System in Chapter VII on Protection of Article 82 on Maternity Leave and Article 62 on Leave for Important Reasons, in line with the 2024-2025 Collective Labor Agreement.

The Company also ensured employees' right to return to work after their leave period ended. Throughout 2024, a total of 63 female employees took maternity leave, and 328 male employees utilized paternity leave, with a 100% retention rate after the leave period concluded.

Realisasi *Maternity* dan *Paternity Leave* tahun 2024

Maternity and Paternity Leave in 2024

[GRI 401-3]

Keterangan Description	Pegawai Employee	
	Wanita Female (<i>Maternity Leave</i>)	Pria Male (<i>Paternity leave</i>)
Jumlah pegawai yang berhak mendapatkan hak cuti Number of employees entitled to leave	61	429
Jumlah pegawai yang menggunakan hak cuti Number of employees who took leave	61	429
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Number of employees who returned to work after the leave period ended	61	429
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Number of employees who returned to work after the leave period ended and were still employed 12 months later	61	429
Tingkat pegawai yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja (%) Return-to-work rate after leave (%)	100%	100%
Tingkat pegawai yang kembali setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Retention rate 12 months after returning from leave	100%	100%

Program Pensiun

Pension Program

[GRI 404-2]

Bagi Perusahaan, masa purna bakti pegawai adalah fase penting yang perlu dipersiapkan secara optimal baik oleh pegawai yang bersangkutan maupun oleh Perusahaan. Untuk itu, perusahaan menetapkan batas usia pensiun pada usia 56 tahun dan memastikan informasi tersebut tersampaikan kepada pegawai dengan jelas sejak awal masa kerja.

PLN Indonesia Power mengikutsertakan para pegawainya pada berbagai program yang diwajibkan oleh Pemerintah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti Program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Program Jaminan Pensiun (JP) kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Selain itu, PLN Indonesia Power juga memberikan hak kepada pegawai untuk menjalani Masa Persiapan Pensiun (MPP) yang terdiri dari Program MPP 3 (tiga) bulan dan Program MPP 12 (dua belas) bulan sebelum memasuki usia pensiun. Adapun rincian program pensiun tersebut sebagai berikut: [GRI 201-3]

1. Program Pensiun Iuran Pasti

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang diikuti oleh pegawai pengangkatan tahun 2012 dan seterusnya. Setiap bulan dilakukan penyetoran iuran Pensiun dengan komposisi minimal 6% iuran Peserta dan 4% iuran Pemberi Kerja kepada DPLK yang dipilih pegawai. Manfaat pensiun jumlahnya tidak pasti karena ditentukan dari akumulasi iuran tetap bulanan dan hasil pengembangan iuran oleh DPLK.

2. Program Pensiun Manfaat Pasti

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (DPPLN), diikuti oleh pegawai pengangkatan tahun 2011 dan sebelumnya. Setiap bulan, dilakukan penyetoran iuran Pensiun ke DPPLN Pensiun dengan komposisi 6% iuran Peserta dan 20,49% iuran Pemberi Kerja. Manfaat pensiun sifatnya pasti berdasarkan rumus perhitungan. Manfaat pensiun dibayarkan setiap bulannya kepada Pegawai yang telah pensiun, baik pensiun normal maupun pensiun dini (usia 46 ke atas) langsung ke rekening penerima Manfaat Pensiun.

3. Pensiun Dini

PLN Indonesia Power menyediakan program pensiun dini atas dasar kesepakatan Perusahaan dan pegawai yang didampingi oleh Persatuan Pegawai Indonesia Power (PP-IP). Penawaran pensiun dini bersifat terbatas, yaitu khusus bagi pegawai yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan Perusahaan yaitu kriteria umur, nilai kinerja dan tidak sedang mendapatkan sanksi

For the Company, the retirement phase of employees is an important stage that must be optimally prepared for, both by the employees themselves and by the Company. Therefore, the Company has set the retirement age at 56 and ensures that this information is clearly communicated to employees from the beginning of their employment.

PLN Indonesia Power enrolls its employees in various government-mandated programs in accordance with applicable laws and regulations, such as the Old-Age Security Program (JHT) and the Pension Security Program (JP) administered by the Social Security Administration Agency for Employment (BPJS Ketenagakerjaan). In addition, PLN Indonesia Power grants employees the right to undergo a Pre-Retirement Period (MPP), which consists of a 3-month MPP Program and a 12-month MPP Program before reaching retirement age. The details of the pension programs are as follows: [GRI 201-3]

1. Defined Contribution Pension Program

This program is managed by a Financial Institution Pension Fund (DPLK) and is applicable to employees appointed in 2012 and thereafter. Monthly pension contributions are made with a minimum composition of 6% from the Employee and 4% from the Employer, paid to the DPLK selected by the employee. The pension benefits are not fixed, as they depend on the accumulation of monthly contributions and the investment returns generated by the DPLK.

2. Defined Benefit Pension Program

This program is managed by the PLN Pension Fund (DPPLN) and is applicable to employees appointed in 2011 and prior. Monthly pension contributions are made to DPPLN with a composition of 6% from the Employee and 20.49% from the Employer. The pension benefits are fixed, based on a predetermined calculation formula. Pension benefits are paid monthly to retired employees, whether through normal or early retirement (from age 46 onward), directly into the recipient's bank account.

3. Early Retirement

PLN Indonesia Power offers an early retirement program based on an agreement between the Company and the employee, accompanied by the Indonesia Power Employee Union (PP-IP). This early retirement offer is limited to employees who meet the Company's criteria, including age, performance scores, and not currently being subject to disciplinary sanctions. For employees whose

disiplin. Bagi pegawai yang pengajuannya disetujui Perusahaan, PLN Indonesia Power akan diberikan pesangon pensiun dini dan pembekalan pensiun maksimal enam bulan sejak ditetapkan Keputusan Direksi tentang Pemberhentiannya sebagai Pegawai.

applications are approved by the Company, Indonesia Power provides an early retirement severance package and retirement preparation support within a maximum of six months from the issuance of the Board of Directors' Decision on their dismissal as an employee.

Dalam rangka memastikan kesinambungan operasional serta perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang optimal, PLN Indonesia Power juga telah menyusun proyeksi jumlah pegawai yang akan memasuki masa pensiun dalam jangka waktu 5 dan 10 tahun ke depan. Proyeksi tersebut disajikan secara rinci pada tabel-tabel berikut:

To ensure operational continuity and optimal workforce planning, PLN Indonesia Power has also developed projections for the number of employees who will enter retirement within the next 5 and 10 years. These projections are presented in detail in the following tables:

Proyeksi Jumlah Pegawai Pensiun dalam 5 Tahun ke Depan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Bidang Pekerjaan

Projected Total Number of Retired Employees in the Upcoming 5 Years by Gender and Work Field

[EU15]

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Pegawai Tahun 2024 Total Employees in 2024	Jenis Kelamin Gender					Bidang Pekerjaan Work Field					Persentase Total Proyeksi dibandingkan jumlah Pegawai Percentage of Total Projection Compared to Number of Employees
		Pria Male		Wanita Female		Jumlah Total	Teknik Technical		Non Teknik Non Technical		Jumlah Total	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		
Head Office	827	78	85,71	13	14,29	91	51	56,04	40	43,96	91	11,00
UBP GBU Suralaya	533	65	92,86	5	7,14	70	62	88,57	8	11,43	70	13,13
UBP GBU Priok	284	61	96,83	2	3,17	63	53	84,13	10	15,87	63	22,18
UBP GBU Saguling	165	18	100	-	-	18	14	77,78	4	22,22	18	10,91
UBP GBU Kamojang	278	84	97,67	2	2,33	86	72	83,72	14	16,28	86	30,94
UBP GBU Semarang	214	37	92,50	3	7,50	40	34	85,00	6	15,00	40	18,69
UBP GBU Mrica	133	24	77,42	7	22,58	31	19	61,29	12	38,71	31	23,31
UBP GBU Grati	164	23	88,46	3	11,54	26	19	73,08	7	26,92	26	15,85
UBP GBU Bali	189	45	100	-	-	45	40	88,89	5	11,11	45	23,81
Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit	374	23	85,19	4	14,81	27	22	81,48	5	18,52	27	7,22
UBP GBU Banten 1 Suralaya	90	4	100	-	-	4	3	75,00	1	25,00	4	4,44
UBP GBU Banten 2 Labuan	113	10	100	-	-	10	10	100	-	-	10	8,85
UBP GBU Banten 3 Lontar	150	5	100	-	-	5	5	100	-	-	5	3,33
UBP GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	132	9	100	-	-	9	6	66,67	3	33,33	9	6,82

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Pegawai Tahun 2024 Total Employees in 2024	Jenis Kelamin Gender					Bidang Pekerjaan Work Field					Persen- tase Total Proyeksi diband- ingkan jumlah Pegawai Percent- age of Total Pro- jection Com- pared to Number of Em- ployees
		Pria Male		Wanita Female		Jumlah Total	Teknik Technical		Non Teknik Non Technical		Jumlah Total	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		
UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala	101	7	100	-	-	7	6	85,71	1	14,29	7	6,93
UBP GBU Pangkalan Susu	154	1	100	-	-	1	1	100	-	-	1	0,65
UBP GBU Cilegon	98	4	100	-	-	4	3	75,00	1	25,00	4	4,08
UBP GBU Barru	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Jeranjang	45	1	100	-	-	1	1	100	-	-	1	2,22
UBP GBU Sanggau	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Sintang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Holtekamp	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Project Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Berau	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Labuhan Angin	60	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Asam-Asam	184	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Teluk Sirih	95	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Ombilin	93	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Singkawang	104	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Mahakam	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Keramasan	142	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Barito	110	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Tello	68	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Kepulauan Riau	49	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Bengkulu	61	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Jambi	81	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Bukittinggi	76	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Jatigede	25	1	50,00	1	50,00	2	1	50,00	1	50,00	2	8,00
UBP GBU Papua Maluku	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	5.409	500	92,59	40	7,41	540	422	78,15	118	21,85	540	9,98

Proyeksi Jumlah Pegawai Pensiun dalam 5 Tahun ke Depan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Projected Total Number of Retired Employees in the Upcoming 5 years by Position

[EU15]

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Pegawai Tahun 2024 Total Employees in 2024	Tingkat Jabatan Position													Persen- tase Total Proyeksi diband- ingkan jumlah Pegawai Persen- tase Total Per- centage of Total Pro- jection Com- pared to Number of Em- ployees
		Eksekutif Utama Chief Executive		Eksekutif Senior Senior Executive		Eksekutif Executive		Penyelia Atas Head Supervisor		Penyelia Dasar Supervisor		Pelaksana Staff		Total	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		
Head Office	827	8	8,79	28	30,77	41	45,05	13	14,29	1	1,10	-	-	91	11,00
UBP GBU Suralaya	533	-	-	1	1,43	3	4,29	40	57,14	21	30,00	5	7,14	70	13,13
UBP GBU Priok	284	1	1,59	1	1,59	-	-	35	55,56	23	36,51	3	4,76	63	22,18
UBP GBU Saguling	165	-	-	-	-	1	5,56	15	83,33	2	11,11	-	-	18	10,91
UBP GBU Kamojang	278	-	-	1	1,16	-	-	35	40,70	38	44,19	12	13,95	86	30,94
UBP GBU Semarang	214	-	-	-	-	3	7,50	18	45,00	17	42,50	2	5,00	40	18,69
UBP GBU Mrica	133	-	-	-	-	2	6,45	12	38,71	10	32,26	7	22,58	31	23,31
UBP GBU Grati	164	-	-	-	-	-	-	19	73,08	5	19,23	2	7,69	26	15,85
UBP GBU Bali	189	-	-	-	-	1	2,22	20	44,44	24	53,33	-	-	45	23,81
Unit Bisnis Pemeli- haraan Maintenance Business Unit	374	-	-	1	3,70	9	33,33	14	51,85	2	7,41	1	3,70	27	7,22
UBP GBU Banten 1 Suralaya	90	-	-	-	-	-	-	4	100	-	-	-	-	4	4,44
UBP GBU Banten 2 Labuan	113	-	-	-	-	2	20,00	8	80,00	-	-	-	-	10	8,85
UBP GBU Banten 3 Lontar	150	-	-	-	-	1	20,00	4	80,00	-	-	-	-	5	3,33
UBP GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	132	-	-	1	11,11	2	22,22	5	55,56	1	11,11	-	-	9	6,82
UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala	101	-	-	-	-	1	14,29	5	71,43	1	14,29	-	-	7	6,93
UBP GBU Pangkalan Susu	154	-	-	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0,65
UBP GBU Cilegon	98	-	-	-	-	1	25,00	3	75,00	-	-	-	-	4	4,08

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Pegawai Tahun 2024 Total Employ- ees in 2024	Tingkat Jabatan Position													Persen- tase Total Proyeksi diband- ingkan jumlah Pegawai Persen- tase Total Per- centage of Total Pro- jection Com- pared to Number of Em- ployees
		Eksekutif Utama Chief Executive		Eksekutif Senior Senior Executive		Eksekutif Executive		Penyelia Atas Head Supervisor		Penyelia Dasar Supervisor		Pelaksana Staff		Total	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		
UBP GBU Barro	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Jeranjang	45	-	-	-	-	-	-	1	100	-	-	-	-	1	2,22
UBP GBU Sanggau	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Sintang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Holtekamp	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Project Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Berau	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Labuhan Angin	60	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Asam-Asam	184	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Teluk Sirih	95	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Ombilin	93	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Singkawang	104	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Mahakam	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Keramasan	142	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Barito	110	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Tello	68	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Kepulauan Riau	49	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Bengkulu	61	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Jambi	81	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Bukittinggi	76	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Jatigede	25	-	-	-	-	1	50,00	-	-	1	50,00	-	-	2	8,00
UBP GBU Papua Maluku	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	5.409	9	1,67	34	6,30	68	12,59	251	46,48	146	27,04	32	5,93	540	9,98

Proyeksi Jumlah Pegawai Pensiun dalam 10 Tahun ke Depan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Bidang Pekerjaan

Projected Total Number of Retired Employee in the Upcoming 10 years by Gender and Work Field

[EU15]

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Pegawai Tahun 2024 Total Employees in 2024	Jenis Kelamin Gender					Bidang Pekerjaan Work Field					Persentase Total Proyeksi dibandingkan jumlah Pegawai Percentage of Total Projection Compared to Number of Employees
		Pria Male		Wanita Female		Jumlah Total	Teknik Technical		Non Teknik Non-Technical		Jumlah Total	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		
Head Office	827	165	81,28	38	18,72	203	106	52,22	97	47,78	203	24,55
UBP GBU Suralaya	533	75	93,75	5	6,25	80	71	88,75	9	11,25	80	15,01
UBP GBU Priok	284	67	97,10	2	2,90	69	58	84,06	11	15,94	69	24,30
UBP GBU Saguling	165	25	100	-	-	25	20	80,00	5	20,00	25	15,15
UBP GBU Kamojang	278	91	96,81	3	3,19	94	78	82,98	16	17,02	94	33,81
UBP GBU Semarang	214	49	92,45	4	7,55	53	45	84,91	8	15,09	53	24,77
UBP GBU Mrica	133	25	78,13	7	21,88	32	19	59,38	13	40,63	32	24,06
UBP GBU Grati	164	29	85,29	5	14,71	34	25	73,53	9	26,47	34	20,73
UBP GBU Bali	189	58	98,31	1	1,69	59	53	89,83	6	10,17	59	31,22
Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit	374	36	85,71	6	14,29	42	35	83,33	7	16,67	42	11,23
UBP GBU Banten 1 Suralaya	90	6	100	-	-	6	5	83,33	1	16,67	6	6,67
UBP GBU Banten 2 Labuan	113	12	100	-	-	12	11	91,67	1	8,33	12	10,62
UBP GBU Banten 3 Lontar	150	5	100	-	-	5	5	100	-	-	5	3,33
UBP GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	132	9	100	-	-	9	6	66,67	3	33,33	9	6,82
UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala	101	8	100	-	-	8	7	87,50	1	12,50	8	7,92
UBP GBU Pangkalan Susu	154	2	100	-	-	2	2	100	-	-	2	1,30
UBP GBU Cilegon	98	5	100	-	-	5	4	80,00	1	20,00	5	5,10
UBP GBU Barru	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Jeranjang	45	1	100	-	-	1	1	100	-	-	1	2,22
UBP GBU Sanggau	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Sintang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Holtekamp	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Pegawai Tahun 2024 Total Employees in 2024	Jenis Kelamin Gender					Bidang Pekerjaan Work Field					Persen- tase Total Proyeksi diband- ingkan jumlah Pegawai Percent- age of Total Pro- jection Com- pared to Number of Em- ployees
		Pria Male		Wanita Female		Jumlah Total	Teknik Technical		Non Teknik Non-Technical		Jumlah Total	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		
Project Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Berau	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Labuhan Angin	60	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Asam-Asam	184	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Teluk Sirih	95	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Ombilin	93	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Singkawang	104	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Mahakam	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Keramasan	142	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Barito	110	1	100	-	-	1	1	100	-	-	1	0,91
UBP GBU Tello	68	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Kepulauan Riau	49	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Bengkulu	61	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Jambi	81	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Bukitinggi	76	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Jatigede	25	1	50,00	1	50,00	2	1	50,00	1	50,00	2	8,00
UBP GBU Papua Maluku	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	5.409	670	90,30	72	9,70	742	553	74,53	189	25,47	742	13,72

Proyeksi Jumlah Pegawai Pensiun dalam 10 Tahun ke Depan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Projected Total Number of Retired Employee in the Upcoming 10 years by Position

[EU15]

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Pegawai Tahun 2024 Total Employees in 2024	Tingkat Jabatan Position													Persen- tase Total Proyeksi diband- ingkan jumlah Pegawai Persen- tase Total Per- centage of Total Pro- jection Com- pared to Number of Em- ployees
		Eksekutif Utama Chief Executive		Eksekutif Senior Senior Executive		Eksekutif Executive		Penyelia Atas Head Supervisor		Penyelia Dasar Supervisor		Pelaksana Staff		Total	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		
Head Office	827	11	5,42	74	36,45	99	48,77	17	8,37	2	0,99	-	-	203	24,55
UBP GBU Suralaya	533	1	1,25	2	2,50	5	6,25	43	53,75	24	30,00	5	6,25	80	15,01
UBP GBU Priok	284	2	2,90	1	1,45	4	5,80	35	50,72	24	34,78	3	4,35	69	24,30
UBP GBU Saguling	165	-	-	1	4,00	1	4,00	20	80,00	3	12,00	-	-	25	15,15
UBP GBU Kamojang	278	-	-	1	1,06	1	1,06	37	39,36	43	45,74	12	12,77	94	33,81
UBP GBU Semarang	214	-	-	1	1,89	4	7,55	24	45,28	22	41,51	2	3,77	53	24,77
UBP GBU Mrica	133	-	-	-	-	2	6,25	13	40,63	10	31,25	7	21,88	32	24,06
UBP GBU Grati	164	-	-	-	-	4	11,76	23	67,65	5	14,71	2	5,88	34	20,73
UBP GBU Bali	189	-	-	-	-	3	5,08	25	42,37	31	52,54	-	-	59	31,22
Unit Bisnis Pemeli- haraan Maintenance Business Unit	374	1	2,38	4	9,52	18	42,86	16	38,10	2	4,76	1	2,38	42	11,23
UBP GBU Banten 1 Suralaya	90	-	-	-	-	2	33,33	4	66,67	-	-	-	-	6	6,67
UBP GBU Banten 2 Labuan	113	-	-	1	8,33	2	16,67	9	75,00	-	-	-	-	12	10,62
UBP GBU Banten 3 Lontar	150	-	-	-	-	1	20,00	4	80,00	-	-	-	-	5	3,33
UBP GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	132	-	-	1	11,11	2	22,22	5	55,56	1	11,11	-	-	9	6,82
UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala	101	-	-	-	-	1	12,50	6	75,00	1	12,50	-	-	8	7,92
UBP GBU Pangkalan Susu	154	-	-	1	50,00	-	-	1	50,00	-	-	-	-	2	1,30
UBP GBU Cilegon	98	-	-	-	-	2	40,00	3	60,00	-	-	-	-	5	5,10

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Pegawai Tahun 2024 Total Employ- ees in 2024	Tingkat Jabatan Position													Persen- tase Total Proyeksi diband- ingkan jumlah Pegawai Persen- tase Total Per- centage of Total Pro- jection Com- pared to Number of Em- ployees
		Eksekutif Utama Chief Executive		Eksekutif Senior Senior Executive		Eksekutif Executive		Penyelia Atas Head Supervisor		Penyelia Dasar Supervisor		Pelaksana Staff		Total	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		
UBP GBU Barro	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Jeranjang	45	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	2,22
UBP GBU Sanggau	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Sintang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Holtekamp	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Project Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Berau	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Labuhan Angin	60	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Asam-Asam	184	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Teluk Sirih	95	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Ombilin	93	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Singkawang	104	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Mahakam	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Keramasan	142	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Barito	110	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	0,91
UBP GBU Tello	68	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Kepulauan Riau	49	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Bengkulu	61	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Jambi	81	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Bukittinggi	76	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP GBU Jatigede	25	-	-	-	-	1	50,00	-	-	1	50,00	-	-	2	8,00
UBP GBU Papua Maluku	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	5.409	15	2,02	87	11,73	153	20,62	286	38,54	169	22,78	32	4,31	742	13,72

Proyeksi Jumlah Pekerja yang Akan Memasuki Masa Pensiun Dalam 5-10 Tahun Ke Depan Berdasarkan Kategori Pekerjaan

Projection of the Number of Employees Entering Retirement in Upcoming 5-10 Years by Job Category

[EU15]

Kategori Pekerjaan Job Category	Jumlah Pegawai Tahun 2024 Total Employees in 2024	Proyeksi Jumlah Pegawai Pensiun Projected Number of Retired Employees			
		5 Tahun Ke Depan Upcoming 5 Years		10 Tahun Ke Depan Upcoming 10 Years	
		Jumlah Pegawai Pensiun Number of Retired Employees	%	Jumlah Pegawai Pensiun Number of Retired Employees	%
Non Teknik Non-Technical	1.209	118	9,76	189	15,63
Teknik Technical	4.200	422	10,05	553	13,17
Audit	11	6	54,55	9	81,82
Enjiniring Elektrikal Electrical Engineering	57	35	61,40	37	64,91
Enjiniring Lingkungan Hidup Environmental Engineering	4	3	75,00	3	75,00
Enjiniring Mekanikal Mechanical Engineering	9	-	-	-	-
Enjiniring Pembangkitan Power Generation Engineering	481	96	19,96	117	24,32
Enjiniring Sipil Civil Engineering	4	1	25,00	1	25,00
K2 dan K3 Electrical Safety (K2) and OHS	120	12	10,00	15	12,50
Keamanan Security	25	7	28,00	7	28,00
Kepatuhan Compliance	1	-	-	-	-
Lingkungan Environment	71	2	2,82	4	5,63
Litbang Pembangkitan Konvensional Conventional Power Generation Research and Development	3	1	33,33	2	66,67
Logistik Logistics	104	11	10,58	14	13,46
Manajemen Energi Primer Primary Energy Management	75	10	13,33	17	22,67
Manajemen Keuangan Financial Management	2	1	50,00	2	100
Manajemen Kinerja Performance Management	16	-	-	-	-
Manajemen Litbang Research and Development Management	25	2	8,00	4	16,00
Manajemen Logistik dan Infrastruktur Energi Primer Logistics and Primary Energy Infrastructure Management	55	4	7,27	5	9,09
Manajemen Operasi Sistem System Operations Management	2	1	50,00	2	100
Manajemen Pembangkitan Power Generation Management	494	63	12,75	94	19,03
Manajemen Proyek Project Management	20	2	10,00	6	30,00
Operasi Pembangkitan Power Generation Operations	1275	68	5,33	93	7,29

Kategori Pekerjaan Job Category	Jumlah Pegawai Tahun 2024 Total Employees in 2024	Proyeksi Jumlah Pegawai Pensiun Projected Number of Retired Employees			
		5 Tahun Ke Depan Upcoming 5 Years		10 Tahun Ke Depan Upcoming 10 Years	
		Jumlah Pegawai Pensiun Number of Retired Employees	%	Jumlah Pegawai Pensiun Number of Retired Employees	%
Operasi Sistem Tenaga Power System Operations	9	-	-	-	-
Pelayanan Pelanggan dan Administrasi Niaga Customer Service and Commercial Administration	4	-	-	1	25,00
Pemeliharaan Pembangkitan Power Generation Maintenance	1138	80	7,03	94	8,26
Pengembangan dan Implementasi TI IT Development and Implementation	36	4	11,11	4	11,11
Pengembangan dan Strategi Bisnis Business Development and Strategy	40	1	2,50	4	10,00
Penjualan Sales	3	1	33,33	1	33,33
Perencanaan Energi Primer Primary Energy Planning	28	3	10,71	5	17,86
Perijinan, Pertanahan dan ROW Pra Konstruksi Licensing, Land, and ROW Pre-Construction	31	1	3,23	2	6,45
Strategi dan Sistem Manajemen SDM dan Organisasi HR and Organizational Management Strategy and Systems	1	-	-	1	100
Strategi Rantai Pasok Supply Chain Strategy	15	2	13,33	2	13,33
Transaksi Energi Listrik Electricity Energy Transactions	41	5	12,20	7	17,07
Jumlah Total	5.409	540	9,98	742	13,72

Membangun Hubungan Industrial yang Positif Maintaining Positive Industrial Relations

[GRI 2-30]

PLN Indonesia Power memandang pentingnya menciptakan hubungan industrial yang dilandasi kolaborasi, keterbukaan dan kepercayaan guna menjaga keseimbangan kepentingan perusahaan dan kesejahteraan pegawai sesuai regulasi Undang-Undang nomor 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja dan/Serikat Buruh. Melalui komunikasi yang efektif dan penghormatan terhadap hak-hak tenaga kerja, perusahaan berupaya membangun lingkungan kerja yang inklusif, aman dan produktif bagi seluruh pihak.

PLN Indonesia Power recognizes the importance of fostering industrial relations based on collaboration, transparency, and trust to maintain a balance between the Company's interests and employee welfare, in accordance with Law Number 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labor Unions. Through effective communication and respect for labor rights, the Company strives to create an inclusive, safe, and productive work environment for all parties.

Terkait kebebasan berserikat dan berkumpul, terdapat Persatuan Pegawai PT Indonesia Power (PP-IP) yang turut terlibat pada berbagai kegiatan pembahasan kebijakan penting terkait pengelolaan SDM, kegiatan operasional dan berbagai aspek strategis lainnya yang berkaitan dengan pegawai. PLN Indonesia Power Bersama dengan PP-IP juga melakukan penyusunan dan menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan perjanjian dimana hak dan kewajiban masing-masing manajemen dan pegawai dipaparkan demi terbinanya hubungan industrial yang harmonis dalam Perusahaan. PLN Indonesia Power bersama PP-IP berkewajiban menyebarluaskan dan mensosialisasikan naskah ini kepada semua Pegawai Perusahaan berdasarkan Pasal 144 ayat 2 PKB Beserta Amandemennya. [GRI 2-30]

In terms of freedom of association and assembly, PT Indonesia Power Employee Union (PP-IP) is established and actively involved in discussions on important policies related to human resource management, operational activities, and other strategic aspects concerning employees. PLN Indonesia Power, together with PP-IP, also prepares and agrees upon the Collective Labor Agreement (CLA), which outlines the rights and obligations of both management and employees to foster harmonious industrial relations within the Company. PLN Indonesia Power and PP-IP are responsible for disseminating and socializing this document to all Company employees in accordance with Article 144, Paragraph 2 of the CLA and its Amendments. [GRI 2-30]

Adapun agenda yang telah terselenggara pada tahun 2024 dalam rangka mewujudkan hubungan industrial yang baik diantaranya yaitu:

The following are several initiatives held in 2024 to support the development of positive industrial relations:

Agenda Pelaksanaan Agenda	Tanggal Pelaksanaan Date	
Pembahasan <i>draft</i> kebijakan pengelolaan human <i>capital experience</i> Discussion on the draft policy for human capital experience management	10-12 Januari 2024 January 10 – 12 , 2024	22-23 Agustus 2024 August 22-23, 2024
	24-26 Januari 2024 January 24-26, 2024	9-10 September 2024 September 9-10, 2024
	5-7 Februari 2024 February 5-7, 2024	11-13 September 2024 September 11-13, 2024
	19-22 Februari 2024 February 19-22, 2024	10-11 Oktober 2024 October 10-11, 2024
	19-22 Februari 2024 February 19-22, 2024	15-16 Oktober 2024 October 15-16, 2024
	28 Maret 2024 March 28, 2024	25 Oktober 2024 October 25, 2024
	3-5 April 2024 April 3-5, 2024	29-30 Oktober 2024 October 29-30, 2024
	25-26 April 2024 April 25-26, 2024	14-15 November 2024 November 14-15, 2024
	29-30 April 2024 April 29-30, 2024	13 Desember 2024 December 13, 2024
	6-8 Mei 2024 May 6-8, 2024	23-24 Desember 2024 December 23-24, 2024
	15-17 Mei 2024 May 15-17, 2024	18 Desember 2024 December 18, 2024
Perundingan bipartit di <i>Head Office</i> Bipartite negotiation at the Head Office	15 dan 26 Januari 2024 January 15 and 26, 2024	12 Juli 2024 July 12, 2024
	23 Februari 2024 February 23, 2024	26 Juli 2024 July 26, 2024
	28 Februari 2024 February 28, 2024	6 November 2024 November 6, 2024
	22 Maret 2024 March 22, 2024	15 November 2024 November 15, 2024
	22 April 2024 April 22, 2024	22 November 2024 2November 22, 2024
	17 Mei 2024 May 17, 2024	
LKS bipartit tingkat unit Unit-level bipartite cooperation forum (LKS Bipartit)	setiap bulan Every month	
Halal bihalal bersama BoD Halal Bihalal gathering with the BoD	29 April 2024 April 29, 2024	
<i>Launching</i> gerak pro dan seminar tentang 'wujudkan tubuh sehat dan ideal dengan semangat gerak pro' Launching of 'Gerak Pro' and seminar on "Achieving a Healthy and Ideal Body with the Spirit of Gerak Pro"	3 Mei 2024 May 3, 2024	
Seminar <i>financial well being</i> investasi sejak dini Seminar of Financial well-being on early investment	31 Mei 2024 May 31, 2024	

Agenda Pelaksanaan Agenda	Tanggal Pelaksanaan Date
Pertemuan internal jajaran direksi Internal meeting of the Board of Directors	27 Juni 2024 June 27, 2024
Pembahasan draft tim strategis perusahaan Discussion on the Company's strategic team draft	17 Juli 2024 dan 1 Agustus 2024 July 17 and August 1, 2024
Audiensi PP Audience meeting with the Employee Union (PP)	22 Juli 2024 July 22, 2024
Pertemuan periodik Regular meetings	15-16 Agustus 2024 August 15-16, 2024
Ramah tamah bersama DIRLHC Courtesy meeting with the DIRLHC	5 November 2024 November 5, 2024
Pertemuan manajemen dan PP-IP Meeting between management and PP-IP	22 November 2024 November 22, 2024
Penyampaian aspirasi ke manajemen PLN Persero Delivery of aspirations to PLN (Persero) management	9 Desember 2024 December 9, 2024
Pertemuan periodik SM II 2024 Regular meeting for Semester II 2024	19-20 Desember 2024 December 19-20, 2024
LKS bipartit MPP tugas karya Bipartite cooperation forum on Retirement Preparation Program (MPP) Assignment	30 Desember 2024 December 30, 2024



Memaksimalkan Potensi Pegawai

Optimizing Employee's Potential

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai

Employee Competency and Career Development

[GRI 3-3][GRI 3-2]



PLN Indonesia Power menganggap topik pengembangan kompetensi dan karir pegawai sebagai salah satu pilar utama yang mampu mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan berinvestasi pada peningkatan kapabilitas SDM, PLN Indonesia Power tidak hanya mampu meningkatkan kinerja individu, tetapi juga mampu menciptakan organisasi yang adaptif, inovatif dan berdaya saing tinggi di tingkat global. Pengungkapan topik ini mencerminkan komitmen PLN Indonesia Power dalam menyediakan berbagai program pengembangan yang terstruktur, mulai dari pelatihan kompetensi, pengembangan kepemimpinan, hingga pemetaan jalur karir yang jelas bagi setiap pegawai. Dengan ekosistem pembelajaran yang berkelanjutan dan kesempatan karir yang terbuka, perusahaan memastikan setiap pegawai memiliki ruang untuk tumbuh dan berkontribusi optimal.

PLN Indonesia Power considers employee competency and career development as one of the main pillars supporting sustainable business growth. By investing in the development of human capital capabilities, PLN Indonesia Power not only improves individual performance but also builds an organization that is adaptive, innovative, and highly competitive on a global scale. The disclosure of this topic reflects the Company's commitment to providing various structured development programs, from competency training and leadership development to clear career path mapping for every employee. Through a sustainable learning ecosystem and open career opportunities, the Company ensures that each employee has the space to grow and contribute optimally.

PENGELOLAAN DAMPAK



IMPACT MANAGEMENT

PLN Indonesia Power melakukan pengelolaan dampak terkait pengembangan kompetensi dan karir pegawai untuk meminimalkan dampak negatif potensial berupa terbatasnya kemampuan dan keterampilan pegawai dalam melakukan inovasi dan perkembangan yang mempengaruhi kualitas produk dan layanan Perusahaan. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN Indonesia Power telah melakukan manajemen dampak terkait program pelatihan dan Pendidikan dengan mengeluarkan berbagai kebijakan terkait serta secara konsisten melakukan *Training Needs Analysis* (TNA) sebagai dasar dalam memberikan program pelatihan dan pendidikan yang tepat sasaran dan efektif. Melalui pengelolaan ini, diyakini PLN Indonesia Power dapat meningkatkan bakat keterampilan pegawai dan mendorong terciptanya kinerja optimum untuk Perusahaan.

[IF-S1-51][GRI 2-27, GRI 3-3]

PLN Indonesia Power manages the impacts related to employee competency and career development to minimize potential negative effects, such as limited employee abilities and skills that could hinder innovation and progress, ultimately affecting the quality of the Company's products and services. To prevent such negative impacts, PLN Indonesia Power has implemented impact management measures for training and education programs by issuing various relevant policies and consistently conducting Training Needs Analysis (TNA) as the basis for delivering targeted and effective training and education programs. Through this management approach, PLN Indonesia Power aims to enhance employee skills and talents, thereby driving optimal performance for the Company. [IF-S1-51][GRI 2-27, GRI 3-3]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan Perusahaan

- Keputusan Direksi Nomor 144.K/010/IP/2018 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir Pegawai
- Keputusan Direksi Nomor 017.K/010/IP/2019 tentang Sistem *Expertise* Operasi, Pemeliharaan dan Enjiniring
- Keputusan Direksi Nomor 051.K/010/IP/2019 tentang Jalur karir
- Keputusan Direksi Nomor tentang 231.K/010/IP/2019 tentang Sistem Manajemen Talenta
- Keputusan Direksi Nomor 74.K/010/IP/2020 Sistem Pembelajaran Pegawai
- Keputusan Direksi Nomor 146.K/010/IP/2020 tentang Diklat Pembekalan Masa Purna Bakti
- Keputusan Direksi Nomor 050.K/010/IP/2021 tentang *Assessment* Kompetensi
- Surat Keputusan Direksi Nomor 089.K/010/IP/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 116.K/010/IP/2016 tentang Masa Persiapan Pensiun
- Peraturan Direksi Nomor 0007.P/DIR/2023 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Direksi Nomor 102.K/010/IP/2017 tentang Pembekalan Masa Purna Bakti
- Keputusan Direksi Nomor 0030.K/010/IP/2023 tentang Direktori Kompetensi Utama, Peran dan *Stream* Serta Kebutuhan Kompetensi jabatan
- PKB tahun 2024-2025 Beserta Amandemennya Bab IV Pembinaan dan Pengembangan Pegawai dan Bab V Pasal 31 tentang Kepesertaan Pensiun

Ketentuan Umum

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan Bab XI Lingkungan Hidup dan Ketenagalistrikan Pasal 44 Ayat (6) "Setiap tenaga teknik dalam usaha ketenagalistrikan wajib memiliki sertifikat kompetensi"
- Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan Nomor Kep-311/BW/2002
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I. No. KEP-186/MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja
- Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan No. Kep-311/BW/2002

Company Policies

- Board of Directors' Decision No. 144.K/010/IP/2018 concerning the Employee Competency and Career Development System
- Board of Directors' Decision No. 017.K/010/IP/2019 concerning the Operational, Maintenance, and Engineering Expertise System
- Board of Directors' Decision No. 051.K/010/IP/2019 concerning Career Path
- Board of Directors' Decision No. 231.K/010/IP/2019 concerning Talent Management System
- Board of Directors' Decision No. 74.K/010/IP/2020 concerning Employee Learning System
- Board of Directors' Decision No. 146.K/010/IP/2020 concerning Pre-Retirement Training Program
- Board of Directors' Decision No. 050.K/010/IP/2021 concerning Competency Assessment
- Board of Directors' Decision No. 089.K/010/IP/2022 concerning Amendment to Board of Directors' Decision No. 116.K/010/IP/2016 on Retirement Preparation Period
- Board Regulation No. 0007.P/DIR/2023 concerning Second Amendment to Board of Directors' Decision No. 102.K/010/IP/2017 on Pre-Retirement Training Program
- Board of Directors' Decision No. 0030.K/010/IP/2023 concerning Directory of Core Competencies, Roles and Streams, and Position Competency Requirements
- Collective Labor Agreement (CLA) for 2024-2025 and its Amendments: Chapter IV on Employee Development and Training, and Chapter V Article 31 on Retirement Participation

General Provisions

- Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2009 on Electricity, Chapter XI on Environment and Engineering, Article 44 Paragraph (6): "Every technical personnel in the electricity sector must possess a competency certificate."
- Decree of the Director General of Industrial Relations Development and Labor Supervision No. Kep-311/BW/2002
- Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. KEP-186/MEN/1999 on Fire Fighting Units in the Workplace
- Decree of the Director General of Industrial Relations Development and Labor Supervision No. Kep-311/BW/2002

KOMITMEN



COMMITMENT

- Mengelola Pengembangan Organisasi dan Perencanaan Tenaga Kerja: kebijakan sumber daya manusia dan budaya perusahaan dengan ukuran *Organization Capital Readiness*
- Peningkatan kapasitas dan kapabilitas HC serta *Leadership Fit to industry 4.0*
- Membentuk Pegawai yang berkualitas, kompeten dan unggul untuk mendukung transformasi perusahaan
- Mempersiapkan Pegawai pada jalur karir terintegrasi PLN Grup.
- Mengidentifikasi karakteristik, kompetensi dan potensi pegawai dengan tepat
- Sistem Manajemen Kinerja Pegawai yang mendukung kinerja tinggi

- Managing Organizational Development and Workforce Planning: human resource policies and corporate culture measured by Organization Capital Readiness
- Enhancing HC capacity and capability as well as leadership fit for Industry 4.0
- Developing high-quality, competent, and outstanding employees to support the Company's transformation
- Preparing employees for integrated career paths within the PLN Group
- Accurately identifying employee characteristics, competencies, and potential
- Implementing a Performance Management System that supports high performance

TUJUAN DAN REALISASI



OBJECTIVES AND REALIZATION

- Skor kesiapan human capital (*Human Capital Readiness* - HCR dan *Organizational Capital Readiness* - OCR) adalah dengan skor pencapaian terhadap target HCR OCR 106,49% (dengan target sebesar 4,5 dari skala 5)
- 99% Pemenuhan Formasi *Strategic Job Family* (SJF) Tenaga Kerja, dengan realisasi 96,97%
- 100% Pemenuhan Formasi Tenaga Kerja (FTK) jenjang jabatan Eksekutif Utama (EU) dan Eksekutif Senior (ES) dengan target 20 hari kerja (tercapai 100%)
- 100% Pemenuhan FTK jenjang jabatan Eksekutif (EK) dan Penyelia Atas (PA) dengan target 30 hari kerja, tercapai 100%
- 100% Pelaksanaan *assessment* potensi kandidat talent, tercapai 100%
- 100 % pelaksanaan penilaian kinerja sesuai dengan *timeline*, dengan realisasi 100%
- 33% Rasio Jalur Karir (promosi dan rotasi) dengan skor pencapaian sebesar 70% (atau 110% pencapaian terhadap target)
- 18% *Ratio Talent Millennial*, dengan realisasi 54% (atau 110% pencapaian terhadap target)
- 32% *Ratio Talent Perempuan*, dengan realisasi 35% (atau 109% pencapaian terhadap target)
- 20% Program *Making Digital Talent* dengan realisasi 24,64% (atau 110% pencapaian terhadap target)
- The Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR) scores reached 106.49% of the target (with a target score of 4.5 on a scale of 5)
- 99% fulfillment of Strategic Job Family (SJF) workforce positions, with an actual realization of 96.97%
- 100% fulfillment of workforce positions (FTK) for the Chief Executive (EU) and Senior Executive (ES) levels within a target of 20 working days (achieved 100%)
- 100% fulfillment of FTK for Executive (EK) and Head Supervisor (PA) levels within a target of 30 working days, achieved 100%
- 100% implementation of talent candidate potential assessments, achieved 100%
- 100% implementation of performance evaluations according to the timeline, achieved 100%
- 33% Career Path Ratio (promotions and rotations) with a performance score of 70% (or 110% achievement against the target)
- 18% Millennial Talent Ratio, with a realization of 54% (or 110% achievement against the target)
- 32% Female Talent Ratio, with a realization of 35% (or 109% achievement against the target)
- 20% Making Digital Talent Program, with a realization of 24.64% (or 110% achievement against the target)

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Monitoring eksekusi pengembangan kompetensi
- Pelaksanaan Survei EES, CHI, INDI 4.0 dan GBP
- Pelaksanaan HCR OCR
- Program Penguatan Budaya *Corporate Culture Purpose Program* (CCPP)
- Perhitungan Analisa Beban Kerja (ABK)
- Implementasi pengembangan organisasi untuk mendukung Bisnis Pembangkit dan *Beyond kWh*
- Penyesuaian kesetaraan jenjang jabatan dengan perubahan organisasi anak perusahaan
- Implementasi Konsep *Total Productivity Organisasi & Pegawai* di *Head office* dan UBH
- Evaluasi Pembelajaran
- Monitoring the execution of competency development
- Implementation of EES, CHI, INDI 4.0, and GBP surveys
- Implementation of HCR and OCR assessments
- Implementation of the Corporate Culture Purpose Program (CCPP)
- Workload Analysis (ABK) calculation
- Implementation of organizational development to support Power Generation Business and Beyond kWh initiatives
- Adjustment of job level equivalency in line with organizational changes in subsidiaries
- Implementation of the Total Productivity concept for both the organization and employees at the Head Office and Business Units (UBH)
- Learning evaluation

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

- Bidang Human Capital Strategy
- Bidang Human Capital Development
- Bidang Human Capital Services
- Human Capital Strategy Division
- Human Capital Development Division
- Human Capital Services Division

ALOKASI ANGGARAN



BUDGET ALLOCATION

PLN Indonesia Power menetapkan alokasi anggaran sebesar Rp22,56 miliar untuk biaya pelatihan pegawai dengan nilai realisasi dana sebesar Rp22,46 miliar atau 99,56%.

PLN Indonesia Power allocates a budget of Rp22.56 billion for employee training expenses, with actual spending amounting to Rp22.46 billion or 99.56% of the allocated budget.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Seluruh pegawai unit kerja

- Berpartisipasi secara aktif dalam program pelatihan dan turut memberikan evaluasi terhadap program pelatihan yang telah dilaksanakan.

All work units' employees

- Actively participating in training programs and provide evaluations of the training that has been conducted.

Atasan langsung Pegawai

- Merencanakan program pengembangan kompetensi pegawai dengan turut melibatkan pegawai yang bersangkutan
- Melakukan penilaian atas kinerja pegawai

Employee's direct supervisor

- Planning employee competency development programs by involving the respective employees.
- Conducting performance assessments of employees.

Program Peningkatan Kompetensi dan Kualitas Pegawai

Employee Quantity and Quality Improvement Program

[GRI 3-3]

PLN Indonesia Power menempatkan pengembangan kompetensi pegawai sebagai investasi jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan bisnis di tengah dinamika industri. Melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang terstruktur, Perusahaan mendorong setiap pegawai untuk terus meningkatkan keterampilan teknis, kepemimpinan, serta *soft skills*, sehingga mampu beradaptasi, berinovasi dan memberikan kontribusi maksimal. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen PLN Indonesia Power dalam menciptakan SDM berkualitas yang siap membawa perusahaan menuju standar *Human Capital Excellence*. [GRI 404-2] [OJK F.22]

PLN Indonesia Power views employee competency development as a long-term investment to ensure business sustainability amidst the dynamic industry landscape. Through various structured education and training programs, the Company encourages each employee to continuously enhance their technical skills, leadership abilities, and soft skills, enabling them to adapt, innovate, and contribute at their fullest potential. This effort is part of PLN Indonesia Power's commitment to developing high-quality human resources capable of driving the company toward Human Capital Excellence standards. [GRI 404-2] [OJK F.22]

1. Program pembelajaran Prajabatan

Program pembelajaran prajabatan merupakan kegiatan proses seleksi untuk mengevaluasi kesesuaian karakter dan kompetensi peserta dengan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ), serta untuk memberikan pengenalan dan pemahaman kepada peserta mengenai bisnis inti Perusahaan dan kompetensi standar kelistrikan.

1. Pre-service Learning Program

The pre-service learning program is a selection process activity designed to evaluate the alignment of participants' character and competencies with the Job Competency Requirements (KKJ), as well as to provide participants with an introduction and understanding of the Company's core business and standard competencies in the electricity sector.

Kategori Program pembelajaran Category of Pre-service Learning Program	Jumlah Peserta tahun 2024 Total Participants in 2024
Pembinaan Sikap Mental Disiplin Development of Mental Discipline Attitude	24
Orientasi Perusahaan Company Orientation	24
Pembidangan Specialization	24
On the Job Training(OJT)	24

2. Pembelajaran Strategik Korporat

PLN Indonesia Power sebagai *Sub Holding* dari PLN (Persero), dalam pengelolaan program pembelajaran dilakukan sesuai dengan arahan PLN *Holding*. Program pembelajaran PLN Indonesia Power didasarkan pada tema strategis PLN *Holding* yaitu PLN *Moonshot* sebagai inisiatif transformasi PLN untuk meningkatkan pendapatan dan menjadi perusahaan teknologi berbasis inovasi. Program *Moonshot* merupakan inisiatif strategis PLN (Persero) dalam mendukung transformasi sektor energi Indonesia, khususnya dalam mempercepat transisi energi menuju *Net Zero Emission* (NZE) 2060. Program *Moonshot* PLN Indonesia Power diturunkan dalam 4 inisiatif program dan 1 program pendukung/*enabler* dengan jenis program dan relisasi sebagai berikut:

2. Corporate Strategic Learning

As a Sub-Holding of PLN (Persero), PLN Indonesia Power manages its learning programs in accordance with the directives from PLN Holding. PLN Indonesia Power's learning programs are based on PLN Holding's strategic theme, namely the PLN Moonshot initiative, which aims to transform PLN by increasing revenue and becoming an innovation-based technology company. The Moonshot program is a strategic initiative by PLN (Persero) to support the transformation of Indonesia's energy sector, particularly in accelerating the energy transition toward Net Zero Emission (NZE) by 2060. PLN Indonesia Power's Moonshot program is divided into 4 initiative programs and 1 supporting/enabler program, with the types of programs and realizations as follows:

Rencana dan Realisasi Pembelajaran Strategik Korporat Tahun 2024

Corporate Strategic Learning Plan and Realization by 2024

No	Program Pembelajaran Education Program	Rencana Tahun 2024 (jumlah program) 2024 Plan (total programs)	Realisasi (jumlah program) Realization (total programs)	Realisasi (%) Realization (%)
1	<i>Expand Core</i>	1	29	2.900
2	<i>Growth</i>	14	40	286
3	<i>Digital</i>	15	29	193
4	<i>Sustainability</i>	2	25	1.250
5	<i>Launchpad</i>	16	423	2.644
Total		15	29	193

Pada Kontrak Manajemen Tahun 2024 Perusahaan mendapatkan target Program *Making Digital Talent*, yaitu program pengembangan kompetensi pegawai untuk dapat menunjang transformasi digital di Perusahaan. Program ini diinisiasi oleh kebutuhan BUMN terhadap digital talent ditambah meningkatnya penggunaan teknologi di perusahaan BUMN maka kapabilitas dalam menggunakan serta mengelola teknologi *digital* semakin

In the 2024 Management Contract, the Company received a target for the Making Digital Talent Program, which was an employee competency development program aimed at supporting the Company's digital transformation. This program was initiated in response to the State-Owned Enterprises' (SOEs) need for digital talent, combined with the increasing use of technology within SOE companies, making capabilities in utilizing and managing digital

dibutuhkan. Target pelaksanaan program ini pada semester 2 tahun 2024 sebesar 20% dari *total talent digital* di perusahaan per Desember 2023 sebesar 15,41%, meningkat 4,59% dari tahun 2023. Pada tahun 2024 realisasi pencapaian Program *Making Digital Talent* PLN Indonesia Power sebesar 24,64% atau sejumlah 1.329 Pegawai target akumulasi, sehingga Perusahaan mampu melampaui target tahun sebelumnya dengan peningkatan 9,23%.

3. Sertifikasi

Sebagai wujud komitmen dalam menghadirkan tenaga kerja profesional dan kompeten, PLN Indonesia Power memfasilitasi program sertifikasi bagi pegawai di berbagai bidang, baik teknik maupun non-teknik. Program sertifikasi ini tidak hanya memastikan keahlian pegawai sesuai dengan standar industri, tetapi juga mendukung pemenuhan ketentuan regulator, termasuk kebijakan dari Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan terkait kebutuhan tenaga kerja bersertifikat. Terdapat tiga jenis sertifikasi utama yang difokuskan perusahaan, yaitu Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan, Sertifikasi K3 & Lingkungan, serta Sertifikasi Keahlian di bidang lain yang relevan. Adapun Realisasi pelaksanaan sertifikasi per Desember 2024 adalah sebanyak 150 orang atau 2,77% untuk Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan, sebanyak 237 orang atau 4,38% untuk Sertifikasi K3 & Lingkungan serta sebanyak 44 orang atau 0,81% untuk Sertifikasi Keahlian.

technology increasingly essential. The implementation target for this program in the second semester of 2024 was 20% of the total digital talent at the Company as of December 2023, which was 15.41%, representing a 4.59% increase from 2023. In 2024, the realization of the Making Digital Talent Program at PLN Indonesia Power reached 24.64%, or 1,329 employees in cumulative targets, enabling the Company to surpass the previous year's target by 9.23%.

3. Certification

As a demonstration of its commitment to producing professional and competent workforce, PLN Indonesia Power facilitates certification programs for employees across various fields, both technical and non-technical. These certification programs not only ensure employee expertise meets industry standards but also support compliance with regulatory requirements, including policies from the Directorate General of Electricity related to the need for certified personnel. The Company focuses on three main types of certification: Electrical Engineering Technical Competency Certification, Occupational Health & Safety (OHS) and Environmental Certification, as well as Certifications of Expertise in other relevant fields. As of December 2024, the certification realization included 150 employees or 2.77% for Electrical Engineering Technical Competency Certification, 237 employees or 4.38% for OHS & Environmental Certification, and 44 employees or 0.81% for Other Expertise Certifications.

Jenis sertifikasi Type of Certification	Jumlah pegawai yang tersertifikasi Total Certified Employees
1. Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Electrical Engineering Technical Competency Certification	150
1.1. Operasi Operations	67
1.2. Pemeliharaan Maintenance	83
2. Sertifikasi K3 & Lingkungan OHS and Environmental Certification	237
2.1 Sertifikasi Ahli K3 Umum General OHS Expert Certification	5
2.2 Sertifikasi Auditor Energi Energy Auditor Certification	35
2.3 <i>Contractor's Safety Management System (CSMS) Certification</i>	48
2.4 Sertifikasi Damkar B Firefighter Certification Level B	5
2.5 Sertifikasi Damkar C Firefighter Certification Level C	8
2.6 Sertifikasi Damkar D Firefighter Certification Level D	8
2.7 Sertifikasi Manajer Energi Energy Manager Certification	16
2.8 Sertifikasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) First Aid Certification (P3K)	45
2.9 Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3 (PLB3) Hazardous Waste Management Certification (PLB3)	9

Jenis sertifikasi Type of Certification	Jumlah pegawai yang tersertifikasi Total Certified Employees
2.10 Sertifikasi Pengelolaan Limbah Non B3 (PLNB3) Non-Hazardous Waste Management Certification (PLNB3)	4
2.11 Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL) Wastewater Treatment Operational Responsibility Certification (POPAL)	12
2.12 Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPPU) Air Pollution Control Installation Operational Responsibility Certification (POPPU)	11
2.13 Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air Limbah (PPPA) Wastewater Pollution Control Responsibility Certification (PPPA)	10
2.14 Sertifikasi Penanggung jawab pengendalian pencemaran udara (PPPU) Air Pollution Control Responsibility Certification (PPPU)	21
3. Sertifikasi Keahlian Expertise Certification	44
3.1 <i>Infra Red Thermography Course & Internasional Certification Level-I</i>	2
3.2 <i>ISO Vibration & Certification Category I</i>	4
3.3 <i>ISO Vibration & Certification Category II</i>	3
3.4 Sertifikasi <i>Qualified Risk Management Professional (QRMP)</i> Qualified Risk Management Professional (QRMP) Certification	25
3.5 <i>Certified Reliability Maintenance Professional Trainer (CMRP)</i>	10

4. Program *Parenting Sistering* (Parsis) dan Pembelajaran Berbasis Kinerja (PBK)

Merupakan program pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui learning solution dengan berfokus pada perbaikan kinerja yang menysar proses. Kinerja yang disasar berdasarkan Kontrak Manajemen pada indikator kinerja proses bisnis pada PLN Indonesia Power. Tahun 2024 telah dilakukan program Parsis kepada 13 Unit.

Pembelajaran Berbasis Kinerja merupakan program pembelajaran yang bertujuan pada upaya meningkatkan kinerja perusahaan melalui *learning solution* dengan berfokus pada perbaikan kinerja yang menysar hasil. Kinerja yang disasar berdasarkan Kontrak Manajemen pada indikator kinerja operasional PLN Indonesia Power. Tahun 2024 telah dilakukan program PBK kepada 8 Unit dengan 17 program pembelajaran.

5. Pembelajaran Kepemimpinan

Program pembelajaran kepemimpinan adalah diklat kepemimpinan yang diselenggarakan Perusahaan sebagai bagian dari proses pengembangan kompetensi dan pembinaan karir pegawai untuk memenuhi kompetensi utama, kompetensi peran dan kompetensi bidang yang

2. Parenting Sistering Program (Parsis) and Performance-Based Learning (PBK)

These are learning programs aimed at improving Company performance through learning solutions focused on process improvement. The targeted performance is based on the Management Contract's business process performance indicators at PLN Indonesia Power. In 2024, the Parsis program was implemented in 13 units.

Performance-Based Learning is a learning program aimed at improving Company performance through learning solutions focused on outcome improvement. The targeted performance is based on the Management Contract's operational performance indicators at PLN Indonesia Power. In 2024, the PBK program was conducted in 8 units with 17 learning programs.

3. Leadership Learning

The leadership learning program is a leadership training organized by the Company as part of the employee competency development and career coaching process to meet core competencies, role competencies, and field competencies required at each job level in accordance

dipersyaratkan pada setiap jenjang jabatan sesuai tuntutan jalur karir yang diproyeksikan bagi pegawai. Program pembelajaran kepemimpinan terdiri atas Diklat Penjenjangan, dan *Leadership Development Program* (LDP) Series dengan realisasi tahun 2024 sebagai berikut:

with the projected career path for employees. The leadership learning program consists of Tiered Training and the Leadership Development Program (LDP) Series, with the 2024 realization as follows:

Diklat Penjenjangan Tahun 2024

Tiered Training in 2024

Jenis Diklat Penjenjangan Type of Tiered Training	Jumlah Peserta tahun 2024 Number of Participants in 2024	Lulus tahun 2024 Graduated in 2024	On Progres
<i>Executive Education I</i>	-	-	-
<i>Executive Education II</i>	3	1	2
<i>Executive Education III</i>	19	1	18
<i>Executive Education IV</i>	50	45	5

6. Pendidikan Formal

Program pendidikan formal pada PLN Indonesia Power mulai berjalan sejak tahun 2018. Saat ini, Program Pendidikan Formal anak perusahaan dilaksanakan secara terpusat melalui Program Pendidikan Formal PLN Group. Secara akumulatif, terdapat sebanyak 211 orang pegawai PLN Indonesia Power yang ditetapkan mendapatkan kesempatan mengikuti program formal, dengan rincian 62 orang telah lulus program dan 149 orang pegawai masih dalam pelaksanaan program pendidikan formal tugas belajar. Diluar jumlah 211 orang pegawai yang telah ditetapkan mendapatkan kesempatan tersebut, terdapat sebanyak 265 orang pegawai lainnya yang saat ini sedang dalam proses seleksi pendidikan formal.

6. Formal Education

The formal education program at PLN Indonesia Power has been running since 2018. Currently, the formal education program for the subsidiary is conducted centrally through the PLN Group Formal Education Program. Cumulatively, a total of 211 PLN Indonesia Power employees have been designated to have the opportunity to participate in the formal education program, with 62 employees having graduated from the program and 149 employees still undergoing the formal education study assignment program. Apart from the 211 employees who have been designated for this opportunity, there are an additional 265 employees currently in the formal education selection process.

Adapun rincian realisasi 211 orang yang telah dan masih melaksanakan program pendidikan formal tugas belajar adalah sebagai berikut:

The details of the realization of the 211 employees who have completed or are still participating in the formal education study assignment program are as follows:

Realisasi Program Pendidikan Formal Pada Tahun 2024

Realization of Formal Education Program in 2024

Strata Pendidikan Education Level	Program Pendidikan Education Program
S2 Dalam Negeri Master's Degree (Domestic)	178
S2 Luar Negeri Master's Degree (Abroad)	33
Jumlah Total	211

Jumlah Pegawai yang Telah Lulus Pendidikan Formal Hingga Tahun 2024

Number of Employees Who Have Graduated from Formal Education as of 2024

No	Tahun Year	Universitas University	Jenjang Level	Jumlah Total
1	2018	Universitas Indonesia University of Indonesia	S2 Master's Degree	1
		Universitas Teknologi Malaysia Universiti Teknologi Malaysia	S2 Master's Degree	1
2	2019	Aberdeen University Aberdeen University	S2 Master's Degree	1
		Institut Teknologi Bandung Institut Teknologi Bandung	S2 Master's Degree	1
		Universitas Gadjah Mada Gadjah Mada University	S2 Master's Degree	3
		Universitas Indonesia University of Indonesia	S2 Master's Degree	1
3	2020	Institut Teknologi Bandung Institut Teknologi Bandung	S2 Master's Degree	4
		Institut Teknologi Sepuluh Nopember Institut Teknologi Sepuluh Nopember	S2 Master's Degree	20
		Universitas Gadjah Mada Gadjah Mada University	S2 Master's Degree	1
4	2021	Institut Teknologi Sepuluh Nopember Institut Teknologi Sepuluh Nopember	S2 Master's Degree	13
		Universitas Indonesia University of Indonesia	S2 Master's Degree	1
5	2022	Universitas Gadjah Mada Gadjah Mada University	S2 Master's Degree	1
6	2023	Auckland University	S2 Master's Degree	1
7	2024	Delft University	S2 Master's Degree	1
		Institut Teknologi Bandung Institut Teknologi Bandung	S2 Master's Degree	1
		Institut Teknologi Sepuluh Nopember Institut Teknologi Sepuluh Nopember	S2 Master's Degree	5
		Monash University	S2 Master's Degree	1
		Universitas Indonesia University of Indonesia	S2 Master's Degree	5
Jumlah Total				62

7. Program Pembekalan Masa Purna Bakti [GRI 404-2]

Program ini diperuntukkan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun dengan tujuan untuk mempersiapkan masa pensiun pegawai dalam mengembangkan potensi diri dan dapat mengelola permasalahan yang akan terjadi. Program Pembekalan Masa Purnabakti diberikan kepada pegawai yang memiliki sisa masa kerja paling lama 5 (lima) tahun sebelum memasuki usia pensiun normal dengan pilihan kewirausahaan atau sertifikasi. Melalui program tersebut, diharapkan para pegawai siap secara *knowledge* dan mental dalam menghadapi masa pensiun dan tetap dapat produktif sesuai bakat dan minatnya masing-masing.

Program pembekalan masa purnabakti yang dilaksanakan pada tahun 2024, diprioritaskan untuk mengakomodir pegawai dengan kelahiran tahun 1968. Pada tahun 2024 terdapat 107 Pegawai yang telah memasuki masa pensiun. Sebagai persiapan masa pensiun, pegawai diberikan pembekalan berupa sertifikasi/kewirausahaan

7. Pre-Retirement Preparation Program [GRI 404-2]

This program is intended for employees who will enter retirement with the aim of preparing employees for retirement in developing their potential and being able to manage problems that will occur. The Retirement Briefing Program is given to employees who have a maximum of 5 (five) years of remaining service before entering normal retirement age with the choice of entrepreneurship or certification. Through this program, it is expected that employees will be ready in terms of knowledge and mentality in facing retirement and can remain productive according to their respective talents and interests.

The retirement briefing program held in 2024 was prioritized to accommodate employees born in 1968. In 2024, there were 107 employees who had entered retirement. In preparation for retirement, employees are given provisions in the form of certification/ entrepreneurship according to their respective interests.

sesuai dengan keminatan masing-masing. Pegawai juga diberikan penghargaan untuk dapat melaksanakan perjalanan ibadah kerohanian sesuai dengan keyakinannya masing-masing.

Dari total 107 pegawai yang pensiun pada tahun berjalan, tercatat sebanyak 5 orang telah mengikuti Program Pembekalan Masa Purnabakti. Rendahnya jumlah peserta ini disebabkan oleh masa transisi pengelolaan program, yang sebelumnya ditangani oleh Bidang Learning Management (LRM) PLN Indonesia Power dan kemudian dialihkan ke Pusdiklat PLN (Persero), sehingga PLN Indonesia Power tidak secara langsung mengelola pelaksanaan program tersebut. Sedangkan untuk penghargaan perjalanan ibadah kerohanian tercatat sebanyak 61 orang telah mengambil program tersebut.

Meskipun demikian, pegawai yang belum mengikuti program pembekalan masa purnabakti masih memiliki peluang untuk mengikuti kegiatan tersebut menjelang masa pensiun mereka, sesuai ketentuan yang berlaku.

[GRI 201-3, 404-2]

Employees are also given awards to be able to carry out spiritual pilgrimages according to their respective beliefs.

Of the total 107 employees who retired in the current year, 5 people were recorded to participate in the Retirement Briefing Program. The low number of participants was due to the transition period of program management, which was previously handled by the Learning Management (LRM) Division of PLN Indonesia Power and then transferred to PLN (Persero) Education and Training Center, and therefore, PLN Indonesia Power did not directly manage the implementation of the program. Meanwhile, for the spiritual pilgrimage award, 61 people were recorded to take the program.

However, employees who have not participated in the retirement briefing program still have the opportunity to participate in the activity before their retirement, in accordance with applicable regulations. [GRI 201-3, 404-2]

Program Pembekalan Masa Purnabakti Pegawai PLN Indonesia Power Tahun 2024

Pre-Retirement Preparation Program for PLN Indonesia Power in 2024

Nama Program Program Name	Tanggal Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta Total Participants
Kewirausahaan Perikanan Nila Tilapia Fishery Entrepreneurship	22 - 25 Juli 2024 July 22 - 25, 2024	1 Pegawai & Pendamping 1 Employee & Companion
Kewirausahaan Otomotif Automotive Entrepreneurship	22 - 24 Juli 2024 July 22 - 24, 2024	1 Pegawai & Pendamping 1 Employee & Companion
Kewirausahaan Perikanan General Fishery Entrepreneurship	4 - 7 Mei 2024 May 4 - 7, 2024	1 Pegawai & Pendamping 1 Employee & Companion
Kewirausahaan Digital Marketing Digital Marketing Entrepreneurship	20 Agustus 2024 August 20, 2024	1 Pegawai & Pendamping 1 Employee & Companion
Kewirausahaan Hidroponik Hydroponic Entrepreneurship	30 September 2024 September 30, 2024	1 Pegawai & Pendamping 1 Employee & Companion

8. Program Pengembangan COLONY

Merupakan komunitas peminatan dan keahlian pembangkitan di lingkungan Perusahaan yang dibuat untuk mempertajam *Core Competencies* dan *New Competencies* di bidang Pembangkitan Tenaga Listrik. Dengan adanya kebutuhan Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang, di tengah perkembangan teknologi dan kapasitas pembangkit maka perlu didukung dengan *Human Capital Excellence* sehingga PLN Group membuat Program Pengembangan *Colony* yang pada tahun 2024 ini terdiri dari *asset management*, *BESS*, *bioenergy*, *CCUS*, *digital*, *geothermal*, *hydrogen*, *hydropower*, *power system*, *smart grid*, *solar*, *wind*, *nuclear* dan *GRC*.

8. COLONY Development Program

A community of interest and expertise in power generation within the Company, established to sharpen Core Competencies and develop New Competencies in the field of Electric Power Generation. In response to the Company's need for continuous growth and development amid advancements in technology and generation capacity, it is essential to be supported by Human Capital Excellence. Therefore, the PLN Group initiated the COLONY Development Program, which in 2024 included focus areas such as asset management, BESS, bioenergy, CCUS, digital, geothermal, hydrogen, hydropower, power systems, smart grids, solar, wind, nuclear, and GRC.

Uraian lebih rinci terkait pelaksanaan program pengembangan kompetensi pegawai dijelaskan dalam Bab Profil Perusahaan Sub Bagian Profil Pegawai Perusahaan pada Laporan Tahunan.

Selama tahun 2024, PLN Indonesia Power telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan pegawai dengan jumlah jam pelatihan mencapai 395.554 jam dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 73 jam per pegawai. Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan untuk pegawai dilaksanakan sesuai dengan hasil *Training Needs Analysis* (TNA) baik itu TNA Stratejik Korporat yang berbasis *Business Issue* dan *Business Concern* (berbasis RJP Perusahaan) dan TNA Individu, sehingga setiap pegawai dimungkinkan mengikuti pengembangan kompetensi lebih dari 1 (satu) kali. Walaupun demikian, pada satu tahun tertentu juga terdapat pegawai yang tidak mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Jumlah pegawai sebanyak 5.409 orang di tabel bawah ini mencerminkan jumlah total seluruh pegawai yang dimiliki perusahaan pada tahun 2024 dan bukan jumlah total peserta pelatihan pada tahun tersebut. Untuk total jumlah peserta pelatihan pada masing-masing program pelatihan dapat dilihat pada Laporan Tahunan PLN Indonesia Power tahun 2024 pada bab Profil Perusahaan bagian Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai. [\[GRI 404-1\]](#)

A more detailed explanation of the implementation of the employee competency development program is provided in the Company Profile chapter, in the Employee Profile sub-section of the Annual Report.

Throughout 2024, PLN Indonesia Power had implemented employee education and training programs totaling 395,554 training hours, with an average of 73 hours per employee. The education and training programs were delivered based on the results of the Training Needs Analysis (TNA), both the Strategic Corporate TNA, which was based on Business Issues and Business Concerns (derived from the Company's Long-Term Plan), and the Individual TNA. This allows each employee to participate in more than one competency development program. However, in certain years, there may still be employees who do not participate in any training or education programs. The total of 5,409 employees shown in the table below represents the entire workforce of the Company in 2024, and not the total number of training participants for that year. The complete number of training participants for each training program can be found in the 2024 PLN Indonesia Power Annual Report, in the Company Profile chapter under the Composition and Competency Development of Employees section. [\[GRI 404-1\]](#)

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kategori Pegawai

Average Training Hours by Gender and Employee's Category

[\[GRI 404-1\]](#)

Uraian Description	2022			2023			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Jumlah Total Pegawai Number of Employees	3.758	431	4.189	4.905	547	5.452	4.868	541	5.409
Jumlah Jam Pelatihan/ Pendidikan Training Hours/Education	356.112	48.440	404.552	439.448	41.496	480.944	355.830	39.724	395.554
Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai (Durasi/ Orang) Average Training Hours per Employee (Hour/ Person)	95	112	97	90	76	88	73	73	73

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Kategori Pegawai

Average Training Hours by Employee's Category

[GRI 404-1]

Uraian Description	2022			2023			2024		
	Manaje- men Manage- ment	Staff	Jumlah Total	Manaje- men Manage- ment	Staff	Jumlah Total	Manaje- men Manage- ment	Staff	Jumlah Total
Jumlah Total Pegawai Number of Employees	394	3.795	4.189	418	5.034	5.452	422	4.987	5.409
Jumlah Jam Pelatihan/ Pendidikan Training/Education Hours	56.280	348.272	404.552	38.256	442.688	480.944	49.118	346.436	395.554
Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai (Durasi/ Orang) Average Training Hours per Employee (Hour/ Person)	143	92	97	112	87	88	116	69	73

Program Penilaian Kinerja dan Peningkatan Karir

Performance Assessment and Career Development Program

PLN Indonesia Power menempatkan evaluasi kinerja sebagai fondasi utama dalam mendorong pertumbuhan karir pegawai yang terarah dan berkelanjutan. Secara berkala setiap enam bulan, Perusahaan melakukan penilaian kinerja melalui aplikasi Sistem Manajemen Kinerja Pegawai pada SAP Success Factor Performance Management and Goals Management (PMGM), dimana atasan langsung mengevaluasi pencapaian pegawai secara objektif dan transparan.

Penilaian ini mencakup tiga aspek utama yaitu pencapaian sasaran kinerja, kompetensi individu, serta partisipasi dalam Program Pengembangan Diri Pegawai (PDP). Hasil evaluasi tidak hanya menjadi tolak ukur kinerja, tetapi juga menjadi dasar penting dalam menentukan pemberian remunerasi, peluang promosi, hingga pemetaan pengembangan karir jangka panjang. Dengan sistem yang terintegrasi ini, PLN Indonesia Power memastikan bahwa setiap pegawai mendapatkan apresiasi dan peluang yang sejalan dengan kontribusi serta potensi mereka.

Sepanjang tahun 2024, seluruh pegawai PLN Indonesia Power (100%) di seluruh level jabatan organisasi telah mendapatkan penilaian kinerja baik untuk pegawai pria maupun wanita. Dari hasil kinerja tersebut, didapati sebanyak 1.194 pegawai atau 22,07% dari total pegawai berhak mendapatkan rotasi jabatan dan sebanyak 528 atau 9,76% pegawai mendapat rotasi. Data terkait pegawai yang menerima pengembangan karir melalui kegiatan rotasi dan promosi dapat dilihat pada tabel berikut: [GRI 404-3]

PLN Indonesia Power places performance evaluation as the main foundation in driving directed and sustainable employee career growth. Every six months, the Company conducts performance assessments through the Employee Performance Management System using the SAP Success Factor Performance Management and Goals Management (PMGM) application, in which direct supervisors objectively and transparently evaluate employee achievements.

The assessment consists of three main aspects: achievement of performance targets, individual competencies, and participation in the Employee Personal Development Program (PDP). The evaluation results not only serve as a benchmark for performance but also play a critical role in determining remuneration, promotion opportunities, and long-term career development mapping. With this integrated system, PLN Indonesia Power ensures that each employee receives recognition and opportunities aligned with their contributions and potential.

Throughout 2024, all PLN Indonesia Power employees (100%) across all organizational job levels underwent performance evaluations, for both male and female employees. From the performance results, it was found that 1,194 employees or 22.07% of the total workforce were eligible for job rotation, and 528 employees or 9.76% actually received rotation. Data regarding employees who received career development through rotation and promotion activities can be found in the following table: [GRI 404-3]

Persentase Pegawai yang Menerima Pengembangan Karir tahun 2024

Percentage of Employees Receiving Career Development in 2024

[GRI 404-3]

Uraian Description	2022				2023				2024			
	Rotasi Rotation	%	Promosi Promotion	%	Rotasi Rotation	%	Promosi Promotion	%	Rotasi Rotation	%	Promosi Promotion	%
Jenis Kelamin Gender												
Pria Male	799	21,21	307	8,15	1.022	20,84	483	9,84	1.093	22,45	493	10,13
Wanita Female	75	17,40	28	6,50	109	19,93	58	10,60	101	18,67	35	6,47
Jumlah Total	874	20,82	335	7,98	1.131	20,74	541	9,92	1.194	22,07	528	9,76
Level Jabatan Employee Grade												
Eksekutif Utama Chief Executive	4	44,44	-	-	-	-	-	-	4	33,33	5	41,67
Eksekutif Senior Senior Executive	8	8,89	3	3,33	31	0,57	-	-	21	23,33	9	10,00
Eksekutif Executive	45	15,20	20	6,76	68	1,25	10	0,18	77	24,06	37	11,56
Penyelia Atas Head Supervisor	169	20,05	27	3,20	173	3,17	22	0,40	260	24,12	87	8,07
Penyelia Dasar Supervisor	317	18,14	77	4,41	498	9,13	84	1,54	568	19,54	390	13,42
Pelaksana Practitioner	331	27,31	208	17,16	361	6,62	425	7,80	264	26,35	-	-
Jumlah Total	874	20,82	335	7,98	1.131	20,74	541	9,92	1.194	22,07	528	9,76

Pengaduan Pegawai Employee Complaints

[GRI 2-27, 3-3]

PLN Indonesia Power berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang terbuka dan responsif terhadap suara pegawai. Untuk itu, perusahaan telah mengimplementasikan sistem pengaduan yang memungkinkan setiap pegawai menyampaikan keluhan atau permasalahan secara transparan, dengan jaminan bahwa setiap laporan akan ditangani secara serius hingga tuntas. Proses penanganan keluhan ini tidak hanya mengedepankan penyelesaian yang adil, tetapi juga memberikan ruang dialog yang konstruktif antara pegawai dan manajemen.

Jika pegawai merasa upaya penyelesaian belum optimal, perusahaan memberikan opsi untuk melibatkan serikat pekerja guna memastikan penyelesaian sesuai ketentuan hukum ketenagakerjaan. Seluruh prosedur pengaduan ini telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) beserta amandemennya, khususnya Bab VII Hubungan Industrial, Pasal 133 tentang Keluh Kesah Pegawai dan Pasal 134 tentang Penyelesaian Keluh Kesah Pegawai. Mekanisme pengaduan secara rinci dapat dilihat pada bagan berikut.

PLN Indonesia Power is committed to creating a work environment that is open and responsive to employee voices. Thus, the company has implemented a complaint system that allows every employee to transparently submit grievances or issues, with the assurance that each report will be handled seriously and thoroughly. The complaint handling process not only prioritizes fair resolution but also provides a space for constructive dialogue between employees and management.

If employees feel that the resolution efforts have not been optimal, the Company offers the option to involve the labor union to ensure the resolution complies with labor law regulations. All complaint procedures are regulated in the Collective Labor Agreement (CLA) and its amendments, specifically Chapter VII on Industrial Relations, Article 133 concerning Employee Grievances, and Article 134 on Grievance Resolution. The detailed complaint mechanism can be seen in the following diagram.

Mekanisme Pengaduan Pegawai

Employee's Grievance Mechanism

Penyelesaian Keluh Kesah Pegawai

Settlement of Employee Complaints



Sepanjang tahun 2024, PLN Indonesia Power tidak menerima pengaduan dari pegawai terkait pelanggaran terhadap praktik ketenagakerjaan maupun pelanggaran HAM termasuk insiden diskriminasi dan kerja paksa di dalam Perusahaan.

Throughout 2024, PLN Indonesia Power did not receive any employee complaints related to violations of labor practices or human rights violations, including incidents of discrimination and forced labor within the Company.

Survei Keterikatan Pegawai Employee Engagement Survey

PLN Indonesia Power secara konsisten melaksanakan survei keterikatan pegawai sebagai salah satu strategi untuk membangun lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Pelaksanaan survey dilakukan Perusahaan merujuk pada Pedoman HCR OCR PLN Group dengan menggunakan metode EES (*Employee Engagement Survey*) PLN. Survei EES merupakan program survei rutin yang dilaksanakan oleh PLN Indonesia Power setiap setahun sekali sebagai bentuk upaya perusahaan dalam melakukan pemetaan pegawai yang kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program peningkatan kualitas sumber daya manusia.

PLN Indonesia Power consistently conducts employee engagement surveys as one of its strategies to build a productive and harmonious work environment. The survey is carried out by the Company referring to the PLN Group's HCR OCR Guidelines using the PLN Employee Engagement Survey (EES) method. The EES is a routine survey program conducted annually by PLN Indonesia Power as part of the Company's effort to map employee engagement, which is then used as a basis for determining human resource quality improvement programs.

Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power kembali melaksanakan EES pada periode 30 September hingga 9 Oktober 2024 dengan mengadopsi *framework* PLN secara terpusat melalui platform survei digital *Qualtrics*. Survei ini mengukur 25 *employee experience drivers* dengan total 43 sub-pertanyaan yang mencakup berbagai aspek keterikatan pegawai. Hasil survei pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan signifikan, di mana *Employee Engagement Index* (EEI) mencapai angka 87, naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 84,07. Kenaikan ini mencerminkan efektivitas tindak lanjut dari hasil survei 2023, termasuk optimalisasi peran Ranger, pemanfaatan digitalisasi dalam *monitoring* implementasi, serta penghargaan atas komitmen pegawai yang diwujudkan melalui program Semesta Budaya.

In 2024, PLN Indonesia Power once again conducted the EES from September 30 to October 9, 2024, adopting the PLN centralized framework through the Qualtrics digital survey platform. This survey measured 25 employee experience drivers with a total of 43 sub-questions covering various aspects of employee engagement. The 2024 survey results showed a significant increase, with the Employee Engagement Index (EEI) reaching 87, up from 84.07 in the previous year. This increase reflects the effectiveness of the follow-up actions from the 2023 survey results, including optimizing the role of Rangers, leveraging digitalization in monitoring implementation, and recognizing employee commitment through the Semesta Budaya program.

Meskipun capaian indeks keterikatan pegawai menunjukkan adanya peningkatan, PLN Indonesia Power tetap berkomitmen untuk melaksanakan tindak lanjut hasil survei secara sistematis. Tindak lanjut ini diantaranya mencakup pelaksanaan pemetaan indikator dari 3 dimensi EES terendah, FGD konfirmasi hasil *survey* EES dan penyusunan program kerja/*action plan* untuk peningkatan engagement pegawai dan penurunan *toxic culture*.

Although the employee engagement index showed improvement, PLN Indonesia Power remains committed to systematically following up on the survey results. These follow-ups include mapping indicators from the three lowest EES dimensions, conducting confirmatory focus group discussions (FGD) on EES survey results, and developing work programs/action plans to enhance employee engagement and reduce toxic culture.

Memperkuat Komitmen Berkelanjutan, Menghadirkan *Safety Culture*

Strengthening Sustainable Commitment, Delivering Safety Culture

[OJK F.21]

Penerapan *safety culture* yang adaptif dan berorientasi pada *continuous improvement* terus dilakukan PLN Indonesia Power pada seluruh unit kerjanya guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh pegawai, mitra kerja, tamu serta masyarakat sekitar. Tidak hanya berperan sebagai *implementator*, PLN Indonesia Power berupaya menjadi pelopor dalam membudayakan praktik K3 yang unggul dan berintegritas tinggi

PLN Indonesia Power continues to implement an adaptive and continuous improvement-oriented safety culture across all its work units to create a safe and healthy work environment for all employees, work partners, guests, and surrounding communities. Not only acting as an implementer, PLN Indonesia Power also strives to be a pioneer in cultivating excellent and highly ethical occupational health and safety (OHS) practices.

Pendekatan Manajemen **Management Approach**

Topik Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dan Perencanaan dan Tanggap Darurat/Bencana

Occupational Health and Safety (OHS) and Emergency/Disaster Planning and Response

[GRI 3-2, 3-3]



PLN Indonesia Power menempatkan topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Perencanaan dan Tanggap Darurat sebagai isu keberlanjutan strategis yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat dan kondusif. Melalui pengelolaan K3 yang terintegrasi dengan perencanaan kesiapsiagaan bencana, Perusahaan berkomitmen mewujudkan *zero accident*, membangun kesiagaan tanggap bencana di seluruh unit pembangkit, menciptakan unit kerja (pembangkit dan non-pembangkit) yang bersih guna mengurangi potensi kecelakaan. Pengungkapan topik ini mencerminkan keseriusan Perusahaan dalam menumbuhkan budaya K3 serta memperkuat sistem mitigasi, sehingga dapat meminimalisasi gangguan operasional dan memastikan keberlangsungan bisnis yang stabil dan produktif.

PLN Indonesia Power considers Occupational Health and Safety (OHS) as well as Emergency Planning and Response as strategic sustainability issues that support the creation of a safe, healthy, and conducive work environment. Through OHS management integrated with disaster preparedness planning, the Company is committed to achieving zero accidents, building disaster response readiness across all power plant units, and creating clean work units (both power plant and non-power plant) to reduce the risk of accidents. The disclosure of this topic reflects the Company's commitment to fostering a strong OHS culture and strengthening mitigation systems, thereby minimizing operational disruptions and ensuring stable and productive business continuity.

AMBISI KE DEPAN



OUR FUTURE AMBITION

- Menjadi perusahaan yang memiliki budaya K3 yang *interdependent* dengan kesadaran K3 di semua *level* organisasi, serta memiliki sarana prasarana darurat yang termutakhir dan terlengkap disertai Tim Tanggap Darurat yang Tangguh dan Kompeten
- Mempertahankan *zero accident* dengan meningkatkan kesadaran berbudaya K3 di kalangan pekerja dan digitalisasi proses kerja pengelolaan K3

- Becoming a company with an interdependent OHS culture, where OHS awareness exists at all levels of the organization, supported by the most advanced and comprehensive emergency facilities, along with a resilient and competent Emergency Response Team.
- Maintaining zero accidents by enhancing OHS culture awareness among workers and by digitalizing OHS management work processes.

PENGELOLAAN DAMPAK



IMPACT MANAGEMENT

PLN Indonesia Power secara konsisten melakukan pengelolaan dampak terkait topik K3 dan Perencanaan dan Tanggap Darurat/Bencana untuk meminimalkan dampak negatif potensial seperti kecelakaan kerja ataupun penyakit akibat kerja yang dapat mengganggu kelancaran operasional dan keberlangsungan usaha Perusahaan. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN Indonesia Power telah melakukan berbagai strategi dan aksi berkelanjutan yaitu menjalankan program K3, melakukan monitoring dan evaluasi implementasi K3, melakukan investasi terkait kelengkapan peralatan K3 dan tanggap darurat, melakukan inspeksi secara berkala, melakukan kesiapan tanggap darurat yang dapat berdampak mencegah kerugian yang lebih besar yang diakibatkan oleh kondisi darurat (seperti kebakaran, ledakan, kebocoran gas, keruntuhan bendungan, bencana alam, dan lain-lain), digitalisasi proses bisnis K3, pengukuran kinerja *maturity level* K3, K2 dan kebersihan, konsistensi transformasi budaya K3 dan senantiasa menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dan Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) yang terintegrasi dengan sistem manajemen Perusahaan lainnya untuk menjalankan aktivitas perusahaan seperti pengoperasian dan pemeliharaan peralatan dengan tetap mengutamakan aspek K3 dan K2. Dengan berbagai strategi dan aksi berkelanjutan yang dilakukan secara efektif ini, PLN Indonesia Power meyakini dapat menciptakan dampak positif yaitu terciptanya lingkungan kerja yang nyaman, aman dan sehat bagi pegawai, tamu, kontraktor maupun mitra kerja. [GRI 2-27, 3-3]

PLN Indonesia Power consistently manages impacts related to Occupational Health and Safety (OHS) as well as Emergency/Disaster Planning and Response to minimize potential negative impacts such as work-related accidents or occupational diseases that could disrupt the Company's operations and business continuity. To prevent these negative impacts, PLN Indonesia Power has implemented various strategies and continuous actions, including running OHS programs, monitoring and evaluating OHS implementation, investing in OHS and emergency response equipment, conducting regular inspections, ensuring emergency preparedness to prevent greater losses caused by emergency situations (such as fires, explosions, gas leaks, dam failures, natural disasters, and others), digitalization of OHS business processes, measuring the materiality level performance of OHS, Electrical Safety (K2), and cleanliness, maintaining consistency in OHS cultural transformation, and continuously implementing the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) and the Electrical Safety Management System (SMK2), both integrated with the Company's other management systems to carry out operational activities such as the operation and maintenance of equipment while prioritizing OHS and K2 aspects. Through these effective and continuous strategies and actions, PLN Indonesia Power believes it can create a positive impact, namely, a comfortable, safe, and healthy work environment for employees, guests, contractors, and work partners. [GRI 2-27, 3-3]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait K3 dan Perencanaan dan Tanggap Darurat:

- Keputusan Direksi Nomor 065.K/010/IP/2008 tentang Ketentuan Kecelakaan Dinas/Kerja
- Keputusan Direksi Nomor 23.K/010/IP/2010 tentang Penerapan Program 5S di Seluruh Unit Kerja
- Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 165.K/010/IP/2016 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PLTU Batubara
- Keputusan Direksi Nomor 2.K/010/IP/2017 tentang Kawasan Dilarang Merokok
- Surat Edaran Direksi Nomor 14.E/012/IP/2017 tentang Petunjuk Warna Cat Lantai Pada Pembangkit
- Keputusan Direksi Nomor 115.K/010/IP/2021 tentang Implementasi *Industrial Cleaning* di PT Indonesia Power
- Kebijakan Direksi Nomor 141.K/010/IP/2021 tentang Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (*Contractor Safety Management System/CSMS*)

PLN Indonesia Power's Policies on OHS and Emergency Planning and Response:

- Board of Directors' Decision No. 065.K/010/IP/2008 concerning Provisions on Official/Work Accidents
- Board of Directors' Decision No. 23.K/010/IP/2010 concerning Implementation of the 5S Program in All Work Units
- Board of Directors' Decision No. 41.K/010/IP/2012 concerning Occupational Health, Safety, and Environmental Policy at PT Indonesia Power
- Board of Directors' Decision No. 165.K/010/IP/2016 concerning OHS Policy for SPP
- Board of Directors' Decision No. 2.K/010/IP/2017 concerning No-Smoking Zones
- Board of Directors' Circular No. 14.E/012/IP/2017 concerning Guidelines for Floor Paint Colors in Power Plants
- Board of Directors' Decision No. 115.K/010/IP/2021 concerning the Implementation of Industrial Cleaning at PT Indonesia Power
- Board of Directors Policy No. 141.K/010/IP/2021 concerning Implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS)

- Peraturan Direksi Nomor 0094.P/DIR/2023 tentang Pedoman Penggunaan Alat Pelindung Diri
- Peraturan Direksi Nomor 0004.P/DIR/2023 tentang Implementasi Transformasi Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Peraturan Direksi Nomor 0069.P/DIR/2023 tentang Implementasi *Safety Observation* dan Kewenangan *Stop Work Authority* (SWA)
- Keputusan Direksi Nomor 0576.K/DIR/2023 tentang Struktur Organisasi Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2)
- Perjanjian Kerja Bersama PT Indonesia Power Tahun 2022 – 2025

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait K3 dan Perencanaan dan Tanggap Darurat mengacu pada Ketentuan Umum:

- Undang undang Dasar 1945 Pasal 27 Ayat 2
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Keputusan Menteri Nomor 186/MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja
- Permenaker Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan
- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
- Permenaker Nomor 13 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Tuberkulosis di Tempat Kerja
- Permenkes Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri

- Board of Directors Regulation No. 0094.P/DIR/2023 concerning Guidelines for the Use of Personal Protective Equipment (PPE)
- Board of Directors Regulation No. 0004.P/DIR/2023 concerning Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) Culture Transformation
- Board of Directors Regulation No. 0069.P/DIR/2023 concerning Implementation of Safety Observation and Stop Work Authority (SWA)
- Board of Directors' Decision No. 0576.K/DIR/2023 concerning the Organizational Structure of the Electrical Safety Management System (SMK2)
- Collective Labor Agreement of PT Indonesia Power for the Period of 2022–2025

PLN Indonesia Power's OHS and Emergency Planning and Response policies refer to the following General Provisions:

- The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, Article 27 Paragraph 2
- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety
- Law No. 13 of 2003 on Manpower
- Law No. 30 of 2009 on Electricity
- Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System
- Ministerial Decree No. 186/MEN/1999 on Fire-Fighting Units in the Workplace
- Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on Occupational Safety and Health in the Work Environment
- Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021 on Electrical Safety
- Law No. 17 of 2023 on Health
- Government Regulation No. 28 of 2024 on Implementing Regulations of Law No. 17 of 2023 on Health
- Manpower Ministerial Regulation No. 13 of 2022 on Control of Tuberculosis in the Workplace
- Health Ministerial Regulation No. 70 of 2016 on Health Standards and Requirements for Industrial Work Environment

KOMITMEN



COMMITMENT

- Melakukan upaya maksimal untuk menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman serta mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja
- Berkomitmen untuk melaksanakan koordinasi dan komunikasi terjadinya kecelakaan kerja pada berbagai tingkatan dan hirarki komunikasi sesuai tugas dan tanggung jawab yang dimiliki
- Berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan keandalan kinerja sarana dan prasarana pemadam kebakaran serta penanganan keadaan darurat sesuai kebutuhan mengacu kepada standar nasional dan internasional yang berlaku
- Berpikir, bersikap dan bertindak dengan menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama
- Senantiasa melaksanakan pekerjaan dengan mematuhi dan melaksanakan aturan K3 yang berlaku dengan menjadi teladan bagi diri sendiri dan orang lain
- Mendukung dan bersedia menerima *reward* dan *punishment* dalam penegakan disiplin K3
- Melaksanakan sepenuhnya kebijakan *Contractor Safety Management System* (CSMS) yang telah ditetapkan perusahaan
- Mendukung kelestarian dan kebersihan lingkungan dengan *Industrial Cleaning* dan *Zero Waste* untuk keselamatan manusia dan keandalan pembangkit

- Making the utmost effort to provide a healthy and safe work environment and prevent occupational accidents and work-related illnesses
- Committing to carrying out coordination and communication regarding occupational accidents at various levels and through communication hierarchies in accordance with assigned duties and responsibilities
- Committing to maintaining and improving the reliability of fire protection facilities and emergency response systems as needed, by referring to applicable national and international standards
- Thinking, behaving, and acting by prioritizing occupational health and safety above all else
- Consistently performing work in compliance with applicable OHS regulations while setting an example for oneself and others
- Supporting and willingly accepting rewards and penalties in the enforcement of OHS discipline
- Fully implementing the Contractor Safety Management System (CSMS) policy established by the Company
- Supporting environmental sustainability and cleanliness through Industrial Cleaning and Zero Waste efforts to ensure human safety and power plant reliability

TUJUAN DAN REALISASI



OBJECTIVES AND REALIZATION

- Target Frequency Rate <0,02, dengan realisasi 0
- Peningkatan kesadaran budaya K3, dengan realisasi Juara III Best Safety Management Kategori Pembangkitan, Sub Holding dan Anak Perusahaan pada HSSE Festival Awards 2024 PT PLN (Persero)
- Peningkatan pelaporan dan tindak lanjut temuan K3, dengan realisasi 27.887 laporan dan 97% laporan ditindaklanjuti
- Mencapai Zero Accident, dengan realisasi Zero Accident tercapai sepanjang tahun 2024

- Target Frequency Rate <0.02, with actual result of 0
- Improving OHS culture awareness, with the achievement of 3rd Place in Best Safety Management in the Generation Category, Sub-holding and Subsidiaries at the 2024 PT PLN (Persero) HSSE Festival Awards
- Increasing reporting and follow-up on OHS findings, with 27,887 reports submitted and 97% of them followed up
- Achieving Zero Accident, with Zero Accident recorded throughout 2024

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Untuk memastikan tujuan/target pengelolaan K3 tercapai, PLN Indonesia Power telah mengukur dan mengevaluasi efektivitas pengelolaan/penerapan K3 tahun 2024 dengan melaksanakan penilaian kinerja *Maturity Level* K3 dan penilaian kinerja kepatuhan K3 di akhir tahun sebagai bagian dari evaluasi penerapan K3 di tahun 2024, sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor 0030.P/DIR/2024 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Bisnis

To ensure that the objectives/targets of OHS management are achieved, PLN Indonesia Power measured and evaluated the effectiveness of OHS management/implementation in 2024 by conducting an assessment of the OHS Maturity Level performance and an evaluation of OHS compliance performance at the end of the year, as part of the overall review of OHS implementation in 2024, in accordance with Board of Directors Regulation No. 0030.P/DIR/2024 concerning Guidelines for Business Unit Performance Assessment.

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

- **Kantor Pusat:** Vice President Health, Safety, Security and Environment
- **Unit Kerja:** General Manager/Senior Manager/Manager Unit (Pimpinan Unit Kerja)

- **Head Office:** Vice President of Health, Safety, Security, and Environment
- **Work Unit:** General Manager / Senior Manager / Unit Manager (Head of Work Unit)

BIAYA YANG DISALURKAN UNTUK MELAKUKAN PENGELOLAAN TERKAIT TOPIK INI



BUDGET ALLOCATION FOR THIS TOPIC'S PURPOSE

Alokasi anggaran untuk biaya pengelolaan, peningkatan, pengoptimalan, penanggulangan serta penanganan terkait dengan aspek keselamatan dan kesehatan kerja Perusahaan tahun 2024 adalah sebesar Rp87,69 miliar dengan realisasi sebesar Rp82,89 miliar (95% dari anggaran)

The budget allocation for the management, improvement, optimization, mitigation, and handling related to the Company's occupational health and safety aspects in 2024 was Rp87,69 billion, with an actual realization of Rp82,89 billion (95% of the budget)

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemerintah/Regulator

- Membuat peraturan perundang-undangan terkait keselamatan dan kesehatan pekerja yang kemudian dijadikan pedoman bagi PLN Indonesia Power dalam menjalankan kegiatan operasional
- Melakukan pengawasan kepada PLN Indonesia Power terkait implementasi serta pengelolaan K3 khususnya dalam penanganan kondisi darurat dan kecelakaan kerja

Direktur Management Human Capital dan Administrasi

- Memberikan arahan, masukan serta kebijakan dalam penyusunan program K3 di lingkungan perusahaan

Vice President Health, Safety, Security, and Environment

- Menyusun kebijakan, pedoman dan strategi pengelolaan K3 di lingkungan perusahaan

General Manager/Senior Manager/Manager Unit (Pimpinan Unit Kerja)

- Menyelaraskan kebijakan, pedoman, dan strategi pengelolaan K3 di unit yang dipimpinnya

Manajer Operasi dan/atau Manager K3 Unit

- Memastikan rangkaian program K3 terealisasi sesuai dengan perencanaan serta memberikan arahan kepada unit kerja untuk mencapai target yang ditetapkan

Pegawai, Kontraktor dan Mitra Kerja

- Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk mencegah kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja

Government/Regulator

- Formulating laws and regulations related to worker safety and health, which serve as guidelines for PLN Indonesia Power in carrying out operational activities
- Supervising PLN Indonesia Power regarding the implementation and management of OHS, especially in handling emergency conditions and work accidents

Director of Human Capital and Administration

- Providing direction, input, and policies in the preparation of OHS programs within the Company

Vice President of Health, Safety, Security, and Environment

- Developing policies, guidelines, and strategies for OHS management within the Company

General Manager/Senior Manager/Unit Manager (Head of Work Unit)

- Aligning policies, guidelines, and OHS management strategies within the units they lead

Operations Manager and/or Unit OHS Manager

- Ensuring that the series of OHS programs are realized according to plan and provide guidance to work units to achieve the set targets

Employees, Contractors, and Work Partners

- Implementing the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) to prevent work accidents and occupational diseases

Memperkuat Strategi Menghadapi Tantangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Strengthening Strategy to Face Occupational Health and Safety Challenges

Seiring dengan ekspansi bisnis perusahaan yang terus berkembang, PLN Indonesia Power dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks, termasuk dalam menjaga standar K3 di seluruh aktivitas operasional. Untuk menjawab tantangan tersebut, Perusahaan merumuskan berbagai strategi pengelolaan K3 yang adaptif, terukur dan berorientasi pada pencegahan demi menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat serta berkelanjutan sebagai berikut:

Along with the Company's ongoing business expansion, PLN Indonesia Power faces increasingly complex challenges, including maintaining OHS standards across all operational activities. To address these challenges, the Company formulates various adaptive, measurable, and prevention-oriented OHS management strategies to create a safe, healthy, and sustainable work environment as follows:

Tantangan dan Strategi Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja tahun 2024

Challenges and Strategies in Occupational Health and Safety Management in 2024



Tantangan Challenges

1. Kesadaran budaya K3 yang masih belum dimiliki oleh seluruh pegawai khususnya pegawai non-bidang K3
 2. Potensi kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerjaan kontraktor
 3. Masih ditemukannya *Unsafe Action* dan *Unsafe Condition* di lingkungan kerja
 4. Karakter swabakar pada batubara berkalori rendah
 5. Isu kebersihan pada pembangkit PLTU yang disebabkan oleh debu batubara
 6. Penetapan target kinerja K3 dari PT PLN (Persero) semakin ketat yang berpengaruh pada pengurangan nilai kinerja korporat
 7. Minimnya kompetensi pegawai terkait K3 sesuai bidang kerjanya
 8. Regulasi pemerintah terkait K3 dan meningkatnya pengawasan dari pemerintah dalam pelaksanaan K3
 9. Regulasi pemerintah terkait K2 dan meningkatnya pengawasan dari pemerintah dalam pelaksanaan K2
 10. Potensi bencana alam dan non-alam
1. Lack of OHS culture awareness among all employees, especially non-OHS staff
 2. Potential for work accidents occurring in contractor activities
 3. Presence of Unsafe Actions and Unsafe Conditions in the work environment
 4. Self-ignition characteristics of low-calorie coal
 5. Cleanliness issues at SPP caused by coal dust
 6. Increasingly strict OHS performance targets set by PT PLN (Persero), affecting the reduction of corporate performance scores
 7. Limited employee competency related to OHS according to their work fields
 8. Government regulations related to OHS and increased government supervision in OHS implementation
 9. Government regulations related to electrical safety (K2) and increased government supervision in K2 implementation
 10. Potential for natural and non-natural disaster



Strategi Strategies

1. Program Transformasi Budaya K3
 2. Penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS) dan Ijin Kerja melalui Aplikasi IPSafe
 3. Pelaporan dan tindak lanjut temuan K3 melalui Aplikasi *Nearmiss*
 4. Program *Coal Switching* untuk PLTU
 5. Penerapan *Industrial Cleaning* di area pembangkit
 6. Pengukuran *Maturity Level* K3
 7. Pelaksanaan Pelatihan dan Sertifikasi K3
 8. Audit SMK3 baik Internal maupun Eksternal
 9. Audit SMK2 baik Internal maupun Eksternal
 10. Pelaksanaan Simulasi Tanggap Darurat minimal setahun sekali
1. OHS Culture Transformation Program
 2. Implementation of Contractor Safety Management System (CSMS) and Work Permits through the IPSafe Application
 3. Reporting and follow-up of OHS findings through the Nearmiss Application
 4. Coal Switching Program for SPP
 5. Implementation of Industrial Cleaning in power plant areas
 6. Measurement of OHS Maturity Level
 7. Implementation of OHS Training and Certification
 8. Internal and External OHS Management System (OHSMS) Audits
 9. Internal and External Electrical Safety Management System (SMK2) Audits
 10. Conducting Emergency Response Simulations at least once a year

Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Safety Culture)

Safety Culture

PLN Indonesia Power meyakini bahwa K3 adalah fondasi utama bagi terciptanya operasional yang aman dan sehat. Oleh karena itu, Perusahaan mengintegrasikan nilai-nilai K3 ke dalam setiap lini proses bisnis dengan turut serta melibatkan seluruh pegawai dan mitra kerja untuk berkomitmen menjadikan keselamatan sebagai prioritas utama. Adapun *safety culture* yang diinternalisasi oleh PLN Indonesia Power mencakup:

PLN Indonesia Power believes that Occupational Health and Safety (OHS) is the fundamental foundation for creating safe and healthy operations. Therefore, the Company integrates OHS values into every line of its business processes by involving all employees and work partners in committing to making safety the top priority. The safety culture internalized by PLN Indonesia Power includes:



Mindset

- Mengubah pola pikir pegawai dan meningkatkan kesadaran pegawai tentang pentingnya menjaga keselamatan diri dan lingkungan kerja merupakan tanggung jawab Bersama
- Dalam sisi *compliance* terhadap aspek K3, motivasi pegawai terus didorong untuk mencapai fase *Interdependent*, dimana masing-masing pegawai sudah saling menjaga dan mengingatkan satu sama lain sehingga *Injury Rates* dapat ditekan seminimal mungkin
- Shifting employee mindsets and increasing awareness about the importance of maintaining personal and workplace safety as a shared responsibility
- In terms of compliance with OHS aspects, employee motivation continues to be encouraged to reach the Interdependent phase, where each employee looks out for and reminds one another, thereby minimizing injury rates as much as possible



Pengetahuan

- Pemahaman K3 yang harus dikuasai Insan Perusahaan adalah adanya hubungan timbal balik antara *safety*, *quality* dan *environment*
- Setiap Insan Perusahaan juga harus memiliki kemampuan dan kemauan untuk mengidentifikasi dan mengelola faktor-faktor pemicu terjadinya kecelakaan kerja diantaranya *nearmiss* (kejadian hampir celaka), *unsafe condition* (kondisi fisik yang berpotensi menimbulkan bahaya/kecelakaan) dan *unsafe action* (perilaku pegawai yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja atau bentuk pelanggaran terhadap prosedur keselamatan yang telah ditetapkan Perusahaan sehingga menimbulkan potensi bahaya/kecelakaan).
- OHS understanding that must be mastered by all Company personnel includes recognizing the interrelationship between safety, quality, and the environment
- Every Company personnel must also have the ability and willingness to identify and manage factors that trigger workplace accidents, including near misses, unsafe conditions (physical conditions that have the potential to cause hazards/accidents), and unsafe actions (employee behaviors that can lead to workplace accidents or violations of the Company's established safety procedures, thereby creating potential hazards/accidents)



Kecepatan Respon

- Pembekalan skill/keterampilan pegawai terkait kecepatan dalam penanganan kondisi darurat (kebakaran, ledakan, kebocoran gas, bencana alam, keruntuhan bendungan) dan pertolongan pertama pada kecelakaan.
- Selain itu, menempatkan hal-hal terkait K3 menjadi prioritas pertama dalam pemeliharaan untuk memastikan keandalannya karena sifatnya *emergency* seperti menyangkut kesiapan sistem *fire fighting*.
- Providing employees with skills and training related to rapid response in emergency situations (fires, explosions, gas leaks, natural disasters, dam failures) and first aid for accidents.
- In addition, prioritizing OHS-related is important in maintenance activities to ensure their reliability, especially for emergency systems such as firefighting readiness.

Berbagai program peningkatan *safety culture* turut dilakukan Perusahaan pada tahun 2024 guna memastikan pemahaman dan implementasi prosedur K3 dilakukan seluruh Insan Perusahaan. Upaya ini meliputi:

1. Pelaksanaan diklat K3
2. Pemantauan dan pembinaan terhadap pengelolaan K3 melalui monitoring pelaporan
3. Meningkatkan komunikasi dan kordinasi dalam hal pembinaan ke unit pembangkit setiap triwulan guna melakukan *feedback* /evaluasi
4. Meningkatkan *safety patrol* yang dilaksanakan oleh bidang k3 dan *management walkdown*
5. *Safety committee*
6. Melanjutkan program transformasi budaya K3 bekerja sama dengan bidang budaya perusahaan untuk dapat diterapkan ke seluruh unit pembangkit dengan program penguatan budaya K3 PLN (Persero).
7. Pengembangan program *Self learning basic safety* dengan modifikasi materi Pusdiklat PLN untuk digunakan secara Korporat
8. Memastikan proses bisnis K3 berjalan sesuai peraturan perundangan dan standard yang berlaku dengan melaksanakan audit internal maupun eksternal

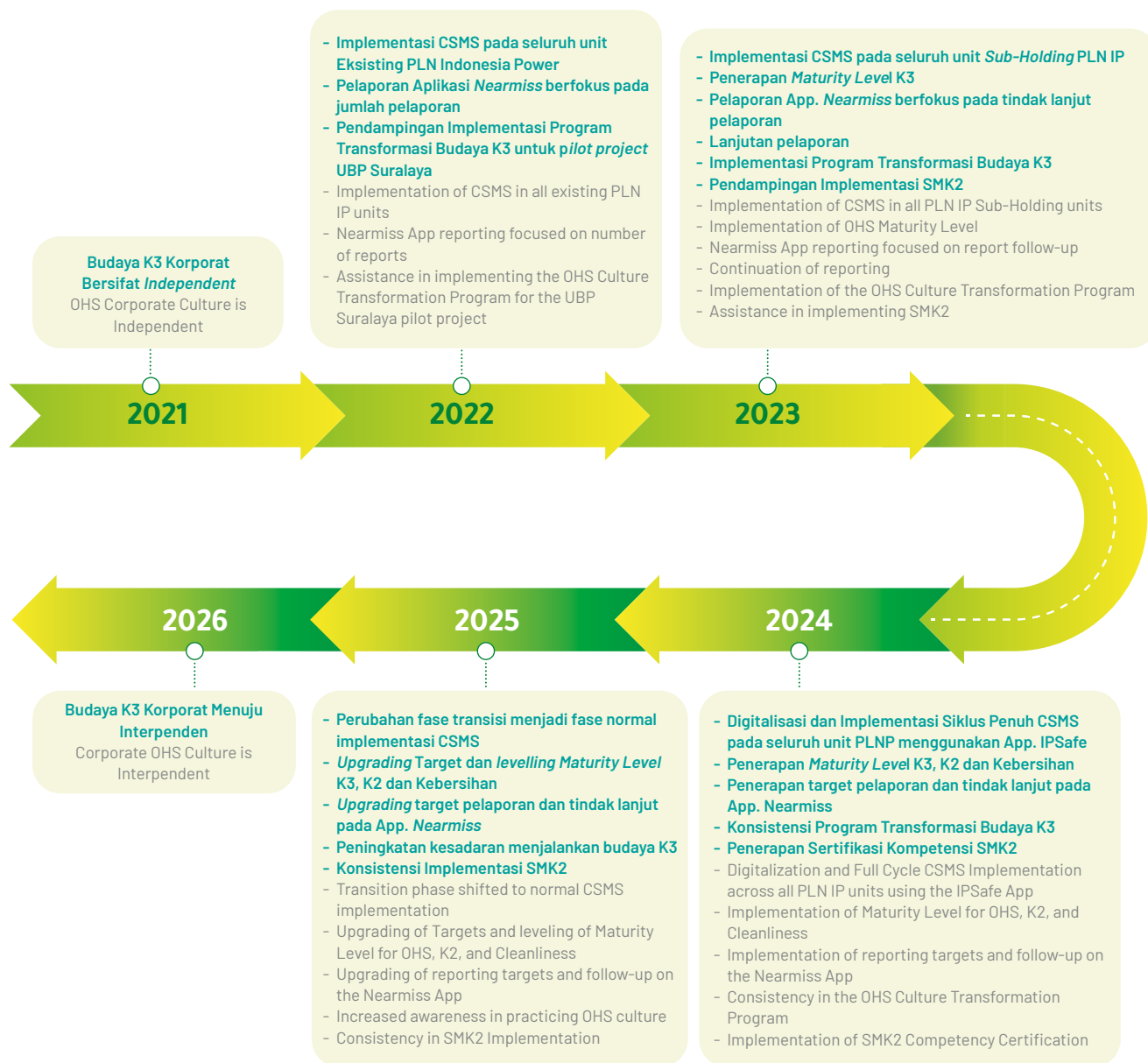
Various safety culture enhancement programs were implemented by the Company in 2024 to ensure that all Company personnel understand and implement OHS procedures. These efforts include:

1. Implementation of OHS training and education programs
2. Monitoring and coaching of OHS management through reporting supervision
3. Improving communication and coordination for coaching to power generation units every quarter to provide feedback/evaluation
4. Increasing safety patrols carried out by the OHS department and conducting management walkdowns
5. Safety Committee
6. Continuing the OHS culture transformation program in collaboration with the corporate culture department to be applied across all power generation units through the OHS culture reinforcement program of PLN (Persero)
7. Developing a self-learning basic safety program by modifying training materials from PLN Training Center for corporate-wide use
8. Ensuring that OHS business processes run in accordance with applicable laws and standards by carrying out internal and external audits.



Roadmap Transformasi Budaya K3 PLN Indonesia Power

Roadmap of OHS Culture Transformation of PLN Indonesia Power



Sebagai realisasi dari *roadmap* transformasi Budaya K3 yang telah dibuat sejak tahun 2021, pada tahun 2024 PLN Indonesia Power melalui Bidang HSE melakukan program utama berupa Transformasi Budaya K3 & CSMS untuk meningkatkan *maturity level* pengelolaan K3 Pembangkit dengan realisasi dari program pada tahun 2024 meliputi:

1. Program Transformasi Budaya K3 berkolaborasi dengan bidang Budaya melalui program *Corporate Culture Purpose Program* (CCPP) yang diusulkan ke PLN (Persero)

As a realization of the OHS Culture Transformation roadmap that has been developed since 2021, in 2024 PLN Indonesia Power, through the HSE Division, carried out a main program in the form of OHS Culture & CSMS Transformation to improve the maturity level of OHS management at power generation units. The program implementation in 2024 included the following:

1. The OHS Culture Transformation Program in collaboration with the Culture Division through the Corporate Culture Purpose Program (CCPP), which had been proposed to PLN (Persero)

2. Dalam rangka memastikan Perdir Nomor : 0004.P/DIR/2023 tentang Implementasi Transformasi Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Perdir Nomor: 0069.P/DIR/2023 tentang Implementasi *Safety Observation* dan Kewenangan *Stop Work Authority* (SWA) berjalan secara efektif, maka program-program pada Perdir diatas dimasukkan dalam kriteria penilaian kinerja *Maturity Level* K3 Unit
3. *Monitoring* pelaksanaan dilaporkan oleh masing-masing unit setiap bulan dan dievaluasi melalui *Video Conference* setiap triwulan

2. In order to ensure the effective implementation of Board of Director's Regulation Number: 0004.P/DIR/2023 on the Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) Culture Transformation and Board of Director's Regulation Number: 0069.P/DIR/2023 on the Implementation of Safety Observation and Stop Work Authority (SWA), the programs under these regulations are included in the OHS Unit Maturity Level performance assessment criteria
3. Monitoring of the implementation is reported monthly by each unit and evaluated quarterly through video conferences

Atas komitmen dan konsistensi dalam menginternalisasi budaya K3 secara efektif, PLN Indonesia Power kembali meraih apresiasi melalui penghargaan *Safety Excellence* dalam ajang Anugerah Penghargaan K3 Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Pencapaian ini menjadi bukti nyata atas keberhasilan Perusahaan dalam membangun sistem manajemen K3 yang unggul, sekaligus memperkuat posisi PLN Indonesia Power sebagai salah satu pelopor penerapan standar keselamatan kerja terbaik di sektor ketenagalistrikan nasional.

Due to its commitment and consistency in effectively internalizing the OHS culture, PLN Indonesia Power once again received recognition through the Safety Excellence Award at the 2024 Occupational Health and Safety Awards organized by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. This achievement serves as concrete evidence of the Company's success in developing an outstanding OHS management system, while also strengthening PLN Indonesia Power's position as one of the pioneers in applying the best safety standards in the national electricity sector.

Penghargaan dan Sertifikasi terkait K3 (*Safety Excellence*)

Award and Certification about OHS (Safety Excellence)



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health And Safety Management System (OHSMS)

[GRI 3-3, 403-1]

SMK3 pada PLN Indonesia Power diterapkan melalui terimplementasinya ISO 45001:2018 (*Occupational Health and Safety Management Systems*) dengan merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dengan adanya SMK3 ini PLN Indonesia Power memastikan bahwa semua aktivitas perusahaan yang dikerjakan oleh pegawai maupun kontraktor/mitra sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan peraturan yang berlaku.

[GRI 403-1, 403-8]

PLN Indonesia Power menerapkan SMK3 secara terencana, terstruktur dan terintegrasi di seluruh lini operasional dengan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh pegawai maupun mitra kerja. Implementasi SMK3 tidak hanya sebatas pemenuhan regulasi, tetapi juga diwujudkan melalui berbagai program inisiatif seperti Penyusunan dokumen HIRADC, Penyusunan Program Kerja K3 berbasis risiko, Rapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), *management walkdown*, *safety observation*, *safety briefing*, *safety patrol*, simulasi tanggap darurat, pelaporan *unsafe action and unsafe condition* melalui aplikasi *Nearmiss*, sosialisasi, pelatihan, sertifikasi bidang K3 dan penilaian kinerja pengelolaan K3 setiap unit.

[GRI 403-4]

Hingga akhir tahun 2024, Seluruh (100%) pegawai yaitu sebanyak 5.409 orang dan seluruh (100%) tenaga ahli daya sebanyak 11.952 orang tercakup dalam sistem SMK3. PLN Indonesia Power juga telah menyediakan akses dan mengkomunikasikan informasi K3 terkini kepada pegawai melalui: [GRI 403-4]

The OHS Management System (OHSMS) at PLN Indonesia Power is implemented through the adoption of ISO 45001:2018 (*Occupational Health and Safety Management Systems*), referring to Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System. Through this OHSMS, PLN Indonesia Power ensures that all Company activities carried out by employees as well as contractors/partners comply with Law No. 1 of 1970 on Work Safety and all applicable regulations. [GRI 403-1, 403-8]

PLN Indonesia Power implements OHSMS in a planned, structured, and integrated manner across all operational lines, involving the active participation of all employees and business partners. The implementation of OHSMS goes beyond regulatory compliance and is realized through various initiatives such as the preparation of HIRADC documents, development of risk-based OHS Work Programs, Occupational Health and Safety Committee (P2K3) meetings, management walkdowns, safety observations, safety briefings, safety patrols, emergency response drills, reporting of unsafe actions and unsafe conditions through the Nearmiss application, awareness campaigns, training, OHS certification, and OHS performance evaluations in each unit. [GRI 403-4]

By the end of 2024, all (100%) employees, totaling 5,409 people, and all (100%) outsourced personnel, totaling 11,952 people, were covered under the OHSMS system. PLN Indonesia Power has also provided access to and communicated the latest OHS information to employees through: [GRI 403-4]



- Surat dan Memo Letters and Memos
- Email: sekretariat.kk3l@plnindonesiapower.co.id
- Media Sosial:
 - 📷 @plnindonesiapower
 - 📘 PLN Indonesia Power
 - 📺 PLN Indonesia Power
- Papan informasi di setiap unit kerja Information boards at every work unit

Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) Electricity Safety Management System (SMK2)

[GRI 3-3, 403-1]

Sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero) yang memiliki peran strategis dalam penyediaan energi nasional, PT PLN Indonesia Power berkomitmen penuh terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) sebagaimana diamanatkan dalam Permen ESDM Nomor 10 Tahun 2021.

Penerapan SMK2 di lingkungan Indonesia Power merupakan bagian integral dari strategi korporat dalam membangun operasi kelistrikan yang andal, aman, dan berkelanjutan. Sistem ini mengedepankan pendekatan manajemen risiko untuk mengendalikan bahaya yang dapat timbul dalam seluruh siklus kegiatan ketenagalistrikan, mulai dari pembangunan, pengoperasian hingga pemeliharaan instalasi. Secara operasional, implementasi SMK2 dilakukan melalui:

- Penetapan kebijakan keselamatan ketenagalistrikan tingkat korporat;
- Penyusunan dan pengendalian prosedur teknis berbasis risiko;
- Penguatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan sertifikasi;
- Audit dan evaluasi berkala terhadap kinerja keselamatan, serta;
- Peningkatan budaya keselamatan melalui keterlibatan seluruh level organisasi.

Langkah ini tidak hanya memenuhi ketentuan regulasi, namun juga memperkuat tata kelola perusahaan yang berorientasi pada *zero accident, compliance excellence* dan keberlanjutan operasional.

Keberhasilan PT PLN Indonesia Power dalam penerapan SMK2 dibuktikan dengan raihan penghargaan:

- 34 Unit Pembangkit meraih Penghargaan Ketaatan SMK2 (Kementerian ESDM)
- 5 Unit Pembangkit meraih Penghargaan Subroto Award bidang K2 (Kementerian ESDM)

As a subsidiary of PT PLN (Persero), which has a strategic role in providing national energy, PT PLN Indonesia Power is fully committed to implementing the Electricity Safety Management System (SMK2) as mandated in ESDM Ministerial Regulation No. 10 of 2021.

The implementation of SMK2 in Indonesia Power is an integral part of the corporate strategy in building reliable, safe, and sustainable electricity operations. This system prioritizes a risk management approach to control hazards that can arise in the entire cycle of electricity activities, from construction, operation to maintenance of installations. Operationally, SMK2 is carried out through:

- Determination of corporate-level electricity safety policies;
- Preparation and control of risk-based technical procedures;
- Strengthening HR competencies through training and certification;
- Periodic audits and evaluations of safety performance, and;
- Improving safety culture by involving all organizational levels.

This step not only meets regulatory requirements, but also strengthens corporate governance that is oriented towards zero accidents, compliance excellence, and operational sustainability.

PT PLN Indonesia Power's success in implementing SMK2 is proven by the following awards:

- 34 Generating Units received SMK2 Compliance Award (Ministry of Energy and Mineral Resources)
- 5 Generating Units received Subroto Award in K2 field (Ministry of Energy and Mineral Resources)

Sistem Manajemen Pengamanan Security Management System

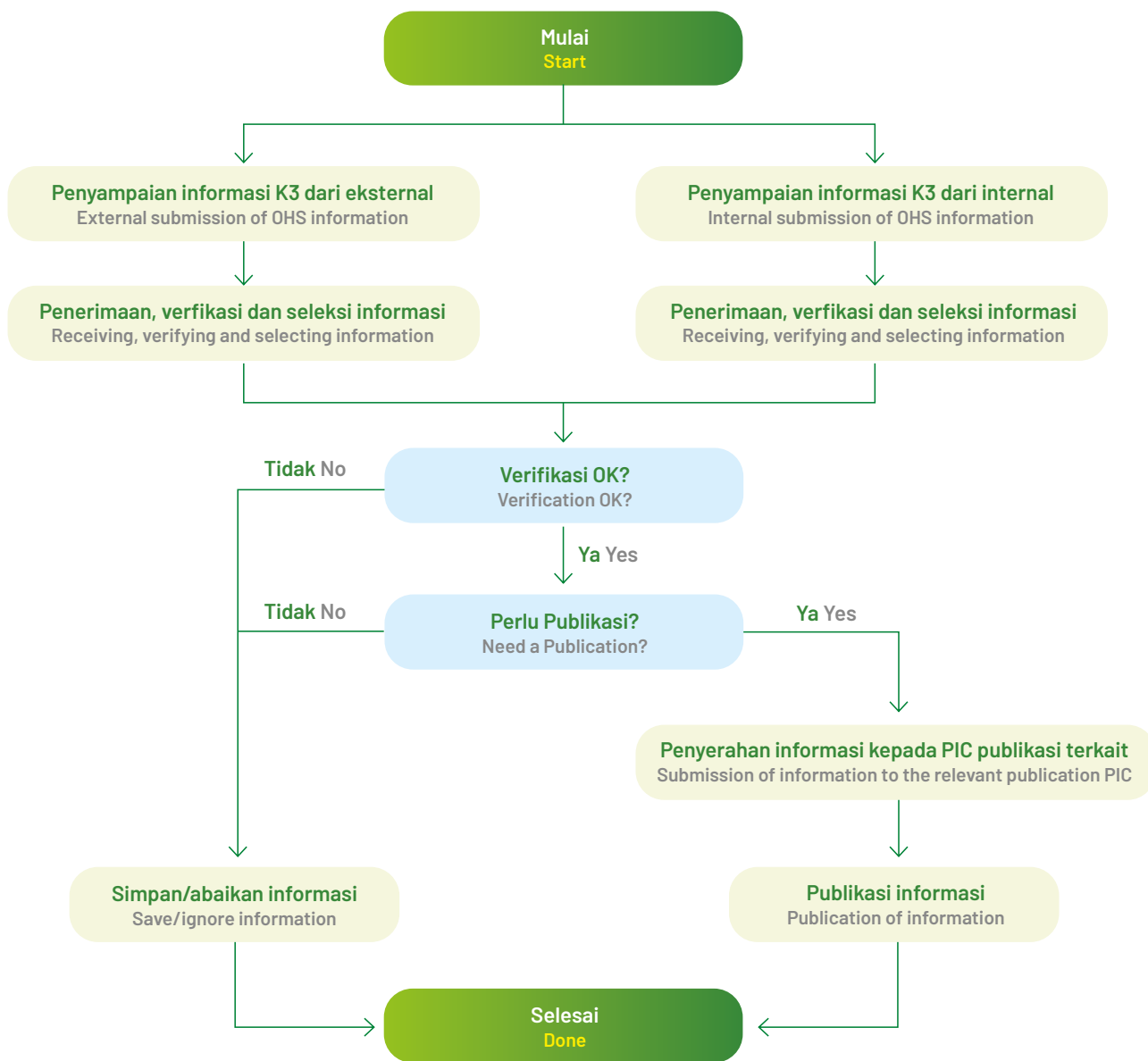
Sebagai entitas strategis di sektor energi nasional, PLN Indonesia Power memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga kontinuitas penyediaan tenaga listrik, termasuk dalam menghadapi potensi ancaman keamanan non-teknis seperti sabotase, terorisme dan gangguan keamanan lainnya. Disisi lain, PLN Indonesia Power juga menyadari terdapatnya beberapa unit pembangkit dengan status Objek Vital Nasional (Obvitnas) yang menjadikan perusahaan secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) yang terintegrasi dan mengacu pada Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (PERKAP) Nomor 24 Tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan bagi Objek Vital Nasional.

PLN Indonesia Power secara proaktif telah melaksanakan asesmen pencegahan tindak pidana terorisme di lingkungan unit-unit kerjanya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelindungan Sarana dan Prasarana Objek Vital yang Strategis dan Fasilitas Publik dalam Pencegahan Tindak Pidana Terorisme. Langkah ini merupakan bagian dari upaya sistematis perusahaan dalam memperkuat ketahanan keamanan nasional, khususnya pada sektor ketenagalistrikan yang memiliki nilai strategis tinggi. Melalui asesmen tersebut, perusahaan melakukan identifikasi potensi kerawanan termasuk paparan paham radikalisme terhadap pegawai, pemetaan aset kritikal, serta pengembangan mekanisme pengamanan berbasis risiko sebagai bentuk mitigasi terhadap ancaman terorisme.

As a strategic entity in the national energy sector, PLN Indonesia Power has a great responsibility in maintaining the continuity of electricity supply, including in dealing with potential non-technical security threats such as sabotage, terrorism, and other security disturbances. On the other hand, PLN Indonesia Power is also aware that there are several generating units with the status of National Vital Objects (Obvitnas), which makes the Company consistently implement an integrated Security Management System (SMP) and refer to the Regulation of Chief of Indonesian National Police (PERKAP) No. 24 of 2007 on the Security Management System for National Vital Objects.

PLN Indonesia Power has proactively carried out an assessment to prevent acts of terrorism in the environment of its work units. This activity is carried out with reference to the Regulation of National Counterterrorism Agency (BNPT) No. 3 of 2020 on Guidelines for the Protection of Strategic Vital Object Facilities and Infrastructure and Public Facilities in the Prevention of Terrorism. This step is part of the Company's systematic efforts to strengthen national security resilience, especially in the electricity sector, which has high strategic value. Through the assessment, the Company identifies potential vulnerabilities including exposure to radicalism towards employees, mapping critical assets, and developing risk-based security mechanisms as a form of mitigation against the threat of terrorism.

Prosedur Komunikasi Informasi K3
OHS Information Communication Procedure
[GRI 403-4]



Rencana, Realisasi dan Dampak Kegiatan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tahun 2024

Occupational Health and Safety Program Plan, Realization, and Impact in 2024

Sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, PLN Indonesia Power secara konsisten melakukan pemetaan rencana kegiatan K3 setiap tahunnya. Proses ini menjadi landasan strategis dalam merumuskan arah kebijakan dan langkah konkret guna mencapai target keselamatan dan kesehatan kerja secara optimal. Adapun rincian rencana, realisasi dan dampak kegiatan K3 selama tahun 2024 sebagai berikut:

As a form of commitment to creating a safe and healthy work environment, PLN Indonesia Power consistently conducts annual mapping of OHS activity plans. This process serves as a strategic foundation for formulating policy directions and concrete steps to optimally achieve occupational health and safety targets. The details of the plans, realizations, and impacts of OHS activities in 2024 are as follows:

Rencana, Realisasi dan Dampak Kegiatan K3 PLN Indonesia Power Tahun 2024

PLN Indonesia Power's OHS Activity Plan, Realization, and Impact in 2024

[GRI 3-3]

No	Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Kegiatan Activity Realization	Dampak Kegiatan Activity Impact
1	Audit Internal SMK3 Internal Audit SMK3	- UBP Saguling tanggal 29-31 Mei 2024 - UBP Mrica tanggal 20-22 Mei 2024 - UBP Bali tanggal 20-22 Mei 2024 - Unit Bisnis Pemeliharaan (UBH) tanggal 20-22 Mei 2024 - UBP Banten 1 Suralaya tanggal 29-31 Mei 2024 - UBP Banten 2 Labuan tanggal 29-31 Mei 2024 - UBP Banten 3 Lontar tanggal 29-31 Mei 2024 - UBP Sintang tanggal 19-21 Juni 2024 - UBP Bengkulu tanggal 17-19 Juli 2024 - UBP Bukittinggi tanggal 29-30 Juli 2024 - UBP Teluk Sirih tanggal 24-26 Juli 2024 - UBP Ombilin tanggal 24-26 Juli 2024 - GBU Saguling, May 29-31, 2024 - GBU Mrica, May 20-22, 2024 - GBU Bali, May 20-22, 2024 - Maintenance Business Unit (UBH), May 20-22, 2024 - GBU Banten 1 Suralaya, May 29-31, 2024 - GBU Banten 2 Labuan, May 29-31, 2024 - GBU Banten 3 Lontar, May 29-31, 2024 - GBU Sintang, June 19-21, 2024 - GBU Bengkulu, July 17-19, 2024 - GBU Bukittinggi, July 29-30, 2024 - GBU Teluk Sirih, July 24-26, 2024 - GBU Ombilin, July 24-26, 2024	Audit SMK3 digunakan untuk mengukur kesiapan unit kerja dalam pengelolaan Sistem Manajemen K3 sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 sehingga dapat dilakukan perbaikan yang berkelanjutan The OHSMS audit was used to assess the readiness of work units in managing the OHS Management System in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012, enabling continuous improvement
2	Usulan Diklat K3 dan <i>monitoring</i> Proposal for OHS Training and Education, and Monitoring	Pelatihan dan Sertifikasi K3 Korporat 2024: - Sertifikasi Auditor SMK3 <i>Batch</i> 1 tanggal 19-23 Agustus 2024 - Sertifikasi Auditor SMK3 <i>Batch</i> 2 tanggal 26-30 Agustus 2024 - Pelatihan dan Sertifikasi CSMS <i>Batch</i> 1 tanggal 17-19 September 2024 - Pelatihan dan Sertifikasi CSMS <i>Batch</i> 2 tanggal 24-26 September 2024 - Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi SMK2 <i>Batch</i> 1 tanggal 7-11 Oktober 2024 di SLA - Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi SMK2 <i>Batch</i> 2 tanggal 7-11 Oktober 2024 di BSLA - Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi SMK2 <i>Batch</i> 3 tanggal 14-18 Oktober 2024 di Grati - Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi SMK2 <i>Batch</i> 4 tanggal 14-18 Oktober 2024 di Bali - Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi SMK2 <i>Batch</i> 5 tanggal 21-25 Oktober 2024 di Kamojang Corporate OHS Training and Certification 2024: - OHSMS Auditor Certification Batch 1, August 19-23, 2024 - OHSMS Auditor Certification Batch 2, August 26-30, 2024 - CSMS Training and Certification Batch 1, September 17-19, 2024 - CSMS Training and Certification Batch 2, September 24-26, 2024 - SMK2 Competency Training and Certification Batch 1, October 7-11, 2024 in SLA - SMK2 Competency Training and Certification Batch 2, October 7-11, 2024 in BSLA - SMK2 Competency Training and Certification Batch 3, October 14-18, 2024 in Grati - SMK2 Competency Training and Certification Batch 4, October 14-18, 2024 in Bali - SMK2 Competency Training and Certification Batch 5, October 21-25, 2024 in Kamojang	Pelatihan dan Sertifikasi K3 diharapkan mampu meningkatkan kompetensi pegawai dalam melaksanakan perannya sesuai dengan jabatan yang menjadi tanggung jawabnya OHS training and certification were expected to enhance employees' competencies in performing their roles in accordance with their job responsibilities

No	Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Kegiatan Activity Realization	Dampak Kegiatan Activity Impact
3	Pengadaan Material K3 Procurement of OHS Materials	Pengadaan Material K3 untuk melengkapi atau mengganti material K3 yang sudah terpakai atau habis masa berlaku Procurement of OHS materials was carried out to complete or replace OHS materials that had been used up or expired	Material K3 dipastikan dalam keadaan siap pakai apabila diperlukan Ensuring the readiness of OHS materials to be used whenever needed
4	Pemantauan dan Pengukuran Lingkungan Kerja Work Environment Monitoring and Measurement	Pelaksanaan pengukuran lingkungan kerja oleh lembaga eksternal meliputi aspek fisika, kimia, biologi, ergonomi dan psikologi Work environment measurements were conducted by external agencies and cover aspects of physics, chemistry, biology, ergonomics, and psychology	Lingkungan kerja dipantau agar selalu memenuhi parameter laik, sehat dan nyaman untuk bekerja The work environment was monitored to consistently meet safe, healthy, and comfortable parameters for working
5	Video Conference Evaluasi Kinerja Pengelolaan K3 Triwulan Video Conference for Quarterly OHS Performance Evaluation	Pengelolaan K3 unit kerja yang dilaporkan setiap bulan dievaluasi melalui Video Conference setiap tiwulan OHS management in each work unit was reported monthly and evaluated through quarterly video conferences	Evaluasi pengelolaan K3 dilakukan dalam rangka memberi masukan kepada pengelola K3 di unit kerja sehingga kinerja K3 unit dapat terus ditingkatkan OHS management evaluations were conducted to provide feedback to OHS managers in work units, enabling continuous improvement in OHS performance
6	Implementasi IPSAFE modul CSMS dan Izin Kerja Implementation of IPSAFE CSMS Module and Work Permits	Implementasi IPSAFE modul CSMS dan Izin Kerja di-monitoring dan di-evaluasi secara triwulan melalui video conference Evaluasi Kinerja Pengelolaan K3 Triwulan Implementation of the IPSAFE system, including the CSMS and Work Permit modules, was monitored and evaluated quarterly through the OHS Management Performance Evaluation video conference	Implementasi IPSAFE modul CSMS dan Izin Kerja dilakukan guna memastikan setiap unit sudah melaksanakan proses CSMS siklus penuh dan proses Izin Kerja untuk setiap pekerjaan di lingkungan unitnya sehingga pekerjaan yang dilakukan oleh mitra kerja dapat dipastikan telah memenuhi kaidah K3 The implementation of IPSAFE, including the CSMS and Work Permit modules, was carried out to ensure that each unit fully implemented the CSMS cycle and the Work Permit process for every task within the unit, thereby ensuring that work performed by contractors complied with OHS principles
7	Pelatihan/Simulasi Tanggap Darurat Emergency Response Training/Simulation	Pelatihan dan Simulasi Tanggap Darurat Gempa Bumi di gedung head office pada tanggal 17-19 September 2024 Emergency Response Training and Simulation for Earthquakes was held at the head office building on September 17-19, 2024.	Pelatihan dan simulasi tanggap darurat bertujuan untuk melatih kesiapan penghuni gedung dan memeriksa kesiapan sarana prasarana keadaan darurat agar siap saat terjadi situasi darurat yang sebenarnya Emergency response training and simulations aimed to prepare building occupants and check the readiness of emergency facilities and infrastructure for real emergency situations
8	Forum K3 Korporat Corporate OHS Forum	Forum K3 secara korporat dilaksanakan pada tanggal 7-9 Agustus 2024 Corporate OHS Forum was held on August 7-9, 2024	Dalam Forum K3 dibahas terkait pengenalan program atau peraturan terbaru K3, lesson learned kejadian yang pernah terjadi, kendala teknis yang dihadapi pengelola K3 dan arahan strategis dari manajemen kantor pusat kepada unit kerja The OHS Forum discussed the introduction of new OHS programs or regulations, lessons learned from past incidents, technical challenges faced by OHS managers, and strategic directives from head office management to work units.
9	Rangkaian Kegiatan Bulan K3 Nasional Series of Activities for National OHS Month	Peringatan Bulan K3 Nasional dilaksanakan dari tanggal 12 Januari - 12 Februari 2024 dengan rangkaian kegiatan yang dapat meningkatkan awareness terkait K3 baik di tingkat unit kerja maupun head office The National OHS Month commemoration was held from January 12 to February 12, 2024, with a series of activities designed to raise OHS awareness at both the work unit and head office levels	Rangkaian kegiatan Bulan K3 Nasional dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan awareness pegawai maupun mitra kerja terhadap K3 sehingga budaya K3 dapat terbentuk yang pada akhirnya membantu tercapainya zero accident The series of National OHS Month activities was held to raise awareness among employees and contractors regarding OHS, helping to build a strong OHS culture that ultimately contributed to achieving zero accidents
10	Seminar/Sosialisasi K3 Seminar/Dissemination	Seminar/sosialisasi K3 dilaksanakan secara online maupun offline oleh internal maupun eksternal perusahaan OHS seminars/dissemination event was organized both online and offline by internal or external parties.	Seminar/sosialisasi K3 yang disampaikan menyesuaikan dengan isu K3 yang aktual dan perlu disampaikan kepada seluruh pekerja OHS seminars/disseminations were delivered in alignment with current and relevant OHS issues that should be communicated to all workers

No	Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Kegiatan Activity Realization	Dampak Kegiatan Activity Impact
11	Pengadaan Apresiasi <i>Zero Accident</i> Procurement of Zero Accident Appreciation	Apresiasi diberikan setiap tahun sebagai bentuk reward kepada pegawai yang telah mendukung tercapainya <i>Zero Accident</i> Appreciation was awarded annually as a form of recognition to employees who had contributed to achieving Zero Accident status	Pemberian apresiasi kepada pegawai diharapkan dapat meningkatkan motivasi pegawai dalam membantu meraih <i>zero accident</i> di tahun-tahun selanjutnya Providing appreciation for employees to boost motivation in supporting the achievement of zero accidents in the following years
12	Tindak Lanjut <i>Medical Checkup</i> (Pemeriksaan Kesehatan) Pekerja Follow-up on Workers' Medical Checkup	Rekapitulasi 10 penyakit dominan hasil pemeriksaan kesehatan dievaluasi oleh bidang K3 bersama UPKK (Unit Pelayanan Kesehatan Kerja) untuk penetapan tindak lanjut program kesehatan kerja A recap of the 10 most common diseases identified in health checkups was evaluated by the OHS Division together with the Occupational Health Service Unit (UPKK) to determine follow-up occupational health programs.	Program kesehatan kerja yang ditetapkan untuk memastikan persentase 10 penyakit dominan tersebut dapat turun dapat pemeriksaan kesehatan berikutnya The occupational health program was established to ensure that the percentage of the top 10 most common diseases could be reduced in the next health checkup
13	Pelaksanaan <i>Safety Committee</i> Dirop Gas dan Batubara Implementation of Safety Committee for Gas and Coal Directorate	Rapat <i>Safety Committee</i> setiap bulan untuk membahas statistik pelaporan aplikasi <i>Nearmiss</i> dan <i>Lesson Learned</i> kejadian K3 dengan melibatkan Direktorat Operasi (ketua), VP HSE (sekretaris) dan seluruh pimpinan unit kerja (anggota) The Safety Committee meets monthly to discuss statistics from the Nearmiss reporting application and OHS incident lessons learned, involving the Directorate of Operations (Head), VP of HSE (Secretary), and all work unit leaders (Members).	<i>Safety Committee</i> menjadi wadah seluruh pimpinan unit kerja berdiskusi dan berbagi pengetahuan terkait isu-isu K3 yang terjadi di unit kerjanya serta wadah bagi Direktur Operasi terkait memberi arahan dan masukan kepada unit-unit kerja dibawahnya The Safety Committee served as a forum for all work unit leaders to discuss and share knowledge regarding OHS issues occurring in their respective units, and also as a platform for the Director of Operations to provide guidance and input to the work units under its supervision
14	Implementasi Transformasi Budaya K3 Implementation of OHS Culture Transformation	Implementasi Transformasi Budaya K3 di-monitoring dan di-evaluasi secara triwulan melalui <i>video conference</i> Evaluasi Kinerja Pengelolaan K3 Triwulan The implementation of the OHS Culture Transformation was monitored and evaluated quarterly through the OHS Management Performance Evaluation video conference	Program Transformasi Budaya K3 yang saat ini dijalankan di perusahaan dalam rangka membentuk budaya K3 di seluruh Insan PLN Indonesia Power adalah: 1. <i>Safety Contact</i> 2. Manajemen <i>Walkdown</i> 3. <i>Safety Observation</i> 4. Pelaporan Aplikasi <i>Nearmiss</i> The current OHS Culture Transformation Program implemented in the Company aimed to build a safety culture across all personnel of PLN Indonesia Power, consisting of: 1. Safety Contact 2. Management Walkdown 3. Safety Observation 4. Nearmiss Application Reporting
15	Laporan Bulanan K3 Monthly OHS Report	Unit kerja mengirimkan laporan pengelolaan K3 di unitnya setiap bulan kepada bidang K3 <i>Head Office</i> Each work unit submitted a monthly OHS management report to the OHS Division at the Head Office	Laporan Bulanan K3 yang dikirimkan akan dievaluasi oleh bidang K3 <i>Head Office</i> melalui <i>video conference</i> Evaluasi Kinerja Pengelolaan K3 Triwulan The Monthly OHS Reports submitted by each unit would be evaluated by the Head Office OHS Division through the Quarterly OHS Management Performance Evaluation video conference
16	<i>Assessment Maturity Level K3</i> OHS Maturity Level Assessment	<i>Maturity Level K3</i> dilakukan penilaian oleh Kantor Pusat pada Triwulan 4 setiap tahun, setelah sebelumnya dilakukan <i>self assessment</i> oleh masing-masing unit pada setiap TW 1-3 dan dievaluasi oleh Bidang K3 <i>Head Office</i> The OHS Maturity Level assessment was conducted by the Head Office in the fourth quarter of each year, following a self-assessment by each unit in quarters 1-3, which was then evaluated by the Head Office's OHS Division	Pemberian target penilaian Kinerja <i>Maturity Level K3</i> digunakan untuk mengukur kesiapan dan kematangan unit kerja dalam pengelolaan K3 sehingga dapat dilakukan perbaikan yang berkelanjutan OHS Maturity Level performance targets were assigned to measure the readiness and maturity of work units in managing OHS, enabling continuous improvements
17	Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) Implementation of Electrical Safety Management System (SMK2)	Implementasi SMK2 untuk meraih predikat "TAAT" dari Kementerian ESDM Implementation of the Electrical Safety Management System (SMK2) aims to achieve the "COMPLIANT" designation from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).	Implementasi SMK2 digunakan untuk mengukur kesiapan unit kerja dalam pengelolaan Sistem Manajemen K2 sesuai Peraturan Menteri ESDM No. 10 Tahun 2021 sehingga dapat dilakukan perbaikan yang berkelanjutan The implementation of SMK2 (Electrical Safety Management System) was used to assess the readiness of work units in managing K2 in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021, allowing for ongoing improvements

No	Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Kegiatan Activity Realization	Dampak Kegiatan Activity Impact
18	Review Prosedur K3 Korporat Review of Corporate OHS Procedures	Prosedur K3 Korporat direview atau ditambahkan dalam guna mendukung program strategis K3 perusahaan dan pelaksanaan aturan pemerintah Corporate OHS procedures were reviewed or updated to support the Company's strategic OHS programs and compliance with government regulations	Review prosedur K3 ini dilakukan guna mendukung tercapainya <i>Zero Accident</i> perusahaan pada tahun 2024 The review of OHS procedures was conducted to support the achievement of the Company's Zero Accident goal in 2024
19	<i>Monitoring</i> dan Evaluasi Penggunaan Aplikasi Maximo HSE Monitoring and Evaluation of Maximo HSE Application Usage	Penggunaan Aplikasi Maximo HSE di- <i>monitoring</i> dan di-evaluasi secara triwulan melalui <i>Video Conference</i> Evaluasi Kinerja Pengelolaan K3 Triwulan Use of the Maximo HSE application was monitored and evaluated quarterly through the OHS Management Performance Evaluation video conference	Modul Program Manajemen K3 (PMK3) memudahkan dalam memonitoring dan disposisi pelaksanaan program kerja K3 baik di sisi pelaksana maupun atasan Modul HIRADC memudahkan dalam penyusunan dan <i>review</i> dokumen HIRADC karena sudah memiliki tampilan dan format yang <i>user friendly</i> serta memudahkan koordinasi antar bidang sebagai user area yang bertanggung jawab dalam pengisian dokumen HIRADC areanya The OHS Management Program (PMK3) module facilitated the monitoring and assignment of OHS work program implementation for both implementers and supervisors. The HIRADC module simplified the preparation and review of HIRADC documents with a user-friendly interface and format, also easing coordination between departments responsible for filling out HIRADC documents in their respective areas
20	<i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pelaporan Aplikasi Nearmiss Monitoring and Evaluation of Nearmiss Reporting Application	Pelaporan Aplikasi <i>Nearmiss</i> di- <i>monitoring</i> dan di-evaluasi secara triwulan melalui <i>Video Conference</i> Evaluasi Kinerja Pengelolaan K3 Triwulan dan Rapat <i>Safety Committee</i> Reporting through the Nearmiss application was monitored and evaluated quarterly via the OHS Management Performance Evaluation video conference and the Safety Committee Meeting	Pelaporan Temuan K3 dalam Aplikasi <i>Nearmiss</i> digunakan untuk memitigasi potensi kecelakaan kerja baik yang disebabkan oleh <i>Unsafe Action</i> maupun <i>Unsafe Condition</i> Reporting OHS Findings via the Nearmiss Application was used to mitigate potential workplace accidents caused by both unsafe actions and unsafe conditions
21	<i>Monitoring</i> dan Evaluasi Kinerja <i>Industrial Cleaning Service</i> Monitoring and Evaluation of Industrial Cleaning Service Performance	Kinerja <i>Industrial Cleaning Service</i> (ICS) di- <i>monitoring</i> dan di-evaluasi secara triwulan melalui <i>video conference</i> Evaluasi Kinerja Pengelolaan K3 Triwulan The performance of the Industrial Cleaning Service (ICS) was monitored and evaluated quarterly through the OHS Management Performance Evaluation video conference	Evaluasi kinerja <i>Industrial Cleaning Service</i> (ICS) dilakukan dalam rangka memberi masukan kepada pelaksana pekerjaan ICS di unit kerja sehingga kinerja kebersihan unit dapat terus ditingkatkan The performance evaluation of the Industrial Cleaning Service (ICS) aimed to provide feedback to ICS contractors in each unit to continuously improve unit cleanliness performance

Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Perjanjian Kerja Bersama Occupational Health and Safety in the Collective Labor Agreement

[GRI 403-4, 403-8]

Komitmen terhadap penerapan aspek K3 juga diwujudkan PLN Indonesia Power melalui pemberlakuan ketentuan K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang melindungi seluruh pegawai (100%) serta dalam kontrak kerja yang mengikat seluruh kontraktor dan mitra kerja (100%). Setiap perjanjian maupun kontrak tersebut memuat secara jelas hak dan kewajiban para pihak terkait penerapan K3. Dengan demikian, baik perusahaan maupun pegawai dan kontraktor/mitra memiliki tanggung jawab yang sama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman sehat dan produktif. [GRI 403-4, 403-8]

PLN Indonesia Power's commitment to implementing occupational health and safety (OHS) aspects is also manifested through the inclusion of OHS provisions in the Collective Labor Agreement (CLA), which protects all employees (100%), as well as in employment contracts that bind all contractors and business partners (100%). Each agreement or contract clearly outlines the rights and obligations of the parties involved in the implementation of OHS. Thus, the Company, employees, and contractors/ partners share equal responsibility in creating a safe, healthy, and productive work environment. [GRI 403-4, 403-8]

Terdapat 42 pasal pembahasan terkait K3 dari 146 pasal atau 28,77% dari total pembahasan dalam PKB. Dalam PKB terkait topik K3 dibahas pada bagian tersendiri yaitu BAB VII Bagian Kedua (Pemeliharaan Kesehatan) dan Bagian Ketiga (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang terdiri dari beberapa pasal berikut:

There are 42 articles discussing OHS out of a total of 146 articles in the CLA, accounting for 28.77% of the total content. OHS topics in the CLA are addressed in a dedicated section, namely Chapter VII, Part Two (Health Maintenance) and Part Three (Occupational Health and Safety), which consist of the following articles:

Topik K3 dalam PKB OHS Topic in CLA

Bab VII tentang Perlindungan Bagian Kedua: Pemeliharaan Kesehatan Chapter VII on Protection, Part Two: Health Maintenance

Terdiri dari 33 Pasal yaitu Pasal 89 - Pasal 121, diantaranya berisi topik terkait:

- Fasilitas Pemeliharaan Kesehatan
- Macam Pemeliharaan Kesehatan
- Sarana Pelayanan Kesehatan
- Perawatan Kesehatan
- Pemeriksaan Penunjang bagi Pegawai dengan Tugas-tugas Khusus

Consists of 33 articles, namely Articles 89 to 121, covering topics such as:

- Health Maintenance Facilities
- Types of Health Maintenance
- Healthcare Services Facilities
- Medical Treatment
- Supporting Examinations for Employees with Special Duties

Bab VII tentang Perlindungan Bagian Ketiga: Keselamatan dan Kesehatan Kerja Chapter VII on Protection, Part Three: Occupational Health and Safety

Terdiri dari 9 Pasal yaitu Pasal 122 - Pasal 130, yang berisi topik terkait:

- Kriteria Kecelakaan Kerja
- Alat Keselamatan Kerja
- Perlengkapan Alat Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Keamanan dalam Hubungan Kerja
- Sakit Karena Kecelakaan Kerja
- Kompensasi Rehabilitasi
- Santunan Cacat Tetap
- Santunan Tewas
- Bantuan Meninggal Dunia

Consists of 9 articles, namely Articles 122 to 130, covering topics such as:

- Criteria for Work Accidents
- Work Safety Equipment
- Occupational Health and Safety Equipment Provisions
- Security in Employment Relations
- Illness Due to Work Accidents
- Rehabilitation Compensation
- Permanent Disability Compensation
- Death Benefits
- Funeral Assistance

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Health and Safety Committee (P2K3)

[GRI 403-4]

PLN Indonesia Power telah membentuk P2K3 berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power serta berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-04/MEN/1987 Tahun 1987 tentang P2K3 dengan tugas, tanggung jawab dan fungsi P2K3 sebagai berikut:

1. Membantu memberikan penyuluhan kepada pegawai mengenai pencegahan kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan di tempat kerja;
2. Sebagai pengawas terhadap pelaksanaan pekerjaan dengan memperhatikan ketentuan dan perundangan yang berlaku;
3. Memberi saran dan pertimbangan kepada Manajemen mengenai masalah K3L;
4. Menghimpun dan mengolah data atau permasalahan K3L;

PLN Indonesia Power has established an Occupational Safety and Health Committee (P2K3) based on the Board of Directors' Decision No. 41.K/010/IP/2012 concerning Occupational Health, Safety, and Environmental Policy at PT Indonesia Power, as well as the Minister of Manpower Regulation No. PER-04/MEN/1987 of 1987 on P2K3. The duties, responsibilities, and functions of the P2K3 are as follows:

1. Assisting in providing education to employees on the prevention of workplace accidents and environmental pollution;
2. Acting as a supervisor in the execution of work by ensuring compliance with applicable regulations and laws;
3. Offering suggestions and recommendations to Management on OHSE matters;
4. Collecting and processing data or issues related to OHSE;

5. Melaksanakan rapat P2K3 sekurang-kurangnya diadakan satu kali setiap bulan, yang dipimpin langsung oleh Ketua Tim P2K3; dan
6. Berwenang mengambil tindakan terhadap pelanggaran yang terjadi dengan melaporkan atau memberikan rekomendasi kepada Manajemen mengenai potensi pelanggaran K3, pencemaran/limbah dan adanya kasus pelanggaran yang dilakukan oleh Pegawai atau Mitra kerja.

5. Holding P2K3 meetings at least once a month, chaired directly by the Head of the P2K3 Team; and
6. Having the authority to take action on violations by reporting or providing recommendations to Management regarding potential OHS violations, pollution/waste, and cases of misconduct committed by employees or business partners.

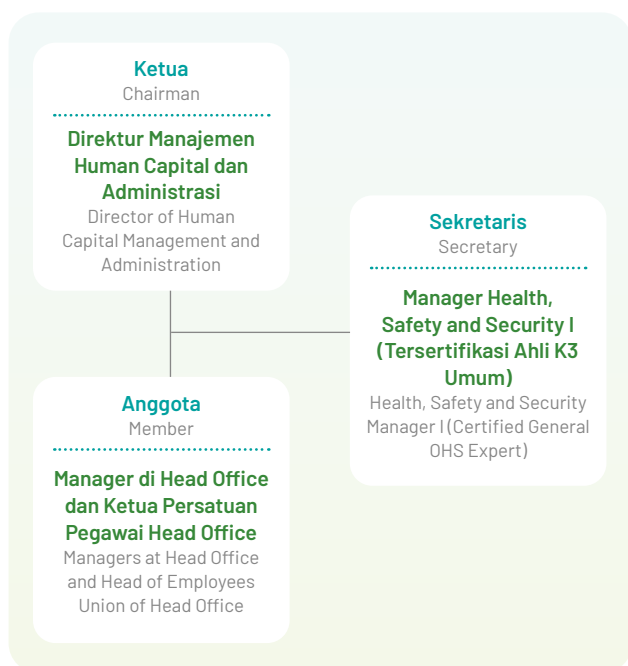
Melalui P2K3 ini, PLN Indonesia Power mampu mengoptimalkan pengintegrasian aspek K3 pada semua bidang dan lini Perusahaan dengan meningkatkan kesadaran seluruh pegawai akan tanggung jawabnya dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja serta mengoptimalkan upaya Perusahaan dalam memfasilitasi kebutuhan K3 termasuk pada aspek kompetensi, sistem, budaya hingga pembinaan dimana pegawai dapat turut serta berpartisipasi, berkonsultasi dan berkomunikasi dengan Manajemen terkait penerapan dan peningkatan K3. [GRI 403-4]

Through this committee, PLN Indonesia Power is able to optimize the integration of OHS aspects across all fields and lines of the Company by raising awareness among all employees regarding their responsibility in maintaining occupational health and safety. The Company also strengthens its efforts in facilitating OHS needs, including competencies, systems, and culture to capacity building, where employees are encouraged to participate, consult, and communicate with Management regarding the implementation and enhancement of OHS. [GRI 403-4]

PLN Indonesia Power memberikan wewenang kepada pimpinan tertinggi dari setiap unit kerja untuk melakukan pengambilan keputusan terkait K3 berdasarkan masukan dari jajaran penanggung jawab bidang K3. Adapun struktur P2K3 pada tingkat korporat dan unit pembangkit di lingkungan PLN Indonesia Power adalah sebagai berikut:

PLN Indonesia Power delegates authority to the highest-ranking official in each unit to make decisions related to OHS based on input from the OHS responsible personnel. The structure of P2K3 at the corporate and power plant unit levels within PLN Indonesia Power is as follows:

Struktur Organisasi P2K3 Korporat Corporate P2K3 Organizational Structure



Struktur Organisasi P2K3 Unit Pembangkit Power Plant Unit P2K3 Organizational Structure



Pada tahun 2024, struktur formal keanggotaan P2K3 PLN Indonesia Power terdiri sebanyak 1.227 orang anggota atau 22,68% dari total pegawai tetap perusahaan sebanyak 5.409 orang. Jumlah ini terdiri dari 247 orang perwakilan manajemen dan 980 orang perwakilan pegawai. Komposisi ini menunjukkan sinergi yang *solid* antara manajemen dan pekerja dalam upaya bersama mewujudkan lingkungan kerja yang aman, sehat dan berkelanjutan.

In 2024, the formal membership structure of the P2K3 at PLN Indonesia Power consisted of 1,227 members, representing 22.68% of the Company's total permanent employees amounted to 5,409 individuals. This number included 247 management representatives and 980 employee representatives. This composition reflects a strong synergy between management and workers in a joint effort to create a safe, healthy, and sustainable work environment.

Persentase Pegawai PLN Indonesia Power yang Diwakili dalam P2K3

Percentage of PLN Indonesia Power's Employees Represented in P2K3

Tahun Year	Jumlah Pegawai Total Employees	Jumlah Anggota Total Members	%	Perwakilan Manajemen Management's Representative		Perwakilan Pegawai Employees' Representative	
				Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
2020	4.216	851	20,19	156	18,33	695	81,67
2021	4.221	798	18,91	154	19,30	644	80,70
2022	4.189	841	20,08	178	21,17	663	78,83
2023	5.452	1.120	20,54	200	17,86	882	78,75
2024	5.409	1.227	22,68	247	20,13	980	79,87

Sepanjang tahun 2024, P2K3 secara aktif dan rutin setiap sebulan sekali oleh setiap unit melakukan pertemuan untuk membahas dan mengevaluasi isu-isu K3 diantaranya yaitu:

1. Evaluasi tindak lanjut temuan audit (internal dan eksternal);
2. Evaluasi tindak lanjut temuan pada Aplikasi *Nearmiss*;
3. Evaluasi pemenuhan kesesuaian kompetensi/sertifikasi pegawai;
4. Evaluasi pemenuhan sertifikasi peralatan;
5. Evaluasi kesiapan sistem *firefighting*;
6. Evaluasi kesehatan dan kecelakaan kerja;
7. Evaluasi tindak lanjut temuan asuransi atau *risk survey*; dan
8. Evaluasi realisasi program manajemen K3.

Sebagai wujud komitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan partisipatif, PLN Indonesia Power menyediakan fasilitas konsultasi terkait K3 bagi seluruh Insan Perusahaan. Fasilitas ini bertujuan untuk memberikan ruang komunikasi terbuka, dimana setiap pegawai dapat menyampaikan pertanyaan, masukan, maupun kendala yang dihadapi terkait implementasi K3 di setiap unit kerja. Selanjutnya, P2K3 akan menindaklanjuti masalah yang diterima melalui sesi diskusi atau pertemuan khusus, guna memberikan solusi yang tepat serta memastikan setiap

Throughout 2024, the P2K3 actively and routinely held monthly meetings at each unit to discuss and evaluate OHS issues, including:

1. Evaluation of follow-up actions on audit findings (both internal and external);
2. Evaluation of follow-up actions on findings from the *Nearmiss* application;
3. Evaluation of employee competency/certification compliance;
4. Evaluation of equipment certification compliance;
5. Evaluation of firefighting system readiness;
6. Evaluation of occupational health and work-related accidents;
7. Evaluation of follow-up actions on insurance or risk survey findings; and
8. Evaluation of OHS program implementation progress.

As a manifestation of its commitment to creating a safe and participatory work environment, PLN Indonesia Power provides OHS consultation facilities for all Company personnel. This facility aims to offer an open communication channel where employees can submit questions, suggestions, or challenges they face regarding the implementation of OHS in their respective units. The P2K3 will follow up on submitted issues through discussion sessions or special meetings to provide appropriate solutions and ensure that every employee's input receives proper attention. Through

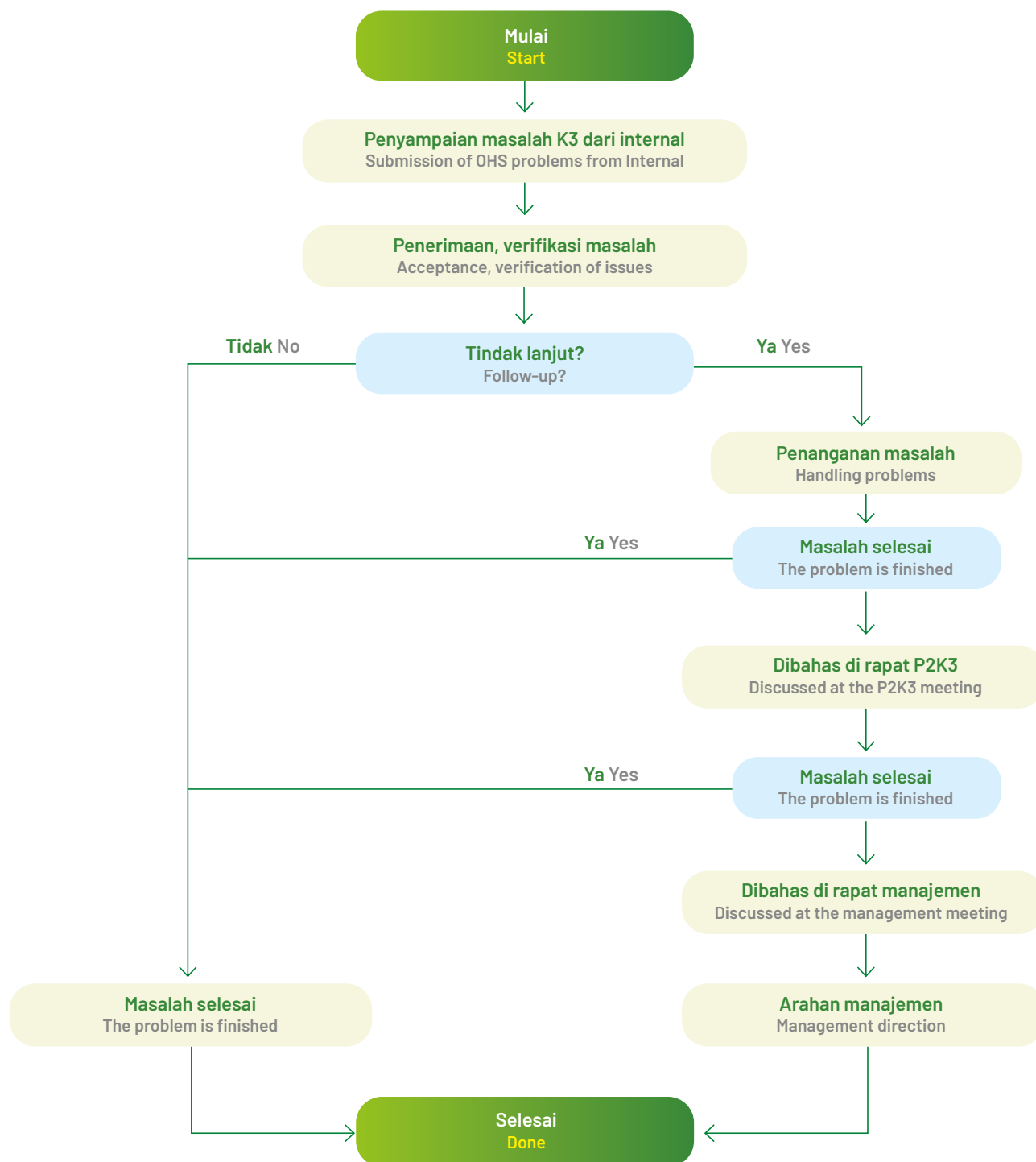
aspirasi pegawai mendapat perhatian. Melalui fasilitas ini, PLN Indonesia Power menegaskan pentingnya peran aktif seluruh insan perusahaan dalam membangun budaya K3 yang berkelanjutan.

this initiative, PLN Indonesia Power affirms the importance of active participation from all employees in fostering a sustainable OHS culture.

Prosedur Konsultasi dan Partisipasi K3

OHS Consultation and Participation Procedures

[GRI 403-4]



Identifikasi Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Identification of High-Risk Job

Sebagai bagian dari komitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari potensi bahaya, PLN Indonesia Power secara rutin melaksanakan proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko (*risk assessment*) K3 di seluruh unit kerja. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan karakteristik masing-masing jenis pembangkit dan aktivitas pekerjaan yang memiliki potensi risiko dengan disertai program pengendalian yang tepat untuk mencegah kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Seluruh hasil identifikasi tersebut dituangkan dalam Dokumen *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) yang direviu secara berkala setiap tahun oleh personel bersertifikat, guna memastikan efektivitas pengendalian risiko. Setiap personel yang melakukan identifikasi bahaya atau risiko pekerjaan dipastikan minimal telah memperoleh sosialisasi mengenai dasar-dasar identifikasi, penilaian dan mitigasi risiko dari bidang K3, sehingga hasil identifikasi yang dihasilkan bersifat akurat, komprehensif, dan sesuai standar. [GRI 403-2]

As part of its commitment to creating a safe and hazard-free work environment, PLN Indonesia Power routinely conducts OHS hazard identification and risk assessment processes across all work units. This process is carried out by taking into account the specific characteristics of each type of power plant and the work activities that carry potential risks, accompanied by appropriate control programs to prevent workplace accidents and occupational diseases. All identified hazards and risks are documented in the Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC), which is reviewed annually by certified personnel to ensure the effectiveness of risk controls. Every individual involved in hazard or risk identification is required to have received at least basic dissemination or training from the OHS department regarding hazard identification, risk assessment, and mitigation, so that the identification results are accurate, comprehensive, and meet the required standards. [GRI 403-2]

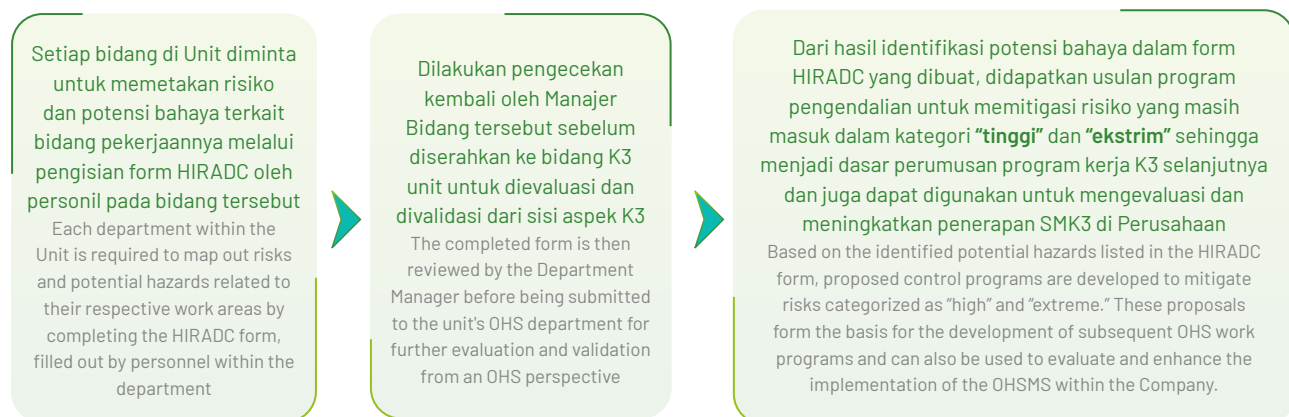
Sebagai langkah inovatif, PLN Indonesia Power juga mengimplementasikan Aplikasi *Maximo Health, Safety and Environment* (Maximo HSE) dengan fitur Modul *Risk Identification & Mitigation Control* (RITMIC) yang memungkinkan proses pelaporan identifikasi risiko K3 dilakukan secara *real-time*, terintegrasi, serta seragam di seluruh unit operasional.

As an innovative step, PLN Indonesia Power also implements the Maximo Health, Safety and Environment (Maximo HSE) application, which features the Risk Identification & Mitigation Control (RITMIC) module. This allows real-time, integrated, and standardized reporting of OHS risk identification across all operational units.

Proses Identifikasi HIRADC PLN Indonesia Power

Identification Process of HIRADC of PLN Indonesia Power

[GRI 403-2]



Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Berdasarkan Jenis pembangkit dan Unit Kerja

Types of High-Risk Jobs by Power Plant Types and Work Unit

[GRI 403-2, 403-7, 403-9]

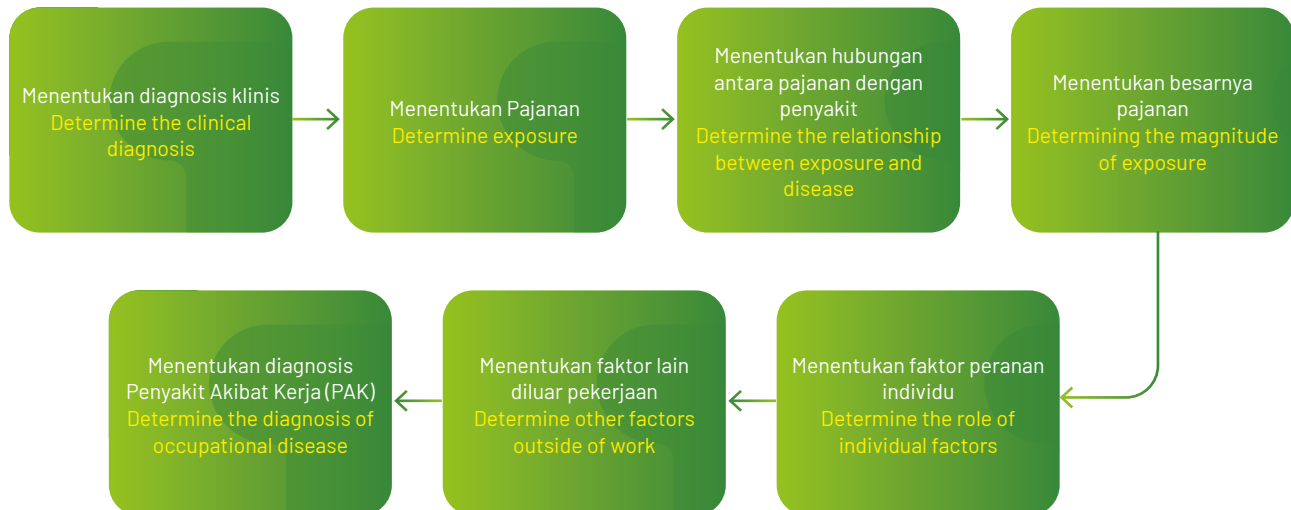
Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Type of High-Risk Job	Potensi Risiko/ Bahaya Potential Risk/Danger	Cara Pencegahan/ Penanganan Khusus Special Prevention/Handling Method	Cara Pencegahan/ Penanganan Umum General Prevention/Handling Method [GRI 3-3]
Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Coal-Fired Power Plant (SPP)	- Pemeliharaan <i>Coal Crusher</i> - Pengoperasian <i>Pulverizer Mill</i> - Pengambilan Sampel batubara di <i>Coal Feeder</i> - Pengoperasian <i>Purging Line Hydrogen</i> - Pekerjaan di ketinggian - Maintenance of Coal Crusher - Operation of Pulverizer Mill - Coal sampling at Coal Feeder - Operation of Hydrogen Purging Line - Work at height	- Terhirup gas beracun di area <i>Confined Space</i> - Swa-Bakar atau Ledakan yang disebabkan tumpukan batu bara - Terjepit peralatan yang berputar seperti <i>coal conveyor</i> - Ledakan disebabkan reaksi kimia - Terjatuh dari ketinggian - Inhalation of toxic gas in confined space areas - Spontaneous combustion or explosion caused by coal piles - Caught in rotating equipment such as coal conveyor - Explosion caused by chemical reaction - Falling from height	- Peningkatan kompetensi penanganan <i>self combustion</i> batubara - Kesiapan instalasi <i>fire fighting system</i> - Pemasangan rambu terkait <i>hazard</i> - Ketersediaan APD sesuai potensi bahaya - Peningkatan kompetensi pekerja dan pengawas pekerjaan di ketinggian - Pengecekan kesehatan pekerja dan pemberian <i>safety briefing</i> sebelum bekerja - Improving competence in handling coal self-combustion - Readiness of the fire fighting system installation - Installation of hazard-related signage - Availability of PPE according to potential hazards - Increasing the competence of workers and supervisors of work at height - Health checks for workers and providing safety briefings before work	- Penyusunan dokumen HIRADC - Penyusunan dokumen <i>Safety Analysis</i> - Penerapan <i>Lock out tag out</i> (jika diperlukan) - Penyediaan <i>Checklist</i> pemenuhan ketersediaan dan kelayakan <i>tool</i> dan alat kerja - Memastikan dokumen Instruksi Kerja (IK) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) tersedia - Memastikan seluruh mitra kerja menerapkan CSMS untuk setiap pekerjaan yang dilakukan melalui Aplikasi IPSafe - Pengurusan Ijin Kerja dibuat sebelum melakukan pekerjaan hingga pekerjaan selesai melalui Aplikasi IPSafe - Pelaksanaan <i>Safety briefing</i> sebelum memulai pekerjaan - Memastikan tersedia pengawas K3 yang bertanggung-jawab atas pemenuhan aspek K3 atas pekerjaan yang dilakukan
Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Hydroelectric Power Plant (HPP)	- Inspeksi <i>tunnel/pipa penstock</i> - Pemeliharaan Trafo - Pemeliharaan rutin panel listrik - Pemeliharaan <i>cubicle</i> listrik - Inspection of tunnel/ penstock pipe - Transformer maintenance - Routine maintenance of electrical panels - Maintenance of electrical cubicles	- Terhirup gas beracun di area <i>Confined Space</i> - Tersertrum peralatan yang bertegangan listrik - Ledakan disebabkan oleh <i>Arc Flash</i> - Inhalation of toxic gas in confined space areas - Electric shock from energized equipment - Explosion caused by arc flash	- Peningkatan pengawasan pekerjaan di ruang terbatas - Kesiapan instalasi <i>fire fighting system</i> - Pemasangan rambu terkait <i>hazard</i> - Ketersediaan APD sesuai potensi bahaya - Enhanced supervision of work in confined spaces - Readiness of the fire fighting system installation - Installation of hazard-related signage - Availability of PPE according to potential hazards	- Memastikan dokumen Ijin kerja di luar jam kerja/ kerja lembur melampirkan nama Perusahaan/ mitra kerja, nama/ jenis pekerjaan, nama pekerja, lama/ durasi pekerjaan dan disetujui oleh bidang K3 - Meningkatkan kompetensi pekerja berupa sosialisasi, pelatihan maupun sertifikasi personil - Membudayakan pelaporan dan tindak lanjut temuan K3 melalui Aplikasi <i>Nearmiss</i>
Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Geothermal Power Plant (GPP)	- Pemeliharaan area CT, GRS, <i>Condensor</i> - Pemeliharaan Trafo - Pemeliharaan rutin panel listrik - Pemeliharaan <i>cubicle</i> listrik.	- Terhirup gas beracun - Inhalation of toxic gas	- Peningkatan kompetensi penanganan paparan Gas H₂S - Kesiapan instalasi <i>fire fighting system</i> - Pemasangan rambu terkait <i>hazard</i> - Ketersediaan APD sesuai potensi bahaya.	

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Type of High-Risk Job	Potensi Risiko/ Bahaya Potential Risk/Danger	Cara Pencegahan/ Penanganan Khusus Special Prevention/Handling Method	Cara Pencegahan/ Penanganan Umum General Prevention/ Handling Method [GRI 3-3]
	- Maintenance of CT, GRS, and Condenser areas - Transformer maintenance - Routine maintenance of electrical panels - Maintenance of electrical cubicles		- Improving competence in handling H₂S gas exposure - Readiness of the fire fighting system installation - Installation of hazard-related signage - Availability of PPE according to potential hazards	- Preparation of HIRADC documents - Preparation of Safety Analysis documents - Implementation of Lock Out Tag Out (if necessary) - Provision of a checklist for the availability and feasibility of tools and work equipment - Ensuring that Work Instructions (WI) and Standard Operating Procedures (SOP) documents are available - Ensuring that all contractors implement CSMS for every job conducted through the IPSafe Application - Work Permits must be arranged before starting and upon completion of the work through the IPSafe Application - Conducting safety briefings before starting work - Ensuring the presence of a safety officer (OHS supervisor) responsible for fulfilling OHS aspects of the work being carried out - Ensuring that after-hours/overtime work permits include the contractor/company name, type/name of the job, worker names, job duration, and are approved by the HSE department - Enhancing worker competence through outreach, training, or personnel certification - Fostering a culture of hazard reporting and OHS findings follow-up through the Nearmiss Application
Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)/ Pembangkit Listrik Tenaga Gas & Uap (PLTGU) Gas-Fired Power Plant (GTPP) / Combined Cycle Power Plant (CCPP)	- Pengoperasian <i>Hydrogen Plant</i> - Pengoperasian GT - Pengurusan <i>Condensate Gas</i> - Pemeliharaan rutin panel listrik - Operation of Hydrogen Plant - Operation of Gas Turbine (GT) - Draining of Condensate Gas - Routine maintenance of electrical panels	- Ledakan disebabkan reaksi kimia - Tersetrum peralatan yang bertegangan listrik - Terhirup gas beracun di area <i>Confined Space</i> - Ledakan disebabkan reaksi kimia - Explosion caused by chemical reaction - Electric shock from energized equipment - Inhalation of toxic gas in confined space areas - Explosion caused by chemical reaction	- Penyediaan <i>Material Safety Data Sheet (MSDS)</i> bahan kimia - Kesiapan instalasi <i>fire fighting system</i> - Pemasangan rambu terkait <i>hazard</i> - Ketersediaan APD sesuai potensi bahaya - Provision of Material Safety Data Sheets (MSDS) for chemicals - Readiness of the fire fighting system installation - Installation of hazard-related signage - Availability of PPE according to potential hazards	
Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Diesel Power Plant (DPP)	- Penggantian pelumas mesin pembangkit - Pemeliharaan Trafo - Pemeliharaan rutin panel listrik - Pemeliharaan <i>cubicle</i> listrik - Replacement of generator engine lubricant - Transformer maintenance - Routine maintenance of electrical panels - Maintenance of electrical cubicles	- Tersetrum peralatan yang bertegangan listrik - Ledakan disebabkan oleh <i>Arc Flash</i> - Terhirup gas beracun di area <i>Confined Space</i> - Electric shock from energized equipment - Explosion caused by arc flash - Inhalation of toxic gas in confined space areas	- Penyediaan <i>Material Safety Data Sheet (MSDS)</i> bahan kimia - Kesiapan instalasi <i>fire fighting system</i> - Pemasangan rambu terkait <i>hazard</i> - Ketersediaan APD sesuai potensi bahaya - Provision of Material Safety Data Sheets (MSDS) for chemicals - Readiness of the fire fighting system installation - Installation of hazard-related signage - Availability of PPE according to potential hazards	
Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Solar Power Plant (SoPP)	- Pembersihan panel surya - Pemeliharaan Kejadian <i>Error</i> pada <i>Inverter</i> atau <i>Charge Controller</i> - Penanganan Ruang Baterai Terlalu Panas - Pemeliharaan rutin panel listrik. - Cleaning of solar panels - Maintenance for Error Events on Inverter or Charge Controller - Handling of Overheated Battery Room - Routine maintenance of electrical panels	- Tersetrum peralatan yang bertegangan listrik - Ledakan disebabkan oleh <i>Arc Flash</i> - Terhirup gas beracun di area <i>Confined Space</i> - Electric shock from energized equipment - Explosion caused by arc flash - Inhalation of toxic gas in confined space areas	- Peningkatan kompetensi penanganan panel surya - Kesiapan instalasi <i>fire fighting system</i> - Pemasangan rambu terkait <i>hazard</i> - Ketersediaan APD sesuai potensi bahaya - Improving competence in handling solar panels - Readiness of the fire fighting system installation - Installation of hazard-related signage - Availability of PPE according to potential hazards	

Selain melakukan Identifikasi HIRADC, PLN Indonesia Power juga memiliki prosedur yang digunakan dalam melakukan pendiagnosaan akan Penyakit Akibat Kerja (PAK) sebagai berikut: [GRI 403-10]

In addition to conducting HIRADC identification, PLN Indonesia Power also has procedures in place for diagnosing Occupational Diseases (OD) as follows: [GRI 403-10]

Prosedur Diagnosa Penyakit Akibat Kerja Occupational Disease Diagnosis Procedure



Dari hasil identifikasi HIRADC dan diagnosa PAK yang dilakukan selama tahun 2024, didapatkan jenis potensi risiko/bahaya berdasarkan jenis pembangkit dan jenis pekerjaan yang berisiko tinggi terhadap keselamatan kerja dan penyakit akibat kerja sebagai berikut:

From the results of HIRADC identification and OD diagnosis conducted throughout 2024, the types of potential risks/hazards were identified based on the type of power plant and high-risk job types related to occupational safety and occupational diseases, as follows:

Jenis Pekerjaan dengan Risiko Penyakit Akibat Kerja Berdasarkan Unit Bisnis

Type of Work with an Occupational Disease Risk by Business Unit

[GRI 403-2, 403-7, 403-10]

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Type of High-Risk Work	Cara Pencegahan/ Penanganan Prevention/Handling Method [G4-DMA-former EU16]	
PLTU, PLTA, PLTP, PLTG/PLTGU SPP, HPP, GPP, GTPP/CCPP	Bekerja dikebisingan Berisiko mengalami penurunan atau kerusakan fungsi pendengaran Working in Noisy Environments At risk of experiencing hearing loss or impairment	• <i>Engineering control</i>; pemasangan <i>cover</i> turbin/peredam suara, pagar pembatas • Pemeliharaan rutin peralatan dan sertifikasi peralatan • Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) yaitu <i>Eaf Muff</i>, <i>Ear Plug</i> dan APD Standar • Pemeriksaan kesehatan berkala (audiometri) • Adanya pemasangan rambu-rambu peringatan K3 • Pemeriksaan/pengukuran lingkungan kerja secara rutin sehingga tidak melebihi NAB • Membatasi paparan kebisingan dengan pengaturan <i>shift</i> kerja • Sosialisasi terkait PAK • Pemberian <i>extra feeding</i>	• Engineering controls; installation of turbine covers/sound dampeners, safety barriers • Regular equipment maintenance and certification • Availability of Personal Protective Equipment (PPE) such as ear muffs, ear plugs, and standard PPE • Periodic health checks (audiometry) • Installation of occupational health and safety (OHS) warning signs • Regular workplace inspections/measurements to ensure exposure does not exceed threshold limit values (TLVs) • Limiting noise exposure through work shift arrangements • Awareness programs related to occupational diseases • Provision of extra food (extra feeding/nutrition)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Type of High-Risk Work	Cara Pencegahan/ Penanganan Prevention/Handling Method [G4-DMA-former EU16]
	Bekerja di Area yang memiliki vibrasi atau getaran tinggi Berisiko mengganggu kelainan pada saraf, otot, tulang dan sendi Working in Areas with High Vibration At risk of developing disorders of the nerves, muscles, bones, and joints	- Menambah/menyisipkan <i>damping</i>/bantalan/peredam di antara alat dan bagian tubuh pekerja - Pemeliharaan rutin peralatan dan sertifikasi peralatan - Ketersediaan APD Standar - Pemeriksaan kesehatan berkala (audiometri) - Adanya pemasangan rambu-rambu peringatan K3 - Membatasi pajanan getaran dengan pengaturan <i>shift</i> kerja - Pemeriksaan/pengukuran lingkungan kerja secara rutin sehingga tidak melebihi NAB - Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja - Pemberian <i>extra feeding</i>
PLTU, PLTP, PLTG/PLTGU, PLTD SPP, GPP, GTPP/CCPP, DPP	Bekerja di Area Paparan Bahan Kimia Berisiko mengganggu saluran pernapasan, kulit dan pencernaan Working in Areas with Chemical Exposure At risk of respiratory, skin, and digestive tract disorders	- Ketersediaan APD (<i>Masker, Respirator, Safety Glasses, Latex Gloves, Lab Coat</i> dan APD Standar) - Ketersediaan <i>Material Safety Data Sheet</i> (MSDS) - Menyediakan sistem ventilasi - Pemeriksaan/pengukuran lingkungan kerja secara rutin sehingga tidak melebihi NAB - Pemeriksaan kesehatan berkala - Pemberian <i>extra feeding</i> - Adanya pemasangan rambu-rambu peringatan K3 - Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja
PLTU SPP	Bekerja di Area Paparan Abu dan Batubara (<i>Ash and Coal</i>) Berisiko mengganggu saluran pernapasan Working in Areas with Ash and Coal Exposure At risk of respiratory disorders Bekerja di Area Paparan Radiasi Berisiko menyebabkan kanker, permasalahan reproduksi dan kematian Working in Areas with Radiation Exposure At risk of cancer, reproductive issues, and death	- Ketersediaan APD (<i>masker karbon aktif, respirator, safety glasses</i> dan APD standar) - Pemeriksaan kesehatan berkala (<i>spirometri</i>) - Adanya pemasangan rambu-rambu peringatan K3 - Pemeriksaan/pengukuran lingkungan kerja secara rutin sehingga tidak melebihi NAB - Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja - Pemberian <i>extra feeding</i> - Ketersediaan APD (<i>apron proteksi tubuh, safety glove</i> dan APD standar) - Pemeriksaan kesehatan berkala khususnya bagi Petugas Proteksi Radiasi - Adanya pemasangan rambu-rambu peringatan K3 - Pemberian jarak aman antara pekerja dengan sumber pajanan - Pemeriksaan/pengukuran lingkungan kerja secara rutin sehingga tidak melebihi NAB - Pengurusan ijin pemakaian bahan radioaktif ke BAPETEN - Memiliki SOP Penanganan bahan radioaktif sesuai peraturan perundangan - Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja - Pemberian <i>extra feeding</i>

Jenis Penyakit Akibat Kerja Berdasarkan Jenis Paparan Utama yang Ada di Lingkungan Kerja PLN Indonesia Power

Type of Work with an Occupational Disease Risk by Main Exposure Type in the Work Environment of PLN Indonesia

[GRI 403-2, 403-7, 403-10]

Faktor Fisik Physical Factors	Faktor Kimia Chemical Factors	Potensi Risiko/ Bahaya Biological Factors	Faktor Ergonomi Ergonomical Factors	Faktor Psikososial Psychosocial Factors
• Kebisingan • Suhu panas • Radiasi • Getaran • Pencahayaan • Noise • Heat • Radiation • Vibration • Lighting	• Debu batubara • Asap • Bahan kimia berbahaya (B3) • Coal dust • Smoke • Hazardous chemicals (B3)	• Bakteri/virus/jamur/ parasit • Nyamuk/serangga lainnya • Limbah/kotoran hewan • Bacteria/viruses/fungi • Parasites • Mosquitoes/other insects • Animal waste/manure	• Gerakan berulang dengan tangan • Angkat/angkut berat • Duduk lama • Berdiri lama • Posisi tubuh tidak ergonomis • Bekerja dengan layar • Repetitive hand movements • Lifting/carrying heavy loads • Prolonged sitting • Prolonged standing • Non-ergonomic body posture • Working with screens	• Beban kerja yang tidak sesuai dengan waktu dan jumlah pekerjaan • Pekerjaan tidak sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan • Hambatan jenjang karir • Bekerja gilir (<i>shift</i>) • Konflik antar pegawai • Konflik dalam keluarga • Workload that does not match the time and amount of work • Work that does not match knowledge and skills • Career advancement obstacles • Shift work • Conflicts among employees • Family conflicts

PLN Indonesia Power mewajibkan setiap pekerja untuk menghentikan sementara pekerjaan yang mereka sedang kerjakan apabila menemui situasi yang dinilai berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Selain menghentikan pekerjaan, pekerja yang bersangkutan juga diwajibkan untuk segera melaporkan hal tersebut ke bagian K3 untuk segera dilakukan evaluasi dan tindakan pengendalian. Langkah ini diambil sebagai bagian dari safety culture yang proaktif, di mana pekerja hanya diperkenankan melanjutkan aktivitas setelah kondisi kerja dinyatakan aman dan risiko telah terkendali. [GRI 403-2]

PLN Indonesia Power requires every worker to temporarily stop the work they are performing if they encounter a situation deemed potentially hazardous that could cause occupational accidents or occupational diseases. In addition to stopping the work, the worker is also required to immediately report the situation to the OHS department for prompt evaluation and control measures. This step is taken as part of a proactive safety culture, where workers are only allowed to resume activities after the work conditions are declared safe and the risks have been controlled. [GRI 403-2]

Program Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management Program

Sepanjang tahun 2024, PLN Indonesia Power telah mengimplementasikan sejumlah inisiatif strategis yang difokuskan pada pencegahan kecelakaan kerja, pengendalian risiko, serta peningkatan budaya K3 di seluruh unit operasional. Adapun program pengelolaan K3 yang dijalankan Perusahaan selama tahun 2024 meliputi:

Throughout 2024, PLN Indonesia Power had implemented a number of strategic initiatives focused on occupational accident prevention, risk control, and the enhancement of the OHS culture across all operational units. The Company's occupational health and safety management programs carried out during 2024 include:

Program Pengelolaan K3 PLN Indonesia Power Tahun 2024

PLN Indonesia Power's OHS Management Program in 2024

Nama Kegiatan Activity	Tanggal Pelaksanaan Date	Uraian singkat kegiatan Brief Description of the Activity
Audit Internal SMK3 SMK3 Internal Audit	1. UBP Saguling tanggal 29-31 Mei 2024 2. UBP Mrica tanggal 20-22 Mei 2024 3. UBP Bali tanggal 20-22 Mei 2024 4. Unit Bisnis Pemeliharaan (UBH) tanggal 20-22 Mei 2024 5. UBP Banten 1 Suralaya tanggal 29-31 Mei 2024 6. UBP Banten 2 Labuan tanggal 29-31 Mei 2024 7. UBP Banten 3 Lontar tanggal 29-31 Mei 2024 8. UBP Sntang tanggal 19-21 Juni 2024 9. UBP Bengkulu tanggal 17-19 Juli 2024 10. UBP Bukittinggi tanggal 29-30 Juli 2024 11. UBP Teluk Sirih tanggal 24-26 Juli 2024 12. UBP Ombilin tanggal 24-26 Juli 2024 1. GBU Saguling on May 29-31, 2024 2. GBU Mrica on May 20-22, 2024 3. GBU Bali on May 20-22, 2024 4. Maintenance Business Unit (UBH) on May 20-22, 2024 5. GBU Banten 1 Suralaya on May 29-31, 2024 6. GBU Banten 2 Labuan on May 29-31, 2024 7. GBU Banten 3 Lontar on May 29-31, 2024 8. GBU Sintang on June 19-21, 2024 9. GBU Bengkulu on July 17-19, 2024 10. GBU Bukittinggi on July 29-30, 2024 11. GBU Teluk Sirih on July 24-26, 2024 12. GBU Ombilin on July 24-26, 2024	Audit SMK3 digunakan untuk mengukur kesiapan unit kerja dalam pengelolaan Sistem Manajemen K3 sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 sehingga dapat dilakukan perbaikan yang berkelanjutan The OHSMS Audit was used to assess the readiness of work units in managing the OHS Management System in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012, enabling continuous improvement
Usulan Diklat K3 dan monitoring Proposal for OHS Training and Monitoring	Pelatihan dan Sertifikasi K3 Korporat 2024: 1. Sertifikasi Auditor SMK3 <i>Batch</i> 1 tanggal 19-23 Agustus 2024 2. Sertifikasi Auditor SMK3 <i>Batch</i> 2 tanggal 26-30 Agustus 2024 3. Pelatihan dan Sertifikasi CSMS <i>Batch</i> 1 tanggal 17-19 September 2024 4. Pelatihan dan Sertifikasi CSMS <i>Batch</i> 2 tanggal 24-26 September 2024 5. Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi SMK2 <i>Batch</i> 1 tanggal 7-11 Oktober 2024 di SLA 6. Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi SMK2 <i>Batch</i> 2 tanggal 7-11 Oktober 2024 di BSLA 7. Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi SMK2 <i>Batch</i> 3 tanggal 14-18 Oktober 2024 di Grati 8. Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi SMK2 <i>Batch</i> 4 tanggal 14-18 Oktober 2024 di Bali 9. Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi SMK2 <i>Batch</i> 5 tanggal 21-25 Oktober 2024 di Kamojang Corporate OHS Training and Certification 2024: 1. OHSMS Auditor Certification Batch 1 on August 19-23, 2024 2. OHSMS Auditor Certification Batch 2 on August 26-30, 2024 3. CSMS Training and Certification Batch 1 on September 17-19, 2024 4. CSMS Training and Certification Batch 2 on September 24-26, 2024 5. SMK2 Competency Training and Certification Batch 1 on October 7-11, 2024 at SLA 6. SMK2 Competency Training and Certification Batch 2 on October 7-11, 2024 at BSLA 7. SMK2 Competency Training and Certification Batch 3 on October 14-18, 2024 at Grati 8. SMK2 Competency Training and Certification Batch 4 on October 14-18, 2024 at Bali 9. SMK2 Competency Training and Certification Batch 5 on October 21-25, 2024 at Kamojang	Pelatihan dan Sertifikasi K3 diharapkan mampu meningkatkan kompetensi pegawai dalam melaksanakan perannya sesuai dengan jabatan yang menjadi tanggung jawabnya OHS Training and Certification were expected to enhance employee competencies in carrying out their roles in accordance with their assigned responsibilities

Nama Kegiatan Activity	Tanggal Pelaksanaan Date	Uraian singkat kegiatan Brief Description of the Activity
Pengadaan Material K3 Procurement of OHS Materials	<i>Monitoring</i> Evaluasi Setiap Semester Monitoring and Evaluation Every Semester	Material K3 dipastikan dalam keadaan siap pakai apabila diperlukan OHS materials must be ensured to be in ready-to-use condition when needed
Pemantauan dan Pengukuran Lingkungan Kerja Monitoring and Measurement of the Work Environment	23-26 Juli 2024 July 23-26, 2024	Lingkungan kerja dipantau agar selalu memenuhi parameter laik, sehat dan nyaman untuk bekerja The work environment was monitored to ensure it consistently met the criteria of being proper, healthy, and comfortable for work.
Video conference Evaluasi Kinerja Pengelolaan K3 Triwulan Video Conference for Quarterly OHS Performance Evaluation	Setiap Triwulan Every Quarter	Evaluasi pengelolaan K3 dilakukan dalam rangka memberi masukan kepada pengelola K3 di unit kerja sehingga kinerja K3 unit dapat terus ditingkatkan OHS management evaluation was conducted to provide input to OHS coordinators at work units so that OHS performance could be continuously improved
Implementasi IPSAFE modul CSMS dan Izin Kerja Implementation of IPSAFE CSMS Module and Work Permits	<i>Monitoring</i> Evaluasi setiap Triwulan Quarterly Monitoring and Evaluation	Implementasi IPSAFE modul CSMS dan Izin Kerja dilakukan guna memastikan setiap unit sudah melaksanakan proses CSMS siklus penuh dan proses Izin Kerja untuk setiap pekerjaan di lingkungan unitnya sehingga pekerjaan yang dilakukan oleh mitra kerja dapat dipastikan telah memenuhi kaidah K3 The implementation of IPSAFE's CSMS and Work Permit modules was carried out to ensure that each unit had implemented the full CSMS cycle and work permit process for every task within the unit, ensuring that tasks performed by contractors met OHS principles
Pelatihan/Simulasi Tanggap Darurat Emergency Response Training/Simulation	17-19 September 2024 September 17-19, 2024	Pelatihan dan Simulasi Tanggap Darurat bertujuan untuk melatih kesiapan penghuni gedung dan memeriksa kesiapan sarana prasarana keadaan darurat agar siap saat terjadi situasi darurat yang sebenarnya Emergency Response Training and Drills aimed to train building occupants and test the preparedness of emergency facilities and infrastructure for actual emergency situations
Forum K3 Korporat Corporate OHS Forum	7-9 Agustus 2024 August 7-9, 2024	Dalam Forum K3 dibahas terkait pengenalan program atau peraturan terbaru K3, <i>lesson learned</i> kejadian yang pernah terjadi, kendala teknis yang dihadapi pengelola K3 dan arahan strategis dari manajemen kantor pusat kepada unit kerja The OHS Forum discussed the introduction of new OHS programs or regulations, lessons learned from past incidents, technical challenges faced by OHS coordinators, and strategic directives from central management to the work units
Rangkaian Kegiatan Bulan K3 Nasional Series of Activities for National OHS Month	12 Januari-12 Februari 2024 January 12 - February 12, 2024	Rangkaian kegiatan Bulan K3 Nasional dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan <i>awareness</i> pegawai maupun mitra kerja terhadap K3 sehingga budaya K3 dapat terbentuk yang pada akhirnya membantu tercapainya <i>zero accident</i> A series of National OHS Month activities was carried out to raise awareness among employees and contractors about OHS, helping to build a safety culture and ultimately achieve zero accidents.

Nama Kegiatan Activity	Tanggal Pelaksanaan Date	Uraian singkat kegiatan Brief Description of the Activity
Seminar/Sosialisasi K3 OHS Seminars/ Awareness Sessions	1. <i>Talkshow</i> kesehatan Hepatitis dan Anemia tanggal 26 Januari 2024 2. Seminar <i>Defensive Driving Awareness</i> tanggal 6 Februari 2024 3. Sosialisasi <i>Hygiene</i> dan Sanitasi Kantin tanggal 20 Juni 2024 4. Sosialisasi Megatruster Indonesia tanggal 17 September 2024 5. Sosialisasi hasil <i>medical check up</i> bagi pegawai tanggal 11 Desember 2024	Seminar/Sosialisasi K3 yang disampaikan menyesuaikan dengan isu K3 yang aktual dan perlu disampaikan kepada seluruh pekerja OHS Seminars and Dissemination Sessions presented were adjusted to current OHS issues that needed to be communicated to all workers
Pengadaan Apresiasi <i>Zero Accident</i> Procurement of Zero Accident Appreciation Awards	Juni-November 2024 June-November 2024	Pemberian apresiasi kepada pegawai diharapkan dapat meningkatkan motivasi pegawai dalam membantu meraih <i>zero accident</i> di tahun-tahun selanjutnya Employee appreciation was expected to boost motivation in contributing to achieving zero accidents in the coming years
Tindak Lanjut <i>Medical Checkup</i> (Pemeriksaan Kesehatan) Pekerja Follow-up on Workers' Medical Checkups	1. Pemeriksaan Kesehatan Mata tanggal 27 Maret 2024 2. Vaksinasi Hepatitis tanggal 24 Januari 2024 3. <i>Screening</i> TBC/TCM tanggal 6 Maret 2024	Program kesehatan kerja yang ditetapkan untuk memastikan persentase 10 penyakit dominan tersebut dapat turun dapat pemeriksaan kesehatan berikutnya The occupational health program was established to ensure that the percentage of the 10 most common diseases could be reduced in subsequent health check-ups
Pelaksanaan <i>Safety Committee</i> Dirop Gas dan Batubara Implementation of Safety Committee for Gas and Coal Directorate	Setiap Bulan Every Month	<i>Safety Committee</i> menjadi wadah seluruh pimpinan unit kerja berdiskusi dan berbagi pengetahuan terkait isu-isu K3 yang terjadi di unit kerjanya serta wadah bagi Direktur Operasi terkait memberi arahan dan masukan kepada unit-unit kerja dibawahnya The Safety Committee served as a forum for all work unit leaders to discuss and share knowledge related to OHS issues occurring in their respective units. It was also a platform for the Director of Operations to provide guidance and input to the work units under their supervision
Implementasi Transformasi Budaya K3 Implementation of OHS Culture Transformation	<i>Monitoring Evaluasi</i> setiap Triwulan Quarterly Monitoring and Evaluation	Program Transformasi Budaya K3 yang saat ini dijalankan di perusahaan dalam rangka membentuk budaya K3 di seluruh insan PLN Indonesia Power adalah: 1. <i>Safety Contact</i> 2. Manajemen <i>Walkdown</i> 3. <i>Safety Observation</i> 4. Pelaporan Aplikasi <i>Nearmiss</i> The OHS Culture Transformation Program currently implemented at PLN Indonesia Power aimed to build a safety culture among all personnel through the following initiatives: 1. Safety Contact 2. Management Walkdown 3. Safety Observation 4. Nearmiss Reporting Application

Nama Kegiatan Activity	Tanggal Pelaksanaan Date	Uraian singkat kegiatan Brief Description of the Activity
Laporan Bulanan K3 Monthly OHS Reports	Setiap Bulan Every Month	Laporan Bulanan K3 yang dikirimkan akan dievaluasi oleh bidang K3 <i>Head Office</i> melalui <i>Video Conference</i> Evaluasi Kinerja Pengelolaan K3 Triwulan Monthly OHS Reports submitted by units were evaluated by the Head Office OHS division through the Quarterly OHS Management Performance Evaluation Video Conference
<i>Assessment Maturity Level K3</i> OHS Maturity Level Assessment	Triwulan 4 Quarter 4	Pemberian target penilaian Kinerja <i>Maturity Level K3</i> digunakan untuk mengukur kesiapan dan kematangan unit kerja dalam pengelolaan K3 sehingga dapat dilakukan perbaikan yang berkelanjutan The assignment of OHS Maturity Level Performance Targets was used to assess the readiness and maturity of work units in OHS management, enabling continuous improvement
Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) Implementation of Electrical Safety Management System (SMK2)	<i>Monitoring</i> Evaluasi setiap Triwulan Quarterly Monitoring and Evaluation	Implementasi SMK2 digunakan untuk mengukur kesiapan unit kerja dalam pengelolaan Sistem Manajemen K2 sesuai Peraturan Menteri ESDM No. 10 Tahun 2021 sehingga dapat dilakukan perbaikan yang berkelanjutan The implementation of SMK2 aimed to evaluate the preparedness of work units in managing the K2 System in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021, thereby enabling ongoing improvements
<i>Review</i> Prosedur K3 Korporat Review of Corporate OHS Procedures	23 Juli 2024 July 23, 2024	<i>Review</i> prosedur K3 ini dilakukan guna mendukung tercapainya <i>Zero Accident</i> perusahaan pada tahun 2024 The review of OHS procedures was carried out to support the Company's achievement of Zero Accident in 2024
<i>Monitoring</i> dan Evaluasi Penggunaan Aplikasi Maximo HSE Monitoring and Evaluation of Maximo HSE Application Usage	<i>Monitoring</i> Evaluasi setiap Triwulan Quarterly Monitoring and Evaluation	1. Modul Program Manajemen K3 (PMK3) memudahkan dalam <i>monitoring</i> dan disposisi pelaksanaan program kerja K3 baik di sisi pelaksana maupun atasan 2. Modul HIRADC memudahkan dalam penyusunan dan <i>review</i> dokumen HIRADC karena sudah memiliki tampilan dan format yang <i>user friendly</i> serta memudahkan koordinasi antar bidang sebagai <i>user area</i> yang bertanggung jawab dalam pengisian dokumen HIRADC areanya 1. The Occupational Health and Safety Management Program (PMK3) Module facilitated the monitoring and disposition of OHS work program implementation, both for implementers and supervisors 2. The HIRADC Module simplified the preparation and review of HIRADC documents as it features a user-friendly interface and format, and it also facilitated coordination between departments as area users responsible for completing their respective HIRADC documentation
<i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pelaporan Aplikasi Nearmiss Monitoring and Evaluation of Nearmiss Reporting Application	<i>Monitoring</i> Evaluasi Setiap Bulan Monthly Monitoring and Evaluation	Pelaporan Temuan K3 dalam Aplikasi Nearmiss digunakan untuk memitigasi potensi kecelakaan kerja baik yang disebabkan oleh <i>Unsafe Action</i> maupun <i>Unsafe Condition</i> OHS Incident Reporting via the Nearmiss Application was used to mitigate the potential for workplace accidents caused by either Unsafe Actions or Unsafe Conditions
<i>Monitoring</i> dan Evaluasi Kinerja <i>Industrial Cleaning Service</i> Monitoring and Evaluation of Industrial Cleaning Service Performance	<i>Monitoring</i> Evaluasi Setiap Semester Semi-Annual Monitoring and Evaluation	Evaluasi kinerja <i>Industrial Cleaning Service</i> (ICS) dilakukan dalam rangka memberi masukan kepada pelaksana pekerjaan ICS di unit kerja sehingga kinerja kebersihan unit dapat terus ditingkatkan Performance evaluations of the Industrial Cleaning Service (ICS) were carried out to provide feedback to ICS implementers at work units, thereby supporting continuous improvement in the unit's cleanliness performance

Program Peningkatan Keselamatan Kerja

Occupational Safety Improvement Program



- Audit Internal SMK3
- Usulan Diklat K3 dan *monitoring*
- Pengadaan Material K3
- Pemantauan dan Pengukuran Lingkungan Kerja
- *Video Conference* Evaluasi Kinerja Pengelolaan K3 Triwulan
- Implementasi IPSAFE modul CSMS dan Izin Kerja
- Pelatihan/Simulasi Tanggap Darurat
- Forum K3 Korporat
- Rangkaian Kegiatan Bulan K3 Nasional
- Seminar/Sosialisasi K3
- Pengadaan Apresiasi *Zero Accident*
- Pelaksanaan *Safety Committee* Dirop Gas dan Batubara
- Implementasi Transformasi Budaya K3
- Laporan Bulanan K3
- *Assessment Maturity Level* K3
- Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2)
- *Review* Prosedur K3 Korporat
- *Monitoring* dan Evaluasi Penggunaan Aplikasi Maximo HSE
- *Monitoring* dan Evaluasi Pelaporan Aplikasi *Nearmiss*
- *Monitoring* dan Evaluasi Kinerja Industrial *Cleaning Service*
- Internal Audit of OHSMS
- OHS Training Proposals and Monitoring
- Procurement of OHS Materials
- Workplace Environment Monitoring and Measurement
- Quarterly Video Conference on OHS Management Performance Evaluation
- Implementation of IPSAFE CSMS and Work Permit Modules
- Emergency Response Training/Drills
- Corporate OHS Forum
- Series of Activities for National OHS Month
- OHS Seminars/Dissemination
- Provision of Zero Accident Awards
- Implementation of Safety Committee for Gas and Coal Operations
- Implementation of OHS Culture Transformation
- Monthly OHS Reports
- OHS Maturity Level Assessment
- Implementation of the Electrical Safety Management System (SMK2)
- Review of Corporate OHS Procedures
- Monitoring and Evaluation of Maximo HSE Application Usage
- Monitoring and Evaluation of Nearmiss Reporting Application
- Monitoring and Evaluation of Industrial Cleaning Service Performance

Program Peningkatan Kesehatan Kerja

Occupational Health Improvement Program
[GRI 403-3, 403-6, 403-10]



- *Medical Checkup* (Pemeriksaan Kesehatan) Pekerja
- Tindak Lanjut *Medical Checkup* (Pemeriksaan Kesehatan) Pekerja
- Melakukan *health risk assessment* di masing-masing area kerja
- Memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang standar
- Melakukan inspeksi *hygiene* kantin
- Penempatan pegawai mempertimbangkan riwayat kesehatan pegawai
- Pemberian *extra fooding* pada pekerja shift
- Memberikan sosialisasi/penyuluhan kesehatan kerja
- Penyediaan Unit Pelayanan Kesehatan Kerja (UPKK)
- Kunjungan dokter Perusahaan ke pegawai
- Pemantauan dan Pengukuran Lingkungan Kerja
- Program olahraga rutin
- Penyediaan *fitness center*
- Sertifikasi P3K untuk pekerja
- Penyediaan kotak dan isi P3K sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Employee Medical Checkups
- Follow-up on Employee Medical Checkups
- Conducting health risk assessments in each work area
- Ensuring availability and use of standard personal protective equipment (PPE)
- Conducting canteen hygiene inspections
- Employee placement based on medical history considerations
- Provision of extra food for shift workers
- Providing education/dissemination on occupational health
- Provision of Occupational Health Service Units (UPKK)
- Company doctor visits to employees
- Workplace Environment Monitoring and Measurement
- Regular exercise programs
- Provision of a fitness center
- First Aid (P3K) certification for employees
- Provision of first aid kits and supplies in accordance with applicable laws and regulations

Dalam rangka mengoptimalkan layanan kesehatan setiap Insan Perusahaan, PLN Indonesia Power memiliki klinik atau pelayanan kesehatan bernama Unit Pelayanan Kesehatan Kerja (UPKK) yang tersedia di Kantor Pusat (*Head Office*) maupun unit kerja yang seluruhnya telah memenuhi Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No: Per.03/MEN/1982 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja. Pelayanan UPKK ini beroperasi mulai dari jam 07.00 hingga 18.00 dan melayani *telemedicine*. Untuk

In order to optimize healthcare services for all employees, PLN Indonesia Power operates clinics or health services called Occupational Health Service Units (UPKK), available at both the Head Office and all work units. These UPKKs fully comply with the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. Per.03/MEN/1982 on Occupational Health Services. UPKK services operate from 07:00 to 18:00 and also provide *telemedicine* services. To ensure the quality of services, each UPKK

memastikan kualitas UPKK yang diberikan, setiap UPKK dilengkapi dengan tenaga ahli yang kompeten dengan kualifikasi dan terakreditasi yang diakui. Untuk UPKK yang berlokasi di kantor pusat terdiri dari satu dokter magister kedokteran kerja, satu dokter umum, satu perawat dan satu administrator. Sedangkan untuk UPKK unit kerja setidaknya terdiri dari satu dokter umum. [GRI 403-3, 403-6]

Selama tahun 2024, PLN Indonesia Power telah melakukan evaluasi untuk meningkatkan layanan UPKK diantaranya menyediakan telepon khusus UPKK, menetapkan alur koordinasi saat menghadapi kondisi darurat kesehatan, membuat kerjasama dengan Rumah Sakit terdekat dan menyediakan peta kesehatan Rumah Sakit untuk mengakomodir pegawai gawat darurat atau untuk pengobatan pegawai, inspeksi *hygiene* kantin, serta sosialisasi kesehatan secara rutin kepada pegawai dan tenaga alih daya. [GRI 403-3, 403-6]

is staffed by competent and certified professionals with recognized qualifications. The UPKK at the Head Office consists of one occupational health physician (master's degree), one general practitioner, one nurse, and one administrator. Meanwhile, the UPKK at each work unit is staffed with at least one general practitioner. [GRI 403-3, 403-6]

Throughout 2024, PLN Indonesia Power conducted evaluations to improve UPKK services, including providing a dedicated UPKK phone line, establishing coordination procedures for medical emergencies, partnering with nearby hospitals, preparing hospital maps to accommodate emergency or routine treatment for employees, conducting canteen hygiene inspections, and regularly delivering health education to employees and outsourced personnel. [GRI 403-3, 403-6]

Perlengkapan Keselamatan dan kesehatan Perusahaan Company Safety and Health Equipment



APAR
(Alat Pemadam Api Ringan)
Fire Extinguisher

13.436



Mobil Pemadam Kebakaran
Fire Fighting Equipment

33



Mobil Ambulan
Ambulance

26

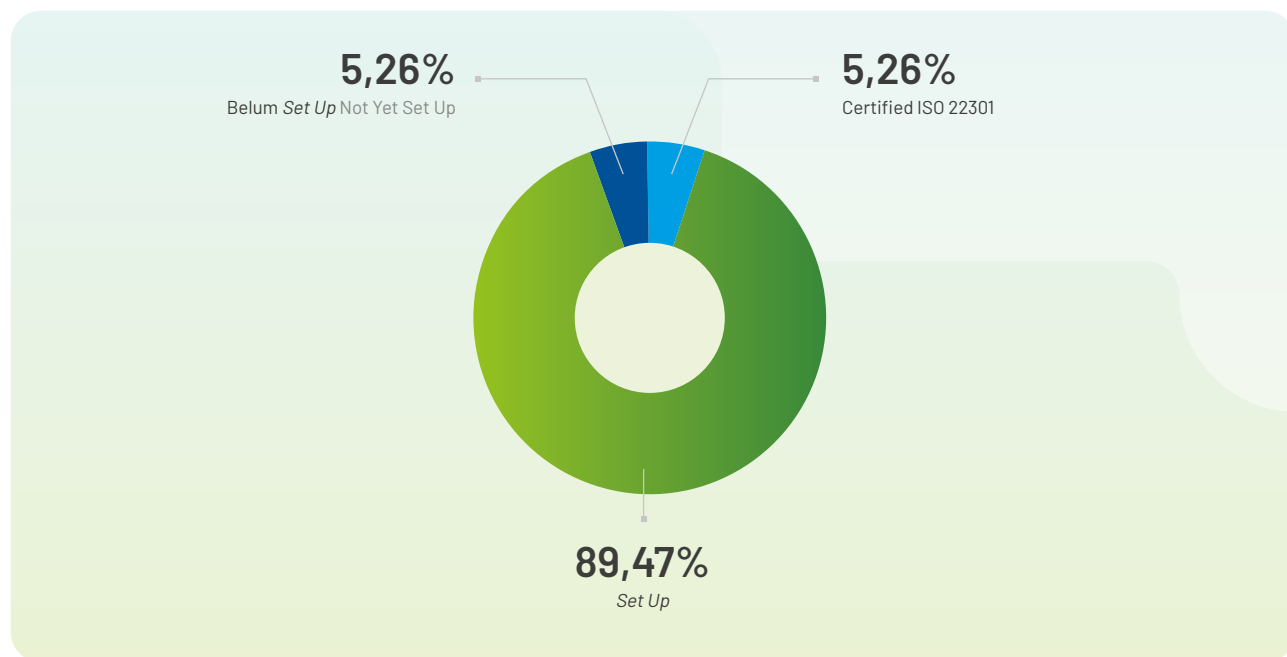
Program Tanggap Darurat Emergency Response Program

Sebagai salah satu upaya kesiapan PLN Indonesia Power dalam menghadapi kondisi darurat termasuk potensi gangguan bencana alam, gangguan teknis atau krisis lainnya, Perusahaan menerapkan *Business Continuity Management System* (BCMS) melalui sertifikasi ISO 22301. Hingga tahun 2024, sertifikasi BCMS-ISO 22301 telah didapatkan PLN Indonesia Power pada dua unit kerja yaitu *Head Office* dan *UBP Priok*. Adapun untuk unit kerja lainnya, terdapat sebanyak 34 unit berstatus '*set up*' atau telah mengimplementasikan BCMS namun belum mendapatkan sertifikasi ISO 22301 serta dua unit lainnya berstatus '*belum set up*' atau belum mengimplementasikan BCMS.

As one of PLN Indonesia Power's efforts to be prepared in facing emergency conditions including potential natural disasters, technical disruptions or other crises, the Company has implemented a Business Continuity Management System (BCMS) through ISO 22301 certification. Until 2024, BCMS-ISO 22301 certification had been obtained by PLN Indonesia Power in two work units, namely the Head Office and GBU Priok. As for other work units, there are 34 units with 'set up' status or have implemented BCMS but have not received ISO 22301 certification and two other units with 'not set up' status or have not implemented BCMS.

Implementasi BCMS PLN Indonesia Power

PLN Indonesia Power's BCSM Implementation



Selain implementasi BCMS melalui sertifikasi ISO 22301, kegiatan tanggap darurat dipersiapkan Perusahaan dengan mengimplementasikan *integrated management system*. Adapun salah satu komitmen yang dimiliki berupa melakukan tindakan perlindungan terhadap lingkungan, pencegahan untuk menghindari kegagalan produk, kerusakan dan/atau kegagalan fungsi aset (termasuk instalasi penyediaan tenaga listrik, cedera dan sakit penyakit, gangguan keamanan), mengelola sumber daya energi yang digunakan secara efisien, meminimalkan dampak dari gangguan terhadap aktivitas operasional utama dengan menyediakan tingkat layanan (*level of service*) yang dapat diterima hingga kondisi normal kembali tercapai pada saat kondisi darurat terjadi, serta berkomitmen untuk menerapkan standar etika dan kepatuhan terbaik dan tidak melakukan atau membenarkan penyuaapan dalam bentuk apapun.

In addition to the implementation of BCMS through ISO 22301 certification, the Company has prepared emergency response by implementing an integrated management system. One of the commitments is to take environmental protection measures, prevention to avoid product failure, damage and/or failure of asset functions (including power supply installations, injuries and illnesses, security disturbances), manage energy resources used efficiently, minimize the impact of disruptions to core operational activities by providing an acceptable level of service until normal conditions are achieved when an emergency occurs, and is committed to implementing the best ethical and compliance standards and not committing or condoning bribery in any form.

Peningkatan Kompetensi Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Competency Development in Occupational Health and Safety

[GRI 403-5]

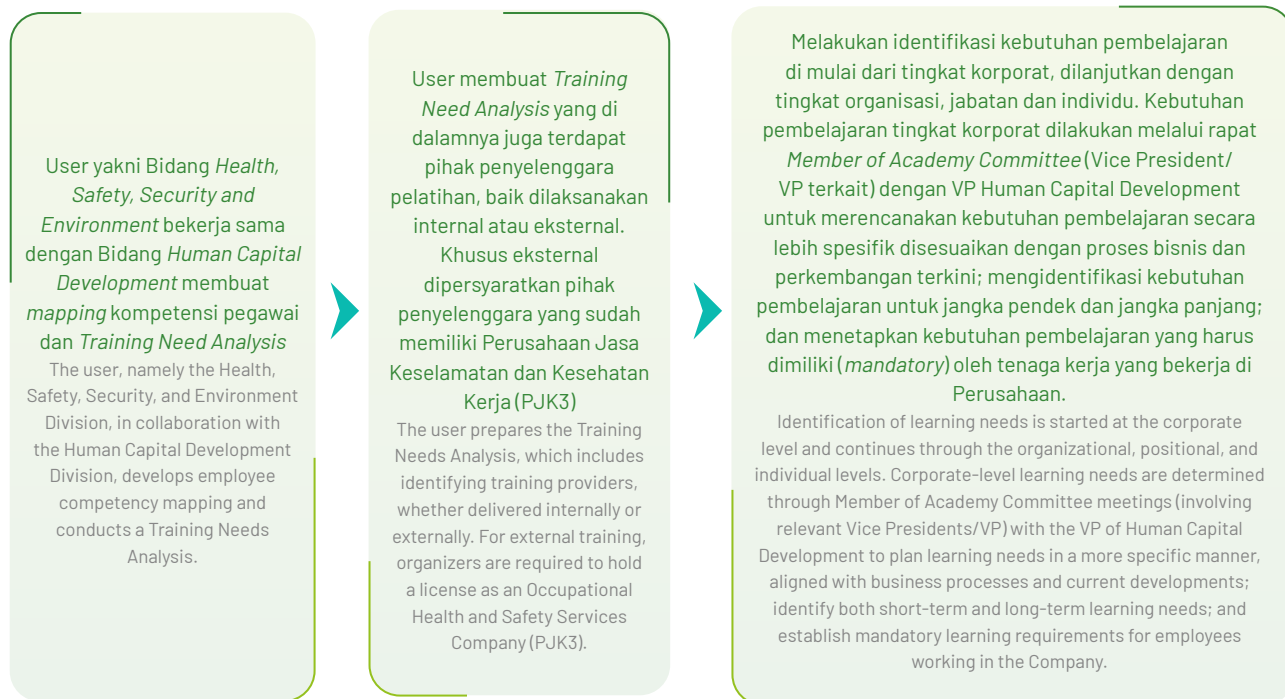
PLN Indonesia Power berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi pegawai di bidang K3 guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan produktif. Upaya ini diwujudkan melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan sertifikasi yang disusun secara sistematis berdasarkan hasil identifikasi potensi bahaya dari setiap jenis pekerjaan. Proses pemetaan kompetensi pegawai serta pelaksanaan *Training Need Analysis* (TNA) menjadi dasar dalam menentukan kebutuhan pengembangan keterampilan di bidang K3, sehingga setiap pelatihan yang diberikan benar-benar relevan dan tepat sasaran. PLN Indonesia Power juga memiliki *center of excellence* berupa *Fire Safety Academy* di Pandean Lamper, Semarang dan *IP Academy* di Senayan, Jakarta Selatan yang difungsikan sebagai tempat pusat pelayanan beragam kebutuhan pelatihan, *assessment* dan konsultasi di bidang operasi pembangkit listrik yang juga mengedepankan aspek K3.

PLN Indonesia Power is committed to continuously enhancing employee competence in the field of OHS to create a safe, healthy, and productive work environment. This commitment is realized through the implementation of various training and certification programs that are systematically designed based on the identification of potential hazards associated with each type of job. The process of employee competency mapping and the execution of a Training Needs Analysis (TNA) serve as the foundation for determining skill development needs in the OHS field, ensuring that each training provided is truly relevant and well-targeted. PLN Indonesia Power also operates centers of excellence such as the Fire Safety Academy in Pandean Lamper, Semarang, and the IP Academy in Senayan, South Jakarta, which serve as hubs for training, assessment, and consultation services in power plant operations, with a strong emphasis on OHS aspects.

Proses *Training Need Analysis* terkait K3 PLN Indonesia Power

Training Need Analysis Process related to OHS at PLN Indonesia Power

[GRI 403-2]



Pendidikan dan Pelatihan K3 pada PLN Indonesia Power terdiri dari dua jenis, yaitu Pendidikan Formal (D1/D3/S1/S2) dan Pendidikan Non Formal (kursus, *workshop*, magang dan bentuk pelatihan lainnya). Terkait sertifikasi, PLN Indonesia Power juga menggolongkan sertifikasi yang diberikan berdasarkan dua sifatnya, yaitu sertifikasi *mandatory* dan *non mandatory*. Sertifikasi *mandatory* merupakan sertifikasi yang diwajibkan Perusahaan untuk setiap pegawai sebagai ketaatan terhadap peraturan yang berlaku. PLN Indonesia Power telah mengklasifikasikan pegawai yang diberikan sertifikasi *mandatory* bidang K3 sesuai peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia dan persyaratan lainnya sebagai berikut:

Occupational Health and Safety (OHS) Education and Training at PLN Indonesia Power consists of two types: Formal Education (Diploma 1, Diploma 3, Bachelor's, and Master's degrees) and Non-Formal Education (courses, workshops, internships, and other forms of training). In terms of certification, PLN Indonesia Power also categorizes certifications into two types: mandatory and non-mandatory. Mandatory certification refers to certifications that are required by the Company for every employee as part of compliance with applicable regulations. PLN Indonesia Power has classified employees eligible for mandatory OHS certification based on applicable government regulations in Indonesia and other relevant requirements as follows:

Klasifikasi Pegawai PLN Indonesia Power yang Diberikan Sertifikasi dan Pelatihan K3

Classification of PLN Indonesia Power's Employees Provided with OHS Certification and Training

[G4-DMA-former EU16]

No	Nama Sertifikasi Certification	Jenjang Jabatan Position Level	Profesi/Bidang Profession/ Sector	Lisensi License	Keterangan Description	Dasar Peraturan Legal Basis
1	Auditor SMK3 OHSMS Auditor	Penyelia Dasar s.d Eksekutif Supervisor up to Executive	K3 dan Sistem Manajemen OHS and Management System	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Peraturan Pemerintah RI No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 Year 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management System
2	Ahli K3 Umum General OHS Expert	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Supervisor up to Head Supervisor	K3 OHS	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Peraturan Menteri Tenaga Kerja R.I. No. : Per-04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja Pasal 3 ayat (2) Sekretaris P2K3 adalah Ahli Keselamatan Kerja dari perusahaan yang bersangkutan Minister of Manpower Regulation of the Republic of Indonesia No.: Per-04/ MEN/1987 on the Occupational Safety and Health Committee and Procedures for Appointment of Occupational Safety Experts Article 3 paragraph (2) states that the Secretary of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) is an Occupational Safety Expert from the respective company
3	Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja Junior OHS Expert in the Workplace	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Supervisor up to Head Supervisor	K3 OHS	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Permenaker No 5 Tahun 2018 tentang K3 Lingkungan Kerja Minister of Manpower Regulation No. 5 Year 2018 on Occupational Safety and Health in the Workplace Environment
4	Ahli K3 Listrik Electrical OHS Expert	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Supervisor up to Head Supervisor	Pemeliharaan/ Engineering Listrik Electrical Maintenance/ Engineering	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015 Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Regulation Number 33 of 2015
5	Teknisi K3 Listrik Electrical OHS Technician	Pelaksana Staff	Pemeliharaan Listrik Electrical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	

No	Nama Sertifikasi Certification	Jenjang Jabatan Position Level	Profesi/Bidang Profession/ Sector	Lisensi License	Keterangan Description	Dasar Peraturan Legal Basis
6	Ahli K3 Kimia Chemical OHS Expert	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Supervisor up to Head Supervisor	Kimia/Labor Chemistry/ Laboratory	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Keputusan Menteri No.187/MEN/1999 tentang Pengendalian Bahaya Kimia Berbahaya di Tempat Kerja Ministerial Decree No. 187/MEN/1999 on Control of Hazardous Chemical Hazards in the Workplace
7	Petugas K3 Kimia Chemical OHS Officer	Pelaksana Staff	Kimia/Labor Chemistry/ Laboratory	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	
8	Ahli K3 Konstruksi Construction OHS Expert	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Supervisor up to Head Supervisor	Sipil, Bidang Proyek Civil, Project Division	Kemnaker Ministry of Manpower	Menyesuaikan dengan kebutuhan Adjusted to the need	Surat Keputusan Bersama Menteri Menaker dan Menpu No. Kep. 174/ MEN/1986 dan No. 104/Kepts/1986 Joint Decree of the Minister of Manpower and the Minister of Public Works No. Kep. 174/MEN/1986 and No. 104/Kepts/1986
9	Ahli K3 Pesawat Uap dan Bejana Tekan OHS Expert for Boilers and Pressure Vessels	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Supervisor up to Head Supervisor	Engineering Mekanik Mechanical Engineering	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. Per.37/MEN/2016 Minister of Manpower Regulation of the Republic of Indonesia No. Per.37/ MEN/2016
10	Teknisi K3 Pesawat Uap dan Bejana Tekan Technician for Boilers and Pressure Vessels	Pelaksana Staff	Pemeliharaan Mekanik Mechanical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 08 Tahun 2020 tentang K3 Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut. Minister of Manpower Regulation No. 08 of 2020 on Occupational Safety and Health for Lifting and Transport Equipment
11	Ahli K3 Pesawat Angkat Angkut OHS Expert for Lifting and Hoisting Equipment	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Supervisor up to Head Supervisor	K3, Pemeliharaan & Engineering Mekanik OHS, Mechanical Maintenance & Engineering	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	
12	Teknisi K3 Pesawat Angkat Angkut OHS Technician for Lifting and Hoisting Equipment	Pelaksana Staff	Pemeliharaan Mekanik & Listrik Mechanical & Electrical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	
13	Ahli K3 Pesawat tenaga dan Produksi OHS Expert for Power and Production Machinery	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Supervisor up to Head Supervisor	Engineering Mekanik Mechanical Engineering	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. Per.38/ MEN/2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Tenaga dan Produksi Minister of Manpower Regulation of the Republic of Indonesia No. Per.38/ MEN/2016
14	Teknisi K3 Pesawat tenaga dan Produksi OHS Technician for Power and Production Machinery	Pelaksana	Pemeliharaan Mekanik	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Kep Menaker No: Per.01/MEN/1988 tentang Kualifikasi dan Syarat-syarat Operator Pesawat Uap Ministerial Decree of Manpower No: Per.01/MEN/1988 on Qualifications and Requirements for Steam Boiler Operators
15	Operator Boiler Boiler Operator	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Staff to Head Supervisor	Operator	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	

No	Nama Sertifikasi Certification	Jenjang Jabatan Position Level	Profesi/Bidang Profession/ Sector	Lisensi License	Keterangan Description	Dasar Peraturan Legal Basis
16	Ahli K3 Kebakaran Kelas A Fire Safety Expert Class A	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Supervisor up to Head Supervisor	K3 OHS	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I. No. KEP-186/MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja
17	Koordinator Kebakaran Kelas B Fire Coordinator Class B	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Basic Supervisor up to Senior Supervisor	K3 dan Operasi OHS and Operations	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib (jumlah menyesuaikan jumlah pekerja dan tingkat bahaya) Mandatory (quantity adjusted according to the number of workers and hazard level)	Ministerial Decree of the Republic of Indonesia Minister of Manpower No. KEP-186/MEN/1999 on Firefighting Units in the Workplace
18	Regu Penanggulangan Kebakaran Kelas C Fire Fighting Team Class C	Pelaksana s.d Penyelia Dasar Staff to Supervisor	K3 dan Operasi Pemeliharaan OHS and Maintenance Operations	Kemnaker Ministry of Manpower		
19	Petugas Peran Kebakaran Kelas D Fire Role Officer Class D	Pelaksana Practitioner	K3 dan Operasi Pemeliharaan HSE and Maintenance Operations	Kemnaker Ministry of Manpower		
20	Petugas Tenaga Kerja Bangunan Tinggi High-Rise Building Worker Officer	Pelaksana Staff	K3, Operator Lokal, Pemeliharaan Mekanik dan Listrik OHS, Local Operator, Mechanical and Electrical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib untuk personil yang ada aktifitas pekerjaan/ inspeksi di ketinggian Mandatory for personnel involved in work/inspection activities at heights	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No.9 Tahun 2016 tentang K3 dalam Pekerjaan di Ketinggian Minister of Manpower Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 of 2016 on Occupational Safety and Health in Working at Heights
21	Petugas P3K First Aid Officer (P3K)	Pelaksana Staff	K3 dan Ophar OHS and Ophar	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib (jumlah menyesuaikan jumlah pekerja dan risiko bahaya) Mandatory (quantity adjusted according to the number of workers and risk level)	Peraturan Menteri Tenaga Kerja R.I. No. Per.15/MEN/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja Minister of Manpower Regulation No. Per.15/MEN/VIII/2008 on First Aid in Workplace Accidents
22	Petugas Utama Ruang Terbatas Main Officer for Confined Spaces	Pelaksana Staff	Pemeliharaan Mekanik Mechanical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib untuk personil yang bekerja di dalam ruang terbatas Mandatory for personnel working in confined spaces	- Permenaker No. 04 Tahun 1985 - KEP. No. SE.NO. 01/DJPPK/I/2011 tentang kompetensi, kurikulum dan persyaratan khusus Petugas Keselamatan & Kesehatan Kerja Utama Ruang Terbatas (<i>Confined Space</i>) - Ministerial Regulation No. 04 of 1985 - Ministerial Decree No. SE.NO. 01/DJPPK/I/2011 on the Competence, Curriculum, and Special Requirements for Principal Occupational Safety and Health Officers for Confined Spaces
23	Pengawas K3 Ruang Terbatas Confined Space OHS Supervisor	Pelaksana s.d Penyelia Dasar Executor up to Basic Supervisor	K3 dan Pemeliharaan Mekanik OHS and Mechanical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower		
24	Teknisi K3 Deteksi Gas Gas Detection OHS Technician	Pelaksana Practitioner	K3, Operator dan Pemeliharaan Mekanik OHS, Operator, and Mechanical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower		
25	Petugas K3 Rescue Ruang Terbatas Confined Space Rescue OHS Officer	Pelaksana s.d Penyelia Atas Staff to Head Supervisor	K3 dan Pemeliharaan Mekanik OHS and Mechanical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower		

No	Nama Sertifikasi Certification	Jenjang Jabatan Position Level	Profesi/Bidang Profession/ Sector	Lisensi License	Keterangan Description	Dasar Peraturan Legal Basis
26	Operator Forklift Forklift Operator	Pelaksana Practitioner	Personil Gudang, Pemeliharaan Mekanik Warehouse Personnel, Mechanical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 08 Tahun 2020 tentang K3 Pesawat Angkut dan Pesawat Angkut. Minister of Manpower Regulation No. 08 of 2020 on Occupational Safety and Health of Lifting and Transport Equipment
27	Operator Crane Crane Operator	Pelaksana Practitioner	Pemeliharaan Mekanik dan Listrik Mechanical and Electrical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	
28	Juru Las Kelas Welder Class	Pelaksana Practitioner	Pemeliharaan Mekanik Mechanical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib (kelas menyesuaikan kebutuhan) Mandatory (class level adjusted to needs)	Permenakertrans No:PER.02/MEN/1982 tentang Kualifikasi Juru Las di tempat kerja Minister of Manpower and Transmigration Regulation No: PER.02/ MEN/1982 on Welder Qualifications in the Workplace
29	Juru Ikat (<i>Rigger</i>) Rigger	Pelaksana Staff	Pemeliharaan Mekanik dan BOP Mechanical Maintenance and BOP (Balance of Plant)	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Peraturan Menteri PER.09/MEN/ VII/2010 Ministerial Regulation PER.09/MEN/ VII/2010
30	Supervisor Perancah Scaffolding Supervisor	Pelaksana s.d Penyelia Dasar Staff to Supervisor	K3, Pemeliharaan Mekanik dan BOP HSE, Mechanical Maintenance, and BOP	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	- Peraturan Menaker No.1/MEN/1980 - Surat Keputusan bersama Menaker dan Menteri Pekerjaan Umum No.147/ MEN/1986 dan No.104/Kpts/1986 tentang K3 pada tempat kegiatan konstruksi bangunan - Minister of Manpower Regulation No.1/ MEN/1980 - Joint Decree of the Minister of Manpower and Minister of Public Works No. 147/MEN/1986 and No. 104/ Kpts/1986 on Occupational Safety and Health in Building Construction Activities
31	Petugas Proteksi Radiasi Radiation Protection Officer	Pelaksana Practitioner	PLTU (K3 dan Energi Primer) SPP (OHS and Primary Energy)	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2008 tentang Perizinan Pemanfaatan Sumber Radiasi Pengion dan Bahan Nuklir Government Regulation No. 29 of 2008 on the Permit for Utilization of Ionizing Radiation Sources and Nuclear Materials
32	Sertifikasi Keahlian NFPA NFPA Certification	Penyelia Dasar s.d Supervisor up to Head Supervisor	K3, Engineering OHS, Engineering	NFPA	Tidak ada aturan tertentu No specific regulation	-
33	Administrator SMK2 SMK2 Administrator	Penyelia Dasar s.d Supervisor up to Head Supervisor	K3 dan Operasi Pemeliharaan OHS and Maintenance Operations	KemenESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Wajib ada minimal satu orang dalam satu area pembangkit At least one person is mandatory in each power plant area	Permen ESDM Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021 on Electrical Safety

No	Nama Sertifikasi Certification	Jenjang Jabatan Position Level	Profesi/Bidang Profession/ Sector	Lisensi License	Keterangan Description	Dasar Peraturan Legal Basis
34	Analisis K2 SMK2 K2 SMK2 Analyst	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Supervisor up to Head Supervisor	Operasi Pemeliharaan Maintenance Operations	KemenESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Wajib ada minimal satu orang dalam satu area pembangkit At least one person is mandatory in each power plant area	Permen ESDM Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021 on Electrical Safety
35	Teknisi Pengawas K2 SMK2 K2 SMK2 Supervising Technician	Manajemen Management	Operasi Pemeliharaan Operation Maintenance	KemenESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Wajib ada minimal satu orang dalam satu area pembangkit At least one person is mandatory in each power plant area	Permen ESDM Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021 on Electrical Safety
36	PJK2 SMK2 Service Provider (PJK2)	Pimpinan Unit atau Manajemen Head Unit or Management	Operasi Pemeliharaan Maintenance Operations	KemenESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Wajib ada minimal satu orang dalam satu area pembangkit At least one person is mandatory in each power plant area	Permen ESDM Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021 on Electricity Safety
37	Auditor Muda SMK2 Junior SMK2 Auditor	Penyelia Atas s.d Manajemen Head Supervisor to Management	K3 dan Operasi Pemeliharaan OHS and Maintenance Operations	KemenESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Wajib ada minimal satu orang dalam satu area pembangkit At least one person is mandatory in each power plant area	Permen ESDM Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021 on Electrical Safety
38	Petugas Tanggap Darurat K2 K2 Emergency Response Officer	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Supervisor up to Head Supervisor	K3 dan Operasi Pemeliharaan OHS and Maintenance Operations	KemenESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Wajib ada minimal satu orang dalam satu area pembangkit At least one person is mandatory in each power plant area	Permen ESDM Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021 on Electrical Safety

Sepanjang tahun 2024, PLN Indonesia Power telah melakukan sertifikasi dan pelatihan K3 terkait operasional pekerjaan seperti bidang listrik, kimia dan konstruksi, penanggulangan bencana, pemeliharaan mekanik, rescue ruang terbatas, dan lain-lain kepada 151 pegawai atau sebanyak 2,79% dari total pegawai. [GRI 403-10]

Throughout 2024, PLN Indonesia Power conducted occupational health and safety (OHS) certifications and training related to operational work such as in the fields of electricity, chemistry, construction, disaster response, mechanical maintenance, confined space rescue, and others for 151 employees, representing 2.79% of the total workforce. [GRI 403-10]

Sertifikasi dan Pelatihan K3 Tahun 2024

OHS Certification and Training in 2024

[GRI 403-5][G4-DMA-former EU16, EU21]

Topik Materi Material	Waktu Pelaksanaan Time	Jumlah Peserta Total Participants
Sertifikasi Certification		
Sertifikasi Auditor SMK3 Batch 1 OHSMS Auditor Certification Batch 1	19-23 Agustus 2024 August 19-23, 2024	14
Sertifikasi Auditor SMK3 Batch 2 OHSMS Auditor Certification Batch 2	26-30 Agustus 2024 August 26-30, 2024	16

Topik Materi Material	Waktu Pelaksanaan Time	Jumlah Peserta Total Participants
Pelatihan dan Sertifikasi CSMS <i>Batch</i> 1 CSMS Training and Certification Batch 1	17-19 September 2024 September 17-19, 2024	25
Pelatihan dan Sertifikasi CSMS <i>Batch</i> 2 CSMS Training and Certification Batch 2	24-26 September 2024 September 24-26, 2024	23
Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi SMK2 <i>Batch</i> 1 di SLA SMK2 Competency Training and Certification Batch 1 in SLA	7-11 Oktober 2024 October 7-11, 2024	13
Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi SMK2 <i>Batch</i> 2 di BSLA SMK2 Competency Training and Certification Batch 2 in BSLA	7-11 Oktober 2024 October 7-11, 2024	14
Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi SMK2 <i>Batch</i> 3 di Grati SMK2 Competency Training and Certification Batch 3 in Grati	14-18 Oktober 2024 October 14-18, 2024	12
Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi SMK2 <i>Batch</i> 4 di Bali SMK2 Competency Training and Certification Batch 4 in Bali	14-18 Oktober 2024 October 14-18, 2024	19
Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi SMK2 <i>Batch</i> 5 di Kamojang SMK2 Competency Training and Certification Batch 5 in Kamojang	21-25 Oktober 2024 October 21-25, 2024	15
Jumlah Total		151

Untuk memastikan efektivitas dan optimalisasi penyelenggaraan pelatihan serta sertifikasi di bidang K3, PLN Indonesia Power melakukan survei kepuasan peserta di setiap akhir sesi pelatihan sebagai bentuk evaluasi berkelanjutan. Survei ini bertujuan mengukur sejauh mana materi pelatihan dipahami dan diaplikasikan oleh peserta dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Berdasarkan hasil survei, mayoritas peserta menyatakan kepuasan yang tinggi, mudah dipahami dan sangat relevan dengan kebutuhan pekerjaan mereka. Temuan ini menjadi bukti bahwa program pengembangan kompetensi yang dijalankan telah memberikan manfaat nyata, sekaligus menjadi dasar bagi PLN Indonesia Power untuk terus meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang.

To ensure the effectiveness and optimization of training and certification programs in OHS field, PLN Indonesia Power conducts a participant satisfaction survey at the end of each training session as part of its ongoing evaluation efforts. The survey aims to measure how well the training materials are understood and applied by participants in their daily work activities.

Based on the survey results, the majority of participants expressed high levels of satisfaction, stating that the materials were easy to understand and highly relevant to their job requirements. These findings serve as evidence that the competency development programs have delivered tangible benefits and provide a solid foundation for PLN Indonesia Power to continue improving the quality of future training initiatives.

Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bagi Kontraktor Occupational Health and Safety Protection for Contractors

PLN Indonesia Power melibatkan kontraktor untuk mendukung operasional perusahaan, khususnya pada pekerjaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan. Lingkup pekerjaan yang dilakukan meliputi *Jasa Operation & Maintenance/Overhaul*, pemeliharaan *firefighting system*, konstruksi gedung, *cleaning*, *security*, pengukuran

PLN Indonesia Power engages contractors to support the Company's operations, particularly in construction, operations, and maintenance work. The scope of work includes *Operation & Maintenance/Overhaul* services, firefighting system maintenance, building construction, cleaning, security, workplace environmental measurements,

lingkungan kerja, sertifikasi/kalibrasi peralatan, konsultan, audit eksternal, laboratorium, penyediaan BBM dan batubara, serta jasa boga. Setiap kontraktor ini berkontribusi menjaga efisiensi, kualitas, dan keselamatan kerja di seluruh lini operasional. Adapun rincian jumlah hari kerja kontraktor yang terlibat adalah sebagai berikut: [EU17]

equipment certification/calibration, consulting, external audits, laboratory services, fuel, and coal supply, as well as catering services. Each of these contractors plays a role in maintaining efficiency, quality, and occupational safety across all operational lines. The details of the number of contractor workdays involved are as follows: [EU17]

Jumlah Hari Kerja Kontraktor Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2024

Contractor Working Days by Type of Work in 2024

[EU17]

No	Unit	Jumlah Hari Kerja Working Days				
		Konstruksi Gedung Building Construction	Security	Jasa Operation & Maintenance Operations & Maintenance Services	Cleaning	Lainnya Others
1	UBP Suralaya GBU Suralaya	5.395	13.536	178.165	111.448	-
2	UBP Banten 1 Suralaya GBU Banten 1 Suralaya	3.502	15.675	105.450	48.450	47.461
3	UBP Banten 2 Labuan GBU Banten 2 Labuan	-	15.006	69.864	86.718	-
4	UBP Banten 3 Lontar GBU Banten 3 Lontar	-	25.466	75.922	69.258	216.104
5	UBP Jawa Tengah 2 Adipala GBU Jawa Tengah 2 Adipala	16.491	16.491	35.611	40.391	-
6	UBP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	-	23.392	56.513	55.230	69.194
7	UBP Pangkalan Susu GBU Pangkalan Susu	-	36.135	165.710	133.955	5.280
8	UBP Labuhan Angin GBU Labuhan Angin	-	58.974	246.291	335.634	16.711
9	UBP Ombilin GBU Ombilin	-	14.880	43.200	17.280	6.960
10	UBP Kepulauan Riau GBU Kepulauan Riau	16.470	13.542	40.260	4.392	148.716
11	UBP Teluk Sirih GBU Teluk Sirih	-	10.080	23.200	19.040	1.600
12	UBP Sanggau GBU Sanggau	-	52.848	317.816	193.776	2.444
13	UBP Sintang GBU Sintang	82.824	51.840	228.904	134.400	3.840
14	UBP Kalbar 1 GBU Kalbar 1	-	-	380.540	153.537	125.848
15	UBP Asam-Asam GBU Asam-Asam	92.710	25.555	12.912	40.350	3.302
16	UBP Singkawang GBU Singkawang	-	14.600	82.855	9.490	-
17	UBP Berau GBU Berau	-	38.672	212.448	85.744	139.048
18	UBP Jeranjang GBU Jeranjang	29.840	11.565	468.447	198.298	-
19	UBP Barru GBU Barru	-	1.094	552.525	19.849	-
20	UBP Holtekamp GBU Holtekamp	-	71.708	233.274	93.480	56.880
21	UBP Priok GBU Priok	1.330	18.697	20.521	24.597	12.918
22	UBP Semarang GBU Semarang	-	21.749	72.895	13.862	956
23	UBP Grati GBU Grati	7.353	-	28.783	-	21.200
24	UBP Cilegon GBU Cilegon	165	365	1.445	365	568
25	UBP Bali GBU Bali	-	17.870	84	20.562	-

No	Unit	Jumlah Hari Kerja Working Days				
		Konstruksi Gedung Building Construction	Security	Jasa Operation & Maintenance Operations & Maintenance Services	Cleaning	Lainnya Others
26	UBP Kamojang GBU Kamojang	238.380	81.872	47.600	203.728	22.848
27	UBP Saguling GBU Saguling	61.568	280.541	1.319.285	85.280	447.568
28	UBP Mrica GBU Mrica	40.800	36.023	85.440	32.880	291.600
29	UBP Barito GBU Barito	-	15.288	17.472	11.760	4.200
30	UBP Jambi GBU Jambi	-	13.145	13.145	10.038	1.912
31	UBP Keramasan GBU Keramasan	-	-	-	-	535.904
32	UBP Tello GBU Tello	22.666	3.937	9.333	3.296	968
33	UBP Bukittinggi GBU Bukittinggi	-	18.240	16.800	13.200	11.520
34	UBP Mahakam GBU Mahakam	-	19.354	24.543	8.747	3.611
35	UBP Bengkulu GBU Bengkulu	-	21.834	15.571	9.383	3.029
36	Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit	-	4.752	-	-	-
37	UBP Jatigede GBU Jatigede	362	-	2.420	1.328	-
38	UBP Papua Maluku GBU Papua Maluku	-	-	-	-	-
Total		619.856	1.064.726	5.205.244	2.289.746	2.202.190

Sebagai bagian integral dari rantai operasional, kontraktor yang merupakan salah satu pemangku kepentingan juga memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan K3 dari PLN Indonesia Power selaku pemberi kerja. Menyadari pentingnya peran kontraktor dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan operasional, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk memastikan setiap mitra kerja menjalankan aktivitasnya dalam kondisi kerja yang aman dan sehat. Adapun realisasi kegiatan perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi kontraktor sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 403-5, EU18]

1. Penerapan siklus penuh *Contractor Safety Management System* (CSMS) di seluruh unit
2. Digitalisasi proses *Contractor Safety Management System* (CSMS) melalui Aplikasi IPSafe
3. Pelaksanaan pelatihan dan simulasi tanggap darurat dengan melibatkan seluruh tenaga kerja kontraktor
4. Memberikan *safety briefing*, *safety induction* dan *toolbox meeting* kepada seluruh tenaga kerja kontraktor
5. Melakukan pengawasan pekerjaan kontraktor

As an integral part of the operational chain, contractors, who are one of the stakeholders, also have the right to receive OHS protection from PLN Indonesia Power as the employer. Recognizing the important role of contractors in supporting the smoothness and success of operations, PLN Indonesia Power is committed to ensuring that every work partner carries out their activities in safe and healthy working conditions. The implementation of safety and health protection activities for contractors throughout 2024 is as follows: [GRI 403-5, EU18]

1. Implementation of the full cycle of the Contractor Safety Management System (CSMS) across all units
2. Digitalization of the Contractor Safety Management System (CSMS) process through the IPSafe Application
3. Conducting training and emergency response simulations involving all contractor workers
4. Providing safety briefings, safety inductions, and toolbox meetings to all contractor workers
5. Supervising contractor work activities

Karyawan Kontraktor dan Subkontraktor yang Dilatih terkait K3 Tahun 2024

Contractors and Subcontractors Employees Trained with OHS

[EU18]

Program Pelatihan K3 OHS Training Program	Jumlah Pegawai Kontraktor dan Subkontraktor Number of Contractors and Subcontractors	Jumlah Pegawai Kontraktor dan Subkontraktor yang telah mendapat Pelatihan K3 Number of Contractors and Subcontractors Employees Trained with OHS	%
Safety Induction	200.399	200.399	100%
Safety Briefing			100%
Jumlah Total	200.399	200.399	100%

Dengan terimplementasinya CSMS, PLN Indonesia Power menetapkan standar keselamatan yang wajib dipenuhi oleh kontraktor sejak proses seleksi hingga pelaksanaan pekerjaan, guna meminimalkan risiko kecelakaan, menjaga keselamatan tenaga kerja dan memastikan operasional berjalan sesuai prinsip kerja aman dan bertanggung jawab. Adapun jumlah kontraktor yang tersertifikasi pra-kualifikasi CSMS PLN Indonesia Power per tahun 2024 adalah:

By implementing CSMS, PLN Indonesia Power sets safety standards that must be met by contractors from the selection process to the implementation of work, in order to minimize the risk of accidents, maintain workers' safety, and ensure that operations run according to the principles of safe and responsible work. The number of contractors certified pre-qualified by PLN Indonesia Power CSMS as of 2024 is:

Hasil Prakualifikasi CSMS PLN Indonesia Power tahun 2024

CSMS Prequalification Results of PLN Indonesia Power in 2024

Kategori CSMS CSMS Category	Jumlah Total
CSMS Risiko Rendah Low Risk CSMS	324
CSMS Risiko Moderat Moderate Risk CSMS	173
CSMS Risiko Tinggi High Risk CSMS	292
CSMS Risiko Sangat Tinggi Very High Risk CSMS	507
CSMS Risiko Ekstrem Extreme Risk CSMS	774
Jumlah Mitra Kerja Bersertifikat CSMS PLN Indonesia Power Number of CSMS Certified Partners of PLN Indonesia Power	2.070

Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Bagi Masyarakat Sekitar

Safety and Health Protection for the Surrounding Communities

[G4-DMA-former EU21]

Selain berkomitmen memberikan perlindungan keselamatan dan kesehatan kepada pegawai serta kontraktor, PLN Indonesia Power juga menaruh perhatian serius terhadap perlindungan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Hal ini sejalan dengan kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-undang Ketenagalistrikan Nomor 30 Tahun 2009 Pasal 44 yang menjelaskan bahwa setiap kegiatan usaha ketenagalistrikan wajib memenuhi ketentuan keselamatan ketenagalistrikan, untuk mewujudkan kondisi aman dari bahaya bagi manusia dan makhluk hidup lainnya serta sesuai

In addition to its commitment to providing safety and health protection for employees and contractors, PLN Indonesia Power also places serious attention on protecting the communities around its operational areas. This aligns with the Company's compliance with the Electricity Law Number 30 of 2009 Article 44, which states that every electricity business activity must comply with electrical safety regulations to ensure safe conditions from hazards for humans and other living beings. This is also in accordance with the Board of Directors' Decision Letter Number 41.K/010/IP/2012 on the

dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power Bab V Pasal 8 tentang Perlindungan Masyarakat Umum.

Adapun upaya perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi masyarakat termasuk pelanggan maupun tamu Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan, menerapkan, memelihara dan mengevaluasi efektivitas pengelolaan K3 serta keamanan secara sistematis dan konsisten berdasarkan kaidah pengelolaan *Enterprise Risk Management* Perusahaan
2. Menyediakan dan mengoptimalkan sumber daya baik aset fisik maupun non fisik untuk mendukung tercapainya target *zero accident* dan meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja
3. Menyediakan pedoman dan panduan K3 yang memadai guna menekan timbulnya kondisi lingkungan kerja dan perilaku kerja tidak aman dengan cara memaksimalkan penggunaan Aplikasi pelaporan korporat "*Nearmiss*" kepada setiap unit
4. Mematuhi persyaratan dan peraturan perundangan baik internal maupun eksternal di bidang K3 serta keamanan yang terkait dengan proses bisnis Perusahaan
5. Berkomitmen melakukan tindakan pencegahan untuk menghindari terjadinya kematian, kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kerusakan aset Perusahaan, dan gangguan keamanan dari sisi darat maupun sisi laut yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi proses bisnis Perusahaan
6. Mendokumentasikan, mengimplementasikan, mendistribusikan laporan dan mensosialisasikan dokumentasi sistem yang terkait dengan pengelolaan K3 serta keamanan kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan pedoman pengelolaan keamanan informasi Perusahaan
7. Mengelola sistem pengamanan Perusahaan baik dari sisi darat maupun dari sisi laut yang melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang secara profesional terintegrasi untuk mencegah dan mengurangi kerugian akibat ancaman, gangguan dan/atau bencana serta mewujudkan tempat kerja yang aman, sehat, nyaman, efisien dan produktif
8. Sosialisasi pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS (P2HIV-AIDS) dan Narkoba, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) ke sekolah serta edukasi tentang Covid-19 ke masyarakat sekitar pembangkit.

Occupational Health, Safety, and Environmental Policy at PT Indonesia Power, Chapter V Article 8 regarding Public Community Protection.

Efforts to protect the safety and health of the community, including customers and Company guests, are as follows:

1. Developing, implementing, maintaining, and evaluating the effectiveness of systematic and consistent management of occupational health and safety (OHS) as well as security based on the Company's Enterprise Risk Management principles
2. Providing and optimizing resources, both physical and non-physical assets, to support the achievement of zero accident targets and minimize the potential for workplace accidents
3. Providing adequate OHS guidelines and manuals to reduce unsafe work environment conditions and behaviors by maximizing the use of the corporate reporting application "*Nearmiss*" in every unit
4. Complying with internal and external OHS and security requirements and regulations related to the Company's business processes
5. Committing to preventive actions to avoid fatalities, workplace accidents, occupational diseases, company asset damage, and security disruptions from both land and sea that directly or indirectly affect the Company's business processes
6. Documenting, implementing, distributing reports, and organizing dissemination on system documentation related to OHS management and security to relevant stakeholders according to the Company's information security management guidelines
7. Managing the Company's security systems both on land and sea involving management, workforce, work conditions, and work environment in a professionally integrated manner to prevent and reduce losses due to threats, disturbances, and/or disasters, as well as to create a safe, healthy, comfortable, efficient, and productive workplace
8. Conducting dissemination on prevention and control of HIV-AIDS (P2HIV-AIDS) and Drugs, Psychotropics, and Other Addictive Substances (NAPZA) in schools, as well as educating the community around power plants about Covid-19.

Efektivitas pelaksanaan upaya perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi masyarakat oleh PLN Indonesia Power ini tercermin dari nihilnya insiden cedera yang dialami masyarakat sekitar akibat kegiatan operasional Perusahaan di sepanjang tahun 2024.

The effectiveness of PLN Indonesia Power's safety and health protection efforts for the community is reflected in the absence of any injury incidents experienced by the surrounding community due to the Company's operational activities throughout 2024.

Kinerja dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Performance and Evaluation

[GRI 403-9][IF-EU-320a.1]

PLN Indonesia Power secara konsisten mengukur dan mengevaluasi kinerja K3 dengan mengacu pada Peraturan Direksi Nomor 0055.K/DIR/2023 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit. Komitmen terhadap penerapan standar K3 yang ketat ini menghasilkan capaian positif sepanjang tahun 2024 di mana tercatat tidak terjadi kecelakaan kerja yang dialami oleh pegawai perusahaan (*zero accident*). [GRI 403-9]

PLN Indonesia Power consistently measures and evaluates its occupational health and safety (OHS) performance by referring to the Board of Directors Regulation Number 0055.K/DIR/2023 concerning the Unit Performance Assessment Guidelines. This commitment to implementing strict OHS standards resulted in a positive achievement throughout 2024, with no workplace accidents recorded among Company employees (*zero accident*). [GRI 403-9]

Kinerja K3 Indonesia Power

OHS Performance of Indonesia Power

[GRI 403-9]

	2022	2023	2024
Jumlah Jam Kerja (Juta Jam) Working Hours (Million Hours)	29.203.879	47.333.236	46.497.695
Jumlah Jam Kerja Pegawai (Juta Jam) Employee Working Hours (Million Hours)	9.469.390	11.109.056	9.476.630
Jumlah Jam Kerja Kontraktor (Juta Jam) Contractor Working Hours (Million Hours)	19.734.489	36.224.180	37.021.065
Total Hari Kerja Hilang (Hari) Lost Working Days (Days)	12.000	0	0

Kinerja K3 Pegawai PLN Indonesia Power

OHS Performance of PLN Indonesia Power's Employees

[GRI 403-9]

Unit	Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries		Severity Rate	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
UBP GBU Suralaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Banten 1 Suralaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Banten 2 Labuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Banten 3 Lontar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Unit	Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries		Severity Rate	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
UBP GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Pangkalan Susu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Labuhan Angin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Ombilin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Teluk Sirih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Sanggau GBU Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Sintang GBU Sintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Kalbar 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Asam-Asam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Singkawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Berau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Jeranjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Barru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Holtekamp	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Priok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Grati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Cilegon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Kamojang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Saguling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Mrica	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Barito	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Keramasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Tello	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Bukittinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Mahakam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Jatigede	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Papua Maluku	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
Total	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

- *Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury* atau Tingkat Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan = (Jumlah Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate* atau Tingkat Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi (Tidak Termasuk Kematian) = (Jumlah Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi, Tidak Termasuk Kematian / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Rate of Recordable Work-Related Injuries* atau Tingkat Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat = (Jumlah Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Severity Rate* atau Tingkat Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang * 1.000.000) / Jumlah Jam Kerja Orang
- *Absenteeism Rate* atau Tingkat Ketidakhadiran = Total Hari Kerja yang Hilang karena Pegawai yang Mangkir / Total Hari Kerja

Remark:

- Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury = (Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate = (Number of High-Consequence Work-Related Injuries, Excluding Fatalities / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- Rate of Recordable Work-Related Injuries = (Number of Recordable Work-Related Injuries / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- Severity Rate Injury = (Number of lost working days * 1,000,000) / Number of Personnel Working Hours
- Absenteeism Rate = Total Lost Working Days due to Absenteeism / Total Working Days

Terkait kinerja K3 kontraktor/mitra, selama tahun 2024 tercatat tidak terjadi kecelakaan kerja maupun penyakit yang timbul akibat pekerjaan yang dialami oleh kontraktor (*zero accident*), dengan rincian sebagai berikut:

Regarding the OHS performance of contractors/partners, throughout 2024, there were no recorded work-related accidents or occupational diseases experienced by contractors (zero accident), with the following details:

Kinerja K3 Mitra Kerja PLN Indonesia Power

OHS Performance of PLN Indonesia

[GRI 403-9]

Unit	Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries		Severity Rate	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
UBP GBU Suralaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Banten 1 Suralaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Banten 2 Labuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Banten 3 Lontar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Pangkalan Susu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Labuhan Angin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Ombilin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Teluk Sirih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Sanggau GBU Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Sintang GBU Sintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Kalbar 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Asam-Asam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Singkawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Berau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Jeranjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Barru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Holtekamp	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Unit	Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries		Severity Rate	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
UBP GBU Priok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Grati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Cilegon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Kamojang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Saguling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Mrica	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Barito	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Keramasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Tello	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Bukittinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Mahakam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Jatigede	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP GBU Papua Maluku	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
Total	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

- *Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury* atau Tingkat Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan = (Jumlah Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate* atau Tingkat Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi (Tidak Termasuk Kematian) = (Jumlah Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi, Tidak Termasuk Kematian / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Rate of Recordable Work-Related Injuries* atau Tingkat Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat = (Jumlah Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Severity Rate* atau Tingkat Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang * 1.000.000) / Jumlah Jam Kerja Orang
- *Absenteeism Rate* atau Tingkat Ketidakhadiran = Total Hari Kerja yang Hilang karena Pegawai yang Mangkir / Total Hari Kerja

Remark:

- *Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury* = (Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- *Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate* = (Number of High-Consequence Work-Related Injuries, Excluding Fatalities / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- *Rate of Recordable Work-Related Injuries* = (Number of Recordable Work-Related Injuries / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- *Severity Rate Injury* = (Number of lost working days * 1,000,000) / Number of Personnel Working Hours
- *Absenteeism Rate* = Total Lost Working Days due to Absenteeism / Total Working Days

PLN Indonesia Power juga melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh aspek keselamatan kerja serta menyusun tindakan corrective sebagai bahan perbaikan berkelanjutan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai *lesson learned* yang kemudian diterapkan di unit-unit lainnya guna mencegah terjadinya potensi risiko serupa di masa mendatang. Adapun rincian tindakan *corrective* yang telah disusun adalah sebagai berikut:

PLN Indonesia Power also conducted a comprehensive evaluation of all aspects of occupational safety and developed corrective actions as part of continuous improvement efforts. The results of this evaluation are used as lessons learned and subsequently implemented in other units to prevent similar potential risks in the future. The details of the corrective actions that have been developed are as follows:

Tindakan *Corrective* atas Evaluasi Kinerja K3

Corrective Actions on OHS Performance Evaluation

Man 	- Pemenuhan Struktur Organisasi (STO) Bidang K3 yang masih kosong - Pemenuhan persyaratan sertifikasi kompetensi K3 setiap personil - Peningkatan Budaya K3 pada setiap personil	- Fulfillment of vacant positions in the OHS Organizational Structure (STO) - Fulfillment of OHS competency certification requirements for each personnel - Enhancement of OHS culture among all personnel
Material 	Memastikan ketersediaan APD sesuai dengan risiko pekerjaan yang dilakukan dan sesuai standard	Ensuring the availability of PPE (Personal Protective Equipment) according to job-related risks and in compliance with standards
Method 	- Melakukan <i>review</i> dokumen K3 (Kebijakan, SOP/ IK, HIRADC, dll) secara berkala - Melakukan Audit SMK3 baik internal maupun eksternal - Melakukan Audit SMK2 baik internal maupun eksternal	- Conducting periodic reviews of OHS documents (Policies, SOPs/Work Instructions, HIRADC, etc.) - Conducting internal and external audits of the OHS Management System (OHSMS) - Conducting internal and external audits of the Environmental Management System (SMK2)
Machine 	- Melakukan <i>monitoring</i> masa berlaku sertifikasi peralatan K3 - Melakukan Inspeksi K3 secara rutin baik oleh level manajemen maupun pekerja	- Monitoring the validity period of OHS equipment certifications - Conducting routine OHS inspections by both management and workers

PLN Indonesia Power secara rutin melakukan pemantauan kesehatan kepada seluruh pegawai sebagai langkah preventif untuk mengidentifikasi potensi penyakit akibat kerja. Kegiatan ini mencakup pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan rutin, serta analisis hasil kesehatan yang disesuaikan dengan beban kerja dan *job description* masing-masing pegawai. Melalui upaya ini, PLN Indonesia Power dapat menentukan langkah pencegahan serta penanganan yang tepat. Sepanjang tahun 2024, seluruh pegawai dan kontraktor tercatat 100% bebas dari penyakit akibat kerja, serta tidak terdapat kasus kematian yang berkaitan dengan pekerjaan. [GRI 403-10]

PLN Indonesia Power routinely conducts health monitoring for all employees as a preventive measure to identify potential occupational diseases. These activities include health history assessments, routine medical check-ups, and analysis of health results tailored to each employee's workload and job description. Through these efforts, PLN Indonesia Power is able to determine appropriate preventive and treatment measures. Throughout 2024, all employees and contractors were recorded to be 100% free from occupational diseases, with no work-related fatalities reported. [GRI 403-10]

Kinerja/Kasus Kesehatan Pegawai PLN Indonesia Power yang Berhubungan dengan Pekerjaan

Occupational Health Cases/Performance of PLN Indonesia Power's Employees

[GRI 403-10]

Category Kategori	2022	2023	2024
Jumlah kematian akibat sakit akibat kerja Deaths due to work-related illness	0	0	0
Jumlah kasus kesehatan buruk terkait pekerjaan Cases due to work-related illness	0	0	0

Kinerja/Kasus Kesehatan Kontraktor/Mitra Bisnis PLN Indonesia Power yang Berhubungan dengan Pekerjaan

Occupational Health Cases/Performance of PLN Indonesia Power's Contractors/Partners

[GRI 403-10]

Kategori Category	2022	2023	2024
Jumlah kematian akibat sakit akibat kerja Deaths due to work-related illness	0	0	0
Jumlah kasus kesehatan buruk terkait pekerjaan Cases due to work-related illness	0	0	0

Penanganan Pengaduan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupation Health and Safety Complaint Handling

[GRI 3-3, 2-27, 403-2]

Sebagai perwujudan atas komitmen PLN Indonesia Power dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, PLN Indonesia Power menyediakan media komunikasi bagi semua pihak untuk melaporkan potensi risiko, bahaya pekerjaan, maupun situasi berbahaya lainnya, dengan turut menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Untuk mendukung mekanisme pelaporan ini, PLN Indonesia Power mengoperasikan Aplikasi *Nearmiss* sebagai saluran komunikasi yang menampung pengaduan dan laporan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Aplikasi *Nearmiss* dapat diakses oleh semua pegawai untuk melaporkan hal-hal terkait K3. Terdapat beberapa kategori pelaporan yang dapat dipilih oleh pelapor untuk mendeskripsikan situasi dan bentuk penanganan yang dibutuhkan yang mencakup *unsafe condition*, *unsafe action*, *personal accident*, *property damage/loss*, *environmental damage*, *security*, penyimpangan higienis dan keluhan K3. Adapun mekanisme pelaporan melalui Aplikasi *Nearmiss* adalah sebagai berikut:

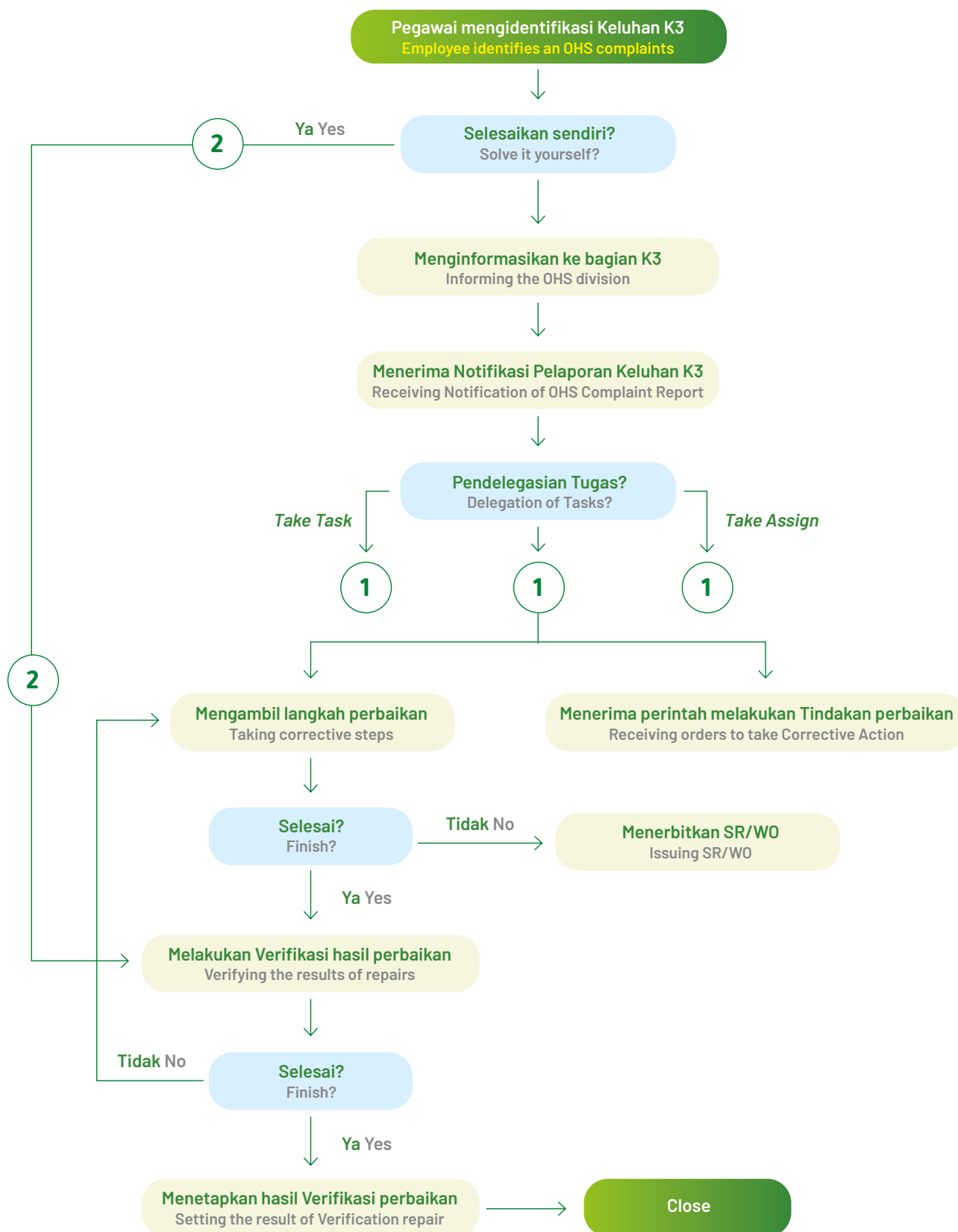
As a manifestation of PLN Indonesia Power's commitment to creating a safe and comfortable work environment, the Company provides a communication platform for all parties to report potential risks, occupational hazards, or other dangerous situations, while maintaining the confidentiality of the reporter's identity. To support this reporting mechanism, PLN Indonesia Power operates the *Nearmiss* Application as a communication channel for receiving complaints and reports from the public and stakeholders around the company's operational areas.

The *Nearmiss* Application is accessible to all employees for reporting matters related to OHS. Several reporting categories are available for users to describe the situation and the type of response needed, including unsafe conditions, unsafe actions, personal accidents, property damage/loss, environmental damage, security issues, hygiene violations, and OHS complaints. The reporting mechanism via the *Nearmiss* Application is as follows:

Mekanisme Penanganan Keluhan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Grievance Mechanism on Occupational Health and Safety

[GRI 403-2]





PLN Indonesia Power juga telah memiliki mekanisme penanganan keadaan darurat terkait keselamatan kerja dan konflik yang meliputi: [G4-DMA-former EU21]

1. Kondisi darurat K3 dan lingkungan diantaranya gempa bumi, kebakaran, banjir, tumpahan bahan bakar/bahan kimia, pencemaran lingkungan;
2. Kondisi darurat pengamanan diantaranya huru hara, ancaman peledakan bom, tindakan kriminal;
3. Kondisi darurat bersifat katastrofik diantaranya keruntuhan bendungan, ledakan peralatan bertekanan dan bertemperatur tinggi pembangkit (tambahan); serta
4. Kondisi darurat operasional mesin pembangkit.

Penanganan terkait keadaan/kondisi tersebut diatur dalam Dokumen IMS Proses Bisnis/Prosedur Mengelola K3 Nomor Dokumen: IPM-PB.12.1, dengan mekanisme sebagai berikut:

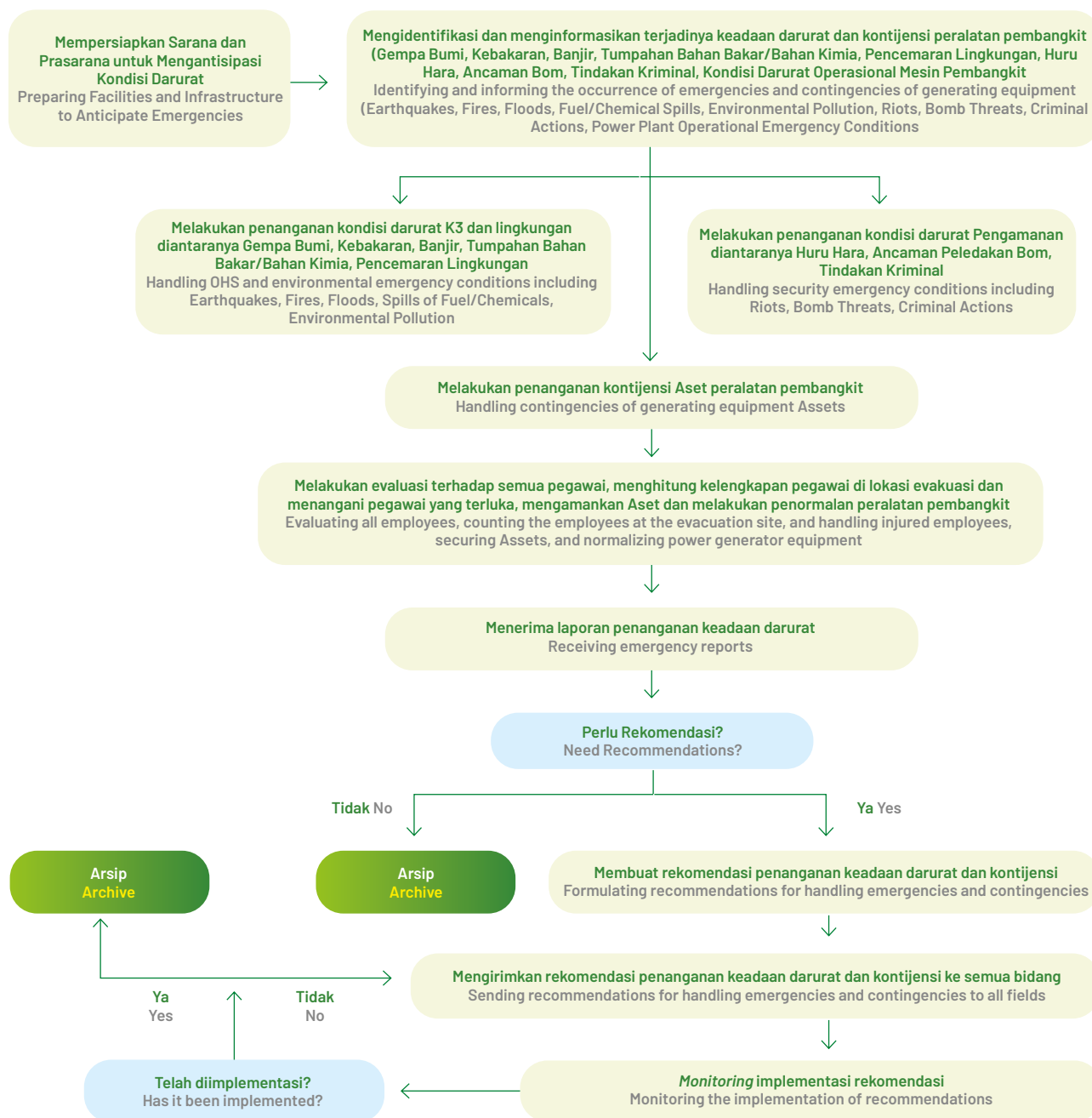
PLN Indonesia Power has also established an emergency response mechanism related to occupational safety and conflict, which includes: [G4-DMA-former EU21]

1. OHS and environmental emergency conditions, such as earthquakes, fires, floods, fuel/chemical spills, and environmental pollution;
2. Security emergency conditions, such as riots, bomb threats, and criminal acts;
3. Catastrophic emergency conditions, such as dam failure and explosions of high-pressure and high-temperature power plant equipment (additional); and
4. Operational emergencies involving power plant machinery.

The handling of these situations is regulated under the IMS Document for Business Process/Procedure for Managing OHS, Document Number: IPM-PB.12.1, with the following mechanism:

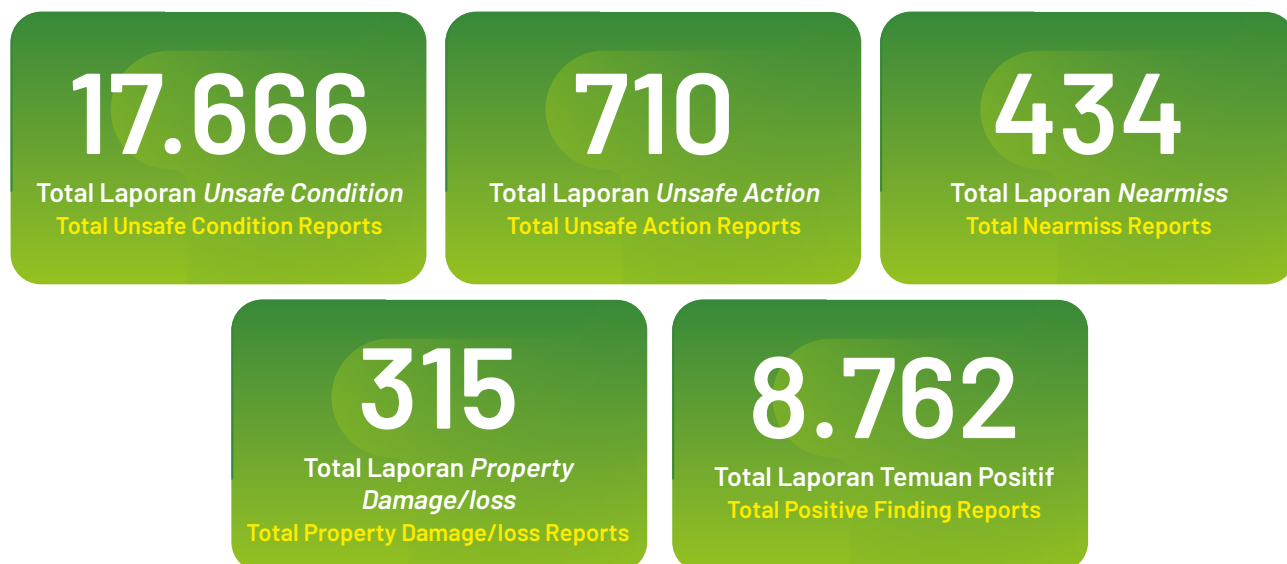
Mekanisme Penanganan Keadaan Darurat terkait Keselamatan Kerja dan Konflik

Emergencies Handling Mechanism related to Occupational Safety and Conflicts



Selama tahun 2024, PLN Indonesia Power menerima pelaporan temuan K3 (baik yang bersifat perbaikan maupun yang bersifat positif) melalui Aplikasi Nearmiss dengan total sebanyak 27.887 laporan.

During 2024, PLN Indonesia Power received a total of 27,887 OHS findings reports (both corrective and positive) through the Nearmiss Application.



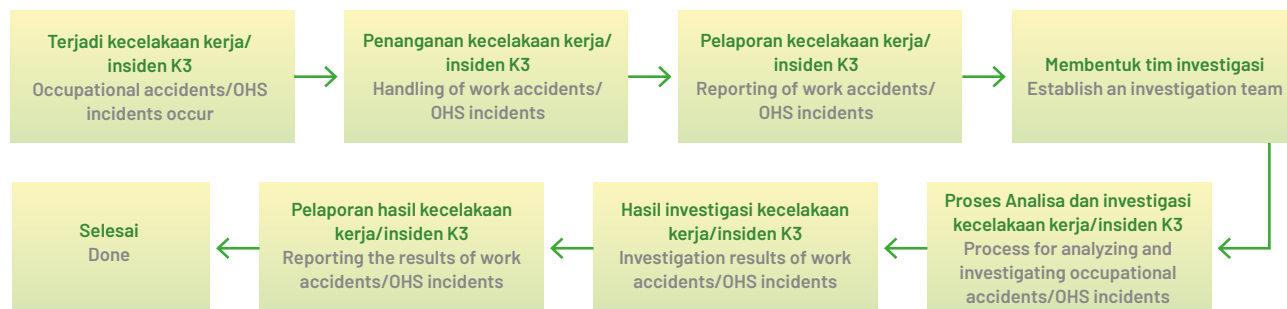
Setiap laporan yang diterima melalui Aplikasi Nearmiss ditindaklanjuti oleh PLN Indonesia Power melalui proses investigasi kecelakaan kerja atau insiden K3 secara menyeluruh. Perusahaan memastikan bahwa setiap laporan ditangani dengan tepat, termasuk melakukan tindakan perbaikan hingga tuntas. Untuk laporan yang masih berstatus terbuka (*open*), penyelesaiannya dibahas dalam forum rapat P2K3 guna mencari solusi terbaik demi mencegah potensi risiko serupa di masa mendatang.

Every report received through the Nearmiss Application is followed up by PLN Indonesia Power through a thorough investigation process of work accidents or OHS incidents. The Company ensures that each report is handled appropriately, including carrying out corrective actions to completion. For reports that remain open, their resolution is discussed in the P2K3 meeting forum to find the best solutions to prevent similar potential risks in the future.

Prosedur Investigasi Kecelakaan Kerja/Insiden K3

Work Accident/HS Incident Investigation Procedure

[GRI 403-2]



Memperkuat Komitmen Berkelanjutan, Menghadirkan Kontribusi Bagi Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan

Strengthening Sustainability Commitment, Delivering Contribution to
Sustainable Community Empowerment

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan, PLN Indonesia Power secara konsisten menghadirkan program pemberdayaan masyarakat yang berdampak nyata dan berkelanjutan. Perusahaan meyakini bahwa pemberdayaan masyarakat bukan sekadar bentuk tanggung jawab sosial, melainkan investasi jangka panjang dalam meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian ekonomi masyarakat. Melalui berbagai inisiatif yang terukur dan berorientasi pada pengembangan kapasitas lokal, PLN Indonesia Power terus mendorong terciptanya masyarakat yang tangguh, produktif, dan mampu berkembang secara mandiri. Upaya ini menjadi wujud nyata kontribusi Perusahaan dalam memperkuat fondasi sosial ekonomi masyarakat sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.

"As part of its commitment to sustainable development, PLN Indonesia Power consistently presents community empowerment programs with concrete and sustainable impact. The Company believes that community empowerment is not only a form of social responsibility, but also a long-term investment in improving the community's quality of life and economic independence. Through various measurable initiatives oriented towards developing local capacity, PLN Indonesia Power continues to encourage the creation of a resilient, productive, and independently developing community. This effort is a concrete manifestation of the Company's contribution in strengthening of the community's socio-economic foundation while supporting the achievement of sustainable development goals (SDGs) in Indonesia."

Pendekatan Manajemen **Management Approach**

Topik Masyarakat Lokal

Local Community Topic

[GRI 3-2, 3-3]

PLN Indonesia Power menjadikan topik masyarakat lokal sebagai topik keberlanjutan yang penting karena membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat lokal bukan hanya menjadi kewajiban atau tanggung jawab sosial Perusahaan, namun juga merupakan investasi jangka panjang bagi keberlangsungan bisnis. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari memperhatikan kebutuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal hingga memastikan bahwa dampak dari kegiatan operasional Perusahaan tidak merugikan masyarakat dan lingkungan. Melalui keterlibatan aktif, komunikasi terbuka dan pelaksanaan program-program CSR yang berkelanjutan, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk membangun kemitraan yang kuat dengan masyarakat lokal, sehingga bersama-sama mereka dapat mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi semua pihak yang terlibat. [GRI 3-2]

PLN Indonesia Power considers local community topic as an important sustainability topic because establishing harmonious relationships with local communities is not only a requirement or corporate social responsibility, but also a long-term investment for business sustainability. This includes various aspects, from paying attention to social and economic needs of local community to ensuring that the Company's operations do not affect the community and the environment negatively. Through active engagement, open communication, and implementation of sustainable CSR programs, PLN Indonesia Power is committed to establishing strong partnerships with local community, so that together they can achieve sustainable development and provide positive impact on all parties involved. [GRI 3-2]

AMBISI KE DEPAN



OUR FUTURE AMBITION

- Menjalankan program yang berbasis *Creating Shared Value* (CSV) untuk mendorong unit melaksanakan program pemberdayaan yang *sustain* untuk menciptakan kemandirian masyarakat secara berkelanjutan
- Menghadirkan program inovasi sosial yang menjadi unggulan dalam program PROPER, bukan hanya fokus pada program pemberdayaan namun juga fokus pada program lingkungan
- Menjadi perusahaan yang dikenal masyarakat akan kepeduliannya dalam membantu meningkatkan potensi masyarakat setempat melalui kegiatan pengembangan dan pemberdayaan dengan pembentukan UKM (Usaha Kecil Mikro) kepada kelompok mitra binaan di seluruh lokasi unit kerja.
- Menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDG's sesuai dengan pedoman ISO 26000
- PROPER *Beyond Compliance* 28 Unit tahun 2025
- Carrying out Creating Shared Value (CSV) based program to encourage units to implement sustainable empowerment programs to create community independence in a sustainable manner
- Presenting a social innovation program that is a featured in PROPER program, not only focusing on empowerment programs but also focusing on environmental programs
- Being known to the community as a Company that cares in assisting to increase the potential of local community through development and empowerment activities by establishing SMEs (Small and Micro Enterprises) to fostered partner groups in all work unit locations.
- Implementing community empowerment program that supports the Sustainable Development Goals or SDGs in accordance with ISO 26000 guidelines
- 28 Units with PROPER Beyond Compliance in 2025

PENGELOLAAN DAMPAK



IMPACT MANAGEMENT

PLN Indonesia Power telah melakukan pengelolaan dampak terhadap masyarakat lokal untuk meminimalkan dampak negatif potensial seperti kurangnya sikap penerimaan masyarakat, polusi udara, air dan kebisingan, perubahan sosial budaya masyarakat, peningkatan ketimpangan, meningkatnya angka kemiskinan, terjadinya sistem pangan yang tidak sehat dan tidak berkelanjutan, *gender in-equality* hingga timbulnya konflik antara Perusahaan dan masyarakat sekitar. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN Indonesia Power telah melakukan berbagai strategi dan upaya berkelanjutan diantaranya seperti, penerapan teknologi ramah lingkungan untuk meminimalkan emisi dan limbah, melakukan pemantauan, pengelolaan dan pengendalian lingkungan, melakukan komunikasi dan keterlibatan masyarakat, melaksanakan program CSR dan pemberdayaan masyarakat hingga memproses dan menyelesaikan keluhan/pengaduan yang masuk dari masyarakat terkait kegiatan operasional dan pelaksanaan program CSR Perusahaan. Strategi dan upaya berkelanjutan tersebut diyakini PLN Indonesia Power dapat menciptakan nilai bersama atau *Creating Shared Value* (CSV) dan dampak positif yang mendorong peningkatan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Hal ini sebagai peran nyata PLN Indonesia Power dalam berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan mengoptimalkan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat sekitar. [GRI 2-27, 3-3]

PLN Indonesia Power studied impact management on local communities to minimize potential negative impacts, such as lack of community acceptance, air, water, and noise pollution, socio-cultural changes, increased inequality, increased poverty, unhealthy and unsustainable food systems, gender inequality, and conflicts between the Company and surrounding communities. To prevent such negative impacts, PLN Indonesia Power implemented various sustainable strategies and efforts, such as implementing environmentally friendly technology to minimize emissions and waste, monitoring, managing, and controlling the environment, communicating with and involving the community, applying CSR and community empowerment programs to process and resolve complaints/grievances received from the community related to operations and the Company's CSR programs. PLN Indonesia Power believes that these sustainable strategies and efforts can create shared value (CSV) and positive impacts to encourage increased independence and community welfare in a sustainable manner. This is PLN Indonesia Power's actual role in contributing to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) and optimizing to improve the welfare and quality of life of the surrounding community. [GRI 2-27, 3-3]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Masyarakat Lokal

- Keputusan Direksi Nomor 24.K/010/IP/2022 tentang pedoman *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis ISO 26000:2013
- Keputusan Direksi Nomor 26.K/010/IP/2014 tentang Pedoman Pelaksanaan InPower CARE di Lingkungan PT Indonesia Power tanggal 11 Februari 2014
- Keputusan Direksi No No 180.K/010/IP/2018 tentang Komitmen *Community Development* melalui Program Inspirasi Perempuan, tanggal 22 November 2018
- Keputusan Direksi 56.K/010/IP/2019 tentang Pengelolaan Program Unggulan *Community Development* di Lingkungan PT Indonesia Power, tanggal 28 Mei 2019
- Edaran Direksi Nomor 07.E/012/IP/2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberian Bantuan Sosial Perusahaan tanggal 10 Maret 2014
- Edaran Direksi Nomor 46.E/012/IP/2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bakti Pelayanan Masyarakat Dalam Program Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan Masyarakat di Lingkungan PT Indonesia Power tanggal 10 September 2019
- Peraturan Direksi Nomor 0042.P/DIR/2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT PLN Indonesia Power tanggal 27 Desember 2024

PLN Indonesia Power's Policy on Local Community:

- Board of Directors' Decision No. 24.K/010/IP/2022 on Corporate Social Responsibility (CSR) guidelines based on ISO 26000:2013
- Board of Directors' Decision No. 26.K/010/IP/2014 on Guidelines for the InPower CARE Implementation within PT Indonesia Power dated February 11, 2014
- Board of Directors' Decision No. 180.K/010/IP/2018 on the Community Development Commitment through Women's Inspiration Program, dated November 22, 2018
- Board of Directors' Decision 56.K/010/IP/2019 on the Management of Community Development Flagship Programs within PT Indonesia Power, dated May 28, 2019
- Board of Directors' Circular No. 07.E/012/IP/2014 on the Guidelines for Providing Corporate Social Assistance dated March 10, 2014
- Board of Directors' Circular No. 46.E/012/IP/2019 on the Guidelines for Community Assistance Implementation in Community Education Cost Assistance Program within PT Indonesia Power dated September 10, 2019
- Board of Directors' Regulation No. 0042.P/DIR/2024 on Guidelines for the Implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) of PT PLN Indonesia Power dated December 27, 2024

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Dampak Ekonomi Tidak Langsung mengacu pada Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2016 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2016 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara

PLN Indonesia Power's policy in terms of the Indirect Economic Impact refers to the General Provisions:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Article 74
- Law No. 32 of 2009 on environmental protection and management
- Government Regulation No. 47 of 2012 on the Corporate Social Responsibility of Limited Liability Companies
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2016 on the Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 1 of 2021 on the Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2016 on the Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises

KOMITMEN



COMMITMENT

PLN Indonesia Power berkomitmen untuk melaksanakan CSR sebagai wujud kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang meliputi:

- Ekonomi: Meningkatkan pendapatan dan peluang usaha masyarakat;
- Sosial: Meningkatkan efektivitas program pelibatan dan pengembangan komunitas untuk mendukung pencapaian kemandirian masyarakat;
- Lingkungan: Menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi dampak negatif kegiatan perusahaan;
- Kesejahteraan: Meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar area operasi perusahaan;
- Perdamaian: Menciptakan kondisi yang kondusif dan harmonis antara perusahaan dan masyarakat.

Komitmen ini dijalankan berdasarkan standar ISO 26000 yang merupakan panduan internasional untuk CSR

PLN Indonesia Power is committed to implementing CSR as a form of contribution to achieving Sustainable Development Goals (SDGs), which include:

- Economy: Increasing the income and business opportunities of the community;
- Social: Enhancing the effectiveness of community involvement and development programs to achieve community independence;
- Environment: Preserving the environment and reducing the negative impacts of the Company's activities;
- Welfare: Improving the community's quality of life surrounding the Company's operational area;
- Peace: Creating conducive and harmonious conditions between the Company and the community.

This commitment is carried out based on the ISO 26000 standard, which is an international CSR guideline.

TUJUAN/TARGET DAN REALISASI [S1-51][S2-28, 33]



OBJECTIVES/TARGETS AND REALIZATION [S1-51][S2-28, 33]

- Target PROPER *Beyond Compliance* di 18 Unit di tahun 2024, dengan realisasi sebanyak 27 Unit di tahun 2024
- Target nilai SROI minimal adalah >1 dengan realisasi rata-rata di tahun 2024 adalah 2,02 terhadap 21 program unggulan di 21 unit PLN Indonesia Power
- Target Skor IKM rata-rata minimal adalah 77 dengan realisasi rata-rata sebesar 90,68 terhadap 29 Program pemberdayaan masyarakat di 22 Unit Kerja
- Target PROPER *Beyond Compliance* 28 Unit tahun 2025

- PROPER *Beyond Compliance* target in 18 Units in 2024, with a realization of 27 Units in 2024
- Minimum SROI value target of >1 with an average realization in 2024 of 2.02 for 21 flagship programs in 21 PLN Indonesia Power units
- Average IKM Score target of at least 77 with an average realization of 90.68 for 29 community empowerment programs in 22 Work Units
- PROPER *Beyond Compliance* target in 28 Units in 2025

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat
- *Social Return on Investment Analysis*
- Penanganan Keluhan Masyarakat

- Community Satisfaction Index Measurement
- Social Return on Investment Analysis
- Handling Public Complaints

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

- Kantor Pusat: Vice President Corporate Communication and CSR yang berada di bawah Sekretaris Perusahaan
- Unit Kerja: Manager Administrasi, Manajer SDM & Humas dan Assistant Manager Keuangan dan Umum

- Head Office: Vice President Corporate Communication and CSR under the Corporate Secretary
- Work Unit: Administration Manager, HR & PR Manager, and Finance and General Affairs Assistant Manager

ALOKASI ANGGARAN UNTUK MELAKUKAN PENGELOLAAN TERKAIT TOPIK INI



BUDGET ALLOCATION FOR THIS TOPIC'S PURPOSE

Sepanjang tahun 2024, PLN Indonesia Power telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp75,47 miliar untuk Program CSR dengan realisasi sebesar Rp72,91 miliar.

Throughout 2024, PLN Indonesia Power allocated Rp75.47 billion of budget for CSR Program with a realization of Rp72.91 billion.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK [GRI 413-1]



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT [GRI 413-1]

Masyarakat

- Memberikan masukan dan umpan balik terhadap dampak kegiatan Perusahaan terhadap lingkungan dan sosial
- Sebagai penerima manfaat langsung dari program CSR Perusahaan

Pemerintah Pusat dan Daerah

- Melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perusahaan yang berkaitan dengan sosial masyarakat dan lingkungan
- Menyediakan regulasi dan kebijakan terkait pengelolaan dampak lingkungan dan sosial Perusahaan
- Berperan dalam penyusunan kebijakan CSR dan mendukung implementasinya melalui insentif atau dukungan kelembagaan

Pegawai

- Melakukan perencanaan, pelaksanaan hingga *monitoring* dan evaluasi program – program CSR Perusahaan

Perusahaan lain

- Berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam pengelolaan dampak dan implementasi program CSR
- Berpotensi menjadi mitra kolaborasi dalam program CSR Perusahaan untuk meningkatkan dampak positif program

Kelompok Rentan

- Menerima manfaat dari program CSR yang dirancang khusus untuk memperbaiki kondisi mereka, seperti program kesehatan atau pendidikan

Dewan Kerja

- Memberikan arahan dan pengawasan terhadap strategi pengelolaan dampak Perusahaan
- Merancang dan mengevaluasi program CSR, serta memberikan masukan untuk perbaikan

Komite K3

- Memastikan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja
- Berkontribusi dalam merancang program CSR yang memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja dan masyarakat sekitar.

Community

- Providing input and feedback on the impact of the Company's activities on environment and society
- As the direct beneficiaries of the Company's CSR programs

Central and Local Governments

- Supervising the Company's operations related to socio-community and environment
- Providing regulations and policies related to the management of the Company's environmental and social impacts
- Playing a role in the formulation of CSR policies and supporting their implementation through incentives or institutional support

Employees

- Planning, implementing, monitoring, and evaluating the Company's CSR programs

Other Companies

- Sharing experiences and best practices in impact management and CSR programs
- Potentially becoming collaborative partners in the Company's CSR programs to increase the programs' positive impact

Vulnerable Groups

- Receiving benefit from CSR programs specifically designed to improve their conditions, such as health or education programs

Working Council

- Providing direction and supervision of the Company's impact management strategy
- Designing and evaluating CSR programs, and providing feedback for improvement

OHS Committee

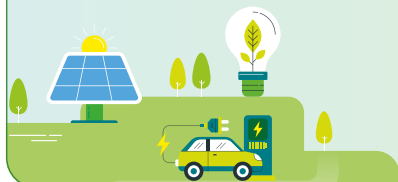
- Ensuring occupational health and safety in the workplace
- Contributing to designing CSR programs with due regards to the occupational health and safety aspect for employees and the surrounding community.

Visi dan Misi CSR Perusahaan

Company's CSR Vision and Mission

Visi

Vision



Bersahabat dengan lingkungan dan menjadikan tanggung jawab sosial Perusahaan sebagai bagian dari tata kelola Perusahaan yang baik.

"To be a friend to environment and establish corporate social responsibility as a part of good corporate governance"

Misi

Mission



1. Meningkatkan reputasi Perusahaan di kalangan pemangku kepentingan
2. Membangun sinergi Perusahaan dengan pemangku kepentingan untuk keberlanjutan operasional Perusahaan
3. Berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan
4. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui potensi yang dimiliki sesuai kemampuan Perusahaan
5. Berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

1. Improving the Company's reputation among stakeholders
2. Establishing synergy between the Company and stakeholders for the sustainability of the Company's operations
3. Contributing to improving the education quality
4. Improving people's quality of life through their potential, in accordance with the Company's capabilities
5. Contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals

Perencanaan dan Pelaksanaan Program CSR

CSR Program Planning and Implementation

[GRI 413-1]

PLN Indonesia Power berkomitmen untuk menjalankan program CSR yang efektif dan tepat sasaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan melakukan perencanaan dan pelaksanaan program CSR dengan cermat dan sistematis.

Perencanaan program diawali dengan kegiatan pemetaan kondisi masyarakat. Pemetaan ini dilakukan untuk memahami kebutuhan dan kondisi masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. Aspek-aspek yang dipetakan meliputi sosial, ekonomi, pendidikan, lingkungan, kesehatan dan pemberdayaan. Berdasarkan hasil pemetaan, PLN Indonesia Power kemudian menyusun program CSR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

PLN Indonesia Power is committed to implementing effective and targeted CSR programs. To achieve these goals, the Company plans and implements CSR programs carefully and systematically.

The program planning starts with community condition mapping. This mapping is conducted to understand the needs and conditions of the community surrounding the Company's operational area. The aspects mapped include social, economic, educational, environmental, health, and empowerment. Based on the mapping results, PLN Indonesia Power develops CSR programs that are in accordance with the community's needs.

Perencanaan program CSR PLN Indonesia Power diawali dengan melakukan 2 (dua) langkah penting, yakni:

1. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

AMDAL dilakukan untuk mengidentifikasi wilayah yang terdampak langsung dengan kegiatan operasional Perusahaan. Wilayah-wilayah ini kemudian menjadi prioritas penerima manfaat CSR.

2. Pemetaan Sosial (*Social Mapping*)

Pemetaan sosial dilakukan untuk memahami kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. Data ini digunakan untuk mendesain program CSR yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pemetaan sosial dilakukan ulang setiap 4 (empat) tahun sekali dan diperbarui setiap satu tahun sekali pada informasi-informasi yang esensial untuk memastikan program CSR selalu relevan dengan kebutuhan masyarakat yang dinamis.

PLN Indonesia Power's CSR program planning starts with 2 (two) vital steps, namely:

1. Environmental Impact Assessment (AMDAL)

AMDAL is carried out to identify areas that are directly affected by the Company's operations. These areas then prioritized as CSR beneficiaies.

2. Social Mapping

Social mapping is conducted to understand the social and economic conditions of the community surrounding the Company's operational area. This data is used to design CSR programs that are well-targeted and in line with community needs. Social mapping is repeated every 4 (four) years and updated annually on essential information to ensure that CSR programs are always relevant to the community's dynamic needs.

Metode Pelaksanaan Program CSR PLN Indonesia Power
PLN Indonesia Power's CSR Program Implementation Method



Pelaksanaan Pemetaan Sosial Tahun 2019 hingga Tahun 2024

Implementation of Social Mapping in 2019 to 2024

[GRI 413-1]

No	Unit Kerja Work Unit	Tahun Pelaksanaan Year of Implementation	Jumlah Desa/ Kelurahan Number of Villages/ Sub-districts	Nama Desa/Kelurahan Name of Villages/Sub-districts
1.	UBP GBU Pangkalan Susu	2024	4 Desa 4 Villages	Pulau Sembilan, Tanjung Pasir, Pintu Air, Sei Siur
2.	UBP GBU Suralaya & UB P GBU Banten 1 Suralaya	2023	1 Desa, 3 Kelurahan 1 Village, 3 Sub-districts	Desa Salira, Kelurahan Suralaya, Lebak Gede, dan Tamansari Salira Village, Suralaya, Lebak Gede, and Tamansari Sub-districts
3.	UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala	2023	4 Desa 4 Villages	Adipala, Penggalang, Bunton, Wlahar, Adiraja
4.	UBP GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	2023	3 Desa, 1 Kelurahan 3 Villages, 1 Sub-district	Desa Cidadap, Desa Loji, Desa Jayanti, Kel. Palabuhan Ratu Cidadap, Loji, Jayanti Villages, Pelabuhan Ratu Sub-district
5.	UBP GBU Jeranjang	2023	1 Desa 1 Village	Taman Ayu
6.	UBP GBU Kamojang-Darajat	2022	6 Desa 6 Villages	Sudi, Ibun, Laksana, Sukakarya, Padaawas, Karyamekar
7.	UP GU Gunung Salak	2022	5 Desa 5 Villages	Ciasmara, Purwabakti, Cibunian, Pulosari, Kabandungan

No	Unit Kerja Work Unit	Tahun Pelak- sanaan Year of Im- plementation	Jumlah Desa/ Kelurahan Number of Villages/ Sub-districts	Nama Desa/Kelurahan Name of Villages/Sub-districts
8.	UBP GBU Bali	2022	2 Desa, 1 Kelurahan 2 Villages, 1 Sub-district	Kelurahan Pedungan, Pemogan, Desa Penebel Pedungan Sub-district, Pemogan Village, Penebel Village
9.	UBP GBU Semarang	2022	4 kelurahan 4 Sub-districts	Tanjung Mas, Tambakrejo, Kemijen, Gunung Pati
10.	UBP GBU Banten 3 Lontar	2022	3 Desa 3 Villages	Lontar, Karanganyar, Klebet
11.	UBP GBU Mrica	2022	8 Desa 8 Villages	Tapen, Wanadadi, Karangkemiri, Lengkong, Bawang, Binorong, Blambangan, Bandingan
12.	UP GBU Wonogiri	2022	3 Desa 3 Villages	Wuryorejo, Sendang, Pokohkidul
13.	UBP GBU Saguling	2022	7 Desa 7 Villages	Saguling, Rajamandala, Mekarsari, Padalarang, Cangkorah, Mekarjaya, Pulosari
14.	UBP GBU Sintang	2022	2 Desa 2 Villages	Anggah Jaya, Kedabang
15.	UBP GBU Sanggau	2022	1 Desa 1 Village	Sungai Batu
16.	UBP GBU Holtekamp	2022	2 Kelurahan dan 5 kampung 2 Sub-districts and 5 Hamlets	Kelurahan Koya Barat, Kelurahan Koya Timur, Kampung Koya Tengah, Kampung Holtekamp, Kampung Skouw Mabo, Kampung Skouw Yambe dan Kampung Skouw Sae Koya Barat Sub-district, Koya Timur Sub-district, Koya Tengah Hamlet, Holtekamp Hamlet, Skouw Mabo Hamlet, Skouw Yambe Hamlet, and Skouw Sae Hamlet
17.	UBP GBU Barru	2022	1 Desa 1 Village	Lampoko
18.	UBP GBU Cilegon	2022	5 Desa 5 Villages	Margasari, Argawana, Banyuwangi, Sumuranja, Sukamaju
19.	UBP GBU Priok	2021	3 Kelurahan 3 Sub-districts	Tanjung Priok, Sunter Agung, Karet Tengsin
20.	UBP GBU Grati	2021	5 Desa 5 Villages	Jatirejo, Pasinan, Balunganyar, Tambak Lekok, Ranuklindungan
21.	UBP GBU Bali - UP GU Pemaron	2021	2 Desa 2 Villages	Pemaron, Tukad Mungga
22.	UBP GBU Bali - UP GU Gilimanuk	2021	1 Desa 1 Village	Gilimanuk
23.	UBP GBU Banten 2 Labuan	2021	5 Desa 5 Villages	Cigondang, Sukamaju, Margagiri, Margawana, Teluk
24.	UBH	2019	1 Kelurahan 1 Sub-district	Kota Bambu Selatan Bambu Selatan City
25.	UP GU Senayan	2019	1 Kelurahan 1 Sub-district	Grogol Utara North Grogol

Berdasarkan hasil pemetaan sosial, hingga tahun 2024, PLN Indonesia Power telah menetapkan 69 desa, 16 kelurahan, dan 5 kampung sebagai wilayah binaan utama dalam pelaksanaan program CSR, yang dikelola oleh 25 Unit Pembangkitan Perusahaan. Kegiatan *social mapping* ini dilakukan untuk memahami secara mendalam kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, sekaligus menggali kebutuhan, harapan, serta potensi yang dimiliki masing-masing wilayah. Melalui pendekatan ini, Perusahaan mampu mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan, memetakan isu-isu prioritas yang dihadapi masyarakat, serta menentukan arah dan fokus program CSR yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Based on the results of social mapping, as of 2024, PLN Indonesia Power designated 69 villages, 16 sub-districts, and 5 hamlets as the main fostered areas in the implementation of CSR program, managed by 25 of the Company's Generating Units. This social mapping activity is carried out to deeply understand social and economic conditions of the community, as well as explore the needs, expectations, and potential of each region. Through this approach, the Company can identify stakeholder groups, map priority issues faced by the community, and determine the direction and focus of CSR program that is more targeted and sustainable.

Persentase Wilayah Kerja yang Melaksanakan Program CSR Tahun 2024

Percentage of Work Areas Implementing CSR Programs in 2024[GRI 413-1]

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Unit Kerja Number of Work Units	Jumlah Wilayah Kerja yang Melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat Work Areas Implementing Community Development Programs	% Wilayah Kerja yang Melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat % of Work Areas Implementing Community Development Programs
Head Office	1	1	100%
Unit Bisnis Pembangkitan (UBP) Generation Business Unit (GBU)	34	34	100%
Unit Bisnis Pemeliharaan (UBH) Maintenance Business Unit (UBH)	1	1	100%
Jumlah/Rata-rata Total/Average	36	36	100%

Ruang Lingkup dan Bentuk Pelaksanaan Program CSR

Scope and Form of CSR Program Implementation

Program CSR PLN Indonesia Power dilaksanakan di bawah payung InPower CARE, yang merupakan singkatan dari Indonesia Power – *Community Assistance, Relation, and Empowerment*. Program ini dirancang sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan melalui tiga pilar utama. Pilar pertama, Bakti Pelayanan Masyarakat, difokuskan pada peningkatan kualitas lingkungan hidup dan infrastruktur dasar guna mendukung pembangunan komunitas sekitar wilayah operasional. Pilar kedua, Bakti Pembinaan Hubungan, bertujuan membangun komunikasi yang harmonis serta menciptakan pemahaman dan komitmen bersama antara perusahaan dan para pemangku kepentingan, sekaligus mendorong kebijakan publik yang mendukung keberlanjutan. Sedangkan pilar ketiga, Bakti Pemberdayaan Masyarakat, diarahkan untuk memperkuat kapasitas dan kemandirian masyarakat melalui berbagai program ekonomi, pendidikan, dan pelatihan berbasis potensi lokal.

PLN Indonesia Power's CSR program is implemented under the umbrella of InPower CARE, which stands for Indonesia Power – Community Assistance, Relation, and Empowerment. This program is designed as a form of the Company's commitment to creating sustainable social impacts through three main pillars. The first pillar, Community Assistance, focuses on improving the quality of environment and basic infrastructure to support community development around the operational area. The second pillar, Community Relation, aims to build harmonious communication and create mutual understanding and commitment between the company and stakeholders, while encouraging the establishment of public policies that support sustainability. While the third pillar, Community Empowerment, is directed at strengthening the capacity and independence of the community through various economic, educational, and training programs based on local potential.



3 Pilar Program CSR PLN Indonesia Power 3 Pillars of PLN Indonesia Power's CSR Program

Bakti Pelayanan Masyarakat Community Assistance



Dukungan terhadap pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah setempat
Support for the development carried out by the community and local government

Rp17.565

juta million

Bakti Pembinaan Hubungan Community Relation



Menjalin komunikasi dua arah dan kegiatan bersama dengan para stakeholder terkait
Establishing two-way communications and joint activities with relevant stakeholders

Rp12.948

juta million

Bakti Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment



Memberi akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandiriannya
Providing wider access to the community to support its independence

Rp42.392

juta million

Adapun ruang lingkup pelaksanaan InPower CARE ini mencakup lima bidang, yakni pendidikan, ekonomi, lingkungan, kesehatan dan pemberdayaan perempuan.

The scope of InPower CARE covers five sectors, i.e., education, economy, environment, health, and women's empowerment.

Ruang Lingkup Pelaksanaan INPOWER-CARE Scope of INPOWER-CARE Implementation

Ekonomi Economy

Program peningkatan perekonomian masyarakat mandiri melalui Pengembangan UKM
Independent community economic empowerment program through SMEs Development

Lingkungan Environment

Program Inovasi lingkungan dalam mendukung pembangkit bersih dan hijau, melalui kolaborasi perusahaan, komunitas dan lembaga lain (pramuka & KLHK)
Environmental Innovation programs in supporting green and clean power plant, through Company's collaboration, community, and other institutions (scout and MoEF)

Kesehatan Health

Program Inovasi Perusahaan dalam peningkatan kesehatan masyarakat terintegrasi dengan pendidikan, lingkungan, dan perekonomian
Company's Innovation programs in enhancing community health, integrated with education, environment, and the economy



Pendidikan Education

Program pendidikan dan keterampilan dalam meningkatkan kapabilitas masyarakat melalui Pendidikan keterampilan dan profesi di komunitas, sekolah dan perguruan tinggi
Education and skills programs through community capacity building by providing Education of skills and professions in the community, schools, and universities

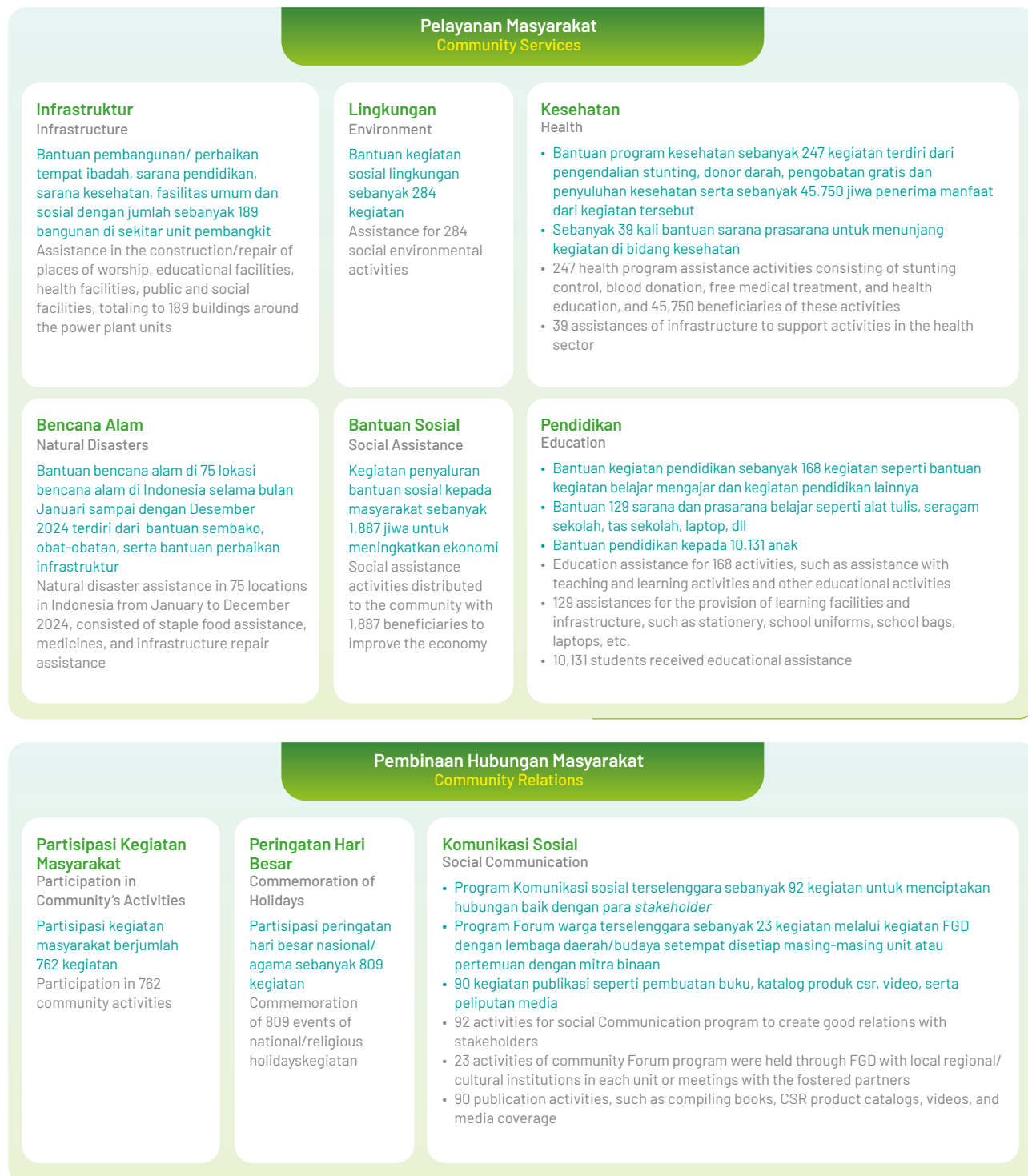
Pemberdayaan Perempuan Women's Empowerment

Program Peningkatan keterampilan, kesehatan Ibu dan anak serta pengembangan usaha bagi perempuan
Skill improvement, maternal and child health, as well as business development programs for women

Realisasi Program InPOWER-CARE Tahun 2024

Realization of InPOWER-CARE Program in 2024

[GRI 413-1]



Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment

Pengembangan Modal

Capital Development

Bantuan pengembangan dan modal usaha bagi 342 kelompok usaha mikro
Development business capital assistance for 342 micro business groups

Peningkatan Keterampilan

Skills Enhancement

- 490 kelompok mitra binaan dan 1.317 orang masyarakat lainnya mendapatkan bantuan peningkatan keterampilan.
- Sebanyak 108 kelompok usaha dibantu untuk pemasaran produk
- 490 fostered partner groups and 1,317 people from other community received skills enhancement assistance.
- 108 business groups were assisted in product marketing

Riset dan Pengembangan

Research and Development

Sebanyak 102 kegiatan riset dan pengembangan periode Januari s.d Desember 2024 diantaranya penyusunan dokumen kajian PROPER aspek Comdev (SROI, Sosmap, *Stakeholder Engagement*)
There were 102 research and development activities for the period January to December 2024, including the preparation of PROPER study documents on Comdev (SROI, Social mapping, Stakeholders' Engagement) aspects

Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan 2024

Flagship Community Empowerment Program in 2024

[GRI 413-1]

Anugrah Pakarti (Pelestarian Ranu Grati untuk Ketahanan Pangan Konservasi Hayati)

Anugrah Pakarti (Preservation of Ranu Grati for Food Security and Biological Conservation)



PLN Indonesia Power melalui Unit Pembangkitan Grati meluncurkan program CSR bertajuk ANUGRAH PAKARTI sebagai inovasi sosial yang menggabungkan pelestarian lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat lokal. Program ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka pengangguran di kalangan pemuda di Desa Ranuklindungan, Kabupaten Pasuruan, serta kondisi Danau Ranu Grati yang mengalami penurunan kualitas ekosistem akibat praktik budidaya ikan yang tidak ramah lingkungan. Keramba jaring apung yang berlebihan dan penggunaan pakan tidak terkontrol menyebabkan pencemaran endapan di dasar danau, mengganggu keseimbangan hayati.

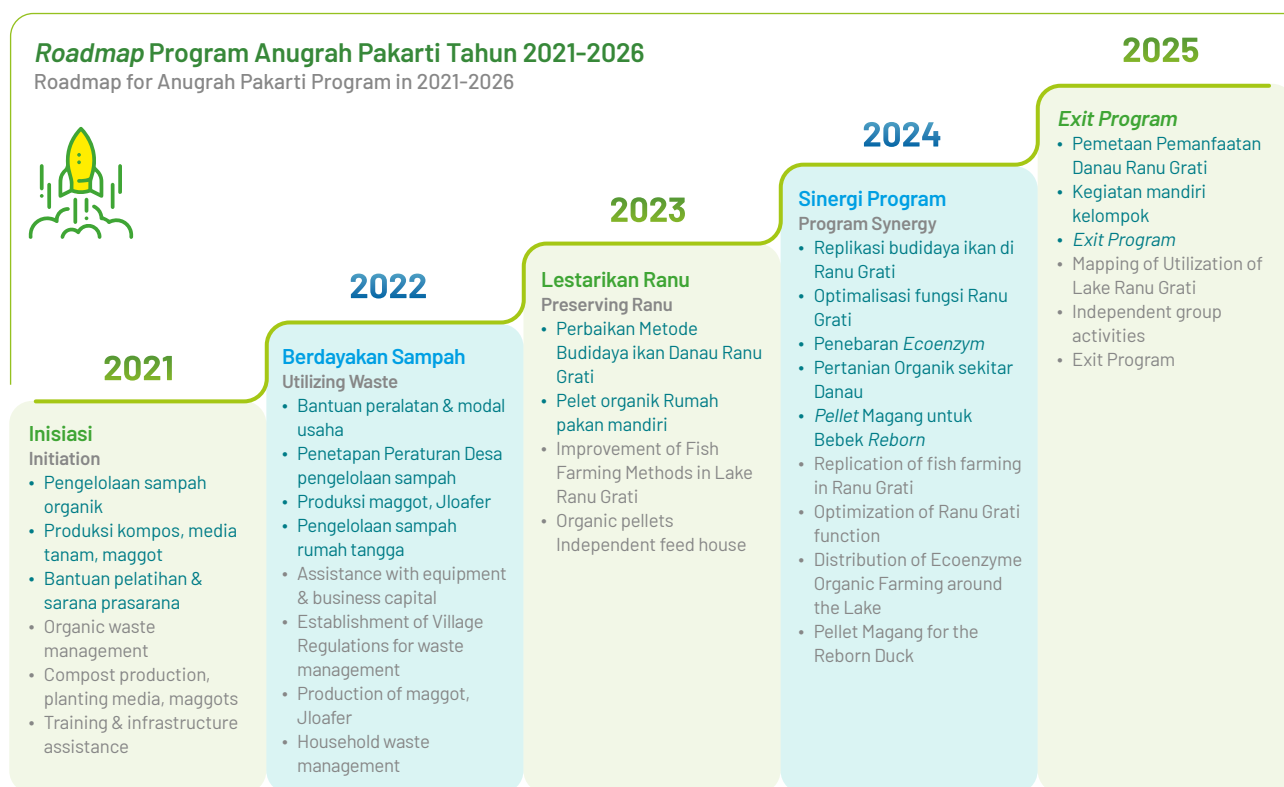
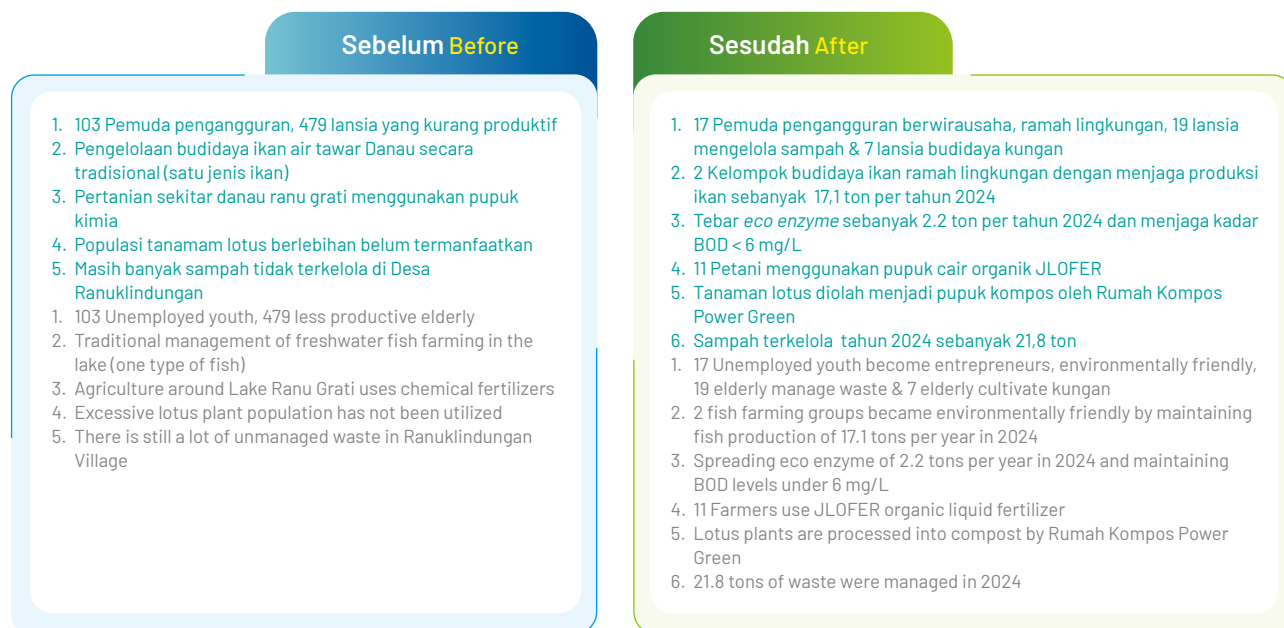
Melalui pendekatan inovatif dan berkelanjutan, ANUGRAH PAKARTI memperkenalkan teknologi ramah lingkungan seperti pelet maggot, *ecoenzym*, rumah pengering pakan, dan pembangkit listrik mikrohidro. Program ini juga memberikan pelatihan kewirausahaan dan pendampingan kepada pemuda agar mampu menjadi pelaku usaha perikanan yang mandiri dan berkelanjutan. Inisiatif ini tidak hanya memperbaiki kondisi ekosistem danau, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru bagi kelompok rentan.

PLN Indonesia Power through Generation Unit Grati launched a CSR program entitled ANUGRAH PAKARTI as a social innovation that combined environmental conservation with local community empowerment. This program was motivated by the high unemployment rate among young people in Ranuklindungan Village, Pasuruan Regency, as well as the condition of Lake Ranu Grati which suffered a decline in ecosystem quality due to environmentally unfriendly fish farming practices. Excessive floating net cages and uncontrolled feed use caused sediment pollution at the bottom of the lake, disrupting the biological balance.

Through an innovative and sustainable approach, ANUGRAH PAKARTI introduces environmentally friendly technologies such as maggot pellets, *ecoenzymes*, feed drying houses, and micro-hydro power plants. This program also provides entrepreneurship training and mentoring to young people so that they can become independent and sustainable fisheries entrepreneurs. This initiative not only improves the condition of the lake ecosystem, but also creates new economic opportunities for vulnerable groups.

Hasil Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Program

Results Before and After Program Implementation



BUMI PASUNDAN "Bangun Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Sumber Daya Terbarukan"

BUMI PASUNDAN "Establishing Community Economy through Renewable Resource Management"



Program BUMI PASUNDAN merupakan inisiatif CSR unggulan dari UBP Saguling yang hadir sebagai solusi atas permasalahan lingkungan dan sosial di sekitar Waduk Saguling, Jawa Barat. Kawasan ini mengalami tekanan ekologis akibat pencemaran sampah plastik dan penyebaran eceng gondok yang tidak terkendali. Praktik pembuangan sampah rumah tangga maupun limbah industri kecil ke sungai dan waduk masih terjadi karena minimnya edukasi dan kesadaran masyarakat. Sampah plastik menumpuk dan mencemari perairan, sementara gulma eceng gondok mengganggu aliran air, menurunkan kualitas air, serta mengancam pasokan energi PLTA dan sumber penghidupan masyarakat yang bergantung pada sektor pertanian dan perikanan.

Melalui pendekatan berbasis pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan sumber daya lokal, BUMI PASUNDAN mengintegrasikan pengelolaan limbah plastik dan eceng gondok menjadi produk bernilai ekonomis. Program ini tidak hanya fokus pada pemulihan lingkungan, tetapi juga membangun kapasitas ekonomi warga, khususnya kelompok rentan seperti ibu rumah tangga dan pemuda desa. Eceng gondok yang sebelumnya menjadi masalah diubah menjadi kerajinan tangan dan bahan kompos, sementara limbah plastik didaur ulang menjadi barang-barang fungsional. Aktivitas ini dipadukan dengan edukasi lingkungan berkelanjutan agar masyarakat memahami dampak jangka panjang dari pencemaran dan pentingnya menjaga kualitas ekosistem air.

The BUMI PASUNDAN program is a flagship CSR initiative from GBU Saguling, presenting as a solution to environmental and social problems around Saguling Reservoir, West Java. This area suffers from ecological pressure due to plastic waste pollution and uncontrolled spread of water hyacinth. The practice of dumping household waste and small industrial waste into rivers and reservoirs still occurs due to the lack of education and public awareness. Plastic waste piles up and pollutes the waters, while water hyacinth weeds disrupt water flow, reduce water quality, and threaten HPP energy supply and the livelihoods of communities that depend on the agriculture and fisheries sectors.

Through an approach based on community empowerment and utilization of local resources, BUMI PASUNDAN integrates the management of plastic waste and water hyacinth into products with economic value. This program not only focuses on environmental restoration, but also builds the economic capacity of communities, particularly vulnerable groups such as housewives and village youth. Water hyacinth, which was previously a problem, is turned into handicrafts and compost materials, while plastic waste is recycled into functional goods. This activity is combined with sustainable environmental education so that the community understands the long-term impacts of pollution and the importance of maintaining the quality of water ecosystem.

Hasil Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Program

Results Before and After Program Implementation

Sebelum Before	Sesudah After
- Budaya Masyarakat yang masih membuang sampah di Sungai - Sampah di DAS Citarum 202 Ton/Hari - Sampah <i>low value</i> (tidak memiliki nilai jual) yang ada di waduk tidak dimanfaatkan 94 hektar eceng gondok menjadi masalah bagi lingkungan - Kelompok rentan (mantan preman, pemulung, lansia, pengangguran, perempuan fakir miskin) tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan - Community culture that still throws waste in the river - Waste in Citarum watershed of 202 tons/day - Low value waste (no selling value) in the reservoir is not utilized. 94 hectares of water hyacinth are a problem for the environment - Vulnerable groups (former thugs, scavengers, elderly, unemployed, poor women) do not have jobs and income	- Pembangunan 3 <i>knowledge center</i> oleh PLN IP - Terdapat 26 Bank Sampah Unit yang sudah teredukasi oleh PLN IP - Kegiatan <i>Event</i> Lingkungan Festival Citarum melibatkan 756 orang - Keterlibatan masyarakat langsung atau tidak langsung yaitu 3.155 orang - Pengurangan limbah plastik & eceng gondok = 756 Ton. Pengurangan emisi dari pembakaran sampah = 24,2648 Ton CO₂e - Sampah <i>low value</i> dimanfaatkan menjadi paving blok, plastik <i>board</i>, <i>furniture</i>. - Limbah eceng gondok 1,7 hektar dimanfaatkan menjadi kerajinan, pupuk organik cair, pakan ternak. - Kelompok rentan (pemulung, mantan preman, lansia, pengangguran, dan perempuan fakir miskin) mendapatkan penghasilan sebesar Rp2,14 juta tiap bulan/orang. Keterlibatan dalam program = 207 orang - Development of 3 knowledge centers by PLN IP - There are 26 Waste Bank Units that have been educated by PLN IP - Citarum Festival Environmental Event activity involving 756 people - Direct or indirect community involvement, of 3,155 people - Reduction of plastic waste & water hyacinth = 756 tons. Reduction of emissions from burning waste = 24.2648 tons of CO₂e - Low value waste is utilized as paving blocks, plastic boards, furniture. 1.7 hectares of water hyacinth waste is utilized for crafts, liquid organic fertilizer, animal feed. - Vulnerable groups (scavengers, former thugs, elderly, unemployed, and poor women) earn an income of Rp2.14 million per month/person. Involvement in the program = 207 people

Roadmap Jangka Pendek dan Menengah Program Tahun 2024-2026

Short- and Medium-Term Roadmap for Pesona Bumi Pasundan Program in 2024-2026



KELASI EMAS "Keberlanjutan Program Ketapang Kuning Melalui Stimulasi Menuju Generasi Emas"

KELASI EMAS "Sustainability of Ketapang Kuning Program through Stimulation towards Golden Generation"



Program KELASI EMAS merupakan inisiatif CSR dari UBP Priok yang memperkuat respons masyarakat terhadap tingginya angka stunting di Jakarta Utara, khususnya di Kelurahan Warakas yang menjadi *hotspot* utama prevalensi *stunting*. Program ini merupakan kelanjutan dari Program Ketapang Kuning dan berfokus pada satu lokus prioritas di RW 05 Warakas. Dimulai pada tahun 2023 sebagai hasil evaluasi dan penguatan terhadap intervensi sebelumnya, KELASI EMAS menargetkan peningkatan kualitas kognitif anak-anak stunting, karena gangguan pada aspek ini sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang jangka panjang. Pada tahun 2024, program ini mulai membentuk Agen Stimulasi—para kader dan guru PAUD inklusi yang terlatih untuk memberikan layanan stimulasi dan *monitoring* tumbuh kembang anak secara berkelanjutan.

Tujuan utama KELASI EMAS adalah menciptakan pendekatan holistik yang tidak hanya mengatasi stunting dari aspek gizi, tetapi juga dari sisi perkembangan kognitif dan sosial anak. Dengan melibatkan kader Posyandu, Puskesmas, dan lembaga pelatihan perikanan, program ini memperkuat kolaborasi multi-aktor dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Salah satu inovasi penting adalah pembentukan *Inclusive Learning Center* (ILC)—lingkungan belajar inklusif yang memastikan seluruh anak, termasuk yang berkebutuhan khusus, mendapatkan akses pendidikan dan layanan pengembangan yang setara. Melalui terapi, buku stimulasi, serta sesi pendampingan, program ini tidak hanya meningkatkan kapasitas anak, tetapi juga memberdayakan orang tua sebagai mitra dalam proses stimulasi dan pemantauan tumbuh kembang anak.

The KELASI EMAS program is a CSR initiative from GBU Priok that strengthens the community's response to the high stunting rate in North Jakarta, especially in Warakas Village, the main hotspot for stunting prevalence. This program is a continuation of Ketapang Kuning Program and focuses on one priority locus in RW 05 Warakas. Starting in 2023 as a result of evaluation and strengthening of previous interventions, KELASI EMAS targets improving the cognitive quality of stunted children, as disorders in this aspect greatly affect long-term growth and development. In 2024, this program began forming Stimulation Agents—inclusive PAUD cadres and teachers trained to provide stimulation services and continuous monitoring of child growth and development.

The main objective of KELASI EMAS is to create a holistic approach that not only addresses stunting from a nutritional aspect, but also from the perspective of children's cognitive and social development. By involving Posyandu cadres, Health Centers, and fisheries training institutions, this program strengthens multi-actor collaboration in public health services. One important innovation is the establishment of *Inclusive Learning Center* (ILC)—an inclusive learning environment that ensures that all children, including those with special needs, have equal access to education and development services. Through therapy, stimulation books, and mentoring sessions, this program not only increases children's capacity, but also empowers parents as partners in the process of stimulating and monitoring children's growth and development.

Pemantauan rutin terhadap praktik stimulasi oleh agen stimulasi dan orang tua difasilitasi langsung oleh PLTGU Priok, guna memastikan efektivitas pelaksanaan sesuai pedoman yang diberikan. Hasil awal menunjukkan adanya kemajuan signifikan dalam perkembangan anak-anak *stunting* menuju *Developmental Quotient* (DQ) yang mendekati anak-anak non-*stunting*. Lebih jauh lagi, KELASI EMAS menjadi bukti nyata bahwa intervensi berbasis komunitas dengan pendekatan inklusif dapat memberikan dampak berkelanjutan. Program ini tidak hanya berkontribusi pada pencapaian target pengentasan *stunting* nasional, tetapi juga menjadi model CSR yang dapat direplikasi oleh perusahaan lain dalam upaya menyiapkan generasi emas Indonesia 2045 sejak dini.

Regular monitoring of stimulation practices by stimulation agents and parents is facilitated directly by CCPP Priok, to ensure the effectiveness of implementation according to the guidelines provided. Initial results show significant progress in the development of stunted children towards a Developmental Quotient (DQ) that is close to that of non-stunted children. Furthermore, KELASI EMAS is concrete evidence that community-based interventions with an inclusive approach can have a sustainable impact. This program not only contributes to achieving the national *stunting* eradication target, but also becomes a CSR model that can be replicated by other companies to prepare Indonesia's golden generation in 2045 from an early age.

Hasil Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Program

Results Before and After Program Implementation

Sebelum Before

1. Masih tingginya angka *stunting* di Kelurahan Warakas (RW08 22 anak, RW05 16 anak)
2. *Developmental Quotient* (DQ) anak *stunting* lebih rendah dari anak normal (87,64 > 85,55).
3. Rendahnya pendapatan masyarakat yang bertumpu ada satu sumber penghasilan tanpa ada sumber pendapatan tambahan.
4. Kesadaran gizi dan stimulasi kognitif rendah. Orangtua belum memiliki kesadaran pentingnya pemenuhan gizi dan stimulasi kognitif terhadap anak *stunting*.
5. Akses kesehatan terbatas, orang tua balita belum memiliki akses ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi untuk penanganan *stunting*
1. The high number of stunting in Warakas Village (RW08 of 22 children, RW05 of 16 children)
2. The Developmental Quotient (DQ) of stunted children is lower than normal children. (87.64 > 85.55).
3. Low income of the community that relies on one source of income without any additional sources of income.
4. Low awareness of nutrition and cognitive stimulation. Parents are not yet aware of the importance of fulfilling nutrition and cognitive stimulation for stunted children.
5. Limited access to health, parents of toddlers do not yet have access to higher health facilities for handling stunting

Sesudah After

1. Terjadi penurunan angka *stunting* khususnya di wilayah intervensi Program Kelasi Emas (RW08 3 Anak & RW05 10 Anak)
2. DQ anak *stunting* mendekati anak normal rata-rata menjadi 92 yg sebelum nya rata-rata 86. Melalui kegiatan pemenuhan gizi dan stimulasi balita *stunting*.
3. *Transfer knowledge* dari Agen Stimulasi ke Orangtua balita. Agen Stimulasi mampu untuk menjalankan kegiatan simulasi, transfer *knowledge*, dan *monitoring* kepada balita dan orangtua.
4. Orangtua memiliki pendapatan tambahan dari UMKM penunjang Program Kelasi Emas.
5. Terselenggaranya Layanan stimulasi rutin oleh ILC yang dijalankan oleh guru PAUD melalui NANAS (Layanan Stimulasi Anak *Stunting* di ILC) untuk stimulasi intensif
1. There is a decrease in the number of stunting, especially in the intervention area of Kelasi Emas Program (RW08 of 3 Children & RW05 of 10 Children)
2. The DQ of stunted children approaches the average normal child to 92, previously averaged 86. Through activities to fulfill nutrition and stimulation for stunted toddlers.
3. Transfer of knowledge from Stimulation Agents to Parents of Toddlers. Stimulation Agents can carry out simulation activities, transfer knowledge, and monitoring to toddlers and parents.
4. Parents have additional income from MSMEs supporting Kelasi Emas Program.
5. The implementation of regular stimulation services by ILC, carried out by PAUD teachers through NANAS (Stunting Child Stimulation Services at ILC) for intensive stimulation

Roadmap Keberlanjutan Program Tahun 2024 -2027

Program Sustainability Roadmap in 2024-2027



2021

- Pengayaan tenaga medis dan kader PKK
- Kolaborasi stakeholder
- Peningkatan infrastruktur
- Enrichment of medical personnel and PKK cadres
- Stakeholders' collaboration
- Infrastructure enhancement

2022

- Ketapang Kuning sebagai Resources Centre Penanganan Gizi Balita Stunting
- Inovasi Aplikasi Setapak Gizi
- Pembentukan Kelompok Budidaya Ikan dan Warung Opini
- Ketapang Kuning as Resources Center for Handling Stunting Toddler Nutrition
- Innovation of Setapak Gizi Application
- Establishment of Fish Farming Groups and Warung Opini

2023

- Assessment Balita
- Kelembagaan Inclusive Learning Centre
- Buku panduan penanganan stunting
- Replikasi Ketapang Kuning di Jakarta Utara
- Aplikasi Setapak Gizi 2.0
- Menjadi Model Benchmark Dalam Penanganan Stunting
- Toddler Assessment
- Inclusive Learning Center Institution
- Guidebook for handling stunting
- Replication of Ketapang Kuning in North Jakarta
- Setapak Gizi 2.0 Application
- Becoming a Benchmark Model in Handling Stunting

2024

- Pembentukan Agen Stimulasi Anak
- MONAS (Monev Program Kelasi Emas oleh Agen Stimulasi)
- Update Aplikasi Setapak Gizi 3.0
- Buku Si Kembangan (Stimulasi Perkembangan Anak)
- Panduan stimulasi untuk kader posyandu
- Model Benchmark Stimulasi Anak
- Alat Peraga Edukasi Berbasis Lingkungan
- NANAS ILC (Layanan Terapi Anak Stunting di ILC)
- Establishment of Child Stimulation Agents
- MONAS (Monev of Kelasi Emas Program by Stimulation Agents)
- Update of Setapak Gizi 3.0 App
- Si Kembangan (Child Development Stimulation) Book
- Stimulation guide for posyandu cadres
- Child Stimulation Benchmark Model
- Environmental-Based Educational Teaching Aids
- NANAS ILC (Stunting Child Therapy Services at ILC) Stunting di ILC)

2025

- Pusat Rujukan dan Pembelajaran dalam penanganan Stunting dan Stimulasi Anak
- Replikasi Program Kelasi Emas di Jakarta Utara
- Mewujudkan Masyarakat yang Sehat dan Sejahtera (dalam Upaya Menuju Generasi Emas)
- Center of Reference and Learning in Handling Stunting and Child Stimulation
- Replication of Kelasi Emas Program in North Jakarta
- Realizing Healthy and Prosperous Community (in an Effort Towards Golden Generation)

JAMUS KALIMASADA "Jaringan Masyarakat untuk Kembangkan Limbah secara Inovatif Demi Masa Depan yang Sejahtera"

JAMUS KALIMASADA "Community Network to Develop Waste Innovatively for a Prosperous Future"



Program JAMUS KALIMASADA merupakan inisiatif sosial yang diinisiasi oleh UBP Suralaya sebagai respons atas permasalahan kompleks sampah di Kota Cilegon, Banten—wilayah yang memproduksi 270 ton sampah per hari namun hanya mampu memanfaatkan sekitar 5% dari total timbulan tersebut. Melalui pendekatan komprehensif dan kolaboratif, program ini berfokus pada pengelolaan limbah secara terpadu dan berkelanjutan, dengan memberdayakan masyarakat sekitar, khususnya kelompok rentan. JAMUS KALIMASADA merupakan bagian dari Program Bagendung Esensi yang terdiri dari tiga sub-program utama: Omah Sampah, Omah Kreatif, dan Omah Sehat, yang saat ini memberdayakan hingga 137 anggota kelompok.

The JAMUS KALIMASADA program is a social initiative initiated by GBU Suralaya in response to the complex waste problem in Cilegon, Banten—an area that produces 270 tons of waste per day but only able to utilize around 5% of its total volume. Through a comprehensive and collaborative approach, this program focuses on integrated and sustainable waste management, by empowering the surrounding community, particularly vulnerable groups. JAMUS KALIMASADA is part of agendung Esensi Program which consists of three main sub-programs: Omah Sampah, Omah Kreatif, and Omah Sehat, which currently empower up to 137 group members.

Inovasi sosial yang dihadirkan mencakup teknologi pemanfaatan limbah seperti RDF (*Refuse-Derived Fuel*) sebagai bahan bakar substitusi dan media tanam, pengolahan sampah plastik *multilayer*, tungku pirolisis untuk produksi batu bata, serta tungku sangkrah untuk melebur plastik. Bahkan, asap hasil pembakaran dimanfaatkan menjadi pestisida cair. Limbah juga dimanfaatkan dalam budidaya maggot dan produksi *biogas*, serta mendorong tumbuhnya UMKM berbasis pemberdayaan perempuan. Program ini bukan hanya berdampak terhadap lingkungan, tetapi juga memberikan nilai tambah secara ekonomi dan sosial—membantu 93 orang dari kelompok rentan untuk menjadi lebih mandiri dan produktif.

Secara evaluatif, program ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 97,71 (sangat baik) dan nilai *Social Return On Investment* (SROI) sebesar 1,89, yang berarti setiap Rp 1 yang diinvestasikan menghasilkan dampak sosial senilai Rp1,89. Selain itu, JAMUS KALIMASADA berhasil meraih tingkat kemandirian tinggi (*high independency*) berdasarkan Indeks Kemandirian Program. Dengan pendekatan yang inovatif, inklusif, dan kolaboratif, program ini menjadi representasi nyata bagaimana pengelolaan sampah tidak hanya menyelesaikan persoalan lingkungan, tetapi juga menjadi pendorong kesejahteraan masyarakat di masa depan.

The social innovations presented include waste utilization technology such as RDF (*Refuse-Derived Fuel*) as a substitute fuel and planting medium, multilayer plastic waste processing, pyrolysis furnaces for brick production, and sangkrah furnaces for melting plastic. In fact, the smoke from combustion is used as a liquid pesticide. Waste is also used in maggot cultivation and biogas production, as well as encouraging the growth of MSMEs based on women's empowerment. This program not only affects the environment, but also provides added economic and social value—helping 93 people from vulnerable groups to become more independent and productive.

Evaluatively, this program shows excellent performance with a Community Satisfaction Index (CSI) of 97.71 (very good) and a Social Return On Investment (SROI) value of 1.89, which means that every Rp1 invested produces a social impact of Rp1.89. In addition, JAMUS KALIMASADA has succeeded in achieving a high level of independence based on the Program Independence Index. With an innovative, inclusive, and collaborative approach, this program is a concrete representation of the ways waste management not only solves environmental problems but also drives community welfare in the future.

Hasil Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Program Results Before and After Program Implementation

Sebelum Before	Sesudah After
1. Residu produksi BBJP berupa RDF menjadi timbulan sampah jenis baru sebanyak 336 Ton/Tahun setara 274,5 Kg CH₄. 2. 2.190 Ton/Tahun Sampah Plastik <i>Multilayer</i> belum terkelola. 3. Penebangan Pohon sebagai kayu bakar dalam produksi batu bata yang menghasilkan emisi pembakaran berupa CO sebesar 2.649 mg/Nm³	1. <i>Nature</i>: 25 Ton/Bulan RDF sebagai substitusi bahan bakar produksi batu bata; 3 Ton/Bulan sebagai media tanam; penurunan CO dari proses pembakaran batu bata hingga 1.005 mg/Nm³; termanfaatkannya 1,8 ton abu plastik untuk bauran produksi <i>paving block</i> yang dicampurkan faba. 2. <i>Economy</i>: Lapangan kerja bagi 134 orang dan 93 orang diantaranya kelompok rentan; Penghematan bahan bakar dan media tanam Rp 127.142.000,-; serta peningkatan pendapatan anggota kelompok Rp 2.800.000 bulan/orang. 3. <i>Social</i>: Ruang inklusi bagi 93 orang; terbangunnya jaringan kemitraan pentahelix; integrasi antar program serta <i>centre of learning</i> bagi 137 Kota/Kabupaten. 4. <i>Wellbeing</i>: 8 Disabilitas dan 35 perempuan berdaya sosial ekonomi; MOU CSR antara perusahaan dan pemerintah kota sekaligus mendorong terbitnya SK pemilahan sampah untuk keberlanjutan BBJP yang diperkuat dengan Perwal No 56 tahun 2023 tentang rencana induk pengelolaan sampah Kota Cilegon.
1. BBJP production residue in form of RDF becomes a new type of waste of 336 tons/year equivalent to 274.5 kg CH₄. 2. 2,190 tons/year of multilayer plastic waste is not yet managed. 3. Tree felling as firewood in brick production generates combustion emissions in the form of CO of 2,649 mg/Nm³	1. Nature: 25 tons/month of RDF as a substitute for brick production fuel; 3 tons/month as planting media; reduction of CO from the brick burning process to 1,005 mg/Nm³; utilization of 1.8 tons of plastic ash for paving block production mix mixed with faba. 2. Economy: Employment for 134 people and 93 of them are vulnerable groups; Savings on fuel and planting media of Rp127,142,000,-; and an increase in group member income of Rp2,800,000 per month/person. 3. Social: Inclusive space for 93 people; establishment of a pentahelix partnership network; integration between programs and a center of learning for 137 cities/regencies. 4. Wellbeing: 8 people with disabilities and 35 women with socio-economic empowerment; CSR MOU between the company and the city government while encouraging the issuance of a waste sorting decree for the sustainability of BBJP, strengthened by Mayor Regulation No. 56 of 2023 on the master plan for waste management in Cilegon.

Roadmap Program Jamus Kalimasada Tahun 2021 - 2025

Roadmap for Jamus Kalimasada Program in 2021-2025



2021

- Riset dan Pengembangan
- Pembangunan sarpras
- Pelatihan Produksi
- Research and Development
- Construction of Infrastructure
- Production Training

2022

- MOU bersama Pemkot Cilegon
- Produksi di *Pilot Project*
- Pemetaan Gas Metan
- MOU with Cilegon Government
- Production in Pilot Project
- Methane Gas Mapping

2023

- *Scaling up* BBJP
- POS UKK BBJP
- Pembentukan Kelompok & Pelatihan Budidaya Magot
- Pembentukan Kelompok & Pelatihan Olahan Emping
- Replikasi TAK ODGJ
- *Scaling up* BBJP
- POS BBJP UKK
- Formation of Maggot Cultivation Group & Training
- Formation of Emping Processing Group & Training
- Replication of TAK ODGJ

2024

- Pemanfaatan RDF untuk bahan bakar dan media tanam
- Pemanfaatan sampah anorganik
- *Scaling up* pemanfaatan biogas
- *Scaling up* budidaya maggot
- Pelatihan dan sertifikasi pangan
- Utilization of RDF for fuel and planting media
- Utilization of inorganic waste
- *Scaling up* of biogas utilization
- *Scaling up* of maggot cultivation
- Food training and certification

2025

- *Integrated Waste Centre Learning*
- Kerjasama & Replikasi ke Bank Sampah Wilayah Lain
- Integrated Waste Center Learning
- Cooperation & Replication of Waste Banks in Other Regions

Pelita Bersama "Pemberdayaan Disabilitas Untuk Berkarya Sejahtera Bersama"

Pelita Bersama "Empowering Disability to Work Prosperously Together"

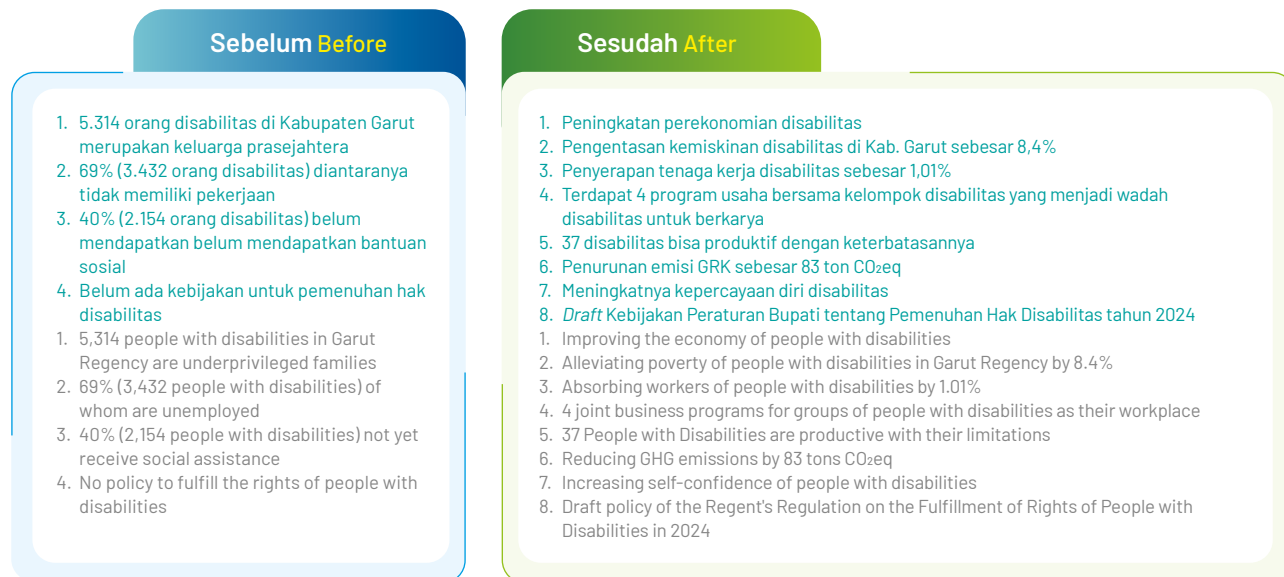


Pelita Bersama merupakan sebuah payung program pemberdayaan disabilitas di Kabupaten Garut untuk bisa keluar dari kemiskinan dan memiliki pekerjaan sehingga bisa Berkarya, Sejahtera dan Mandiri dengan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pelita Bersama terdiri dari sub program budidaya jamur cerdas ramah disabilitas, pembuatan protesa (alat bantu disabilitas), budidaya jamur teknologi bioherb dari limbah jamur dan bengkel konversi motor listrik disabilitas "Si Modis". Dengan pelaksanaan program Pelita Bersama ini harapannya bisa mendukung dan mengadvokasi pemerintah untuk melindungi dan memenuhi hak masyarakat rentan penyandang disabilitas di Kabupaten Garut. Selain berdampak secara sosial-ekonomi, Pelita Bersama berkontribusi juga terhadap pelestarian lingkungan dengan inovasi konversi motor listriknya dan pemanfaatan limbah baglog menjadi *bioherb* dengan total penurunan GRK sebesar 83 ton CO₂eq/tahun. Selain itu secara SDGs program ini berkontribusi pada SDGs nomor 8, 10, dan 11.

Pelita Bersama is an umbrella program for empowering people with disabilities in Garut Regency to escape poverty and earn a living so that they can be creative, prosperous, and independent by developing their potential. Pelita Bersama consists of sub-programs for cultivating smart mushrooms that are friendly to people with disabilities, making prostheses (disability aids), cultivating bioherb technology mushrooms from mushroom waste, and a disability electric motorbike conversion workshop "Si Modis". The implementation of this Pelita Bersama program is expected to support and advocate for the government to protect and fulfill the rights of vulnerable people with disabilities in Garut Regency. In addition to having a socio-economic impact, Pelita Bersama also contributes to environmental preservation with its electric motorbike conversion innovation and the utilization of baglog waste into bioherbs with a total reduction in GHG of 83 tons CO₂eq/year. In addition, in terms of SDGs, this program contributes to SDGs numbers 8, 10, and 11.

Hasil Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Program

Results Before and After Program Implementation



Roadmap Program Pelita Bersama

Pelita Bersama Program Roadmap



Penyaluran Dana Program CSR Perusahaan

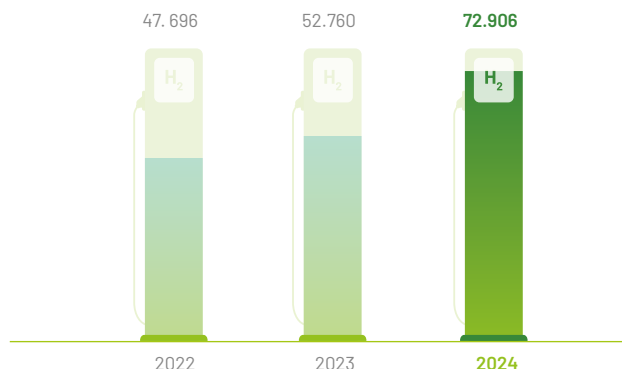
Company's CSR Fund Disbursement

Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power menyalurkan dana program CSR senilai Rp72,91 miliar meningkat dari realisasi penyaluran dana CSR tahun 2023 yakni sebesar Rp52,76 miliar. Dana tersebut dialokasikan untuk 3 (tiga) bentuk program utama yakni Bakti Pelayanan Masyarakat, Bakti Pembinaan Hubungan dan Bakti Pemberdayaan Masyarakat dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, PLN Indonesia Power distributed CSR program funds worth Rp72.91 billion, an increase from the realization of CSR fund distribution in 2023 of Rp52.76 billion. The funds were allocated for 3 (three) main program forms, namely Community Assistance, Community Relation, and Community Empowerment, with the following details:

Penyaluran Dana Program CSR Perusahaan (Rp Juta) Company's CSR Fund Disbursement (Rp Million)

Program	2022	2023	2024
Bakti Pelayanan Masyarakat Community Assistance	12.198	13.557	17.565
Bakti Pembinaan Hubungan Community Relation	12.235	11.932	12.948
Bakti Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	23.263	27.271	42.392
Total	47.696	52.760	72.906



Evaluasi Kinerja Program CSR CSR Program Performance Evaluation

[GRI 413-1]

PLN Indonesia Power berkomitmen untuk memastikan setiap program CSR yang dijalankan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat dan lingkungan. Untuk itu, Perusahaan melakukan evaluasi kinerja CSR secara berkala. Evaluasi ini dilakukan dengan beberapa metode yakni:

- Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM): Untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap program CSR yang telah dijalankan.
- Pengukuran *Social Return on Investment* (SROI): Untuk menghitung nilai manfaat sosial dan ekonomi yang dihasilkan dari program CSR. Publikasi hasil evaluasi:
 - Dokumen PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan: untuk transparansi dan akuntabilitas kepada publik.
 - IP Academy Publishing melalui ISBN CSR Perusahaan: untuk dokumentasi dan edukasi.
 - Diskusi dengan pemangku kepentingan: untuk mendapatkan masukan dan saran untuk perbaikan program CSR di masa depan

Dengan melakukan evaluasi kinerja CSR secara sistematis dan terukur, PLN Indonesia Power memastikan bahwa program CSR yang dijalankan benar-benar bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

PLN Indonesia Power is committed to ensuring that every CSR program implemented provides optimal benefits for the community and the environment. Therefore, the Company periodically evaluates CSR performance. This evaluation is carried out with several methods:

- Community Satisfaction Index (IKM) Survey: To determine the level of community satisfaction with the CSR programs implemented.
- Assessment of Social Return on Investment (SROI): To calculate the value of social and economic benefits generated from CSR programs. Publication of evaluation:
 - Ministry of Environment and Forestry's PROPER documents: for transparency and accountability to the public.
 - IP Academy Publishing via Company's CSR ISBN: for documentation and education.
 - Discussion with stakeholders: to obtain feedback and suggestions for the improvement of future CSR programs.

By systematically and measurably evaluating its CSR performance, PLN Indonesia Power ensures that its CSR programs are truly beneficial to the community and environment.

Indeks Kepuasan Masyarakat

Community Satisfaction Index

[GRI 413-1]

Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah alat pengukur yang digunakan untuk menilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan dan program CSR yang diberikan oleh Perusahaan. Nilai IKM dihitung berdasarkan respons masyarakat terhadap berbagai aspek seperti perencanaan, pelaksanaan, pendampingan dan evaluasi. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan untuk meningkatkan kualitas program CSR yang diberikan secara keseluruhan. Pelaksanaan survei IKM dilakukan oleh vendor independen yang terpercaya untuk memastikan keandalan dan objektivitas hasil.

Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power melaksanakan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap 29 program pengembangan masyarakat di 22 Unit Kerja. Dengan hasil sebagai berikut:

The Community Satisfaction Index (IKM) survey is a measuring tool to assess the community satisfaction level with the services and CSR programs provided by the Company. IKM score is calculated based on community responses to various aspects, such as planning, implementation, assistance, and evaluation. The survey aims to identify areas that require improvement and enhance the quality of CSR programs provided. IKM survey is conducted by a trusted independent vendor to ensure the reliability and objectivity of the results.

In 2024, PLN Indonesia Power conducted a Community Satisfaction Index (IKM) survey of 29 community development programs in 22 Work Units with the following result:

Hasil IKM Tahun 2024

IKM Result in 2024

[GRI 413-1]

Unit yang dilakukan pengukuran Unit performing the assessment	Program	Metode Survei Survey Method	Hasil indeks Index results	Kategori Category
PLTDG DGPP Pesanggaran	KUB Segara Guna Batu Lumbang KUB Segara Guna Batu Lumbang	Kuesioner Kuesioner	98,7	Sangat Baik Excellent
PLTDG DGPP Pesanggaran	Poklahsar Mina Lestari Batu Lumbang Poklahsar Mina Lestari Batu Lumbang		95,02	Sangat Baik Excellent
PLTDG DGPP Pesanggaran	Program Ekowisata Mangrove Batu Lumbang Batu Lumbang Mangrove Ecotourism Program		97,7	Sangat Baik Excellent
PLTG GTPP Pemaron	Program Wana Kerti Wana Kerti Program		95,15	Sangat Baik Excellent
PLTGU DGPP Gilimanuk	Kelompok Cari Tahu Find Out Group		75	Baik Good
PLTGU DGPP Gilimanuk	Kelompok Suketeki Suketeki Group		94,04	Sangat Baik Excellent
PLTGU DGPP Keramasan	CINDO NIAN		96,27	Sangat Baik Excellent
PLTGU DGPP Indralaya	MAENGKET		94,33	Sangat Baik Excellent
PLTGU DGPP Grati	Program Bebek Reborn Reborn Duck Program		99,73	Sangat Baik Excellent
PLTGU DGPP Grati	Program Bungoh Batik Bungoh Batik Program		99,62	Sangat Baik Excellent
PLTGU DGPP Grati	Program Mina Makmur Mina Makmur Program		99,68	Sangat Baik Excellent
PLTGU DGPP Grati	Program Pedulu Ranu Pedulu Ranu Program		99,62	Sangat Baik Excellent
PLTGU DGPP Grati	Program Maggot Maggot Program		99,68	Sangat Baik Excellent
PLTA HPP Mrica Wonogiri	Bumi Harmoni Harmonious Earth		84,25	Sangat Baik Excellent
PLTA HPP Mrica PB Soedirman	Kampung Konservasi Conservation Village		82,29	Sangat Baik Excellent
PLTU SPP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	Garuda Sapta Karya		88,26	Sangat Baik Excellent
PLTU SPP Banten 2 Labuan	Bina Insaf Mandiri		71	Baik Good
PLTP GPP Gunung Salak	Program Pertanian Optimal yang Terintegrasi dengan Biodigester Desa Pulo Sari Optimal Agriculture Program Integrated with Pulo Sari Village Biodigester		93,67	Sangat Baik Excellent

Unit yang dilakukan pengukuran Unit performing the assessment	Program	Metode Survei Survey Method	Hasil Indeks Index results	Kategori Category
PLTGU PLTGU Cilegon	Bank Sampah Pelita Pelita Waste Bank	Kuesioner Kuesioner	81,96	Sangat Baik Excellent
PLTU SPP Jawa Tengah 2 Adipala	Maju Bersama Parang Nusa Kambangan Advancing Together with Parang Nusa Kambangan		83,69	Sangat Baik Excellent
PLTGU PLTGU Priok	Kelasi Emas		96,04	Sangat Baik Excellent
PLTGU PLTGU Tambak Lorok	Julang Emas		89	Sangat Baik Excellent
PLTGU PLTGU Indralaya	Sekancan Ogan		91,22	Sangat Baik Excellent
PLTP GPP Kamojang	Pelita Bersama		82,29	Sangat Baik Excellent
PLTA HPP Saguling	Bumi Pasundan		82,29	Sangat Baik Excellent
PLTU SPP Pangkalan Susu	Kupas Capit Kepiting Soka Peeling Soka Crab Claws		82,67	Sangat Baik Excellent
PLTU SPP Suralaya	Bagendung Asensi		97,71	Sangat Baik Excellent
PLTU SPP Banten 3 Lontar	Harvest Moon		97,25	Sangat Baik Excellent
PLTU SPP Jeranjang	Lentera Paman Topa		81,77	Baik Good

Social Return On Investment

Social Return On Investment

[GRI 413-1]

Perhitungan nilai *Social Return on Investment* (SROI) dengan metode survei pada tahun 2024 dilaksanakan terhadap 21 program di 21 Unit PLN Indonesia Power. Perhitungan nilai SROI menyajikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dialami oleh para pemangku kepentingan sebagai akibat dari pelaksanaan sebuah program serta membandingkan nilai dampak terhadap investasi yang dikeluarkan. Hasil dari analisis SROI ini berupa rasio yang menunjukkan hubungan antara biaya investasi yang dikeluarkan Perusahaan dengan dampak yang dihasilkan oleh masyarakat. SROI memiliki standar keberhasilan yakni jika hasil perhitungan melebihi angka satu maka masuk dalam kategori berhasil. Setiap Rp1 yang diinvestasikan oleh Perusahaan dapat menghasilkan lebih dari Rp1 dalam nilai sosial dan ekonomi. Pengukuran SROI dilaksanakan oleh pihak ketiga yang independen, yakni Universitas Padjadjaran (Unpad) dan pihak lainnya, yang juga berkontribusi terhadap peningkatan objektivitas dan kredibilitas hasil pengukuran. Dengan demikian, hasil pengukuran SROI tidak hanya mencerminkan perubahan yang terjadi tetapi juga memastikan bahwa evaluasi dilakukan dengan standar akademis yang tinggi dan tanpa bias. Berikut perhitungan analisis SROI yang dilakukan di tahun 2024:

The calculation of Social Return on Investment (SROI) using the survey method in 2024 was carried out on 21 programs in 21 PLN Indonesia Power's Work Units. SROI figure reflects the economic, social, and environmental impacts experienced by stakeholders as a result of implementing a program and compares the value of the impact on the investment. The result of SROI analysis is in the form of ratio that shows the relationship between investment cost incurred by the Company and the resulting impact on the community. SROI has a standard of success for the calculation results obtained to exceed number one to enter the successful category. Every Rp1 invested by the Company can generate more than Rp1 in social and economic value. SROI is assessed by an independent third party, i.e., Padjadjaran University (Unpad) and other parties, which also contributed to improving the objectivity and credibility of the assessment result. As such, the SROI measurement results not only reflect the changes that have occurred but also ensure that the evaluation is conducted to a high academic standard and without bias. The following is the SROI analysis calculated in 2024:

Analisis SROI Tahun 2024

SROI Analysis in 2024

[GRI 3-3, 413-1]

Unit Kerja Work Unit	Program yang dilakukan analisa SROI Programs analyzed with the SROI method	Nilai SROI SROI Value
PLTGU Keramasan CCPP Keramasan	PALEMBANG CINDO NIAN "Clean Batik Initiative for Indonesia, New Inspirative, Art and Nice"	2,36
PLTGU Indralaya CCPP Indralaya	SEKANCAN OGAN "Sinergi Ekonomi Kreatif dan Pangan Lokal Berbasis Limbah untuk Mitigasi Karhutla di Kabupaten Ogan Ilir" "Synergy of Creative Economy and Local Food Based on Waste to Mitigate Forest and Land Fires in Ogan Ilir Regency"	1,93
PLTU Suralaya SPP Suralaya	JAMUS KALIMASADA "Jaringan Masyarakat untuk Kembangkan Limbah secara Inovatif Demi Masa Depan yang Sejahtera" "Community Network to Develop Waste Innovatively for a Prosperous Future"	1,89
PLTU Banten 1 Suralaya SPP Banten 1 Suralaya	TEPIAN SALIRA BIRU "Integrated Plastic Management for Blue Economy"	1,91
PLTU Banten 2 Labuan SPP Banten 2 Labuan	KORSA "Program Konservasi dan Rekonsiliasi Sistem Pertanian" "Conservation and Reconciliation Program for Agricultural Systems"	1,62
PLTU Banten 3 Lontar SPP Banten 3 Lontar	HARVEST MOON "Harnessing Agriculture Resources via Versatile and Efficient Sustainable Technologies"	1,66
PLTGU Cilegon CCPP Cilegon	KAMI BERSEMI "Kampung Inovatif, Bersih, Sejahtera, dan Mandiri" "Innovative, Clean, Prosperous, and Independent Village"	1,77
PLTGU Priok CCPP Priok	KELASI EMAS "Keberlanjutan Program Ketapang Kuning Melalui Stimulasi Menuju Generasi Emas" "Sustainability of Ketapang Kuning Program through Stimulation towards Golden Generation"	2,35
PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu SPP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	RAKA KREASI "Pertanian Berkelanjutan Berbasis Kearifan Lokal dan Inovasi" "Sustainable Agriculture Based on Local Wisdom and Innovation"	1,83
PLTA Saguling HPP Saguling	BUMI PASUNDAN "Bangun Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Sumber Daya Terbarukan" "Building Community Economy through Renewable Resource Management"	1,2
PLTP Kamojang Darajat GPP Kamojang Darajat	PELITA BERSAMA "Pemberdayaan Disabilitas Untuk Berkarya Sejahtera Bersama" "Empowering Disability to Work Prosperously Together"	1,61
PLTP Gunung Salak GPP Gunung Salak	PERMATA TANI PULOSARI "Pemanfaatan Biodigester untuk Mendukung Optimalisasi Kualitas Pertanian Desa Pulosari" "Utilization of Biodigesters to Support Optimization of Agricultural Quality in Pulosari Village"	1,19
PLTA Mrica PB Soedirman HPP Mrica PB Soedirman	BIMA LUKAR "Bina Mandiri Pemulihan Lahan Melalui Produk Pupuk Berbahan Organik" "Bina Mandiri Land Recovery through Organic Fertilizer Products"	1,72
PLTGU Tambak Lorok Semarang CCPP Tambak Lorok Semarang	JULANG EMAS "Jaga Gunung Ungaran Lestarian Lingkungan Bersama Masyarakat" "Protecting Mount Ungaran, Preserving the Environment Together with the Community"	2,6
PLTU Jawa Tengah 2 Adipala SPP Jawa Tengah 2 Adipala	MAJU BERSAMA PARANG NUSAKAMBANGAN "Program Pengembangan Menuju Kesejahteraan Masyarakat dengan Kriya Batik yang Berwawasan" "Development Program towards Community Welfare with Environmentally Conscious Batik Crafts"	1,88

Unit Kerja Work Unit	Program yang dilakukan analisa SROI Programs analyzed with the SROI method	Nilai SROI SROI Value
PLTGU Grati CCPP Grati	ANUGRAH PAKARTI "Pelestarian Ranu Grati untuk Ketahanan Pangan Konservasi Hayati" "Preservation of Ranu Grati for Food Security, Bioconservation"	1,51
PLTDG Pesanggaran DGPP Pesanggaran	MELUKAT "Memuliakan Laut untuk Kesejahteraan Masyarakat" "Honoring the Sea for Community Welfare"	3,08
PLTG Pamaron GTPP Pamaron	WANA KERTI "Berkawan dengan Alam Kembangkan Ekonomi Rakyat Desa Buktì" "Befriending Nature, Developing People's Economy Buktì Village"	1,88
PLTG Gilimanuk GTPP Gilimanuk	MESATUA BALI "Mengelola Sampah untuk Alam Bali Lestari" "Managing Waste for Sustainable Bali Nature"	1,41
PLTU Jeranjang SPP Jeranjang	LENTERA PAMAN TOPA "Transplantasi karang dengan media transplantasi dari FABA yang disebut sebagai <i>Block MACS (Modullar Ash Coral Structure)</i> " "Coral transplantation with FABA transplatantation media called Block MACS (Modullar Ash Coral Structure)"	4,72
PLTP Lahendong 1-2 GPP Lahendong 1-2	MAENGKET "Maju Sejahterakan Keluarga Melalui Komposting dan Pertanian" "Advancing Family Welfare through Composting and Agriculture"	1,43

Hasil nilai SROI menunjukkan nilai mata uang yang kemudian dibandingkan dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Misalnya untuk UBP Kamojang Darajat pada program Pelita Bersama yang menunjukkan nilai SROI 1:1,61 yang artinya bahwa pada setiap Rp1 biaya yang diinvestasikan pada program tersebut, telah mampu menghasilkan manfaat sosial sebesar Rp1,61.

SROI result reflected the monetary value that shall be compared with the investment amount. For example, in Pelita Bersama program, GBU Kamojang Darajat achieved an SROI value of 1:1.61, which means that for every Rp1 invested in the program, Rp1,61 is reaped on the social benefit.

Pengelolaan Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Lokal Secara Berkelanjutan

Sustainable Operational Impact Management on Local Communities

[GRI 413-2][OJK F.23]

PLN Indonesia Power menyadari bahwa kegiatan operasional, khususnya di sekitar area pembangkit, memiliki potensi menimbulkan dampak baik positif maupun negatif bagi masyarakat setempat. Oleh karena itu, Perusahaan secara proaktif melakukan analisis terhadap potensi dampak yang ditimbulkan dan mengelola risiko yang mungkin timbul, termasuk dalam perencanaan pengembangan proyek pembangkit baru.

PLN Indonesia Power is aware that operational activities, particularly around the power plant area, have the potential to cause both positive and negative impacts on the local community. Therefore, the Company proactively analyzes the potential impacts and manages the risks that may arise, including in planning the development of new power plant projects.

Berdasarkan hasil identifikasi, potensi dampak negatif utama berasal dari penggunaan bahan bakar fosil yang menghasilkan emisi gas rumah kaca. Dampak potensial lainnya yang bersifat minor meliputi pembuangan limbah, gangguan visual dan kebisingan, serta polusi lingkungan sekitar.

Based on the identification results, the main potential negative impact comes from the use of fossil fuels that generate greenhouse gas emissions. Other minor potential impacts include waste disposal, visual and noise disruption, and environmental pollution.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk mengurangi dan mengimbangi dampak negatif tersebut melalui berbagai inisiatif berkelanjutan. Langkah-langkah tersebut mencakup pelestarian lingkungan, efisiensi energi, pengelolaan limbah, penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat, hingga pemberian bantuan sosial secara berkesinambungan. Perusahaan juga terus mengadopsi teknologi bersih dan ramah lingkungan dalam kegiatan operasionalnya.

As a form of social and environmental responsibility, PLN Indonesia Power is committed to reducing and offsetting these negative impacts through various sustainable initiatives. These steps include environmental conservation, energy efficiency, waste management, job creation, community empowerment, and providing sustainable social assistance. The Company also continues to adopt clean and environmentally friendly technology in its operational activities.

Selain itu, keterlibatan aktif pemangku kepentingan menjadi aspek penting dalam strategi pengelolaan dampak. PLN Indonesia Power memastikan transparansi informasi, mengikutsertakan masyarakat sekitar dalam proses pengambilan keputusan, serta menjalankan program TJSL sebagai upaya konkret dalam meminimalkan risiko dan membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas lokal.

In addition, active stakeholder involvement is an important aspect in the impact management strategy. PLN Indonesia Power ensures transparency of information, involves the surrounding community in the decision-making process, and implements TJSL program as a concrete effort to minimize risks and build harmonious and sustainable relationships with local communities.

Upaya Pengelolaan Dampak Operasional yang Signifikan terhadap Masyarakat Lokal

Significant Operational Impact Management Efforts on Local Communities

[GRI 413-2][OJK F.23]

Aspek Aspects	Deskripsi Dampak Impact Description	Lokasi Operasi dan Cakupan Location of Operations and Scope	Tindakan Mitigasi Mitigation Actions
Sosial (Konflik dengan Masyarakat) Social (Conflict with Community)	Potensi konflik akibat pembebasan lahan proyek Potential conflict due to land acquisition for the project	Area proyek dan fasilitas khusus Project area and special facilities	- Penyusunan dokumen LARAP (<i>Land Acquisition and Resttlement Action Plan</i>) - Pendekatan berbasis konsultasi dengan masyarakat terdampak - Kompensasi yang adil dan program pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat lokal - Kemitraan dengan UMKM lokal dalam rantai pasok proyek - Preparation of LARAP (Land Acquisition and Resttlement Action Plan) documents - Consultation-based approach with affected communities - Fair compensation and economic empowerment programs for local communities - Partnerships with local MSMEs in the project supply chain
Lingkungan Environment	Emisi karbon dan limbah operasional pembangkit listrik yang berpotensi mencemari udara, tanah, dan air Carbon emissions and operational waste from the power plant with potential to pollute air, soil, and water	Area proyek dan fasilitas khusus Project area and special facilities	- Penyusunan dokumen <i>Environmental and Social Impact Assessment</i> (ESIA) - Penerapan teknologi <i>Co-Firing</i> dan penggunaan energi terbarukan - Program pengelolaan limbah dan efisiensi penggunaan sumber daya - Penerapan sistem pemantauan emisi secara <i>real-time</i> - Preparation of Environmental and Social Impact Assessment (ESIA) documents - Implementation of Co-Firing technology and use of renewable energy - Waste management and efficient use of resources program - Implementation of real-time emission monitoring system

Aspek Aspects	Deskripsi Dampak Impact Description	Lokasi Operasi dan Cakupan Location of Operations and Scope	Tindakan Mitigasi Mitigation Actions
Keamanan & Keselamatan Security & Safety	Potensi kecelakaan kerja bagi karyawan dan masyarakat sekitar akibat instalasi listrik bertegangan tinggi Potential occupational accidents for employees and the surrounding community due to high-voltage electrical installations	Area proyek dan fasilitas khusus Project area and special facilities	- Implementasi standar keselamatan kerja (ISO 45001, SMK3) - Program pelatihan keselamatan bagi karyawan dan masyarakat sekitar - Pengawasan ketat terhadap prosedur operasi standar - Implementation of occupational safety standards (ISO 45001, SMK3) - Safety training programs for employees and the surrounding community - Strict supervision of standard operating procedures
Operasional Operational	Hubungan masyarakat dengan entitas proyek tidak harmonis Community relations with project entity that are not harmonious	Area proyek dan fasilitas khusus Project area and special facilities	- Melakukan pendekatan kepada masyarakat dan tokoh masyarakat - Sosialisasi manfaat dan keuntungan adanya proyek kepada masyarakat wilayah setempat - Approaching the community and community leaders - Disseminating project's benefits and advantages to the local community

PLN Indonesia Power menyadari bahwa pengembangan infrastruktur pembangkitan memiliki potensi menimbulkan dampak sosial, termasuk kemungkinan terjadinya pemukiman kembali (*displacement*) masyarakat di sekitar lokasi proyek. Meski begitu, secara umum, area pembangunan proyek pembangkitan PLN Indonesia Power berada di wilayah yang tidak berpenduduk, sehingga potensi dampak relokasi sangat minimal.

PLN Indonesia Power is aware that the development of power generation infrastructure has the potential to cause social impacts, including the possibility of community displacement around the project location. However, in general, the PLN Indonesia Power power generation project development area is in an unpopulated area, so the potential for relocation impacts is very minimal.

Selama tahun 2024, PLN Indonesia Power mencatat tidak terdapat proyek infrastruktur pembangkitan yang menyebabkan perpindahan atau pemukiman kembali penduduk setempat. Dengan demikian, tidak terdapat data yang dapat disajikan terkait pengelolaan dampak *displacement*, jumlah orang yang terdampak, maupun pemberian kompensasi selama periode pelaporan. [G4-DMA-former EU20, EU22]

Throughout 2024, PLN Indonesia Power recorded that there were no power generation infrastructure projects that caused the displacement or resettlement of local residents. Thus, there is no data that can be presented regarding the management of displacement impacts, the number of people affected, or the provision of compensation during the reporting period. [G4-DMA-former EU20, EU22]

Namun, sebagai bentuk antisipasi ke depan, apabila pada masa mendatang terdapat kegiatan proyek yang memerlukan relokasi masyarakat, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk menerapkan pendekatan yang mengedepankan keadilan sosial, transparansi, dan prinsip partisipatif. Perusahaan akan menggunakan praktik dan strategi terbaik untuk meminimalkan dampak terhadap masyarakat terdampak, termasuk penyediaan infrastruktur pengganti yang memadai, pemberian kompensasi yang adil, dan dukungan pemulihan kondisi sosial ekonomi. Seluruh proses akan dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta standar keberlanjutan nasional dan internasional.

However, as a form of anticipation for the future, if in the future there are project activities that require community relocation, PLN Indonesia Power is committed to implementing an approach that prioritizes social justice, transparency, and participatory principles. The Company will use best practices and strategies to minimize the impact on affected communities, including the provision of adequate replacement infrastructure, provision of fair compensation, and support for the recovery of socio-economic conditions. The entire process will be carried out in line with applicable laws and regulations as well as national and international sustainability standards.

Penanganan Pengaduan Masyarakat Public Complaint Handling

[GRI 3-3, 413-1][OJK F.24]

PLN Indonesia Power menyediakan mekanisme penanganan pengaduan masyarakat sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga hubungan yang harmonis dan transparan dengan komunitas di sekitar wilayah operasional. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduannya terkait dampak operasional maupun kegiatan CSR melalui surat resmi yang ditujukan langsung ke Kantor Pusat atau Unit Bisnis PLN Indonesia Power di masing-masing daerah. Seluruh pengaduan yang diterima ditangani secara serius dan sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

PLN Indonesia Power provides a mechanism for handling public complaints as part of its commitment to maintaining harmonious and transparent relations with communities around the operational area. Community can submit their complaints regarding operational impacts or CSR activities through official letters addressed directly to the Head Office or PLN Indonesia Power Business Unit in each region. All complaints received are handled seriously and systematically in accordance with established procedures.

Mekanisme Penanganan Pengaduan Masyarakat Community Complaint Handling Mechanism



Sepanjang tahun 2024, PLN Indonesia Power tidak menerima pengaduan dari masyarakat, yang mencerminkan upaya Perusahaan dalam menjaga kualitas hubungan sosial dan pengelolaan dampak operasional secara berkelanjutan.

Throughout 2024, PLN Indonesia Power did not receive any complaints from the community, reflecting the Company's efforts to maintain the quality of social relations and sustainable management of operational impacts.



PLTGU Tambak Lorok Blok 3, UBP Semarang, Jawa Tengah
Tambak Lorok Block 3 CCPP, Semarang GBU, Central Java



Tata Kelola **Governance**

Memperkuat Komitmen Berkelanjutan Melalui Penerapan Tata Kelola

Strengthening Sustainable Commitment through the Implementation of Sustainability Governance



Struktur Tata Kelola Perusahaan

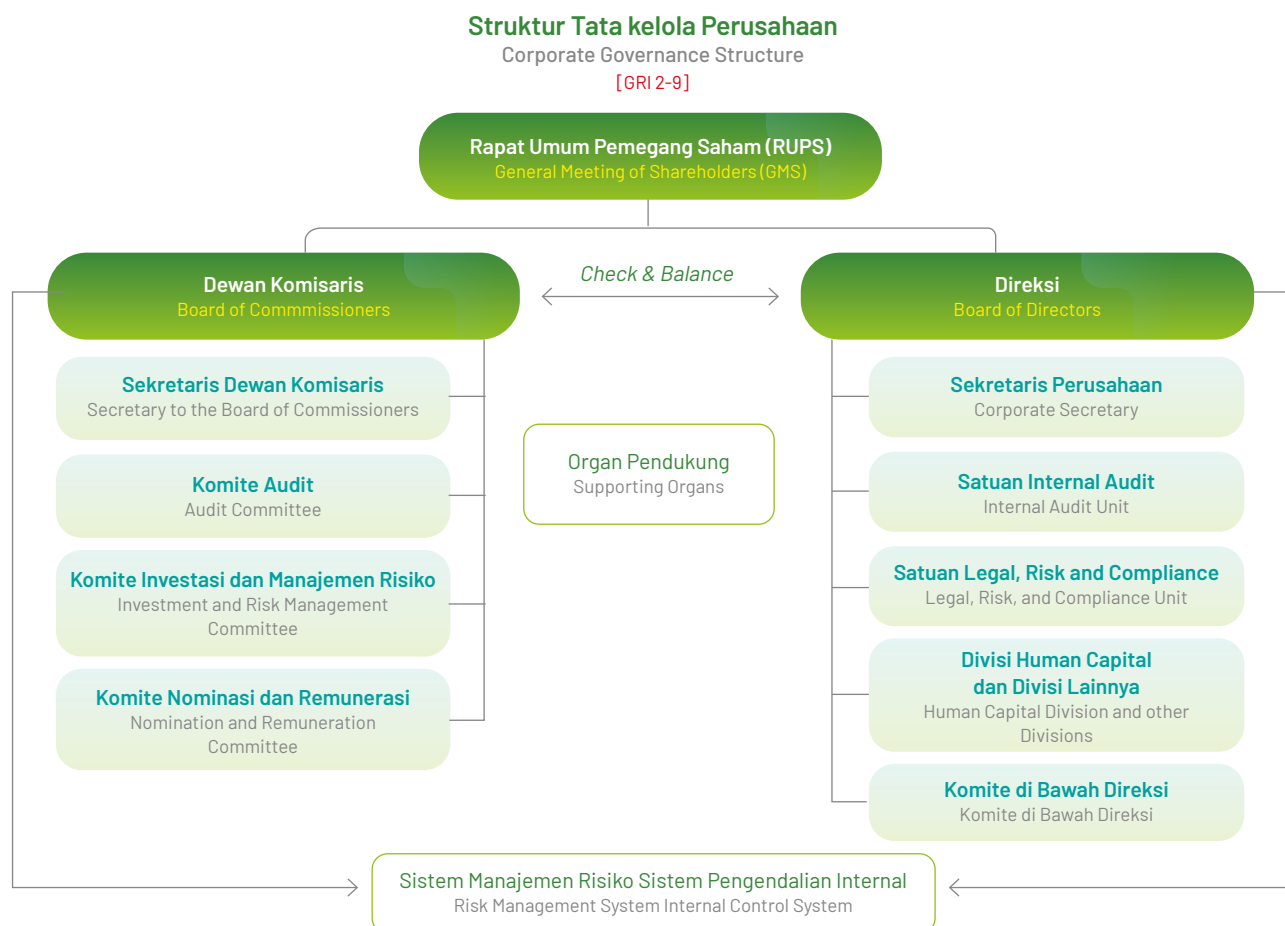
Corporate Governance Organizational Structure

Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, serta organ pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam struktur ini, terdapat pemisahan yang tegas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan di Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh beberapa organ pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Investasi dan Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi memperoleh dukungan dari organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan, Satuan Internal Audit, dan Satuan Legal, Risk & Compliance. Selain itu, Perusahaan juga memiliki infrastruktur tata kelola yang mendukung pelaksanaan tata kelola secara efektif, yang meliputi struktur dan kebijakan, pedoman tata kelola perusahaan (GCG Code), Pedoman Etika, Kebijakan Manajemen, *Board Manual*, Prosedur IP IMS, serta Instruksi Kerja yang mengatur secara jelas tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi. [GRI 2-9]

The corporate governance structure consists of three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, along with supporting organs under the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Within this structure, there is a clear separation between the supervisory and decision-making functions of the Company.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by several supporting organs, namely the Audit Committee, the Investment and Risk Management Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by supporting organs such as the Corporate Secretary, Department of Internal Audit, and Department of Legal, Risk & Compliance. In addition, the Company also has governance infrastructure that supports the effective implementation of governance, which includes structures and policies, the Good Corporate Governance (GCG) Code, the Code of Conduct, Management Policies, Board Manual, IP IMS Procedures, and Work Instructions that clearly define the main duties and functions of each organizational structure. [GRI 2-9]



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

[GRI 2-9, 2-11]

RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) merupakan organ yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Sesuai dengan penyelenggaraannya, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan terkait Pengesahan RKAP dan Persetujuan Laporan Tahunan, serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu penyelenggaraannya bisa terjadi di luar waktu RUPST. Pelaksanaan RUPS mengacu pada ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. [GRI 2-11]

Sepanjang tahun 2024, PLN Indonesia Power telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu RUPS Tahunan tentang Persetujuan RKAP tanggal 31 Januari 2024 dan RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan tanggal 28 Juni 2024. Informasi lebih lengkap mengenai penyelenggaraan, agenda, keputusan, tindak lanjut atau realisasi pelaksanaan RUPS dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT PLN Indonesia Power Tahun 2024 pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian RUPS.

Direksi Board of Directors

[GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-14] [OJK E.1]

Direksi adalah organ yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan. Dalam pengelolaan Perusahaan, Direksi merumuskan strategi yang merefleksikan visi dan misi Perusahaan dan menetapkan kebijakan untuk pelaksanaannya. Anggota Direksi bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, Anggaran Dasar, undang-undang dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik.

Direktur Utama merupakan badan tata kelola tertinggi yang salah satu tugasnya adalah memperhatikan isu keberlanjutan dalam memformulasikan strategi Perusahaan, menentukan, mengawasi sekaligus memantau pengelolaan faktor-faktor *Environmental, Social and Governance* (ESG) yang penting bagi Perusahaan. Penetapan ini didasarkan pada kebutuhan akan kepemimpinan yang kuat dan berpengalaman dalam mengarahkan kebijakan strategis Perusahaan serta

The GMS (General Meeting of Shareholders) is the highest decision-making body within the Company and holds all powers that are not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. In accordance with its implementation, the GMS consists of the Annual GMS, which pertains to the ratification of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the approval of the Annual Report, as well as the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be held outside the schedule of the Annual GMS. The implementation of the GMS refers to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association regarding the planning and conduct of the General Meeting of Shareholders. [GRI 2-11]

Throughout 2024, PLN Indonesia Power held the Annual GMS twice: the Annual GMS for the Approval of the RKAP on January 31, 2024, and the Annual GMS for the Approval of the Annual Report on June 28, 2024. More detailed information regarding the implementation, agenda, resolutions, follow-up actions, or realization of the GMS can be found in the 2024 Annual Report of PT PLN Indonesia Power in the Corporate Governance chapter under the GMS section.

The Board of Directors is the governing body authorized and responsible for the management of the Company. In managing the Company, the Board formulates strategies that reflect the Company's vision and mission and establishes policies for their implementation. Members of the Board of Directors are collectively responsible for managing the Company in the best interests of the Company, in accordance with its purpose and objectives, the Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as the principles of sustainability and good corporate governance.

The President Director serves as the highest governance body, with one of their key responsibilities is to consider sustainability issues when formulating the Company's strategies, as well as to define, oversee, and monitor the management of Environmental, Social, and Governance (ESG) factors that are material to the Company. This role is based on the need for strong and experienced leadership to guide the Company's strategic policies and ensure that all

memastikan bahwa seluruh operasional bisnis sejalan dengan visi dan misi Perusahaan. Direktur Utama memahami dinamika Perusahaan dan dapat membuat keputusan cepat dalam situasi kritis. Untuk menghindari konflik kepentingan, PLN Indonesia Power menerapkan kebijakan dan prosedur ketat, termasuk kode etik, mekanisme pelaporan independen dan pengawasan komite audit internal. Anggota Direksi harus melaporkan kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi objektivitas mereka, memastikan Keputusan tetap transparan dan berorientasi pada kepentingan Perusahaan. Direksi PLN Indonesia Power tidak merangkap atau menjabat sebagai senior eksekutif dalam Perusahaan, guna menjaga independensi dan efektivitas tata kelola perusahaan secara menyeluruh. [GRI 2-11, 2-12][OJK.E1]

Selama tahun 2024, tidak terdapat pergantian Direksi, sehingga komposisi Direksi PLN Indonesia Power per 31 Desember 2024 masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebagai berikut:

business operations are aligned with the Company's vision and mission. The President Director has a deep understanding of the Company's dynamics and is capable of making prompt decisions in critical situations. To prevent conflicts of interest, PLN Indonesia Power enforces strict policies and procedures, including a code of conduct, an independent reporting mechanism, and oversight by the internal audit committee. Members of the Board of Directors are required to disclose any personal interests that could affect their objectivity, ensuring that decisions remain transparent and focused on the Company's best interests. The Board of Directors of PLN Indonesia Power does not hold concurrent positions or serve as senior executives in the Company, in order to maintain the independence and effectiveness of the overall corporate governance. [GRI 2-11, 2-12][OJK.E1]

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors. As of December 31, 2024, the composition of the Board of Directors of PLN Indonesia Power remained the same as the previous year, as follows:

Susunan Keanggotaan Direksi Periode Tahun 2024

Composition of the Board of Directors in 2024

[GRI 2-9, 2-10][S1-27a.2][S2-6a.2]

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Indep- densi Indepen- dence	Jumlah Posisi/ Komitmen Signifikan lainnya (Penugasan Khusus) dalam Organisasi Other Significant Position/ Commitment (Special Assignment) in the Organization	Kompetensi Relevan terkait dampak organisasi atau ESG Relevant Competencies related to organizational impact	Perwakilan Pemangku Kepentin- gan Stakehold- ers' Repre- sentative
Edwin Nugraha Putra	Laki-laki Male	Direktur Utama President Director	2022 - 2026	√	-	Memiliki kompetensi profesional dan pengalaman di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Possessing professional competence and experience in the field of risk management, with a <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> certification	-
Djoko Mulyono	Laki-laki Male	Direktur Operasi Pembangkit Gas Director of Gas Plant Operations	2022 - 2026	√	-	Memiliki kompetensi profesional dan pengalaman di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Possessing professional competence and experience in the field of risk management, with a <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> certification	-

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Independensi Independence	Jumlah Posisi/ Komitmen Signifikan lainnya (Penugasan Khusus) dalam Organisasi Other Significant Position/Commitment (Special Assignment) in the Organization	Kompetensi Relevan terkait dampak organisasi atau ESG Relevant Competencies related to organizational impact	Perwakilan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Representative
M. Hanafi Nur Rifa'i	Laki-laki Male	Direktur Operasi Pembangkit Batubara Direktur Operasi Pembangkit Batubara	2023 - 2027	√	-	-	-
Endang Astharanti	Perempuan Female	Direktur Keuangan Director of Finance	2021-2025	√	-	Memiliki kompetensi profesional dan pengalaman di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Possessing professional competence and experience in the field of risk management, with a <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> certification	-
Bernadus Sudarmanta	Laki-laki Male	Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga Director of Business Development and Commerce	2022 - 2026	√	-	Memiliki kompetensi profesional dan pengalaman di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Possessing professional competence and experience in the field of risk management, with a <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> certification	-
Wisnoe Satrijono	Laki-laki Male	Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi Director of Human Capital Management and Administration	2022 - 2026	√	-	Memiliki kompetensi profesional dan pengalaman di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> dan memiliki kompetensi di bidang Keinstrukturan <i>Basic</i> Possessing professional competence and experience in the field of risk management, with a <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> certification and having competence in basic structuring	-

Dalam hal pelaporan berkelanjutan, Direksi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan, termasuk topik material dalam laporan keberlanjutan. Proses peninjauan laporan dilakukan melalui rapat Direksi dan komite yang ditunjuk secara khusus. Penyetujuan laporan ditandai secara resmi dengan tanda

In terms of sustainability reporting, the Board of Directors is responsible for reviewing and approving the information disclosed, including the material topics presented in the sustainability report. The review process is carried out through meetings of the Board of Directors and specially designated committees. The report's approval is formally

tangan dari anggota Direksi yang menegaskan tanggung jawab dan dukungan penuh dari pihak manajemen terhadap isi laporan. Dengan demikian, proses peninjauan dan persetujuan laporan keberlanjutan tidak hanya menjadi bentuk verifikasi, tetapi juga simbol dari komitmen PLN Indonesia Power dan manajemen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan transparan. [\[GRI 2-14\]](#)

marked by the signatures of Board of Directors members, signifying their accountability and full support from the management for the report's content. Thus, the review and approval process of the sustainability report not only serves as a form of verification but also symbolizes PLN Indonesia Power's and management's commitment to sustainable and transparent business practices. [\[GRI 2-14\]](#)

Dewan Komisaris Board of Commissioners

[\[GRI 2-9\]](#)

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang mempunyai tugas melakukan pengawasan dan pemantauan efektivitas pelaksanaan penerapan GCG. Dewan Komisaris mewakili Pemegang Saham dan mempunyai kedudukan independen, bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengurusan pada umumnya serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan, termasuk memantau dan memastikan bahwa GCG diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

The Board of Commissioners is a corporate body tasked with supervising and monitoring the effectiveness of GCG implementation. Representing the Shareholders and maintaining an independent position, the Board of Commissioners is responsible for overseeing policies and overall management, as well as providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's activities, including monitoring and ensuring that GCG is implemented effectively and sustainably.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris PLN Indonesia Power per 31 Desember 2024 terdiri dari 7 (tujuh) orang termasuk Komisaris Utama dengan susunan dan komposisi sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Board of Commissioners' composition of PLN Indonesia Power consisted of seven (7) members, including the President Commissioner, with the following structure and composition:

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Periode Tahun 2024

Composition of the Board of Commissioners in 2024

[\[GRI 2-9, 2-10\]](#) [\[S1-27a.2\]](#) [\[S2-6a.2\]](#)

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Indepensi Independence	Jumlah Posisi/ Komitmen Signifikan lainnya (Penugasan Khusus) dalam Organisasi Other Significant Position/ Commitment (Special Assignment) in the Organization	Kompetensi Relevan terkait dampak organisasi atau ESG Relevant Competencies related to organizational impact	Perwakilan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Representative
Iskandar Simorangkir	Laki-laki Male	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	2021-2025	√	Menjabat sebagai Wakil Ketua Badan Supervisi Bank Serving as Deputy Head of the Bank Indonesia Supervisory Agency	Memiliki kompetensi profesional dan pengalaman di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Possessing professional competence and experience in the field of risk management, with a Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification	√

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Independensi Independence	Jumlah Posisi/ Komitmen Signifikan lainnya (Penugasan Khusus) dalam Organisasi Other Significant Position/Commitment (Special Assignment) in the Organization	Kompetensi Relevan terkait dampak organisasi atau ESG Relevant Competencies related to organizational impact	Perwakilan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Representative
Djoko Siswanto	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	2021-2025	-	Menjabat sebagai Ketua SKK Migas Serving as Head of SKK Migas	Memiliki kompetensi profesional dan pengalaman di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Possessing professional competence and experience in the field of risk management, with a Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification	√
Wiluyo Kusdiharto	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	2022 - 2026	-	Merupakan Direktur Manajemen Proyek dan Energi Baru Terbarukan di PT PLN (Persero) Serves as Director of Project Management and New Renewable Energy at PT PLN (Persero)	Memiliki kompetensi profesional dan pengalaman di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Possessing professional competence and experience in the field of risk management, with a Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification	√
Muhammad Priharto Dwinugroho	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	2022 - 2026	-	Menjabat sebagai Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Serving as Director of Electricity Engineering and Environment at the Ministry of Energy and Mineral Resources	Memiliki kompetensi profesional dan pengalaman pada bidang Pengelolaan Lingkungan Ketenagalistrikan pada Pembangkitan Tenaga Listrik Possessing professional competence and experience in the field of Environmental Management in Power Generation	√
Arief Budiman	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	2022 - 2026	-	-	Memiliki kompetensi profesional dan pengalaman di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Possessing professional competence and experience in the field of risk management, with a Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification	-
Lukmanul Hakim	Laki-laki Male	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022 - 2026	√	Menjabat sebagai Staf Khusus Wakil Presiden Bidang Ekonomi dan Keuangan Serving as Special Staff to the Vice President for Economic and Financial Affairs	Memiliki kompetensi profesional dan pengalaman di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Possessing professional competence and experience in the field of risk management, with a Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification	√

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Indep- den- si Indepen- dence	Jumlah Posisi/ Komitmen Signifikan lainnya (Penugasan Khusus) dalam Organisasi Other Significant Position/ Commitment (Special Assignment) in the Organization	Kompetensi Relevan terkait dampak organisasi atau ESG Relevant Competencies related to organizational impact	Perwakilan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Representative
Haryanto WS	Laki-laki Male	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022 - 2026	√	Menjabat sebagai Staf Ahli Direktur Utama PT PLN (Persero) Serving as Expert Staff to the President Director of PT PLN (Persero)	Memiliki kompetensi dalam pengelolaan dan pengembangan dan pemasangan pembangunan dan pemasangan Sistem Transmisi Tenaga Listrik dan ASEAN Engineer Possessing competence in the management, development, construction, and installation of Electric Power Transmission Systems and is an ASEAN Engineer	√

Komite Sustainability Sustainability Committee

[GRI 2-9, 2-10][OJK E.1]

Komite *Sustainability* PT PLN Indonesia Power dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0373.K/DIR/2024, dan berada di bawah pembinaan Direktur Utama. Komite ini terdiri dari *Steering Committee* yang meliputi Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Koordinator, serta anggota yang berasal dari 7 (tujuh) *workstream* yang mewakili berbagai bidang terkait.

Komite ini dibentuk dengan tujuan untuk memastikan bahwa perusahaan melaksanakan tanggung jawabnya dalam mendukung pencapaian *Nationally Determined Contribution* (NDC) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Selain itu, komite juga bertugas untuk memastikan pelaksanaan transisi energi yang selaras dengan pengembangan bisnis perusahaan.

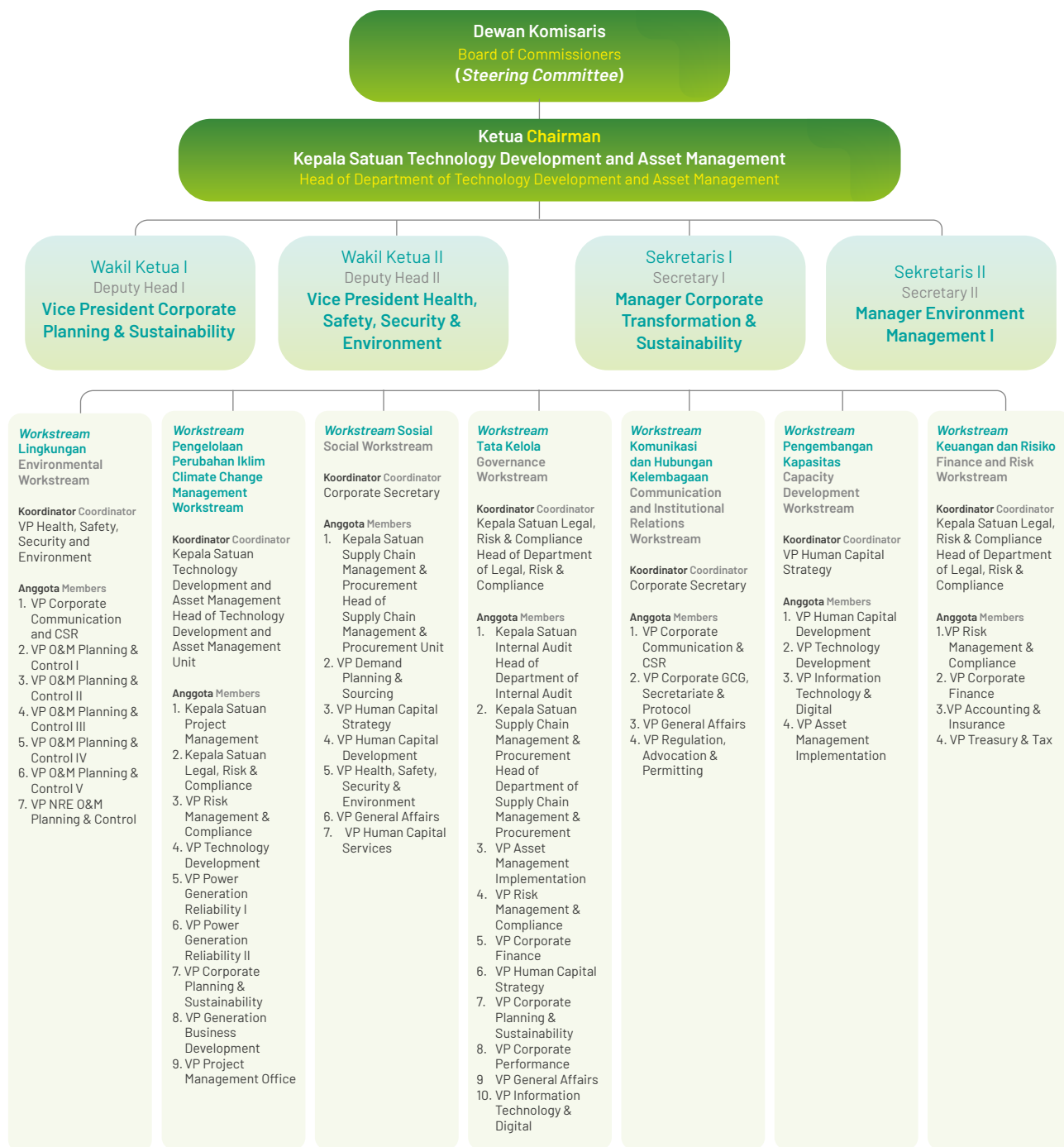
The Sustainability Committee of PT PLN Indonesia Power was established based on the Board of Directors' Decision Number 0373.K/DIR/2024 and operates under the supervision of the President Director. The committee consists of a Steering Committee, which includes a Chair, Vice Chair, Secretary, Coordinator, and members from 7 (seven) workstreams representing various relevant fields.

The committee was formed with the purpose of ensuring that the company fulfills its responsibility in supporting the achievement of the *Nationally Determined Contribution* (NDC) set by the Government. In addition, the committee is also tasked with ensuring the implementation of the energy transition in alignment with the Company's business development.

Struktur Organisasi Komite Sustainability

Organizational Structure of Sustainability Committee

[GRI 2-9, 2-10][OJK E.1]



Tugas dan Tanggung Jawab Komite *Sustainability* PLN Indonesia Power:

Duties and Responsibilities of PLN Indonesia Power's Sustainability Committee are:

Steering Committee

a. Menentukan arah strategis dari implementasi <i>Sustainability</i>. b. Melakukan pembahasan <i>progress Sustainability</i> dengan Komite <i>Sustainability</i> PLN IP melalui rapat rutin. c. Melaporkan progres <i>Sustainability</i> kepada Dewan Komisaris melalui Rapat Laporan Manajemen.	a. Determining the strategic direction for the implementation of Sustainability. b. Discussing Sustainability progress with the PLN IP Sustainability Committee through regular meetings. c. Reporting Sustainability progress to the Board of Commissioners through Management Report Meetings.

Ketua dan Wakil Ketua

Head and Deputy Head

a. Memimpin keseluruhan anggota tim untuk melaksanakan, memonitor, dan memastikan penerapan prinsip <i>Sustainability</i>. b. Memimpin penyusunan dan pemutakhiran kerangka kerja <i>Sustainability</i>, termasuk <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) dan target seluruh aspek <i>Sustainability</i> serta mengkoordinasikan seluruh <i>workstream</i>. c. Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi secara berkala atas pencapaian target pencapaian <i>Sustainability</i>. d. Menyampaikan keseluruhan progres dan perkembangan <i>Sustainability</i> kepada Dewan Komisaris sebagai pembina, melalui Laporan Manajemen. e. Melaporkan setiap progres dan perkembangan <i>Sustainability</i> kepada Direksi setiap satu bulan melalui <i>committee meeting</i> yang dihadiri oleh minimal 2 (dua) Direksi. f. Menyiapkan seluruh proses administrasi termasuk surat-menyurat dan dokumen-dokumen pendukung terkait <i>Sustainability</i> yang disusun oleh Komite <i>Sustainability</i> PLN IP. g. Mendokumentasikan seluruh proses administrasi dan menyusun dokumen-dokumen pelaksanaan tanggung jawab Komite <i>Sustainability</i> PLN IP.	a. Leading all team members in carrying out, monitoring, and ensuring the implementation of Sustainability principles. b. Leading the preparation and updating of the Sustainability framework, including Key Performance Indicators (KPIs) and targets for all aspects of Sustainability, and coordinate all workstreams. c. Conducting regular monitoring and evaluation of Sustainability target achievements. d. Presenting the overall progress and development of Sustainability to the Board of Commissioners as supervisors, through Management Reports. e. Reporting every progress and development of Sustainability to the Board of Directors monthly through committee meetings attended by at least 2 (two) members of the Board of Directors. f. Preparing all administrative processes, including correspondence and supporting documents related to Sustainability prepared by the PLN IP Sustainability Committee. g. Documenting all administrative processes and compile documents related to the implementation of responsibilities of the PLN IP Sustainability Committee.

Tugas *Workstream*:

Workstream Duties:

Workstream Lingkungan

Environment Workstream

a. Memastikan ketercapaian target <i>workstream</i> lingkungan (non transisi energi) seperti manajemen lingkungan, sumber daya, pengelolaan lahan, dan keanekaragaman hayati. b. Menyesuaikan dan berkontribusi pada program-program terkait SDG lingkungan (non-transisi energi) yang ada di lingkungan perusahaan seperti kebersihan air, energi bersih dan murah, aksi terhadap iklim, kehidupan laut, dan kehidupan daratan. c. Menyiapkan rancangan inisiatif <i>workstream</i> lingkungan (non-transisi energi) sesuai dengan target lingkungan tahunan perusahaan untuk meningkatkan kualitas sosial serta ceksils kriteria lembaga <i>independent</i>. d. Memonitor seluruh progres inisiatif <i>workstream</i> lingkungan (non-transisi energi) pada <i>workstream</i> untuk memastikan terselesaikannya isu-isu yang dapat memperlambat pencapaian KPI lingkungan sesuai dengan target nasional. e. Melaporkan progres implementasi inisiatif <i>workstream</i> lingkungan (non-transisi energi) secara berkala kepada Koordinator Komite <i>Sustainability</i> PLN IP.	a. Ensuring the achievement of environmental workstream targets (non-energy transition), such as environmental management, resource management, land use, and biodiversity. b. Aligning with and contribute to programs related to environmental SDGs (non-energy transition) within the Company, such as clean water, affordable and clean energy, climate action, life below water, and life on land. c. Preparing draft initiatives for the environmental workstream (non-energy transition) in accordance with the company's annual environmental targets to enhance social quality and meet the criteria of independent institutions. d. Monitoring all progress of environmental workstream initiatives (non-energy transition) within the workstream to ensure that issues that could hinder the achievement of environmental KPIs aligned with national targets are resolved. e. Reporting the progress of environmental workstream (non-energy transition) implementation periodically to the Coordinator of the PLN IP Sustainability Committee.

Workstream Pengelolaan Perubahan Iklim Climate Change Management Workstream

- a. Melakukan analisis terhadap inisiatif-inisiatif perubahan iklim serta inisiatif pendukungnya, yaitu: Dekarbonisasi pembangkit tenaga fosil, ekspansi EBT, dan Ekosistem Hijau, agar dapat sesuai dengan keseluruhan target transisi energi pada RUPTL.
- b. Menyusun target bulanan untuk perubahan iklim dan pendukungnya (dekarbonisasi pembangkit fosil, ekspansi EBT, ekosistem hijau) sesuai dengan capaian setiap bulannya.
- c. Melaporkan ketercapaian transisi energi kepada Koordinator Komite *Sustainability* PLN IP secara berkala.
- d. Melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan terkait transisi energi untuk dapat memenuhi kriteria lembaga independent.
- e. Dalam mendukung pertumbuhan ekosistem hijau nasional, *workstream* perubahan iklim melaksanakan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 1. Merancang inisiatif yang dapat mendukung pertumbuhan ekosistem hijau nasional seperti dukungan kendaraan listrik, *Renewable Energy Certificates*, panel surya atap, dan Nilai Ekonomi Karbon (NEK).
 2. Memastikan kontribusi perusahaan pada program-program nasional terkait ekosistem hijau.
- f. Untuk memastikan ekspansi EBT, *workstream* perubahan iklim melaksanakan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 1. Memastikan ketercapaian pembangunan kapasitas EBT baru sesuai dengan RUPTL.
 2. Melakukan analisis untuk mencegah isu-isu yang terdapat pada proyek EBT dari mulai proses perencanaan hingga konstruksi.
 3. Mengkoordinasikan divisi-divisi yang berhubungan dengan setiap proses pembangunan EBT untuk dapat menjaga *progress* keberjalanan seluruh proyek.

Climate Change Management Workstream:

- a. Conducting analyses of climate change initiatives and their supporting initiatives, namely decarbonization of fossil fuel power plants, NRE expansion, and green ecosystem development, to ensure alignment with the overall energy transition targets in the RUPTL.
- b. Developing monthly targets for climate change and its supporting areas (fossil power plant decarbonization, NRE expansion, green ecosystems) based on monthly achievements.
- c. Periodically reporting the achievement of energy transition targets to the Coordinator of the PLN IP Sustainability Committee.
- d. Completing all required documentation related to energy transition to meet the criteria set by independent institutions.
- e. To support the national green ecosystem growth, the climate change workstream carries out activities including:
 1. Designing initiatives to support the growth of the national green ecosystem such as electric vehicle programs, Renewable Energy Certificates, rooftop solar panels, and the Carbon Economic Value (NEK).
 2. Ensuring the Company's contribution to national programs related to green ecosystems.
- f. To ensure NRE expansion, the climate change workstream conducts the following activities:
 1. Ensuring the achievement of NRE capacity development in line with the RUPTL.
 2. Conducting analyses to prevent issues in NRE projects from the planning stage through construction.
 3. Coordinating all divisions involved in each NRE development process to maintain the progress of all projects.

Workstream Sosial Social Workstream

- a. Memastikan ketercapaian target *workstream* sosial seperti pemberdayaan masyarakat, kesetaraan *gender*, tata kelola produk (seperti ketahanan ketersediaan listrik), pengembangan sumber daya manusia, kesetaraan untuk disabilitas, dan inklusi sosial.
- b. Menyesuaikan dan berkontribusi pada program-program terkait SDG sosial yang ada di lingkungan perusahaan seperti pemberantasan kemiskinan, pemberantasan kelaparan, peningkatan kesehatan, peningkatan edukasi, kesetaraan *gender*, kualitas pekerjaan dan ekonomi, dan kota berkelanjutan.
- c. Menyiapkan rancangan inisiatif sesuai dengan target sosial tahunan perusahaan untuk meningkatkan kualitas sosial serta pemenuhan ceklis kriteria lembaga independen.
- d. Memonitor seluruh progres inisiatif *workstream* sosial pada *workstream* untuk memastikan terselesainya isu-isu yang dapat memperlambat pencapaian KPI sosial di lingkungan Perusahaan.
- e. Melaporkan *progress* implementasi inisiatif *workstream* sosial secara berkala kepada Koordinator Komite *Sustainability* PLN IP.

- a. Ensuring the achievement of social workstream targets such as community empowerment, gender equality, product governance (e.g., electricity supply resilience), human resource development, disability inclusion, and social inclusion.
- b. Aligning with and contribute to social-related SDG programs within the Company environment, such as poverty eradication, hunger elimination, health improvement, education enhancement, gender equality, decent work and economic growth, and sustainable cities.
- c. Preparing initiative plans in accordance with the Company's annual social targets to enhance social quality and fulfill checklist criteria set by independent institutions.
- d. Monitoring the progress of all social workstream initiatives to ensure resolution of issues that may hinder the achievement of the Company's social KPIs.
- e. Periodically reporting the implementation progress of social workstream initiatives to the Coordinator of the PLN IP Sustainability Committee.

Workstream Tata Kelola

Governance Workstream

- a. Memastikan ketercapaian target *workstream* tata kelola seperti etika bisnis dan tata kelola perusahaan secara umum.
 - b. Menyesuaikan dan berkontribusi pada program-program terkait SDG tata kelola yang ada di lingkungan perusahaan seperti inovasi industri, konsumsi & produksi yang bertanggung jawab, kedamaian dan keadilan, dan kerjasama menuju tujuan kolektif.
 - c. Menyiapkan rancangan inisiatif tata kelola *workstream* sesuai dengan target lingkungan tahunan perusahaan untuk meningkatkan kualitas tata kelola serta ceklis kriteria lembaga *independent*.
 - d. Memonitor seluruh progres inisiatif *workstream* tata kelola untuk memastikan terselesainya isu-isu yang dapat memperlambat pencapaian KPI tata kelola sesuai dengan target Perusahaan.
 - e. Melaporkan progres implementasi inisiatif *workstream* tata kelola secara berkala kepada Koordinator Komite *Sustainability* PLN IP.
- a. Ensuring the achievement of governance workstream targets such as business ethics and overall corporate governance.
 - b. Aligning with and contribute to governance-related SDG programs within the Company, such as industry innovation, responsible consumption and production, peace and justice, and partnerships for collective goals.
 - c. Preparing governance initiative plans in accordance with the Company's annual governance targets to enhance governance quality and fulfill checklist criteria set by independent institutions.
 - d. Monitoring the progress of all governance workstream initiatives to ensure resolution of issues that may hinder the achievement of governance KPIs in line with the Company's targets.
 - e. Periodically reporting the implementation progress of governance workstream initiatives to the Coordinator of the PLN IP Sustainability Committee.

Workstream Komunikasi dan Hubungan Kelembagaan

Communication and Institutional Relations Workstream

- a. Menyusun strategi komunikasi terkait *Sustainability* kepada *stakeholder* internal dan eksternal.
 - b. Menyusun rencana komunikasi kepada *stakeholder* eksternal dan internal terkait program *Sustainability*.
 - c. Mengarusutamakan *Sustainability* dalam media komunikasi eksternal perusahaan, seperti *sustainability report*, *website*, dan media resmi lainnya.
 - d. Memberikan dukungan komunikasi dan media komunikasi baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab tim.
- a. Developing communication strategies related to Sustainability for both internal and external stakeholders.
 - b. Preparing communication plans for internal and external stakeholders regarding Sustainability programs.
 - c. Mainstreaming Sustainability across the Company's external communication platforms, such as the sustainability report, website, and other official media.
 - d. Providing communication support and materials for both internal and external needs related to the duties and responsibilities of the team.

Workstream Pengembangan Kapasitas

Capacity Development Workstream

- a. Menyiapkan kecukupan organisasi dan sumber daya manusia dalam mendukung program dan pencapaian target *sustainability*.
 - b. Melaksanakan kerjasama dengan institusi eksternal terkait pembelajaran formal dan informal terkait *sustainability*.
 - c. Melaksanakan program pembelajaran formal dan informal terkait *sustainability*.
- a. Preparing adequate organizational structure and human resources to support sustainability programs and target achievements.
 - b. Establishing collaborations with external institutions for formal and informal sustainability learning.
 - c. Implementing formal and informal learning programs related to sustainability.

Workstream Keuangan dan Risiko

Finance and Risk Workstream

- a. Menyiapkan kajian, perhitungan, dan dukungan yang diperlukan baik dari Aspek Keuangan dan Risiko atas implementasi program *sustainability*.
 - b. Memberikan masukan dan pertimbangan berdasarkan kajian dan perhitungan untuk pelaksanaan *sustainability*.
 - c. Mengintegrasikan tujuan *sustainability* pada aspek pendanaan, manajemen risiko, dan komersial.
- a. Preparing assessments, calculations, and necessary support from both financial and risk aspects for the implementation of sustainability programs.
 - b. Providing input and considerations based on assessments and calculations for the execution of sustainability initiatives.
 - c. Integrating sustainability goals into funding, risk management, and commercial aspects.

Pencalonan dan Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Selection of the Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-10]

Penetapan kebijakan terkait pencalonan dan pemilihan anggota Direksi serta Dewan Komisaris didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN tanggal 20 Maret 2023. Mekanisme suksesi kedua organ tersebut dilaksanakan sesuai ketentuan dari Pemegang Saham, yakni PT PLN (Persero).

The policy for the nomination and selection of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on the Company's Articles of Association and refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of SOEs, dated March 20, 2023. The succession mechanism for both organs is carried out in accordance with the provisions set by the Shareholder, namely PT PLN (Persero).

Dalam rangka menjamin integritas serta profesionalisme para calon, setiap individu yang diusulkan sebagai anggota Direksi wajib menjalani proses uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setelah proses tersebut dilalui, pengangkatan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS.

To ensure the integrity and professionalism of the candidates, every individual proposed as a member of the Board of Directors must undergo a fit and proper test in accordance with the prevailing laws and regulations. Upon completion of this process, the appointment of the Board of Directors is conducted by the Shareholder through the GMS.

Proses Pencalonan dan Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Selection Process of the Board of Commissioners and Directors

[GRI 2-10]



PLN Indonesia Power menerapkan prinsip dan kriteria yang mencakup aspek anti-diskriminasi dalam proses pemilihan badan tata kelola tertinggi. Hal ini diwujudkan melalui komposisi keanggotaan yang seimbang, dengan mempertimbangkan aspek profesionalitas, latar belakang pendidikan, pengalaman, kewarganegaraan, dan jenis kelamin. Selain itu, keahlian serta pengalaman masing-masing calon anggota yang relevan dengan isu-isu ekonomi, lingkungan, dan sosial juga menjadi kriteria dan pertimbangan penting dalam proses seleksi. [GRI 2-10]

PLN Indonesia Power applies principles and criteria that include anti-discrimination aspects in the process of selecting the highest governance body. This is realized in a balanced membership composition that considers aspects such as professionalism, educational background, experience, nationality, and gender. In addition, the expertise and experience of each prospective member relevant to economic, environmental, and social issues are also criteria and key considerations in the selection process. [GRI 2-10]

Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam Pengawasan Risiko dan Peluang terkait Keberlanjutan dan Iklim

Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors in Monitoring Sustainability and Climate-Related Risk and Opportunity

[GRI 2-13] [S1-27a.1, 27a.3, 27a.4, 27a.5] [S2-6a.1, 6a.3, 6a.4, 6a.5, 25b]

Dewan Komisaris dan Direksi PLN Indonesia Power memiliki peran strategis dalam mengarahkan dan mengawasi pengelolaan risiko serta peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan dan perubahan iklim. Dewan Komisaris berperan dalam memastikan bahwa strategi dan kebijakan perusahaan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan serta mampu merespons tantangan iklim secara proaktif. Pengawasan ini dilakukan melalui penjaminan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan PLN Indonesia Power mencakup proses identifikasi, penilaian, mitigasi, dan pemantauan risiko yang berhubungan dengan aspek ESG, termasuk risiko perubahan iklim.

The Board of Commissioners and Board of Directors of PLN Indonesia Power play a strategic role in guiding and overseeing the management of risks and opportunities related to sustainability and climate change. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Company's strategies and policies integrate sustainability principles and are able to proactively respond to climate challenges. This oversight is carried out by ensuring that PLN Indonesia Power's risk management system includes processes for identifying, assessing, mitigating, and monitoring risks related to ESG aspects, including climate change risks.

Direksi Perusahaan memiliki peran langsung dalam mengeksekusi kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan. Direksi bertugas untuk memimpin tim manajemen untuk mengidentifikasi peluang bisnis yang berkaitan dengan keberlanjutan dan iklim, serta memastikan bahwa tindakan Perusahaan sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Direksi juga bertanggung jawab atas pelaporan yang transparan kepada Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan mengenai risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, serta kinerja perusahaan dalam mengelola aspek-aspek ini. Pelaporan ini dilakukan melalui rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi (rapat gabungan) yang diselenggarakan dengan frekuensi paling sedikit 1 kali dalam sebulan atau ketika dibutuhkan dan dipandang perlu oleh salah satu organ. [GRI 2-13]

The Board of Directors has a direct role in executing the established policies and strategies. Board of Directors is responsible for leading the management team in identifying business opportunities related to sustainability and climate, and for ensuring that the Company's actions align with sustainability principles. The Board of Directors is also responsible for transparent reporting to the Board of Commissioners and stakeholders regarding sustainability and climate-related risks and opportunities, as well as the Company's performance in managing these aspects. This reporting is carried out through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, held at least once a month or as needed upon the request of either governing body. [GRI 2-13]

Secara bersama-sama, Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama untuk memastikan bahwa Perusahaan mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan dan iklim dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional. Hal ini termasuk mengidentifikasi peluang bisnis baru yang berkelanjutan, mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan perubahan iklim dan memastikan bahwa operasi Perusahaan berkontribusi secara positif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian, peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sangat penting dalam memastikan bahwa perusahaan tidak hanya berhasil secara finansial, tetapi juga berkelanjutan dan memperhatikan dampaknya terhadap iklim dan lingkungan.

Together, the Board of Commissioners and Board of Directors work collaboratively to ensure that the Company integrates sustainability and climate considerations into its strategic and operational decision-making. This includes identifying new sustainable business opportunities, managing risks associated with climate change, and ensuring that the Company's operations contribute positively to the environment and surrounding communities. Therefore, the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors are crucial in ensuring that the Company not only achieves financial success but also operates sustainably and with awareness of its impact on the climate and the environment.

Pendelegasian Wewenang Penanggung Jawab Penerapan Prinsip Keberlanjutan Delegation of Authority for Accountability in the Implementation of Sustainability Principles

[GRI 2-13][OJK E.1][S1-27a.5, 27b.1, 27b.2][S2-6a.5, 27b.1, 27b.2]

Dalam penerapan aspek keberlanjutan termasuk keuangan berkelanjutan dan iklim, Direksi berperan dalam menetapkan dan menjalankan program-program keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam menjalankan program-program keberlanjutan ini, Direksi dapat mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada jajaran struktur organisasi dibawahnya sesuai dengan ketentuan dan kewenangan masing-masing organ. Dalam hal ini, Direksi dapat memberikan wewenang kepada beberapa Eksekutif Senior terkait dengan aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Kemudian, Eksekutif senior yang dimaksud dapat melakukan pendelegasian kembali kepada sub-ordinasi di bawahnya, sehingga unit-unit dimaksud bertanggung jawab secara langsung kepada atasannya termasuk pada Direksi. Adapun Divisi/Departemen khusus yang dimiliki PLN Indonesia Power untuk menangani isu-isu terkait topik ekonomi, lingkungan dan sosial diantaranya yaitu Direktorat Sumber Daya Manusia dan Administrasi, Division of Health, Safety and Environment, Division of Corporate Communication yang berada dibawah Corporate Secretary, dan Division of Corporate Planning and Sustainability.

Program tanggung jawab sosial PLN Indonesia Power merupakan upaya holistik yang tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi, tetapi juga lingkungan. Untuk melaksanakan program ini, tanggung jawab dibagi antara Kantor Pusat dan Unit Pembangkitan. Di Kantor Pusat, manajemen program tanggung jawab sosial Perusahaan ditangani oleh Bidang Corporate Communication and CSR yang berada di bawah Corporate Secretary. Sedangkan di Unit Pembangkitan, tanggung jawab ini dikelola oleh

In implementing sustainability aspects, including sustainable finance and climate-related matters, the Board of Directors plays a key role in formulating and executing sustainability programs covering economic, social, and environmental dimensions. In carrying out these programs, the Board of Directors may delegate part of its authority to the relevant organizational structure in accordance with the roles and responsibilities of each organizational organ. In this regard, the Board of Directors may grant authority to several Senior Executives related to sustainability aspects in the Company's economic, environmental, and social operations. These designated Senior Executives may further delegate authority to their subordinates, making the respective units directly accountable to their superiors, including the Board of Directors. PLN Indonesia Power has specific Divisions/Departments responsible for managing economic, environmental, and social issues, including Directorate of Human Resources and Administration, Division of Health, Safety and Environment, Division of Corporate Communication under the Corporate Secretary, and Division of Corporate Planning and Sustainability

PLN Indonesia Power's social responsibility programs represent a holistic effort that considers not only economic but also environmental aspects. The implementation of these programs is divided between the Head Office and the Generation Units. At the Head Office, the management of corporate social responsibility programs is handled by the Division of Corporate Communication and CSR under the Corporate Secretary. Meanwhile, at the Generation Units, this responsibility lies with the Division of Administration, Finance

Bidang Administrasi, Keuangan dan Umum serta Bidang SDM dan Humas. Pentingnya pelaksanaan tanggung jawab sosial ini tercermin dari keterlibatan setiap level organisasi di lingkungan PLN Indonesia Power, yang dilakukan secara terintegrasi untuk mencapai dampak yang maksimal.

and General Affairs, as well as the Division of Human Resources and Public Relations. The importance of social responsibility implementation is reflected in the engagement of every organizational level within PLN Indonesia Power, carried out in an integrated manner to achieve maximum impact.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan

Sustainability Competency Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Work Unit Responsible for Sustainability

[GRI 2-17][OJK E.2][S1-27a.2][S2-6a.2]

Sebagai komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan, Badan Tata Kelola Perusahaan dalam hal ini Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar yang difokuskan pada aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi Badan Tata Kelola dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengambilan keputusan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi akan terlibat dalam diskusi mendalam tentang isu-isu terkini dalam ESG, studi kasus praktis, serta berbagai strategi terbaik terkait integrasi ESG dalam strategi bisnis. Dengan demikian, Dewan Komisaris dan Direksi akan semakin memperkaya pengetahuan mereka tentang pentingnya aspek keberlanjutan dalam operasi Perusahaan serta memperkuat komitmen mereka terhadap praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab.

As part of the Company's commitment to sustainability, The Corporate Governance Body in this case the Board of Commissioners and Directors of the Company is given the opportunity to participate in various training programs and seminars focused on environmental, social, and governance (ESG) aspects. These programs are designed to enhance the understanding and competencies of the Corporate Governance Body in applying sustainability principles in the Company's decision-making processes. The Board of Commissioners and the Board of Directors will engage in in-depth discussions on current ESG issues, practical case studies, and various best strategies related to integrating ESG into business strategies. Thus, the Board of Commissioners and the Board of Directors will further enrich their knowledge about the importance of sustainability aspects in the Company's operations and strengthen their commitment to responsible business practices.

Keikutsertaan Badan Tata Kelola dalam Program Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan Tahun 2024

Participation of the Governance Body in Sustainability-related Competency Development Programs in 2024

[GRI 2-17][OJK E.2][S1-27a.2][S2-6a.2]

Badan Tata Kelola Governance Body	Tanggal Pelaksanaan Date	Lokasi Location	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program
Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners			
Wisnoe Satrijono	26 Maret 2024 March 26, 2024	Jakarta	Pengelolaan kesehatan Health Management
	2 April 2024 April 2, 2024	Online	2024 Global talent trends
	6 Agustus 2024 August 6, 2024	Online	Perhitungan dampak program pemberdayaan masyarakat dengan metode SROI (Social Return on Investment) Calculation of community empowerment program impact using the SROI (Social Return on Investment) method
	26 Agustus 2024 August 26, 2024	Jakarta	Joint leadership executive training : Future of energy and digital transformation
	13 September 2024 September 13, 2024	Jakarta	Workshop Wakil Menteri BUMN : "SOE's Strategic Program and Risk Management for Indonesia's Future" Workshop by the Deputy Minister of SOEs: "SOE's Strategic Program and Risk Management for Indonesia's Future"

Badan Tata Kelola Governance Body	Tanggal Pelaksanaan Date	Lokasi Location	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program
Arief Budiman, M.P. Dwinugroho	4 - 6 Desember 2024 December 4-6, 2024	Bandung	Implementasi GRC & ESG mendukung <i>Business Judgement Rule</i> sesuai UU PT No. 40 thn 2007 & UU BUMN No. 19 thn 2003 Implementation of GRC & ESG supporting the Business Judgement Rule in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises
Iskandar Simorangkir	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024	Bali	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X 10 th National Conference of Risk Management Professionals

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Policy and Procedure of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-19, 2-20][S2-29g]

Kebijakan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi PLN Indonesia Power mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Pemegang Saham, Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN tanggal 20 Maret 2023 dan Surat Direktur Utama PT PLN (Persero) No. 54734/MNJ.01.02/F01000000/2024-SR tanggal 24 September 2024 Perihal Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun 2023, Penetapan Tantiem 2023, dan Penghasilan 2024 Direksi/Dewan Komisaris PT PLN Indonesia Power. Kebijakan dan pedoman tersebut memberikan arahan mengenai penentuan penghasilan, termasuk honorarium/gaji, tunjangan, dan fasilitas tetap, yang disesuaikan dengan pencapaian kinerja perusahaan, skala usaha, inflasi, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan. Selain itu, penetapan penghasilan berupa tunjangan dan tantiem juga mempertimbangkan evaluasi kinerja individu, pencapaian target, kesehatan keuangan Perusahaan, serta faktor-faktor industri sejenis yang relevan dan berlaku umum. Penilaian kinerja Direksi telah turut memperhatikan target-target dari sisi ekonomi, sosial dan lingkungan, seperti target laba bersih dari sisi ekonomi, target tingkat PROPER unit dari aspek lingkungan serta target produktivitas pegawai, rasio perempuan dalam *nominated talent* dan kepatuhan kepada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Hidup) dari aspek sosial yang mempengaruhi kebijakan pemberian remunerasi kepada Direksi. [S2-29g]

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024 dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh Pemegang Saham serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana yang tercantum pada Surat Dewan Komisaris No.111/002/DK-PLNIP/VI/2024-R tentang Rekomendasi Usulan Pemberian Tantiem Direksi dan Dekom serta Bonus Pegawai Tahun 2023, serta Penyesuaian Honorarium Direksi & Dekom Tahun 2024 tanggal 21 Juni 2024.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors of PLN Indonesia Power refers to the Company's Articles of Association, Shareholder Policies, Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/2023 on SOE Organs and Human Resources dated March 20, 2023, and the Letter of the President Director of PT PLN (Persero) No. 54734/MNJ.01.02/F01000000/2024-SR dated September 24, 2024, on the Determination of the Use of 2023 Net Profit, 2023 Tantiem (Bonus) Determination, and 2024 Income for the Board of Directors/Board of Commissioners of PT PLN Indonesia Power. These policies and guidelines provide direction on determining remuneration, including honoraria/ salaries, allowances, and fixed facilities, which are adjusted based on Company performance achievements, business scale, inflation, as well as the Company's financial condition and capability. Furthermore, the determination of remuneration in the form of allowances and bonus also considers individual performance evaluations, target achievements, the Company's financial health, and relevant industry factors that are commonly applied. The performance assessment of the Board of Directors also considers targets from economic, social, and environmental aspects, such as net profit targets from the economic side, PROPER unit level targets from the environmental aspect, employee productivity targets, female ratio in nominated talent, and compliance with Occupational Health, Safety & Environment (OHSE) from the social aspect, all of which influence the remuneration policy for the Board of Directors. [S2-29g]

The remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 was determined based on a formula basis established by the Shareholders and had been reviewed by the Company's Board of Commissioners as outlined in the Board of Commissioners' Letter No. 111/002/DK-PLNIP/VI/2024-R on the Recommendation for the Proposal of Bonus for the Board of Directors and Commissioners and Employee Bonuses for 2023, as well as Adjustment of Board of Directors & Board of Commissioners' Honorarium for 2024 dated June 21, 2024.

Kajian remunerasi telah berdasarkan pada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sebagaimana tercantum pada Sidang Komite Evaluasi Usulan Tantiem bonus dan remunerasi. Dan terdapat kajian yang dilakukan oleh Pihak Eksternal yaitu Korn Ferry terkait tantiem Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan pada persentil p20 sampai p25 *market*. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Pada tahun 2024, RUPS memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menyetujui dan menetapkan besaran tantiem dan remunerasi bagi badan tata kelola tertinggi dan bonus bagi karyawan sebagaimana tercantum dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2024. [GRI 2-20]

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Berikut prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi: [GRI 2-20]

The remuneration review is based on recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee as stated in the Evaluation Committee Meeting for the Proposal of Bonuses and Remuneration. An external party, Korn Ferry, also conducted a review related to the bonus for the Board of Commissioners and Board of Directors adjusted to the market percentile between p20 to p25. The Nomination and Remuneration Committee's recommendations are submitted to the Board of Commissioners and then presented to the GMS for approval. In 2024, the GMS granted authority to the majority shareholder to approve and determine the amount of bonus and remuneration for the highest governance bodies and bonuses for employees as stipulated in the Annual GMS resolutions dated June 28, 2024. [GRI 2-20]

The remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Shareholders through the GMS mechanism. The following is the procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors: [GRI 2-20]

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures to Determine Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-20]



Indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sejalan dengan Surat Direktur Utama PT PLN (Persero) tanggal 24 September 2024 terkait dengan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan faktor (indikator) pencapaian target, Tingkat kesehatan, *salary survey* dan kemampuan keuangan, serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*) yang berlaku umum dalam industri sejenis dengan kepentingan jangka panjang korporasi dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

The indicators for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are in line with the Letter from the President Director of PT PLN (Persero) dated September 24, 2024, concerning the remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors. These indicators consider factors such as target achievement, soundness level, salary survey, financial capability, as well as other relevant factors (*merit system*) that are commonly applied in similar industries, aligned with the corporation's long-term interests and the creation of sustainable value.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

[GRI 2-19]

Jabatan Position	Keterangan Description
Dewan Komisaris Board of Commissioners	STRUKTUR REMUNERASI JANGKA PENDEK - Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari Direktur Utama sedangkan Honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari Komisaris Utama. - Tunjangan yang terdiri dari: - Tunjangan Transportasi sebesar 20% dari honorarium - Asuransi Purna Jabatan sebesar Maksimal 25% dari Honorarium dalam satu tahun. - Tunjangan Hari Raya - Fasilitas yang terdiri dari: - Fasilitas Kesehatan, yaitu Rawat jalan dan obat, rawat inap, obat-obatan dan <i>general check up</i> 1 kali setahun termasuk kepada seorang istri/suami dan maksimal 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, belum bekerja dan belum menikah. Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau biaya pengobatan. - Fasilitas Bantuan Hukum diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. - Tantiem ditetapkan oleh Pemegang Saham dengan komposisi besaran untuk Komisaris Utama yaitu 45% dari Direktur Utama dan Anggota bagi anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama. STRUKTUR REMUNERASI JANGKA PANJANG Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power belum menerapkan skema kompensasi kepada Dewan Komisaris Perusahaan dalam jangka Panjang.
	SHORT-TERM REMUNERATION STRUCTURE - The honorarium for the President Commissioner is set at 45% of that of the President Director, while the honorarium for members of the Board of Commissioners is set at 90% of the President Commissioner's honorarium. - Allowances include: - Transportation allowance amounting to 20% of the honorarium - Post-employment insurance up to a maximum of 25% of the annual honorarium - Holiday allowance - Facilities include: - Health Facilities, which cover outpatient care, medication, inpatient care, and annual general check-ups for the individual and one spouse as well as up to three children who are under 25 years of age, not employed, and unmarried. These are provided in the form of health insurance or medical expense coverage. - Legal Assistance Facilities, provided in the event of actions/acts performed for and on behalf of their position, in connection with the Company's business purposes and activities. - Tantiem (Performance Bonus) is determined by the Shareholders, with the composition set at 45% of the President Director's tantiem for the President Commissioner, and 90% of the President Commissioner's tantiem for each member of the Board of Commissioners. LONG-TERM REMUNERATION STRUCTURE In 2024, PLN Indonesia Power did not implement a long-term compensation scheme for the Company's Board of Commissioners.

Jabatan Position	Keterangan Description	
Direksi Board of Directors	STRUKTUR REMUNERASI JANGKA PENDEK 1. Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp264.000.000 per bulan. Gaji Anggota Direktur Lainnya sebesar 85% dari Direktur Utama. 2. Tunjangan, terdiri dari: - Tunjangan Perumahan sebesar Rp27.500.000 per bulan untuk Daerah Khusus Ibukota Negara - Asuransi Purna Jabatan sebesar Maksimal 25% dari gaji dalam satu tahun. - Tunjangan Hari Raya 3. Fasilitas, terdiri dari: - Fasilitas Kendaraan Dinas 1 (satu) Unit Mobil beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan - Fasilitas Kesehatan, yaitu Rawat jalan dan obat, rawat inap, obat-obatan dan <i>general check up</i> 1 (satu) kali setahun termasuk kepada seorang istri / suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, belum bekerja dan belum menikah. Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau biaya pengobatan. - Fasilitas Bantuan Hukum diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. 4. Tantiem ditetapkan oleh Pemegang Saham dengan komposisi besaran Anggota Direktur Lainnya sebesar 85% dari Direktur Utama.	SHORT-TERM REMUNERATION STRUCTURE 1. The salary of the President Director is set at Rp264,000,000 per month. The salary of other members of the Board of Directors is set at 85% of the President Director's salary. 2. Allowances, consisting of: - Housing allowance of Rp27,500,000 per month for the Capital Special Region - Post-employment insurance up to a maximum of 25% of the annual salary - Holiday allowance 3. Facilities, consisting of: - Official Vehicle Facility: one unit of car along with maintenance and operational costs, subject to the Company's financial condition - Health Facilities, covering outpatient care, medication, inpatient care, and annual general check-ups, including for one spouse and up to three children under the age of 25 who are unemployed and unmarried. Provided in the form of health insurance or medical expense coverage - Legal Assistance Facility, provided in the event of actions/acts carried out for and on behalf of their position related to the purpose, objectives, and business activities of the Company 4. Tantiem (Performance Bonus) is determined by the Shareholders, with the composition for other members of the Board of Directors set at 85% of the President Director's tantiem.
	STRUKTUR REMUNERASI JANGKA PANJANG Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power belum menerapkan skema kompensasi kepada Direksi Perusahaan dalam jangka Panjang.	LONG-TERM REMUNERATION STRUCTURE In 2024, PLN Indonesia Power did not implement a long-term compensation scheme for the Company's Board of Directors.

Uraian lebih lengkap terkait kebijakan remunerasi, proses penetapan remunerasi, struktur, komponen dan jumlah remunerasi untuk badan tata kelola terdapat pada Laporan Tahunan PT PLN Indonesia Power tahun 2024 bab Tata Kelola Perusahaan bagian Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

A more detailed description of the remuneration policy, the remuneration determination process, the structure, components, and total amount of remuneration for the governance bodies can be found in the 2024 Annual Report of PT PLN Indonesia Power, in the Corporate Governance chapter under the Nomination and Remuneration section for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-18]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala setiap semester atau dua kali dalam setahun. Proses evaluasi mencakup berbagai aspek, seperti pencapaian target dalam *Key Performance Indicators* (KPI), penilaian kolegal maupun individual (*self-assessment*) dan parameter penilaian GCG yang mengacu pada standar Kementerian BUMN, dengan penetapan akhir melalui mekanisme RUPS. Penilaian tersebut menekankan evaluasi kompetensi, keahlian/pengalaman, kinerja organ di bawah badan tata kelola, efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta penilaian mandiri terhadap fungsi pengawasan Perusahaan bagi Dewan Komisaris. Sementara itu, untuk Direksi, evaluasi kinerja didasarkan pada KPI yang terbagi dalam beberapa perspektif, seperti Fokus Pelanggan, Efektivitas Produk dan Proses, Fokus Tenaga Kerja, Keuangan dan Pasar, serta Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan. [GRI 2-18]

Dalam penilaian kinerja badan tata kelola Perusahaan, prinsip keberlanjutan menjadi perhatian utama dengan mempertimbangkan target-target ekonomi, sosial, dan lingkungan. Misalnya, target laba bersih dari aspek ekonomi, target tingkat PROPER unit dari perspektif lingkungan, serta target produktivitas pegawai, rasio Perempuan dalam *nominated talent*, dan kepatuhan terhadap K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup) dari aspek sosial. Dengan demikian, proses penilaian kinerja ini tidak hanya mempertimbangkan kinerja finansial Perusahaan tetapi juga dampaknya terhadap Masyarakat dan lingkungan sekitar, mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap praktik tata kelola yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. [GRI 2-18]

Tindakan yang diambil berdasarkan hasil evaluasi berupa perbaikan dan pengembangan kompetensi, penyesuaian strategi dan kebijakan, peningkatan sistem pengawasan, penambahan atau perubahan komposisi badan tata kelola dan penerapan praktik organisasi baru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Perubahan pada komposisi dan praktik organisasi dapat berupa restrukturisasi badan tata kelola, penguatan fungsi komite-komite, penerapan teknologi dan inovasi dan pengembangan budaya perusahaan. [GRI 2-18]

The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted regularly every semester or twice a year. The evaluation process covers various aspects such as the achievement of targets in the Key Performance Indicators (KPIs), both collegial and individual assessments (*self-assessments*), and GCG evaluation parameters that refer to the standards set by the Ministry of State-Owned Enterprises, with the final determination made through the GMS. This evaluation emphasizes the assessment of competencies, expertise/experience, performance of organs under the governance body, effectiveness in carrying out duties and responsibilities, as well as a self-assessment of the supervisory function of the Company for the Board of Commissioners. Meanwhile, for the Board of Directors, performance evaluation is based on KPIs divided into several perspectives, such as Customer Focus, Product and Process Effectiveness, Workforce Focus, Financial and Market, as well as Leadership, Governance, and Social Responsibility. [GRI 2-18]

In the performance evaluation of the Company's governance bodies, the principle of sustainability is a key consideration by considering economic, social, and environmental targets. For example, net profit targets from the economic aspect, unit PROPER rating targets from the environmental perspective, as well as employee productivity targets, the ratio of women in nominated talent, and compliance with Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) standards from the social aspect. Thus, this performance evaluation process not only considers the Company's financial performance but also its impact on society and the surrounding environment, reflecting the Company's commitment to sustainable and responsible governance practices. [GRI 2-18]

Actions taken based on evaluation results include improvements and development of competencies, adjustments to strategies and policies, improvements to the supervisory system, additions or changes to the composition of governance body, and implementation of new organizational practices to improve operational effectiveness and efficiency. Changes to composition and practices of the organization may be in the form of restructuring governance body, strengthening committees' function, applying technology and innovation, and developing corporate culture. [GRI 2-18]

Pada tahun 2024, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegal dan independen melalui pelaksanaan *self-assessment* dengan mengacu pada indikator penilaian kinerja tahun sebelumnya. Capaian penilaian GCG dari aspek Dewan Komisaris pada tahun 2024 mencapai 100 atau 100% dari bobot dengan kategori “Sangat Baik”, sesuai dengan standar Kementerian BUMN. Rincian capaian masing-masing indikator penilaian GCG dari aspek Dewan Komisaris dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan PT PLN Indonesia Power Tahun 2024 pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal, berdasarkan parameter penilaian GCG dengan menggunakan standar Kementerian BUMN, pada tahun 2024 mencapai 105,56% dengan kategori “Sangat Baik”. Penilaian ini menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam hal kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Setiap tahunnya, hasil penilaian kinerja Direksi ini dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS melalui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Melalui laporan ini, RUPS dapat mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai kinerja Direksi serta evaluasi atas ketaatan mereka terhadap prinsip-prinsip GCG. Hal ini memungkinkan para pemegang saham untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kontribusi Direksi terhadap keseluruhan kinerja dan keberlangsungan Perusahaan.

In 2024, the performance evaluation of the Board of Commissioners was carried out collegially and independently through a self-assessment process based on the performance assessment indicators from the previous year. The GCG performance score for the Board of Commissioners in 2024 reached 100 or 100% of the weight with a “Very Good” category, in accordance with the standards of the Ministry of State-Owned Enterprises. The detailed achievements of each GCG evaluation indicator from the perspective of the Board of Commissioners can be found in the 2024 Annual Report of PT PLN Indonesia Power, in the Corporate Governance chapter.

The collegial performance evaluation result of the Board of Directors, based on GCG evaluation parameters using the standards of the Ministry of State-Owned Enterprises, reached 105.56% in 2024, categorized as “Very Good”. This evaluation reflects a high level of achievement in adhering to the principles of good corporate governance.

Each year, the performance evaluation results of the Board of Directors are reported by the Board of Commissioners to the GMS through the Board of Commissioners’ Supervisory Report. Through this report, the GMS receives comprehensive information on the performance of the Board of Directors and their compliance with GCG principles. This enables shareholders to gain a clear picture of the Board of Directors’ contributions to the overall performance and sustainability of the Company.

Konflik Kepentingan

Conflict of Interest

[GRI 2-15]

PLN Indonesia Power mendorong Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjaga independensi dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan dalam melaksanakan fungsinya semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 018.K/010/IP/2019. Pencegahan benturan kepentingan di Perusahaan juga dilakukan dengan penyampaian Pakta Integritas setiap tahun oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris, yang berisikan pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan dan akan mencegah/menangani benturan kepentingan sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi Selanjutnya, Pakta Integritas tersebut menjadi bagian dari dokumen pendukung dalam usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan dalam RUPS. Setiap bentuk konflik kepentingan yang teridentifikasi akan dilaporkan secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai wujud akuntabilitas dan tata kelola yang baik.

Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power mencatat tidak adanya konflik kepentingan dalam hubungan lintas dewan, serta kepemilikan saham lintas organisasi dengan pemasok dan para pemangku kepentingan. Tidak adanya konflik kepentingan tercermin dalam kebijakan yang ketat dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kepemilikan saham lintas organisasi dengan pemasok dan pemangku kepentingan tercermin dalam keterbukaan dan keterlibatan yang terus menerus dalam proses pengadaan dan kerja sama yang jujur dan transparan. Keberadaan pemegang saham pengendali dan pihak terkait PLN Indonesia Power diawasi secara ketat guna memastikan bahwa keputusan dan kebijakan yang diambil selalu berorientasi pada kepentingan seluruh *stakeholder*. Dengan demikian, PLN Indonesia Power menegaskan komitmennya untuk menjaga integritas dan memastikan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang merugikan pihak manapun dalam menjalankan operasionalnya. [GRI 2-15]

PLN Indonesia Power encourages the Board of Commissioners and Board of Directors to maintain independence and avoid any form of conflict of interest in carrying out their functions solely for the benefit of the Company. The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest in accordance with the Board of Directors' Decision Letter No. 018.K/010/IP/2019. The prevention of conflicts of interest within the Company is also implemented through the annual submission of an Integrity Pact by all Board of Directors and Board of Commissioners, which contains a declaration of having no conflict of interest and a commitment to prevent/manage conflicts of interest to avoid any losses to the Company. Furthermore, the Integrity Pact serves as a supporting document in the proposed actions of the Board of Directors which must obtain the Board of Commissioners' recommendations and GMS approval. Any form of identified conflict of interest will be reported transparently to all stakeholders as a form of accountability and good governance.

In 2024, PLN Indonesia Power recorded no conflicts of interest in inter-board relationships, as well as no cross-organizational share ownership with suppliers and stakeholders. The absence of conflicts of interest reflects the Company's strict policies and adherence to the principles of good corporate governance. Cross-organizational share ownership with suppliers and stakeholders is handled with transparency and ongoing engagement in procurement processes and honest, transparent collaborations. The presence of controlling shareholders and affiliated parties to PLN Indonesia Power is closely monitored to ensure that decisions and policies are always oriented toward the interests of all stakeholders. Thus, PLN Indonesia Power reaffirms its commitment to upholding integrity and ensuring that no conflicts of interest harm any party in the course of its operations. [GRI 2-15]

Penilaian Implementasi GCG Tahun 2024

GCG Implementation Assessment in 2024

[GRI 2-18]

Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power telah melakukan penilaian atas penerapan GCG berdasarkan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia (PUG-KI) dan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dikeluarkan oleh ACMF pada Maret 2024. Berikut hasil penilaian penerapan GCG di tahun 2024 berdasarkan ketiga standar tersebut.

In 2024, PLN Indonesia Power conducted an assessment of its GCG implementation based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and the Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for the Corporate Governance of Public Companies, the Indonesian Corporate Governance Manual (PUG-KI), and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters issued by the ACMF in March 2024. The following are the results of the GCG implementation assessment in 2024 based on these three standards.



Skor ACGS untuk *Level 1* sebesar **82,59 poin** dan *Level 2* sebesar **12,41 poin**, sehingga total skor keseluruhan (*Level 1* dan *Level 2*) adalah sebesar **95,01 poin**.

The ACGS score for Level 1 is **82.59** points and for Level 2 is **12.41** points, resulting in a total overall score (Level 1 and Level 2) of **95.01** points.



Berdasarkan 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi yang ditetapkan atas penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka POJK 21/POJK.04/2015 dan SEOJK 32/SEOJK.04/2015 pada PT PLN Indonesia Power Tahun Buku 2024, terdapat 10 status *comply* dan 15 status *explain*.

Based on 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations mapped against the implementation of the Public Company Governance Guidelines as regulated by POJK 21/POJK.04/2015 and SEOJK 32/SEOJK.04/2015 at PT PLN Indonesia Power for the 2024 fiscal year, there are 10 items with a "comply" status and 15 items with an "explain" status.



Evaluasi atas penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) pada PT PLN Indonesia Power Tahun buku 2024, terdapat **45** Rekomendasi yang berstatus **Apply** dan **36** Rekomendasi yang berstatus **Explain**.

An evaluation of the implementation of the Indonesian GCG General Guidelines (PUG-KI) at PT PLN Indonesia Power for the 2024 fiscal year shows that **45** recommendations have an "apply" status and **36** recommendations have an "explain" status.

Penjelasan lebih lanjut terkait penilaian dan evaluasi penerapan GCG dapat dilihat pada Laporan Tahunan PLN Indonesia Power tahun 2024 bab Tata Kelola Perusahaan bagian Penerapan Atas Pedoman Governansi Perusahaan PLN Indonesia Power.

Further explanation regarding the assessment and evaluation of GCG implementation can be found in the 2024 Annual Report of PLN Indonesia Power, in the Corporate Governance chapter under the section Implementation of the Corporate Governance Guidelines of PLN Indonesia Power.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Anti Korupsi

Anti-Bribery and Anti-Corruption Management System

[GRI 2-23, 2-24, 205-1, 205-2, 205-3]

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Anti Korupsi

Anti-Corruption
[GRI 3-3]



Program Anti-korupsi di PLN Indonesia Power merupakan upaya untuk melawan praktik korupsi yang berpotensi terjadi di setiap Proses Bisnis Perusahaan. Upaya ini dapat dilakukan melalui berbagai lini mulai dari *People*, *Process* dan *Technology* yang ada di perusahaan dan didukung dengan adanya *Tone From The Top* oleh Pimpinan dan Manajemen PT PLN Indonesia Power melalui Komitmen Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Program Anti Korupsi meliputi 4 Tahapan yaitu Pemetaan /Identifikasi, Pencegahan, Pengawasan dan Penindakan, sehingga diharapkan dengan penerapan program ini maka tata kelola perusahaan PLN Indonesia Power menjadi lebih bersih, transparan dan mendukung penerapan *Good Corporate Governance*.

Sebagai upaya menghindari terjadinya praktik korupsi di lingkungan Perusahaan, PLN Indonesia Power memiliki sertifikasi khusus terkait praktik anti-penyuapan berupa ISO 37001 - SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) dengan harapan kredibilitas dan reputasi perusahaan di tingkat nasional, regional, maupun internasional dapat terus terjaga serta terciptanya kultur anti suap di sektor ketenagalistrikan. [GRI 3-2]

The Anti-Corruption Program at PLN Indonesia Power is an effort to combat potential corruption practices that may occur in every business process of the Company. This effort can be carried out through various lines including People, Process, and Technology within the Company, supported by 'Tone From The Top' from the leadership and management of PT PLN Indonesia Power through the commitment to the Anti-Bribery Management System.

The Anti-Corruption Program consists of 4 stages: Mapping/ Identification, Prevention, Monitoring, and Enforcement. The implementation of this program is expected to the corporate governance at PLN Indonesia Power will become cleaner, more transparent, and support the implementation of Good Corporate Governance.

As an effort to avoid corruption practices within the Company, PLN Indonesia Power holds a special certification related to anti-bribery practices in the form of ISO 37001 - Anti-Bribery Management System (SMAP), with the hope that the Company's credibility and reputation at national, regional, and international levels can be continuously maintained, as well as the creation of an anti-bribery culture in the electricity sector. [GRI 3-2]

AMBISI KE DEPAN



OUR FUTURE AMBITION

Perluasan implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ke seluruh unit dan anak perusahaan melalui penerapan manajemen kepatuhan pada setiap proses bisnis.

Expanding the implementation and certification of the Anti-Bribery Management System (ABMS) to all units and subsidiaries through the application of compliance management in every business process.

PENGELOLAAN DAMPAK



IMPACT MANAGEMENT

PLN Indonesia Power memiliki Kebijakan *Anti Fraud & Anti Corruption* yang diterapkan kepada seluruh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris sebagai panduan terkait upaya penanggulangan maupun penanganan tindakan kecurangan dan korupsi. Sejalan dengan itu, PLN Indonesia Power berkomitmen melakukan tindakan secara tegas dan menerapkan *intolerance* pada bentuk kecurangan maupun korupsi sekecil apapun sehingga setiap kegiatan operasional usaha dapat berjalan dengan optimal dan risiko terbentuknya integritas sumber daya manusia yang rendah tidak terjadi.

PLN Indonesia Power has an Anti-Fraud & Anti-Corruption Policy applied to all employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners as a guideline for efforts to prevent and handle fraudulent and corrupt actions. In line with this, PLN Indonesia Power is committed to taking firm action and applying zero tolerance to any form of fraud or corruption, no matter how small, so that every business operational activity can run optimally and the risk of low human resource integrity does not occur.

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan Perusahaan

- Peraturan Direksi No. 0089.P/DIR/2023 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT PLN Indonesia Power tanggal 27 September 2023
- Edaran Direksi NO.08.E/012/IP/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Larangan Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi
- Surat Keputusan Direksi Nomor 112.K/010/IP/2021 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara tanggal 24 November 2021 di Lingkungan PT Indonesia Power
- Surat keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 0098.P/DIR/2023 dan 007.SK/DK-PLNIP/2023 tentang Tata Kelola Anti Penyuapan di Lingkungan PT PLN Indonesia Power tanggal 13 Desember 2023
- Peraturan Direksi No. 0085.P/DIR/2023 tanggal 20 September 2023 tentang Kebijakan Anti Fraud di Lingkungan PT PLN Indonesia Power
- Edaran Direksi No 0005.E/DIR/2023 tanggal 15 September 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan *Fraud Risk Assessment* di Lingkungan PT PLN Indonesia Power
- Surat keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 0020.P/DIR/2024 dan 011.SK/DK-PLNIP/2024 tanggal 20 Mei 2024 tentang Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) di Lingkungan PT PLN Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 1004.K/DIR/2024 tentang Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran (*Whistle-Blowing*) dan Tim Investigasi Pengaduan Pelanggaran tanggal 04 November 2024

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Undang-Undang RI No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Surat Kementerian BUMN Nomor S-17/S.MBU/02/2020 tentang Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di BUMN
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan di BUMN

Company Policies

- Board of Directors Regulation No. 0089.P/DIR/2023 regarding the Gratification Control Guidelines of PT PLN Indonesia Power dated September 27, 2023
- Board of Directors' Circular No. 08.E/012/IP/2021 dated April 30, 2021, concerning the Prohibition of Giving and Receiving Gratification
- Board of Directors' Decision Letter Number 112.K/010/IP/2021 concerning Guidelines on Wealth Reports for State Officials dated November 24, 2021, within PT Indonesia Power
- Joint Decision of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 0098.P/DIR/2023 and 007.SK/DK-PLNIP/2023 regarding Anti-Bribery Governance within PT PLN Indonesia Power dated December 13, 2023
- Board of Directors Regulation No. 0085.P/DIR/2023 dated September 20, 2023, concerning the Anti-Fraud Policy within PT PLN Indonesia Power
- Board of Directors' Circular No. 0005.E/DIR/2023 dated September 15, 2023, regarding Guidelines for Fraud Risk Assessment Implementation within PT PLN Indonesia Power
- Joint Decision of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 0020.P/DIR/2024 and 011.SK/DK-PLNIP/2024 dated May 20, 2024, concerning the Violation Reporting System (Whistle Blowing System) within PT PLN Indonesia Power
- Board of Directors' Decision Number 1004.K/DIR/2024 concerning the Violation Reporting Management Team (Whistle-Blowing) and Violation Investigation Team dated November 4, 2024

General Provisions

- Law Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 regarding the Eradication of Corruption Crimes
- Indonesian Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
- Ministry of SOE Letter Number S-17/S.MBU/02/2020 regarding ISO 37001 Certification of Anti-Bribery Management System (SMAP) in SOEs
- Minister of SOE Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities in SOEs

KOMITMEN



COMMITMENT

- Komitmen Bersama Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi dan *Senior Leader* Pada Tanggal 18 Januari 2024
- Pakta Integritas ditandatangani oleh Seluruh Pegawai pada Aplikasi COS (*Compliance Online System*) pada bulan Januari - Maret 2024

- Joint Commitment to Gratification Control and Anti-Bribery Management System signed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Senior Leaders on January 18, 2024
- Integrity Pact signed by all employees through the COS (Compliance Online System) application during January - March 2024

TUJUAN/TARGET DAN REALISASI [S2-28, 36][S1-51]



OBJECTIVES/TARGETS AND REALIZATION [S2-28, 36][S1-51]

- Melakukan audit *surveillance* kedua atas Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Melakukan perluasan sertifikasi SMAP Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 di *head office* dan 22 unit perluasan dan seluruhnya telah disertifikasi

- Conducting the second surveillance audit of the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification
- Expanding the ABMS (Anti-Bribery Management System) certification of SNI ISO 37001:2016 at the head office and 22 additional units, all of which have been certified

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Pelaksanaan sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Unit dan Anak Perusahaan
- Kegiatan sosialisasi dan pelatihan anti korupsi
- Pelaporan melalui *Whistle Blowing System*

- Implementation of SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification in Units and Subsidiaries
- Anti-corruption dissemination and training activities
- Reporting through the Whistle Blowing System

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

- Bidang Risk Management and Compliance

- Risk Management and Compliance Division

ALOKASI ANGGARAN



BUDGET ALLOCATION

Sepanjang tahun 2024, PLN Indonesia Power telah mengalokasikan Rp1,25 miliar dengan realisasi Rp1,06 miliar yang digunakan untuk melakukan pengelolaan, peningkatan, pengoptimalan, penanggulangan serta penanganan program anti korupsi.

Throughout 2024, PLN Indonesia Power allocated Rp1.25 billion with a realization of Rp1.06 billion, which was used for managing, improving, optimizing, preventing, and handling anti-corruption programs.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemerintah/Regulator (KPK)

- Membuat peraturan perundang-undangan terkait topik anti korupsi yang kemudian dijadikan pedoman bagi PLN Indonesia Power dalam menjalankan kegiatan operasional
- Melakukan pengawasan kepada PLN Indonesia Power terkait penanggulangan dan bentuk penanganan jika terdapat praktik korupsi dalam wilayah kerja perusahaan

Badan Tata Kelola Tertinggi Perusahaan

- Menciptakan budaya antikorupsi dengan membentuk kebijakan anti korupsi serta melakukan tindakan secara tegas pada hal-hal/kegiatan yang dicurigai dapat memicu adanya tindakan kecurangan dan korupsi

Pegawai perusahaan

- Secara bertanggung jawab melakukan aktivitas dengan menerapkan pedoman Anti korupsi
- Melaporkan apabila terdapat indikasi terjadinya praktik kecurangan atau korupsi di lingkungan PLN Indonesia Power

Government/Regulator

- Establishing laws related to anti-corruption topics, which then serves as a guideline for PLN Indonesia Power in conducting operational activities
- Supervising PLN Indonesia Power regarding prevention and handling measures if corruption practices occur within the Company's work area

The Company's Highest Governance Body

- Creating an anti-corruption culture by formulating anti-corruption policies and taking firm action on any activities suspected to trigger fraud and corruption

Company's employees

- Responsibly conducting activities by applying anti-corruption guidelines
- Reporting any indications of fraud or corruption practices within PLN Indonesia Power

Penilaian Risiko terhadap Korupsi Risk Assessment of Corruption

[GRI 205-1]

PLN Indonesia Power menunjukkan komitmen kuat terhadap kepatuhan anti-korupsi melalui penerapan berbagai kebijakan dan program yang dirancang untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 mengenai Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Komitmen ini juga sejalan dengan agenda Pemerintah Indonesia dalam program Sinergi Berantas Korupsi, untuk Indonesia Maju. Sebagai bukti nyata dari upaya tersebut, PLN Indonesia Power telah memperoleh sertifikasi ISO 37001 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), yang berlaku hingga 18 April 2026 dengan nomor sertifikasi ABMS-029. Sertifikasi ini mencerminkan upaya perusahaan untuk menjaga kredibilitas dan reputasi baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional, sekaligus mendorong terciptanya budaya anti-penyuapan dalam sektor ketenagalistrikan. Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power memperluas cakupan sertifikasi SMAP SNI ISO 37001:2016, yang mencakup kantor pusat serta 22 unit lainnya, yang semuanya telah berhasil disertifikasi.

Sebagai bagian dari implementasi SMAP, PLN Indonesia Power melaksanakan penilaian risiko penyuapan (*fraud risk assessment*). Penilaian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi potensi risiko penyuapan dalam setiap proses bisnis Perusahaan, serta menentukan langkah-langkah pengendalian yang diperlukan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko tersebut.

Proses penilaian ini dilaksanakan minimal satu kali dalam setahun, dengan fokus pada unit kerja yang terlibat dalam pelaksanaan program SMAP atau sesuai dengan kebutuhan yang ditentukan oleh Bidang Risk and Compliance. Dalam pelaksanaannya, setiap unit kerja yang terlibat dalam penilaian risiko melibatkan pemilik risiko (*risk owner*) yang bertanggung jawab atas aspek-aspek yang dievaluasi. Melalui penilaian risiko yang komprehensif ini, PLN Indonesia Power dapat mengidentifikasi potensi titik lemah dalam proses bisnisnya terkait dengan risiko penyuapan dan mengambil langkah-langkah preventif atau korektif yang sesuai untuk memitigasi risiko tersebut.

Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power melakukan identifikasi risiko korupsi pada proses bisnis Perusahaan. Dari hasil Analisa terdapat top 10 *fraud risk profile* dengan sebanyak 2 skema *fraud* memiliki tingkat risiko ekstrem (Bidang Primary Energy Planning & Control (PPC) I), 8 skema *fraud* memiliki tingkat risiko sangat tinggi. Berdasarkan analisis tersebut (Bidang PPC I, PPC

PLN Indonesia Power demonstrates a strong commitment to anti-corruption compliance through the implementation of various policies and programs designed to fulfill the provisions of Law Number 20 of 2001 concerning the Amendment to Law Number 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes. This commitment also aligns with the Indonesian Government's agenda in the Synergy to Eradicate Corruption program for an Advanced Indonesia. As tangible proof of these efforts, PLN Indonesia Power has obtained ISO 37001 certification - Anti-Bribery Management System (ABMS), valid until April 18, 2026, with certification number ABMS-029. This certification reflects the company's efforts to maintain credibility and reputation at national, regional, and international levels, while also promoting an anti-bribery culture in the electricity sector. In 2024, PLN Indonesia Power expanded the scope of the ABMS SNI ISO 37001:2016 certification to include the head office and 22 other units, all of which have been successfully certified.

As part of the ABMS implementation, PLN Indonesia Power conducts bribery risk assessments (fraud risk assessments). This assessment aims to identify, analyze, and evaluate potential bribery risks in every business process of the Company and to determine necessary control measures to reduce or eliminate such risks.

This assessment process is conducted at least once a year, focusing on work units involved in implementing the ABMS program or as needed as determined by the Risk and Compliance Division. In carrying out the assessment, each work unit involved in the risk evaluation engages the risk owners who are responsible for the evaluated aspects. Through this comprehensive risk assessment, PLN Indonesia Power can identify potential weak points in its business processes related to bribery risks and take appropriate preventive or corrective measures to mitigate these risks.

In 2024, PLN Indonesia Power identified corruption risks within the Company's business processes. The analysis revealed the top 10 fraud risk profiles, with 2 fraud schemes categorized as having extreme risk levels (Primary Energy Planning & Control (PPC) I Division), and 8 fraud schemes classified as having very high-risk levels. Based on this

II, O&M Planning & Control (OMP) I, O&M Planning & Control (OMP) II, O&M Planning & Control (OMP) III, Technology Development (TDV), Generation Derivative Business Development (GDB), Portfolio & Subsidiaries Management (PSD)), PLN Indonesia Power telah menetapkan berbagai langkah mitigasi risiko, evaluasi, serta kebijakan Perusahaan yang diperlukan bersama dengan alokasi sumber daya yang tepat untuk meminimalkan risiko terkait korupsi dan penyuapan untuk seluruh *fraud risk profile* yang teridentifikasi. Namun, upaya mitigasi ini perlu terus dimonitor agar efektifitasnya dapat dipertahankan, serta risiko dapat diminimalkan atau dihilangkan sesuai dengan toleransi risiko Perusahaan. [GRI 205-1]

Selain itu, sebagai bagian dari komitmen anti korupsi, PLN Indonesia Power juga melaksanakan program-program reguler untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap korupsi dan penyuapan. Kegiatan ini dilakukan secara berkala dan terstruktur kepada semua pihak yang terlibat dalam Perusahaan, termasuk badan tata kelola dan mitra kerja. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko terjadinya praktik korupsi dan penyuapan antara Perusahaan dan mitra kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih transparan dan integritas.

analysis (covering PPC I, PPC II, O&M Planning & Control (OMP) I, OMP II, OMP III, Technology Development (TDV), Generation Derivative Business Development (GDB), Portfolio & Subsidiaries Management (PSD)), PLN Indonesia Power established various risk mitigation steps, evaluations, and necessary Company policies along with appropriate resource allocation to minimize corruption and bribery risks across all identified fraud risk profiles. However, these mitigation efforts need to be continuously monitored to maintain their effectiveness and to ensure that risks are minimized or eliminated in accordance with the Company's risk tolerance. [GRI 205-1]

Moreover, as part of its anti-corruption commitment, PLN Indonesia Power regularly implements programs to raise awareness and concern regarding corruption and bribery. These activities are conducted periodically and in a structured manner for all parties involved in the Company, including governance bodies and partners. It aims to reduce the risk of corruption and bribery practices between the Company and its partners, as well as to foster a more transparent and integrity-driven work environment.

Sosialisasi dan Pelatihan Anti Korupsi kepada Pihak Internal

Anti-Corruption Dissemination and Training to Company Personnel

[GRI 205-2]

Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power melaksanakan berbagai kegiatan sosialisasi dan sertifikasi guna mendukung penerapan program anti-korupsi sebagai berikut:

In 2024, PLN Indonesia Power conducted various dissemination and certification activities to support the implementation of anti-corruption efforts, as follows:

Program Anti Korupsi Tahun 2024

Anti-Corruption Programs in 2024

[GRI 2-24, 205-2]

Tanggal Pelaksanaan Date	Kegiatan Activity
Januari - April 2024 January-April 2024	Sertifikasi Penyuluh Antikorupsi (PAKSI) Pertama First Anti-Corruption Educator (PAKSI) Certification
2 Februari 2024 February 2, 2024	Sosialisasi Antikorupsi di Unit Bali dan Adipala Dissemination of Anti-Corruption in Bali and Adipala Units
6 Februari 2024 February 6, 2024	Sosialisasi Antikorupsi pada Forum Kepatuhan Unit dan Anak Perusahaan Semester 1-2024 Dissemination of Anti-Corruption at Compliance Forum for Units and Subsidiaries in the First Semester of 2024
7 Februari 2024 February 7, 2024	Sosialisasi SMAP dan Antikorupsi di Rakor Awal Tahun Anak Perusahaan Dissemination of SMAP and Anti-Corruption at the Subsidiaries' Early Year Coordination Meeting
1 April 2024 April 1, 2024	Sosialisasi Antikorupsi di Unit Suralaya, Priok, Kamojang, Saguling, Mrica Dissemination of Anti-Corruption in Suralaya, Priok, Kamojang, Saguling, Mrica Units
7 Juni 2024 June 7, 2024	Sosialisasi Antikorupsi pada Forum Kepatuhan Anak Perusahaan Semester 1-2024 Dissemination of Anti-Corruption at the Subsidiaries' Compliance Forum in the First Semester of 2024
25 Juni 2024 June 25, 2024	Sosialisasi Antikorupsi dan Legal di UBP Suralaya Dissemination of Anti-Corruption and Legal at Generation Business Unit (GBU) Suralaya

Tanggal Pelaksanaan Date	Kegiatan Activity
24 Juli 2024 July 24, 2024	Sosialisasi Antikorupsi dan Legal di UBP Ombilin Dissemination of Anti-Corruption and Legal at GBU Ombilin
25 Juli 2024 July 25, 2024	Sosialisasi Antikorupsi dan Legal di UBP Teluk Sirih Dissemination of Anti-Corruption and Legal at GBU Teluk Sirih
7 Agustus 2024 August 7, 2024	Sosialisasi Antikorupsi dan Legal di UBP Mrica Dissemination of Anti-Corruption and Legal at GBU Mrica
21 November 2024 November 21, 2024	Sosialisasi Antikorupsi pada Forum Kepatuhan Unit dan Anak Perusahaan Semester 2-2024 Dissemination of Anti-Corruption at Compliance Forum for Units and Subsidiaries in the Second Semester of 2024
12 Desember 2024 December 12, 2024	Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia dengan Pembicara dari KPK Commemoration of International Anti-Corruption Day with Speakers from the Corruption Eradication Commission (KPK)

Selain itu, PLN Indonesia Power juga melaksanakan berbagai pelatihan anti-korupsi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh pihak terkait mengenai pentingnya pencegahan korupsi dalam setiap aktivitas perusahaan. Berikut adalah pelatihan anti-korupsi yang dilaksanakan pada tahun 2024:

1. *Fraud Risk Management Fundamental* periode tanggal 7 Mei – 21 Juni 2024;
2. *Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan* batch 1 tanggal 13 – 19 Maret dan *batch 2*, tanggal 18 – 22 Maret;
3. Sertifikasi penyuluh anti korupsi (Paksi) *Level 1* periode Januari – April 2024;
4. *PECB Certified ISO 37001 Lead Implementer* pada seluruh pengelola di *Head Office*.

Sosialisasi terkait anti korupsi diberikan kepada pegawai Perusahaan tanpa terkecuali di seluruh jenjang jabatan dan unit Perusahaan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menghindari tindak pidana korupsi. Seluruh anggota badan tata kelola yang terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berjumlah 13 orang dan pegawai yang berjumlah 5.409 orang pegawai telah 100% dikomunikasikan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi organisasi melalui media internal Perusahaan.

Sedangkan untuk pelatihan anti korupsi diberikan kepada 2.525 orang pegawai, dengan rincian sebagai berikut:

Furthermore, PLN Indonesia Power also conducted various anti-corruption training programs aimed at enhancing the understanding and awareness of all relevant parties regarding the importance of preventing corruption in every company activity. The following anti-corruption trainings were held in 2024:

1. *Fraud Risk Management Fundamental*, from May 7 to June 21, 2024;
2. *Anti-Bribery Management System Awareness*, Batch 1 from March 13–19 and Batch 2 from March 18–22;
3. *Certification of Anti-Corruption Educator (PAKSI) Level 1*, from January to April 2024;
4. *PECB Certified ISO 37001 Lead Implementer*, for all administrators at the Head Office.

Dissemination of Anti-Corruption was provided to all employees of the Company, without exception, across all job levels and units to raise awareness of the importance of avoiding criminal acts of corruption. All members of the governance bodies, consisting of 13 members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as 5,409 employees, have been 100% informed of the organization's anti-corruption policies and procedures through internal Company communication channels.

Meanwhile, anti-corruption training was delivered to 2,525 employees, with the following breakdown:

Pelatihan terkait Anti Korupsi tahun 2024

Training related Anti-Corruption in 2024

[GRI 2-24, 205-2]

Unit	Jumlah Pegawai Total Employees						Jumlah Peserta Pelatihan Total Training Participants						% Jumlah Peserta Pelatihan dibandingkan Jumlah Pegawai % of Total Training Participants compared to Total Employees					
	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F
Head Office	6	50	155	472	31	714	1	3	65	67	3	139	16,67%	6,00%	41,94%	14,19%	9,68%	19,47%
UBP GBU Suralaya	1	3	15	430	80	529	1	3	12	248	29	293	100,00%	100,00%	80,00%	57,67%	36,25%	55,39%
UBP GBU Priok	1	2	7	214	52	276	1	2	7	214	52	276	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
UBP GBU Saguling	0	1	5	90	66	162	0	0	2	76	48	126	0,00%	0,00%	40,00%	84,44%	72,73%	77,78%
UBP GBU Kamojang	0	1	5	160	102	268	0	0	5	23	2	30	0,00%	0,00%	100,00%	14,38%	1,96%	11,19%
UBP GBU Semarang	0	1	5	177	29	212	0	0	0	7	1	8	0,00%	0,00%	0,00%	3,95%	3,45%	3,77%
UBP GBU Mrica	0	1	4	81	41	127	0	1	3	17	3	24	0,00%	100,00%	75,00%	20,99%	7,32%	18,90%
UBP GBU Grati	0	0	6	117	39	162	0	0	6	117	39	162	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
UBP GBU Bali	0	1	6	150	29	186	0	1	4	0	0	5	0,00%	100,00%	66,67%	0,00%	0,00%	2,69%
UBH	1	4	28	266	72	371	1	2	19	117	75	214	100,00%	50,00%	67,86%	43,98%	104,17%	57,68%
UBP GBU BSLA	0	1	6	82	1	90	0	1	5	66	1	73	0,00%	100,00%	83,33%	80,49%	100,00%	81,11%
UBP GBU Labuan	0	1	6	88	18	113	0	1	4	23	1	29	0,00%	100,00%	66,67%	26,14%	5,56%	25,66%
UBP GBU Lontar	0	1	5	122	18	146	0	1	1	4	0	6	0,00%	100,00%	20,00%	3,28%	0,00%	4,11%
UBP GBU Pelabuhan Ratu	0	1	6	107	16	130	0	0	3	10	5	18	0,00%	0,00%	50,00%	9,35%	31,25%	13,85%
UBP GBU Adipala	0	1	6	87	6	100	0	0	1	87	1	89	0,00%	0,00%	16,67%	100,00%	16,67%	89,00%
UBP GBU Pangkalan Susu	0	1	4	103	4	112	0	0	1	8	0	9	0,00%	0,00%	25,00%	7,77%	0,00%	8,04%
UBP GBU Cilegon	0	1	5	83	8	97	0	1	5	83	8	97	0,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
UBP GBU Barru	0	0	1	54	2	57	0	0	1	54	2	57	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
UBP GBU Jeranjang	0	0	1	47	0	48	0	0	0	3	0	3	0,00%	0,00%	0,00%	6,38%	0,00%	6,25%
UBP GBU Sanggau	0	0	1	12	61	74	0	0	0	1	1	2	0,00%	0,00%	0,00%	8,33%	1,64%	2,70%
UBP GBU Sintang	0	0	1	13	103	117	0	0	0	1	1	2	0,00%	0,00%	0,00%	7,69%	0,97%	1,71%
UBP GBU Holtekamp	0	0	1	16	99	116	0	0	1	0	0	1	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,86%
UBP GBU Berau	0	0	1	12	90	103	0	0	0	1	1	2	0,00%	0,00%	0,00%	8,33%	1,11%	1,94%
UBP GBU Labuhan Angin	0	0	1	53	6	60	0	0	1	6	0	7	0,00%	0,00%	100,00%	11,32%	0,00%	11,67%
UBP GBU Kepulauan Riau	0	0	1	45	3	49	0	0	1	38	2	41	0,00%	0,00%	100,00%	84,44%	66,67%	83,67%
UBP GBU Keramasan	0	0	1	6	131	138	0	0	1	6	131	138	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
UBP GBU Jambi	0	0	1	6	73	80	0	0	1	1	0	2	0,00%	0,00%	100,00%	16,67%	0,00%	2,50%

Unit	Jumlah Pegawai Total Employees						Jumlah Peserta Pelatihan Total Training Participants						% Jumlah Peserta Pelatihan dibandingkan Jumlah Pegawai % of Total Training Participants compared to Total Employees					
	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F
UBP GBU Teluk Sirih	0	0	1	20	73	94	0	0	0	15	10	25	0,00%	0,00%	0,00%	75,00%	13,70%	26,60%
UBP GBU Ombilin	0	0	1	65	25	91	0	0	1	18	5	24	0,00%	0,00%	100,00%	27,69%	20,00%	26,37%
UBP GBU Bengkulu	0	0	1	28	32	61	0	0	1	28	32	61	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
UBP GBU Barito	0	0	1	72	33	106	0	0	1	72	33	106	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
UBP GBU Mahakam	0	0	1	34	113	148	0	0	1	34	113	148	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
UBP GBU Asam-Asam	0	0	1	30	151	182	0	0	1	30	148	179	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%	98,01%	98,35%
UBP GBU Singkawang	0	0	1	33	68	102	0	0	1	13	31	45	0,00%	0,00%	100,00%	39,39%	45,59%	44,12%
UBP GBU Tello	0	0	1	53	15	69	0	0	0	9	0	9	0,00%	0,00%	0,00%	16,98%	0,00%	13,04%
UBP GBU Bukittinggi	0	0	1	51	22	74	0	0	1	51	22	74	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
UBP GBU Jatigede	0	0	1	26	0	27	0	0	0	1	0	1	0,00%	0,00%	0,00%	3,85%	0,00%	3,70%

Keterangan:
A: Eksekutif Utama
B: Eksekutif Senior
C: Eksekutif
D: Penyelia
E: Pelaksana
F: Jumlah

Description:
A: Chief Executive
B: Senior Executive
C: Executive
D: Supervisor
E: Staff
F: Total

Komunikasi dan Sosialisasi Anti Korupsi kepada Pihak Eksternal

Communication and Dissemination of Anti-Corruption to External Party

[GRI 205-2]

PLN Indonesia Power berkomitmen untuk menjaga integritas dan transparansi tidak hanya di internal Perusahaan, tetapi juga memastikan mitra bisnis, pemasok, dan pihak eksternal lainnya memahami serta menerapkan prinsip-prinsip anti korupsi yang dimiliki Perusahaan. Sebagai bagian dari upaya ini, Perusahaan aktif melakukan komunikasi dan sosialisasi kebijakan anti korupsi kepada pihak eksternal, termasuk mitra bisnis, pemasok, dan masyarakat secara umum. Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai *platform* dan kegiatan, seperti sosial media, *vendor gathering*, *videotron*, *workshop* dan *website* Perusahaan.

PLN Indonesia Power is committed to upholding integrity and transparency not only within the Company but also by ensuring that business partners, suppliers, and other external parties understand and implement the Company's anti-corruption principles. As part of this effort, the Company actively communicates and disseminates its anti-corruption policies to external parties, including business partners, suppliers, and the general public. This outreach is conducted through various platforms and activities such as social media, vendor gatherings, videotrons, workshops, and the Company's website.

Sosialisasi Anti Korupsi kepada Pihak Eksternal Tahun 2024

Dissemination of Anti-Corruption to External Party in 2024

[GRI 205-2]

Penerima Informasi Information Recipient	Pelaksanaan Kegiatan Activity Implementation		Saluran Komunikasi yang digunakan Communication Channels Used
	Materi Sosialisasi Dissemination Material	Tanggal Pelaksanaan Date	
Masyarakat Umum Public	Edukasi mengenai larangan melakukan suap dan gratifikasi Education on the prohibition of bribery and gratification	28 Maret 2024 March 28, 2024	Social media - Instagram
Pemasok/Mitra Usaha Suppliers/Business Partners	Edukasi mengenai larangan melakukan suap dan gratifikasi Education on the prohibition of bribery and gratification	22 Oktober 2024 October 22, 2024	Vendor Gathering
Masyarakat Umum Public	Edukasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Education on the Anti-Bribery Management System	7 Maret 2024 March 7, 2024	Social media - Youtube
Pemasok/Mitra Usaha Suppliers/Business Partners	Edukasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Education on the Anti-Bribery Management System	24 April 2024 April 24, 2024	Videotron
Masyarakat Umum Public	Edukasi mengenai Gratifikasi Education on gratification	Sepanjang tahun Throughout the year	Web Perusahaan Company Website

Jumlah Mitra Bisnis/Pemasok/ Vendor yang Mengikuti Sosialisasi Anti Korupsi Tahun 2024

Total Business Partners/Suppliers/Vendors Participating in the Dissemination of Anti-Corruption in 2024

Unit Bisnis Business Unit	Jumlah mitra/ pemasok Total partners/ suppliers	Jumlah Mitra/ Pemasok yang Telah Diberikan Sosialisasi Total Partners/ Suppliers Participating in the Dissemination Program	% Jumlah Peserta Sosialisasi dibandingkan Jumlah Mitra/Pemasok % of Total Dissemination Participants compared to Total Partners/Suppliers
Head Office & PRU	45	40	89%
UBP GBU Suralaya	100	100	100%
UBP GBU Priok	55	52	95%
UBP GBU Saguling	40	34	85%
UBP GBU Kamojang	40	36	90%
UBP GBU Semarang	35	31	89%
UBP GBU Mrica	35	35	100%
UBP GBU Grati	45	42	93%
UBP GBU Bali	55	52	95%
Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance and Service Unit	30	26	87%
UBP GBU Banten 1 Suralaya	100	100	100%
UBP GBU Banten 2 Labuan	100	100	100%
UBP GBU Banten 3 Lontar	100	100	100%
UBP GBU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu	60	58	97%
UBP GBU Jawa Tengah 2 Adipala	20	14	70%
UBP GBU Pangkalan Susu	21	20	95%
UBP GBU Cilegon	100	100	100%
UBP GBU Barru	20	20	100%

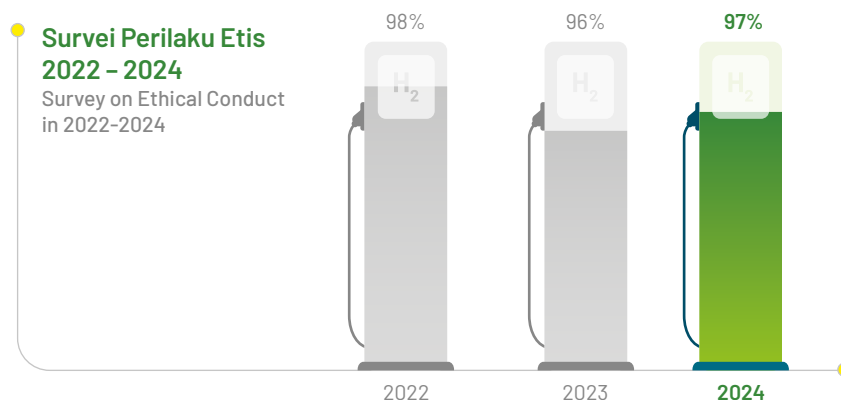
Unit Bisnis Business Unit	Jumlah mitra/ pemasok Total partners/ suppliers	Jumlah Mitra/ Pemasok yang Telah Diberikan Sosialisasi Total Partners/ Suppliers Participating in the Dissemination Program	% Jumlah Peserta Sosialisasi dibandingkan Jumlah Mitra/Pemasok % of Total Dissemination Participants compared to Total Partners/Suppliers
UBP GBU Jeranjang	40	35	88%
UBP GBU Sanggau	50	46	92%
UBP GBU Sintang	50	46	92%
UBP GBU Holtekamp	10	5	50%
UBP GBU Berau	15	8	53%
UBP GBU Labuhan Angin	60	34	57%
UBP GBU Asam-Asam	20	15	75%
UBP GBU Teluk Sirih	121	60	50%
UBP GBU Ombilin	121	60	50%
UBP GBU Singkawang	50	46	92%
UBP GBU Mahakam	25	18	72%
UBP GBU Keramasan	50	44	88%
UBP GBU Barito	20	17	85%
UBP Tello	40	31	78%
UBP GBU Kepulauan Riau	40	36	90%
UBP GBU Bengkulu	25	19	76%
UBP GBU Jambi	25	19	76%
UBP GBU Jatigede	40	34	85%
UBP GBU Bukittinggi	121	60	50%

Sosialisasi kebijakan anti korupsi dilakukan PLN Indonesia Power kepada seluruh penyedia/pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan Indonesia Power melalui kegiatan *vendor gathering*, *business review meeting*, *deployment* pada proses pengadaan dan *website supply chain management* Perusahaan. Materi anti korupsi dan penyusunan selalu disisipkan di setiap proses pengadaan dan pada *event vendor gathering*. Sehingga, PLN Indonesia Power dapat memastikan bahwa 100% vendor/mitra bisnis/*supplier* Perusahaan telah seluruhnya dikomunikasikan mengenai kebijakan anti korupsi Perusahaan.

Selain itu, PLN Indonesia Power juga melaksanakan Survey Perilaku Etis yang bertujuan untuk mengevaluasi pandangan pemasok terhadap etika dan tingkat kepuasan mereka terkait perencanaan pengadaan, proses pengadaan, pelaksanaan kontrak, dan pembayaran yang dilakukan perusahaan setiap bulan. Proses penilaian ini dilakukan secara independen oleh LPT UI, tanpa adanya intervensi dari PLN Indonesia Power.

The Socialization of anti-corruption policies is carried out by PLN Indonesia Power to all vendors/suppliers involved in the procurement of goods and services within the Company through activities such as vendor gatherings, business review meetings, deployment during the procurement process, and the Company's supply chain management website. Anti-corruption and anti-bribery materials are consistently included in every procurement process and vendor gathering event. This ensures that 100% of the Company's vendors/ business partners/suppliers have been fully informed of the Company's anti-corruption policies.

Furthermore, PLN Indonesia Power also conducts a Survey on Ethical Conduct aimed at evaluating suppliers' views on ethics and their level of satisfaction regarding procurement planning, procurement processes, contract implementation, and payment procedures, which is carried out monthly. This assessment is conducted independently by LPT UI, without any intervention from PLN Indonesia Power.



Insiden Korupsi Teridentifikasi dan Penanganannya

Identified Corruption Incidents and the Handling

[GRI 205-3]

Sebagai hasil dari penerapan program anti-korupsi yang efektif, PLN Indonesia Power mencatat bahwa pada tahun 2024 tidak terjadi insiden korupsi. Tidak ada kasus hukum terkait korupsi yang menyebabkan karyawan diberhentikan atau dihukum, maupun kasus yang mengarah pada penghentian atau ketidakperpanjangan kontrak dengan mitra bisnis akibat pelanggaran terkait korupsi. Selain itu, tidak ada kasus hukum yang diajukan oleh publik terhadap perusahaan atau karyawan selama periode pelaporan. [GRI 205-3]

As a result of the effective implementation of anti-corruption programs, PLN Indonesia Power recorded zero incidents of corruption in 2024. There were no legal cases related to corruption that led to employee termination or prosecution, nor were there any cases that resulted in the termination or non-renewal of contracts with business partners due to corruption-related violations. Furthermore, no legal cases were filed by the public against the Company or its employees during the reporting period. [GRI 205-3]

Kode Etik dan Penerapan Etika Bisnis

Code of Conduct and Implementation of Business Ethics

[GRI 2-23, 2-24]

PLN Indonesia Power memiliki Pedoman Etika Perusahaan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan bisnis dan operasional di seluruh wilayah kerja, serta berlaku bagi seluruh pegawai, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen. Pedoman Etika PLN Indonesia Power yang terdiri dari etika bisnis dan etika kerja, secara rutin disosialisasikan kepada seluruh pegawai di setiap divisi dan unit, serta setiap pegawai wajib menandatangani surat pernyataan komitmen kepatuhan terhadap Pedoman Etika PLN Indonesia Power secara berkala setiap tahunnya.

PLN Indonesia Power has established a Code of Conduct that serves as a reference for conducting business and operational activities throughout its work areas, and it applies to all employees, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and management. The PLN Indonesia Power Code of Conduct, which consists of business ethics and work ethics, is regularly informed to all employees in every division and unit, and each employee is required to sign a statement of commitment to comply with the PLN Indonesia Power Code of Conduct periodically every year.

PLN Indonesia Power telah melakukan penyempurnaan terhadap Kode Etik Perusahaan yang mengacu pada nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) BUMN. Perubahan tersebut telah disetujui dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 0179.K/DIR/2023 dan No.004.SK/DK-PLNIP/2023, yang dikeluarkan pada tanggal 27 Juni 2023. Adapun pokok-pokok Pedoman Etika PLN Indonesia Power mencakup antara lain:

PLN Indonesia Power has refined its Code of Conduct based on the AKHLAK values (Amanah/ Trustworthy, Kompeten/ Competent, Harmonis/ Harmonious, Loyal/Loyal, Adaptif/ Adaptive, and Kolaboratif/ Collaborative) of State-Owned Enterprises (SOEs). These changes have been approved and ratified by the Board of Commissioners and Board of Directors through the Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 0179.K/DIR/2023 and No.004.SK/DK-PLNIP/2023, issued on June 27, 2023. The key points of the PLN Indonesia Power Code of Conduct include, among others:

BAB 01 CHAPTER 01

Pernyataan Komitmen Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT PLN Indonesia Power

Joint Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT PLN Indonesia Power

BAB 02 CHAPTER 02

Pendahuluan

1. Latar Belakang
2. Visi dan Misi Perusahaan
3. Tata Nilai Perusahaan
4. Tujuan Pedoman Etika Perusahaan
5. Pihak yang wajib mematuhi Pedoman Etika Perusahaan
6. Tanggung Jawab Pegawai PLN Indonesia Power
7. Tanggung Jawab Para Pimpinan PLN Indonesia Power

Introduction

1. Background
2. Vision and Mission
3. Corporate Value
4. Purpose of the Code of Conduct
5. Parties with Mandatory Compliance with the Code of Conduct
6. Responsibility of PLN Indonesia Power Employees
7. Responsibility of PLN Indonesia Power Leaders

BAB 03 CHAPTER 03

Pedoman Etika dan Perilaku Pegawai

1. Etika terkait Hubungan dengan Stakeholder/ Pemegang Kepentingan Perusahaan
2. Perilaku Etis terhadap sesama Pegawai
3. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perusahaan
4. Benturan Kepentingan
5. Memberi dan Menerima Gratifikasi
6. Pembayaran Tidak Wajar (imbalan), Partisipasi Politik dan Organisasi Profesi
7. Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja
8. Integritas Laporan Keuangan
9. Pengawasan dan Penggunaan Aset Perusahaan
10. Kerahasiaan Informasi dan Media Komunikasi
11. Sistem Teknologi Informasi
12. Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
13. Aktivitas Sosial Perusahaan dan Pegawai

Policy on the Code of Conduct

1. Ethics related to Relationships with Stakeholders/ Company Stakeholders
2. Ethical Behavior towards Fellow Employees
3. Compliance with Laws and Company Regulations
4. Conflict of Interest
5. Giving and Receiving Gratification
6. Improper Payments (Rewards), Political Participation, and Professional Organizations
7. Occupational Safety, Health, and Environment
8. Integrity of Financial Statements
9. Supervision and Use of Company Assets
10. Confidentiality of Information and Communication Media
11. Information Technology Systems
12. Intellectual Property Rights (IPR)
13. Corporate and Employee Social Activities

BAB 04 CHAPTER 04

Petunjuk Pelaksanaan

1. Konsultasi berhubungan dengan Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*)
2. Pelanggaran Etika Perusahaan
3. Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
4. Penghargaan dan Sanksi
5. Pernyataan Komitmen
6. Sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan/ *Code of Conduct*

Implementation Guidelines

1. Consultation related to the Code of Conduct
2. Violations of the Code of Conduct
3. Violation Reporting (Whistleblowing System)
4. Rewards and Sanctions
5. Commitment Statement
6. Dissemination of the Code of Conduct

Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power telah menetapkan *Statement of Corporate Intent* nomor 0018.P/DIR/2024 yang secara resmi mengatur terkait pengarusutamaan *gender* di lingkungan Perusahaan baik di Kantor Pusat maupun unit-unit kerja. Melalui *Corporate Intent* ini PLN Indonesia Power telah Menyusun kebijakan terkait pengarusutamaan *gender* dan peta jalan (*roadmap*) kesetaraan *gender* meliputi. Memastikan semua kebijakan, program, dan inisiatif ketenagalistrikan mendukung prinsip nilai Hak Asasi Manusia (HAM), tidak diskriminatif, inklusif, mencerminkan keseimbangan *gender* dan diarahkan untuk mengatasi *energy poverty* yang dampaknya berbeda bagi perempuan dan laki-laki. [GRI 2-23]

In 2024, PLN Indonesia Power established the *Statement of Corporate Intent* number 0018.P/DIR/2024, which officially regulates *gender* mainstreaming within the Company, both at the Head Office and work units. Through this *Corporate Intent*, PLN Indonesia Power has developed policies related to *gender* mainstreaming and a *gender* equality roadmap that includes ensuring all policies, programs, and electrification initiatives support human rights (HR) principles, are non-discriminatory, *gender*-inclusive, reflect *gender* balance, and are aimed at addressing *energy poverty*, which impacts women and men differently. [GRI 2-23]

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki tanggung jawab menegakkan Pedoman Etika dan memperkuat budaya serta nilai-nilai yang dianut Perusahaan. PLN Indonesia Power mendorong dan menyediakan forum bagi para pegawai untuk mendiskusikan nilai-nilai dan kode etik Perusahaan.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for upholding the Code of Conduct and strengthening the culture and values embraced by the Company. PLN Indonesia Power encourages and provides forums for employees to discuss the Company's values and code of Conducts.

Pada tahun 2024, sosialisasi atas Pedoman Etika Perusahaan dilakukan melalui penandatanganan pernyataan komitmen atas kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan oleh seluruh pegawai, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan survei pemahaman terhadap Pedoman Etika Perusahaan serta penyebaran materi terkait Pedoman Etika Perusahaan melalui *e-mail* pada Bulan Desember 2024, *website* resmi Perusahaan: <https://www.plnindonesiapower.co.id/id/tata-kelola/Pages/Pedoman-Perilaku.aspx> dan melalui berbagai media Perusahaan lainnya untuk dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal. [GRI 2-23, 2-24]

In 2024, dissemination of the Company's Code of Conduct was carried out through the signing of a commitment statement to comply with the Code of Conduct by all employees, including the Board of Commissioners and Board of Directors. Moreover, the Company conducted a survey on the understanding of the Code of Conduct and disseminated related materials via email in December 2024, the official Company website: <https://www.plnindonesiapower.co.id/id/tata-kelola/Pages/Pedoman-Perilaku.aspx>, and through various other Company media to be accessible to both internal and external stakeholders. [GRI 2-23, 2-24]

Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi

Violation of Code of Conduct and Sanction

Sepanjang tahun 2024, terdapat 3 (tiga) pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perusahaan, yang terdiri dari satu pelanggaran ringan, satu pelanggaran sedang dan satu pelanggaran berat. Seluruh pelanggaran tersebut telah selesai ditindaklanjuti oleh Perusahaan dengan memberikan sanksi tertulis sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

Throughout 2024, there were 3 (three) violations of the Company's Code of Conduct, consisting of one mild violation, one moderate violation and one severe violation. All of these violations had been fully addressed by the Company, with written sanctions imposed according to the type of violation committed.

Manajemen Risiko

Risk Management

[GRI 2-23, 2-24, 201-2][OUK E.3]

Manajemen Risiko Keberlanjutan

Sustainability Risk Management

PLN Indonesia Power menerapkan sistem manajemen risiko sesuai standar global framework SNI ISO 31000:2018 sehingga menghasilkan praktik manajemen risiko dengan perspektif lebih luas, mudah dipahami, terukur serta mendukung koordinasi dan integrasi antar unit kerja di Perusahaan. Sistem manajemen risiko Perusahaan dibentuk sebagai pendekatan prinsip kehati-hatian yang disertai langkah mitigasi sehingga terbentuk strategi perusahaan yang optimal dan kuat dalam menghadapi tantangan dan risiko masa depan. Komitmen kebijakan pengelolaan manajemen risiko PLN Indonesia Power ini tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 138.K/010/IP/2021 yang kemudian dijadikan sebagai landasan bagi seluruh insan Perusahaan dalam proses manajemen risiko yang berkesinambungan.

Selain mengelola risiko utama, PLN Indonesia Power juga melakukan identifikasi risiko keberlanjutan terkait topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Penentuan risiko ini didasarkan pada sasaran, faktor internal dan eksternal serta fokus Perusahaan yang diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2024. Risiko-risiko ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari risiko utama yang dikelola oleh Perusahaan. Berikut daftar risiko keberlanjutan dan tindakan mitigasi risiko keberlanjutan Perusahaan terkait topik ekonomi, lingkungan dan sosial:

PLN Indonesia Power implements a risk management system in accordance with the global framework standard SNI ISO 31000:2018, resulting in risk management practices that have a broader perspective, are easy to understand, measurable, and support coordination and integration among work units within the Company. The Company's risk management system is established as a prudent principle approach accompanied by mitigation steps, thereby forming an optimal and robust corporate strategy to face future challenges and risks. The commitment to PLN Indonesia Power's risk management policy is outlined in the Board of Directors' Decision Number 138.K/010/IP/2021, which serves as the foundation for all Company personnel in the continuous risk management process.

In addition to managing primary risks, PLN Indonesia Power also identifies sustainability risks related to economic, environmental, and social topics. The determination of these risks is based on objectives, internal and external factors, and the Company's focus aligned with the Company's Long-Term Plan for 2024. These risks become an integral part of the primary risks managed by the Company. Below is a list of sustainability risks and the Company's sustainability risk mitigation actions related to economic, environmental, and social topics:

Jenis Risiko Keberlanjutan dan Mitigasinya

Type of Sustainability Risks and Mitigation

[GRI 2-16, 3-3, 201-2, 304-2, 413-2]

Tahapan Kegiatan Operasi Perusahaan Stages of Company Operational Activities	Dampak Positif/Negatif yang Potensial Potential Positive/Negative Impacts	Potensi Risiko Risk Potential	Mitigasi Mitigation
Risiko Lingkungan: Perubahan Iklim dan Pencemaran Lingkungan Environmental Risks: Climate Change and Environmental Pollution			
Pengembangan pembangkit low carbon belum optimal Suboptimal of low-carbon power plants development	Dampak positif: - Penurunan emisi gas rumah kaca - Mendorong inovasi dalam energi bersih Dampak negatif: - Mempercepat transisi ke sumber energi yang lebih berkelanjutan - Kerugian finansial akibat gangguan operasional - Risiko perubahan kebijakan - Risiko keandalan infrastruktur	1. Kemungkinan kegagalan dalam mencapai target emisi 2. Risiko pengembangan pembangkit terhenti akibat masalah finansial 3. Risiko perubahan peraturan yang dapat menghambat proyek	1. Melakukan pengembangan pembangkit EBT skema <i>mandatory partner</i> 51% 2. Melakukan pengembangan pembangkit EBT skema <i>mandatory partner</i> 35% 3. Melakukan pengembangan pembangkit EBT

Tahapan Kegiatan Operasi Perusahaan Stages of Company Operational Activities	Dampak Positif/Negatif yang Potensial Potential Positive/Negative Impacts	Potensi Risiko Risk Potential	Mitigasi Mitigation
	Positive impacts: - Reduction of greenhouse gas emissions - Encouragement of innovation in clean energy - Acceleration of the transition to more sustainable energy sources Negative impacts: - Financial losses due to operational disruptions - Risks from policy changes - Risks related to infrastructure reliability	1. Possibility of failure to achieve emission targets 2. Risk of halted power plant development due to financial issues 3. Risk of regulatory changes that may hinder projects	1. Developing NRE power plants under a mandatory partner scheme with 51% ownership 2. Developing NRE power plants under a mandatory partner scheme with 35% ownership 3. Developing NRE power plants
Pembakaran bahan bakar fosil pembangkit Combustion of fossil fuels in power plants	Pencemaran udara Air pollution	1. Perubahan dan pencemaran Kualitas Udara Ambient 2. Gangguan kesehatan masyarakat dan tenaga kerja di lingkungan pembangkit 3. Pemanasan Global 1. Changes and pollution of ambient air quality 2. Health disturbances for the community and workers in the power plant environment 3. Global warming	1. Pengendalian operasi dan pengendalian baku mutu emisi 2. Pemantauan emisi gas buang secara kontinyu melalui <i>Continuous Emission Monitoring System</i> (CEMS) dan periodik melalui pemantauan laboratorium akreditasi 3. Pengendalian kualitas bahan baku/bahan bakar batubara yang masuk ke dalam pembakaran boiler melalui proses pencampuran/<i>mixing/ blending</i> batubara 4. Kajian perencanaan investasi dan pemasangan alat pengendali emisi terhadap unit yang memiliki potensi ketidaktaatan dalam pemenuhan baku mutu emisi 5. Peningkatan peluang inovasi pengembangan pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) dan pengembangan teknologi yang menghasilkan efisiensi energi secara <i>continue</i> di seluruh Unit 1. Operational control and emission quality standard management 2. Continuous monitoring of exhaust gas emissions through Continuous Emission Monitoring System (CEMS) and periodic monitoring via accredited laboratory tests 3. Controlling the quality of raw materials/fuel coal entering boiler combustion through coal mixing/ blending processes 4. Investment planning studies and installation of emission control devices for units with potential non-compliance in meeting emission quality standards 5. Increasing opportunities for innovation in new renewable energy (NRE) power plant development and continuous energy efficiency technology advancement across all units
Operasional siklus Uap Air pembangkit Operation of the power plant's steam-water cycle	Pencemaran Air Water Pollution	1. Berkurangnya ketersediaan air bersih 2. Perubahan kualitas air dan Kerusakan ekosistem air 3. Gangguan kesehatan masyarakat dan tenaga kerja di lingkungan pembangkit 1. Decreased availability of clean water 2. Changes in water quality and damage to aquatic ecosystems 3. Health disturbances for the community and workers in the power plant environment	1. Pengendalian operasi dan pengelolaan limbah cair 2. Pemantauan secara rutin baku mutu limbah cair 1. Operational control and management of liquid waste 2. Routine monitoring of liquid waste quality standards

Tahapan Kegiatan Operasi Perusahaan Stages of Company Operational Activities	Dampak Positif/Negatif yang Potensial Potential Positive/Negative Impacts	Potensi Risiko Risk Potential	Mitigasi Mitigation
Penggunaan B3 untuk pengendalian operasional pembangkit Use of hazardous and toxic materials (B3) for operational control of power plants	Pencemaran Limbah B3 Hazardous waste pollution (B3 waste)	- Kerusakan ekosistem dan pencemaran di lingkungan pembangkit - Gangguan kesehatan masyarakat dan tenaga kerja di lingkungan pembangkit	- Pengelolaan limbah B3 sesuai dengan syarat dan ketentuan di dalam izin maupun sesuai dengan peraturan yang berlaku - Upaya 3R limbah B3 dilakukan melalui pengurangan limbah B3 yang dihasilkan
Timbulan Limbah Non B3 dari operasional dan perkantoran Generation of non-hazardous waste (non-B3) from operations and offices	Tidak terkelolanya Limbah Non B3 Improper management of non-hazardous waste (Non-B3 waste)	- House keeping/kebersihan tidak terjaga - Ketidaksihinggaan pengelolaan Limbah Non B3	Upaya pengelolaan dan 3R Limbah Non B3 kerjasama dengan lembaga dan masyarakat sekitar
Pembuangan air pendingin kondensor ke laut Disposal of condenser cooling water into the sea	- Pencemaran Air Laut - Pencemaran - Keanekaragaman Hayati	- Pencemaran habitat sekitar: Kerusakan ekosistem laut dan habitat terumbu karang - Berkurangnya populasi yang mengancam kepunahan spesies tertentu.	- Pengendalian temperatur operasional - Pemantauan dan pengukuran secara rutin sesuai pemenuhan baku mutu - Konservasi mangrove dan terumbu karang - Program konservasi dan restorasi berkelanjutan yang dilakukan oleh Unit Pembangkit bekerjasama dengan Balai Konservasi, Taman Nasional, Dinas Lingkungan Hidup atau instansi setempat
Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Risk			
Operasional Perusahaan Company Operations	Kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku Compliance with applicable laws and regulations	- Pelanggaran terhadap hubungan industrial - Peralatan K3 yang belum memenuhi standar - Terjadi kecelakaan kerja - Gangguan kesehatan tenaga kerja di lingkungan pembangkit.	- Melaksanakan dan memutakhirkan PKB secara berkala dan mendaftarkannya pada Kementerian Ketenagakerjaan - Melaksanakan dan memutakhirkan PKB beserta kebijakan turunan PKB secara berkala - Memenuhi standar Kesehatan dan Keselamatan kerja dan mengevaluasi secara berkala terhadap infrastruktur kerja - Sertifikasi dan resertifikasi peralatan pembangkit - Monitoring dan supporting pelaksanaan program CSMS - Pelaksanaan audit sistem manajemen K3 setiap tahun - Sosialisasi Kebijakan K3 secara berkala - Memenuhi standar lingkungan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku - Penyediaan fasilitas tata kelola kesehatan bagi Pegawai serta pelaksanaan MCU secara berkala bagi Pegawai

Tahapan Kegiatan Operasi Perusahaan Stages of Company Operational Activities	Dampak Positif/Negatif yang Potensial Potential Positive/Negative Impacts	Potensi Risiko Risk Potential	Mitigasi Mitigation
			1. Implementing and regularly updating the Collective Labor Agreement (CLA) and registering it with the Ministry of Manpower 2. Implementing and regularly updating the CLA along with its derivative policies 3. Meeting Occupational Health and Safety (OHS) standards and periodically evaluating workplace infrastructure 4. Certification and recertification of power plant equipment 5. Monitoring and supporting the implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS) program 6. Conducting annual audits of the OHS management system 7. Periodic dissemination of OHS policies 8. Ensuring the work environment complies with applicable regulations 9. Providing health governance facilities for employees and conducting regular Medical Check-Ups (MCU) for employees
Kinerja Perusahaan tidak Optimal Suboptimal company performance	1. Kompetensi SDM Perusahaan belum memenuhi standar <i>best practice</i> 2. Kebutuhan <i>human capital</i> belum memenuhi formasi jabatan 3. Sikap dan perilaku pegawai yang menyimpang	1. Company human resources competencies not meeting best practice standards 2. Human capital needs not aligned with job formation requirements 3. Deviant employee attitudes and behavior	1. Melaksanakan program pengembangan kompetensi secara rutin 2. Melakukan rekrutmen, promosi dan mutasi jabatan sesuai dengan kebutuhan formasi jabatan berdasarkan perencanaan karir dan tenaga kerja 3. Penyediaan infrastruktur kebijakan Disiplin Pegawai 4. Peningkatan kapabilitas <i>leadership</i> dengan <i>leadership development</i> program untuk talent dan <i>top talent</i>
Kesejahteraan tenaga kerja Employee welfare	1. Diskriminasi terkait kesempatan untuk menempati jabatan tertentu 2. Tenaga kerja tidak mendapatkan program jaminan sosial dan pensiun 3. Tenaga kerja tidak mendapatkan remunerasi yang layak	1. Discrimination in opportunities to hold certain positions 2. Workers not receiving social security and pension programs 3. Workers not receiving fair remuneration	1. Melaksanakan dan memutakhirkan PKB secara berkala dan mendaftarkannya di Kementerian Tenaga Kerja 2. Melaksanakan kebijakan secara konsisten dan menyusun <i>talent pool</i> 3. Mengikutsertakan tenaga kerja Program Jaminan Sosial 4. Melaksanakan <i>survey</i> kepuasan karyawan dan menindaklanjuti aspek-aspek yang dirasa kurang 5. Adanya fungsi audit internal dalam struktur organisasi guna memastikan kebijakan terkait ketenagakerjaan berjalan sesuai yang ditetapkan

Tahapan Kegiatan Operasi Perusahaan Stages of Company Operational Activities	Dampak Positif/Negatif yang Potensial Potential Positive/Negative Impacts	Potensi Risiko Risk Potential	Mitigasi Mitigation
	Kesehatan dan Keselamatan kerja Occupational health and safety	1. Terjadi kecelakaan kerja 2. Gangguan kesehatan tenaga kerja di lingkungan pembangkit 1. Workplace accidents 2. Health issues among workers in the power plant environment	1. Memenuhi standar Kesehatan dan Keselamatan kerja dan mengevaluasi secara berkala 2. <i>Review</i> kebijakan K3 secara berkala 3. Memenuhi standar lingkungan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku 4. Penyediaan dan pemutakhiran peralatan dan infrastruktur peralatan kerja yang memenuhi <i>standard</i> K3 5. Penyediaan sarana dan prasarana Kesehatan untuk melayani kesehatan pegawai di unit 6. Menyediakan APD sesuai dengan <i>standart</i> yang sudah ditetapkan oleh perusahaan 7. Sertifikasi dan Perpanjangan Sertifikat Personil yang berkegiatan di lingkungan perusahaan sesuai regulasi dan ketentuan yang berlaku 1. Complying with Occupational Health and Safety (OHS) standards and conducting regular evaluations 2. Reviewing OHS policies periodically 3. Meeting workplace environment standards in accordance with applicable regulations 4. Providing and updating equipment and work infrastructure that meet OHS standards 5. Providing health facilities and infrastructure to support employee health services at operational units 6. Providing Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with Company-established standards 7. Certifying and renewing certificates for personnel operating within the Company in accordance with applicable regulations and requirements
Risiko Sumber Daya Manusia Human Resource Risk			
Operasional Perusahaan Company Operations	Keberlangsungan usaha Perusahaan Company's Business Continuity	Kompetensi SDM Perusahaan belum optimal dalam mendukung perkembangan bisnis Perusahaan The competence of the Company's human resources is not yet optimal in supporting the Company's business development	1. Penyediaan fitur pengembangan soft kompetensi pada LMS 2. Meningkatkan penyelarasan TNA <i>Strategic & Performance</i> dengan kompetensi baru yang ada pada perusahaan 3. Melakukan pemeliharaan rutin fasilitas pembelajaran di IP 4. Melaksanakan pengembangan kompetensi berbasis KKJ (Profesi dan Sertifikasi) 5. Melaksanakan asesmen kompetensi pegawai 6. Melaksanakan pengembangan kompetensi berbasis Kinerja Unit dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 7. Melaksanakan pengembangan kompetensi penunjang 8. <i>Capacity Building / Refreshment / Sosialisasi</i> dan Sertifikasi 1. Provision of soft competency development features on the LMS 2. Enhancing the alignment of Strategic & Performance TNA with new competencies within the company 3. Conducting routine maintenance of learning facilities at IP 4. Implementing competency development based on Job Competency Standards (Professional and Certification) 5. Conducting employee competency assessments 6. Carrying out competency development based on Unit Performance and the Company's Long-Term Plan 7. Implementing supporting competency development 8. Capacity Building / Refreshment / Dissemination and Certification

Tahapan Kegiatan Operasi Perusahaan Stages of Company Operational Activities	Dampak Positif/Negatif yang Potensial Potential Positive/Negative Impacts	Potensi Risiko Risk Potential	Mitigasi Mitigation
Risiko Efisiensi Efficiency Risk			
Operasional Perusahaan Company Operations	Peningkatan BPP Perusahaan Increased of the Company's Production Cost (BPP)	Penurunan efisiensi pembangkit yang berdampak pada peningkatan BPP Perusahaan Decrease in power plant efficiency resulting in an increase in the Company's Production Cost (BPP)	1. Pengadaan Material dan Jasa perbaikan Peralatan <i>Boiler dan Furnace</i> 2. Pengadaan <i>Strategic Part Sootblower</i> 3. Pengadaan <i>Intermediate element air preheater</i> 4. <i>Replacement PCV Reheat Spray Unit 4</i> PLTU Suralaya 5. Penggantian Valve dan Pipa drain area Boiler dan Turbin PLTU 6. Pengadaan <i>Oxygen Analyzer</i> 7. Optimasi pemakaian sendiri 8. Penambahan <i>Dome Coal Storage</i> 1. Procurement of materials and repair services for Boiler and Furnace equipment 2. Procurement of strategic parts for Sootblower 3. Procurement of intermediate element for air preheater 4. Replacement of PCV Reheat Spray Unit 4 at Suralaya SPP 5. Replacement of valves and drain pipes in the Boiler and Turbine area of the SPP 6. Procurement of Oxygen Analyzer 7. Optimization of self-consumption 8. Addition of Dome Coal Storage
Risiko Tata Kelola Governance Risk			
Operasional Perusahaan Company Operations	Target operasional pembangkit tidak tercapai Operational target of the power plant not achieved	Terjadi <i>Force Outages</i> atau <i>Derating</i> Akibat Ketidaksiapan dan Gangguan Peralatan Pembangkit menjadikan target operasional pembangkit tidak tercapai Failing to meet power plant's operational target due to force outages or derating caused by unpreparedness and equipment disturbances	1. Kapitalisir <i>Overhaul</i> Unit Pembangkit 2. <i>Retubing Boiler</i> PLTU 3. Pengadaan <i>Strategic Parts</i> peralatan - peralatan kritikal. 4. Pengadaan <i>Material, Tools</i> dan Jasa <i>Overhaul</i> Tahun 2022 5. <i>Pelaksanaan Over Haul</i> sesuai prinsip 50N 6. Penggantian Peralatan Utama yang telah <i>Obsolescence</i> 1. Capitalizing Power Plant Unit Overhaul 2. Boiler Retubing for SPP 3. Procurement of Strategic Parts for critical equipment 4. Procurement of Materials, Tools, and Overhaul Services for 2022 5. Overhaul Implementation according to the 50N principle 6. Replacement of Main Equipment that has become obsolete
Risiko Keberlangsungan Usaha Business Continuity Risk			
Operasional Perusahaan Company Operations	Menurunnya <i>market share</i> dan pendapatan perusahaan Decline in Company market share and revenue	Terancamnya keberlangsungan usaha perusahaan yang berdampak pada menurunnya <i>market share</i> dan pendapatan perusahaan The Company's business continuity is threatened, resulting in a decline in market share and Company revenue.	1. Marketing produk <i>beyond kWh</i> berupa Jasa O&M, MRO, dan ODP ke Pasar Potensial (IPP, Pembangkit <i>Captive</i>, dll) 2. Pengembangan Bisnis <i>beyond kWh</i> di dalam dan di Luar Negeri 3. Pengembangan Bisnis Solar PV <i>Manufacturing</i> 4. Pengembangan Pembangkit MPP & BMPP 5. Relokasi Pembangkit Grati ke Bali 6. Melanjutkan EPC Proyek PLTGU Tambak Lorok 1. Marketing products <i>beyond kWh</i> in the form of O&M services, MRO, and ODP to potential markets (IPP, captive power plants, etc.) 2. Business development <i>beyond kWh</i> domestically and internationally 3. Development of Solar PV Manufacturing business 4. Development of MPP & BMPP power plants 5. Relocation of Grati power plant to Bali 6. Continuing the EPC project of CCPP Tambak Lorok

Tahapan Kegiatan Operasi Perusahaan Stages of Company Operational Activities	Dampak Positif/Negatif yang Potensial Potential Positive/Negative Impacts	Potensi Risiko Risk Potential	Mitigasi Mitigation
Risiko terhadap Masyarakat Lokal Risk to Local Community			
Tahap Pengembangan Development Stage	1. Sikap penerimaan masyarakat 2. Terbukanya kesempatan kerja dan peluang usaha 3. Beberapa pengukuran memerlukan sewa lahan hingga minimal setahun	Terancamnya keberlangsungan usaha perusahaan Threatened the Company's business continuity	1. Sosialisasi dan penyampaian informasi terkait pengembangan proyek yang akan dilaksanakan serta memberikan wawasan ke masyarakat sekitar terkait teknologi ramah lingkungan yang akan digunakan sebagai pembangkit listrik 2. Membuka kesempatan bagi masyarakat lokal untuk meningkatkan pendapatan dalam operasional kegiatan survei lokasi 3. Dalam proses sewa lahan melakukan musyawarah dengan masyarakat lokal, serta membuka kesempatan kepada masyarakat lokal untuk meningkatkan pendapatan dalam kegiatan pemasangan dan pengukuran data primer
Tahap Pra Konstruksi Pre-Construction Stage	Sikap dan persepsi masyarakat tentang rencana kegiatan Community attitudes and perceptions about the planned activities	Terancamnya keberlangsungan usaha perusahaan Threatened the Company's business continuity	1. Sosialisasi dan penyampaian informasi terkait rencana kegiatan proyek serta upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang akan dilakukan termasuk prosedur tanggap darurat yang akan dilakukan selama proses kegiatan 2. Melakukan musyawarah dan pendekatan kepada warga untuk mencapai kesepakatan atas penggantian tanah yang akan dibebaskan
Tahap Konstruksi Construction Stage	1. Penerimaan tenaga kerja 2. Mobilisasi peralatan dan material konstruksi yang menyebabkan kemacetan jalur akses transportasi darat dan kerusakan jalan selama proses kegiatan 3. Kebisingan akibat proses kegiatan 4. Polusi udara, khususnya partikulat (debu) akibat proses kegiatan 5. Peningkatan debit air larian (<i>run off</i>) 6. Penurunan kuantitas dan kualitas air permukaan	Terancamnya keberlangsungan usaha perusahaan Threatened the Company's business continuity	1. Melakukan pengaturan lalu lintas di jalur mobilisasi sehingga tidak menimbulkan kemacetan yang tidak terkontrol 2. Melakukan peningkatan dan kapasitas jalan dan pemasangan fasilitas perlengkapan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) lainnya yang dikoordinasi oleh Dinas terkait 3. Melakukan berbagai upaya pengelolaan kerusakan seperti berpartisipasi dalam kegiatan rehabilitasi jalan, membatasi jumlah dan beban kendaraan pengangkut, dan sebagainya 4. Melakukan pengukuran parameter kebisingan agar tidak melebihi 70 dB(A) sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan

Tahapan Kegiatan Operasi Perusahaan Stages of Company Operational Activities	Dampak Positif/Negatif yang Potensial Potential Positive/Negative Impacts	Potensi Risiko Risk Potential	Mitigasi Mitigation
	- Noise from the activity process - Air pollution, especially particulate matter (dust) resulting from the activity process - Increased surface water runoff discharge - Decrease in quantity and quality of surface water		- Melakukan pemantauan kualitas udara ambien selama 24 jam berdasarkan literatur terkait dan data teknis perencanaan untuk membandingkan dengan baku mutu kualitas udara sesuai dengan peraturan yang berlaku - Membuat saluran drainase darurat yang terintegrasi dengan saluran drainase/badan air penerima, menanam dan memelihara tanaman yang memiliki daya resap air tinggi dan membuat sumur resapan air hujan - Melakukan pemantauan terhadap penurunan kualitas air pada badan air dan melakukan pengelolaan air limbah dengan IPAL sesuai karakteristik limbah sebelum dibuang ke badan air - Managing traffic flow on mobilization routes to prevent uncontrolled congestion - Improving and expanding road capacity and installing traffic and road transportation facilities coordinated with the relevant authorities - Implementing damage management efforts such as participating in road rehabilitation activities, limiting the number and load of transport vehicles, and so on - Measuring noise parameters to ensure they do not exceed 70 dB(A) in accordance with the Minister of Environment Decree No. 48 of 1996 on Noise Level Standards - Monitoring ambient air quality continuously for 24 hours based on relevant literature and technical planning data to compare with air quality standards according to applicable regulations - Developing emergency drainage channels integrated with receiving drainage/water bodies, planting and maintaining vegetation with high water absorption capacity, and creating rainwater infiltration wells - Monitoring water quality degradation in water bodies and managing wastewater with a wastewater treatment plant (WWTP) according to the characteristics of the waste before discharging it into water bodies
Tahap Operasi Operation Stage	- Penerimaan tenaga kerja dan terbukanya peluang usaha - Peningkatan tingkat kebisingan akibat proses operasi - Penurunan kualitas udara akibat gas buang dari proses operasi - Penurunan kualitas air akibat timbulan air limbah domestik - Penurunan sanitasi lingkungan akibat timbulan sampah domestik - Gangguan estetika dan kebersihan akibat timbulan sampah domestik - Acceptance of workforce and opening of business opportunities - Increased noise levels due to operational processes - Decreased air quality due to exhaust gases from operational processes - Decline in water quality caused by domestic wastewater discharge	Terancamnya keberlangsungan usaha perusahaan Threatened the Company's business continuity	- Memprioritaskan penerimaan tenaga kerja yang berasal dari penduduk setempat sesuai persyaratan secara transparan dan membuka peluang usaha bagi penduduk dengan menyediakan kebutuhan bagi pekerja proyek - Melakukan pengukuran parameter kebisingan agar tidak melebihi 70 dB(A) sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan - Melakukan pemeliharaan peralatan pembangkit secara rutin - Melakukan pemantauan kualitas udara ambien selama 24 jam berdasarkan literatur terkait dan data teknis perencanaan untuk membandingkan dengan baku mutu kualitas udara sesuai dengan peraturan yang berlaku - Melakukan pemantauan kualitas air sehingga memenuhi baku mutu peraturan Pemerintah RI Nomor 82 tahun 2001 tentang Pengendalian Pencemaran Air - Melakukan pendekatan sosial dan budaya kepada masyarakat sekitar

Tahapan Kegiatan Operasi Perusahaan Stages of Company Operational Activities	Dampak Positif/Negatif yang Potensial Potential Positive/Negative Impacts	Potensi Risiko Risk Potential	Mitigasi Mitigation
	5. Decrease in environmental sanitation due to domestic waste generation 6. Disruption of aesthetics and cleanliness caused by domestic		1. Prioritizing the recruitment of workers from the local population transparently according to requirements and opening business opportunities for residents by providing for the needs of project workers 2. Measuring noise parameters to ensure they do not exceed 70 dB(A) in accordance with the Minister of Environment Decree No. 48 of 1996 on Noise Level Standards 3. Performing routine maintenance of power plant equipment 4. Monitoring ambient air quality continuously for 24 hours based on relevant literature and technical planning data to compare with air quality standards according to applicable regulations 5. Monitoring water quality to ensure compliance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 82 of 2001 concerning Water Pollution Control standards 6. Conducting social and cultural approaches to the surrounding community

Catatan:
Daftar jenis risiko di atas bukanlah daftar lengkap jenis risiko yang dikelola Indonesia Power. Informasi rinci mengenai manajemen risiko Perusahaan dapat ditemui dalam Laporan Tahunan 2024 PT Indonesia Power di bagian bab Tata Kelola Perusahaan – bagian Manajemen Risiko.

Note:
The above list of risk types is not a complete list of the risks managed by Indonesia Power. Detailed information regarding the Company's risk management can be found in the 2024 Annual Report of PT Indonesia Power, in the Corporate Governance chapter – Risk Management section.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan didukung oleh Dokumen Manajemen Risiko (DMR) untuk memastikan efektivitas manajemen risiko di tingkat pemilik program atau pemilik proses, yang juga bertindak sebagai pemilik risiko (*risk owner*). DMR ini mencakup berbagai kajian tentang aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, seperti Kajian Kelayakan Operasi, Kajian Kelayakan Lingkungan, Kajian Hukum, Kajian Kelayakan Finansial, dan Kajian Risiko. Kajian risiko ini mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat menghambat atau memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

The Company's risk management policy is supported by the Risk Management Document (DMR) to ensure the effectiveness of risk management at the program owner or process owner level, who also acts as the risk owner. The DMR includes various assessments covering economic, environmental, and social aspects, such as Operational Feasibility Studies, Environmental Feasibility Studies, Legal Studies, Financial Feasibility Studies, and Risk Assessments. These risk assessments identify risks that may hinder or add value to the Company.

Pengawasan penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan dari Komite Manajemen Risiko. Komite ini bertanggung jawab untuk meninjau efektivitas Direksi dalam mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko Perusahaan serta memberikan nasihat terkait isu-isu manajemen risiko dan kepatuhan potensial. Dewan Komisaris dan Direksi juga menerima masukan dari pemangku kepentingan melalui laporan berkala, dan Dewan Komisaris dapat meminta laporan tahunan tentang perkembangan manajemen risiko. [GRI 2-12] [S2-6b.1, 6b.2]

Oversight of risk management implementation is carried out by the Board of Commissioners with support from the Risk Management Committee. This Committee is responsible for reviewing the effectiveness of the Board of Directors in identifying, assessing, and mitigating the Company's risks, as well as providing advice on potential risk management and compliance issues. The Board of Commissioners and the Board of Directors also receive input from stakeholders through periodic reports, and the Board of Commissioners may request annual reports on risk management developments. [GRI 2-12][S2-6b.1, 6b.2]

PLN Indonesia Power memiliki Bidang Risk Management and Compliance (RSC) yang mendukung Direksi dalam pengelolaan risiko. Bidang ini bertugas melaksanakan kajian risiko strategis dan memberikan *coaching, mentoring*, serta verifikasi atas DMR yang disusun oleh pemilik risiko. Dengan pendekatan ini, seluruh keputusan Perusahaan didasarkan pada pemahaman yang kuat tentang risiko. [GRI 2-12][S2-6b.1]

PLN Indonesia Power has a Risk Management and Compliance (RSC) Division that supports the Board of Directors in risk management. This division is tasked with conducting strategic risk assessments and providing coaching, mentoring, and verification of the DMR prepared by the risk owners. Through this approach, all Company decisions are based on a strong understanding of risks. [GRI 2-12][S2-6b.1]

Pemetaan Risiko dan Analisis Dampak Perubahan Iklim

Risk Mapping and Climate Change Impact Analysis

Perubahan iklim merupakan tantangan global yang berdampak luas pada lingkungan, masyarakat, dan aktivitas ekonomi. Peningkatan suhu global, perubahan pola curah hujan, serta frekuensi bencana alam yang meningkat menyebabkan ketidakpastian dalam operasional dan keberlanjutan organisasi. Dalam sektor energi dan industri, perubahan iklim dapat memengaruhi pasokan bahan baku, operasional, hingga reputasi di mata pemangku kepentingan.

Climate change is a global challenge that has widespread impacts on the environment, society, and economic activities. Rising global temperatures, changing rainfall patterns, and increasing frequency of natural disasters create uncertainties in the operations and sustainability of organizations. In the energy and industrial sectors, climate change can affect raw material supply, operations, and even reputation among stakeholders.

Sebagai organisasi yang beroperasi di sektor pembangkit Listrik, PLN Indonesia Power menyadari bahwa keberadaan dan keberlanjutan operasi sangat bergantung pada stabilitas ekosistem, pasokan air, serta keandalan infrastruktur. Oleh karena itu, penting untuk melakukan identifikasi risiko perubahan iklim secara komprehensif guna mendukung upaya mitigasi dan adaptasi yang berkelanjutan. Hal ini juga didasari atas komitmen PLN Indonesia Power dalam mendukung komitmen Pemerintah dalam menangani perubahan iklim dengan memenuhi target penurunan emisi dalam dokumen NDC dengan target pengurangan emisi 31,89% di tahun 2030 mendatang dengan target dukungan internasional sebesar 43,20%, dan mendukung komitmen untuk mencapai NZE pada tahun 2060 atau lebih cepat. [GRI 201-2]

As an organization operating in the power generation sector, PLN Indonesia Power recognizes that the existence and sustainability of its operations heavily depend on ecosystem stability, water supply, and infrastructure reliability. Therefore, it is important to conduct a comprehensive identification of climate change risks to support sustainable mitigation and adaptation efforts. This is also based on PLN Indonesia Power's commitment to support the Government's efforts to address climate change by meeting emission reduction targets outlined in the NDC document, aiming for a 31.89% reduction by 2030 with international support targets of 43.20%, and supporting the commitment to achieve Net Zero Emissions (NZE) by 2060 or sooner. [GRI 201-2]

Tata Kelola dan Kebijakan Risiko Iklim

Governance and Policy of Climate Risk

Untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi risiko iklim, PLN Indonesia Power telah mengembangkan kerangka tata kelola risiko iklim yang terintegrasi melalui Peraturan Direksi Nomor 0027.P/DIR/2024. Pendekatan ini mencakup: [GRI 201-2][S2-9e, 10a]

- Identifikasi risiko iklim yang melekat pada seluruh proses bisnis;
- Penilaian risiko yang mempertimbangkan aspek operasional, regulasi, dan reputasi;
- Rencana mitigasi dan perlakuan risiko yang dirancang untuk menjaga keberlanjutan operasional;
- Integrasi sistemik melalui *platform Integrated Risk Management Application* (IRMA) yang menyelaraskan kebijakan dengan pelaksanaan teknis di setiap unit kerja.

Dalam penyusunan kerangka kerja ini, PLN Indonesia Power memperhatikan sejumlah regulasi nasional terkait nilai ekonomi karbon dan pengelolaan emisi, di antaranya:

[S2-22b.1, 22b.2, 25a.1, 25a.2]

1. Peraturan Menteri ESDM No 16 Tahun 2022 Mengenai Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik;
2. Peraturan Menteri LHK No 21 Mengenai Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon;
3. Surat Edaran Direksi PT PLN (Persero) No 0025.E/DIR/2022 Mengenai Standar Prosedur Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca;
4. Surat Edaran Direksi PT PLN (Persero) No 0161.P/DIR/2021 Mengenai Kebijakan Strategis Pengelolaan Perubahan Iklim;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 98 Tahun 2021 Mengenai Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Untuk Pencapaian Target Kontribusi Yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Dalam Pembangunan Nasional;
6. Penyusunan konteks eksternal dan internal khususnya terkait dengan isu lingkungan dan perubahan iklim.

To ensure readiness in facing climate risks, PLN Indonesia Power has developed an integrated climate risk governance framework through Board of Directors Regulation No. 0027.P/DIR/2024. This approach includes:

[GRI 201-2][S2-9e, 10a]

- Identification of climate risks inherent in all business processes;
- Risk assessment considering operational, regulatory, and reputational aspects;
- Mitigation plans and risk treatments designed to maintain operational sustainability;
- Systemic integration through the Integrated Risk Management Application (IRMA) platform, which aligns policies with technical implementation in each work unit.

In developing this framework, PLN Indonesia Power considers several national regulations related to carbon economic value and emission management, including:

[S2-22b.1, 22b.2, 25a.1, 25a.2]

1. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 16 of 2022 on Procedures for Implementing Carbon Economic Value in the Electricity Generation Subsector;
2. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 21 on Procedures for Implementing Carbon Economic Value;
3. Circular Letter of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 0025.E/DIR/2022 on Standard Procedures for Greenhouse Gas Emission Management;
4. Circular Letter of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 0161.P/DIR/2021 on Strategic Policy on Climate Change Management;
5. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 98 of 2021 on the Implementation of Carbon Economic Value for Achieving Nationally Determined Contribution Targets and Greenhouse Gas Emission Control in National Development;
6. Preparation of external and internal contexts, especially related to environmental and climate change issues.

Identifikasi Risiko, Evaluasi, dan Mitigasi

Risk Identification, Evaluation, and Mitigation

Seluruh risiko iklim yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam peta risiko korporat dan dianalisis berdasarkan tingkat keterterimaannya. Risiko yang melampaui ambang batas akan dikendalikan melalui rencana mitigasi yang terukur, serta dilakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala. Tahapan utama dalam proses ini meliputi:

[S1-44a, 44c][S2-9e, 10a, 25c]

All identified climate risks are incorporated into the corporate risk map and analyzed based on their acceptability levels. Risks that exceed the threshold will be controlled through measurable mitigation plans, along with regular evaluation and monitoring. The main stages in this process include: [S1-44a, 44c][S2-9e, 10a, 25c]

1. Penetapan konteks eksternal dan internal serta sasaran perusahaan;
2. Identifikasi risiko lingkungan dan iklim;
3. Analisis dan evaluasi risiko;
4. Penyusunan tindakan mitigasi dan monitoring efektivitasnya.

Tiga risiko utama yang telah teridentifikasi di tahun 2024 adalah: [S1-44b][S2-25a]

1. Risiko Pengelolaan lingkungan yang belum optimal;
2. Risiko Kontinuitas pasokan energi primer;
3. Risiko Pengembangan Pembangkit *Low Carbon* belum optimal dalam mendukung *Net zero emission*.

Salah satu strategi utama yang diimplementasikan adalah penghentian operasional bertahap Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dari tahun 2025 hingga 2060, serta percepatan investasi pada pembangkit berbasis energi baru terbarukan (EBT).

Pada tahun 2024, PLN Indonesia Power telah melakukan identifikasi risiko dan peluang terkait iklim dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Proses yang digunakan untuk menentukan risiko dan peluang yang dapat menimbulkan dampak terhadap finansial Perusahaan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang adalah sebagai berikut: [S1-30b, 30c][S2-10c,10d]

1. Tahap Pertama: Menetapkan konteks dan sasaran Perusahaan baik jangka pendek, menengah, panjang seperti pencapaian PROPER Hijau dan Emas serta peningkatan bauran energi hijau;
2. Tahap Kedua: Proses Identifikasi Risiko;
3. Tahap Ketiga: Analisa, Evaluasi dan Mitigasi Risiko.

1. Determining the external and internal context as well as the Company's objectives;
2. Identifying environmental and climate risks;
3. Analyzing and evaluating risks;
4. Developing mitigation actions and monitoring their effectiveness.

The three main risks identified in 2024 are: [S1-44b][S2-25a]

1. Suboptimal environmental management risk;
2. Risk to the continuity of primary energy supply;
3. Suboptimal development of low carbon power plants in supporting net zero emissions.

One of the main strategies implemented is the gradual phased shutdown of SPP from 2025 to 2060, as well as accelerating investment in new renewable energy (NRE)-based power plants.

In 2024, PLN Indonesia Power identified risks and opportunities related to climate in the short, medium, and long term. The process used to determine risks and opportunities that could impact the Company's financials in the short, medium, and long term is as follows:

[S1-30b, 30c][S2-10c,10d]

1. First Stage: Establishing the Company's context and objectives for the short, medium, and long term, such as achieving Green and Gold PROPER awards and increasing the green energy mix;
2. Second Stage: Risk identification process;
3. Third Stage: Risk analysis, evaluation, and mitigation.

Identifikasi Risiko dan Mitigasi Perubahan Iklim

Risk Identification and Climate Change Mitigation

Deskripsi risiko yang telah diidentifikasi, mitigasi atau rencana perlakuan risiko beserta implikasi keuangan atau biaya yang dikeluarkan PLN Indonesia Power untuk menangkap peluang menghadapi tantangan/risiko perubahan iklim adalah sebagai berikut:

The description of identified risks, mitigation, or risk treatment plans, along with the financial implications or costs incurred by PLN Indonesia Power to seize opportunities in facing the challenges/risks of climate change are as follows:

Risiko, Mitigasi dan Peluang Lainnya terkait Perubahan Iklim

Risk, Mitigation, and Other Opportunities related to Climate Change

[GRI 201-2][S1-44b][S2-25a][OJK E.3, E.5]

Deskripsi Risiko terkait iklim dalam jangka pendek, menengah, dan panjang Description of climate-related risks in the short, medium, and long term	Peluang terkait iklim dalam jangka pendek, menengah, dan panjang Climate-related opportunities in the short, medium, and long term	Dampak dari risiko Impact of the risks	Mitigasi Atau Rencana Perlakuan Risiko Risk Mitigation or Treatment Plan	Implikasi Keuangan Atau Biaya Yang Dikeluarkan Financial Implications or Costs Incurred [GRI 201-2]
Risiko Potensial (Perubahan Iklim dan Pencemaran Lingkungan) Potential Risks (Climate Change and Environmental Pollution)				
Pengelolaan Lingkungan yang belum Optimal berdampak pada tidak tercapainya target Proper Perusahaan. Suboptimal Environmental Management affects the Company's PROPER target achievement.	Potensi Pencapaian Kepatuhan KLH serta Pencapaian Proper Emas dan Hijau Potential Achievement of Environmental Compliance and Attainment of Gold and Green PROPER Ratings	Adanya Teguran dari Kementerian Lingkungan hidup apabila terdapat pelanggaran peraturan terkait lingkungan Sanctions or warnings from the Ministry of Environment in the event of non-compliance with environmental regulations	1. Memastikan WWTP area pembangkit memadai dan Operasional <i>sanitary sewage</i> berjalan optimal 2. Melakukan Revitalisasi ESP Unit PLTU dan Perbaikan <i>Line Fly Ash Transporter Unit</i> PLTU 3. Revitalisasi, Kalibrasi, Pemeliharaan & Pengadaan Consumable CEMS. 4. <i>Workshop</i> & Pengujian FABA. 5. Memastikan Pemenuhan Ketentuan Teknis Pengelolaan Lingkungan di seluruh Unit Pembangkit 6. Pemantauan dan memastikan Dokumen Hijau (<i>Beyond Compliance</i>) seluruh unit peserta PROPER sesuai dengan Kriteria 7. <i>Review</i> dokumen PROPER <i>Beyond Compliance</i> 2023 dan Penyusunan Strategi PROPER 2024 8. Penyusunan Dokumen LCA dan Integrasi dengan Program PROPER 9. <i>Capacity Building</i> Pengelolaan Lingkungan 10. Optimalisasi <i>monitoring</i> CEMS tersinkronisasi pada SIMPEL 11. Pelaporan emisi GRK ke APPLE-GATRIK. 12. Proses Penerbitan Sertifikat Penurunan Emisi (SPE) 13. <i>Monitoring</i> data Emisi GRK unit pembangkit terutama PLTU >25 MW 14. Sertifikasi TNA Korporat Terkait PROPER	Rp55,392,032,934
Gangguan Kontinuitas Pasokan Energi Primer. Disruption in the Continuity of Primary Energy Supply.	Potensi peningkatan Produksi Pembangkitan Tenaga Listrik increase in electricity generation output.	Terjadi <i>derating</i> atau henti produksi akibat ketidakstabilan pasokan energi primer Derating or production stoppage due to instability in the supply of primary energy.	1. Melakukan OH & Revitalisasi Peralatan <i>Coal Handling System</i> 2. Berkoordinasi dengan <i>stakeholder</i> terkait dan unit lain untuk opsi pengalihan pasokan Batubara 3. Pengadaan <i>Strategic Part Conveyor System</i> 4. Berkoordinasi dengan PLN EPI untuk mencari sumber daya batu bara dengan harga yg <i>reasonable</i>	Rp92.926.081.950

Deskripsi Risiko terkait iklim dalam jangka pendek, menengah, dan panjang Description of climate-related risks in the short, medium, and long term	Peluang terkait iklim dalam jangka pendek, menengah, dan panjang Climate-related opportunities in the short, medium, and long term	Dampak dari risiko Impact of the risks	Mitigasi Atau Rencana Perlakuan Risiko Risk Mitigation or Treatment Plan	Implikasi Keuangan Atau Biaya Yang Dikeluarkan Financial Implications or Costs Incurred [GRI 201-2]
			5. Pekerjaan analisa Batubara & Gas dengan Lab Independen sebagai pembandingan 6. Melakukan Koordinasi terkait penambahan pasokan Gas dalam negeri. 7. Melakukan evaluasi dan memberikan <i>feedback</i> terhadap kinerja mitra penyedia <i>biomass</i> 8. Melakukan koordinasi dengan <i>stakeholder</i> terkait <i>supplier</i> Gas apabila tekanan gas turun pada batas bawah	5. Performing coal and gas analysis through an independent laboratory for comparison 6. Coordinating efforts to increase domestic gas supply 7. Evaluating and providing feedback on the performance of biomass suppliers 8. Coordinating with relevant stakeholders and gas suppliers when gas pressure drops below the minimum threshold
Pengembangan Energi Transisi Hijau belum optimal. Suboptimal development of Green Energy Transition.	Potensi Peningkatan Pendapatan Perusahaan Increase in Company Revenue.	Transisi energi hijau atau komposisi bauran energi hijau tidak sesuai dengan target The green energy transition or green energy mix composition does not align with the target.	1. Peningkatan komunikasi dan koordinasi terkait pengembangan Pembangkit EBT dengan <i>stakeholder</i> penting terkait 2. Permohonan penugasan pengembangan pembangkit EBT dengan pemegang saham 3. a. Pengembangan PLTS dengan Skema kemitraan atau <i>partnership</i> (Hijaunesia Project) b. Pemenuhan <i>resource</i> pengembangan bisnis EBT baik dari sisi pendanaan, SDM dan Teknologi c. Memastikan kelayakan <i>financial project</i> PLTP dengan konsultan <i>due diligent</i> d. Pendampingan konsultan terkait aspek teknis risiko <i>subsurface</i> PLTP 4. a. Implementasi <i>Co-Firing</i> secara berkelanjutan diseluruh unit kerja PLTU b. Pengembangan PLTP melalui transformasi Anak Perusahaan menjadi GenCo c. PLN Indonesia Power mencari <i>guarantee funding</i> untuk proses eksplorasi d. PLN Indonesia Power bermitra dengan <i>partner/mitra</i> yang telah berpengalaman dalam proses eksplorasi panas bumi 5. Penyusunan regulasi terkait TKDN di lingkungan PLN Indonesia Power 6. a. Melakukan <i>Cofiring</i> Biomass pada PLTU Suralaya 1-7. b. Migrasi Transmisi PLTU Suralaya 1-4 dari 500kV ke 150kV	1. Enhancing communication and coordination regarding the development of new renewable energy (NRE) power plants with key relevant stakeholders 2. Requesting assignment for NRE power plant development from shareholders 3. a. Developing SoPP through partnership schemes (Hijaunesia Project) b. Securing necessary resources for NRE business development, including funding, human resources, and technology c. Ensuring financial feasibility of GPP projects through due diligence consultants d. Engaging consultants for technical assistance on GPP subsurface risk aspects 4. a. Implementing CoFiring consistently across all SPP units b. Developing GPPs by transforming subsidiaries into a generation company (GenCo) c. PLN Indonesia Power securing guarantee funding for the exploration process d. PLN Indonesia Power partnering with experienced parties in geothermal exploration 5. Drafting regulations related to the use of domestic components (TKDN) within PLN Indonesia Power 6. a. Conducting Biomass CoFiring at Suralaya SPP Units 1-7 b. Migrating transmission from 500kV to 150kV for SPP Suralaya Units 1-4

Catatan:
Daftar jenis risiko di atas bukanlah daftar lengkap jenis risiko yang dikelola Indonesia Power. Informasi rinci mengenai manajemen risiko Perusahaan dapat ditemui dalam Laporan Tahunan 2024 PT Indonesia Power di bagian bab Tata Kelola Perusahaan – bagian Manajemen Risiko.

Note:
The list of risk types above is not a complete list of the risks managed by Indonesia Power. Detailed information regarding the Company's risk management can be found in the 2024 Annual Report of PT Indonesia Power, in the Corporate Governance chapter – Risk Management section.

Kajian Risiko Perubahan Iklim Tahun 2024

Climate Change Risk Assessment 2024

PLN Indonesia Power secara konsisten telah mengelola risiko yang terkait dengan aspek lingkungan dan perubahan iklim dalam kerangka manajemen risiko korporat. Risiko-risiko seperti risiko pengelolaan lingkungan yang belum optimal, risiko kontinuitas pasokan energi primer, risiko pengembangan pembangkit *low carbon* belum optimal dalam mendukung *Net zero emission* telah masuk dalam pemetaan risiko strategis perusahaan sejak beberapa tahun sebelumnya.

Namun, pada tahun 2024, PLN Indonesia Power melakukan kajian risiko perubahan iklim secara lebih terstruktur, sistematis, dan terintegrasi, sebagai bagian dari penguatan tata kelola keberlanjutan. Dengan demikian, meskipun pendekatan formal dan terdokumentasi secara khusus terhadap risiko iklim dilakukan mulai tahun 2024, substansi dan elemen-elemen risikonya telah dikelola sebelumnya sebagai bagian dari risiko korporat yang lebih luas. Langkah ini menunjukkan evolusi pendekatan manajemen risiko PLN Indonesia Power dari yang bersifat general menjadi lebih fokus pada aspek iklim dan keberlanjutan.

PLN Indonesia Power has consistently managed risks related to environmental aspects and climate change within the corporate risk management framework. Risks such as suboptimal environmental management, continuity of primary energy supply, and the underperformance of low-carbon power plant development in supporting Net Zero Emission have been included in the Company's strategic risk mapping for several years.

However, in 2024, PLN Indonesia Power conducted a more structured, systematic, and integrated climate change risk assessment as part of strengthening sustainability governance. Thus, although a formal and specifically documented approach to climate risk began in 2024, the substance and elements of these risks had already been managed previously as part of broader corporate risks. This step demonstrates the evolution of PLN Indonesia Power's risk management approach from a general scope to a more focused emphasis on climate and sustainability aspects.

Matrix Risiko Perubahan Iklim

Climate Change Risk Matrix

No	Risiko Risk	Dampak Impact	Kemungkinan Possibility	Level Level
1.	Kekeringan berkepanjangan dan peningkatan suhu Prolonged drought and rising temperatures	4	D	Sangat Tinggi Very High
2.	Bencana alam banjir yang berdampak menghentikan proses pembangkitan tenaga listrik Natural disaster floods causing disruption to power generation processes	4	C	Tinggi High
3.	Transisi energi Energy transition	4	C	Tinggi High
4.	Penyaluran batu bara terganggu Disrupted coal supply	4	C	Tinggi High
5.	Terjadi pendakalan waduk Reservoir sedimentation	4	D	Sangat Tinggi Very High
6.	Terjadinya kelangkaan air untuk kebutuhan <i>industrial water</i> pada pembangkit PLTU, PLTP dan PLTGU Water scarcity for industrial needs at coal-fired (PLTU), geothermal (PLTP), and combined cycle (PLTGU) power plants	4	C	Tinggi High
7.	Debit air waduk rendah Low reservoir water flow	4	C	Sangat Tinggi Very High
8.	Keterbatasan air domestik Limited domestic water supply	3	C	Tinggi High

Peta Risiko Risk Map

Tingkat Kemungkinan Possibility	Sangat Besar Very High Possibility	E					
	Besar High Possibility	D				1,5	
	Sedang Medium Possibility	C			8	2, 3, 4, 6, 7	
	Kecil Low Possibility	B					
	Sangat Kecil Very Low Possibility	A					
			1 Tidak Signifikan Insignificant	2 Minor	3 Medium	4 Signifikan Significant	5 Malapetaka Disastrous
			Tingkat Dampak Impact Level				

Kajian Risiko

Risk Group

[S1-44b][S2-25a][OJK E.3]

No	Kelompok Risiko Risk Group	Kejadian Risiko Risk Event	Kemungkinan Dampak pada Aset Potential impact on Assets	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1.	Kekeringan Drought	Kekeringan berkepanjangan dan peningkatan suhu Prolonged drought and rising temperatures	- Unit berhenti produksi listrik akibat penurunan debit air sungai, waduk, dan danau yang menjadi sumber utama pembangkit listrik tenaga air (PLTA) - Kegagalan pada sistem air pendingin - Kemungkinan kehilangan/kerusakan pada aset pembangkit - Kehilangan pendapatan - Terjadi kebakaran pada instalasi pembangkit - Kekurangan air industri - Unit stops electricity production due to decreased water flow in rivers, reservoirs, and lakes that serve as the primary sources for HPP - Failure in the cooling water system - Potential loss/damage to power plant assets - Loss of revenue - Fire incidents at power plant installations - Shortage of industrial water	- Program TMC (Teknologi Modifikasi Cuaca) untuk memperbesar potensi hujan turun - Meningkatkan penggunaan energi terbarukan seperti PLTS untuk mengurangi ketergantungan pada sumber daya air - Optimalisasi penggunaan air di PLTA dengan teknologi efisiensi tinggi - Pengembangan <i>water treatment technology recycling</i> air non-konvensional di area pendinginan PLTU dan PLTP - The TMC (Weather Modification Technology) program to increase the potential for rainfall - Increasing the use of renewable energy such as SoPP to reduce dependence on water resources - Optimizing water use in HPP with high-efficiency technology - Development of water treatment technology for recycling non-conventional water in the cooling areas of SPP and GPP

No	Kelompok Risiko Risk Group	Kejadian Risiko Risk Event	Kemungkinan Dampak pada Aset Potential impact on Assets	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
2.	Banjir Flood	Bencana alam banjir yang berdampak menghentikan proses pembangkitan tenaga listrik Natural flood disasters that disrupt electricity generation processes	- Kerusakan infrastruktur - Gangguan operasional pembangkit (<i>unit stop</i>) - Infrastructure damage - Power plant operational disruption (<i>unit stop</i>)	- Menyiapkan sarana dan prasarana tanggap darurat banjir - Normalisasi jalan dan saluran <i>drainase</i> area pembangkit - <i>Replacement</i> pompa dan penambahan jalur penunjang <i>pretreatment</i> IPAL UBP Suralaya - Memonitoring <i>level</i> pasang air sungai segah & menyiapkan pompa untuk mitigasi banjir masuk ke area peralatan utama - Melakukan penambahan rumah-rumah pompa - Menggunakan teknologi pemantauan cuaca untuk memprediksi intensitas hujan dan risiko banjir - Preparing flood emergency response facilities and infrastructure - Normalizing roads and drainage channels in the power plant area - Replacing pumps and adding supporting lines for pretreatment at GBU Suralaya wastewater treatment plant (WWTP) - Monitoring the water level of the Segah river and preparing pumps to mitigate floodwater entering the main equipment area - Adding additional pump houses - Using weather monitoring technology to predict rainfall intensity and flood risks
3.	Kontinuitas energi primer Continuity of primary energy	Penyaluran batubara terganggu Disruption in coal supply	- Unit <i>derating</i> atau <i>outage</i> - Kerusakan pada peralatan pembongkaran batubara - Meningkatnya biaya pemeliharaan - Unit derating or outage - Damage to coal unloading equipment - Increased maintenance costs	- Pemasangan <i>Rain Cover Conveyor System</i> - Pemasangan <i>Rotary Anti Blocking</i> - Memastikan <i>drainage</i> di area <i>stock pile</i> batubara berfungsi dengan baik - Melakukan pemasangan atau pemeriksaan dan perbaikan terhadap <i>domel shelter</i>/kanopi di <i>stockpile</i> batubara - Memasang <i>sump pump</i> tambahan jika diperlukan - Installation of Rain Cover Conveyor System - Installation of Rotary Anti Blocking - Ensuring proper functioning of drainage in the coal stockpile area - Installing, inspecting, and repairing domes/shelters/canopies in the coal stockpile area - Installing additional sump pumps if needed
4.		Terjadi pendangkalan waduk Reservoir sedimentation	Unit <i>derating</i> atau <i>outage</i> Unit derating or outage	- <i>Dredging</i> - Penghijauan di hulu Sungai/Waduk - Dredging - Reforestation in the upstream river/reservoir areas
5.	Transisi energi Energy transition	Pengembangan Energi Transisi Hijau belum Optimal Suboptimal Green Transition Energy Development	Kehilangan pendapatan Loss of revenue	- Program Hijaunesia dan Pengembangan Pembangkit EBT lain - Melanjutkan inovasi terkait transisi energi fosil menjadi energi hijau - <i>Carbon Emission Reduction</i> pada pembangkit - <i>Monitoring</i> Penurunan emisi GRK - Mengintegrasikan teknologi rendah karbon (seperti <i>Carbon Capture Storage</i> (CCS)) - Mengalokasikan anggaran untuk pajak karbon atau investasi dalam kredit karbon - Hijaunesia Program and Development of other NRE Plants - Continuing innovations related to the transition from fossil energy to green energy - Carbon Emission Reduction at power plants - Monitoring the reduction of greenhouse gas emissions - Integrating low-carbon technologies (such as Carbon Capture Storage (CCS)) - Allocating budget for carbon taxes or investments in carbon credits

No	Kelompok Risiko Risk Group	Kejadian Risiko Risk Event	Kemungkinan Dampak pada Aset Potential impact on Assets	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
6.	Kelangkaan air Water scarcity	Terjadinya kelangkaan air untuk kebutuhan <i>industrial water</i> pada pembangkit PLTU, PLTP, dan PLTGU Water scarcity for industrial water needs at SPP, GPP, CCPP power plants	Gangguan operasional pembangkit Power plant operational disruption	Perbaikan/ <i>upgrading equipment</i> sesuai dengan strategi LCM (<i>Life Cycle Management</i>) Equipment improvements/upgrades in accordance with Life Cycle Management (LCM) strategy
7.	Kelangkaan air Water scarcity	Debit air waduk rendah Low reservoir water flow	Gangguan operasional pembangkit Power plant operational disruption	- Melakukan pengerukan waduk secara berkala - Mengkombinasikan PLTA dengan pembangkit energi lainnya (<i>hybrid system</i>) - Program penanaman pohon - Conducting periodic reservoir dredging - Combining HPP with other energy plants (hybrid systems) - Tree planting programs
8.	Kelangkaan air Water scarcity	Keterbatasan air domestik Limited domestic water availability	- Kenaikan biaya operasional untuk mencari sumber air alternatif - Kerusakan ekosistem lokal akibat pengambilan air yang berlebihan - Increased operational costs to find alternative water sources - Damage to the local ecosystem due to excessive water withdrawal	- Program penanaman pohon - Ajakkan penggunaan hemat air - Optimalisasi penggunaan air dalam operasional (<i>recycle dan reuse</i>) - Tree planting programs - Promoting water-saving practices - Optimizing water use in operations (recycling and reuse)

Implikasi Finansial dan Peluang Lain Akibat Perubahan Iklim

Financial Implications and Other Opportunities Due to Climate Change

PLN Indonesia Power melakukan penilaian menyeluruh dalam menangani risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, terutama pada PLTU yang berdampak signifikan terhadap perubahan iklim. Mengingat PLTU merupakan salah satu sumber emisi terbesar, Perusahaan secara proaktif mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko operasional, regulasi, dan reputasi yang terkait dengan penggunaan bahan bakar fosil. Dalam rangka mendukung transisi energi dan mengurangi jejak karbon, PLN Indonesia Power menitikberatkan strategi pengurangan penggunaan batu bara melalui program *cofiring* (penggunaan bahan bakar campuran, termasuk biomassa) dan rencana penghapusan (*retirement*) bertahap PLTU. Inisiatif ini juga sejalan dengan kebijakan pemerintah, khususnya Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 dan *Roadmap* Transisi Energi Indonesia menuju karbon netral yang dicanangkan Kementerian ESDM. [S1-32b][S2-13b]

Namun, proses transisi ini menimbulkan tantangan finansial signifikan, dengan estimasi potensi kehilangan pendapatan mencapai Rp18,115.479 juta akibat penghapusan PLTU. Sebagai respons terhadap risiko finansial ini, PLN Indonesia Power memperkuat program *co-firing* sebagai strategi mitigasi untuk menjaga keberlanjutan pendapatan perusahaan sekaligus mendukung tujuan pengurangan emisi. [GRI 201-2][OJK E.5]

PLN Indonesia Power conducts a comprehensive assessment to address risks and opportunities related to sustainability and climate, especially concerning SPP that significantly impact climate change. Given that SPP are among the largest sources of emissions, the Company proactively identifies and evaluates operational, regulatory, and reputational risks associated with fossil fuel use. To support the energy transition and reduce its carbon footprint, PLN Indonesia Power focuses its strategy on reducing coal use through co-firing programs (using mixed fuels, including biomass) and the gradual retirement of SPP. This initiative aligns with government policies, particularly Presidential Regulation No. 112 of 2022 and the Indonesian Energy Transition Roadmap towards carbon neutrality launched by the Ministry of Energy and Mineral Resources. [S1-32b][S2-13b]

However, this transition process presents significant financial challenges, with an estimated potential revenue loss of Rp18,115.479 million due to SPP retirements. In response to this financial risk, PLN Indonesia Power strengthens its co-firing program as a mitigation strategy to maintain the Company's revenue sustainability while supporting emission reduction goals. [GRI 201-2][OJK E.5]

Di sisi lain, strategi dan inovasi yang dijalankan membuka peluang bisnis baru. PLN Indonesia Power memproyeksikan pendapatan sebesar Rp106,37 miliar dari berbagai peluang yang muncul dalam menghadapi tantangan dan risiko perubahan iklim. Proyeksi ini mencakup seluruh operasi perusahaan, termasuk pengembangan pembangkit energi baru terbarukan (EBT) yang berhasil meningkatkan bauran produksi listrik dari sumber EBT hingga mencapai 13%. [GRI 201-2]

On the other hand, the strategies and innovations implemented create new business opportunities. PLN Indonesia Power projects revenues of Rp106.37 billion from various opportunities arising from climate change challenges and risks. This projection includes the company's entire operations, including the development of new renewable energy (NRE) power plants, which successfully increased the electricity production mix from new renewable energy to 13%. [GRI 201-2]

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS) merupakan sarana bagi para pemangku kepentingan untuk dapat menyampaikan pengaduan atas pelanggaran atau dugaan terjadinya pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta Kode Etik dan nilai-nilai budaya Perusahaan. Peraturan WBS PLN Indonesia Power telah dituangkan dalam Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dituangkan dalam Surat keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 0020.P/DIR/2024 dan 011.SK/DK-PLNIP/2024 tanggal 20 Mei 2024 tentang Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) di Lingkungan PT PLN Indonesia Power. [GRI 2-16]

The Whistleblowing System (WBS) reporting system serves as a channel for stakeholders to report violations or suspected violations of policies and/or procedures, as well as the Company's Code of Conduct and cultural values. The WBS regulations at PLN Indonesia Power are outlined in the Violation Reporting System Policy, as stated in the Joint Decision Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 0020.P/DIR/2024 and 011.SK/DK-PLNIP/2024 dated May 20, 2024, concerning the Whistleblowing System within PT PLN Indonesia Power.

[GRI 2-16]

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan WBS di Perusahaan, kebijakan WBS ini disosialisasikan kepada seluruh pegawai, Direksi, dan Dewan Komisaris Perusahaan serta pemangku kepentingan yang terkait secara berkala. Pada tahun 2024, sosialisasi pedoman dan kebijakan WBS dilakukan melalui email, khususnya pada saat pelaksanaan survei pemahaman terhadap WBS. Sosialisasi juga dilakukan kepada Pihak Eksternal, yaitu Mitra Kerja Perusahaan yang dilakukan pada saat pelaksanaan *vendor gathering*. Sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas Perusahaan, pengelolaan WBS Perusahaan dapat diakses melalui *website* resmi PLN Indonesia Power pada bagian Tata Kelola melalui tautan:

To enhance the effectiveness of WBS implementation in the Company, this WBS policy is regularly socialized to all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and relevant stakeholders. In 2024, dissemination of the WBS guidelines and policy was conducted via email, especially during the WBS understanding survey. Dissemination was also carried out for External Parties, namely the Company's Partners, during the vendor gathering events. As a manifestation of the Company's transparency and accountability, the management of the Company's Whistleblowing System (WBS) can be accessed through the official website of PLN Indonesia Power under the Governance section via the following link:

<https://www.plnindonesiapower.co.id/id/tata-kelola/Pages/Form-Aduan-WBS.aspx>

Prinsip-prinsip utamayang mendasari penerapan sistem WBS di Perusahaan meliputi privasi data yang terjamin bagi para pelapor,serta identifikasise caratepat waktudan sesuai aturan terhadap semua laporan. PLN Indonesia Power memastikan bahwa setiap pelapor terlindungi dari segala bentuk ancaman, gangguan, serta aksi balas dendam. Perusahaan akan melindungi pegawai dari tindakan balas dendam dalam keadaan apapun terhadap pegawai yang menyampaikan kekhawatiran melalui saluran WBS, yang berarti bahwa tidak ada tindakan disipliner atau sanksi akan diambil (pemecatan, penurunan pangkat, penangguhan bonus, dan lainnya). Mekanisme pelaporan dan penanganan pengaduan dapat dilihat dalam alur berikut:

The main principles underlying the implementation of the WBS system in the Company include guaranteed data privacy for whistleblowers, as well as timely and according to the rules identification of all reports. PLN Indonesia Power ensures that every whistleblower is protected from any form of threats, harassment, and retaliation. The company will protect from any retaliatory action against employees who raise concerns through the WBS channel, meaning no disciplinary actions or sanctions (such as dismissal, demotion, suspension of bonuses, or others) will be imposed. The reporting and complaint handling mechanism can be seen in the following flowchart:



Email
pengaduan@plnindonesiapower.co.id



Website
www.plnindonesiapower.co.id



Aplikasi WBS WBS Application
<https://cos.pln.co.id>



Whatsapp
081-1979-8888



Fungsi Kepatuhan Compliance Unit
Cq Vice President Risk Management and Compliance



Surat Resmi melalui Pos Official Letter via Mail
Ditujukan kepada: Addressed to:
Up. Admin Pengaduan Pelanggaran
PT PLN Indonesia Power Head Office
Jl. Jend Gatot Subroto kav 18,
Jakarta Selatan 12950

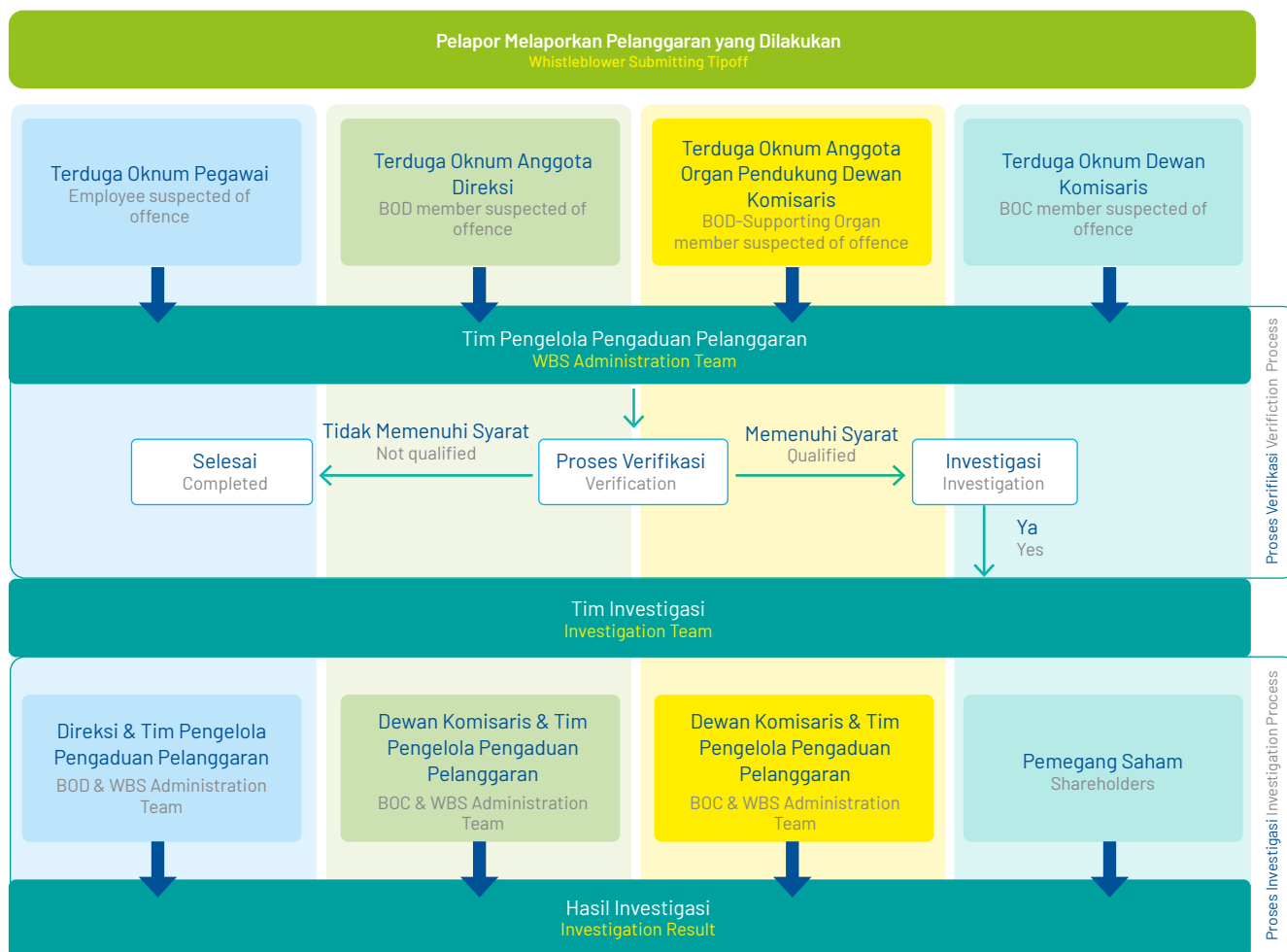


Drop Box
Berada di Lobby Lantai 1 Head Office
Located in the Lobby, 1st Floor, Head Office

Metode Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Whistleblowing Submission Method and Handling

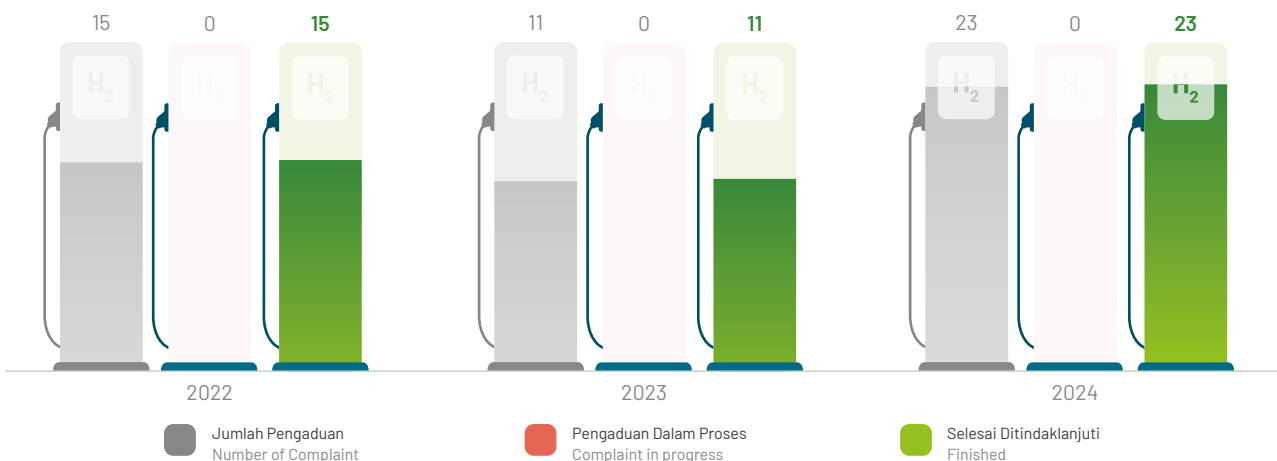
[GRI 2-16, 2-26]



Jumlah Pengaduan dan Status Pengaduan

Number of Complaints and Their Status

[GRI 2-16, 2-26]



Jumlah Pengaduan dan Status Pengaduan

Number of Complaints and Follow-up

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]

No	Tanggal Date	Pelapor Whistleblower	Kategori Laporan Pelanggaran Category of Violation Reports	Tindak Lanjut Follow-up
1.	9 Januari 2024 January 9, 2024	Eksternal External	Non WBS	Selesai Finish
2.	16 Januari 2024 January 16, 2024	Eksternal External	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	Selesai Finish
3.	13 Mei 2024 May 13, 2024	Eksternal External	Non WBS	Selesai Finish
4.	14 Mei 2024 May 14, 2024	Internal	Ketidaksesuaian Prosedur Procedural Non-Compliance	Selesai Finish
5.	14 Mei 2024 May 14, 2024	Eksternal External	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	Selesai Finish
6.	29 Mei 2024 May 29, 2024	Eksternal External	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	Selesai Finish
7.	29 Mei 2024 May 29, 2024	Eksternal External	Ketidaksesuaian Prosedur Procedural Non-Compliance	Selesai Finish
8.	2 Juni 2024 June 2, 2024 6 Juli 2024 July 6, 2024 27 Juli 2024 July 27, 2024	Eksternal External	Ketidaksesuaian Prosedur Procedural Non-Compliance	Selesai Finish
9.	12 Juni 2024 14 Agustus 2024 (COS PLN) June 12, 2024 August 14, 2024 (COS PLN)	Eksternal External	Ketidaksesuaian Prosedur Procedural Non-Compliance	Selesai Finish
10.	4 Juli 2024 July 4, 2024	Eksternal External	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	Selesai Finish
11.	10 Juli 2024 July 10, 2024	Eksternal External	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	Selesai Finish
12.	16 Agustus 2024 August 16, 2024	Internal	Etika Ethic	Selesai Finish
13.	2 September 2024 September 2, 2024	Eksternal External	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	Selesai Finish
14.	6 September 2024 September 6, 2024	Eksternal External	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	Selesai* Finish
15.	4 September 2024 September 4, 2024	Eksternal External	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	Selesai Finish
16.	18 September 2024 September 18, 2024	Anonim	Etika Ethic	Selesai Finish
17.	19 September 2024 September 19, 2024	Eksternal	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	Selesai Finish
18.	24 September 2024 11 Oktober 2024 September 24, 2024 October 11, 2024	Eksternal	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	Selesai Finish
19.	28 Oktober 2024 October 28, 2024	Eksternal External	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	Selesai Finish
20.	2 Desember 2024 December 2, 2024	Eksternal External	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	Selesai Finish
21.	4 Desember 2024 December 4, 2024	Eksternal External	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	Selesai* Finish

No	Tanggal Date	Pelapor Whistleblower	Kategori Laporan Pelanggaran Category of Violation Reports	Tindak Lanjut Follow-up
22.	13 Desember 2024 December 13, 2024	Eksternal External	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	Selesai* Finish
23.	15 Desember 2024 December 15, 2024	Eksternal External	Ketidaksesuaian Prosedur Procedural Non-Compliance	Selesai Finish

* selesai di tahun 2025 completed in 2025

Permasalahan dan Tantangan terhadap Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Issues and Challenges in the Implementation of Sustainable Business

[OJK E.5]

PLN Indonesia Power menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan bisnis berkelanjutan, yang memerlukan komitmen kuat terhadap penerapan GCG berbasis ESG, terutama dalam transisi energi dari pembangkit berbasis fosil ke energi terbarukan. Proses ini memerlukan investasi besar dalam infrastruktur dan teknologi baru, sementara perusahaan masih bergantung pada sumber daya alam seperti batu bara dan gas untuk pembangkit listrik. Selain itu, regulasi yang terus berubah dan ketidakpastian pasar energi juga menjadi hambatan dalam merencanakan dan mengimplementasikan proyek energi terbarukan secara efektif. Masalah lainnya termasuk pengelolaan emisi dan dampak lingkungan yang dihasilkan oleh pembangkit berbasis fosil, yang memerlukan solusi teknologi ramah lingkungan dan komitmen terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca.

Selain tantangan teknologi dan regulasi, PLN Indonesia Power juga harus menghadapi tantangan sosial, seperti penerimaan masyarakat terhadap proyek energi terbarukan dan dampaknya terhadap komunitas lokal. Ketergantungan pada sumber daya alam yang tidak terbarukan memicu kebutuhan akan inovasi teknologi dan peningkatan efisiensi operasional untuk tetap kompetitif di pasar yang semakin digital dan berorientasi pada keberlanjutan. Pengelolaan sumber daya manusia yang terampil dan kompeten dalam menghadapi era transisi energi juga menjadi perhatian utama perusahaan. Meskipun berbagai tantangan ini ada, PLN Indonesia Power terus berkomitmen untuk mencapai tujuan keberlanjutan melalui pengembangan energi terbarukan dan upaya mitigasi dampak lingkungan yang lebih baik.

PLN Indonesia Power faces various challenges in implementing sustainable business practices, which require a strong commitment to ESG-based GCG, particularly in the energy transition from fossil-based power plants to renewable energy. This process demands significant investment in new infrastructure and technologies, while the Company still relies on natural resources such as coal and gas for power generation. In addition, continuously changing regulations and the uncertainty of the energy market also pose obstacles to effectively planning and implementing renewable energy projects. Other issues include managing emissions and the environmental impact generated by fossil-based power plants, which require environmentally friendly technological solutions and a commitment to reducing greenhouse gas emissions.

In addition to technological and regulatory challenges, PLN Indonesia Power also faces social challenges, such as community acceptance of renewable energy projects and their impact on local communities. Dependence on non-renewable natural resources drives the need for technological innovation and improved operational efficiency to remain competitive in an increasingly digital and sustainability-oriented market. Managing skilled and competent human resources in navigating the energy transition era is also a major concern for the Company. Despite these various challenges, PLN Indonesia Power remains committed to achieving sustainability goals through the development of renewable energy and efforts to better mitigate environmental impacts.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan

Compliance with Laws and Regulations

[GRI 2-27]

Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi merupakan komitmen utama PLN Indonesia Power dalam menjalankan operasional Perusahaan. Komitmen ini sejalan dengan prinsip-prinsip GCG yang menjadi pedoman bagi PLN Indonesia Power dalam melaksanakan usaha, yang mewajibkan seluruh insan Perusahaan untuk mematuhi semua ketentuan hukum dan regulasi, baik di bidang ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Komitmen ini dibuktikan dengan tidak adanya sanksi denda atau sanksi hukum lainnya sepanjang tahun 2024. Oleh karena itu, tidak ada informasi terkait dengan perkara hukum, status penyelesaian, dampak terhadap perusahaan, jumlah tuntutan, atau sanksi administratif yang diterapkan. Selain itu, Perusahaan juga tidak menghadapi permasalahan hukum terkait dengan isu perburuhan, ketenagakerjaan, konsumen, kebangkrutan, masalah komersial, persaingan, atau lingkungan yang dialami oleh Perusahaan.

Compliance with laws and regulations is a key commitment of PLN Indonesia Power in carrying out the Company's operations. This commitment aligns with GCG principles, which serve as a guideline for PLN Indonesia Power in conducting its business and require all personnel to comply with all laws and regulations, whether in the economic, social, or environmental sectors. This commitment is demonstrated through the absence of fines or other legal sanctions throughout 2024. Therefore, there is no information related to legal cases, settlement status, impacts on the Company, the number of claims, or administrative sanctions imposed. In addition, the Company also did not face any legal issues related to labor, employment, consumer affairs, bankruptcy, commercial matters, competition, or environmental issues.





PLTA Musi, Bengkulu
Musi HPP, Bengkulu



Lampiran

Appendix



Laporan Penjamin Independen

Report of Independent Guarantor

[GRI 2-5][OJK G.1]



ASSURANCE STATEMENT

SGS INDONESIA'S REPORT ON SUSTAINABILITY ACTIVITIES IN THE PT PLN INDONESIA POWER SUSTAINABILITY REPORT 2024

NATURE OF THE ASSURANCE/VERIFICATION

PT SGS Indonesia was commissioned by PT PLN Indonesia Power to conduct an independent assurance of the Sustainability Report 2024 period 01 January - 31 December 2024.

INTENDED USERS OF THIS ASSURANCE STATEMENT

This Assurance Statement is provided with the intention of informing all PT PLN Indonesia Power's stakeholders.

RESPONSIBILITIES

The information in the Report and its presentation are the responsibility of the directors or governing body and the management of PT PLN Indonesia Power. SGS has not been involved in the preparation of any of the material included in the Report.

Our responsibility is to express an opinion on the text, data, graphs and statements within the scope of assurance based upon sufficient and appropriate objective evidence.

ASSURANCE STANDARDS, TYPE AND LEVEL OF ASSURANCE

The assurance of this report has been conducted according to the AA1000 Assurance Standard (AA1000ASv3), a standard used globally to provide assurance on sustainability-related information across organizations of all types, including the evaluation of the nature and extent to which an organization adheres to the Accountability Principles (AA1000AP 2018).

Assurance has been conducted at a moderate level of scrutiny and type 2.

SCOPE OF ASSURANCE

The scope of the assurance included evaluation of quality, accuracy and reliability of specified performance information as detailed below and evaluation of adherence to the following reporting criteria:

- AA1000 Accountability Principles (2018)
- Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 (In Accordance with) and Electric Utilities Sector Disclosures.

SPECIFIED PERFORMANCE INFORMATION AND DISCLOSURES INCLUDED IN SCOPE

- Economic Performance
- Market Existence
- Energy
- Water Resources and Waste Water,
- Emission
- Waste
- Occupational Health and Safety Management,
- Indirect Economic Impact
- Anti-Corruption,
- Power Plant Research and Development
- Biodiversity
- Employment
- Employees Competency and Career Development

- No Discrimination and Equal Opportunities
- Community Empowerment
- Disaster Emergency Planning and Response.

ASSURANCE METHODOLOGY

The assurance comprised a combination of pre-assurance research and interviews with relevant accountable managers and employees at the Head Office of PT PLN Indonesia Power at Jakarta via remote. PT PLN Indonesia Power Sustainability Report 2024 covers PT PLN Indonesia Power, Subsidiaries, Joint Ventures and Associated Companies, documentation and record review.

LIMITATIONS

Financial data drawn directly from independently audited financial accounts has not been checked back to source as part of this assurance process.

INDEPENDENCE AND COMPETENCE

The SGS Group of companies is the world leader in inspection, testing and verification, operating in more than 140 countries and providing services including management systems and service certification; quality, environmental, social and ethical auditing and training; environmental, social and sustainability report assurance. SGS affirm our independence from PT. PLN Indonesia Power and Subsidiaries, being free from bias and conflicts of interest with the organization, its subsidiaries and stakeholders.

The assurance team was assembled based on their knowledge, experience and qualifications for this assignment, Environmental Management System (EMS) Lead Auditor, Quality Management System (QMS) Lead Auditor, Occupational Health and Safety Management System Lead Auditor, and the Associate Certified Sustainability Assurance Practitioner (ACSAP).

FINDINGS AND CONCLUSIONS

ASSURANCE OPINION

On the basis of the methodology described and the assurance work performed, we are satisfied that the specified performance information included in the scope of assurance is accurate, reliable, has been fairly stated and has been prepared, in all material respects, in accordance with the AA1000 Accountability Principles (2018) and Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 (In Accordance with) and Electric Utilities Sector Disclosures.

We believe that the organization has chosen an appropriate level of assurance for this stage in their reporting.

ADHERENCE TO AA1000 ACCOUNTABILITY PRINCIPLES (2018)

INCLUSIVITY

PT PLN Indonesia Power has demonstrated a good commitment to stakeholder inclusivity and stakeholder engagement. A variety of engagement efforts such as survey and communication to employees, customers, investors, suppliers, sustainability experts, and other stakeholders are implemented to underpin the organization's understanding of stakeholder concerns.

MATERIALITY

PT PLN Indonesia Power has established effective processes for determining issues that are material to the business. Formal review has identified stakeholders and those issues that are material to each group and the report addresses these at an appropriate level to reflect their importance and priority to these stakeholders. materiality are Economic Performance, Market Existence, Energy, Water Resources and Waste Water, Emission, Waste, Occupational Health and Safety Management, Indirect Economic Impact, Anti-Corruption, Power Plant Research and Development, Biodiversity, Employment, Employees Competency and Career Development, No Discrimination and Equal Opportunities, Community Empowerment, Disaster Emergency Planning and Response.

RESPONSIVENESS

PT PLN Indonesia Power has responded to stakeholder's issues that affect to its sustainability performance and is released through decisions, actions and performance, as well as communication with stakeholders.

IMPACT

PT PLN Indonesia Power has demonstrated a process on identify and fairly represented impacts that encompass a range of environmental, social and governance topics from wide range of sources, such as activities, policies, programs, decisions and products and services, as well as any related performance. Measurement and evaluation of its impacts related to material topic were in place at target setting with combination of qualitative and quantitative measurements.

QUALITY AND RELIABILITY OF SPECIFIED PERFORMANCE INFORMATION

- The company has established robust internal control of the data and information based on the information management systems they set up for environment data monitoring system application, creating a dashboard for monitoring Greenhouse Gases emissions in the face of carbon emissions trading.

ADHERENCE TO GLOBAL REPORTING INITIATIVE SUSTAINABILITY REPORTING STANDARDS (2021)

In our opinion, the PT PLN Indonesia Power Sustainability Report 2024 is presented in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 and Electric Utilities Sector Disclosures, for the period from 01 January 2024 to 31 December 2024.

Foundation

In our opinion, the content and quality of the report adheres to the GRI Reporting Principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability context, Timeliness and Verifiability.

General Disclosures

All the General disclosures required for reporting in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021.

Material Topics

PT PLN Indonesia Power disclose material topics that represent an organization's most significant impacts on the economy, environment, and people, in accordance with Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 and Electric Utilities Sector Disclosures.

Signed:

For and on behalf of SGS Indonesia



Waras Putri Andrianti
Business Assurance Director
Jakarta, Indonesia
30 May 2025

WWW.SGS.COM



AA1000
Licensed Report
000-8/V3-6IHV6

Daftar Istilah

Glossary

ABK	Analisa Beban Kerja Workload Analysis
AKHLAK	Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Environmental Impact Analysis
APD PPE	Alat Pelindung Diri Personal Protection Equipment
ASDAM	Aspek Dampak Lingkungan Environmental Impact Aspect
BBJP	Bahan Bakar Jumputan Padat Solid Recovered Fuel
BCMS	<i>Business Continuity Management System</i>
BESS	<i>Battery Energy Storage System</i>
BPO ODS	Bahan Perusak Ozon Ozone Depleting Substances
BPP	Biaya Pokok Penyediaan Electricity Generation Cost
BPJN	Badan Pertanahan Nasional National Land Agency
BMPP	<i>Barge Mounted Power Plant</i>
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun Hazardous and Toxic Materials
CCS	<i>Carbon Capture & Storage</i>
CCUS	<i>Carbon Capture, Utilization, and Storage</i>
CDM	<i>Clean Development Mechanism</i>
CEMS	<i>Continuous Emission Monitoring System</i>
CFB	<i>Circulating Fluidized Bed</i>
CFC	Klorofluorokarbon Chlorofluorocarbons
COA	<i>Certificate of Analysis</i>
COD	<i>Commercial Operation Date</i>
COS	<i>Compliance Online System</i>
CSMS	<i>Contractor Safety Management System</i>
CSR	<i>Corporate Social Responsibility</i>
CSV	<i>Creating Shared Value</i>
DAS	Daerah Aliran Sungai Watershed
DMN	Daya Mampu Netto Net Capacity
DMR	Dokumen Manajemen Risiko Risk Management Document
DRT	Dokumen Rincian Teknis Technical Documents
AEA	ASEAN Energy Awards
EA	<i>Equivalent Availability Factor</i>
EBT NRE	Energi Baru Terbarukan New Renewable Energy
EDMS	<i>Environment Data Monitoring System</i>
EFOR	<i>Equivalent Forced Outage Rate</i>
EI	<i>Employee Engagement Index</i>
EES	<i>Employee Engagement Survey</i>
ESG	<i>Environment, Social and Governance</i>
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral Energy and Mineral Resources
FABA	<i>Fly Ash and Bottom Ash</i>
FGD	<i>Focus Group Discussion</i>
GCG	<i>Good Corporate Governance</i>

GRC	<i>Governance, Risk, dan Compliance</i> Governance, Risk, dan Compliance
GRI	<i>Global Reporting Initiative</i>
GRK GHG	Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas
GWP	<i>Global Warming Potential</i>
HCFC	Hidroklorofluorokarbon Hydrochlorofluorocarbons
HDKP	Harian Deklarasi Ketidaksiapan Pembangkit Daily Statement on Plant Unpreparedness
HFC	Hidrofluorokarbon Hydrofluorocarbons
HIRADC	<i>Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control</i>
HRS	<i>Hydrogen Refueling Station</i>
HSD	<i>High Speed Diesel</i>
HSE	<i>Health Safety Environment</i>
IEA	<i>International Energy Agency</i>
IFRS	<i>International Financial Reporting Standards</i>
IK	Instruksi Kerja Work Instruction
IKM	Indeks Kepuasan Masyarakat Community Satisfaction Index
IMB	Izin Mendirikan Bangunan Building Permit
IMS	<i>Integrated Management System</i>
IPP	<i>Independent Power Producer</i>
IPPU APCE	Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara Air Pollution Control Equipment
ISDA	<i>Indonesia Sustainable Development Goals Award</i>
IUCN	<i>International Union for Conservation of Nature</i>
K3 OHS	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety
KAN	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee
KEHATI	Keanekaragaman Hayati Biodiversity
KJPP	Kantor Jasa Penilai Publik Office of Public Appraisal Service
KKJ	Kebutuhan Kompetensi Jabatan Job Competency Needs
KLHK	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
KPI	<i>Key Performance Indikator</i>
LACP	<i>League of American Communications Professionals LLC</i>
LCA	<i>Life Cycle Assessment</i>
LCM	<i>Life Cycle Management</i>
LCOE	<i>Levelized Cost of Electricity</i>
LLAJ	Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Traffics and Road Transport
LN3	Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun Non-Hazardous and Non-Toxic Waste
LRUK	Limbah Racik Uang Rupiah Shredded Rupiah Waste
LSM NGO	Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organization
MFO	<i>Marine Fuel Oil</i>
MPP	<i>Mobile Power Plant</i>
MSDS	<i>Material Safety Data Sheet</i>
MSU	<i>Maintenance Service Unit</i>
MUSPIKA	Musyawarah Pimpinan Kecamatan Sub-District Leadership Meeting
MVP	<i>Minimum Viable Product</i>
NAPZA	Narkoba, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya Drugs, Psychotropics, and other Addictive Substances
NZE	<i>Net Zero Emission</i>
ODS	<i>Ozone-Depleting Substances</i>

OJT	<i>On the Job Training</i>
OMU	<i>Operation and Maintenance Unit</i>
O&M	<i>Operation and Maintenance</i>
P3K	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan First Aid
PBR	<i>Performance Business Review</i>
PGU	<i>Power Generation Unit</i>
PIC	<i>Person in Charge</i>
PKB CLA	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement
PLHS SHPP	Pembangkit Listrik <i>Hybrid Surya</i> Solar Hybrid Power Plant
PLTA HPP	Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydro Power Plant
PLB3	Pengelolaan Limbah B3 Waste Management
PLTB WPP	Pembangkit Listrik Tenaga Bayu Wind Power Plant
PLTBio	Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa Biomass Power Plant
PLTD DPP	Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Diesel Power Plant
PLTDG DGPP	Pembangkit Listrik Tenaga Diesel dan Gas Diesel and Gas Turbine Power Plant
PLTP GPP	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Geothermal Power Plant
PLTG GTPP	Pembangkit Listrik Tenaga Gas Gas Turbine Power Plant
PLTGU CCGP	Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap Combine-Cycle Power Plant
PLTM MHPP	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro Mini-Hydro Power Plant
PLTMG GEPP	Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas Gas Engine Power Plant
PLTMH	Pembangkit Hybrid, Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro Hybrid Power Plant, Mini Hydro Power Plant
PLTS SoPP	Pembangkit Listrik Tenaga Surya Solar Power Plant
PLTU SPP	Pembangkit Listrik Tenaga Uap Steam Power Plant
PMK3	Program Manajemen K3 OHS Management Program
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Regulation
POMU	<i>Power Generation and O&M Services Unit</i>
POPPU	Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara Person in Charge of Operations of Air Pollution Control Installation
PPME	Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi Energy Efficiency Management Improvement and Culture
PPPA	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air Limbah Person in charge of water pollution control waste
PPPU	Penanggung jawab pengendalian pencemaran udara Person in charge for air pollution control
PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Corporate Performance Rating Program in Environmental Management
PTBAE	Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi Technical Approval for Emission Upper Limits
PV	<i>Photo Voltage</i> atau <i>Photovoltaic</i> Photo Voltage or Photovoltaic
P2K3	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management Committee
P2HIV	Pencegahan dan Penanggulangan HIV HIV Prevention and Control
QRMP	<i>Qualified Risk Management Professional</i>
REOC	<i>Reliability Efficiency Optimization Center</i>
RITMIC	<i>Risk Identification & Mitigation Control</i>
RJPP	Rencana Jangka Panjang Perusahaan Company's Long-Term Plan
RKAP	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Company's Work Program and Budget
RO	<i>Reverse Osmosis</i>
RTLH	Rumah Tidak Layak Huni Housing Unfit for Habitation
RUEN	Rencana Umum Energi Nasional National Energy Masterplan
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
RUPTL	Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business Plan

R&D	<i>Research and Development</i>
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Financial Services Authority Circular Letter
SFC	<i>Specific Fuel Consumption</i>
SMK2	Sistem Manajemen KeselamatanKetenagalistrikan Electricity Safety Management System
SMK3 OHSMS	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health And Safety Management System
SMR	<i>Small Modular Reactor</i>
SPT	Surat Pemberitahuan Notification Letter
SISPEK	Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu Continuous Industrial Emission Monitoring Information System
SJF	<i>Strategic Job Family</i>
SMAP	Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System
SMK3 OHSMS	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
SML	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System
SPEI	Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Indonesia Indonesian Greenhouse Gas Emission Reduction Certificates
SOP	Standar Operasional Prosedur Standard Operating Procedure
SROI	<i>Social Return On Investment</i>
TARIF	Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness
TDS	<i>Total Dissolved Solids</i>
TKDN	Tingkat Komponen Dalam Negeri Domestic Component Level
TNA	<i>Training Needs Analysis</i>
TPA	Tempat Pembuangan Akhir Landfill
TPS	Tempat Pembuangan Sementara Temporary Disposal Sites
UBH	Unit Bisnis Pemeliharaan Power Generation Business Unit
UBP	Unit Bisnis Pembangkitan Maintenance Business Unit
UPKK	Unit Pelayanan Kesehatan Kerja Occupational Health Service Unit
VCS	<i>Voluntary Carbon Standard</i>
VCUs	<i>Verified Carbon Units</i>
VER	<i>Verified Emission Reduction</i>
VRE	<i>Variable Renewable Energy</i>
WBS	<i>Whistle Blowing System</i>
WWTP	<i>Waste Water Treatment Plant</i>
YPK	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Education and Welfare Foundation
3R	<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>

Indeks Konten GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik

GRI Standards Content Index and Electric Utilities Sector Disclosures

[GRI 1]

Pernyataan penggunaan Statement of use

PT PLN Indonesia Power telah melaporkan sesuai dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024
PT PLN Indonesia Power has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2024 to December 31, 2024

GRI 1 yang digunakan GRI 1 used

GRI 1: Landasan 2021
GRI 1: Foundation 2021

Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard

GRI G4 Sektor Utilitas Listrik
GRI G4 Electric Utilities Sector

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
Pengungkapan Umum General Disclosure							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices						
	GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	74, 80	-	-	-	-
	GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	99, 78, 100	-	-	-	-
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	90, 104	-	-	-	-
	GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	99, 121, 144, 145, 146, 207, 217, 219, 220, 222, 223, 232, 234, 235, 237, 258	-	-	-	-
	GRI 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	96, 474	-	-	-	-
	Aktivitas dan pekerja Activities and workers						
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	74, 75, 80, 84, 85, 87, 88	-	-	-	-
	GRI 2-7	Tenaga kerja Employees	276, 277, 279, 282, 286	-	-	-	-
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	276, 277, 279, 282, 286	-	-	-	-
	Tata Kelola Governance						
	GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	75, 78, 412, 413, 414, 416, 418, 419	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
	GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	414, 416, 418, 419, 423, 424	-	-	-	-
	GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	413, 414	-	-	-	-
	GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	413, 414, 456, 457	-	-	-	-
	GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	424, 425	-	-	-	-
	GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	105, 413, 416	-	-	-	-
	GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	433	-	-	-	-
	GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	448, 466, 468, 469	-	-	-	-
	GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	426	-	-	-	-
	GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	431, 434	-	-	-	-
	GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	427, 429	-	-	-	-
	GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	427, 428	-	-	-	-
	GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	291, 292	-	-	-	-
Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices							
	GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	28	-	-	-	-
	GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	22, 70, 72, 180, 269, 275, 276, 435, 445, 447, 448	-	-	-	-
	GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	28, 435, 439, 441, 445, 447, 448	-	-	-	-
	GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	466, 469	-	-	-	-
	GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	466, 468, 469	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	125, 135, 185, 196, 226, 264, 269, 310, 322, 326, 376, 382, 471	-	-	-
	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	89	-	-	-
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement					
	GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	58, 59	-	-	-
	GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	275, 276, 307, 308	-	-	-
G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013: Profil Organisasi Organizational Profile	EU1	Kapasitas terpasang berdasarkan sumber energi dan wilayah Installed capacity based on the source of energy and region	82	-	-	-
	EU2	Jumlah energi yang dihasilkan berdasarkan sumber energi primer dan wilayah Net energy output broken down by primary energy source and by regulatory regime	144, 145	-	-	-
	EU3	Jumlah akun pelanggan perumahan, industri industri dan komersial Number of residential, industrial, institutional and commercial customer accounts	159	-	-	-
	EU5	Alokasi pengurangan emisi CO ₂ e berdasarkan kerangka perdagangan karbon Allocation of CO ₂ e emission reduction based on carbon framework	205	-	-	-
Topik Material Material Topic						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	95, 96, 97	-	-	-
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	97, 100, 102, 124, 134, 184, 195, 225, 243, 268, 310, 325, 381, 435	-	-	-
Ekonomi Economic						
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	100, 124, 125, 150, 268, 269, 322	-	-	-
	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	130, 132	-	-	-
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	150, 153, 154, 448, 457, 458, 460, 461, 465, 466	-	-	G4-DMA-former EU8

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	297, 319	-	-	-	-
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	132	-	-	-	-
Keberadaan Pasar Market Presence							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	100, 134, 135, 268, 269, 322	-	-	-	-
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	292	-	-	-	-
	GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	143	-	-	-	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	100, 134, 135	-	-	-	-
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	137, 138	-	-	-	-
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	140, 141, 143	-	-	-	-
Anti Korupsi Anti - Corruption							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	100, 435	-	-	-	-
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti - Corruption 2016	GRI 205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	435, 438, 439	-	-	-	-
	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	435, 439, 441, 442, 443	-	-	-	-
	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	435, 445	-	-	-	-
Penelitian dan Pengembangan Research and Development							
G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013: Penelitian dan Pengembangan Research and Development	G4-DMA-former EU8	R&D dan biaya-biaya yang ditujukan untuk menjamin pasokan listrik yang dapat diandalkan R&D and allocated cost intended to warrant reliable electricity supply	118, 150, 154	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Lingkungan Environment						
Energi Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	100, 181, 184, 185, 264	-	-	-
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	187, 188	-	-	-
	GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	189	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	-
					Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap data penggunaan energi yang berada di luar kendali langsung Perusahaan, melainkan dikendalikan oleh mitra yang dikontrak Perusahaan, mengingat kontrak-kontrak transporter energi primer PLN Indonesia Power merupakan kontrak lumpsum tanpa rincian penggunaan bahan bakar, sehingga informasi yang dibutuhkan untuk penghitungan konsumsi energi tidak tersedia secara spesifik. Selain itu, aspek penggunaan energi oleh mitra transporter saat ini belum termasuk dalam kewajiban pelaporan penggunaan energi, serta terdapat keterbatasan sumber daya untuk melakukan verifikasi dan validasi data dari pihak eksternal. Ke depan, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk secara bertahap meningkatkan cakupan penghitungan konsumsi energi di luar Perusahaan, dan akan mengevaluasi kembali dengan melakukan kerja sama dan komunikasi yang lebih intensif dengan penyedia jasa transportasi untuk memperoleh data yang relevan. This is because of limited access to energy usage data that falls outside the Company's direct control and is instead managed by contracted partners. The contracts with primary energy transporters are structured as lumpsum agreements without detailed fuel usage breakdowns, resulting in a lack of specific information required for energy consumption calculations. Besides, energy use by transporter partners is currently not included in mandatory energy usage reporting, and there are limited resources available to verify and validate data from external parties. In the future, PLN Indonesia Power is committed to gradually expanding the scope of energy consumption calculations beyond the Company's operations. This will include reevaluating current practices and establishing closer cooperation and communication with transportation service providers to obtain relevant data.	

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	187, 188	-	-	-
	GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	191	-	-	-
	GRI 302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	191, 194	-	-	-
Air dan Efluen Water and Effluent						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	100, 181, 209, 264	-	-	-
	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	209, 212, 213, 214	-	-	-
	GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge- related impacts	213, 220, 223	-	-	-
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	GRI 303-3	Pengambilan air Water withdrawal	214, 216	-	-	-
	GRI 303-4	Pembuangan air Water discharge	214, 221, 222, 223, 224	-	-	-
	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	214, 217, 218	-	-	-
Keanekaragaman Hayati Biodiversity						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	100, 181, 243, 264	-	-	-
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	GRI 304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	248, 250, 251, 252	-	-	-
	GRI 304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	246, 247, 250, 251, 252, 257, 448	-	-	-
	GRI 304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 257	-	-	-
	GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	252, 253, 254, 255, 256	-	-	EU13

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	EU13	Perbandingan keanekaragaman hayati dari <i>offset</i> habitat dengan keanekaragaman hayati dari area yang terpengaruh Biodiversity of offset habitats compared to the biodiversity of the affected areas	256	-	-	-	-
Emisi Emissions							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	100, 181, 195, 196, 264	-	-	-	-
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	199, 200, 202	-	-	-	-
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	199, 200, 202	-	-	-	-
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	200, 202	-	-	-	-
	GRI 305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	202	-	-	-	-
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	203, 204	-	-	-	-
	GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	208	-	-	-	-
	GRI 305-7	Nitrogen Oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions	207	-	-	-	-
Limbah Waste							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	100, 181, 225, 226, 264	-	-	-	-
	GRI 306-1	Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	229	-	-	-	-
	GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	229	-	-	-	-
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	230, 231, 234, 235, 239	-	-	-	-
	GRI 306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	232, 235, 238, 239	-	-	-	-
	GRI 306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	233, 234, 237, 238, 239, 241	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Sosial Social							
Kepegawaian Employment							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	100, 268, 269, 322	-	-	-	-
GRI 3: Topik Material 2016 Material Topics 2016	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	288, 290, 291	-	-	-	-
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	275, 295	-	-	-	-
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	296	-	-	-	-
G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013: Kepegawaian Employment	G4-DMA- former EU14	Program dan proses untuk memastikan tersedianya tenaga kerja terampil Programs and processes to ensure the availability of a skilled workforce	313	-	-	-	-
	EU15	Persentase pegawai yang akan memasuki masa pensiun dalam 5-10 tahun ke depan berdasarkan kategori pekerjaan dan wilayah Percentage of employees eligible to retire in the next 5 and 10 years broken down by job category and by region	298, 300, 302, 304, 306	-	-	-	-
	G4-DMA- former EU16	Kebijakan dan persyaratan mengenai keselamatan dan kesehatan pegawai serta pegawai kontraktor dan subkontraktor Policies and requirements regarding health and safety of employees and employees of contractors and subcontractors	350, 351, 361, 365	-	-	-	-
	EU17	Hari bekerja oleh kontraktor dan subkontraktor yang terlibat dalam kegiatan konstruksi maupun kegiatan <i>operation</i> dan <i>maintenance</i> Days worked by contractor and subcontractor employees involved in construction, operation & maintenance activities	367	-	-	-	-
	EU18	Persentase karyawan kontraktor dan subkontraktor yang dilatih terkait K3 Percentage of contractor and subcontractor employees that have undergone relevant health and safety training	368, 369	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	100, 325, 326, 335, 336, 339, 348, 349, 376	-	-	-	-
	GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	335, 336	-	-	-	-
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	347, 348, 350, 352, 360, 376, 377, 380	-	-	-	-
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	357, 358	-	-	-	-
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	335, 338, 342, 343, 344, 346	-	-	-	-
	GRI 403-5	Pelatihan pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	360, 365, 368	-	-	-	G4-DMA- former EU16, EU18, EU21
	GRI 403-6	Promosi kesehatan pegawai Promotion of worker health	357, 358	-	-	-	-
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	348, 350, 352	-	-	-	-
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-8	Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	335, 342	-	-	-	-
	GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	348, 371, 373	-	-	-	-
	GRI 403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	350, 352, 357, 365, 375, 376	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	100, 310, 313, 322	-	-	-	-
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	320, 321	-	-	-	-
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	297, 313, 318, 319	-	-	-	G4-DMA- former EU14
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	321, 322	-	-	-	-
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	100, 268, 269, 322	-	-	-	-
GRI 401: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan pegawai Diversity of governance bodies and employees	276, 281, 286	-	-	-	-
	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to me	291, 292	-	-	-	-
Masyarakat Lokal Local Communities							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	100, 381, 382, 405, 409	-	-	-	-
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	385, 386, 387, 389, 391, 392, 402, 403, 404, 405, 409	-	-	-	-
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	140, 406, 407, 448	-	-	-	-
G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013: Masyarakat Lokal Local Communities	G4-DMA- former EU19	Partisipasi pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan energi dan pengembangan infrastruktur Stakeholder participation in decision making processes related to energy planning and infrastructure development	66	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
	G4-DMA- former EU20	Pendekatan untuk mengelola dampak perpindahan Approach to managing the impacts of displacement	408	Tidak berlaku Not applicable	Hal ini dikarenakan pada setiap pembangunan infrastruktur pembangkitan, Indonesia Power mencatat tidak ada proyek Perusahaan yang mengakibatkan perpindahan atau pemukiman kembali penduduk, sehingga tidak terdapat data pengelolaan dampak <i>displacement</i> (pemukiman kembali) This is because in every power plant infrastructure development, Indonesia Power records no Company's projects resulting in displacement or resettlement of residents. Thus, there is no data on the management of the impact of displacement (resettlement).	-	-
	EU22	Jumlah orang yang terkena dampak perpindahan dan diberi kompensasi berdasarkan jenis proyek Number of people physically or economically displaced and compensation, broken down by type of project	408	Tidak berlaku Not applicable	Hal ini dikarenakan pada setiap pembangunan infrastruktur pembangkitan, Indonesia Power mencatat tidak ada proyek Perusahaan yang mengakibatkan perpindahan atau pemukiman kembali penduduk, sehingga tidak terdapat data jumlah orang yang terkena dampak hingga pemberian kompensasi akibat kegiatan <i>displacement</i> This is because in every power plant infrastructure development, Indonesia Power records no Company's projects resulting in displacement or resettlement of residents. Thus, there is no data on the number of people who were affected or compensated due to displacement	-	-
G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013: Perencanaan dan Tanggap Darurat/ Bencana Disaster/ Emergency Planning and Response	G4-DMA- former EU21	Langkah-langkah perencanaan kontinjensi, rencana manajemen bencana/darurat dan program pelatihan serta rencana pemulihan/ restorasi Contingency planning measures, disaster/emergency management plan and training programs, and recovery/restoration plans	365, 369, 378	-	-	-	-

Topik dalam GRI Standar Sektor yang berlaku yang ditentukan sebagai bukan material

Topics in the applicable GRI Sector Standards determined as not material

Topik Topic	Penjelasan Explanation
Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik Electric Utilities Sector Disclosures	
Profil Organisasi Organizational Profile	• Panjang jaringan transmisi dan distribusi di atas dan bawah tanah berdasarkan regulasi yang berlaku (EU4) • Length of above and underground transmission and distribution lines by regulatory regime (EU4)
Ketersediaan dan Keandalan Availability and Reliability	• Pendekatan manajemen untuk memastikan ketersediaan dan keandalan listrik jangka pendek dan jangka panjang (G4-DMA-former EU6) • Kapasitas yang direncanakan terhadap permintaan listrik yang diproyeksikan dalam jangka panjang, dipecah oleh sumber energi dan rezim peraturan (EU10) • Management approach to ensure short and long-term electricity availability and reliability (G4-DMA-former EU6) • Planned capacity against projected electricity demand over the long term, broken down by energy source and regulatory regime (EU10)
Manajemen Sisi Permintaan Demand-Side Management	• Program manajemen sisi permintaan termasuk program perumahan, komersial, kelembagaan dan industri (G4-DMA-former EU7) • Demand-side management programs including residential, commercial, institutional and industrial programs (G4-DMA-former EU7)
Penonaktifan Pembangkit Plant Decommissioning	• Ketentuan untuk penonaktifan lokasi tenaga nuklir (G4-DMA-former EU9) • Provisions for decommissioning of nuclear power sites (G4-DMA-former EU9)
Efisiensi Sistem System Efficiency	• Efisiensi pembangkitan rata-rata pembangkit termal berdasarkan sumber energi dan rezim peraturan (EU11) • Kerugian transmisi dan distribusi sebagai persentase energi total (EU12) • Average generation efficiency of thermal plants by energy source and by regulatory regime (EU11) • Transmission and distribution losses as a percentage of total energy (EU12)
Akses Access	• Program, termasuk yang bermitra dengan pemerintah, untuk meningkatkan atau mempertahankan akses ke listrik dan layanan dukungan pelanggan (G4-DMA-former EU23) • Persentase populasi yang belum terlayani di area distribusi atau layanan berlisensi (EU26) • Jumlah pemutusan perumahan untuk non-pembayaran, dikelompokkan menurut durasi pemutusan dan rezim peraturan (EU27) • Frekuensi pemadaman listrik (EU28) • Durasi pemadaman listrik rata-rata (EU29) • Rata-rata faktor ketersediaan pembangkit menurut sumber energi dan rezim peraturan (EU30) • Programs, including those in partnership with government, to improve or maintain access to electricity and customer support services (G4-DMA-former EU23) • Percentage of population unserved in licensed distribution or service areas (EU26) • Number of residential disconnections for non-payment, broken down by duration of disconnection and by regulatory regime (EU27) • Power outage frequency (EU28) • Average power outage duration (EU29) • Average plant availability factor by energy source and by regulatory regime (EU30)
Penyediaan Informasi Provision of Information	• Praktik untuk mengatasi hambatan terkait bahasa, budaya, literasi rendah dan disabilitas untuk mengakses dan menggunakan listrik dengan aman dan layanan dukungan pelanggan (G4-DMA-former EU24) • Practices to address language, cultural, low literacy and disability related barriers to access and safely use electricity and customer support services (G4-DMA-former EU24)

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA)
Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021

[OJK G.4]

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	41
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight		
OJK B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual b. Pendapatan atau penjualan c. Laba atau rugi bersih d. Produk ramah lingkungan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan a. Quantity of products or services sold b. Revenue or sales c. Net profit or loss d. Total Eco-friendly Product e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process	8
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati a. Energy Consumption b. Reduction of emissions produced c. Reduction of effluent d. Biodiversity conservation	8, 10
OJK B.2	Aspek Sosial Social Aspect	8, 12
Profil Perusahaan Company Profile		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	70, 72
OJK C.2	Alamat Perusahaan Company Address	74, 80, 82
OJK C.3	Skala Usaha Business Scale a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. wilayah operasional a. total assets or asset capitalization and total liabilities b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status c. name of shareholder and percentage of share ownership d. operational area	74, 75, 80, 277, 279, 281, 282, 286
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	74
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	89
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	75, 88

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors		
OJK D.1	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	28
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	413, 414, 418, 419, 425
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	426
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	448, 460, 463
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	58, 59
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	42, 460, 465, 470
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	261, 272
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	129
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	129
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect 179		
OJK F.3	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	179
Aspek Material Material Aspect		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	188
Aspek Energi Energy Aspect		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	187, 188, 189
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	191
Aspek Air Water Aspect		
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	216, 218, 220
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	246, 247
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	252, 259
Aspek Emisi Emission Aspect		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	199, 200, 202
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	203, 204, 205

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	221, 222, 231, 232, 233, 235, 237, 239, 241
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	222, 230, 231, 232, 233, 235, 237, 238, 239, 241
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	242
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	264
Kinerja Sosial Social Performance		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	164
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	275
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	275, 276
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	292
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	325
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	313
Aspek Masyarakat Community Aspect		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	406, 407
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	409
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (TJSL)	50
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	160, 162
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	163, 169
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	159, 163, 169
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	74
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	165
Lain-lain Others		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	96, 474
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	499
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	103
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	493

Indeks *International Financial Reporting Standards* (IFRS)

International Financial Reporting Standards (IFRS) Index

Indeks IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*

IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information Index

	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tata Kelola Governance		
S1-27a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of sustainability-related risks and opportunities	
S1-27a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan Responsibilities for sustainability-related risks and opportunities	424
S1-27a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait keberlanjutan Skills and competencies to respond to sustainability-related risks and opportunities	414, 416, 426
S1-27a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait keberlanjutan Frequency of providing information about sustainability-related risks and opportunities	48, 424
S1-27a.4	Mempertimbangkan risiko dan peluang terkait keberlanjutan ketika mengawasi strategi, keputusan, manajemen risiko dan kebijakan Consider sustainability-related risks and opportunities when overseeing strategy, decisions, risk management and policies	42, 424
S1-27a.5	Mengawasi penetapan target yang terkait dengan risiko dan peluang terkait keberlanjutan Oversees the setting of targets related to sustainability-related risks and opportunities	424, 425
S1-27b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee sustainability-related risks and opportunities	
S1-27b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	425
S1-27b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan Controls and procedures to support the oversight of sustainability-related risks and opportunities	425
Strategi Strategy		
S1-29a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	
S1-30a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	40
S1-30b	Menentukan jangka waktu risiko dan peluang terkait keberlanjutan diperkirakan akan terjadi Specify the time horizons over which sustainability-related risks and opportunities are expected to occur	459
S1-30c	Definisi jangka waktu dan dikaitkan dengan perencanaan untuk pengambilan keputusan strategis Defines time horizons are linked to the planning for strategic decision-making	459
S1-29c	Dampak dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of sustainability-related risks and opportunities on strategy and decision-making	46
S1-33a	Menanggapi risiko dan peluang terkait keberlanjutan dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to sustainability-related risks and opportunities in strategy and decision-making	44
S1-33b	Kemajuan terhadap rencana pada periode pelaporan sebelumnya The progress against plans in previous reporting periods	44
S1-33c	Trade-off antara risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang dipertimbangkan Trade-offs between sustainability-related risks and opportunities that considered	42, 107
Manajemen Risiko Risk Management		
S1-44a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait keberlanjutan The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related risks	458
S1-44b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan The processes to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related opportunities	459, 460, 463
S1-44c	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan The processes for identifying, assessing, prioritising and monitoring sustainability-related risks and opportunities are integrated into overall risk management process	458
Metrik dan Target Metrics and Targets		
S1-46	Metrik yang digunakan untuk Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS yang berlaku Metrics used to applicable IFRS Sustainability Disclosure Standard	46, 47
S1-51	Menjelaskan target yang digunakan Describe targets used	46, 47, 126, 172, 186, 197, 211, 227, 245, 384, 436

Indeks IFRS S2: *Climate-related Disclosures*

IFRS S2: Climate-related Disclosures Index

	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tata Kelola Governance		
S2-6a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait iklim The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of climate-related risks and opportunities	
S2-6a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait iklim Responsibilities for climate-related risks and opportunities	424
S2-6a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait iklim Skills and competencies to respond to climate-related risks and opportunities	414, 416, 426
S2-6a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait iklim Frequency of providing information about climate-related risks and opportunities	48, 424
S2-6a.4	Mempertimbangkan risiko dan peluang terkait iklim ketika mengawasi strategi, keputusan, manajemen risiko dan kebijakan Consider climate-related risks and opportunities when overseeing strategy, decisions, risk management and policies	42, 424
S2-6a.5	Mengawasi penetapan target yang terkait dengan risiko dan peluang terkait iklim Oversees the setting of targets related to climate-related risks and opportunities	424, 425
S2-6b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait iklim Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee climate-related risks and opportunities	
S2-6b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	456, 457
S2-6b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait iklim Controls and procedures to support the oversight of climate-related risks and opportunities	456
Strategi Strategy		
S2-9a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	
S2-10a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	40, 458
S2-10c	Menentukan jangka waktu risiko dan peluang terkait iklim diperkirakan akan terjadi Specify the time horizons over which climate-related risks and opportunities are expected to occur	459
S2-10d	Definisi jangka waktu dan dikaitkan dengan perencanaan untuk pengambilan keputusan strategis Defines time horizons are linked to the planning for strategic decision-making	459
S2-9c	Dampak dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of climate-related risks and opportunities on strategy and decision-making	
S2-14a	Menanggapi risiko dan peluang terkait iklim dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to climate-related risks and opportunities in strategy and decision-making	44, 45, 107, 150
S2-9e	Ketahanan strategi dan model bisnis terhadap risiko-risiko terkait iklim The resilience of the strategy and business model to climate-related risks	458
Manajemen Risiko Risk Management		
S2-25a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait iklim The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor climate-related risks	458, 459, 460, 463
S2-25b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan iklim The processes to identify, assess, prioritise and monitor climate-related opportunities	424
S2-25c	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait iklim diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan The processes for identifying, assessing, prioritising and monitoring climate-related risks and opportunities are integrated into overall risk management process	458
Metrik dan Target Metrics and Targets		
S2-28	Metrik pada Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS dengan kategori metrik lintas industri Metrics on IFRS Sustainability Disclosure Standard to the cross-industry metric categories	46, 47, 126, 172, 186, 197, 211, 227, 245, 384, 436
S2-29a	Mengungkapkan pengukuran emisi gas rumah kaca Disclose greenhouse gas emissions measurement	120, 200, 202, 427
S2-33	Target kuantitatif dan kualitatif terkait perubahan iklim The quantitative and qualitative climate-related targets	46, 47, 126, 384
S2-34	Pendekatan dalam menetapkan dan meninjau target iklim memantau kemajuannya Approach to setting and reviewing climate target and monitors progress	46, 47
S2-35	Mengungkapkan informasi tentang kinerja terhadap target terkait iklim Disclose information about performance against climate-related target	46
S2-36	Mengungkapkan target emisi gas rumah kaca Disclose greenhouse gas emissions target	172, 186, 197, 211, 227, 245, 436

Indeks Konten SASB Utilitas Listrik & Pembangkit Listrik

SASB Content Indeks Electric Utilities & Power Generators

Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Emisi Gas Rumah Kaca & Perencanaan Sumber Daya Energi Greenhouse Gas Emissions & Energy Resource Planning		
IF-EU-110a.1	(1) Emisi global Cakupan 1 bruto, persentase yang tercakup dalam (2) peraturan pembatasan emisi dan (3) peraturan pelaporan emisi (1) Gross global Scope 1 emissions, percentage covered under (2) emissions limiting regulations and (3) emissions reporting regulations	199, 200, 202
IF-EU-110a.2	Emisi gas rumah kaca (GRK) yang terkait dengan pengiriman tenaga listrik Greenhouse gas (GHG) emissions associated with power deliveries	202
IF-EU-110a.3	Diskusi tentang strategi atau rencana jangka panjang dan jangka pendek untuk mengelola emisi Cakupan 1, target pengurangan emisi, dan analisis kinerja terhadap target tersebut Discussion of long and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets	41, 197, 203
Kualitas Udara Air Quality		
IF-EU-120a.1	Emisi udara dari polutan berikut: (1) NOx (tidak termasuk N ₂ O), (2) SOx, (3) partikulat (PM10), (4) timbal (Pb) dan (5) merkuri (Hg); persentase masing-masing di atau dekat wilayah dengan populasi padat Air emissions of the following pollutants: (1) NOx (excluding N ₂ O), (2) SOx, (3) particulate matter (PM10), (4) lead (Pb), and (5) mercury (Hg); percentage of each in or near areas of dense population	207
Pengelolaan Air Water Management		
IF-EU-140a.1	(1) Jumlah air yang diambil, (2) jumlah air yang dikonsumsi; persentase masing-masing di wilayah dengan Tekanan Air Dasar Tinggi atau Sangat Tinggi (1) Total water withdrawn, (2) total water consumed; percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	214, 216, 217, 218
IF-EU-140a.2	Jumlah insiden ketidakpatuhan yang terkait dengan izin, standar, dan peraturan kualitas air Number of incidents of non-compliance associated with water quality permits, standards and regulations	214, 220, 223, 224
IF-EU-140a.3	Deskripsi risiko pengelolaan air dan diskusi tentang strategi dan praktik untuk mengurangi risiko tersebut Description of water management risks and discussion of strategies and practices to mitigate those risks	209, 211, 214, 215, 219
Pengelolaan Abu Batubara Coal Ash Management		
IF-EU-150a.1	(1) Jumlah produk pembakaran batubara (CCP) yang dihasilkan, (2) persentase daur ulang (1) Amount of coal combustion products (CCPs) generated, (2) percentage recycled	234, 235, 236
IF-EU-150a.3	Deskripsi kebijakan dan prosedur pengelolaan produk pembakaran batubara (CCP) untuk operasi aktif dan tidak aktif Description of coal combustion products (CCPs) management policies and procedures for active and inactive operations	235
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workforce Health & Safety		
IF-EU-320a.1	(1) Total tingkat insiden yang dapat dicatat (TRIR), (2) tingkat kematian dan (3) tingkat frekuensi nyaris celaka (NMFR) bagi (a) pegawai langsung dan (b) pegawai kontrak (1) Total recordable incident rate (TRIR), (2) fatality rate, and (3) near miss frequency rate (NMFR) for (a) direct employees and (b) contract employees	371

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

[0JK.G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT PLN Indonesia Power Tahun 2024. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2024 Sustainability Report of PT PLN Indonesia Power. We hope that you will fill out this Feedback Sheet and send it back to us to enhance the quality of the Sustainability Report, increase the transparency of sustainability performance, and as an input for the 2025 Sustainability Report preparation.

Profil Pembaca

Reader's Profile

Nama Lengkap :
Full Name

Nama Institusi/ Perusahaan :
Institution/Company Name

Email :
Email

Telp/HP :
Phone/Mobile Phone

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu):

Identification of stakeholder's group (choose one):

☐ Pemerintah Government	☐ Penyedia/Pemasok Supplier	☐ Masyarakat/Komunitas Community
☐ Pemegang Saham Shareholder	☐ Akademisi Academia	☐ Pelanggan Customers
☐ Pegawai Employee	☐ Media Media	☐ Lain-lain, mohon sebutkan Others, please specify

.....

1. Laporan ini mudah dimengerti

This report is easy to understand

☐ Setuju Agree ☐ Tidak Setuju Disagree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan

This report described the Company's positive and negative information

☐ Setuju Agree ☐ Tidak Setuju Disagree

3. Laporan ini sudah menggambarkan komitmen Perusahaan yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan

This report described the Company's commitment, in line with the achievement of sustainable development goals

☐ Setuju Agree ☐ Tidak Setuju Disagree



Which material topics are the most important in your opinion (1 = least important, up to 5 = most important)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐	Emisi Emission	☐
Keberadaan Pasar Market Presence	☐	Limbah Waste	☐
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	☐	Kepegawaian Employment	☐
Anti Korupsi Anti-Corruption	☐	Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management	☐
Penelitian dan Pengembangan Pembangkit Power Plant Research and Development	☐	Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai Employee's Competence and Career Development	☐
Energi Energy	☐	Non Diskriminasi dan Kesetaraan Peluang Non Discrimination and Equal Opportunities	☐
Sumber Daya Air dan Air Limbah Water Resources	☐	Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	☐
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	☐	Perencanaan dan Tanggap Darurat/ Bencana Disaster/Emergency Planning and Response	☐

Please provide your advice/suggestions/comments on this Report:

Thank you for your participation,
Please send this feedback sheet to:



 kontak@plnindonesiapower.co.id

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PLN
Indonesia Power

Kantor Pusat **Head Office**
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan 12950
Indonesia

+62 21 526 7666

+62 21 5251923, 5252623

kontak-ip@plnindonesiapower.co.id

www.plnindonesiapower.co.id